PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

ROOTED IN PURPOSE DEEPENING THE DIGITAL CORE

2025

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan

Annual Report & Sustainability Report

TENTANG LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

About Annual Report & Sustainability Report 2025

Selamat datang di Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" atau "Perseroan") untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan selama setahun. Di dalam laporan ini, menyajikan informasi mengenai profil Perseroan, laporan Direksi dan Dewan Komisaris, analisis keuangan, tata kelola Perusahaan berdasarkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), serta indikator standar pelaporan berdasarkan pada *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standards* 2021. Perseroan juga melakukan adopsi awal terhadap International *Financial Reporting Standards* (IFRS) S1 dan S2 yang diterbitkan oleh *International Sustainability Standards Board* (ISSB), serta mengacu pada *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) untuk sektor *Software and IT Services* dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) guna memperkuat transparansi dalam kinerja keberlanjutan Perseroan di tahun 2025.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2025, disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "Perseroan" atau "DIVA", kata tersebut digunakan untuk mendefinisikan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk yang bergerak dalam bidang usaha Jasa Teknologi Informasi dan Digital. Lebih lanjut, laporan ini ditulis dengan menggunakan 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, yang ditulis dengan menggunakan jenis *font* dan ukuran yang jelas serta mudah dibaca dengan tujuan agar pemangku kepentingan dapat memahami setiap informasi yang disajikan, dan diterima secara global.

Welcome to the Annual Report and Sustainability Report of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" or "the Company") for the fiscal year ending December 31, 2025. This report serves as a comprehensive source of documentation containing information on the Company's operational and financial performance over the course of the year. The report presents information on the Company's profile, the reports of the Board of Directors and Board of Commissioners, financial analysis, corporate governance based on best practices and the principles of Good Corporate Governance (GCG), as well as standard reporting indicators based on the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021. The Company has also undertaken early adoption of the International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 and S2 issued by the International Sustainability Standards Board (ISSB), and refers to the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) for the Software and IT Services sector, as well as the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), to strengthen transparency in the Company's sustainability performance in 2025.

The Company's Annual Report and Sustainability Report in 2025, is prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, and POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

This Annual Report and Sustainability Report contain the words "Company" or "DIVA", which are used to define PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, a company engaged in the Information Technology and Digital Services business. Furthermore, this report is written in two languages, which are Indonesian and English, using clear and easy-to-read font types and sizes so that stakeholders can understand all the information presented and accept it globally.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limit of Responsibility

Di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan-pernyataan mengenai informasi kinerja operasional, keuangan, dan historis Perseroan. Laporan ini telah disusun berdasarkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Laporan ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi para pemegang kepentingan dalam pengambilan keputusan dan pemberian saran terkait kegiatan pengawasan Perseroan.

This Annual Report and Sustainability Report contain statements regarding the Company's operational, financial, and historical performance information. This report has been prepared in accordance with applicable laws and regulations. This report can be used as a basis for consideration for stakeholders in making decisions and providing advice regarding the Company's supervisory activities.

Pernyataan prospektif dalam Laporan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi dan data operasional mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Keseluruhan pandangan tersebut berdasarkan pada sejumlah estimasi dan asumsi saat ini yang dapat berubah selaras dengan ketidakpastian dan berbagai risiko bisnis, ekonomi dan kompetisi yang dapat berubah sewaktu-waktu sehingga dapat menyebabkan hasil, kinerja, dan kejadian sebenarnya berbeda secara material dari yang telah diprediksi atau diproyeksi yang berada di luar kendali Perseroan.

Prospective statements in this Report are made based on various assumptions and operational data regarding the current and future conditions of the Company in carrying out business activities. All such views are based on a number of current estimates and assumptions that are subject to change in line with uncertainties and various business, economic, and competitive risks that may change at any time to cause actual results, performance, and events to differ materially from those predicted or projected, which are beyond the control of the Company.

Lebih lanjut, informasi dalam laporan ini telah dijamin keabsahannya, dan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan asumsi yang akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana seperti yang diharapkan.

Furthermore, the information in this report has been verified for accuracy and can be used as a basis for considering assumptions that will lead to certain results

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan DIVA 2025
Annual Report & Sustainability Report DIVA 2025

Berakar Pada Tujuan, Menguatkan Inti Digital
Rooted in Purpose, Deepening the Digital Core

DIVA
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
ROOTED IN PURPOSE
DEEPENING THE DIGITAL CORE
2025
Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

TENTANG TEMA 2025
About Theme 2025

Berakar pada Tujuan, Menguatkan Inti Digital
Rooted in Purpose, Deepening the Digital Core

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" atau "Perseroan") menghabiskan tahun 2025 untuk memperkuat inti bisnisnya dan fokus pada inisiatif yang menciptakan dampak nyata. Setelah bertahun-tahun ekspansi, pasar mengalami perubahan, dan Perseroan kini fokus pada hal yang paling penting ketahanan, tujuan, dan hasil yang bermakna.

Bahkan dalam lingkungan yang menantang, pendekatan DIVA tetap dipandu oleh tujuan. Perseroan menyempurnakan operasinya dan terus mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan alat dan layanan praktis, membantu mereka beradaptasi dan berkembang. Perseroan terus memberdayakan UMKM dan memperkuat ekosistem digital Indonesia melalui setiap inisiatif yang bertujuan menciptakan nilai jangka panjang dan mendukung bisnis serta komunitas. Kombinasi upaya ini menunjukkan bagaimana fokus yang jelas dan tindakan yang bermakna dapat menghasilkan hasil nyata, bahkan dalam kondisi sulit.

Dengan memperkuat fondasi digitalnya, DIVA mempersiapkan diri untuk tahap berikutnya. Perseroan telah memperkuat inti bisnisnya, mempertajam fokusnya, dan menempatkan diri untuk memanfaatkan peluang di ekonomi digital yang terus berkembang. Pendekatan yang terencana ini memastikan bahwa kerja DIVA tetap tangguh, bermakna, dan berdampak.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" or "the Company") spent 2025 strengthening its core and focusing on initiatives that create real impact. After years of expansion, the market is changing, and the Company is concentrating on what matters most resilience, purpose, and meaningful results.

Even in a challenging environment, DIVA's approach remains guided by purpose. The Company refined its operations and continued supporting Micro, Small, Medium Enterprise (MSMEs) with practical tools and services, helping them adapt and thrive. The Company continues to empower MSMEs and strengthen Indonesia's digital ecosystem with each initiative aimed at creating lasting value and supporting businesses and communities alike. The combination of these efforts shows how clear focus and purposeful action can deliver real results, even in tough conditions.

By deepening its digital foundations, DIVA is preparing for the next stage. The Company has strengthened its core, sharpened its focus, and positioned itself to capture opportunities in the evolving digital economy. This deliberate approach ensures that its work remains resilient, meaningful, and impactful.

IKHTISAR PENCAPAIAN 2025
Achievement Highlights

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Rp 3.504,9 Million
Penjualan Neto
Net Sales

Rp 15,4 Million
Laba Operasi
Net Revenues

Rp 3.445,7 Million
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Distributed Economic Value

Aspek Sosial
Social Aspect

Insan DIVA
DIVA Employee

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS)

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Social and Environmental Responsibility Program (TJSL)

Jumlah Karyawan Tetap
Permanent Employees
95
Orang | Employees

Jumlah Jam Kerja
Total Working Hours
1.872
Jam | Hours

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey
95%

Rata-Rata Jam Pelatihan per Orang per Tahun
Average Employee Training Hours per Year
2.76 Jam Hours

Performa Keselamatan Kerja
Safety Performance
0 Kecelakaan Accident

Total Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Total Realization of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL)
4 Program Programs

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

Pengukuran Intensitas Energi
Energy Intensity Measurement

2.523,6 GJ

Total Penggunaan Energi
Total Energy Consumption

Pengendalian Emisi
Emission Control

228,0 Ton CO_2eq

Total Penggunaan Emisi
Total Emissions Consumption

Pengelolaan dan Efisiensi Air
Water Management and Efficiency and Efficiency

3.599,2 m^3/Tahun
m^3/Years

Total volume air yang digunakan Perseroan, yang bersumber dari air tanah, merupakan air yang disuplai oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
The total volume of water used by the Company, sourced from groundwater, is supplied by the Regional Drinking Water Company (PDAMUse of Natural Lighting in the Office

Sistem Pengelolaan Limbah
Waste Management System

102,5 Ton / Tons **Limbah Organik** Organic Waste

130,6 Ton / Tons **Limbah Anorganik** Inorganic Waste

Sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan menerapkan sistem pemilahan limbah organik dan anorganik yang kemudian dikelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga berlisensi untuk memastikan proses daur ulang dan pemanfaatan kembali berjalan secara optimal serta berkelanjutan.
As a form of Social and Environmental Responsibility (TJSL), the Company implements a systematic separation of organic and inorganic waste, which is then managed through certified third-party partners to ensure optimal recycling and sustainable processing.

Aspek Tata Kelola
Good Corporate Governance

- **Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK**
  OJK Guidelines for Issuers
- **100% Sepenuhnya Mematuhi**
  Fully Comply
- **Pengelolaan Risiko dan Implementasi Etika Bisnis Berkelanjutan**
  Risk Management and Implementation of Sustainable Business Ethics
- **Integrasi Prinsip Keberlanjutan dalam Seluruh Rantai Pemasok**
  Integration of Sustainability Principles throughout the Supply Chain
- **Komitmen terhadap Keragaman, Kesetaraan, dan Inklusi di Lingkungan Kerja**
  Commitment to Diversity, Equity, and Inclusion in the Workplace

Melakukan transisi menuju model kompensasi berbasis kinerja untuk transparansi dan keadilan yang lebih baik, memperkenalkan kepemimpinan di luar kantor untuk mendorong keselarasan, dan menyederhanakan proses-proses SDM utama melalui otomatisasi dan standarisasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.
Transitioning to a performance-based compensation model for greater transparency and fairness, introducing offsite leadership to drive alignment, and streamlining key HR processes through automation and standardization to improve effectiveness and efficiency.

DAFTAR ISI
Table of Contents

B **Tentang Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2025**
Tentang Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2025

1 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer and Limit of Responsibility

3 **Tentang Tema 2025**
About Theme 2025

4 **Ikhtisar Pencapaian 2025**
Achievement Highlights 2025

6 **Daftar Isi**
Table of Contents

01 Kilas Kinerja
Performance Highlights

10 **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**
Sustainability Aspect Performance Overview

10 **Ikhtisar Keberlanjutan Ekonomi**
Economic Sustainability Overview

14 **Ikhtisar Keberlanjutan Lingkungan Hidup**
Environmental Sustainability Overview

15 **Ikhtisar Keberlanjutan Sosial**
Social Sustainability Overview

16 **Ikhtisar Kinerja Saham**
Stock Highlights

17 **Informasi Aksi Korporasi**
Information On Corporate Action

17 **Pemberhentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham**
Temporary Suspension of Shares Trading/ Delisting of Shares

17 **Informasi Pencatatan Saham Lainnya**
Other Securities Listing Information

18 **Peristiwa Penting**
Significant Events

23 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

02 Laporan Manajemen
Management Report

26 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

35 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

46 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk**
Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Responsibility of Reporting of 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

03 Profil Perusahaan
Company Profile

50 **Identitas Perusahaan**
Company Identity

51 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief History to The Company

52 **Visi dan Misi Perusahaan**
Corporate Vision And Mission

53 **Budaya Perusahaan**
Corporate Culture

54 **Kegiatan Usaha**
Line of Business

55 **Produk dan Jasa Yang Dihasilkan**
Products and Services Produced

61 **Skala Usaha**
Business Scale

64 **Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan**
Significant Changes to The Company

64 **Keanggotaan pada Asosiasi**
Membership of the Association

65 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

66 **Profil Dewan Komisaris**
Profiles of Board of Commissioners

70 **Pernyataan Independensi Komisaris Independen**
Independent Commissioners Statement of Independence

70 **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris**
Changes to Board of Commissioners Composition

71 **Profil Direksi**
Profiles of Board of Directors

75 **Perubahan Komposisi Direksi**
Changes to Board of Directors' Composition

75 **Pengelolaan Sumber Daya Manusia**
Human Capital Management

78 **Komposisi Karyawan**
Workforce Composition

84 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition

87 **Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Information on Majority and Controlling Shareholders

89 **Entitas Anak dan Asosiasi**
Subsidiaries and Associated Entities

96 **Kronologi Pencatatan Saham**
Chronology of Share Listing

96 **Informasi Pencatatan Efek Lainnya**
Other Listing Information

97 **Institusi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions

97 **Informasi pada Situs Web**
Information on the Website

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

102 **Tinjauan Ekonomi**
Economic Review

103 **Tinjauan Industri**
Industry Review

105 **Tinjauan Bisnis**
Business Review

107 **Kinerja Operasi per Segmen Usaha**
Operating Performance By Business Segment

112 **Inisiatif Bisnis di 2025**
Business Initiatives in 2025

113 **Analisis Kinerja Keuangan**
Financial Analysis

113 **Laporan Posisi Kinerja Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Statement of Financial Position

115 **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**
Consolidated Income Statement and Comprehensive Income

119 **Laporan Arus Kas Konsolidasian**
Consolidated Statement of Cash Flows

120 **Kemampuan Membayar Utang**
Ability to Pay Debt

121 **Kolektibilitas Piutang**
Collectability of Receivables

122 **Struktur Modal**
Capital Structure

122 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment for Capital Goods Purchases

123 **Belanja Modal**
Capital Expenditures

123 **Prospek Bisnis 2026**
Business Prospects 2026

125 **Perbandingan Target Perseroan pada Awal Tahun 2025 dengan Realisasi Akhir Tahun 2025**
Comparison of the Company's Target at the Beginning of 2025 with the Realization at the End of 2025

125 **Target 2026**
Target 2026

126 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects

131 **Dividen**
Dividends

132 **Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Use of Proceeds from Public Offering

133 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Periode Pelaporan**
Information and Material Facts That Occurred After The Reporting Period

134 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi**
Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

137 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Capital/Debt Restructuring

137 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Bagi Perseroan**
Changes In Government Regulations with Significant Impacts on the Company

137 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policies

05 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

144 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governace

144 **Pedoman dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Guidelines for the Implementation of Corporate Governance

145 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure

147 **Implementasi Prinsip-prinsip GCG di Lingkungan Perseroan**
Implementation of GCG Principles within the Company

147 **Penilaian Tata Kelola Perusahaan Tahun 2025**
Corporate Governance Assessment for The Year 2025

147 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

166 **Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners

177 **Direksi**
The Board of Directors

192 **Komite Audit**
Audit Committee

198 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

204 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

207 **Unit Internal Audit**
Internal Audit Unit

212 **Audit Eksternal**
External Audit

212 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

215 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System

219 **Perkara Hukum dan Sanksi Administrasi yang Berdampak Material terhadap Perseroan**
Legal Cases and Administrative Sanctions with Material Impact on the Company

220 **Kode Etik**
Code of Conduct

221 **Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor**
Supplier and Vendor Selection and Capacity Development Policy

221 **Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur**
The Policy Relating to the Protection of Creditor's Rights

221 **Kebijakan *Insider Trading***
Insider Trading Policy

222 **Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan**
Performance-Based Long-Term Compensation Policy to Management and/or Employees

222 **Alokasi Saham Karyawan**
Employee Stock Allocation

222 **Kebijakan Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham dan Investor**
Policy on Communication with Shareholders and Investors

223 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

225 **Kebijakan Anti Korupsi**
Anti-Corruption Policy

226 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

06 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

244 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About the Sustainability Report

244 **Strategi Pembangunan Keberlanjutan**
Sustainability Development Strategy

245 **Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**
Sustainable Finance Action Plan Implementation

245 **Analisis Potensi Risiko dan Peluang terkait ESG**
Analysis of ESG related Risk and Opportunity Potential

248 **Dukungan dan Kontribusi terhadap Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**
Support and Contribution to the Sustainable Development Goals

253 **Strategi Mitigasi Perubahan Iklim Grup DIVA**
DIVA Group Climate Change Mitigation Strategy

254 **Analisis Skenario Iklim**
Climate Scenario Analysis

255 **Risiko dan Peluang yang Diidentifikasi**
Identified Risks and Opportunities

255 **Arah Strategi Mitigasi Iklim Grup DIVA**
DIVA Group Climate Mitigation Strategy Direction

256 **Tata Kelola Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report Governance

256 **Komitmen Keberlanjutan**
Sustainability Commitment

257 **Visi dan Misi Keberlanjutan**
Sustainability Vision and Mission

257 **Kebijakan Keberlanjutan**
Sustainability Policy

258 **Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan**
Responsible for the Implementation of Sustainable Finance

259 **Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan**
Competency Development related to Sustainable Finance

264 **Penilaian Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan**
Risk Management related to Sustainable Finance

267 **Hubungan dengan Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Relations

269 **Permasalahan terhadap Keuangan Penerapan Berkelanjutan**
Problems with the Implementation of Sustainable Finance

269 **Topik Material**
Material Topics

270 **Membangun Budaya Keberlanjutan**
Building a Sustainability Culture

271 **Tanggung Jawab Lingkungan**
Environmental Responsibility

272 **Biaya Pengelolaan Lingkungan**
Environmental Management Fee

272 **Penggunaan Material Ramah Lingkungan**
Use of Environmentally Friendly Materials

272 **Perbandingan Target dan Kinerja Proyek yang Sejalan dengan keuangan Berkelanjutan**
Comparison of Target and Performance Projects Aligned with Sustainability Finance

274 **Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan**
Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

274 **Pengukuran Intensitas dan Efisiensi Energi**
Energy Intensity and Efficiency Measurement

275 **Pengelolaan dan Efisiensi Air**
Water Management and Efficiency

275 **Aspek Keanekaragaman Hayati**
Aspects of Biodiversity

276 **Pengendalian Emisi**
Emission Control

277 **Sistem Pengelolaan Limbah**
Waste Management System

278 **Mekanisme Pengaduan Lingkungan Hidup**
Environmental Complaint Mechanism

279 **Tumpahan yang Terjadi**
Spills that Occur

280 **Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan**
Quantity and Material Environmental Complaints Received and Resolved

280 **Sertifikasi Lingkungan Hidup**
Environmental Certification

280 **Keberlanjutan Sosial**
Social Sustainability

281 **Pengelolaan Karyawan**
Employee Management

281 **Tanggung Jawab Ketenagakerjaan dan Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman**
Employment Responsibility and a Decent and Safe Working Environment

284 **Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman**
Decent and Safe Working Evironment

286 **Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan**
Employee Capabilities Training and Development

289 **Dampak Penerapan Pengelolaan Karyawan**
Impact of Employee Management Implementation

290 **Program Pengembangan Masyarakat**
Community Development Program

295 **Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan**
Responsibility for Sustainable Product and/or Service Development

304 **Hubungan dengan Mitra Usaha**
Relationship with Business Partners

305 **Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Sosial**
Awards and Certifications in the Social Sector

305 **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen**
Independent Written Verification

07 Referensi-Referensi References

308 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Sheet

310 **Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya**
Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback

310 **Referensi POJK No. 51/POJK/03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021**
POJK No. 51/POJK/03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 References

314 **Indeks Kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)**
Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance Index

316 **Indeks *Global Reporting Initiative* (GRI)**
Global Reporting Initiative (GRI) Index

319 **Indeks IFRS S1**
IFRS S1 Index

321 **Indeks IFRS S2 *Climate-Related Disclosures***
IFRS S2 Climate-Related Disclosures Index

322 **Indeks SASB Perangkat Lunak & Layanan TI**
SASB Software & IT Services Index

324 **Indeks ACGS**
ACGS Index

08 Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement

01 KILAS KINERJA

Performance Highlight

10 **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**
Sustainability Aspect Performance Overview

10 **Ikhtisar Keberlanjutan Ekonomi**
Economic Sustainability Overview

14 **Ikhtisar Keberlanjutan Lingkungan Hidup**
Environmental Sustainability Overview

15 **Ikhtisar Keberlanjutan Sosial**
Social Sustainability Overview

16 **Ikhtisar Kinerja Saham**
Stock Highlights

17 **Informasi Aksi Korporasi**
Information On Corporate Action

17 **Pemberhentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham**
Temporary Suspension of Shares Trading/ Delisting of Shares

17 **Informasi Pencatatan Saham Lainnya**
Other Securities Listing Information

18 **Peristiwa Penting**
Significant Events

23 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN
Sustainability Aspect Performance Overview

Ikhtisar Keberlanjutan Ekonomi [POJK B.1]
Economic Sustainability Overview [POJK B.1]

Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian
Summary of Consolidated Financial Position

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2024	2025	Description
Total Aset	1.013,4	776,1	737,8	Total Assets
Total Liabilitas	137,0	121,5	33,8	Total Liabilitas
Total Ekuitas	876,4	654,6	703,9	Total Equity

Ikhtisar Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Summary of Consolidated Income Statement and Comprehensive Income

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2024	2025	Description
Pendapatan	3.853,4	4.173,5	3.504,9	Revenues
Beban Pokok Penjualan	3.749,6	4.012,9	3.345,0	Cost of Sales
Laba Kotor	103,8	160,6	159,8	Gross Profit
Beban Usaha	93,9	138,0	144,5	Operating Expenses
Laba Usaha	9,7	22,6	15,4	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(1.278,1)	(248,8)	41,2	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(1.272,9)	(231,3)	52,1	Net Income (Loss) for the Year
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	(0,3)	(0,4)	(0,2)	Total Other Comprehensive Income (Expense)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(1.273,2)	(231,7)	(52,3)	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(1.277,7)	(237,5)	46,5	Income (Loss) Attributable to the Owners of the Company
Jumlah Laba yang Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	4,7	6,2	5,6	Income Attributable to Noncontrolling Shareholders
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(1.277,7)	(237,6)	(46,7)	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Company
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	4,5	5,8	5,6	Comprehensive Income Attributable to non Controlling interest
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	(912,6)	(169,7)	(33,2)	Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to Owners of the Company (Rp)

Ikhtisar Grafik Keuangan
Financial Summary Chart

Total Aset
Total Assets

2023	2024	2025
1.013,4	776,1	**737,8**

Total Liabilitas
Total Liabilities

2023	2024	2025
137,0	121,5	**33,8**

Total Ekuitas
Total Equity

2023	2024	2025
876,4	654,6	**703,9**

Pendapatan
Revenue

2023	2024	2025
3.853,4	4.173,5	**3.504,9**

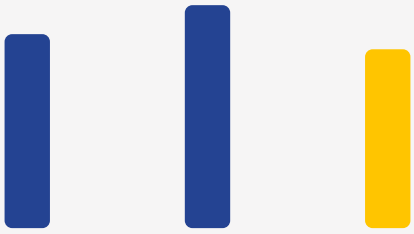

Laba Usaha
Operating Income

2023	2024	2025
9,7	22,6	**15,4**

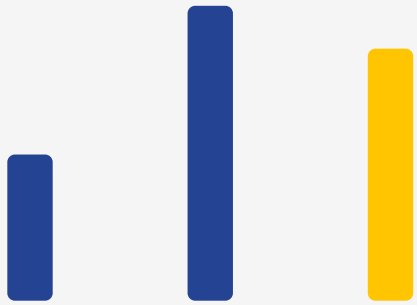

Laba Bersih*
Net Income*

2023	2024	2025
(1.277,7)	(237,5)	**46,5**

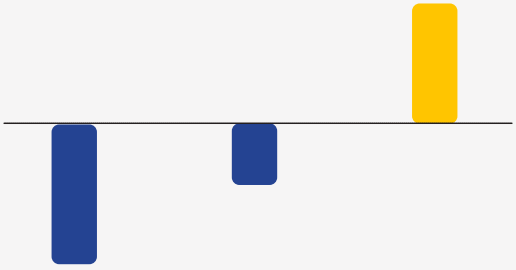

Keterangan | *Notes :*
*) Jumlah Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
**) Income (Loss) Attributable to the Owners of the Company*

Ikhtisar Arus Kas Konsolidasian
Summary of Consolidated Cash Flows

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2024	2025	Description
Arus Kas Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(53,3)	(8,3)	(44,3)	Cash Flow Provided by (used for) Operating Activities
Arus Kas Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	11,6	(1,5)	(0,4)	Cash Flow Provided by (used for) Investing Activities
Arus Kas Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(43,9)	17,2	(81,2)	Cash Flow Derived from (used for) Funding Activities

Ikhtisar Rasio Keuangan Konsolidasian
Summary of Consolidated Financial Ratios

(dalam persentase (%) / (in percentage (%)

Uraian	2023	2024	2025	Description
Pertumbuhan Pendapatan	(20,8)	8,3	(16,0)	Revenue Growth
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	N.M	N.M	1,5	Profit (Loss) to Revenue Ratio
Pertumbuhan Laba Bersih	N.M	(81,8)	N,M	Net Income Growth
Rasio Margin Laba Kotor	2,7	3,8	4,6	Gross Margin
Rasio Margin Laba Usaha	0,3	0,5	0,4	Operating Margin
Rasio Margin Laba Neto	(33,0)	(5,7)	1,3	Net Income Margin
Rasio Rentabilitas Rata-Rata Aset	(125,6)	(29,8)	7,1	Return on Average Assets
Rasio Rentabilitas Rata-Rata Ekuitas	(145,2)	(35,3)	7,4	Return on Average Equity
Rasio Pinjaman (kas) Neto terhadap Ekuitas (x)	(0,02)	(0,06)	(5,0)	Net Debt (cash) to Equity Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas	15,6	18,6	4,8	Total Liabilities to Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset	13,5	15,7	4,6	Total Liabilities to Assets Ratio
Rasio *Interest Coverage* (x)	5,2	5,6	12,6	Interest Coverage Ratio (x)
Rasio Lancar (x)	6,2	5,2	21,3	Current Ratio (x)

Aspek Keberlanjutan Ekonomi
Economic Sustainability Aspect

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2024	2025	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				**Economic Value Produced**
Penerimaan Kas dari Pelanggan	3.785,4	4.215,1	3.484,3	Cash Receipts from Customers
Penerimaan dari Pendapatan Keuangan	6,6	4,8	5,7	Revenue from Financial Income
Penerimaan Lain-Lain	-	-	-	Miscellaneous Receipts
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	**3.792,0**	**4.219,9**	**3.490,0**	**Total Economic Value Produced**

Aspek Keberlanjutan Ekonomi
Economic Sustainability Aspect

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2024	2025	Description
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				**Distributed Economic Value**
Pembayaran kepada Pemasok	(3.743,8)	(4.149,5)	(3.308,1)	Payment to Supplier
Pembayaran untuk Beban Usaha dan Karyawan	(87,8)	(66,4)	(126,3)	Payment for Operating Expenses and Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan Final dan Non-Final	(8,7)	(5,5)	(8,8)	Final and Non-Final Income Tax Payment
Pembayaran untuk Beban Keuangan	(4,9)	(6,7)	(2,5)	Payment for Financial Expenses
Total Ekonomi yang Didistribusikan	**(3.845,2)**	**(4.230,4)**	**(3.445,7)**	**Total Distributed Economic Value**
Nilai Ekonomi yang Ditahan	**(53,3)**	**(8,3)**	**44,3**	**Retained Economic Value**

Kinerja Operasional
Operational Performance

Uraian	2023	2024	2025	Description
Titik Distribusi Digital*	26.936	27.654	36.972	Digital Distribusi Point*

Keterangan | *Notes :*
*) Gabungan DIVA, BKK, dan BTI
*) *DIVA, BKK, and BTI combined*

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal [POJK B.1]
Use of Local Labor [POJK B.1]

Uraian	Satuan	2023	2024	2025	Units	Description
Keterlibatan Pihak Lokal **Local Participation**						
Pemasok Lokal (Rp Milliar)	Entitas	1.221,1	2.890,9	2.372,1	Entity	Lokal Supplier (Rp Billion)
Tenaga Kerja Lokal	Orang	783	656	976	Persons	Lokal Workforce
	Persentase	100,0%	100,0%	100,0%	Percentase	

IKHTISAR KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN HIDUP [POJK B.2]

Environmental Sustainability Overview [POJK B.2]

Uraian	Satuan	2023	2024	2025	Description
Pengukuran Energi [POJK F.6] **Energy Measurement [POJK F.6]**					
Listrik	GJ	2.065,9	2.474,1	2.244,0	Electricity
Bensin	GJ	316,7	315,5	279,6	Gasoline
Pengendalian Emisi [POJK F.11] **Emission Control [POJK F.11]**					
Cakupan 1					**Scope 1**
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak/ Bensin	Ton CO_2eq	143,1	171,4	155,5	Direct Emission from Mobile Combustion/ Gasoline
Cakupan 2					**Scope 2**
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Diimpor/Dibeli	Ton CO_2eq	82,2	81,9	72,5	Indirect Emissions from Consumption of Imported/Purchased Electricity
Penggunaan Air [POJK F.8] **Water Usage [POJK F.8]**					
PDAM	M^3	- *)	8.890,8	3.599,2	PDAM
Pengelolaan Limbah [POJK F.13] **Waste Management [POJK F.13]**					
Dialihkan kepada pihak ketiga					**Transferred to a third party**
Limbah Padat	Ton	- *)	6,7	8,5	Solid Waste
Limbah Organik	Ton	- *)	- *)	120,5	Organic Waste
Limbah Anorganik	Ton	- *)	- *)	130,6	Inorganic Waste
Pengembangan Energi Bersih [POJK B.1, POJK F.15] **Clean Energy Segment Development [POJK B.1, POJK F.15]**					
Memperkuat komitmen keberlanjutan dengan menghadirkan motor listrik sebagai alternatif transportasi ramah lingkungan bagi masyarakat dan Mitra UMKM					**Strengthening our sustainability commitment by introducing electric motorcycles as an eco-friendly transportation alternative for the public and MSME partners**
Motor Listrik	Total Unit	- *)	2.123	1.704	Electric Motorcycle

Keterangan | *Notes :*
*) Belum dilakukan perhitungan
**) No calculation has been done yet*

Uraian	Satuan	2023	2024	2025	Description
Inisiatif Pelestarian Keanekaragaman Hayati [POJK F.10] **Biodiversity Conservation Initiative [POJK F.10]**					
Penggunaan Platform *E-Receipt* pada para mitra UMKM					**Use of the E-Receipt Platform by MSME partners**
Mengoptimalkan efisiensi operasional Mitra UMKM dengan menyediakan solusi *E-Receipt* berbasis digital					**Optimizing the operational efficiency of MSME partners by providing a digital-based E-Receipt solution**
E-Receipt	Mitra UMKM	- *)	427	921	E-Receipt
Solusi Pembayaran Digital melalui Mesin *Vending (Self-Service Vending Machines)* **Digital Payment Solutions via Vending Machines (Self-Service Vending Machines)**					
Inovasi layanan mesin vending *(Self-Service Vending Machines)* sebagai wujud dukungan kami terhadap kelestarian lingkungan dan menjaga keanekaragaman hayati dengan mengurangi penggunaan kertas baik untuk uang kertas maupun penggunaan kertas tiket					**Innovation in Self-Service Vending Machines as a form of our support for environmental sustainability and maintaining biodiversity by reducing the use of paper for both banknotes and ticket paper**
Mesin *Vending (Self-Service Vending Machines)*	Total Lokasi Unit	321	375	381	Self-Service Vending Machines

Keterangan | *Notes* :
*) Belum dilakukan perhitungan.
**) No calculation has been done yet.*

IKHTISAR KEBERLANJUTAN SOSIAL [POJK B.3]
Social Sustainability Overview [POJK B.3]

Uraian	Satuan	2023	2024	2025	Units	Description
Pengelolaan Karyawan **Employee Management**						
Jumlah Tenaga Kerja	Orang	783	656	976	Persons	Number of Workers
Tenaga Kerja Wanita	Orang	147	87	192	Persons	Women's Workforce
Tenaga Kerja Lokal	Orang	783	656	976	Persons	Local Workforce
Kecelakaan Kerja*)	Orang	0	0	0	Persons	Workplace Incidents*)
Tingkat Perputaran Karyawan	Persentase	29%	11%	17%	Percentage	Employee Turnover Rate
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat **Community Development and Empowerment**						
Kegiatan Pengembangan Masyarakat	Kegiatan	9	16	74	Activity	Community Development Activities

*) Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas.
Incidents that resulted in death or limited return to work.

IKHTISAR KINERJA SAHAM
Stock Highlights

Perseroan mulai mencatatkan dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode ticker "DIVA" pada tanggal 27 November 2018. Sejak saat itu, Perseroan senantiasa berupaya menjaga transparansi serta memenuhi seluruh kewajiban sebagai perusahaan terbuka, termasuk penyampaian informasi yang akurat dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Company began listing and trading its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code "DIVA" on November 27, 2018. Since then, the Company has consistently upheld transparency and fulfilled all obligations as a publicly listed entity, including the timely and accurate disclosure of information to all stakeholders.

Informasi mengenai kinerja saham Perseroan untuk tahun 2025 dan 2024, yang mencakup perkembangan harga saham, volume perdagangan, kapitalisasi pasar, yang bersumber dari website Bloomberg serta grafik komposisi kepemilikan saham yang bersumber dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora turut ditampilkan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai struktur Pemegang Saham Perseroan. Seluruh informasi tersebut disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

Information regarding the Company's stock performance for 2025 and 2024, including share price developments, trading volume, and market capitalization, sourced from the Bloomberg website, as well as a share ownership composition chart sourced from the Securities Administration Bureau of PT Adimitra Jasa Korpora, is also displayed to provide a comprehensive overview of the Company's Shareholder Structure. All of this information is presented in the following tables and graphs:

Periode	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Outstanding Share (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Period
	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)				
2025							
Kuartal 1	148	74	80	182.563.900	1.428.571.400	114.285.712.000	Quarter 1
Kuartal 2	135	70	106	455.898.400	1.428.571.400	151.428.568.400	Quarter 2
Kuartal 3	139	103	130	458.962.700	1.428.571.400	185.714.282.000	Quarter 3
Kuartal 4	246	128	167	530.648.200	1.428.571.400	238.571.423.800	Quarter 4
2024							
Kuartal 1	260	103	107	13.288.300	1.428.571.400	155.857.139.800	Quarter 1
Kuartal 2	184	76	91	88.775.900	1.428.571.400	129.999.997.400	Quarter 2
Kuartal 3	154	81	124	209.906.800	1.428.571.400	177.142.853.600	Quarter 3
Kuartal 4	230	113	133	500.677.400	1.428.571.400	189.999.996.200	Quarter 4

Sumber: https://www.bloomberg.com/quote/DIVA:IJ
Source: https://www.bloomberg.com/quote/DIVA:IJ

Per 31 Desember 2025, dan 2024, DIVA memiliki volume perdagangan masing-masing sebesar 530.648.200 dan 500.677.400. Sedangkan, untuk kapitalisasi pasar DIVA memiliki masing-masing sebesar Rp238.571.423.800 dan Rp189.999.996.200.

As of December 31, 2025, and 2024, DIVA had trading volumes of 530,648,200 and 500,677,400 respectively. Meanwhile, DIVA's market capitalization is Rp238,571,423,800 and Rp189,999,996,200, respectively.

Grafik Kepemilikan Saham Perseroan
Share Ownership of the Company

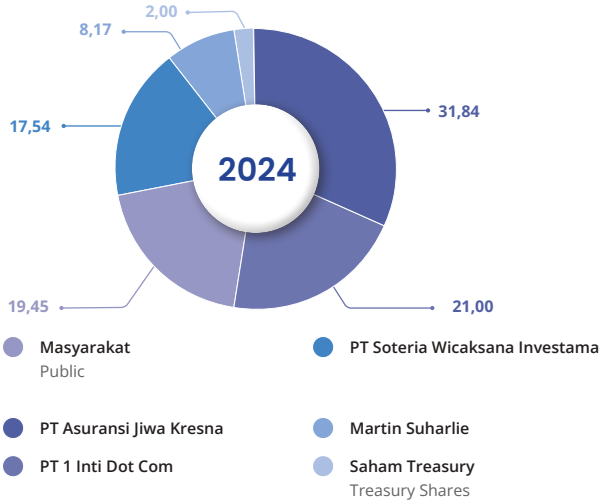

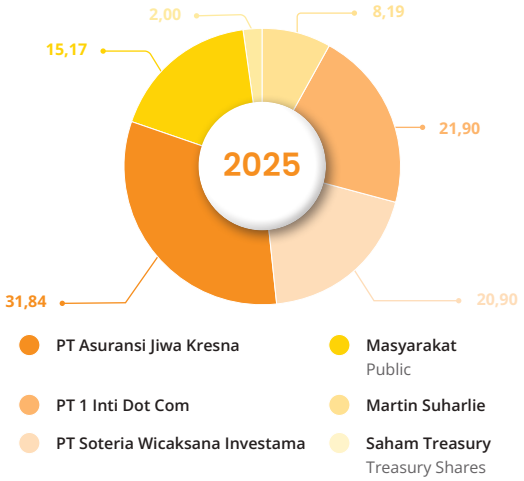

Sumber: Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora
Source: Securities Administration Bureau of PT Adimitra Jasa Korpora

INFORMASI AKSI KORPORASI
Information On Corporate Action

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan aksi korporasi dalam bentuk apa pun. Perseroan tidak melaksanakan pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, pembagian dividen saham, penerbitan saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham.

In 2025, the Company did not undertake any form of corporate action. The Company did not conduct a stock split, reverse stock split, stock dividend distribution, bonus share issuance, or any changes to the nominal value of its shares.

PEMBERHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
Temporary Suspension of Shares Trading/Delisting of Shares

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan aksi penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan atau penghapusan pencatatan saham *(delisting)*. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan ini.

As of December 31, 2025, the Company did not conduct any suspension and/or delisting actions. Therefore, such Information is not presented in this report.

INFORMASI PENCATATAN SAHAM LAINNYA
Other Securities Listing Information

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan ini.

As of December 31, 2025, the Company has not issued any bonds/sukuk/convertible bonds; therefore, there is no information on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/reward rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings. Therefore, such information is not presented in this report.

PERISTIWA PENTING
Significant Events

FEBRUARI • FEBRUARY

13-23 Februari 2025
February 13-23, 2025

Grup DIVA turut berpartisipasi dalam MOTUL Indonesia IIMS 2025 yang diselenggarakan di JIExpo Kemayoran, Jakarta, dengan menghadirkan solusi transaksi pembayaran non-tunai terintegrasi melalui mesin APOS BCA Edition dari Pawoon.
DIVA Group participated in the MOTUL Indonesia IIMS 2025 held at JIExpo Kemayoran, Jakarta, by showcasing an integrated cashless payment solution through the APOS BCA Edition device from Pawoon.

25 Februari 2025
February 25, 2025

Grup DIVA terus menunjukkan komitmennya dalam memperluas kolaborasi kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) melalui PT Lintas Rel Terpadu (LRT) Jabodetabek, dalam memperkenalkan mesin penjual otomatis Kartu Uang Elektronik.
DIVA Group continues to demonstrate its commitment to expanding collaboration with PT Kereta Api Indonesia (KAI) through PT Lintas Rel Terpadu (LRT) Jabodetabek in introducing Electronic Money Card vending machines.through the APOS BCA Edition device from Pawoon.

MARET • MARCH

4 Maret 2025
March 4, 2025

Grup DIVA, bekerja sama dengan KitaBisa.com, meluncurkan program kartu E-Money edisi khusus berlogo, yang bertujuan untuk menyediakan cara baru dalam memperkuat ekosistem kemanusiaan dengan memfasilitasi transaksi sambil berdonasi.
The DIVA Group, in collaboration with KitaBisa.com, launched a special edition branded E-Money card designed to strengthen the humanitarian ecosystem by enabling users to make transactions while donating. This initiative reflects a spirit of solidarity and cooperation.

MARET • MARCH

6 Maret 2025
March 6, 2025

Grup DIVA memberikan dukungan penuh pada acara soft opening Jakarta Premium Outlet (JPO) Alam Sutera dengan menghadirkan solusi digital melalui Aplikasi Kasir Pawoon untuk memberdayakan para pelaku UMKM di area *food court*.
DIVA Group provided its full support during the soft opening of Jakarta Premium Outlet (JPO) Alam Sutera by introducing digital solutions through the Pawoon POS Application to empower MSMEs within the food court area.

10 Maret 2025
March 10, 2025

Grup DIVA bekerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) untuk menyediakan layanan pengisian dan penambahan saldo Kartu Flazz BCA melalui perangkat mesin *Vending* (*Self Service Vending Machines*/VM).
DIVA Group collaborated with PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) to provide top-up and balance reload services for BCA Flazz Cards through Self-Service Vending Machines.

14 Maret 2025
March 14, 2025

Grup DIVA mengadakan kegiatan sosial bertajuk "Buka Puasa dan Berbagi Bersama" yang dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2025 di Jakarta.
DIVA Group held a social event titled "Breaking the Fast and Sharing" on March 14, 2025, in Jakarta.

MARET • MARCH

14-28 Maret 2025
March 14-28, 2025

Grup DIVA berpartisipasi dalam acara JKTGO Warehouse Sale 2025 yang diselenggarakan di Agora Mall, Jakarta, dengan mengadakan kegiatan sosialisasi mengenai penerapan transaksi pembayaran non-tunai terintegrasi.

DIVA Group participated in the JKTGO Warehouse Sale 2025 held at Agora Mall, Jakarta, by conducting an outreach program on the implementation of integrated cashless payment transactions.

19 Maret 2025 - 6 April 2025
March 19, 2025 - April 6, 2025

Grup DIVA turut berpartisipasi dalam acara Lebaran Fair yang berlangsung di Jakarta pada 19 Maret hingga 6 April 2025, sebagai bagian dari komitmennya dalam mendukung gerakan menuju masa depan yang berkelanjutan.

DIVA Group participated in the Lebaran Fair held in Jakarta from March 19 to April 6, 2025, as part of its commitment to supporting the movement toward a sustainable future.

APRIL • APRIL

1 April 2025
April 1, 2025

Grup DIVA bekerja sama dengan PT Kuningan Bumi Hijau dalam menerapkan digitalisasi sistem pembayaran parkir non-tunai melalui ekosistem aplikasi "PARKOUR" yang berlokasi di objek wisata Arunika Eatery yang berlokasi di kaki Gunung Ciremai, Kuningan, Jawa Barat.

The DIVA Group collaborated with PT Kuningan Bumi Hijau to implement the digitalization of a cashless parking payment system through the "PARKOUR" application ecosystem at the Arunika Eatery tourist destination, located at the foot of Mount Ciremai in Kuningan, West Java.

APRIL • APRIL

11 April 2025
April 11, 2025

Grup DIVA, dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Bank BRI) telah memperkenalkan kios mesin *Vending* (*Self Service Vending Machines*/VM) otomatis untuk penjualan dan pengisian ulang Kartu Uang Elektronik BRIZZI untuk pengguna Jaklingko dan MRT di wilayah Jakarta Raya.

The DIVA Group and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Bank BRI) have introduced automated Vending Kiosks (Self-Service Vending Machines/VMs) for the sale and top-up of BRIZZI electronic money cards for Jaklingko and MRT users across the Greater Jakarta area.

JUNI • JUNE

1 Juni 2025
June 1, 2025

Grup DIVA secara resmi meluncurkan kemitraannya dengan Eateria 23 Paskal Mall Bandung pada 1 Juni 2025 sebagai langkah strategis untuk memperluas ekosistem pembayaran digital di sektor ritel dan kuliner.

DIVA Group officially launched its partnership with Eateria 23 Paskal Mall Bandung on June 1, 2025, as a strategic step to expand the digital payment ecosystem within the retail and culinary sectors.

10 Juni 2025
June 10, 2025

Grup DIVA bekerja sama dengan PT Pengelola Investama Mandiri, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manajemen korporasi dan sedang memperluas operasinya ke berbagai sektor, termasuk manajemen aset, jasa, perdagangan, percetakan, perwakilan, dan agen.

The DIVA Group collaborated with PT Pengelola Investama Mandiri, a company engaged in corporate management that is expanding its operations into various sectors, including asset management, services, trading, printing, representation, and agency.

JUNI • JUNE

18 Juni 2025
June 18, 2025

Perseroan telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2025 di Gedung Mangkuluhur, Lantai 19, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 18, 2025, at Gedung Mangkuluhur, 19th Floor, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.

19 Juni - 13 Juli 2025
June 19 - 13 Juli, 2025

Grup DIVA menyelenggarakan kegiatan sosialisasi pada Acara Jakarta Fair (PRJ) yang berlangsung dari 19 Juni hingga 13 Juli 2025, dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya transisi menuju energi bersih melalui penggunaan sepeda motor listrik ramah lingkungan.

DIVA Group conducted an outreach program at the Jakarta Fair (PRJ), held from June 19 to July 13, 2025, with the aim of increasing public awareness of the importance of transitioning to clean energy through the use of environmentally friendly electric motorcycles.

JULI • JULY

14 Juli 2024
July 14, 2024

Grup DIVA berkolaborasi dengan Bluebird dalam melaksanakan kegiatan edukasi terkait pemanfaatan energi bersih kepada para pengemudi di Bluebird Pool Japos, Kota Tangerang.

DIVA Group collaborated with Bluebird to deliver clean energy education to drivers at the Bluebird Pool Japos in Tangerang City.

JULI • JULY

15 Juli 2025
July 15, 2025

Grup DIVA bekerja sama dengan PT Celebes Cipta Karya, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Kontraktor Umum dan Solusi Teknologi Informasi, yang telah ditunjuk sebagai kontraktor untuk revitalisasi area parkir dan pemasangan peralatan parkir ekosistem aplikasi "PARKOUR" di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. La Palaloi di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.

DIVA Group collaborated with PT Celebes Cipta Karya, a company engaged in General Contracting and Information Technology Solutions, which has been appointed as the contractor for the revitalization of the parking area and the installation of parking equipment for the "PARKOUR" application ecosystem at Dr. La Palaloi Regional General Hospital (RSUD) in Maros Regency, South Sulawesi.

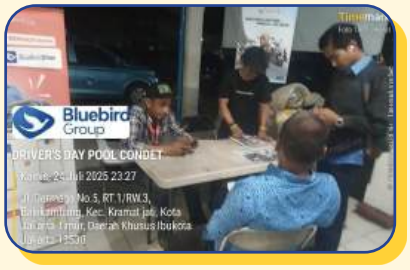

24 Juli 2025
July 24, 2025

Grup DIVA bersama Bluebird melaksanakan kegiatan kampanye penggunaan motor listrik ramah lingkungan melalui acara Driver's Day di Pool Condet, Jakarta Timur. Dalam kegiatan ini, Grup DIVA memperkenalkan peran motor listrik sebagai solusi mobilitas yang lebih efisien dan berkontribusi pada pengurangan emisi.

DIVA Group, together with Bluebird, conducted a campaign promoting the use of environmentally friendly electric motorcycles through the Driver's Day event at the Condet Pool in East Jakarta. During this activity, DIVA Group introduced the role of electric motorcycles as an efficient mobility solution that contributes to emission reduction.

AGUSTUS • AUGUST

5 Agustus 2025
August 5, 2025

Grup DIVA secara resmi telah menjalin kemitraan strategis dengan Badan Wakaf Indonesia (BWI) dalam inisiatif nasional bertajuk "Gerakan Wakaf Indonesia: Menguatkan Aspirasi Indonesia Menuju Indonesia Emas".

DIVA Group has officially established a strategic partnership with the Indonesian Waqf Board (BWI) through a national initiative titled "Gerakan Wakaf Indonesia: Strengthening Indonesia's Aspirations Toward Indonesia Emas."

AGUSTUS • AUGUST

14-29 Agustus 2025
August 14-29, 2025

Sebagai bagian dari komitmen Grup DIVA dalam menguatkan penerapan energi bersih, Grup DIVA melaksanakan kampanye edukasi bagi pengemudi Bluebird di SPPBG Pool Ciputat 2, Tangerang Selatan.
As part of DIVA Group's commitment to strengthening the adoption of clean energy, the DIVA Group carried out an educational campaign for Bluebird drivers at the SPPBG Pool Ciputat 2 in South Tangerang.

13-17 Agustus 2025
August 13-17, 2025

Grup DIVA melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada para pelaku UMKM dalam rangka mendorong adopsi metode pembayaran non-tunai melalui Aplikasi Kasir Pawoon pada acara BCA MSME Fest yang berlangsung pada 13 - 17 Agustus 2025 di Jakarta.
The DIVA Group conducted an outreach program for MSME owners to encourage the adoption of cashless payment methods through the Pawoon POS Application at the BCA MSME Fest, held on 13 - 17 August 2025 in Jakarta.

SEPTEMBER • SEPTEMBER

1 September 2025
September 1, 2025

Grup DIVA secara resmi meluncurkan kemitraannya dengan Kulturasa Food Court Jakarta pada 1 September 2025 sebagai langkah strategis untuk memperluas pemanfaatan teknologi pembayaran digital di sektor kuliner.
DIVA Group officially launched its partnership with Kulturasa Food Court Jakarta on September 1, 2025, as a strategic step to expand the use of digital payment technology in the culinary sector.

SEPTEMBER • SEPTEMBER

8 September 2025
September 8, 2025

Grup DIVA menjalin kerja sama dengan Park23 *Creative Entrepreneur* Hub, sebuah pusat perbelanjaan yang berfokus pada komunitas wirausaha kreatif di Kuta, Bali, pada 8 September 2025.
DIVA Group established a collaboration with Park23 Creative Entrepreneur Hub, a shopping center focused on the creative entrepreneur community in Kuta, Bali, on September 08, 2025.

16 September 2025
September 16, 2025

Sebagai wujud komitmen dalam mendorong digitalisasi sektor usaha kecil, Grup DIVA menghadirkan solusi transaksi non-tunai yang praktis dan terintegrasi bagi para pelaku UMKM kuliner di Pasar Nusantara Taman Mini Indonesia Indah (TMII) melalui Aplikasi Kasir Pawoon.
As part of its commitment to advancing the digitalization of small businesses, DIVA Group provides practical and integrated cashless transaction solutions for culinary MSMEs operating at Pasar Nusantara, Taman Mini Indonesia Indah (TMII), through the Pawoon Cashier Application.

NOVEMBER • NOVEMBER

3-20 November 2025
November 3-20, 2025

Grup DIVA menghadirkan dukungan transaksi digital dengan menyediakan layanan pembayaran non-tunai melalui aplikasi kasir Pawoon dalam Pameran Seni yang berkolaborasi dengan The Sankhara di Ashta District 8, Sudirman, Jakarta Selatan.
DIVA Group provided digital transaction support by facilitating cashless payments through the Pawoon point-of-sale application at the Art Exhibition held in collaboration with The Sankhara at Ashta District 8, Sudirman, South Jakarta.

NOVEMBER • NOVEMBER

29 November 2025
November 29, 2025

Grup DIVA melaksanakan kegiatan sosial melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Roadshow* Donor Darah di Kota Bogor pada tanggal 29 November 2025 sebagai bagian dari komitmennya dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

DIVA Group carried out a social initiative through its Corporate Social Responsibility (CSR) Blood Donation Roadshow in Bogor City on November 29, 2025, as part of its ongoing commitment to supporting community well-being and sustainable development.

21-30 November 2025
November 21-30, 2025

Grup DIVA turut berperan aktif dalam mengampanyekan penggunaan motor listrik ramah lingkungan sebagai bagian dari upaya mewujudkan target Net Zero Emission pada tahun 2060.

DIVA Group plays an active role in promoting the use of environmentally friendly electric motorcycles as part of efforts to achieve the national Net Zero Emission target by 2060.

DESEMBER • DECEMBER

1 Desember 2025
December 1, 2025

Grup DIVA kembali bekerja sama dengan Pasar Nusantara Sarinah untuk menghadirkan perayaan kuliner yang mengangkat kekayaan rasa dan warisan gastronomi dari seluruh penjuru Indonesia.

DIVA Group carried out a social initiative through its Corporate Social Responsibility (CSR) Blood Donation Roadshow in Bogor City on November 29, 2025, as part of its ongoing commitment to supporting community well-being and sustainable development.

DESEMBER • DECEMBER

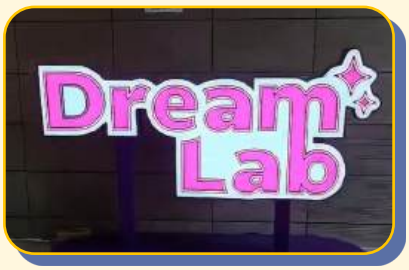

8-21 Desember 2025
December 8-21, 2025

Grup DIVA berkolaborasi dengan Dream Lab, sebuah wadah *creative pop-up and collaborations*, dalam penyelenggaraan acara bertajuk "Noel Lumiere" yang berlangsung di Ashta District 8, Jakarta Selatan.

DIVA Group collaborated with Dream Lab, a creative pop-up and collaboration platform, to host an event titled "Noel Lumiere" at Ashta District 8, South Jakarta.

26 Desember 2025
December 26, 2025

26 Desember 2025
December 26, 2025

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam pilar *Corporate Social Responsibility* (CSR), Grup DIVA bersinergi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Bogor menyelenggarakan program *Roadshow* Donor Darah pada 26 Desember 2025, sebuah inisiatif komprehensif yang mengintegrasikan aksi kemanusiaan dengan pemberdayaan masyarakat. Program ini tidak hanya berfokus pada penguatan stok darah nasional melalui donor darah, tetapi juga mencakup serangkaian agenda strategis, seperti talkshow edukasi kesehatan, layanan cek kesehatan gratis bagi masyarakat, serta dukungan terhadap ekonomi kerakyatan melalui bazar UMKM lokal dan penyediaan area giat anak edukatif guna menanamkan nilai sosial sejak dini.

As part of its ongoing commitment to Corporate Social Responsibility (CSR), DIVA Group collaborated with the Indonesian Red Cross (PMI) of Bogor City to organize the Blood Donation Roadshow on December 26, 2025, a comprehensive initiative integrating humanitarian action with community empowerment. The program focused not only on strengthening national blood stocks but also featured a series of strategic agendas, including health education talk shows, free health screenings, and support for the local economy through MSME bazaars, alongside educational activities for children to instill social values from an early age.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

No.	Tanggal | Date	Keterangan | Description
1	1 Januari 2025 January 1, 2025	Grup DIVA, melalui Entitas Anak PT Multidaya Dinamika, telah resmi menjadi anggota Perkumpulan Pengusaha Software Indonesia (ASPILUKI) atau Indonesia *Telematics Software Association*. DIVA Group, through its subsidiary PT Multidaya Dinamika, has officially become a member of the Indonesian Software Entrepreneurs Association (ASPILUKI), also known as the Indonesia Telematics Software Association.
2	17 Februari 2025 February 17, 2025	Grup DIVA, melalui Entitas Anak PT Multidaya Dinamika, telah terdaftar dan mengikuti Pengujian Keamanan yang diselenggarakan oleh Assosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) sebagai bentuk komitmen dalam memenuhi standar keamanan sistem pembayaran nasional. DIVA Group, through its subsidiary PT Multidaya Dinamika, has been registered for and has participated in the Security Testing conducted by the Indonesian Payment Systems Association (ASPI) as part of its commitment to complying with national payment system security standards.
3	28 Juli 2025 July 28, 2025	Grup DIVA, melalui Entitas Anak PT Multidaya Dinamika, berhasil memperoleh PCI DSS v 3.2.1 (*Payment Card Industry - Data Security Standard*). DIVA Group, through its subsidiary PT Multidaya Dinamika, has successfully obtained PCI DSS v3.2.1 (Payment Card Industry - Data Security Standard).
4	13 Agustus 2025 August 13, 2025	Grup DIVA, melalui Entitas Anak PT Multidaya Dinamika, berhasil memperoleh sertifikasi PCI DSS versi 3.2.1 (*Payment Card Industry, Data Security Standard*). DIVA Group, through its subsidiary PT Multidaya Dinamika, has successfully obtained PCI DSS version 3.2.1 (Payment Card Industry, Data Security Standard) certification.
5	17 November 2025 November 17, 2025	Grup DIVA, melalui Pawoon, telah memperoleh Sertifikasi ISO 27001:2022 yang berlaku hingga 16 November 2026 untuk layanan Penyediaan Sistem Informasi *Point of Sales* Penjualan Produk dan Jasa Layanan Keuangan Digital. DIVA Group, through Pawoon, has obtained the ISO 27001:2022 Certification, valid until 16 November 2026, for the Provision of Information Systems for Point of Sales of Products and Digital Financial Services.

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

26 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

35 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

46 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk**
Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Responsibility of Reporting of 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners' Report

"Dewan Komisaris memandang tahun 2025 sebagai titik balik kinerja Perseroan, di tengah dinamika ekonomi global dan nasional yang masih diwarnai ketidakpastian. Di mana Direksi menunjukkan akselerasi kinerja yang kuat melalui transformasi Perseroan dari posisi rugi pada tahun 2024 menjadi laba di tahun 2025."

"The Board of Commissioners views 2025 as a turning point in the Company's performance, amid global and domestic economic dynamics that continue to be marked by uncertainty. During this period, the Board of Directors demonstrated strong performance acceleration through the Company's transformation from a loss position in 2024 to profitability in 2025."

Bambang Irawan
Komisaris Utama (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Pemegang Saham, Direksi, dan seluruh Pemangku Kepentingan yang kami hormati
Our respected Shareholders, Board of Directors, and all Stakeholders

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kinerja PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" atau "Perseroan") sepanjang tahun buku 2025 yang telah berjalan dengan penuh dinamika dan tantangan. Tahun 2025 menjadi periode yang menuntut kewaspadaan dan ketepatan pengambilan keputusan, seiring dengan dinamika makroekonomi global, percepatan transformasi digital, serta meningkatnya persaingan dalam industri layanan transaksi dan ekosistem digital. Dalam menjalankan mandatnya, Dewan Komisaris secara aktif memantau implementasi strategi, kinerja operasional dan keuangan, penguatan tata kelola, serta manajemen risiko yang dijalankan Direksi. Pengawasan tersebut dilakukan melalui mekanisme rapat berkala, penelaahan laporan manajemen, serta komunikasi intensif dengan Direksi dan organ pendukung lainnya. Selanjutnya, Dewan Komisaris menyampaikan laporan hasil pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi sebagai berikut.

We express our praise and gratitude to God Almighty for the performance of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" or the "Company") throughout the 2025 financial year, which has been full of dynamics and challenges. The year 2025 was a period that required vigilance and accuracy in decision-making, in line with global macroeconomic dynamics, accelerated digital transformation, and increased competition in the transaction services industry and digital ecosystem. In carrying out its mandate, the Board of Commissioners actively monitors the implementation of strategies, operational and financial performance, strengthening governance, and risk management implemented by the Board of Directors. This oversight is carried out through regular meetings, review of management reports, and intensive communication with the Board of Directors and other supporting bodies. Furthermore, the Board of Commissioners submits a report on the results of its oversight of the Company's management carried out by the Board of Directors as follows.

Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri
Macroeconomic and Industry Review

Dewan Komisaris mencermati bahwa pada tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam tekanan yang dipengaruhi oleh ketidakpastian geopolitik serta dinamika kebijakan perdagangan internasional. Berdasarkan data *International Monetary Fund* (IMF) per Oktober 2025, pertumbuhan ekonomi global tercatat mengalami penurunan sebesar 0,1% YoY, dari 3,3% pada tahun 2024 menjadi 3,2% pada tahun 2025, yang mencerminkan pelemahan aktivitas ekonomi global. Kondisi tersebut didorong oleh berlanjutnya tensi antarnegara, perubahan arah kebijakan tarif, serta fragmentasi rantai pasok global yang memengaruhi arus perdagangan dan investasi. Dalam konteks tersebut, tekanan eksternal turut membentuk lingkungan usaha yang lebih menantang, khususnya bagi sektor-sektor yang memiliki keterkaitan erat dengan aktivitas konsumsi dan transaksi digital, sehingga memerlukan respons yang adaptif dan terukur dari Perseroan dalam menjaga keberlanjutan kinerja di tengah volatilitas eksternal yang masih berlangsung.

The Board of Commissioners observes that in 2025, the global economy remained under pressure, influenced by geopolitical uncertainties and evolving international trade policies. Based on the International Monetary Fund (IMF) outlook as of October 2025, global economic growth slowed from 3.3% in 2024 to 3.2% in 2025, reflecting a deceleration in global economic activity. These developments were driven by ongoing geopolitical tensions, shifts in tariff policies, and the fragmentation of global supply chains, which have affected trade and investment flows. In this context, external pressures have contributed to a more challenging business environment, particularly for sectors closely linked to consumption and digital transaction activities, thereby requiring the Company to adopt adaptive and measured responses to sustain performance amid ongoing external volatility.

Pada tingkat nasional, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang memadai di tengah tekanan global, meskipun laju pertumbuhannya mengalami indikasi perlambatan pada beberapa indikator utama. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) per Desember 2025, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara tahunan relatif stabil di kisaran 5,1%. Namun, sisi stabilitas harga, inflasi tahunan meningkat sebesar 1,4% YoY, dari 1,5% pada 2024 menjadi 2,9% pada 2025, serta kebijakan moneter yang lebih ketat dalam menjaga stabilitas makroekonomi, sehingga berpotensi memengaruhi daya beli masyarakat dan struktur biaya pelaku usaha. Dalam konteks tersebut, sektor ekonomi digital turut mengalami fase penyesuaian, dengan dinamika persaingan yang semakin intensif serta perubahan pola perilaku konsumen, sehingga mendorong perlunya penguatan disiplin operasional, fundamental bisnis, serta penerapan strategi yang adaptif dan berkelanjutan.

At the national level, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience amid global pressures, although its growth showed indications of a slowdown across several key indicators. Based on data from Statistics Indonesia (BPS) as of December 2025, annual economic growth remained relatively stable at around 5.1%. However, on the price stability perspective, annual inflation increased by 1.4% YoY, from 1.5% in 2024 to 2.9% in 2025, alongside tighter monetary policies aimed at maintaining macroeconomic stability, which may affect consumers' purchasing power and the cost structures of businesses. In this context, the digital economy sector has also entered a phase of adjustment, characterized by intensifying competition and shifts in consumer behavior patterns, thereby underscoring the need to strengthen operational discipline, business fundamentals, and the implementation of adaptive and sustainable strategies.

Dari sisi sektor keuangan, terdapat peningkatan profil risiko, khususnya pada segmen UMKM yang selama ini menjadi salah satu pendorong utama aktivitas dalam ekosistem ekonomi digital. Kondisi ini tercermin dari meningkatnya tekanan terhadap kualitas pembiayaan, yang direspons oleh lembaga keuangan melalui penerapan prinsip kehati-hatian yang lebih ketat dalam penyaluran kredit. Kebijakan tersebut berdampak pada terbatasnya akses pembiayaan bagi pelaku usaha, sehingga memengaruhi ruang ekspansi bisnis serta berimplikasi pada perlambatan aktivitas transaksi dalam ekosistem

From the financial sector perspective, there has been an increase in the risk profile, particularly within the MSME segment, which has been a key driver of activity within the digital economy ecosystem. This is reflected in mounting pressure on financing quality, prompting financial institutions to adopt more prudent lending practices. Such measures have limited access to financing for businesses, thereby affecting their expansion capacity and contributing to a slowdown in transaction activities within the digital ecosystem. These dynamics highlight the importance of strengthening risk management, improving

digital. Dinamika ini mempertegas pentingnya penguatan pengelolaan risiko, peningkatan kualitas portofolio, serta pengembangan strategi pembiayaan yang lebih selektif dan berkelanjutan guna menjaga stabilitas dan kesinambungan pertumbuhan usaha.

portfolio quality, and developing more selective and sustainable financing strategies to maintain stability and ensure sustainable business growth.

Di sisi industri, ekonomi dan keuangan digital secara struktural tetap menunjukkan prospek pertumbuhan yang solid, didukung oleh peningkatan penetrasi teknologi serta adopsi transaksi digital yang semakin luas di masyarakat. Perkembangan ini turut didorong oleh perubahan perilaku konsumen yang semakin terintegrasi dengan layanan digital, serta ekspansi ekosistem yang berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan inklusi keuangan. Namun demikian, pertumbuhan tersebut belum sepenuhnya diimbangi oleh kualitas penciptaan nilai yang merata di seluruh pelaku industri, sehingga masih terdapat tantangan dalam menjaga keseimbangan antara ekspansi volume dan keberlanjutan kinerja. Dalam jangka panjang, lanskap industri tetap memiliki prospek yang baik, namun dalam jangka pendek masih dihadapkan pada berbagai tekanan, antara lain perlambatan pertumbuhan ekonomi, peningkatan profil risiko pada segmen UMKM, pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, serta intensitas persaingan yang semakin meningkat.

On the industry side, the digital economy and financial services sector continue to demonstrate structurally strong growth prospects, supported by increasing technology penetration and broader adoption of digital transactions across society. These developments are further driven by evolving consumer behavior that is increasingly integrated with digital services, as well as the expansion of ecosystems that contribute to improved efficiency and financial inclusion. However, such growth has not been fully accompanied by evenly distributed value creation across industry players, resulting in ongoing challenges in maintaining a balance between volume expansion and sustainable performance. Over the long term, the industry landscape remains promising, nevertheless, in the near term, it continues to face pressures stemming from economic growth slowdown, heightened risk profile within the MSME segment, depreciation of the Rupiah against foreign currencies, and intensifying competitive dynamics.

Sejalan dengan kondisi tersebut, dinamika ekonomi makro dan perkembangan industri menjadi faktor utama yang memengaruhi kebijakan dan arah strategis sepanjang tahun 2025. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan mengedepankan pendekatan yang lebih selektif dan terukur, disertai dengan penguatan efisiensi operasional di seluruh lini bisnis guna menjaga stabilitas dan kualitas kinerja. Penyesuaian strategi dilakukan secara adaptif dan responsif terhadap perubahan pasar, termasuk melalui optimalisasi struktur biaya, peningkatan produktivitas, serta pemanfaatan peluang yang relevan dengan kondisi industri. Upaya-upaya ini diarahkan untuk menjaga keberlanjutan kinerja sekaligus memperkuat posisi kompetitif Perseroan dalam jangka panjang di tengah dinamika usaha yang terus berkembang.

In light of these conditions, macroeconomic dynamics and industry developments have been key factors influencing the Company's policies and strategic direction throughout 2025. In navigating these conditions, the Company has emphasized a more selective and measured approach, supported by strengthened operational efficiency across all business lines to maintain stability and quality of performance. Strategic adjustments have been implemented in an adaptive and responsive manner to market changes, including through cost structure optimization, productivity enhancement, and the pursuit of opportunities aligned with industry conditions. These initiatives are aimed at sustaining performance while strengthening the Company's competitive position over the long term amid an evolving business landscape.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi
Oversight in the Formulation and Implementation of Strategy

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan atas proses perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan Direksi. Dalam tahap perencanaan, Dewan Komisaris melakukan

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively carried out its supervisory function over the formulation and implementation of strategies undertaken by the Board of Directors. During the planning stage, the Board

penelaahan atas arah strategis Perseroan yang difokuskan pada penguatan ekosistem digital, perluasan kemitraan lintas sektor, serta pengembangan infrastruktur layanan pembayaran terintegrasi. Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap kebijakan strategis telah mempertimbangkan kondisi makroekonomi, dinamika industri keuangan digital, serta profil risiko Perseroan, sehingga ekspansi yang dilakukan tetap berada dalam koridor kehati-hatian dan keberlanjutan.

of Commissioners reviewed the Company's strategic direction, which focused on strengthening the digital ecosystem, expanding cross-sector partnerships, and developing integrated payment service infrastructure. The Board of Commissioners ensured that each strategic policy had taken into account macroeconomic conditions, developments in the digital financial industry, and the Company's risk profile, so that the expansion undertaken remained within the corridor of prudence and sustainability.

Dalam implementasinya, Dewan Komisaris secara aktif mengawasi realisasi strategi di seluruh segmen utama, dengan penekanan pada penguatan ekosistem layanan keuangan digital dan pengembangan solusi pembayaran terintegrasi. Pengawasan dilakukan melalui evaluasi kinerja secara berkala bersama Direksi serta penelaahan atas indikator operasional dan keuangan utama. Dewan Komisaris menilai bahwa arah strategis yang dijalankan Perseroan tetap konsisten dengan prioritas jangka panjang dan mendukung penguatan posisi sebagai penyedia solusi digital terintegrasi.

In its implementation, the Board of Commissioners actively oversees the execution of strategies across all key segments, with a focus on strengthening the digital financial services ecosystem and advancing integrated payment solutions. Oversight is conducted through regular performance evaluations with the Board of Directors, as well as reviews of key operational and financial indicators. The Board of Commissioners considers that the Company's strategic direction remains aligned with its long-term priorities and supports the strengthening of its position as an integrated digital solutions provider.

Dewan Komisaris juga memberikan sejumlah rekomendasi strategis kepada Direksi, khususnya terkait optimalisasi monetisasi ekosistem digital, penguatan kualitas pertumbuhan, serta pengendalian struktur biaya di tengah ekspansi usaha. Dewan Komisaris menekankan pentingnya keseimbangan antara peningkatan volume transaksi dan perbaikan margin usaha, sehingga pertumbuhan yang dicapai tidak hanya bersifat ekspansif tetapi juga berkualitas dan berkelanjutan. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan perhatian terhadap aspek pengendalian risiko dan efektivitas pengalokasian sumber daya dalam setiap inisiatif strategis. Pertumbuhan ekosistem digital yang pesat menuntut kesiapan infrastruktur teknologi, keamanan sistem, serta tata kelola kemitraan yang kuat. Oleh karena itu, Dewan Komisaris secara berkelanjutan mendorong Direksi untuk memastikan bahwa ekspansi usaha diimbangi dengan penguatan manajemen risiko, pengendalian internal, serta disiplin keuangan guna menjaga stabilitas dan kualitas pertumbuhan.

The Board of Commissioners also provided a number of strategic recommendations to the Board of Directors, particularly concerning the optimization of digital ecosystem monetization, the enhancement of growth quality, and the control of cost structures amid business expansion. The Board of Commissioners emphasized the importance of maintaining a balance between increasing transaction volumes and improving business margins, so that the growth achieved is not merely expansive in nature but also of high quality and sustainable. In addition, the Board of Commissioners paid close attention to risk control aspects and the effectiveness of resource allocation in every strategic initiative. The rapid growth of the digital ecosystem requires readiness in technology infrastructure, system security, and strong partnership governance. Therefore, the Board of Commissioners continuously encourages the Board of Directors to ensure that business expansion is accompanied by strengthened risk management, robust internal controls, and financial discipline in order to maintain stability and the quality of growth.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa perumusan dan implementasi strategi sepanjang tahun 2025 telah berjalan dengan arah yang tepat dan responsif terhadap dinamika industri. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap menekankan pentingnya konsistensi eksekusi, pengukuran kinerja yang terstruktur, serta integrasi aspek keberlanjutan dalam setiap keputusan

Overall, the Board of Commissioners is of the view that the formulation and implementation of strategies throughout 2025 have been carried out in the right direction and have remained responsive to industry dynamics. Nevertheless, the Board of Commissioners continues to emphasize the importance of consistent execution, structured performance measurement, and the integration of

strategis agar pertumbuhan yang dicapai tidak hanya bersifat jangka pendek, melainkan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

sustainability aspects into every strategic decision, so that the growth achieved is not merely short-term in nature but creates sustainable value for all stakeholders.

Penilaian atas Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Perseroan

Perspectives on the Company's Business Prospects

Dewan Komisaris mencermati bahwa sepanjang tahun 2025 Perseroan beroperasi dalam lingkungan usaha yang dipengaruhi oleh tekanan ekonomi global dan nasional, yang berdampak pada perlambatan aktivitas di sektor ekonomi digital. Moderasi pertumbuhan global, pelemahan daya beli pada segmen tertentu, peningkatan risiko kredit UMKM, serta tekanan nilai tukar telah memengaruhi intensitas transaksi dan ekspansi pelaku usaha dalam ekosistem digital. Kondisi tersebut secara langsung maupun tidak langsung memberikan dampak terhadap kinerja operasional Perseroan, khususnya pada sisi pertumbuhan pendapatan yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

The Board of Commissioners observes that throughout 2025, the Company operated in a business environment influenced by both global and domestic economic pressures, which led to a slowdown in activity within the digital economy sector. The moderation of global growth, weakening purchasing power in certain segments, rising MSME credit risk, and exchange rate pressures have affected transaction intensity and the expansion of businesses within the digital ecosystem. These conditions, both directly and indirectly, have impacted the Company's operational performance, particularly in terms of revenue growth, which declined compared to the previous year.

Dalam hal posisi keuangan, Dewan Komisaris mencermati bahwa total aset Perseroan pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 4,9% YoY, sementara total liabilitas menurun sebesar 72,1% YoY, dan total ekuitas meningkat sebesar 7,5% YoY. Pergerakan tersebut mencerminkan langkah Perseroan dalam melakukan penyesuaian struktur keuangan secara lebih konservatif, khususnya melalui penurunan liabilitas, guna menjaga ketahanan fundamental usaha di tengah tekanan pasar.

From a financial position perspective, the Board of Commissioners observes that the Company's total assets in 2025 decreased by 4.9% YoY, while total liabilities declined by 72.1% YoY, and total equity increased by 7.5% YoY. These movements reflect the Company's efforts to adopt a more conservative financial structure, particularly through the reduction of liabilities, in order to maintain fundamental business resilience amid market pressures.

Dari sisi operasional, Dewan Komisaris menilai bahwa pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 16,0% YoY dibandingkan tahun 2024, yang merupakan refleksi dari ekonomi mikro, khususnya pada segmen ritel dan UMKM. Meskipun demikian, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi yang mampu mencatatkan peningkatan kinerja profitabilitas secara signifikan, dengan menghasilkan laba tahun berjalan yang positif sebesar Rp46,5 miliar pada tahun 2025, berbalik dari posisi rugi bersih sebesar Rp237,5 miliar pada tahun 2024.

From an operational perspective, the Board of Commissioners assesses that the Company's revenue declined by 16.0% YoY compared to 2024, reflecting microeconomic conditions, particularly within the retail and MSME segments. Nevertheless, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the Board of Directors' performance in achieving a significant improvement in profitability, recording a positive profit for the year of Rp46.5 billion in 2025, reversing from a net loss of Rp237.5 billion in 2024.

Dalam aspek keberlanjutan, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan tetap menunjukkan komitmen dalam mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam model bisnis, meskipun berada dalam tekanan eksternal. Pengembangan ekosistem energi bersih melalui penjualan motor listrik serta sewa bulanan motor listrik merupakan langkah strategis Perseroan dalam menjaga arah pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Dewan Komisaris memandang bahwa inisiatif tersebut tidak hanya berperan sebagai sumber diversifikasi pendapatan, tetapi juga memperkuat positioning Perseroan dalam ekosistem ekonomi digital yang berorientasi pada keberlanjutan.

From a sustainability perspective, the Board of Commissioners considers that the Company continues to demonstrate its commitment to integrating ESG principles into its business model, despite external pressures. The development of a clean energy ecosystem through the sale of electric motorcycles and monthly rental services for electric motorcycles represents the Company's strategic initiative to sustain long-term growth. The Board of Commissioners views these initiatives not only as a source of revenue diversification but also as strengthening the Company's positioning within a sustainability-oriented digital economic ecosystem.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang baik di tengah tekanan eksternal yang signifikan. Penurunan pada aspek pendapatan merupakan dampak dari dinamika ekonomi makro dan industri, sementara peningkatan profitabilitas mencerminkan keberhasilan Direksi dalam menjaga kualitas kinerja melalui disiplin operasional dan strategi yang adaptif. Dewan Komisaris akan terus mengawal implementasi strategi agar kinerja Perseroan ke depan dapat tumbuh secara lebih optimal, sehat, dan berkelanjutan.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Company's performance in 2025 demonstrates solid resilience amid significant external pressures. The decline in revenue reflects the impact of macroeconomic and industry dynamics, while the improvement in profitability indicates the Board of Directors' success in maintaining performance quality through operational discipline and adaptive strategies. The Board of Commissioners will continue to oversee the implementation of these strategies to ensure that the Company's future performance can grow in a more optimal, healthy, and sustainable manner.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan
Perspectives on the Company's Business Prospects

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap berada dalam jalur yang positif, seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang stabil dan fundamental ekonomi nasional yang tetap kuat. Meskipun dinamika geopolitik dan perdagangan internasional masih berpotensi menimbulkan volatilitas, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan berada dalam kisaran yang solid serta inflasi yang tetap terkendali memberikan ruang bagi ekspansi usaha yang lebih terukur. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa sektor ekonomi dan keuangan digital akan terus menjadi salah satu motor pertumbuhan yang strategis.

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects in 2026 remain on a positive trajectory, in line with projections of stable global economic growth and resilient domestic economic fundamentals. Despite ongoing geopolitical and international trade dynamics that may continue to generate volatility, Indonesia's economic growth projected to remain within a solid range along with controlled inflation, provides room for more measured business expansion. In this context, the Board of Commissioners views the digital economic and financial sectors as continuing to serve as one of the key strategic drivers of growth.

Proyeksi peningkatan nilai dan volume transaksi digital pada tahun 2026 menunjukkan bahwa industri pembayaran non-tunai dan layanan keuangan berbasis teknologi masih memiliki ruang pertumbuhan yang luas. Dewan Komisaris menilai bahwa posisi Perseroan yang berfokus pada penguatan ekosistem digital, perluasan kolaborasi dengan sektor transportasi dan perbankan, pengembangan solusi pembayaran terintegrasi bagi UMKM dan ritel, serta ekspansi infrastruktur layanan publik berbasis aplikasi digital, telah berada pada arah yang tepat untuk menangkap peluang tersebut. Namun demikian, pertumbuhan industri yang pesat juga akan diiringi dengan peningkatan persaingan, kebutuhan investasi teknologi yang berkelanjutan, serta tuntutan keamanan sistem yang semakin tinggi.

The projected increase in the value and volume of digital transactions in 2026 indicates that the non-cash payment industry and technology-based financial services continue to offer substantial growth opportunities. The Board of Commissioners considers that the Company's strategic focus on strengthening its digital ecosystem, expanding collaborations with the transportation and banking sectors, developing integrated payment solutions for MSMEs and retail businesses, as well as expanding application-based public service infrastructure, is well-positioned to capture these opportunities. However, the rapid growth of the industry will also be accompanied by intensifying competition, the need for sustained technology investment, and increasingly stringent system security requirements.

Dalam menghadapi prospek tersebut, Dewan Komisaris menekankan pentingnya konsistensi eksekusi strategi, penguatan manajemen risiko, serta disiplin pengelolaan struktur keuangan. Ekspansi ekosistem harus diimbangi dengan pengendalian biaya, optimalisasi sumber daya, serta penguatan sistem pengendalian internal agar pertumbuhan yang dicapai memiliki kualitas yang sehat dan berkelanjutan. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus mengintegrasikan aspek ESG dalam pengembangan usaha,

In navigating these prospects, the Board of Commissioners emphasizes the importance of consistent strategic execution, strengthened risk management, and disciplined financial structure management. The expansion of the ecosystem must be balanced with cost control, resource optimization, and the enhancement of internal control systems to ensure that the growth achieved is of sound and sustainable quality. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to continue integrating ESG aspects into business

termasuk perluasan ekosistem energi bersih dan solusi digital yang mendukung efisiensi dan inklusi ekonomi.

development initiatives, including the expansion of the clean energy ecosystem and digital solutions that support efficiency and economic inclusion.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Perspective on the Implementation of Good Corporate Governance

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan GCG sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara konsisten dan menjadi fondasi penting dalam menjaga stabilitas serta keberlanjutan usaha Perseroan. Prinsip perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan telah diintegrasikan dalam proses pengambilan keputusan strategis maupun dalam pelaksanaan operasional sehari-hari. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen dalam memastikan setiap kebijakan dan langkah ekspansi usaha tetap berada dalam koridor kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta mempertimbangkan profil risiko secara memadai. Dewan Komisaris juga menilai bahwa penguatan budaya kepatuhan dan integritas di seluruh lini organisasi menjadi faktor penting dalam menjaga reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners views that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2025 has been carried out consistently and has served as a crucial foundation in maintaining the Company's stability and business sustainability. The principles of ethical conduct, transparency, accountability, and sustainability have been integrated into both strategic decision-making processes and day-to-day operational activities. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated a strong commitment to ensuring that all policies and business expansion initiatives remain within the boundaries of applicable regulatory compliance while adequately taking into account the Company's risk profile. The Board of Commissioners also considers that strengthening a culture of compliance and integrity across all levels of the organization is a key factor in maintaining the Company's reputation and stakeholder trust.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memantau efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta kinerja Unit Audit Internal. Evaluasi berkala atas laporan manajemen dan hasil audit menunjukkan bahwa mekanisme pengendalian telah berjalan dengan struktur yang semakin tertata dan responsif terhadap dinamika industri digital yang berkembang cepat. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa proses mitigasi risiko, khususnya yang berkaitan dengan keamanan sistem, kemitraan strategis, serta pengelolaan ekspansi ekosistem digital, dilaksanakan secara disiplin dan terukur.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners actively monitors the effectiveness of the internal control system, risk management practices, and the performance of the Internal Audit Unit. Periodic evaluations of management reports and audit findings indicate that the control mechanisms have been implemented with an increasingly well-structured framework and are responsive to the rapidly evolving dynamics of the digital industry. The Board of Commissioners also ensures that risk mitigation processes particularly those related to system security, strategic partnerships, and the management of digital ecosystem expansion are conducted in a disciplined and measurable manner.

Dari sisi kepatuhan dan keterbukaan informasi, Dewan Komisaris menilai bahwa peran Sekretaris Perusahaan telah berjalan efektif dalam menjaga komunikasi yang transparan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Implementasi keterbukaan informasi yang tepat waktu dan akurat menjadi elemen penting dalam membangun kepercayaan pasar serta menjaga reputasi Perseroan sebagai entitas publik. Dewan Komisaris memandang bahwa tata kelola yang kuat bukan hanya sebagai kewajiban kepatuhan, melainkan sebagai keunggulan kompetitif yang mendukung kualitas pertumbuhan jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris akan terus mendorong penguatan budaya integritas, disiplin risiko, serta peningkatan kapasitas tata kelola agar sejalan dengan

From a compliance and disclosure perspective, the Board of Commissioners considers that the role of the Corporate Secretary has been carried out effectively in maintaining transparent communication with Shareholders, regulators, and other stakeholders. The timely and accurate implementation of information disclosure serves as a critical element in building market confidence and safeguarding the Company's reputation as a public entity. The Board of Commissioners views strong governance not merely as a regulatory obligation, but as a competitive advantage that supports the quality of long-term growth. Accordingly, the Board will continue to encourage the strengthening of a culture of integrity, risk discipline, and governance capacity enhancement to ensure alignment with the Company's future

perkembangan skala dan kompleksitas usaha Perseroan di masa mendatang.

growth in scale and business complexity.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Hingga akhir tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris tetap sebagaimana telah ditetapkan sebelumnya dan terus menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Konsistensi komposisi Dewan Komisaris ini memberikan stabilitas dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, kesinambungan dalam arah pengendalian strategis, serta pendalaman pemahaman terhadap dinamika usaha Perseroan. Dengan komposisi yang tetap, Dewan Komisaris dapat menjaga konsistensi evaluasi terhadap kinerja Direksi, memastikan implementasi tata kelola berjalan optimal, serta mengawal strategi jangka panjang Perseroan secara lebih terstruktur dan berkesinambungan.

As of the end of the financial year ended 31 December 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Board remains as previously determined and continues to effectively perform its supervisory and advisory functions to the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The consistency in the composition of the Board of Commissioners provides stability in the execution of its supervisory duties, continuity in strategic oversight, and a deeper understanding of the Company's business dynamics. With an unchanged composition, the Board of Commissioners is able to maintain consistency in evaluating the performance of the Board of Directors, ensure the optimal implementation of good corporate governance, and oversee the Company's long-term strategy in a more structured and sustainable manner.

Penutup
Closing

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas dedikasi dan komitmen dalam menjalankan strategi serta menjaga keberlanjutan usaha Perseroan sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika industri dan tantangan eksternal yang terus berkembang, Perseroan mampu mempertahankan arah pertumbuhan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, mitra usaha, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Kepercayaan tersebut menjadi modal penting bagi Perseroan untuk terus memperkuat peran sebagai bagian dari ekosistem ekonomi digital nasional yang adaptif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan objektif guna memastikan bahwa setiap langkah strategis Perseroan tetap berada dalam koridor tata kelola yang kuat, disiplin risiko, serta akuntabilitas yang tinggi.

In closing, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and the entire management team for their dedication and commitment in executing the Company's strategy and maintaining business sustainability throughout 2025. Amid evolving industry dynamics and external challenges, the Company has been able to sustain its growth trajectory while upholding the principles of prudence and good corporate governance. The Board of Commissioners also extends its gratitude to the Shareholders, business partners, regulators, and all stakeholders for the trust and support extended to the Company. Such trust serves as an essential foundation for the Company to continue strengthening its role within the adaptive and sustainable national digital economic ecosystem. Accordingly, the Board of Commissioners will continue to carry out its supervisory function independently and objectively to ensure that every strategic initiative undertaken by the Company remains within the framework of strong governance, disciplined risk management, and high accountability.

Atas Nama Dewan Komisaris PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk,
On behalf of the Board of Commissioner PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk,

Bambang Irawan
Komisaris Utama (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners

Sebastian Togelang
Komisaris
Commissioner

Bambang Irawan
Komisaris Utama
(Komisaris Independen)
President Commisioner
(Independent Commissioner)

Artiko Samudro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI
The Board of Directors' Report

"Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan perbaikan kinerja yang signifikan dengan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp46,5 miliar, berbalik dari rugi sebesar Rp237,5 miliar pada tahun 2024. Kami berharap dapat mempertahankan kinerja yang baik ini secara berkelanjutan di tahun-tahun mendatang."

"Throughout 2025, the Company successfully recorded a significant improvement in performance by posting profit for the year of Rp46.5 billion, reversing from a loss of Rp237.5 billion in 2024. We aim to sustain this positive performance on a continuous basis in the years ahead."

Raymond Loho
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan seluruh Pemangku Kepentingan yang kami hormati,
Our respected Shareholders, Board of Commissioners, and all Stakeholders

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas capaian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" atau "Perseroan") sepanjang tahun buku 2025. Tahun ini diwarnai oleh dinamika lingkungan usaha yang semakin kompleks, ditandai oleh fluktuasi kondisi ekonomi global serta akselerasi persaingan di industri digital dan layanan transaksi non-tunai. Di tengah tantangan tersebut, Perseroan tetap konsisten menjalankan agenda pertumbuhan berkelanjutan dengan memperkuat fondasi bisnis berbasis teknologi, meningkatkan kesiapan infrastruktur digital, serta memperluas kolaborasi strategis guna menjaga relevansi dan daya saing di tengah perubahan lanskap industri.

We express our deepest gratitude to Almighty God for the achievements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" or the "Company") throughout the financial year 2025. The year was marked by an increasingly complex business environment, characterized by fluctuations in global economic conditions and intensifying competition within the digital and non-cash transaction services industry. Amid these challenges, the Company remained consistent in executing its sustainable growth agenda by strengthening its technology-based business foundation, enhancing digital infrastructure readiness, and expanding strategic collaborations to maintain relevance and competitiveness in an evolving industry landscape.

Secara umum, Perseroan memfokuskan strategi pada penguatan ekosistem layanan digital, optimalisasi jaringan distribusi, serta pengembangan berbagai solusi pembayaran terintegrasi yang mendukung kebutuhan sektor ritel, transportasi, UMKM, dan layanan publik. Upaya tersebut mendorong pertumbuhan aktivitas usaha dan memperkuat posisi Perseroan sebagai bagian dari infrastruktur ekonomi digital nasional. Informasi lebih lengkap mengenai tantangan, strategi, pencapaian, dan prospek usaha Perseroan ke depan kami sampaikan sebagai berikut.

In general, the Company focused its strategy on strengthening its digital services ecosystem, optimizing its distribution network, and developing various integrated payment solutions to support the needs of the retail, transportation, MSME, and public service sectors. These initiatives have driven business activity growth and reinforced the Company's position as part of the national digital economic infrastructure. Further details regarding the challenges, strategies, achievements, and the Company's future business prospects are presented as follows.

Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri
Macroeconomic and Industry Review

Tahun 2025 masih dibayangi oleh tingkat ketidakpastian global yang tinggi. Ketegangan geopolitik berlanjut, termasuk perang Rusia-Ukraina yang belum terselesaikan serta eskalasi konflik di Timur Tengah yang semakin memanas. Di sisi ekonomi, kebijakan perdagangan proteksionis kembali menguat setelah Amerika Serikat pada 2 April 2025 memberlakukan tarif impor universal sebesar 10,0% disertai tarif resiprokal yang signifikan terhadap sejumlah mitra dagang utama, seperti Tiongkok, Kanada, Meksiko, dan Uni Eropa. Kebijakan yang dikenal sebagai "Liberation Day" tersebut memicu respons balasan dari berbagai negara dan meningkatkan intensitas perang dagang, sehingga memperbesar volatilitas perdagangan internasional dan menambah tekanan terhadap rantai pasok global. Di tengah dinamika tersebut, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 masih berada dalam fase ketidakpastian yang tinggi, dipengaruhi oleh dinamika geopolitik dan kebijakan ekonomi global.

The year 2025 continued to be overshadowed by a high level of global uncertainty. Geopolitical tensions persisted, including the unresolved Russia–Ukraine war and escalating conflicts in the Middle East. On the economic front, protectionist trade policies regained momentum after the United States, on 2 April 2025, imposed a universal import tariff of 10.0%, accompanied by significant reciprocal tariffs on several key trading partners, including China, Canada, Mexico, and the European Union. This policy, known as "Liberation Day," triggered retaliatory responses from various countries and intensified trade disputes, thereby increasing volatility in international trade and adding pressure to global supply chains. Amid these dynamics, global economic growth in 2025 remains in a phase of high uncertainty, influenced by geopolitical developments and global economic policies.

Pada level domestik, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang memadai, meskipun terdapat indikasi moderasi pada sejumlah indikator utama yang memengaruhi aktivitas ekonomi riil. Stabilitas pertumbuhan yang relatif terjaga diiringi dengan tekanan inflasi yang meningkat, yang mencerminkan adanya tekanan terhadap daya beli masyarakat. Di sisi lain, pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing turut memberikan dampak terhadap struktur biaya operasional, khususnya bagi pelaku usaha yang memiliki ketergantungan terhadap komponen berbasis impor dan teknologi.

At the domestic level, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience, although there were indications of moderation across several key indicators affecting real economic activity. Relatively stable growth was accompanied by rising inflationary pressures, reflecting pressure on consumers' purchasing power. Meanwhile, the depreciation of the Rupiah against foreign currencies has impacted operating cost structures, particularly for businesses with reliance on imported components and technology.

Di sektor keuangan, terdapat peningkatan profil risiko, khususnya pada segmen UMKM yang merupakan salah satu kontributor utama dalam ekosistem ekonomi digital nasional. Tekanan terhadap kualitas pembiayaan direspons oleh sektor perbankan melalui penerapan prinsip kehati-hatian yang lebih ketat dalam penyaluran kredit, yang berdampak pada terbatasnya akses pembiayaan serta ruang ekspansi usaha. Kondisi ini turut memengaruhi aktivitas transaksi digital, mengingat peran strategis UMKM dalam mendorong volume transaksi pada ekosistem pembayaran digital.

In the financial sector, there has been an increase in the risk profile, particularly in the MSME segment, which serves as a key contributor to the national digital economy ecosystem. Pressure on financing quality has led financial institutions to adopt more prudent lending practices, resulting in more limited access to financing and constrained business expansion. This condition has also affected digital transaction activities, given the strategic role of MSMEs in driving transaction volumes within the digital payment ecosystem.

Dalam lingkup industri, meskipun aktivitas transaksi digital terus menunjukkan pertumbuhan, peningkatan tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh perbaikan kualitas menciptakan nilai ekonomi di seluruh pelaku industri. Akselerasi transaksi yang didorong oleh peningkatan jumlah pengguna serta dominasi transaksi bernilai kecil memberikan tekanan terhadap margin dan profitabilitas. Dengan demikian, meskipun secara agregat industri tetap bertumbuh, terdapat tantangan dalam mengoptimalkan nilai ekonomi yang dihasilkan dari setiap transaksi.

Within the industry, although digital transaction activity continues to grow, such growth has not been fully accompanied by improvements in the quality of economic value creation across all industry players. Transaction acceleration, driven by an expanding user base and the dominance of low-value transactions, has placed pressure on margins and profitability. As a result, while the industry continues to grow on an aggregate basis, challenges remain in optimizing the economic value generated per transaction.

Sejalan dengan dinamika tersebut, lanskap industri secara struktural tetap prospektif, namun dalam jangka pendek dihadapkan pada tekanan yang berkelanjutan. Kombinasi moderasi pertumbuhan ekonomi, peningkatan risiko pada segmen UMKM, pelemahan nilai tukar, serta perubahan pola transaksi digital memberikan implikasi terhadap kinerja operasional, khususnya pada sisi pendapatan. Oleh karena itu, arah strategi difokuskan pada penguatan efisiensi, optimalisasi model bisnis, serta penerapan prinsip selektivitas dalam ekspansi guna menjaga keberlanjutan kinerja dan memperkuat posisi kompetitif dalam jangka panjang.

In light of these dynamics, the industry landscape remains structurally promising; however, in the near term, it continues to face sustained pressures. The combination of moderating economic growth, rising risks in the MSME segment, currency depreciation, and shifts in digital transaction patterns has affected operational performance, particularly on the revenue side. Accordingly, strategic priorities are focused on strengthening efficiency, optimizing business models, and applying a selective approach to expansion to sustain performance and enhance long-term competitiveness.

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan Perseroan
The Company's Sustainability Challenges and Strategies

Sepanjang tahun 2025, Perseroan beroperasi dalam lanskap usaha yang semakin dinamis dan kompetitif, dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global, percepatan digitalisasi lintas sektor, serta meningkatnya ekspektasi terhadap layanan transaksi yang cepat, aman, dan terintegrasi. Tantangan tersebut tidak hanya menuntut efisiensi operasional, tetapi juga kemampuan membangun ekosistem digital

Throughout 2025, the Company operated within an increasingly dynamic and competitive business landscape, shaped by global economic uncertainty, the acceleration of cross-sector digitalization, and rising expectations for transaction services that are fast, secure, and integrated. These challenges demanded not only operational efficiency but also the capability to build a digital ecosystem adaptable to evolving consumer

yang mampu beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen dan kebutuhan industri. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan tetap konsisten menjalankan agenda pertumbuhan berkelanjutan dengan memperkuat kapabilitas inti berbasis teknologi, meningkatkan kesiapan infrastruktur digital, serta memperluas kolaborasi strategis guna memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

behavior and industry needs. Amid these conditions, the Company remained consistent in pursuing its sustainable growth agenda by strengthening its core technology-based capabilities, enhancing digital infrastructure readiness, and expanding strategic collaborations to ensure long-term business sustainability.

Strategi keberlanjutan Perseroan difokuskan pada penguatan 4 segmen utama, yaitu Produk dan Jasa Digital, Jasa Keuangan Digital, Perjalanan dan Pariwisata, serta Pendapatan Lainnya dari Ekosistem (*Other Ecosystem Generated Revenue*). Pada segmen Jasa Keuangan Digital, Perseroan memperluas implementasi mesin penjual otomatis kartu uang elektronik melalui kolaborasi dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) dan PT Lintas Rel Terpadu (LRT) Jabodetabek, guna mendukung digitalisasi transaksi di sektor transportasi publik. Perseroan juga meluncurkan kartu *E-Money* edisi khusus berlogo yang tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran, tetapi juga sebagai instrumen yang memperkuat ekosistem kemanusiaan melalui mekanisme transaksi sekaligus donasi. Kolaborasi strategis dengan PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk turut memperluas layanan top-up dan penjualan kartu uang elektronik melalui mesin vending di berbagai titik transportasi dan pusat aktivitas masyarakat, mendukung integrasi sistem pembayaran non-tunai yang semakin luas.

The Company's sustainability strategy is focused on strengthening four main segments, namely Digital Products and Services, Digital Financial Services, Tour and Travel, and Other Ecosystem Generated Revenue. Within the Digital Financial Services segment, the Company expanded the implementation of electronic money card vending machines through collaborations with PT Kereta Api Indonesia (KAI) and PT Lintas Rel Terpadu (LRT) Jabodetabek, supporting the digitalization of transactions in the public transportation sector. The Company also launched a special edition co-branded E-Money card that functions not only as a payment instrument but also as a tool to strengthen the humanitarian ecosystem through a transaction-based donation mechanism. Strategic collaborations with PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk further expanded top-up services and electronic money card sales via vending machines across various transportation hubs and high-traffic public areas, supporting broader integration of cashless payment systems.

Di sektor ritel, kuliner, dan UMKM, Perseroan memperkuat adopsi sistem pembayaran digital terintegrasi melalui Aplikasi Kasir Pawoon. Implementasi solusi ini diperluas di pusat perbelanjaan, kawasan kuliner, event nasional, creative hub, serta ruang ekonomi kreatif, termasuk partisipasi dalam berbagai pameran dan kegiatan UMKM. Inisiatif tersebut tidak hanya memfasilitasi transaksi non-tunai yang praktis dan aman, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional pelaku usaha melalui pencatatan penjualan yang lebih akurat, pengelolaan inventori yang terstruktur, dan operasional yang lebih terukur. Perseroan juga aktif melakukan edukasi dan sosialisasi kepada UMKM untuk mempercepat literasi dan adopsi sistem pembayaran digital secara inklusif.

In the retail, culinary, and MSME sectors, the Company strengthened the adoption of integrated digital payment systems through the Pawoon Point-of-Sale (POS) Application. The implementation of this solution was expanded across shopping centers, culinary areas, national events, creative hubs, and creative economy spaces, including participation in various exhibitions and MSME-related activities. This initiative not only facilitates practical and secure cashless transactions but also enhances operational efficiency for business operators through more accurate sales recording, structured inventory management, and more measurable operational processes. The Company also actively conducts education and outreach programs for MSMEs to accelerate digital literacy and promote inclusive adoption of digital payment systems.

Penguatan infrastruktur layanan keuangan digital turut diwujudkan melalui ekspansi sistem pembayaran parkir berbasis aplikasi "PARKOUR" di berbagai kawasan komersial, wisata, dan fasilitas publik, termasuk destinasi pariwisata, gedung perkantoran, dan rumah sakit daerah. Implementasi ini mendukung modernisasi layanan parkir, peningkatan transparansi, serta efisiensi pengelolaan fasilitas publik. Pada segmen Pendapatan Lainnya dari Ekosistem, Perseroan mencatat perkembangan yang posistif pada bisnis logistik mikro dengan penanganan 11,6 juta paket melalui 525 mitra jasa logistik, memperkuat peran Perseroan dalam konektivitas distribusi dan pemberdayaan mitra di berbagai wilayah.

The strengthening of the digital financial services infrastructure was further realized through the expansion of the application-based parking payment system, "PARKOUR," across various commercial areas, tourist destinations, and public facilities, including tourism sites, office buildings, and regional hospitals. This implementation supports the modernization of parking services, enhances transparency, and improves the efficiency of public facility management. In the Other Ecosystem Revenue segment, the Company recorded positive progress in its micro-logistics business, handling 11.6 million packages through 525 logistics service partners, thereby strengthening the Company's role in distribution connectivity and partner empowerment across various regions.

Sejalan dengan komitmen keberlanjutan, Perseroan juga memperkuat inisiatif berbasis *Environmental, Social, and Governance* (ESG) melalui pengembangan ekosistem energi bersih. Pengembangan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam mendorong efisiensi energi, mengurangi jejak karbon, serta memperluas manfaat sosial melalui solusi mobilitas ramah lingkungan. Melalui rangkaian strategi tersebut, Perseroan tidak hanya berfokus pada ekspansi bisnis, tetapi juga pada pembangunan ekosistem digital yang terintegrasi, inklusif, dan berkelanjutan.

In line with its sustainability commitment, the Company also strengthened its Environmental, Social, and Governance (ESG)-based initiatives through the development of a clean energy ecosystem. This development reflects the Company's efforts to promote energy efficiency, reduce its carbon footprint, and expand social benefits through environmentally friendly mobility solutions. Through this series of strategic initiatives, the Company remains focused not only on business expansion but also on building an integrated, inclusive, and sustainable digital ecosystem.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi
The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

Direksi memegang peranan sentral dalam merumuskan arah strategis Perseroan sekaligus memastikan implementasinya berjalan secara efektif dan terukur. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Direksi secara aktif melakukan evaluasi atas dinamika eksternal, termasuk perkembangan makroekonomi, perubahan regulasi, tren digitalisasi, serta peta persaingan industri, sebagai dasar dalam menyusun strategi yang adaptif dan berkelanjutan. Proses perumusan strategi dilakukan secara kolektif dan berbasis data, dengan mempertimbangkan kapasitas internal, profil risiko, serta peluang pertumbuhan jangka panjang yang selaras dengan visi Perseroan sebagai bagian dari ekosistem ekonomi digital nasional.

The Board of Directors plays a central role in formulating the Company's strategic direction while ensuring its effective and measurable implementation. In carrying out this function, the Board of Directors actively evaluates external dynamics, including macroeconomic developments, regulatory changes, digitalization trends, and the industry competitive landscape, as a basis for developing adaptive and sustainable strategies. The strategy formulation process is conducted collectively and on a data-driven basis, taking into account the Company's internal capabilities, risk profile, and long-term growth opportunities in alignment with its vision as part of the national digital economic ecosystem.

Dalam tahap implementasi, Direksi memastikan bahwa setiap inisiatif strategis diterjemahkan ke dalam rencana kerja yang terstruktur, indikator kinerja yang jelas, serta pengalokasian sumber daya yang optimal. Direksi juga melakukan pengawasan berkala terhadap realisasi program, capaian kinerja operasional dan keuangan, serta efektivitas pengendalian risiko melalui koordinasi lintas fungsi dan evaluasi manajemen secara periodik. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan, sekaligus memastikan bahwa strategi yang dijalankan mampu memberikan dampak nyata terhadap penguatan ekosistem layanan digital, peningkatan daya saing, serta penciptaan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

At the implementation stage, the Board of Directors ensures that each strategic initiative is translated into structured work plans, clearly defined performance indicators, and optimal resource allocation. The Board also conducts periodic oversight of program realization, operational and financial performance achievements, and the effectiveness of risk controls through cross-functional coordination and regular management evaluations. This approach is intended to maintain consistency between planning and execution, while ensuring that the strategies implemented deliver tangible impact in strengthening the digital services ecosystem, enhancing competitiveness, and creating sustainable value for shareholders and stakeholders.

Selain itu, Direksi menempatkan prinsip GCG sebagai fondasi dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Seluruh kebijakan dan langkah implementatif dijalankan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudent*), transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

In addition, the Board of Directors places the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation of every strategic decision-making process. All policies and implementation measures are carried out with due regard to prudence, transparency, accountability, and compliance with prevailing laws and regulations.

Pencapaian Target dan Kinerja Keberlanjutan Tahun 2025
Achievement of Targets and Sustainability Performance in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja yang mencerminkan fase konsolidasi di tengah tekanan eksternal yang memengaruhi sektor ekonomi digital. Total aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp737,8 miliar, menurun 4,9% YoY dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp776,1 miliar. Penurunan total aset ini terutama dipengaruhi oleh penurunan total liabilitas sebesar 72,1% YoY, dari Rp121,5 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp33,8 miliar pada tahun 2025. Hal ini juga mencerminkan langkah strategis Perseroan dalam menurunkan leverage dan memperkuat struktur keuangan. Sementara itu, total ekuitas mencapai Rp703,9 miliar, meningkat 7,5% YoY dibandingkan Rp654,6 miliar pada tahun 2024, terutama disebabkan laba bersih yang berhasil dibukukan perusahaan selama periode tahun berjalan sebesar Rp46,5 milliar pada tahun 2025.

Throughout 2025, the Company recorded performance that reflects a consolidation phase amid external pressures affecting the digital economy sector. The Company's total assets in 2025 amounted to Rp737.8 billion, representing a 4.9% YoY decrease compared to Rp776.1 billion in 2024. This decline was primarily driven by a significant reduction in total liabilities of 72.1% YoY, from Rp121.5 billion in 2024 to Rp33.8 billion in 2025. This also reflects the Company's strategic efforts to reduce leverage and strengthen its financial structure. Meanwhile, total equity reached Rp703.9 billion, increasing by 7.5% YoY compared to Rp654.6 billion in 2024, primarily driven by the net profit successfully recorded by the Company during the current period amounting to Rp46.5 billion in 2025.

Dari sisi operasional, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp3.504,9 miliar pada tahun 2025, menurun 16,0% YoY dibandingkan Rp4.173,5 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama

From an operational perspective, the Company recorded revenue of Rp3,504.9 billion in 2025, representing a 16.0% YoY decrease compared to Rp4,173.5 billion in 2024. This decline was primarily driven by digital

dipengaruhi oleh aktivitas transaksi digital, khususnya pada segmen ritel dan UMKM yang terdampak tekanan makroekonomi.

Meskipun demikian, Perseroan tetap menjaga keberlangsungan ekosistem bisnis melalui penguatan kemitraan strategis serta optimalisasi layanan digital. Langkah konsolidasi yang dijalankan secara disiplin sepanjang tahun 2025 berhasil membawa perbaikan yang signifikan pada kinerja profitabilitas Perseroan, dengan laba tahun berjalan sebesar Rp46,5 miliar pada tahun 2025, berbalik dari posisi rugi bersih sebesar Rp237,5 miliar pada tahun 2024. Kami berharap dapat mempertahankan kinerja yang baik ini secara berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Pada aspek keberlanjutan, Perseroan terus memperkuat komitmen ESG melalui pengembangan ekosistem energi bersih, termasuk inisiatif kendaraan listrik sebagai bagian dari diversifikasi model bisnis. Meskipun berada dalam fase konsolidasi, Perseroan tetap menjaga arah transformasi menuju bisnis yang lebih berkelanjutan, dengan fokus pada pengembangan solusi berbasis ekonomi hijau yang memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang.

Secara keseluruhan, kinerja tahun 2025 mencerminkan ketahanan Perseroan dalam menghadapi tekanan eksternal yang berdampak pada penurunan pendapatan. Di sisi lain, keberhasilan dalam meningkatkan profitabilitas dan memperkuat struktur permodalan menunjukkan bahwa strategi yang dijalankan telah berada pada jalur yang tepat. Direksi meyakini bahwa langkah konsolidasi ini akan menjadi fondasi penting bagi pemulihan pertumbuhan yang lebih sehat dan berkelanjutan pada periode mendatang.

transaction activities, particularly in the retail and MSME segments, which were affected by macroeconomic pressures.

Nevertheless, the Company continued to sustain its business ecosystem through the strengthening of strategic partnerships and the optimization of digital services. The disciplined consolidation measures carried out throughout 2025 delivered a significant improvement in the Company's profitability, with profit for the year of Rp46.5 billion in 2025, reversing from a net loss of Rp237.5 billion in 2024. We aim to maintain this positive performance on a sustainable basis in the years ahead.

In terms of sustainability, the Company continued to strengthen its ESG commitment through the development of a clean energy ecosystem, including electric vehicle initiatives as part of its business model diversification. Despite being in a consolidation phase, the Company remained committed to its transformation toward a more sustainable business, with a focus on developing green economy-based solutions that offer long-term growth potential.

Overall, the Company's performance in 2025 reflects its resilience in navigating external pressures that impacted revenue. On the other hand, the successful improvement in profitability and strengthening of the capital structure indicates that the strategies implemented are on the right track. The Board of Directors believes that this consolidation phase will serve as an important foundation for a healthier and more sustainable growth recovery in the periods ahead.

Prospek Keberlanjutan 2026
Sustainability Prospects for 2026

Memasuki tahun 2026, prospek perekonomian global diproyeksikan tetap resilien dengan pertumbuhan sebesar 3,3%, stabil dibandingkan realisasi tahun 2025 sebesar 3,3%. Proyeksi ini mencerminkan keseimbangan antara sejumlah faktor penahan dan pendorong pertumbuhan. Tekanan akibat pergeseran kebijakan perdagangan global diperkirakan masih berlanjut, namun diimbangi oleh peningkatan investasi berbasis teknologi, termasuk kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI), terutama di kawasan Amerika Utara dan Asia. Kondisi keuangan global yang relatif akomodatif serta dukungan kebijakan fiskal dan moneter di berbagai negara turut menjaga stabilitas pertumbuhan. Di sisi lain, inflasi global diperkirakan menurun dari 4,1% pada 2025 menjadi 3,8% pada 2026 dan 3,4% pada tahun 2027, mencerminkan normalisasi tekanan harga secara bertahap di berbagai negara besar.

Entering 2026, the global economy is projected to remain resilient, with growth estimated at 3.3%, stable compared to the 3.3% realized in 2025. This projection reflects a balance between several headwinds and growth drivers. Pressures arising from shifts in global trade policies are expected to persist; however, these are likely to be offset by increased technology-based investments, including Artificial Intelligence (AI), particularly in North America and Asia. Relatively accommodating global financial conditions, along with supportive fiscal and monetary policies in various countries, are also expected to sustain growth stability. On the other hand, global inflation is projected to decline from 4.1% in 2025 to 3.8% in 2026 and further to 3.4% in 2027, reflecting the gradual normalization of price pressures across major economies.

Di tingkat nasional, prospek ekonomi Indonesia pada 2026 tetap berada dalam jalur pertumbuhan yang solid dengan prakiraan pertumbuhan dalam kisaran 4,9% - 5,7%, serta inflasi yang diproyeksikan tetap terkendali pada sasaran 2,5±1%. Stabilitas makroekonomi yang terjaga, dukungan kebijakan yang kredibel, serta penguatan sektor domestik menjadi faktor utama yang menopang momentum pertumbuhan. Meski pertumbuhan masih berada di bawah kapasitas output nasional, kondisi ini memberikan ruang bagi ekspansi yang lebih terukur dan berkelanjutan.

At the national level, Indonesia's economic outlook for 2026 remains on a solid growth trajectory, with projected growth in the range of 4.9% - 5.7% and inflation expected to remain within the target of 2.5%±1%. Maintained macroeconomic stability, credible policy support, and the strengthening of the domestic sector serve as key factors underpinning growth momentum. Although growth is projected to remain slightly below the national output capacity, this condition provides room for more measured and sustainable expansion.

Dari sisi industri, ekonomi dan keuangan digital diproyeksikan terus menunjukkan akselerasi. Nilai transaksi digital pada tahun 2026 diperkirakan mencapai Rp88.310,7 triliun. Volume transaksi digital juga diproyeksikan mencapai 63.925,9 juta transaksi, tumbuh 30,0% YoY dibandingkan 49.167,8 juta transaksi pada tahun 2024. Pertumbuhan ini mencerminkan semakin kuatnya adopsi pembayaran digital, integrasi sistem keuangan berbasis teknologi, serta perluasan ekosistem transaksi non-tunai di berbagai sektor ekonomi.

From an industry perspective, the digital economy and financial services sector is projected to continue accelerating. The total value of digital transactions in 2026 is estimated to reach Rp88,310.7 trillion. Digital transaction volume is also projected to reach 63,925.9 million transactions, growing 30.0% YoY compared to 49,167.8 million transactions in 2025. This growth reflects the strengthening adoption of digital payments, deeper integration of technology-based financial systems, and the continued expansion of cashless transaction ecosystems across various sectors of the economy.

Dalam konteks tersebut, Perseroan memandang tahun 2026 sebagai momentum untuk memperkuat konsolidasi dan mempercepat ekspansi berbasis

In this context, the Company views 2026 as a strategic momentum to strengthen consolidation and accelerate ecosystem-based expansion. The sustainability

ekosistem. Strategi keberlanjutan akan difokuskan pada optimalisasi infrastruktur distribusi digital, penguatan kemitraan strategis, serta perluasan skenario pemanfaatan layanan pada sektor transportasi, ritel, UMKM, dan layanan publik. Perseroan juga akan melanjutkan pengembangan inisiatif berbasis ESG, termasuk perluasan ekosistem energi bersih dan solusi digital yang mendukung efisiensi operasional mitra usaha. Dengan fundamental industri yang terus bertumbuh dan dukungan lingkungan makroekonomi yang stabil, Perseroan optimis dapat menjaga pertumbuhan yang resilien sekaligus menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

strategy will focus on optimizing digital distribution infrastructure, reinforcing strategic partnerships, and expanding service utilization scenarios across the transportation, retail, MSME, and public service sectors. The Company will also continue to advance its ESG-based initiatives, including the expansion of the clean energy ecosystem and the development of digital solutions that enhance the operational efficiency of business partners. With industry fundamentals continuing to grow and supported by a stable macroeconomic environment, the Company remains optimistic about sustaining resilient growth while creating long-term value for all stakeholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan serta Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Implementation of Corporate Governance and Social and Environmental Responsibility

Keberlanjutan kinerja Perseroan tidak hanya ditopang oleh pertumbuhan bisnis, tetapi oleh disiplin tata kelola yang kuat dan konsisten. Oleh karena itu, Perseroan menjadikan GCG sebagai kerangka utama dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis, pengelolaan risiko, serta pengawasan kinerja operasional. Direksi memastikan bahwa seluruh strategi yang dirumuskan berjalan dalam koridor kehati-hatian, transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan efektivitas manajemen risiko, serta koordinasi yang berkelanjutan dengan Unit Audit Internal dilakukan untuk menjaga integritas proses bisnis sekaligus memastikan respons yang adaptif terhadap dinamika industri digital yang berkembang cepat.

The sustainability of the Company's performance is supported not only by business growth, but also by strong and consistent governance discipline. Accordingly, the Company places Good Corporate Governance (GCG) as the primary framework in every strategic decision-making process, risk management practice, and operational performance oversight. The Board of Directors ensures that all formulated strategies are implemented within the principles of prudence, transparency, accountability, and compliance with applicable regulations. The strengthening of internal control systems, enhancement of risk management effectiveness, and ongoing coordination with the Internal Audit Unit are continuously carried out to safeguard the integrity of business processes while ensuring an adaptive response to the rapidly evolving dynamics of the digital industry.

Struktur tata kelola Perseroan juga diperkuat melalui peran aktif Sekretaris Perusahaan dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal, keterbukaan informasi, serta komunikasi yang efektif dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Fungsi ini menjadi elemen penting dalam menjaga kredibilitas, reputasi, dan kepercayaan publik terhadap Perseroan. Implementasi GCG tidak dipandang sebagai kewajiban administratif, melainkan sebagai sistem yang membangun budaya organisasi berbasis integritas, disiplin risiko, dan profesionalisme, sehingga mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

The Company's governance structure is further strengthened through the active role of the Corporate Secretary in ensuring compliance with capital market regulations, timely and accurate information disclosure, and effective communication with Shareholders and other stakeholders. This function serves as a vital element in safeguarding the Company's credibility, reputation, and public trust. The implementation of GCG is not regarded merely as an administrative obligation, but as a system that fosters an organizational culture grounded in integrity, risk discipline, and professionalism, thereby supporting the Company's long-term business sustainability.

Sejalan dengan fondasi tata kelola tersebut, Perseroan mengintegrasikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ke dalam strategi bisnis sebagai bagian dari pendekatan ESG. Perseroan memandang bahwa pertumbuhan usaha harus berjalan selaras dengan penciptaan nilai sosial dan pengelolaan dampak lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan ekosistem digital yang inklusif bagi UMKM, perluasan akses sistem pembayaran non-tunai yang efisien dan transparan, serta pengembangan solusi teknologi yang mendukung produktivitas pelaku usaha di berbagai sektor.

In line with this governance foundation, the Company integrates Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) into its business strategy as part of its ESG approach. The Company believes that business growth must go hand in hand with the creation of social value and responsible environmental impact management. This commitment is realized through the strengthening of an inclusive digital ecosystem for MSMEs, the expansion of access to efficient and transparent non-cash payment systems, and the development of technology solutions that enhance productivity for business operators across various sectors.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan terus mengembangkan ekosistem energi bersih sebagai bagian dari kontribusi terhadap transisi menuju ekonomi rendah karbon. Pengembangan layanan motor listrik dan solusi mobilitas ramah lingkungan menjadi salah satu wujud konkret komitmen tersebut, tidak hanya dalam konteks pengurangan emisi, tetapi juga sebagai peluang ekonomi baru yang berkelanjutan. Melalui pendekatan kolaboratif dengan berbagai mitra, Perseroan berupaya menghadirkan model bisnis yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga pada dampak positif jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

From an environmental perspective, the Company continues to develop a clean energy ecosystem as part of its contribution to the transition toward a low-carbon economy. The expansion of electric motorcycle services and environmentally friendly mobility solutions represents a concrete manifestation of this commitment, not only in the context of emission reduction but also as a sustainable new economic opportunity. Through a collaborative approach with various partners, the Company strives to establish a business model that is not solely oriented toward profitability, but also toward generating long-term positive impact for society and the environment.

Dengan mengintegrasikan tata kelola yang disiplin, manajemen risiko yang kuat, serta inisiatif keberlanjutan yang terukur, Perseroan membangun fondasi pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berdaya tahan. Perseroan meyakini bahwa kombinasi antara governance excellence dan komitmen ESG yang konsisten akan memperkuat posisi Perseroan sebagai bagian dari infrastruktur ekonomi digital nasional yang tidak hanya kompetitif, tetapi juga berkelanjutan dan bernilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

By integrating disciplined governance, robust risk management, and measurable sustainability initiatives, the Company is building a foundation for responsible and resilient growth. The Company believes that the combination of governance excellence and a consistent ESG commitment will further strengthen its position as part of the national digital economic infrastructure one that is not only competitive, but also sustainable and capable of delivering long-term value to all stakeholders.

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors

Hingga akhir tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Susunan Direksi tetap sebagaimana ditetapkan sebelumnya dan terus menjalankan tugas serta tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-

As of the end of the financial year ended 31 December 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. The composition of the Board remains as previously determined and continues to carry out its duties and responsibilities effectively in accordance with the authority stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws

undangan yang berlaku. Konsistensi komposisi Direksi ini memberikan stabilitas kepemimpinan dan kesinambungan arah strategis Perseroan, sehingga pelaksanaan program kerja, penguatan tata kelola, serta implementasi strategi bisnis dapat berjalan secara terarah dan berkelanjutan sepanjang tahun pelaporan.

and regulations. The consistency in the composition of the Board of Directors provides leadership stability and continuity in the Company's strategic direction, thereby ensuring that the implementation of work programs, the strengthening of governance practices, and the execution of business strategies are carried out in a focused and sustainable manner throughout the reporting year.

Penutup
Closing

Mengakhiri laporan ini, Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra strategis, serta seluruh karyawan atas kepercayaan, dukungan, dan dedikasi yang telah diberikan kepada Perseroan. Sinergi dan komitmen bersama menjadi fondasi utama yang memungkinkan Perseroan untuk tetap tumbuh dan beradaptasi di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

In closing this report, the Board of Directors extends its highest appreciation to all Shareholders, the Board of Commissioners, strategic partners, and employees for the trust, support, and dedication extended to the Company. The synergy and collective commitment of all stakeholders have become the primary foundation enabling the Company to continue growing and adapting amid the evolving dynamics of the industry.

Perseroan menyadari bahwa tantangan ke depan akan semakin kompleks, seiring percepatan transformasi digital dan perubahan lanskap ekonomi global. Namun demikian, dengan fondasi tata kelola yang kuat, strategi yang terarah, serta komitmen terhadap inovasi dan keberlanjutan, Perseroan optimis dapat menjaga momentum pertumbuhan dan memperkuat peran sebagai bagian dari infrastruktur ekonomi digital nasional.

The Company recognizes that future challenges will become increasingly complex, in line with the acceleration of digital transformation and the evolving global economic landscape. Nevertheless, supported by a strong governance foundation, well-defined strategies, and a firm commitment to innovation and sustainability, the Company remains confident in its ability to sustain growth momentum and strengthen its role as part of the national digital economic infrastructure.

Direksi berkomitmen untuk terus mengelola Perseroan secara profesional, prudent, dan bertanggung jawab, dengan fokus pada penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan semangat kolaborasi dan transformasi, Perseroan melangkah ke tahun 2026 dengan keyakinan untuk menghadirkan kinerja yang lebih solid, resilien, dan berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

The Board of Directors is committed to continuing to manage the Company in a professional, prudent, and responsible manner, with a focus on creating sustainable long-term value for all stakeholders. With a spirit of collaboration and transformation, the Company enters 2026 with confidence in delivering stronger, more resilient performance and generating positive impact for society and the environment.

Atas Nama Direksi PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk,
On behalf of the Director PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk,

Raymond Loho
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors regarding Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan. Demikian, pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk for the year 2025 has been contained in full and are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report. Thus, this statement is made truthfully.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Bambang Irawan
Komisaris Utama (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Sebastian Togelang
Komisaris
Commissioner

Artiko Samudro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Raymond Loho
Direktur Utama
President Director

Tati Ramawati
Direktur
Director

Stanley Tjiandra
Direktur
Director

DIREKSI
The Board of Directors

Tati Ramawati
Direktur
Director

Raymond Loho
Direktur Utama
President Director

Stanley Tjiandra
Direktur
Director

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

50 **Identitas Perusahaan**
Company Identity

51 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief History of The Company

52 **Visi dan Misi Perusahaan**
Corporate Vision And Mission

53 **Budaya Perusahaan**
Corporate Culture

54 **Kegiatan Usaha**
Line of Business

55 **Produk dan Jasa Yang Dihasilkan**
Products and Services Produced

61 **Skala Usaha**
Business Scale

64 **Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan**
Significant Changes to The Company

64 **Keanggotaan pada Asosiasi**
Membership of The Association

65 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

66 **Profil Dewan Komisaris**
Profiles of The Board of Commissioners

70 **Pernyataan Independensi Komisaris Independen**
Independent Commissioners' Statement of Independence

70 **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris**
Changes to Board of Commissioners Composition

71 **Profil Direksi**
Profiles of The Board of Directors

75 **Perubahan Komposisi Direksi**
Changes to Board of Directors' Composition

75 **Pengelolaan Sumber Daya Manusia**
Human Capital Management

78 **Komposisi Karyawan**
Workforce Composition

84 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition

87 **Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Information on Majority and Controlling Shareholders

89 **Entitas Anak dan Asosiasi**
Subsidiaries and Associated Entities

96 **Kronologi Pencatatan Saham**
Chronology of Share Listing

96 **Informasi Pencatatan Efek Lainnya**
Other Listing Information

97 **Institusi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions

97 **Informasi pada Situs Web**
Information on the Website

IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

Nama Perusahaan [GRI 2-1] Company Name [GRI 2-1]	**PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk*)**
Dasar Hukum Pendirian [GRI 2-1] Legal Basis of Establishment [GRI 2-1]	: Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25 tanggal 29 September 2003, yang dibuat dihadapan Stephanie Maria Lilianti, SH, Notaris di Jakarta. Deed of Establishment of the Limited Liability Company of PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25, dated 29 September 2003, drawn before Stephanie Maria Lilianti, SH, Notary in Jakarta.
Alamat [POJK C.2] [GRI 2-1] Address [POJK C.2] [GRI 2-1]	: Axa Tower 7th Floor, Suite 5 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan City Setiabudi Jakarta Selatan, 12940
Bidang Usaha [GRI 2-6] Line of Business [GRI 2-6]	: Bergerak dalam Bidang Usaha Jasa Teknologi Informasi dan Digital Engaged in The Business of Information Technology and Digital Services
Kode Saham Ticker Code	: DIVA
Tanggal Pencatatan Saham Date of Share Listing	: 27 November 2018 November 27, 2018
Modal Dasar Authorized Capital	: Rp 200.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	: Rp 71.428.570.000
Kepemilikan Saham (31 Desember 2025) Shareholders (31 Desember 2025)	: Kepemilikan di atas 5% atau lebih | Share Ownership of more than 5% or more: • Martin Suharlie: 8,19% • PT 1 Inti Dot Com: 21,90% • PT Soteria Wicaksana Investama: 15,17% • PT Asuransi Jiwa Kresna: 31,84% Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Share Ownership by the Company's Board of Commissioners and Directors: • Sebastian Togelang : 0,27% Kepemilikan di bawah 5% | Share Ownership of less than 5%: • Masyarakat/Public (<5%): 20,90% • Treasury/Treasury Shares: 2,00%
Telephone Telephone	: +62-21 30480712
Fax	: +62-21 30480713
E-mail	: corporate@ptdvn.com
Situs Web Website	: www.ptdvn.com

*Pada tahun 2025, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.
*In 2025, the Company did not undergo any name changes.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Brief History to The Company

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" atau "Perseroan") didirikan pada tanggal 29 September 2003 dengan nama PT Distribusi Voucher Nusantara di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25 tanggal 29 September 2003, yang dibuat dihadapan Stephanie Maria Lilianti, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-11614.HT.01.01.TH.2004 tanggal 11 Mei 2004, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. 1233/BH C9.03/V/2004 tanggal 27 Mei 2004. Diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 2006, dan tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 672.

Tanggal 27 November 2018, Perseroan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" or the "Company") was established on September 29, 2003 under the name PT Distribusi Voucher Nusantara in Jakarta, based on the Deed of Establishment of PT Distribusi Voucher Nusantara Limited Liability Company No. 25 dated September 29, 2003, made before Stephanie Maria Lilianti, SH, Notary in Jakarta. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-11614.HT.01.01.TH.2004 dated May 11, 2004, has been registered in the Company Register No. 1233/BH C9.03/V/2004 dated May 27, 2004. Announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated January 17, 2006, and additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 672.

On November 27, 2018, the Company went public, by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

VISI DAN MISI PERUSAHAAN [POJK C.1]
Corporate Vision and Mission [POJK C.1]

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi perusahaan teknologi pertumbuhan tinggi, menyediakan solusi yang mudah digunakan untuk memberdayakan UMKM Indonesia menjadi pusat ekonomi digital negara.

Becoming a high-growth technology company, providing easy-to-use solutions to empower Indonesian MSMEs to become powerhouses of the nation's digital economy.

Misi
Mission

Untuk mengkonversi dan mempercepat bisnis tradisional dalam platform bisnis terintegrasi, melalui bisnis digital yang menawarkan multi-produk dan multi-saluran.

To convert and accelerate traditional businesses into an integrated business platform, through multi-product and multi-channel digital business offerings.

Review Visi dan Misi
Vision and Mission Review

Visi dan Misi Perseroan secara rutin ditinjau dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan bisnis dan dinamika industri. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa Visi dan Misi Perusahaan tetap relevan dengan maksud pendirian perseroan serta selaras dengan perkembangan industri terkini.

The Company's Vision and Mission are regularly reviewed by the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that they align with business developments and industry dynamics. The results of the review show that the Corporate Vision and Mission remain relevant to the Company's founding intentions and in line with the latest industry developments.

BUDAYA PERUSAHAAN [POJK C.1]

Corporate Culture [POJK C.1]

Budaya Perusahaan yang ditanamkan oleh Perseroan di setiap individu yang bekerja di Perseroan dirangkum dalam lima nilai berikut:

The Company's Corporate Culture is instilled in every individual employee of the Company. The Corporate Culture is encapsulated in the following five values:

Budaya Perusahaan tersebut memberikan Perseroan keunggulan kompetitifnya yang unik, dan berdampak positif terhadap kinerja karena mencerminkan identitas Perseroan sebagai perusahaan yang tengah mentransformasi masyarakat di Indonesia melalui berbagai inisiatif bisnisnya.

This Corporate Culture bestows the Company its unique competitive advantage. It positively affects its performance, as this reflects the Company's identity as a business that is transforming society in Indonesia, through its various business initiatives.

Implementasi nilai-nilai Budaya Perusahaan ini dilakukan terutama di empat bidang yang menjadi *culture driver*, yakni:

1. Kepemimpinan;
2. Sumber Daya Manusia;
3. Kerja Sama Tim & Struktur Organisasi; dan
4. Kinerja.

The implementation of this Corporate Culture takes place across four main pillars, or culture drivers, in the Company, namely:

1. Leadership;
2. Human Capital;
3. Teamwork & Structure; and
4. Performance.

Internalisasi Budaya Perusahaan berlangsung sejak setiap individu diterima bekerja di Perseroan, dan secara rutin terus dikomunikasikan kepada semua pihak yang terkait di seluruh jenjang organisasi. Selain itu, para pimpinan di Perseroan juga didorong untuk memberikan teladan bagi lapisan di bawah mereka dalam pengalaman Budaya Perusahaan ini.

This Corporate Culture's internalization occurs as soon as an individual is accepted to work at the Company. This Corporate Culture is also communicated regularly to all concerned parties across all levels of the organization. Furthermore, leaders in the Company are encouraged to act as role models for their subordinates, in demonstrating these values in their daily conduct.

KEGIATAN USAHA [POJK C.4] [GRI 2-6]

Line of Business [POJK C.4] [GRI 2-6]

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas Distribusi Voucher Nusantara Tbk No. 35 tanggal 21 Mei 2019 dibuat dihadapan Rusnaldy, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan penyesuaian atas maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usahanya sesuai dengan KBLI tahun 2017, dengan kode nomor, sebagai berikut:

Based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk No. 35, dated May 21, 2019, prepared by Rusnaldy, S.H., Notary in Jakarta, the Company has adjusted its Purpose, Objectives, and Business Activities in accordance with the 2017 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) under the following code numbers:

No	Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association **Kegiatan Usaha** Business Activities	Telah Dijalankan Has Been Carried Out
1	Kode 46523 - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi. Code 46523 - Wholesale Trade of Telecommunication Equipment.	✓
2	Kode 46599 - Perdagangan Besar Mesin, Perlengkapan dan Peralatan Lainnya. Code 46599 - Wholesale Trading in Machinery, Tools and Other Equipment.	✓
3	Kode 61999 - Aktivitas Telekomunikasi Lainnya Ytdl. Code 61999 - Other Telecommunication Activities Ytdl.	✓
4	Kode 47920 - Perdagangan Eceran atas dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak. Code 47920 - Retail Trading Based on Fee or Contract.	✓
5	Kode 47919 - Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Berbagai Macam Barang Lainnya. Code 47919 - Retail Trade Through the Media for Various Other Goods.	✓
6	Kode 35104 - Aktivitas Penunjang Kelistrikan. Code 35104 - Electrical Support Activities.	✓
7	Kode 79990 - Jasa Reservasi Lainnya Ybdi. Ytdl. Code 79990 - Other Reservation Services Ybdi. Ytdl.	✓
8	Kode 64200 - Aktivitas Perusahaan *Holding*. Code 64200 - Holding Company Activities.	✓
9	Kode 62090 - Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya. Code 62090 - Information Technology Activities and Other Computer Services.	✓
10	Kode 62019 - Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya. Code 62019 - Other Computer Programming Activities.	✓

Perseroan mengembangkan berbagai kegiatan usaha sebagai solusi digital untuk mendukung mitra UMKM dan mendorong kegiatan ekonomi digital di Indonesia.

The Company develops various business activities as digital solutions to support MSME partners and promote digital economic activities in Indonesia.

Portofolio produk Grup DIVA mencakup perangkat usaha terintegrasi seperti DIVA *Smart Outlet* (SO), platform penjualan DIVA *Intelligent Instant Messaging* (IIM), dan platform *Point of Sales* (POS) Pawoon. Melalui platform-platform ini, Perseroan menawarkan berbagai produk dan layanan digital, termasuk pulsa telekomunikasi, paket data internet, token listrik, *e-vouchers*, produk perjalanan, serta layanan

The DIVA Group's product portfolio includes integrated business tools such as the DIVA Smart Outlet (SO), the DIVA Intelligent Instant Messaging (IIM) sales platform, and the Pawoon Point of Sales (POS) platform. Through these platforms, the Company offers a variety of digital products and services, including telecommunication pulses, internet data packages, electricity tokens, e-vouchers, travel products, and digital payment

pembayaran digital. Selain itu, beberapa platform juga dilengkapi dengan fitur manajemen administrasi yang efisien, memudahkan penggunanya dalam mengelola usaha dengan cara yang lebih efektif.

Dengan berlandaskan pada visi Perseroan, kami yakin bahwa produk dan layanan Grup DIVA dapat terus berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia, memberikan solusi digital yang menyeluruh dan memenuhi kebutuhan masyarakat di berbagai sektor kegiatan.

services. Additionally, some platforms have efficient administrative management features, making it easier for users to manage their businesses more effectively.

Based on the Company's vision, we are confident that DIVA Group's products and services will continue to contribute to the growth of Indonesia's economy by providing comprehensive digital solutions that meet the community's needs across various sectors.

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN [POJK C.4] [GRI 2-6]
Products and Services Produced [POJK C.4] [GRI 2-6]

Grup DIVA terus memperkuat eksistensinya sebagai perusahaan digital terkemuka yang berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendukung pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam dunia digital.

Sebagai bagian dari strategi pengembangan bisnisnya, Grup DIVA aktif memperluas jaringan, baik secara organik maupun non-organik. Hal ini tercapai melalui kolaborasi internal antar anak usaha dalam menyediakan berbagai produk dan layanan dalam ekosistem grup, serta kemitraan eksternal dengan mitra bisnis strategis.

Segmen bisnis Grup DIVA mencakup Produk dan Jasa Digital, Jasa Keuangan Digital, Perjalanan dan Pariwisata, serta Pendapatan Lainnya dari Ekosistem.

Penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing segmen produk dan jasa yang dihasilkan oleh Grup DIVA dan anak-anak perusahaannya pada tahun 2025, dapat dijelaskan sebagai berikut:

The DIVA Group continues to strengthen its position as a leading digital company committed to meeting the needs of the community and supporting Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the digital world.

As part of its business development strategy, the DIVA Group actively expands its network both organically and non-organically. This is achieved through internal collaboration among subsidiaries to provide a variety of products and services within the group's ecosystem, as well as external partnerships with strategic business partners.

The DIVA Group's business segments include Digital Products and Services, Digital Financial Services, Tour and Travel, and Other Revenue from the Ecosystem.

Further details on the various product and service segments generated by the DIVA Group and its subsidiaries in 2025 are as follows:

Produk dan Jasa Digital
Digital Products and Services

Pada segmen Produk dan Layanan Digital, Grup DIVA menghadirkan berbagai solusi digital melalui platform bisnis *Offline to Online* (O2O) yang dirancang untuk mendukung mitra UMKM. Beberapa platform O2O yang dikembangkan antara lain DIVA *Smart Outlet* (SO) dan DIVA *Intelligent Instant Messaging* (IIM).

Platform DIVA SO memberikan kemudahan bagi mitra UMKM untuk memasarkan produk mereka dengan lebih

In the Digital Products and Services segment, the DIVA Group offers various digital solutions through an Offline to Online (O2O) business platform designed to support MSME partners. Some of the O2O platforms developed include DIVA Smart Outlet (SO) and DIVA Intelligent Instant Messaging (IIM).

The DIVA SO platform provides convenience for MSME partners to market their products more efficiently, with

efisien, dengan dilengkapi fitur kasir dan berbagai metode pembayaran non-tunai. Untuk kebutuhan yang lebih sederhana, DIVA IIM hadir sebagai platform berbasis chat menggunakan WABA (*WhatsApp for Business API*), memungkinkan pelaku UMKM untuk memasarkan produk mereka dengan cara yang lebih mudah dan praktis.

features such as a cash register and various cashless payment methods. For simpler needs, DIVA IIM serves as a chat-based platform using WABA (WhatsApp for Business API), allowing MSME owners to market their products in a more accessible and practical way.

Melalui platform-platform tersebut, Grup DIVA tidak hanya mempermudah operasional bisnis para pelaku UMKM, tetapi juga memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk mengakses berbagai produk dan layanan digital, seperti pulsa telekomunikasi, paket data internet, token listrik, *e-voucher,* top-up saldo *e-wallet*, tiket perjalanan, dan pembayaran berbagai tagihan.

Through these platforms, the DIVA Group not only simplifies the business operations of MSME players but also makes it easier for customers to access a variety of digital products and services, such as telecommunication pulses, internet data packages, electricity tokens, e-vouchers, e-wallet top-ups, travel tickets, and bill payments.

Sepanjang tahun 2025, segmen Produk dan Jasa Digital Grup DIVA telah melalui penguatan penetrasi pasar dengan memperluas jaringan distribusi di berbagai wilayah strategis di Indonesia. Fokus pengembangan tidak hanya diarahkan pada penambahan cakupan geografis, tetapi juga pada optimalisasi pemanfaatan platform digital oleh mitra UMKM. Upaya ini mendorong peningkatan partisipasi pelaku usaha dalam ekosistem digital Grup DIVA, yang tercermin dari bertambahnya basis mitra UMKM secara signifikan serta semakin luasnya adopsi layanan dan produk digital di tingkat regional.

Throughout 2025, the DIVA Group's Digital Products and Services segment strengthened its market penetration by expanding its distribution network across strategic regions in Indonesia. The focus of development was not only on expanding geographic reach but also on optimizing the use of digital platforms by MSME partners. This effort encouraged increased business participation in the DIVA Group's digital ecosystem, as reflected in the significant expansion of its MSME partner base and the wider adoption of digital products and services regionally.

Jasa Keuangan Digital
Digital Financial Services

Grup DIVA terus menguatkan lini usahanya di bidang layanan keuangan berbasis digital dengan menghadirkan solusi transaksi yang aman, efisien, dan mudah diakses oleh masyarakat luas, termasuk pelaku UMKM. Melalui pemanfaatan teknologi digital, Perseroan berupaya mendorong inklusi keuangan, meningkatkan efisiensi aktivitas ekonomi, serta mendukung terciptanya ekosistem pembayaran modern yang berkelanjutan dan selaras dengan kebutuhan perkembangan ekonomi digital di Indonesia.

DIVA Group continues to strengthen its business lines in the digital financial services sector by delivering transaction solutions that are secure, efficient, and easily accessible to the wider community, including MSMEs. Through the utilization of digital technology, the Company seeks to promote financial inclusion, enhance the efficiency of economic activities, and support the development of a sustainable, modern payment ecosystem aligned with the evolving needs of Indonesia's digital economy.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Segmen Jasa Keuangan Digital Grup DIVA terus memperkuat perannya melalui pengembangan kemitraan strategis yang berorientasi pada penciptaan nilai bersama. Perseroan menjalin sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menghadirkan solusi pembayaran digital yang inovatif dan mudah diakses oleh masyarakat, melalui integrasi sistem pembayaran elektronik pada layanan publik guna meningkatkan kenyamanan dan efisiensi transaksi pengguna. Grup DIVA berkontribusi dalam mempercepat

In carrying out its business activities, DIVA Group's Digital Financial Services Segment continues to strengthen its role through the development of strategic partnerships focused on creating shared value. The Company collaborates with various stakeholders to deliver innovative and easily accessible digital payment solutions to the public through the integration of electronic payment systems into public services, thereby enhancing user convenience and transaction efficiency. DIVA Group contributes to accelerating the adoption of digital financial technology while supporting

adopsi teknologi keuangan digital sekaligus mendukung akselerasi transformasi digital di berbagai sektor, termasuk transportasi, demi terciptanya ekosistem pembayaran yang modern dan berkelanjutan.

the acceleration of digital transformation across various sectors, including transportation, toward the creation of a modern and sustainable payment ecosystem.

Salah satu wujud nyata dari upaya tersebut adalah Grup DIVA kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) melalui PT Lintas Rel Terpadu (LRT) Jabodetabek, dalam memperkenalkan mesin penjual otomatis Kartu Uang Elektronik. Inisiatif ini bertujuan untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan transaksi dan mengakses layanan transportasi publik secara efisien. Melalui kegiatan Audiensi Kolaborasi untuk Digitalisasi bersama LRT Jabodetabek, Grup DIVA berperan aktif dalam mendukung transformasi digital di sektor transportasi, sekaligus mendorong penggunaan sistem pembayaran elektronik yang lebih modern, praktis, dan terintegrasi bagi masyarakat.

One tangible manifestation of this effort is DIVA Group's collaboration with PT Kereta Api Indonesia (KAI) through PT Lintas Rel Terpadu (LRT) Jabodetabek, in introducing electronic money card vending machines. This initiative aims to facilitate customers in conducting transactions and accessing public transportation services efficiently. Through the Collaborative Audience for Digitalization activities with LRT Jabodetabek, DIVA Group actively contributes to supporting digital transformation in the transportation sector, while promoting the use of a more modern, practical, and integrated electronic payment system for the public.

Sebagai bagian dari pengembangan inisiatif sosial dan digital, Grup DIVA menghadirkan inovasi pembayaran berbasis kartu elektronik yang mengintegrasikan kemudahan transaksi dengan nilai kepedulian sosial melalui peluncuran kartu *E-Money* edisi khusus berlogo. Program ini dirancang untuk memperkuat ekosistem kemanusiaan dengan memungkinkan pengguna bertransaksi sekaligus berdonasi. Kartu tersebut dapat digunakan di berbagai moda transportasi umum di Jakarta, seperti MRT, LRT, KRL, dan TransJakarta, serta tersedia melalui *Self Service Vending Machines* (VM) yang berlokasi di sejumlah stasiun dan terminal di wilayah Jakarta Raya.

As part of the development of its social and digital initiatives, DIVA Group has introduced an electronic card-based payment innovation that integrates transaction convenience with social responsibility through the launch of a special co-branded E-Money card. This program is designed to strengthen the humanitarian ecosystem by enabling users to conduct transactions while making donations. The card can be used across various public transportation modes in Jakarta, such as MRT, LRT, KRL, and TransJakarta, and is available through Self Service Vending Machines (VM) located at several stations and terminals throughout the Greater Jakarta area.

Dalam mendorong transformasi digital dan adopsi transaksi non-tunai, Grup DIVA memperkuat kerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) melalui penyediaan *Self Service Vending Machines* (VM) untuk layanan top up dan penjualan kartu uang elektronik. Layanan ini mencakup pengisian Kartu Flazz BCA serta penjualan dan isi ulang BRIZZI bagi pengguna transportasi umum di Jakarta Raya. Inisiatif ini menghadirkan transaksi yang aman, praktis, dan efisien, sekaligus memperluas ekosistem pembayaran digital terintegrasi serta mendukung percepatan transformasi digital di sektor transportasi publik.

In advancing digital transformation and the adoption of cashless transactions, DIVA Group has strengthened its collaboration with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) through the provision of Self Service Vending Machines (VM) for electronic money card top-up and sales services. These services include Flazz BCA top-ups as well as the sale and reload of BRIZZI cards for public transportation users across Greater Jakarta. This initiative delivers secure, practical, and efficient transactions, while expanding the integrated digital payment ecosystem and supporting the acceleration of digital transformation in the public transportation sector.

Dengan terus memperkuat perannya dalam mendorong percepatan transformasi digital di sektor ritel, kuliner, dan UMKM melalui berbagai inisiatif dan kemitraan strategis sepanjang tahun 2025. Grup DIVA berkomitmen untuk mewujudkan partisipasinya dalam acara MOTUL Indonesia IIMS 2025 di JIExpo Kemayoran, Jakarta, dengan menghadirkan

By continuously strengthening its role in accelerating digital transformation across the retail, culinary, and MSME sectors through various initiatives and strategic partnerships throughout 2025, DIVA Group is committed to participating in the MOTUL Indonesia IIMS 2025 event at JIExpo Kemayoran, Jakarta. This participation is realized by introducing integrated

solusi transaksi pembayaran non-tunai terintegrasi melalui mesin APOS BCA Edition dari Pawoon, guna mendukung transaksi yang praktis, cepat, dan aman bagi pelaku UMKM maupun masyarakat umum. Upaya serupa juga dilakukan dalam ajang JKTGO *Warehouse Sale* 2025 di Agora Mall, Jakarta, melalui kegiatan sosialisasi penggunaan sistem pembayaran digital terintegrasi yang membantu toko ritel dan pengunjung memahami manfaat ekosistem transaksi tanpa uang tunai yang efisien dan modern.

Selain berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, Grup DIVA secara aktif memperluas penerapan solusi pembayaran digital di pusat perbelanjaan dan kawasan kuliner. Upaya ini diwujudkan melalui kemitraan dengan Eateria 23 Paskal Mall Bandung dan Kulturasa *Food Court* Jakarta, serta dukungan pada soft opening Jakarta Premium Outlet (JPO) Alam Sutera dengan menghadirkan Aplikasi Kasir Pawoon di area food court yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan transaksi pelaku UMKM, sekaligus memperkuat daya saing usaha lokal di lingkungan ritel premium.

Sejalan dengan hal tersebut, Grup DIVA juga berperan aktif dalam kegiatan edukasi dan sosialisasi digitalisasi kepada pelaku UMKM melalui partisipasinya dalam BCA MSME Fest di Jakarta. Melalui pemanfaatan Aplikasi Kasir Pawoon, Grup DIVA mendukung UMKM dalam memahami dan mengadopsi sistem pembayaran digital yang praktis, aman, dan terintegrasi guna menunjang pengelolaan usaha sehari-hari. Rangkaian inisiatif ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Grup DIVA dalam memperkuat ekosistem pembayaran digital nasional, mendorong adopsi teknologi secara inklusif, serta membangun fondasi ekonomi digital Indonesia yang lebih efisien dan berdaya saing.

Grup DIVA secara konsisten memperkuat komitmennya dalam mendorong digitalisasi UMKM melalui berbagai kolaborasi strategis di sektor kuliner, seni, dan ekonomi kreatif. Komitmen tersebut diwujudkan melalui kerja sama dengan Park23 *Creative Entrepreneur* Hub di Kuta, Bali, dengan mendistribusikan Aplikasi Kasir Pawoon kepada para pelaku UMKM di area *food court* untuk mendukung pengelolaan transaksi, pencatatan penjualan, serta operasional usaha secara lebih efisien dan terukur. Upaya serupa juga diimplementasikan di Pasar Nusantara Taman Mini Indonesia Indah (TMII), di mana Grup DIVA memfasilitasi sistem pembayaran non-tunai yang praktis dan terintegrasi guna meningkatkan efisiensi operasional UMKM kuliner sekaligus memberikan kemudahan bertransaksi bagi para pengunjung.

cashless payment transaction solutions through the Pawoon APOS BCA Edition machine, supporting practical, fast, and secure transactions for MSME players as well as the general public. Similar efforts were also carried out at the JKTGO Warehouse Sale 2025 held at Agora Mall, Jakarta, through outreach activities promoting the use of integrated digital payment systems. These initiatives help retail stores and visitors understand the benefits of an efficient and modern cashless transaction ecosystem.

In addition to participating in various initiatives, DIVA Group actively expanded the implementation of digital payment solutions across shopping centers and culinary destinations. This effort was realized through partnerships with Eateria at 23 Paskal Mall Bandung and Kulturasa Food Court Jakarta, as well as support for the soft opening of Jakarta Premium Outlet (JPO) Alam Sutera by deploying the Pawoon POS Application in the food court area. The initiative aims to enhance the effectiveness and efficiency of transaction management for MSMEs, while strengthening the competitiveness of local businesses within a premium retail environment.

In line with this, the DIVA Group also plays an active role in digitalization education and outreach activities for MSMEs through its participation in the BCA MSME Fest in Jakarta. Through the use of the Pawoon Cashier Application, the DIVA Group supports MSMEs in understanding and adopting a practical, secure, and integrated digital payment system to support daily business management. This series of initiatives reflects the DIVA Group's ongoing commitment to strengthening the national digital payment ecosystem, encouraging inclusive technology adoption, and building the foundation for a more efficient and competitive Indonesian digital economy.

DIVA Group consistently strengthens its commitment to driving MSME digitalization through various strategic collaborations across the culinary, arts, and creative economy sectors. This commitment is realized through a partnership with Park23 Creative Entrepreneur Hub in Kuta, Bali, by distributing the Pawoon Cashier Application to MSME operators in the food court area to support more efficient and measurable transaction management, sales recording, and business operations. Similar initiatives have also been implemented at Pasar Nusantara Taman Mini Indonesia Indah (TMII), where DIVA Group facilitates practical and integrated cashless payment systems to enhance the operational efficiency of culinar MSMEs while providing greater convenience for visitors.

Dukungan terhadap transaksi digital melalui Aplikasi Kasir Pawoon juga dihadirkan dalam pameran seni hasil kolaborasi dengan The Sankhara di Ashta District 8, Sudirman, Jakarta Selatan, guna menciptakan pengalaman bertransaksi yang modern, praktis, dan profesional. Inisiatif ini mendorong transformasi acara menjadi inspiring market yang mengapresiasi karya kreator, seniman, dan pelaku UMKM lokal. Komitmen tersebut semakin diperkuat melalui kerja sama berkelanjutan dengan Pasar Nusantara Sarinah dalam penyelenggaraan perayaan kuliner yang mengangkat kekayaan rasa dan warisan kuliner Nusantara di Sarinah Thamrin, sehingga pengunjung dapat menikmati ragam sajian khas Indonesia dengan dukungan sistem pembayaran non-tunai yang aman dan nyaman.

Support for digital transactions through the Pawoon Cashier Application was also provided at an art exhibition held in collaboration with The Sankhara at Ashta District 8, Sudirman, South Jakarta, aimed at creating a modern, practical, and professional transaction experience. This initiative helped transform the event into an inspiring market that appreciates the works of creators, artists, and local MSMEs. This commitment was further strengthened through ongoing collaboration with Pasar Nusantara Sarinah in organizing a culinary celebration that highlights the richness of flavors and Indonesia's culinary heritage at Sarinah Thamrin, allowing visitors to enjoy a variety of Indonesian specialties supported by secure and convenient cashless payment systems.

Selanjutnya, Grup DIVA berkolaborasi dengan Dream Lab dalam penyelenggaraan acara bertajuk "Noel Lumiere" di Ashta District 8, Jakarta Selatan, dengan menghadirkan solusi pembayaran non-tunai yang praktis, aman, dan efisien melalui Aplikasi Kasir Pawoon. Kehadiran solusi digital ini tidak hanya mempermudah proses transaksi selama acara berlangsung, tetapi juga mempercepat adopsi ekosistem pembayaran digital, memperkaya pengalaman berbelanja masyarakat, serta memperkuat keberlanjutan ekosistem UMKM dan ekonomi kreatif di berbagai daerah, termasuk kawasan pariwisata dan pusat urban.

Furthermore, DIVA Group collaborated with Dream Lab in organizing the "Noel Lumiere" event at Ashta District 8, South Jakarta, by providing practical, secure, and efficient cashless payment solutions through the Pawoon POS Application. The presence of this digital solution not only simplified transaction processes throughout the event but also accelerated the adoption of the digital payment ecosystem, enriched the public's shopping experience, and strengthened the sustainability of MSMEs and the creative economy ecosystem across various regions, including tourism areas and urban centers.

Perjalanan dan Pariwisata
Tour and Travel

Industri perjalanan dan pariwisata terus berkembang, didukung peningkatan mobilitas masyarakat, perubahan preferensi wisata berbasis pengalaman, serta kebijakan pemerintah yang mendorong sektor ini sebagai penggerak ekonomi nasional. Penguatan promosi destinasi, pengembangan infrastruktur, dan peningkatan konektivitas turut menciptakan iklim usaha yang kondusif. Transformasi digital turut mengubah perilaku konsumen yang kini mengutamakan kemudahan akses informasi, kecepatan pemesanan, dan transparansi harga dalam merencanakan perjalanan.

The tour and travel industry continues to grow, supported by increased community mobility, shifting preferences toward experience-based travel, and government policies that position the sector as a driver of the national economy. Strengthened destination promotion, infrastructure development, and improved connectivity have also created a conducive business environment. Digital transformation has further reshaped consumer behavior, with customers increasingly prioritizing ease of access to information, booking speed, and price transparency when planning their trips.

Dalam segmen Perjalanan dan Pariwisata, Grup DIVA menghadirkan layanan terintegrasi meliputi paket wisata, tiket pesawat, dan voucher hotel untuk destinasi domestik maupun internasional. Optimalisasi teknologi digital melalui sistem pemesanan daring dan integrasi dengan berbagai

In the Tour and Travel segment, DIVA Group provides integrated services including tour packages, airline ticketing, and hotel vouchers for both domestic and international destinations. The optimization of digital technology through online booking systems and integration with various partners

mitra mendukung proses yang lebih cepat, praktis, dan efisien, sekaligus memperkuat ekosistem perjalanan berbasis digital melalui inovasi layanan, kemitraan strategis, dan peningkatan pengalaman pelanggan secara berkelanjutan.

enables faster, more practical, and efficient processes, while strengthening the digital-based travel ecosystem through service innovation, strategic partnerships, and continuous enhancement of customer experience.

Pendapatan Lainnya dari Ekosistem
Other Ecosystem Generated Revenue

Grup DIVA secara berkelanjutan mengembangkan produk dan layanan inovatif melalui sinergi berbagai lini usaha dan inisiatif strategis sebagai bagian dari optimalisasi ekosistem Grup. Lini usaha tersebut dirancang saling melengkapi untuk meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan, efisiensi operasional, dan daya saing Perseroan. Beberapa lini usaha dan inisiatif strategis yang telah dikembangkan antara lain:

DIVA Group continuously develops innovative products and services through the synergy of various business lines and strategic initiatives as part of optimizing the Group's ecosystem. These business lines are designed to complement one another in enhancing customer value, operational efficiency, and the Company's overall competitiveness. Several business lines and strategic initiatives that have been developed include:

1. **Jasa Logistik Mikro**

   Grup DIVA secara berkelanjutan mengembangkan layanan logistik mikro sebagai bagian dari penguatan ekosistem bisnis terintegrasi. Melalui jaringan UMKM, Perseroan menghadirkan model drop point yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai perusahaan jasa pengiriman, sehingga mendukung efisiensi distribusi.

   Sepanjang tahun buku 2025, kinerja operasional logistik mikro Perseroan didukung oleh kemitraan dengan ratusan perusahaan logistik, mencerminkan keandalan sistem dan kapabilitas operasional berbasis platform digital yang terintegrasi. Inisiatif ini tidak hanya memberikan peluang pendapatan tambahan bagi UMKM, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional mitra logistik, memperluas jangkauan layanan, serta memperkuat peran UMKM dalam rantai nilai logistik nasional.

1. **Micro Logistics Services**

   DIVA Group continuously develops micro-logistics services as part of strengthening its integrated business ecosystem. Through its MSME network, the Company provides a drop point model that can be utilized by various courier service providers, thereby supporting distribution efficiency.

   Throughout the 2025 financial year, the Company's micro-logistics operational performance was supported by partnerships with hundreds of logistics companies, reflecting the reliability of its systems and the robustness of its operational capabilities based on an integrated digital platform. This initiative not only provides additional income opportunities for MSMEs, but also enhances operational efficiency for logistics partners, expands service coverage, and strengthens the role of MSMEs within the national logistics value chain.

2. **Periklanan Digital**

   Sebagai bagian dari strategi untuk memperkuat ekosistem periklanan digital, Grup DIVA menjalin kemitraan strategis dengan PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) dalam pengembangan dan implementasi infrastruktur Digital Signage di berbagai area transportasi publik dengan tingkat mobilitas tinggi, seperti halte Transjakarta dan stasiun LRT. Inisiatif ini memungkinkan penyampaian pesan secara real-time dan lebih efektif, sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun jaringan media digital yang terintegrasi dan inovatif yang menciptakan nilai berkelanjutan.

2. **Digital Advertising**

   As part of its strategy to strengthen the digital advertising ecosystem, DIVA Group has established a strategic partnership with PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) to develop and implement Digital Signage infrastructure across high-traffic public transportation areas, such as Transjakarta bus stops and LRT stations. This initiative enables real-time and more effective message delivery, while reflecting the Company's commitment to building an integrated and innovative digital media network that creates sustainable value.

3. Energi Bersih

Sebagai wujud komitmen terhadap prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Grup DIVA mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam strategi bisnis melalui pengembangan ekosistem energi bersih. Inisiatif ini berfokus pada penyediaan solusi mobilitas ramah lingkungan guna mendukung pengurangan emisi karbon dan efisiensi energi di sektor transportasi.

Grup DIVA mengembangkan portofolio motor listrik melalui skema penjualan dan penyewaan yang menjangkau berbagai segmen masyarakat, termasuk UMKM. Didukung jaringan distribusi dan dealer di wilayah operasional, solusi ini menghadirkan akses yang lebih mudah, fleksibel, serta alternatif transportasi yang ekonomis dan berkelanjutan.

Perseroan juga memperkuat infrastruktur pendukung melalui penyediaan lokasi Stasiun Ganti Baterai (SGB) di sejumlah area operasional. Pendekatan terintegrasi antara produk, layanan, dan infrastruktur ini menegaskan peran Grup DIVA dalam mendukung transisi energi bersih dan pembangunan berkelanjutan.

3. Clean Energy

As part of its commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, DIVA Group integrates sustainability into its business strategy through the development of a clean energy ecosystem. This initiative focuses on providing environmentally friendly mobility solutions to support carbon emission reduction and energy efficiency in the transportation sector.

DIVA Group develops an electric motorcycle portfolio through sales and rental schemes designed to reach various segments of society, including MSMEs. Supported by a distribution network and main dealers across its operational areas, this solution offers greater accessibility, flexibility, and a more economical and sustainable transportation alternative.

The Company also strengthens supporting infrastructure by providing locations for Battery Swapping Stations (BSS) in several operational areas. This integrated approach across products, services, and infrastructure reinforces DIVA Group's role in supporting the clean energy transition and sustainable development.

SKALA USAHA [POJK C.3]
Business Scale [POJK C.3]

	Uraian Descriptions	Satuan Unit	2023	2024	2025
Total Kapitalisasi Total Capitalization	Total Aset Total Assets	Miliar Rupiah Billion Rupiah	1.013,4	776,1	737,8
	Total Liabilitas Total Liabilitas	Miliar Rupiah Billion Rupiah	137,0	121,5	33,8
	Total Ekuitas Total Equity	Miliar Rupiah Billion Rupiah	876,4	654,6	703,9
	Total Pendapatan Total Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	3.853,4	4.173,5	3.504,9

	Jumlah Komposisi Karyawan Total Employee Composition		
	2023	2024	2025
Sumber Daya Manusia Human Capital	**783** **Orang** | **People**	**364** **Orang** | **People**	**976** **Orang** | **People**
	Informasi lebih lanjut mengenai komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. | Further information regarding the composition of employees by gender, position, age, education, and employment status is provided in this chapter of the Company Profile in this Annual Report.		

Kepemilikan Saham Perseroan
Share Ownership of the Company

Uraian Descriptions	Satuan Unit	2023	2024	2025
Pemegang Saham Shareholders	Persentase Percentage (%)	**Kepemilikan di atas 5% atau lebih | Share Ownership of more than 5% or more:** 1. Martin Suharlie: 8,17% 2. PT 1 Inti Dot Com: 21,00% 3. PT Soteria Wicaksana Investama: 17,15% 4. PT Asuransi Jiwa Kresna: 31,84% **Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan | Share Ownership by the Company's Board of Commissioners and Directors:** 1. Martin Suharlie : 8,17% 2. Suryandy Yahya : 0,16% 3. Sebastian Togelang : 0,27% **Kepemilikan di bawah 5% | Share Ownership of less than 5% :** 1. Masyarakat|Public (<5%): 20,72% 2. Saham Treasury|Treasury Shares : 2,00%	**Kepemilikan di atas 5% atau lebih | Share Ownership of more than 5% or more:** 1. Martin Suharlie: 8,17% 2. PT 1 Inti Dot Com: 21,00% 3. PT Soteria Wicaksana Investama: 19,38% 4. PT Asuransi Jiwa Kresna: 31,84% **Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan | Share Ownership by the Company's Board of Commissioners and Directors:** 1. Martin Suharlie : 8,17% 2. Suryandy Yahya : 0,16% 3. Sebastian Togelang : 0,27% **Kepemilikan di bawah 5% | Share Ownership of less than 5% :** 1. Masyarakat|Public (<5%): 17,61% 2. Saham Treasury|Treasury Shares : 2,00%	**Kepemilikan di atas 5% atau lebih | Share Ownership of more than 5% or more:** 1. Martin Suharlie: 8,17% 2. PT 1 Inti Dot Com: 21,00% 3. PT Soteria Wicaksana Investama: 17,54% 4. PT Asuransi Jiwa Kresna: 31,84% **Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan | Share Ownership by the Company's Board of Commissioners and Directors:** 1. Sebastian Togelang : 0,27% **Kepemilikan di bawah 5% | Share Ownership of less than 5% :** 1. Masyarakat|Public (<5%): 19,45% 2. Saham Treasury|Treasury Shares : 2,00%

Wilayah Operasional [GRI 2-1]
Operational Area [GRI 2-1]

Kantor Pusat:

Axa Tower Lantai 7, Suite 5, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan City, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940

Head Office:

Axa Tower 7th Floor, Suite 5, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan City, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940

Total Outlet Total Outlets **36.972**	Aceh	Indrajaya	Metro	Pekalongan/Kajen	Bali
	Medan	Kayuangung	Kalianda	Batang	Lombok
	Padang	Sekayu	Way Kanan	Weleri	Sumbawa Barat/ KSB
	Bukittinggi	Sungai Lilin	Liwa	Kendal/Cepirang	Sumbawa Besar
	Pariaman	Muara Enim	Tanggamus	Semarang/Ungaran	Alas
	Pesaman	Lahat	Tulang Bawang/ mesuji	Kota Semarang	Empang
	Pesisir Selatan	Lubuk Linggau	Cilegon	Demak	Bima
	Solok	Prabumulih	Serang	Kudus	Kupang
	Dharmasraya	OKUT/Belitang	Jakarta (Barat, Timur, Selatan)	Jepara	Bontang
Total Kota Total City **90**	Jambi	Baturaja	Bogor	Pati	Samarinda
	Muara Bungo	Pangkalpinang	Depok	Salatiga	Balikpapan
	Tanjung Jabung	Sungailiat	Bekasi (Timur, Sela-tan, Barat)	Magelang	Banjarmasin
	Merangin	Bangka Selatan/ Toboali	Ciracas	Yogyakarta	Manado
	Sungai Penuh/ Kerinci	Tanjung Pandan	Cisarua	Solo/Surakarta	Kendari
	Bengkulu	Belitung Timur/ Manggar	Jonggol	Malang	Makassar
	Curup	Bandar Lampung	Bandung	Surabaya	Tanjung Bira
	Palembang	Bandar Jaya	Sumedang	Tuban	Papua
	Banyuasin	Kotabumi	Cirebon	Denpasar	Jayapura

PERUBAHAN PERSEROAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [POJK C.6] [GRI 2-6]

Significant Changes to The Company [POJK C.6] [GRI 2-6]

Pada tahun 2025, Perseroan ataupun Entitas Anak tidak mengalami perubahan yang signifikan terhadap aktivitas bisnis yang dijalankan.

In 2025, the Company or its Subsidiaries will not experience significant changes to their business activities.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [POJK C.5] [GRI 2-28]

Membership of Associations [POJK C.5] [GRI 2-28]

Nama Organisasi Organization Name	**Status Anggota** Membership Status	**Skala Asosiasi** Association Scale
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Aktif Active	Nasional National
Asosiasi Peranti Lunak Telematika Indonesia (ASPILUKI)* Indonesia Telematics Software Association (ASPILUKI)*	Aktif Active	Nasional National
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)* Indonesian Payment Systems Association (ASPI)*	Aktif Active	Nasional National

Keterangan | *Notes* :
*) Entitas anak DIVA Grup, PT Multidaya Dinamika
**) DIVA Group's subsidiary, PT Multidaya Dinamika*

STRUKTUR ORGANISASI [GRI 2-9]
Organizational Structure [GRI 2-9]

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Shareholders

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)
Bambang Irawan

Komisaris | Commissioner
Sebastian Togelang

Komisaris Independen | Independent Commissioner
Artiko Samudro

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Ketua (Chairman)
Bambang Irawan

Anggota (Member)
Artiko Samudro
Ade Risniadi

Komite Audit
Audit Committee

Ketua (Chairman)
Bambang Irawan

Anggota (Member)
Saifira Indrika Nurhafifa
Syafna Esteva Haliza

Dewan Direksi
Board of director

Direktur Utama (President Director)
Raymond Loho

Direktur (Director)
Tati Ramawati
Stanley Tjiandra

Sekertaris Perusahaan
Corporate Secretary
Septi Suryani

Audit Internal
Internal Audit
Tiara Barudin

Summer Daya Manusia & Umum
Human Capital & General Affairs
Ade Risniadi

Keuangan & Akuntansi
Finance & Accounting
M. Adam Prayoga

Operational & Teknologi Informasi
Operations & Information Technology
Raymond Loho

Pemasaran & Pengembangan Bisnis
Marketing & Business Development
Tati Ramawati

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profiles Of the Board of Commissioners

Sebagian anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 29 Agustus 2018, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 64 tanggal 29 Agustus 2018, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta.

Certain members of the Company's Board of Commissioners were appointed based on a resolution of the Company's General Meeting of Shareholders on 29 August 2018, as stipulated in the Deed of Resolution of Shareholders of the Company No. 64, dated 29 August 2018, drawn before Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notary in Jakarta.

Sebastian Togelang dan Artiko Samudro diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 11 Februari 2020, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 48 tanggal 11 Februari 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta.

Sebastian Togelang and Artiko Samudro were appointed based on a resolution of the Company's General Meeting of Shareholders on 11 February 2020, as stipulated in the Deed of Resolution of Shareholders of the Company No. 48 dated 11 February 2020, drawn before Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notary in Jakarta.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 20 Juni 2024, mengangkat Bambang Irawan sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Akta No. 163 tanggal 20 Juni 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company dated June 20, 2024, Bambang Irawan was appointed as President Commissioner and Independent Commissioner, as stated in the Deed of Resolution of the Shareholders of the Company Deed No. 163 dated June 20, 2024, made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notary in Jakarta.

Per 31 Desember 2025, untuk susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	**Bambang Irawan**
Komisaris Commissioner	**Sebastian Togelang**
Komisaris Independen Independent Commissioner	**Artiko Samudro**

Bambang Irawan
Komisaris Utama (Komisaris Independen)
President Commisioner (Independent Commissioner)

Kewarganegaraan *Citzenship*	:	**Warga Negara Indonesia.** *Indonesian Citizen.*
Tempat dan Tahun Lahir/Usia *Place and Year of Birth/Age*	:	**Lahir di Jambi, pada tahun 1970. Usia 55 tahun per Desember 2025.** *Born in Jambi, in 1970. 55 years old as of December 2025.*
Domisili *Domicile*	:	**Jakarta Barat, Indonesia.** *West Jakarta, Indonesia.*

Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Tahun 2018 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Akta No. 64 tanggal 29 Agustus 2018, kemudian beliau diangkat sebagai Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Tahun 2024 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Akta No. 163 tanggal 20 Juni 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta.	**Legal Basis of Appointment** Appointed for the first time as Independent Commissioner of the Company in 2018 based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company Deed No. 64 dated August 29, 2018, then he was appointed as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner of the Company in 2024 based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company Deed No. 163 dated June 20, 2024, made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notary in Jakarta.
Periode Jabatan Mulai 2025 sampai tahun 2028 (Periode Pertama).	**Position Period** From 2025 to 2028 (First Period).
Riwayat Pendidikan Sarjana di bidang Ekonomi dari STIE Indonesia pada tahun 1990.	**Educational Background** Bachelor's degree in Economics from STIE Indonesia in 1990.
Sertifikasi -	**Certification** -
Riwayat Jabatan 1. *Staff Accounting* di PT Sumber Kayu Persada (1990–1991); 2. *Supervisor Accounting* di PT Prosperindo Sarana (1991–1992); 3. *Supervisor Accounting* di PT Ventura (1992–1994); 4. *Finance & Accounting Manager* di PT Opal Indah Glass (1994–1999); 5. CEO di BMB Consultant (2000–2014); 6. Direktur di PT Distribusi Voucher Nusantara (2013–2015); 7. CFO di PT Agec Techno (2006–2022); 8. Komisaris Independen PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (2018 dan menjabat hingga saat ini); serta 9. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen di PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" atau "Perseroan") pada tahun 2024 dan menjabat hingga saat ini.	**Previous Positions** 1. Accounting Staff at PT Sumber Kayu Persada (1990–1991); 2. Accounting Supervisor at PT Prosperindo Sarana (1991–1992); 3. Accounting Supervisor at PT Ventura (1992–1994); 4. Finance & Accounting Manager at PT Opal Indah Glass (1994–1999); 5. CEO at BMB Consultant (2000–2014); 6. Director at PT Distribusi Voucher Nusantara (2013–2015); 7. CFO at PT Agec Techno (2006–2022); 8. Independent Commissioner of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (2018 and serving until now); and 9. He was appointed as President Commissioner and Independent Commissioner of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" or "the Company") in 2024 and has served until now.
Rangkap Jabatan 1. Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan; 2. Ketua Komite Audit Perseroan; 3. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	**Concurrent Positions** 1. President Commissioner and Independent Commissioner of the Company; 2. Chairman of the Audit Committee of the Company; 3. Chairman of the Nomination & Remuneration Committee of the Company.
Hubungan Afiliasi Sampai akhir 31 Desember 2025, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, atau anggota Direksi, atau Pemegang Saham dan Pengendali di Perseroan.	**Affiliations** Until the end of December 31, 2025, He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or Shareholders and Controllers in the Company.
Jumlah Kepemilikan Saham DIVA per 31 Desember 2025 Beliau tidak memiliki saham DIVA.	**Share Ownership in DIVA as of December 31, 2025** He does not own any DIVA shares.

Sebastian Togelang
Komisaris
Commisioner

Kewarganegaraan *Citzenship*	:	**Warga Negara Indonesia.** *Indonesian Citizen.*
Tempat dan Tahun Lahir/Usia *Place and Year of Birth/Age*	:	**Lahir di Stuttgart Jerman, pada tahun 1978. Usia 47 tahun per Desember 2025.** *Born in Stuttgart, Germany, in 1978. He will be 47 years old as of December 2025.*
Domisili *Domicile*	:	**Jakarta Barat, Indonesia.** *West Jakarta, Indonesia.*

Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan pada Tahun 2020 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Akta No. 49 tanggal 11 Februari 2020, kemudian dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Akta No. 163 tanggal 20 Juni 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta.	**Legal Basis of Appointment** Appointed for the first time as Commissioner of the Company in 2020 based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company Deed No. 49 dated February 11, 2020, then reappointed based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company Deed No. 163 dated June 20, 2024, made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notary in Jakarta.
Periode Jabatan Mulai tahun 2025 sampai tahun 2028 (Periode Kedua).	**Position Period** From 2025 to 2028 (Second Period).
Riwayat Pendidikan Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Johann Wolfgang di kota Frankfurt, Jerman pada tahun 2003.	**Educational Background** Bachelor's degree in Economics from Johann Wolfgang University in Frankfurt, Germany in 2003.
Sertifikasi -	**Certification** -
Riwayat Jabatan 1. *Consultant* di Deutsche Börse (2000–2001); 2. *EPayment Programmer & Project Management* di Deutsche Bank (2001-2002); 3. *Founder and Managing Partner* Rigel Capital Management (2022–saat ini); 4. Founding Partner di Kejora Capital (2013–saat ini); 5. *Co-Founder* dan Investor di C88 Fintech Group (www.cekaja.com) (2013–sekarang); dan di Qareer Group (qerja.com) (2014–saat ini); 6. Anggota Dewan dan Investor di Sicepat Ekspres (2016–saat ini), dan di Finfleet (Teknologi Logistik) (2016–saat ini); 7. Investor dari Snapask (Perusahaan Teknologi Pendidikan di Asia) (2017–sekarang) dan di Investree (Investree. id) (2016–saat ini); 8. Salah satu pendiri dari Asosiasi FinTech dan mantan Sekretaris Jenderal Asosiasi Modal Ventura di Indonesia (Amvesindo); 9. *Co-founded* atau Investor dan sebagai anggota dewan di Brandami, Amilo, G2Academy; serta 10. Beliau diangkat sebagai Komisaris PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" atau "Perseroan") pada tahun 2020 dan menjabat hingga saat ini.	**Previous Positions** 1. Consultant at Deutsche Börse (2000-2001); 2. EPayment Programmer & Project Management at Deutsche Bank (2001-2002); 3. Founder and Managing Partner of Rigel Capital Management (2022-present); 4. Founding Partner at Kejora Capital (2013-present); 5. Co-Founder and Investor in C88 Fintech Group (www.cekaja.com) (2013-present); and at Qareer Group (qerja.com) (2014-present); 6. Board Member and Investor in Sicepat Ekspres (2016-present), and Finfleet (Logistics Technology) (2016-present); 7. Investor in Snapask (an Education Technology Company in Asia) (2017-present) and Investree (Investree. id) (2016-present); 8. One of the founders of the FinTech Association and former Secretary General of the Venture Capital Association in Indonesia (Amvesindo); 9. Co-founded or Investor and as a board member in Brandami, Amilo, G2Academy; and 10. He was appointed as Commissioner of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" or "the Company") in 2020 and has served until now.
Rangkap Jabatan Sampai akhir 31 Desember 2025, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.	**Concurrent Positions** Until the end of December 31, 2025, he has no concurrent positions as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors in other Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Sampai akhir 31 Desember 2025, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, atau anggota Direksi, serta Pemegang Saham dan Pengendali Perseroan, kecuali beliau adalah salah satu pemegang saham Perseroan.	**Affiliations** Until the end of December 31, 2025, He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or Shareholders and Controllers in the Company, except that he is one of the Company's shareholders.
Jumlah Kepemilikan Saham DIVA per 31 Desember 2025 3.798.600 Saham, dengan Persentase Kepemilikan 0,27%.	**Share Ownership in DIVA as of December 31, 2025** 3.798.600 Shares, with an Ownership Percentage of 0.27%.

Artiko Samudro
Komisaris Independen
Independent Commisioner

Kewarganegaraan *Citzenship*	:	**Warga Negara Indonesia.** *Indonesian Citizen.*
Tempat dan Tahun Lahir/Usia *Place and Year of Birth/Age*	:	**Lahir di Sungai Gerong, pada tahun 1964. Usia 61 tahun per Desember 2025.** *Born in Sungai Gerong, in 1964. 61 years old as of December 2025.*
Domisili *Domicile*	:	**Jakarta Timur, Indonesia.** *East Jakarta, Indonesia.*

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Tahun 2020 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Akta No. 49 tanggal 11 Februari 2020, kemudian dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Akta No. 163 tanggal 20 Juni 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Appointed for the first time as a Independent Commissioner of the Company in 2020 based on the Statement of Decision of the Company's Shareholders Deed No. 49 dated February 11, 2020, and subsequently reappointed based on the Statement of Decision of the Company's Shareholders Deed No. 163 dated June 20, 2024, made before Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notary in Jakarta.

Periode Jabatan

Mulai tahun 2025 sampai tahun 2028 (Periode Kedua).

Position Period

From 2025 to 2028 (Second Period).

Riwayat Pendidikan

Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1991.

Educational Background

Bachelor's Degree in Economics from the University of Indonesia in 1991.

Sertifikasi

-

Certification

-

Riwayat Jabatan

1. *Management Trainee* di PT Food Specialities Indonesia (Nestle) (1991-1994);
2. *General Manager Celluler* (1994–2002) dan VP *East Indonesia Region* (2000-2002) di PT Satelit Palapa Indonesia (Satelindo);
3. *General Manager* di PT Cipta Multi Usaha Perkasa (2002);
4. Beliau menjabat sebagai *Group Head Marketing & Sales* di PT Seluler Shop (2002–2004);
5. *Vice President* (Channel Management) di PT Bakrie Telecom Tbk (2004-2010);
6. *Chief of National Sales* dan *Distribution Officer* di PT Mobile-8 Telecom Tbk (2010);
7. *Vice President/Head of Channel Management* (2010-2011), *Vice President/Head of Modern Channel* (2011), *Vice President/Head of Distribution Excellence Management* (2011-2013) di PT Smartfren Telecom Tbk;
8. Direktur di PT Arifindo Mandiri (2013-2016);
9. *Chief Operating Officer* di PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (2017-2019); serta
10. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" atau "Perseroan") pada tahun 2020 dan menjabat hingga saat ini.

Previous Positions

1. Management Trainee at PT Food Specialities Indonesia (Nestle) (1991-1994);
2. He served as General Manager Cellular (1994–2002) and VP East Indonesia Region (2000-2002) di PT Satelit Palapa Indonesia (Satelindo);
3. General Manager at PT Cipta Multi Usaha Perkasa (2002);
4. Group Head of Marketing & Sales at PT Seluler Shop (2002-2004);
5. Vice President (Channel Management) at PT Bakrie Telecom Tbk (2004-2010);
6. Chief of National Sales and Distribution Officer at PT Mobile-8 Telecom Tbk (2010);
7. Vice President/Head of Channel Management (2010-2011), Vice President/Head of Modern Channel (2011), and Vice President/Head of Distribution Excellence Management (2011-2013) at PT Smartfren Telecom Tbk;
8. Director at PT Arifindo Mandiri (2013-2016);
9. Chief Operating Officer at PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (2017-2019); and
10. He was appointed as the Company's Independent Commissioner of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" or "the Company") in 2020 and has served until now.

Rangkap Jabatan

1. Komisaris Independen Perseroan;
2. Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Concurrent Positions

1. Independent Commissioner of The Company;
2. Member of Nomination & Remuneration Committee of The Company.

Hubungan Afiliasi

Sampai akhir 31 Desember 2025, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, atau anggota Direksi, atau Pemegang Saham dan Pengendali di Perseroan.

Affiliations

Until the end of December 31, 2025, He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or Shareholders and Controllers in the Company.

Jumlah Kepemilikan Saham DIVA per 31 Desember 2025

Beliau tidak memiliki saham DIVA.

Share Ownership in DIVA as of December 31, 2025

He does not own any DIVA shares.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioners Statement of Independence

Bambang Irawan dan Artiko Samudro merupakan pihak independen yang diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan kemampuan dan latar belakang mereka sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan demikian, keduanya dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing secara independen tanpa adanya konflik kepentingan.

Bambang Irawan and Artiko Samudro are independent parties appointed as Independent Commissioners based on their abilities and backgrounds by the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Thus, both can carry out their duties and responsibilities independently without conflict of interest.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Changes to Board of Commissioners Composition

Pada akhir tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan dalam struktur dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Stabilitas ini mencerminkan penerapan yang konsisten dari praktik tata kelola Perusahaan. Hal ini mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif dan berkelanjutan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

As of the end of the financial year ended 31 December 2025, there were no changes in the structure and composition of the Company's Board of Commissioners. This stability reflects the consistent implementation of the Company's governance practices. It supports the effective and sustainable execution of the supervisory function, ensuring compliance with prevailing laws and regulations, as well as the application of Good Corporate Governance principles.

PROFIL DIREKSI
Profiles of the Board of Directors

Seluruh anggota Direksi Perseroan diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 29 Agustus 2018, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 64 tanggal 29 Agustus 2018, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta.

All members of the Company's Board of Directors were appointed based on a resolution of the Company's General Meeting of Shareholders on August 29, 2018, as stipulated in the Deed of Resolution of Shareholders of the Company No. 64 dated August 29, 2018, drawn before Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notary in Jakarta.

Kemudian dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 14 Juni 2023, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 140 tanggal 14 Juni 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta.

Then the re-appointment was carried out based on the General Meeting of Shareholders of the Company on June 14, 2023, as stated in the Deed of Decision Statement of the Company's Shareholders No. 140 dated June 14, 2023, drawn before Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notary in Jakarta.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 20 Juni 2024, terdapat Perubahan Anggota Direksi. Dikarenakan Perseroan telah menerima surat pengunduran diri Dian Kurniadi Suhardjo, selaku Direksi Perseroan, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Akta No. 163 tanggal 20 Juni 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company dated June 20, 2024, there is a Change in Members of the Board of Directors. The Company has received a letter of resignation from Dian Kurniadi Suhardjo, as Director of the Company, as stated in the Deed of Resolution of the Shareholders of the Company Deed No. 163 dated June 20, 2024, made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notary in Jakarta.

Per 31 Desember 2025, untuk susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Direktur Utama President Director	**Raymond Loho**
Direktur Director	**Tati Ramawati**
Direktur Director	**Stanley Tjiandra**

Raymond Loho
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan *Citzenship*	:	**Warga Negara Indonesia.** *Indonesian Citizen.*
Tempat dan Tahun Lahir/Usia *Place and Year of Birth/Age*	:	**Lahir di Jakarta, pada tahun 1972. Usia 53 tahun per Desember 2025** *Born in Jakarta, in 1972. He will be 53 years old as of December 2025.*
Domisili *Domicile*	:	**Jakarta Pusat, Indonesia.** *Central Jakarta, Indonesia*

Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan pada Tahun 2018 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Akta No. 64 tanggal 29 Agustus 2018, kemudian dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Akta No. 163 tanggal 20 Juni 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta.	**Legal Basis of Appointment** Appointed for the first time as President Director of the Company in 2018 based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders Deed No. 64 dated August 29, 2018, then reappointed based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders Deed No. 163 dated June 20, 2024, made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notary in Jakarta.
Periode Jabatan Mulai tahun 2025 sampai tahun 2028 (Periode Kedua).	**Position Period** From 2025 to 2028 (Second Period).
Riwayat Pendidikan Sarjana di bidang Teknik dari Universitas Indonesia pada tahun 1995.	**Educational Background** Bachelor's Degree in Engineering from the University of Indonesia in 1995.
Sertifikasi -	**Certification** -
Riwayat Jabatan 1. Database Specialist di PT Versa Torron Sistekindo (1996–1997); 2. System & Application Engineer Manager di PT IFS Indonesia (1997–2001); 3. Technical VP di PT Agapindo Sukses Sejati (2001–2005); 4. Beliau diangkat sebagai Direktur IT di PT Solusi Lintas International (2005–2010); 5. Direktur IT di PT Mitra Komunikasi Nusantara (2010–2014); 6. Direktur di PT NFC Indonesia (2014–2018); 7. Direktur di PT 1 INTI DOT COM (2014–saat ini); 8. Direktur di PT Soteria Wicaksana Investama (2017– 2022); 9. Direktur di PT Media Karya Nusantara (2017–2022); 10. Komisaris Utama di PT Multidaya Dinamika (2024–saat ini); 11. Komisaris di PT MCASH Integrasi Tbk (2025 - saat ini); serta 12. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" atau "Perseroan") pada tahun 2018 dan menjabat hingga saat ini.	**Previous Positions** 1. Database Specialist at PT Versa Torron Sistekindo (1996–1997). 2. System & Application Engineer Manager at PT IFS Indonesia (1997–2001); 3. Technical VP at PT Agapindo Sukses Sejati (2001–2005); 4. IT Director at PT Solusi Lintas International as IT Director (2005–2010); 5. IT director PT Mitra Komunikasi Nusantara as IT Director (2010–2014); 6. Director of PT NFC Indonesia director (2014–2018); 7. Director of PT 1 INTI DOT COM (2014–present); 8. Director of PT Soteria Wicaksana Investama (2017–2022); 9. Director of PT Media Karya Nusantara (2017–2022); 10. President Commissioner of PT Multidaya Dinamika (2024–present); 11. Commissioner of PT MCASH Integrasi Tbk (2025 - present); and 12. He was appointed as the Company President Director of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" or "the Company") in 2018 and has served until now.
Rangkap Jabatan Komisaris di PT MCASH Integrasi Tbk (2025 - saat ini).	**Concurrent Positions** Commissioner of PT MCASH Integrasi Tbk (2025 - present).
Hubungan Afiliasi Pemilik Saham Utama & Pengendali Perseroan (PT 1 INTI DOT COM 2014–saat ini)	**Concurrent Positions** Major & Controlling Shareholders of the Company (1 INTI DOT COM 2014–present)
Jumlah Kepemilikan Saham DIVA per 31 Desember 2025 Beliau tidak memiliki saham DIVA	**Share Ownership in DIVA as of December 31, 2025** He does not own any DIVA shares.

Tati Ramawati
Direktur
Director

Kewarganegaraan *Citzenship*	:	**Warga Negara Indonesia.** *Indonesian Citizen.*
Tempat dan Tahun Lahir/Usia *Place and Year of Birth/Age*	:	**Lahir di Bogor, pada tahun 1975. Usia 50 tahun per Desember 2025.** *Born in Bogor, in 1975. She will be 50 years old as of December 2025*
Domisili *Domicile*	:	**Bogor, Indonesia.** *Bogor, Indonesia.*

Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada Tahun 2018 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Akta No. 64 tanggal 29 Agustus 2018, kemudian dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Akta No. 163 tanggal 20 Juni 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta.	**Legal Basis of Appointment** Appointed for the first time as Director of the Company in 2018 based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders Deed No. 64 dated August 29, 2018, then reappointed based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders Deed No. 163 dated June 20, 2024, made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notary in Jakarta.
Periode Jabatan Mulai tahun 2025 sampai tahun 2028 (Periode Kedua).	**Position Period** From 2025 to 2028 (Second Period).
Riwayat Pendidikan Sarjana di bidang Teknik dari Institut Teknologi Indonesia pada tahun 1999.	**Educational Background** Bachelor's Degree in Engineering Degree from Indonesia Institute of Technology in 1999.
Sertifikasi -	**Certification** -
Riwayat Jabatan 1. Guru di SMU Pandu (1999–2001); 2. *Surveyor* di Lembaga Demografi Indonesia (2001–2002); 3. *Head of Sales Marketing* di PT Mitra Makmur Perkasa (2002–2010); 4. *Branch Manager* (2010–2012), General Manager (2012–2016) dan Direktur di PT Berkah Karunia Kreasi (2017–saat ini); 5. Direktur PT Telefast Indonesia Tbk (2024–saat ini); serta 6. Beliau diangkat sebagai Direktur PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" atau "Perseroan") pada tahun 2018 dan menjabat hingga saat ini.	**Previous Positions** 1. Teacher at SMU Pandu (1999-2001); 2. Surveyor at the Indonesian Demographic Institute (2001-2002); 3. Head of Sales Marketing at PT Mitra Makmur Perkasa (2002-2010); 4. Branch Manager (2010-2012), General Manager (2012-2016), and Director at PT Berkah Karunia Kreasi (2017-present); 5. Director of PT Telefast Indonesia Tbk (2024-present); and 6. She was appointed as Director of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" or "the Company") in 2018 and has served until now.
Rangkap Jabatan Direktur PT Telefast Indonesia Tbk (2024–saat ini).	**Concurrent Positions** Director of PT Telefast Indonesia Tbk (2024-present).
Hubungan Afiliasi Sampai akhir 31 Desember 2025, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, atau anggota Direksi, atau Pemegang Saham dan Pengendali di Perseroan.	**Affiliations** Until the end of December 31, 2025, She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or Shareholders and Controllers of the Company.
Jumlah Kepemilikan Saham DIVA per 31 Desember 2025 Beliau tidak memiliki saham DIVA	**Share Ownership in DIVA as of December 31, 2025** She does not own any DIVA shares.

Stanley Tjiandra
Direktur
Director

Kewarganegaraan *Citzenship*	:	**Warga Negara Indonesia.** *Indonesian Citizen.*
Tempat dan Tahun Lahir/Usia *Place and Year of Birth/Age*	:	**Lahir di Jakarta, pada tahun 1977. Usia 47 tahun per Desember 2025.** *Born in Jakarta, in 1977. He will be 47 years old as of December 2025.*
Domisili *Domicile*	:	**Jakarta Pusat, Indonesia.** *Central Jakarta, Indonesia*

Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada Tahun 2018 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Akta No. 64 tanggal 29 Agustus 2018, kemudian dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Akta No. 163 tanggal 20 Juni 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta.	**Legal Basis of Appointment** Appointed for the first time as Director of the Company in 2018 based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders Deed No. 64 dated August 29, 2018, then reappointed based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders Deed No. 163 dated June 20, 2024, made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notary in Jakarta.
Periode Jabatan Mulai tahun 2025 sampai tahun 2028 (Periode Kedua).	**Position Period** From 2025 to 2028 (Second Period).
Riwayat Pendidikan Sarjana di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta, pada tahun 2000.	**Educational Background** Bachelor's in Financial Management from Atma Jaya Catholic University, Jakarta 2000.
Sertifikasi -	**Certification** -
Riwayat Jabatan 1. *Financial Analyst* (2001–2004), dan *Section Head of Corporate Finance* (2005–2006) di PT Kerismas Witikco Makmur; 2. *Equity Analyst* (2006–2009), dan *Research Team Leader* (2010) di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk; 3. *Head of Equity Research* (2010–2015), Kemudian diangkat sebagai *Senior Vice President of Business Research* (2015–2017) di PT Kresna Graha Investama Tbk; 4. Komisaris PT Digital Artha Media (2021-2024); 5. Direktur PT Royal Investama Sejahtera (2021-saat ini); 6. Direktur di PT MCASH Integrasi Tbk (2024–saat ini); 7. Direktur di PT Multidaya Dinamika (2024–saat ini); 8. Direktur Utama di PT Energi Selalu Baru (2025 - saat ini); 9. Direktur di PT Semolis Teknologi Indonesia (2025–saat ini); serta 10. Beliau diangkat sebagai Direktur PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" atau "Perseroan") pada tahun 2018 dan menjabat hingga saat ini.	**Previous Positions** 1. Financial Analyst (2001–2004), and Section Head of Corporate Finance (2005–2006) at PT Kerismas Witikco Makmur; 2. Equity Analyst (2006–2009), and Research Team Leader (2010) at PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk; 3. Head of Equity Research (2010–2015), then appointed as Senior Vice President of Business Research (2015–2017) at PT Kresna Graha Investama Tbk; 4. Commissioner of PT Digital Artha Media (2021-2024); 5. Director of PT Royal Investama Sejahtera (2021- present); 6. Director of PT MCASH Integrasi Tbk (2024-present); 7. Director of PT Multidaya Dinamika (2024–present); 8. President Director of PT Energi Selalu Baru (2025- present); 9. Director of PT Semolis Teknologi Indonesia (2025–present); and 10. He was appointed as Director of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" or "the Company") in 2018 and has served until now.
Rangkap Jabatan Direktur PT MCASH Integrasi Tbk (Juni 2024–saat ini);	**Concurrent Positions** Director of PT MCASH Integrasi Tbk (June 2024-present);
Hubungan Afiliasi Sampai akhir 31 Desember 2025, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, atau anggota Direksi, atau Pemegang Saham dan Pengendali di Perseroan.	**Affiliations** Until the end of December 31, 2025, He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or Shareholders and Controllers in the Company.
Jumlah Kepemilikan Saham DIVA per 31 Desember 2025 Beliau tidak memiliki saham DIVA.	**Share Ownership in DIVA as of December 31, 2025** He does not own any DIVA shares.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI
Changes to Board of Directors' Composition

Hingga akhir tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap struktur maupun komposisi Direksi. Seluruh anggota Direksi tetap menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna memastikan kesinambungan pengelolaan usaha dan pencapaian kinerja Perseroan secara optimal.

As of the end of the financial year ended December 31, 2025, there were no changes to the structure or composition of the Company's Board of Directors. All members of the Board of Directors continued to perform their duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, in order to ensure business continuity and the optimal achievement of the Company's performance.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital Management

Strategi dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan
Sustainable Human Resource Management and Strategy

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan usaha dan pencapaian kinerja jangka panjang, DIVA menempatkan pengelolaan sumber daya manusia sebagai salah satu pilar strategis dalam pengelolaan Perusahaan. Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan dan praktik pengelolaan sumber daya manusia yang berorientasi pada peningkatan kompetensi, profesionalisme, serta produktivitas karyawan. Sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing diyakini memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran operasional dan mendukung pencapaian target usaha Perseroan di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

As a manifestation of the Company's commitment to business sustainability and the achievement of long-term performance, DIVA places human resources management as one of the strategic pillars of the Company's management. The Company consistently implements human resources management policies and practices oriented toward enhancing employee competencies, professionalism, and productivity. Qualified and competitive human resources are believed to play a vital role in ensuring smooth operational activities and supporting the achievement of the Company's business targets amid an ever-evolving industry landscape.

Sepanjang tahun 2025, DIVA melaksanakan strategi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang selaras dengan arah pengembangan bisnis Perseroan. Strategi tersebut difokuskan pada penguatan kompetensi karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kebutuhan usaha, serta penyempurnaan sistem manajemen sumber daya manusia guna menciptakan iklim kerja yang kondusif, efektif, dan produktif. Melalui pengelolaan sumber daya manusia yang terstruktur dan terintegrasi, Perseroan berupaya meningkatkan kinerja organisasi secara berkelanjutan serta memperkuat daya saing Perusahaan dalam jangka panjang.

Throughout 2025, DIVA implemented human resources management and development strategies aligned with the Company's business development direction. These strategies focused on strengthening employee competencies through training and development programs relevant to business needs, as well as improving human resources management systems to foster a conducive, effective, and productive working environment. Through structured and integrated human resources management, the Company seeks to continuously enhance organizational performance and strengthen its long-term competitiveness.

Dalam mengelola sumber daya manusia, DIVA senantiasa menyesuaikan kebijakan dan praktik ketenagakerjaan dengan perkembangan lingkungan usaha dan transformasi organisasi

In managing its human resources, DIVA continuously aligns its employment policies and practices with developments in the business environment and the Company's ongoing

yang terus berlangsung. Perseroan melakukan modernisasi proses pengelolaan sumber daya manusia melalui pemanfaatan teknologi digital, antara lain pada proses perolehan talenta, pengelolaan kinerja, sistem pengembangan karier, serta program pembelajaran yang dirancang secara terintegrasi dan berkelanjutan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi perubahan serta mendukung peningkatan efektivitas pengelolaan tenaga kerja secara menyeluruh.

organizational transformation. The Company has modernized its human resources management processes through the utilization of digital technology, including talent acquisition, performance management, career development systems, as well as integrated and sustainable learning programs. This approach is aimed at ensuring organizational readiness in responding to change and enhancing the overall effectiveness of workforce management.

Selain penguatan sistem dan proses, DIVA juga menaruh perhatian besar pada pengembangan kualitas Insan DIVA sebagai mitra strategis dalam pertumbuhan Perusahaan. Upaya tersebut diwujudkan melalui pembangunan hubungan kerja yang harmonis dan berbasis kepercayaan, disertai dengan peningkatan kemampuan, kompetensi, dan kapasitas karyawan agar selaras dengan arah strategis Perseroan. Melalui penguatan nilai-nilai perusahaan dan pembentukan budaya kerja yang kolaboratif serta berorientasi pada kinerja, DIVA berupaya menciptakan lingkungan kerja yang berkelanjutan dan mendukung pencapaian visi jangka panjang Perseroan.

In addition to strengthening systems and processes, DIVA places significant emphasis on developing the quality of its employees as strategic partners in the Company's growth. These efforts are manifested through the establishment of harmonious and trust-based employment relationships, accompanied by continuous improvements in employees' capabilities, competencies, and capacities in alignment with the Company's strategic direction. By reinforcing corporate values and cultivating a collaborative, performance-oriented work culture, DIVA seeks to create a sustainable working environment that supports the achievement of the Company's long-term vision.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja [POJK F.18]

Gender Equality and Employment Opportunities [POJK F.18]

Prinsip Kesetaraan untuk Semua

Principle of Equality for All

Dalam menjunjung tinggi prinsip kesetaraan untuk semua, DIVA menerapkan beragam kebijakan yang menyeluruh mulai dari penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan karier, serta melaksanakan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

In upholding the principle of equality for all, DIVA has implemented various comprehensive policies ranging from employee acceptance, recruitment, performance appraisal, remuneration, and career development, as well as duties implementation in a professional manner regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical conditions.

Implementasi Perusahaan atas prinsip kesetaraan dapat terlihat dari upaya yang dilakukan untuk memegang teguh prinsip kemanusiaan, menghormati Hak Asasi Manusia, serta memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan usaha di seluruh lingkungan kerja DIVA. Upaya ini selaras dengan implementasi salah satu nilai yang mengedepankan prinsip saling peduli dan menghargai perbedaan.

The Company's implementation of the principle of equality can be seen from the efforts made to uphold humanitarian principles, respect human rights, and ensure the absence of discriminatory practices in all business activities throughout DIVA's work environment. This effort is in line with the implementation of one of the values that prioritizes the principle of mutual care and respect for differences.

Kesetaraan Gender dan Inklusivitas [GRI 3-3, 405-1]

Gender equality and Inclusivity [GRI 3-3, 405-1]

Di samping prinsip kesetaraan, DIVA juga menerapkan prinsip non diskriminasi serta kesetaraan gender yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan *human capital*. Prinsip kesetaraan gender di DIVA mencakup prinsip inklusivitas dalam komitmen untuk memastikan bahwa semua individu, tanpa memandang jenis kelamin, memiliki kesempatan yang sama dalam hal pekerjaan, remunerasi, promosi, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan. Penerapan prinsip ini akan menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif, di mana semua karyawan dapat berkontribusi secara maksimal tanpa terkendala oleh stereotip gender atau diskriminasi.

In addition to the principle of equality, DIVA also applies strict and consistent principles of non-discrimination and gender equality in human capital management. The principle of gender equality at DIVA includes the principle of inclusiveness in the commitment to ensure that all individuals, regardless of gender, have equal opportunities in terms of employment, remuneration, promotion, and participation in decision-making. The implementation of this principle will create a fair and inclusive work environment, where all employees can contribute to their full potential without being constrained by gender stereotypes or discrimination.

Setiap Insan DIVA memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam pelaksanaan kebijakan Perusahaan tanpa diskriminasi. Hal ini diatur dalam Standar Etika Perusahaan, *Corporate Governance Policy*, *Management Policy* maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Sepanjang tahun 2024, DIVA tidak mendapati adanya laporan pengaduan terkait tindakan diskriminasi.

Every DIVA employee has the same and equal opportunity in implementing the Company's policies without discrimination. This is regulated by the Company's Ethical Standards, Corporate Governance Policy, Management Policy, and Collective Labor Agreement (CLA). Throughout 2024, DIVA did not receive any complaints related to discrimination.

Komitmen terhadap kesetaraan gender dibuktikan dengan adanya Direktur wanita dalam jajaran Direksi DIVA. Sejak tahun 2018 DIVA memiliki Direksi Wanita Pertama, yaitu Ibu Tati Ramawati. Pengangkatan tersebut berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Akta No. 64 tanggal 29 Agustus 2018, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta. Pengangkatan tersebut juga selaras dengan komitmen DIVA untuk mendorong dan meningkatkan kepemimpinan yang setara dalam rangka mendukung Indonesia mencapai daya saing global serta memastikan transformasi di bidang *human capital* untuk memberikan kesempatan kepemimpinan perempuan.

Commitment to gender equality is evidenced by the presence of a female Director on DIVA's Board of Directors. Since 2018 DIVA has had its first female director, Ms. Tati Ramawati. The appointment is based on the Resolution of the Shareholders of the Company Deed No. 64 dated August 29, 2018, made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notary in Jakarta. The appointment is also in line with DIVA's commitment to encourage and enhance equal leadership to support Indonesia to achieve global competitiveness and ensure transformation in the field of human capital to provide leadership opportunities for women.

Sejalan dengan prinsip inklusivitas, DIVA menerapkan lingkungan kerja yang adil tanpa diskriminasi. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pengaduan terkait praktik diskriminasi. Sebagai bentuk transparansi, berikut disajikan profil tenaga kerja DIVA per 31 Desember 2025 yang mencakup komposisi karyawan berdasarkan gender, usia, pendidikan, jenjang jabatan, status kepegawaian, dan tingkat perputaran karyawan.

In line with the principle of inclusivity, DIVA fosters a fair and non-discriminatory work environment. Throughout 2025, there were no reported complaints related to discriminatory practices. As part of its commitment to transparency, the following presents DIVA's workforce profile as of 31 December 2025, including employee composition by gender, age, education level, position level, employment status, and employee turnover rate.

KOMPOSISI KARYAWAN [GRI 2-7, 2-8, 401-1] [TC-SI-330A.2, TC-SI-330A.3]

Workforce Composition [GRI 2-7, 2-8, 401-1] [TC-SI-330a.2, TC-SI-330a.3]

Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 2-7]

By Gender [GRI 2-7]

Uraian Description	2023		2024		2025	
	Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)
Laki-Laki Male	636	81%	569	87%	784	80%
Perempuan Female	147	19%	87	13%	192	20%
Total Keseluruhan Overall Total	**783**	**100%**	**656**	**100%**	**976**	**100%**

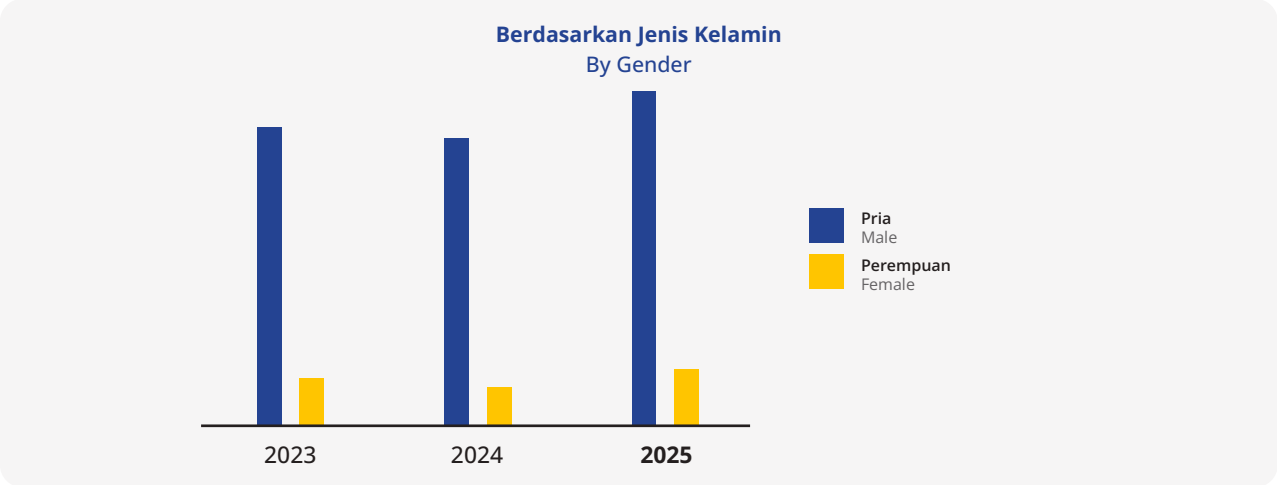

Kesempatan Kerja dan Tingkat Perputaran Karyawan

Job Opportunities and Employee Turnover Rate

Sebagai Perusahaan yang berbasiskan sumber daya alam, DIVA memerlukan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sangat spesifik, berbeda dengan industri teknologi digital pada umumnya. DIVA melakukan proses rekrutmen secara terbuka sejalan dengan kebutuhan dan kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan. DIVA juga menjalankan kebijakan untuk menerima tenaga kerja lokal dalam proses seleksi pada jenis jabatan tertentu, dengan kualifikasi dan kompetensi yang setara. Tenaga kerja lokal yang dimaksud adalah yang berasal dari wilayah-wilayah operasional Perusahaan, upaya ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam pemberdayaan masyarakat setempat.

As a resource-based company, DIVA requires a workforce that has very specific skills and knowledge, different from the digital technology industry in general. DIVA conducts an open recruitment process in line with the needs and qualifications required by the Company. DIVA also implements a policy to accept local labor in the selection process for certain types of positions, with equivalent qualifications and competencies. The local workforce in question is from the Company's operational areas, this effort is a form of the Company's commitment to empowering local communities.

Dalam proses rekrutmen, DIVA berkomitmen untuk tidak menerima anak di bawah umur (<18 tahun) di seluruh unit/unit bisnis Perusahaan maupun di Kantor Pusat. Seluruh karyawan DIVA bekerja dengan remunerasi dan manfaat yang layak, tanpa ada diskriminasi berdasarkan suku, ras, agama, gender, dan fisik, serta tidak menerapkan kerja paksa di seluruh wilayah operasional Perusahaan. **[POJK F.19] [ESG S-10]**

In the recruitment process, DIVA is committed to not accepting minors (<18 years old) in all units/business units of the Company as well as at the Head Office. All DIVA employees work with proper remuneration and benefits, without discrimination based on ethnicity, race, religion, gender, and physique, and do not apply forced labor in all operational areas of the Company. **[POJK F.19] [ESG S-10]**

Terkait dengan regenerasi, DIVA terus berupaya untuk menarik serta mempertahankan talenta terbaik yang dimiliki untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan. Karena *turnover* alami, DIVA juga secara konsisten meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pegawai melalui rekrutmen pegawai yang berkualitas dan meningkatkan kompetensi pegawai dengan penyelarasan antara prestasi kerja dengan remunerasi.

Regarding regeneration, DIVA continues to strive to attract and retain the best talent it has to support the Company's growth. Due to natural turnover, DIVA also consistently increases employee capacity and capability through the recruitment of qualified employees and improves employee competence by aligning work performance with remuneration.

Remunerasi dan Tunjangan Karyawan
Employee Remuneration and Benefits

DIVA membayarkan remunerasi kepada karyawan sesuai dengan haknya serta sesuai dengan regulasi terkait upah minimum regional (UMR) yang berlaku dengan rasio 1:1. Pemberian remunerasi ditentukan berdasarkan tingkat jabatan dan kompetensi, bukan berdasarkan faktor diskriminasi, sehingga kayawan pria dan wanita menerima remunerasi yang setara sesuai dengan tingkatan dan kompetensinya masing-masing. DIVA juga memberikan cuti melahirkan selama 3 bulan bagi karyawan wanita yang akan melahirkan dan 3 hari bagi karyawan pria yang istrinya akan melahirkan. **[POJK F.20] [GRI 401-2, 401-3, 405-2]**

DIVA pays remuneration to employees in accordance with their rights and in accordance with regulations related to the applicable regional minimum wage (UMR) with a ratio of 1:1. Remuneration is determined based on the level of position and competence, not based on discrimination factors, so that male and female employees receive equal remuneration according to their respective levels and competencies. DIVA also provides maternity leave for 3 months for female employees who will give birth and 3 days for male employees whose wives will give birth. **[POJK F.2] [GRI 401-2, 401-3, 405-2]**

Berdasarkan Kelompok Usia
By Age Group

Rentang Usia (tahun) Age Range (years)	2023		2024		2025	
	Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)
18–25 tahun 18-25 years	111	14%	48	7%	119	12%
25–35 tahun 25-35 years	422	54%	367	56%	556	57%
35–45 tahun 35-45 years	192	24%	190	29%	245	25%
45–55 tahun 45-55 years	54	7%	47	7%	49	5%
>55 tahun >55 years	4	1%	4	1%	7	1%
Total Keseluruhan Overall Total	**783**	**100%**	**656**	**100%**	**976**	**100%**

Berdasarkan Kelompok Usia
By Age Group

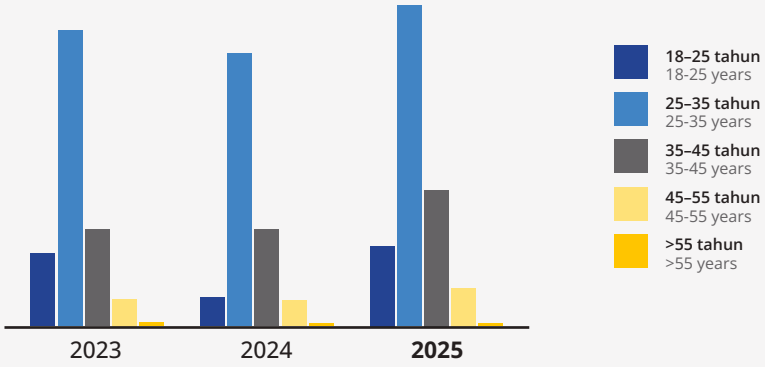

Berdasarkan Tingkat Pendidikan
By Level of Education

Tingkat Pendidikan Level of Education	2023		2024		2025	
	Total Karyawan Total Employees	**Persentase Karyawan** Percentage of Employees (%)	**Total Karyawan** Total Employees	**Persentase Karyawan** Percentage of Employees (%)	**Total Karyawan** Total Employees	**Persentase Karyawan** Percentage of Employees (%)
Pascasarjana dan Sarjana Postgraduate and Undergraduate	220	28%	260	40%	227	23%
Diploma 1 – Diploma 3 Diploma 1 - Diploma 3	46	6%	176	27%	175	18%
Sekolah Menengah Atas (SMA) High School	517	66%	220	33%	574	59%
Total Keseluruhan **Overall Total**	**783**	**100%**	**656**	**100%**	**976**	**100%**

Berdasarkan Tingkat Pendidikan
By Level of Education

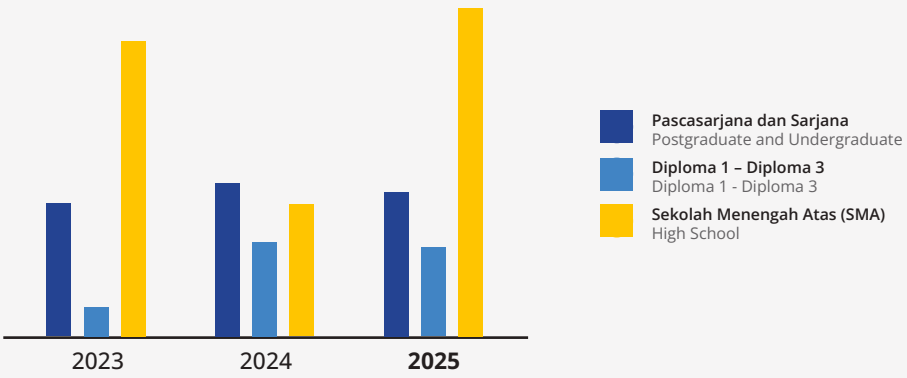

Berdasarkan Jabatan [ESG S-01]
By Position [ESG S-01]

Level Jabatan Position Level	2023				2024				2025			
	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Laki-Laki Male		Perempuan Female		Laki-Laki Male		Perempuan Female	
	Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)
Tingkat Eksekutif Executive Level	6	75%	2	25%	8	80%	2	20%	7	88%	1	12%
Tingkat Senior Senior Level	42	86%	7	14%	29	81%	7	19%	12	75%	4	25%
Tingkat Menengah Mid Level	54	84%	10	16%	48	87%	7	13%	116	91%	11	9%
Tingkat Pemula Entry Level	534	81%	128	19%	484	87%	71	13%	649	79%	176	21%
Total Keseluruhan Overall Total	**636**	**81%**	**147**	**19%**	**569**	**87%**	**87**	**13%**	**784**	**80%**	**192**	**20%**

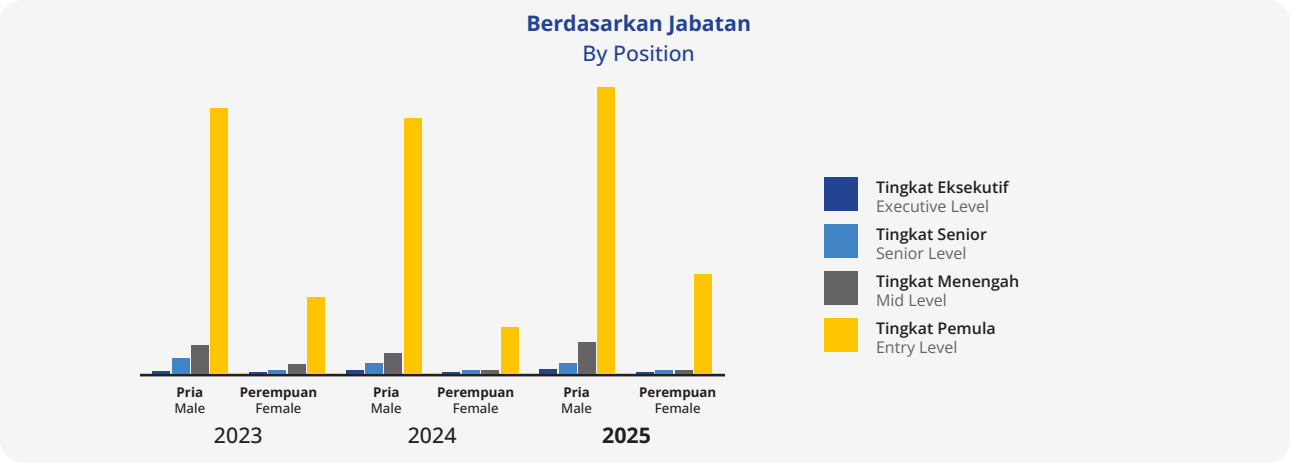

Berdasarkan Status Kepegawaian [GRI 2-8]
By Employment Status [GRI 2-8]

Uraian Description	2023		2024		2025	
	Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)
Karyawan tetap Permanent employees	106	13%	95	14%	95	10%
Karyawan kontrak Contract employees	677	86%	269	41%	164	17%
Karyawan Magang Intern Employee	0	0	0	0	0	0
Karyawan Pekerja Lepas Freelance	0	0	0	0	0	0
Alih Daya Outsourcing	0	0	292	45	717	73%

Berdasarkan Status Kepegawaian
By Employment Status

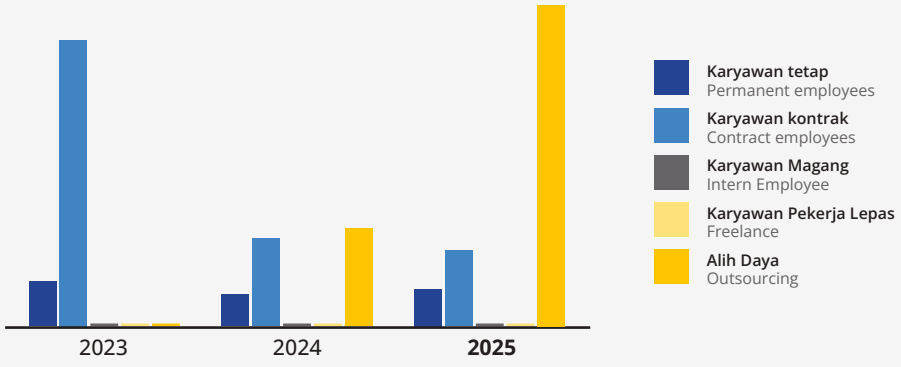

Total Jabatan Karyawan yang Dimiliki oleh Pria dan Wanita berdasarkan Usia di Tahun 2025 [ESG S-02]

Total Employee Positions Held by Men and Women by Age in 2025 [ESG S-02]

Rentang Usia (tahun) Age Range (years)	Level Jabatan Position Level								Total Total
	Tingkat Pemula Entry Level		Tingkat Menengah Mid Level		Tingkat Senior Senior Level		Tingkat Ekesekutif Executive Level		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18–25 tahun 18-25 years	33	15	0	0	0	0	0	0	48
25–35 tahun 25-35 years	282	41	27	4	9	4	0	0	367
35–45 tahun 35-45 years	141	11	17	3	13	2	3	0	190
45–55 tahun 45-55 years	27	2	4	1	7	1	4	1	47
>55 tahun >55 years	1	1	0	0	0	0	1	1	4

Total Jabatan Karyawan yang Dimiliki oleh Pria dan Wanita berdasarkan Usia di Tahun 2025
Total Employee Positions Held by Men and Women by Age in 2025

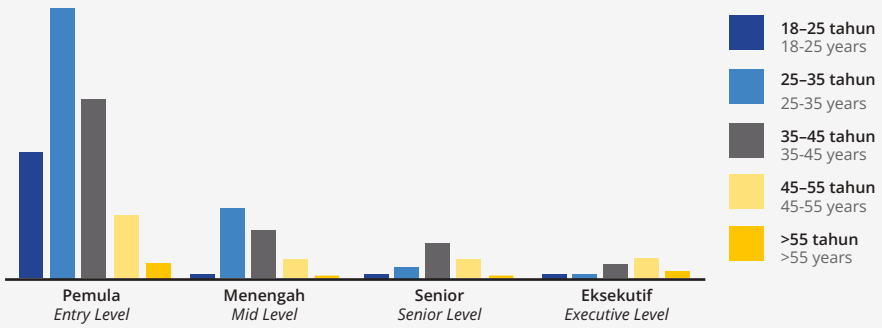

Tingkat Perputaran Karyawan [ESG S-03]
Employee Turnover Rate [ESG S-03]

Uraian Description	2023		2024		2025	
	Total Karyawan Total Employees	**Persentase Karyawan** Percentage of Employees (%)	**Total Karyawan** Total Employees	**Persentase Karyawan** Percentage of Employees (%)	**Total Karyawan** Total Employees	**Persentase Karyawan** Percentase of Employees (%)
Jumlah Karyawan Resign/ Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resign/Termination	235	29%	70	11%	137	14%
Jumlah Karyawan Baru/ Pengganti Number of New Employees/Replacements	284	71%	345	89%	256	26%

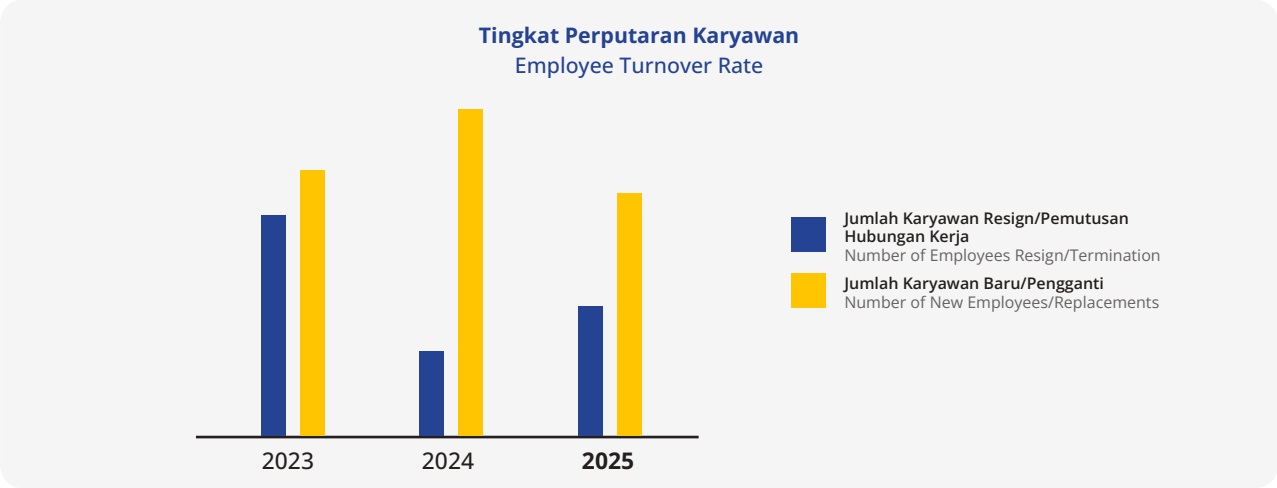

Total Pegawai Sementara [ESG S-04]
Total Temporary Staff [ESG S-04]

Uraian Description	2023		2024		2025	
	Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)
Total Karyawan Perseroan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Total Employees of the Company Held by Contractors and/or Consultants	0	0	292	45%	717	73%

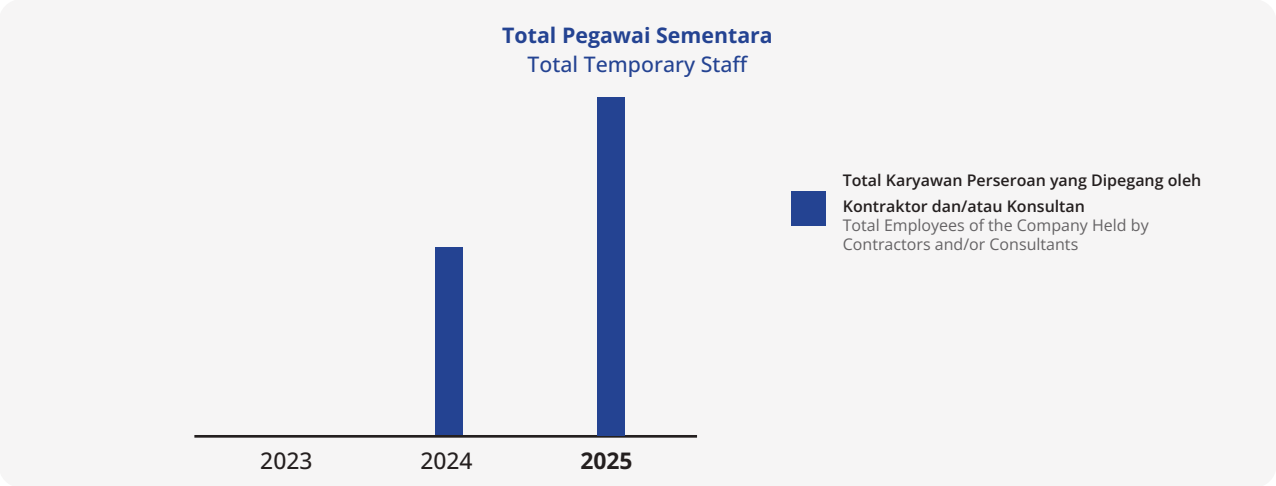

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Berikut ini adalah daftar Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham Perseroan berdasarkan data Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora per 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2025:

The following is a list of Shareholders and the percentage of ownership of the Company's shares based on data from the Securities Administration Bureau of PT Adimitra Jasa Korpora as of December 31, 2024, and December 31, 2025:

Pemegang Saham Shareholder	2024		2025	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Share Unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Share Unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan di atas 5% atau lebih **Ownership of more than 5% or more**				
Martin Suharlie	116.670.000	8,17	116.936.200	8,19
PT 1 Inti Dot Com	300.000.000	21,00	312.828.200	21,90

Pemegang Saham Shareholder	2024		2025	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Share Unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Share Unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
PT Soteria Wicaksana Investama	276.914.000	17,54	276.914.000	15,17
PT Asuransi Jiwa Kresna	454.825.000	31,84	454.825.000	31,84
Kepemilikan di bawah 5% **Ownership of less than 5%**				
Masyarakat/Publik (<5%) Society/Public (<5%)	277.889.500	19,45	298.626.400	20,90
Saham Treasury Treasury Shares	28.583.800	2,00	28.583.800	2,00
Jumlah Saham **Total Shares**	**1.428.571.400**	**100,00**	**1.428.571.400**	**100,00**

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kepemilikan saham anggota oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

Shareholdings of members by the Board of Commissioners and Directors who own shares of the Company either directly or indirectly are as follows:

Kepemilikan Saham Langsung oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Direct Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2024 December 31, 2024		Status Kepemilikan Status of Ownership
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Share Unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
Bambang Irawan	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	-	-	-
Sebastian Togelang	Komisaris Commissioner	3.868.200	0,27	Secara Langsung Directly
Artiko Samudro	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Raymond Loho	Direktur Utama President Director	-	-	-
Tati Ramawati	Direktur Director	-	-	-
Stanley Tjiandra	Direktur Director	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2025 December 31, 2025		Status Kepemilikan Status of Ownership
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Share Unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
Bambang Irawan	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	-	-	-
Sebastian Togelang	Komisaris Commissioner	3.798.600	0,27	Secara Langsung Directly
Artiko Samudro	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Raymond Loho	Direktur Utama President Director	-	-	-
Tati Ramawati	Direktur Director	-	-	-
Stanley Tjiandra	Direktur Director	-	-	-

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Indect Shares Ownership of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sampai dengan 31 Desember 2025, seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung atas saham Perseroan.

As of December 31, 2025, all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners have no indirect share ownership in the Company's shares.

Pemegang Saham berdasarkan Jenis Investor
Shareholders by Investor Category

Komposisi kepemilikan investor dalam negeri dan asing per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The ownership composition of domestic and foreign investors as of December 31, 2024 and December 31, 2025 is as follows:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Jenis Investor Investor Category	Jumlah Saham (Lembar saham) Number of Shares (Share Unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Individu Lokal Domestic Individuals	181.933.100	12,74
Institusi Lokal Domestic Institutions	1.117.763.400	78,24
Individu Asing Foreign Individuals	117.003.000	8,19
Institusi Asing Foreign Institutions	11.871.900	0,83
Total	**1.428.571.400**	**100,00**

31 Desember 2025 December 31, 2025		
Jenis Investor Investor Category	**Jumlah Saham (Lembar saham)** Number of Shares (Share Unit)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)
Individu Lokal Domestic Individuals	200.344.900	14,02
Institusi Lokal Domestic Institutions	1.097.077.900	76,80
Individu Asing Foreign Individuals	117.256.200	8,21
Institusi Asing Foreign Institutions	13.892.400	0,97
Total	**1.428.571.400**	**100,00**

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Information on Majority and Controlling Shareholders

Komposisi skema informasi pemegang saham pengendali Perseroan pada akhir tahun buku yang berakhir di 31 Desember 2025, adalah PT 1 Inti Dot Com dengan kepemilikan saham sebesar 312.828.200 saham (21,00%). Adapun pemilik manfaat akhir (individu) Perseroan adalah Raymond Loho. Untuk skema kepemilikan saham tersebut, kami sajikan dalam bentuk struktur sebagai berikut:

The composition of the Company's controlling shareholder ownership structure as of the end of the financial year ended 31 December 2025 is PT 1 Inti Dot Com, with share ownership of 312,828,200 shares (21.00%). The ultimate beneficial owner (individual) of the Company is Raymond Loho. For the share ownership structure, it is presented in the following structural diagram:

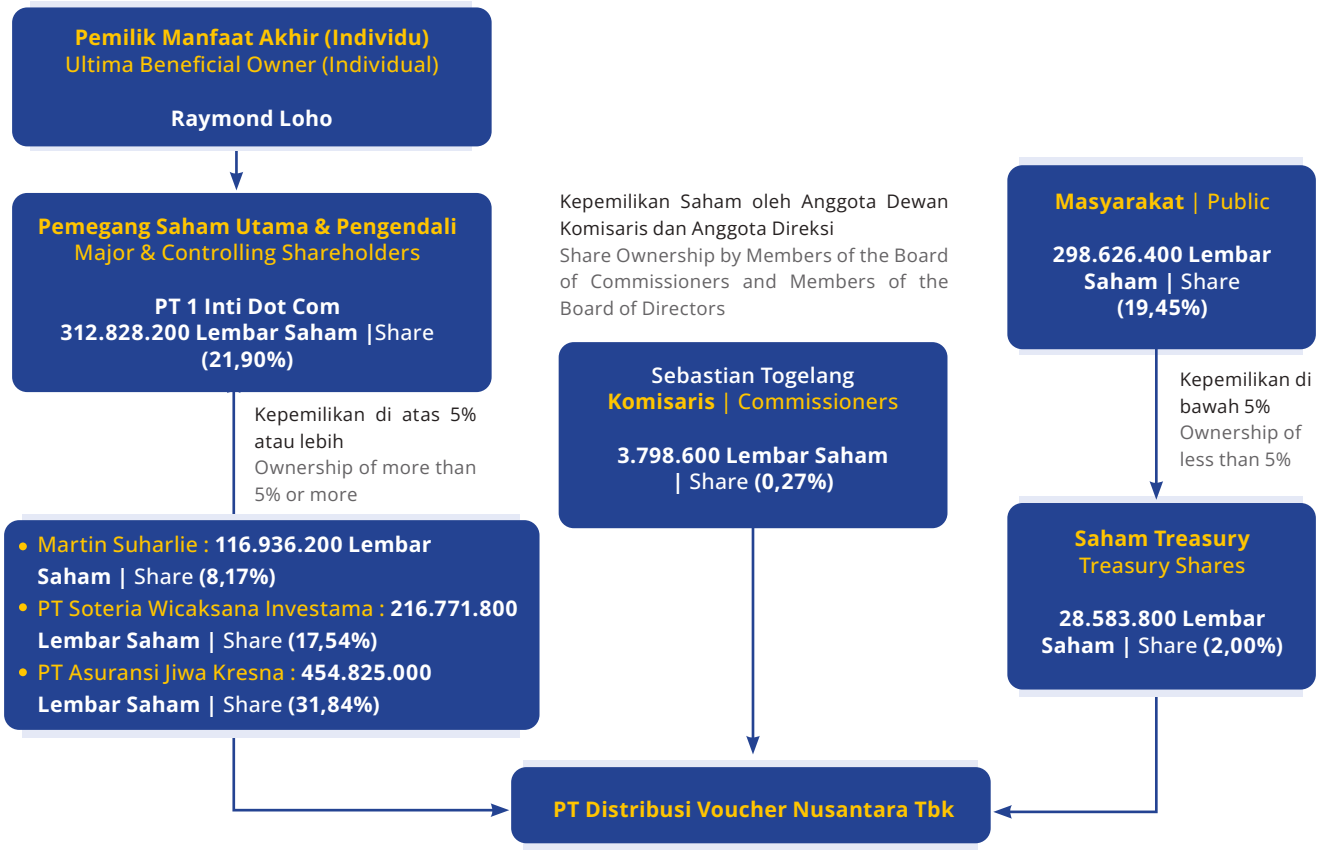

Grafik Kepemilikan Saham Perseroan Tahun 2025
Subsidiaries Share Ownership of the Company in 2025

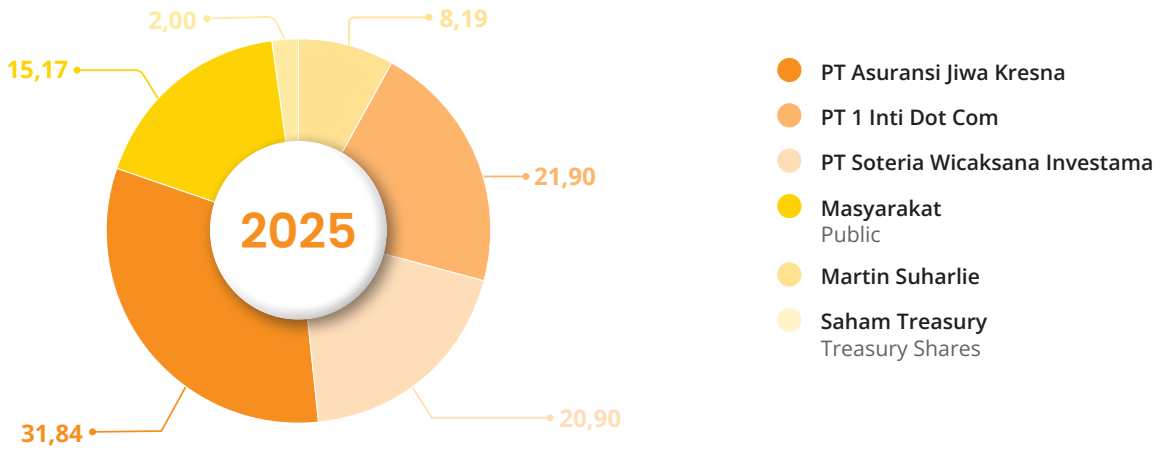

Struktur Grup Perseroan Tahun 2025
Group Structure of the Company in 2025

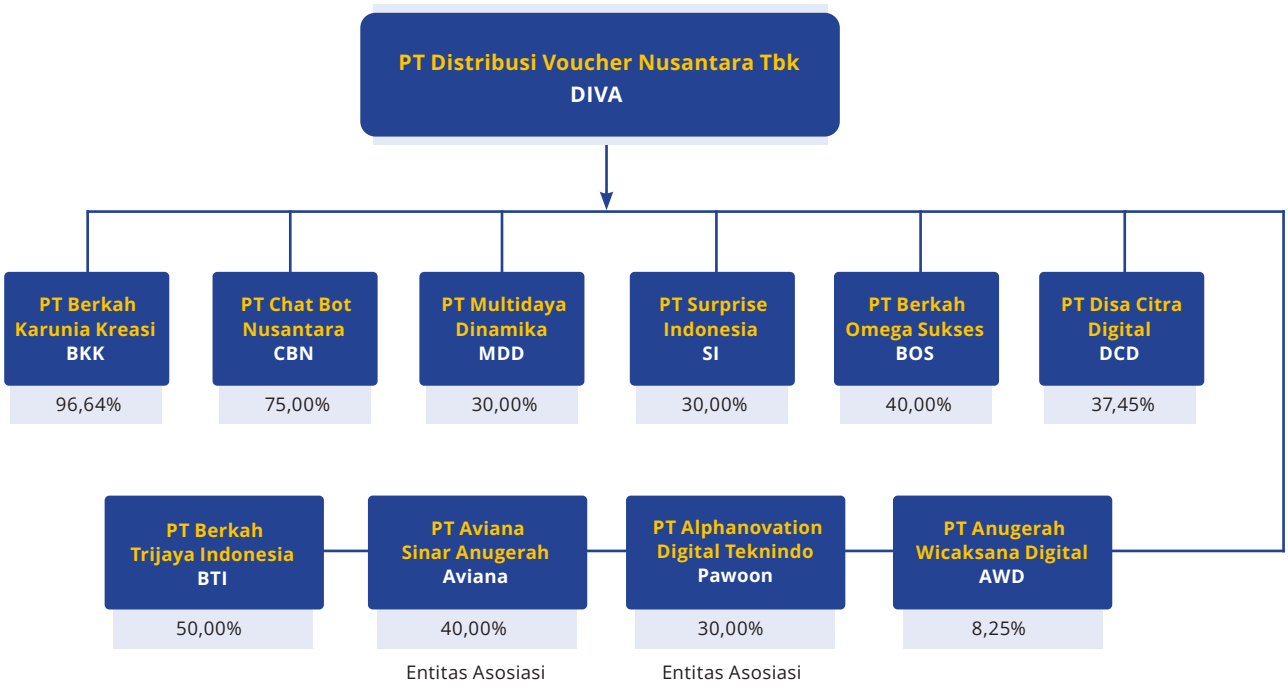

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI
Subsidiaries and Associates

Entitas Anak
Subsidiaries

Per akhir tahun 2025, Entitas Anak Perseroan adalah sebagai berikut:

As of the end of 2025, the Company's subsidiaries are as follows:

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak Subsidiary	**Kegiatan Usaha** Main Business Activity	**Domisili** Domicile	**Tahun Beroperasi Komersial** Year of Commencement of Commercial Operation	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)	**Total Aset per 31 Desember 2025** Total Assets as of December 31, 2025
Kepemilikan Secara Langsung Direct Subsidiaries					
PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)	Perdagangan, pembangunan, industri, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan dan percetakan. Trade, development, industry, service, agriculture, land transportation, workshop and printing.	AXA Tower Lt. 7, Suite 08, Kuningan City, Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta 12940	2015	96,64%	107,8
PT Chat Bot Nusantara (CBN)	Perdagangan, jasa, industri, percetakan. Trading, services, industry, printing	AXA Tower Lt. 7, Kuningan City, Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta 12940	2018	75,00%	5,5
PT Multidaya Dinamika (MDD)	Jasa teknologi piranti lunak dan keras dalam industri keuangan. Software and hardware technology services for the financial industry.	AXA Tower Lt. 7, Suite 12, Kuningan City, Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta 12940	2012	30,00%	49,0
PT Surprise Indonesia (SI)	Biro perjalanan wisata. Travel agency.	Jl. Majapahit No.28 2, RT.14/RW.3, Petojo Sel., Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10160	2000	30,00%	14,2
PT Berkah Omega Sukses (BOS)	Perdagangan, jasa, industri, percetakan. Trading, services, industry, printing.	Mal Ambassador Lt.5 No.5 Jl. Prof Dr Satrio Kav. 8, Kel Karet Kuningan, Kec Setiabudi Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940	2021	40,00%	0,2
PT Disa Citra Digital (DCD)	Perdagangan, telekomunikasi dan pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet *(e-commerce).* Trade, telecommunication and development of trading applications via the internet (e-commerce).	AXA Tower Lt. 7, Suite 10, Kuningan City, Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta 12940	-	37,45%	0,5

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak Subsidiary	**Kegiatan Usaha** Main Business Activity	**Domisili** Domicile	**Tahun Beroperasi Komersial** Year of Commencement of Commercial Operation	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)	**Total Aset per 31 Desember 2025** Total Assets as of December 31, 2025
PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi. Wholesale trade of telecommunication equipment and telecommunication activities.	Mangkuluhur City Tower One Lt. 7 Suite 12, Jl. Gatot Subroto Kav 1-3, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12930	2020	30,00%	0,2
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung melalui BKK **Subsidiaries Indirectly Owned via BKK**					
PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI)	Perdagangan, jasa, dan industri. Trading, services, and industry	Ruko Mutiara Taman Palem Blok A5 No. 29, Kel. Cengkareng Timur, Kec. Cengkareng, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 11730	2018	50,00%	83,7

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 51 pada tanggal 23 Januari 2018, Perseroan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di BKK atau sebanyak 5.000 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com. Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 43 pada tanggal 21 Desember 2020, pemegang saham BKK menyetujui peningkatan modal dasar dari semula Rp12.500.000.000 menjadi Rp210.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp12.500.000.000 menjadi sebesar Rp52.500.000.000, yang diambil bagian oleh seluruh pemegang saham secara proporsional sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 96%.

Based on the Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 51 on January 23, 2018, the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 50% share ownership in BKK or 5,000 shares from PT 1 Inti Dot Com. Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 43 on December 21, 2020, the shareholders of BKK agreed to increase the authorized capital from Rp12,500,000,000 to Rp210,000,000,000 and the issued and fully paid capital from Rp12,500,000,000 to Rp52,500,000,000, which was subscribed by all shareholders. shares proportionally so that the ownership of the Parent Entity becomes 96%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Maret 2024 oleh Chrystofer, S.H., M.KN atas peningkatan modal ditempatkan disetor yang semula 525.000 menjadi 625.000 lembar saham, yang seluruhnya disetor oleh Perusahaan sebanyak 100.000 lembar saham dengan nilai perolehan Rp10.000.000.000 sesuai dengan nilai nominal. Sehingga kepemilikan saham BKK oleh Perusahaan menjadi 96,64% dari sebelumnya 96,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0065341 Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2024.

Based on Notarial Deed No. 16 dated March 18, 2024 by Chrystofer, S.H., M.KN in regards an increase in paid-up issued capital from 525,000 to 625,000 shares, all of which were paid up by the Company amounting to 100,000 shares equivalent to Rp10,000,000,000 at par value. Therefore BKK's share ownership by the Company becomes 96.64% from the previously 96.00%. The deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0065341 of 2024 dated March 19, 2024.

Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 28 Juni 2024 oleh Chrystofer, S.H., M.KN atas persetujuan pemegang saham untuk pembagian dividen saham dengan penerbitan lembar saham baru sebanyak 50.000 lembar saham dengan nilai perolehan 5.000.000.000 sesuai dengan nilai nominal. Perusahaan memperoleh dividen saham sebesar 48.320 lembar saham dengan nilai perolehan Rp4.832.000.000 sama dengan nilai nominal, sehingga total kepemilikan Perusahaan di BKK sebanyak 652.320 lembar saham dengan nilai perolehan Rp65.232.000.000 ekuivalen dengan 96,64% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0169920 tanggal 9 Juli 2024.

The last amendment was notarized by Notary Deed No. 27 dated June 28, 2024 by Chrystofer, S.H., M.KN upon the approval of shareholders for the distribution of stock dividends of 50,000 shares with an acquisition value of 5,000,000,000 in accordance with the face value. The Company received a share dividend of 48,320 shares with an acquisition value of Rp 4,832,000,000 equal to the face value, so that the Company's total ownership in BKK is 652,320 shares with an acquisition value of Rp65,232,000,000 equivalent to 96.64% ownership. The deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0169920 dated July 9, 2024.

BKK bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. BKK berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2015. BKK berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2015.

BKK is engaged in trade, construction, industry, services, agriculture, land transportation, workshops, and printing. BKK is domiciled in Jakarta and started commercial operations in 2015. BKK is domiciled in Jakarta and started commercial operations in 2015.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 55 tanggal 26 Februari 2018, Perseroan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 49,5% kepemilikan saham di CBN atau sebanyak 25.245 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com. Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 61 tanggal 27 Februari 2019, pemegang saham CBN menyetujui penjualan saham milik Raymond Loho, Direktur Utama Entitas Induk, dan PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Entitas Induk, masing-masing sebesar 510 lembar saham atau setara dengan Rp5.100.000 dan 12.495 lembar saham atau setara dengan Rp124.950.000 kepada Entitas Induk masing-masing dengan harga perolehan sebesar Rp5.100.000 dan Rp124.950.000. Sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 75%.

Based on the Notarial Deed, Mrs. Rose Takarina, S.H., No. 55 dated February 26, 2018, the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 49.5% share ownership in CBN or 25,245 shares from PT 1 Inti Dot Com. Based on the Deed of Notary Rose Takarina, S.H. No. 61 dated February 27, 2019, the shareholders of CBN approved the sale of shares owned by Raymond Loho, the President Director of the Parent Entity, and PT 1 Inti Dot Com, the holder of the Parent Entity, amounting to 510 shares or equivalent to Rp5,100,000 and 12,495 shares, respectively. shares or equivalent to Rp124,950,000 to the Parent Entity with acquisition costs of Rp5,100,000 and Rp124,950,000, respectively, so that the ownership of the Parent Entity becomes 75%.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 36 tanggal 15 Maret 2019, pemegang saham CBN menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp510.000.000 menjadi Rp30.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp510.000.000 menjadi Rp7.500.000.000. Perusahaan melakukan penyetoran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan. Akta tersebut

Based on Notarial Deed No. 36 dated March 15, 2019, of Rose Takarina, S.H., CBN's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp510,000,000 to Rp30,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp510,000,000 to Rp7,500,000,000. The Company makes deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of the Company does not change. The deed was

telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019112. AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 8 April 2019.

approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019112.AH.01.02. Year 2019 dated April 8, 2019.

Anggaran Dasar CBN telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 74 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078331. AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 28 Oktober 2022.

The CBN Articles of Association have undergone several changes. The latest changes were notarized with Notarial Deed No. 74 dated October 27, 2022, made before Rose Takarina, S.H., regarding changes to aims and objectives and business activities. The amendment deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0078331.AH.01.02 of 2022 dated October 28, 2022.

CBN bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. CBN berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2018.

CBN is engaged in trade, services, construction, industry, printing, land transportation, workshops and agriculture. CBN is domiciled in Jakarta and started commercial operations in 2018.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan membeli saham MDD dari peningkatan modal disetor sebesar 6.000.000 saham, sehingga kepemilikan saham MDD oleh Perusahaan senilai Rp600.000.000 atau sebesar 30% dengan harga perolehan sebesar Rp12.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033263.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 31 Desember 2018.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 39, dated December 14, 2018, the Company purchased MDD's shares from an increase in paid-in capital of 6,000,000 shares, hence the Company's ownership of MDD amounted to Rp600,000,000 or equivalent with 30% with cost amounted to Rp12,000,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0033263.AH.01.02. Tahun 2018 dated December 31, 2018.

Anggaran Dasar MDD telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 25 Januari 2024 oleh Chrystofer, S.H., M.KN atas pembagian dividen saham dimana Perusahaan memperoleh 9.000.000 lembar saham baru dengan harga perolehan sebesar Rp900.000.000 sesuai dengan harga nominal. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010097.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 15 Februari 2024.

MDD's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was notarized by Notarial Deed No. 33 dated January 25, 2024, by Chrystofer, S.H., M.KN on the distribution of share dividends in which the Company obtained 9,000,000 new shares at an acquisition price of Rp900,000,000 at par value. The deed of amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0010097. AH.01.02 of 2024 dated February 15, 2024.

MDD bergerak dalam jasa teknologi piranti lunak dan keras dalam industri keuangan, khususnya dalam jasa sistem pembayaran. MDD berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2012.

MDD is engaged in software and hardware technology services for financial industry, especially in payment system services. MDD is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012.

PT Surprise Indonesia (SI)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 21 tanggal 6 Juni 2018, Perseroan melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan SI sebesar 30% sebanyak 30.000.000 saham. SI bergerak dalam bidang biro perjalanan wisata. SI berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2000.

Based on the Notarial Deed, Mrs. Rose Takarina, S.H., No. 21 dated June 6, 2018, the Company invested in shares by taking new shares issued by SI amounting to 30% of 30,000,000 shares. SI is engaged in the field of travel agencies. SI is domiciled in Jakarta and started commercial operations in 2000.

PT Berkah Omega Sukses (BOS)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 12 Desember 2018, Perseroan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 40% kepemilikan saham di BOS atau sebanyak 51.000 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perseroan. BOS bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. BOS mulai beroperasi komersial pada tahun 2021.

Based on the Notarial Deed, Mrs. Rose Takarina, S.H., No. 11 dated December 12, 2018, the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 40% share ownership in BOS or 51,000 shares from PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder. BOS is engaged in trade, services, construction, industry, printing, land transportation, workshops and agriculture. BOS started its commercial operations in 2021.

PT Disa Citra Digital (DCD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 101 tanggal 31 Juli 2019, Entitas Induk mendirikan DCD dan melakukan melakukan penyertaan saham pada DCD sebanyak 1.910 lembar saham atau setara dengan 37,45% kepemilikan. DCD bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, dan aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*). DCD berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 belum beroperasi komersial.

Based on the Deed of Notary Rose Takarina, S.H. No. 101 dated July 31, 2019, the Parent Entity established DCD and invested 1,910 shares in DCD or equivalent to 37.45% ownership. DCD is engaged in wholesale trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other equipment, telecommunication activities, and trading application development activities via the internet (e-commerce). DCD is domiciled in Jakarta and as of December 31, 2025, has not yet started commercial operations.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 55 tanggal 28 Januari 2020, Entitas Induk mendirikan WAS dan melakukan penyertaan saham pada WAS sebanyak 375.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp37.500.000 atau setara dengan 30,00% kepemilikan. WAS bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*), aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. WAS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2020.

Based on the Deed of Notary Rose Takarina, S.H. No. 55 dated January 28, 2020, the Parent Entity established WAS and invested 375,000 shares in WAS with a par value of Rp37,500,000 or equivalent to 30.00% ownership. WAS is engaged in wholesale trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment, and other equipment, telecommunication activities, internet trading application development activities (e-commerce), other computer programming activities, and other information technology and computer services activities. WAS is domiciled in Jakarta and started commercial operations in 2020.

PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 46 tanggal 22 Februari 2018, BKK mendirikan BTI, yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta, dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.000.000.000, 50% saham diambil bagian oleh BKK. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 0010989. AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 1 Maret 2018.

Based on Notarial Deed No. 46 dated February 22, 2018 of Rose Takarina, S.H., BKK established BTI, which is engaged in trading business, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta, with total issued and fully paid capital amounting to Rp8,000,000,000, 50% of which was subscribed by BKK. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-0010989.AH.01.01 Year 2018 dated March 1, 2018.

Anggaran Dasar BTI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 2 Maret 2024 oleh Chrystofer, S.H., M.KN atas peningkatan modal ditempatkan disetor yang semula 14.000 lembar saham menjadi 34.000 lembar saham, yang diperoleh dan disetorkan oleh BKK sebesar 10.000 lembar saham dengan harga perolehan Rp10.000.000.000 sesuai harga nominal. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0119279 Tahun 2024 tanggal 26 Maret 2024.

BTI's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was notarized by Notarial Deed No. 25 dated March 2, 2024, by Chrystofer, S.H., M.KN an increase in the paid-up issued capital from 14,000 shares to 34,000 shares, which obtained and deposited by BKK amounting to 10,000 shares equivalent to Rp10,000,000,000 at par value. The deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0119279 Year 2024 dated March 26, 2024.

BTI bergerak dalam bidang penjualan produk digital dan penjualan sepeda motor baru. BTI mulai beroperasi komersial pada tahun 2018.

BTI is engaged in selling digital products and the trade of new motorcycles. BTI started commercial operations in 2018.

Entitas Asosiasi
Associated Entities

Per akhir tahun 2025, Entitas Asosiasi Perseroan adalah sebagai berikut.

As of the end of 2025, the Company's associated entities are as follows.

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Asosiasi Associated Entity	**Kegiatan Usaha** Main Business Activity	**Domisili** Domicile	**Tahun Beroperasi Komersial** Year of Commencement of Commercial Operation	**Persentase Kepemilikan** Company's Stake %	**Total Aset per 31 Desember 2025** Total Assets as at December 31, 2025
PT Alphanovation Digital Teknindo (Pawoon)	Bisnis *Software-as-a-Service* (Saas) untuk *Point of Sale* (POS) dan *supply chain platform*. Software-as-a-Service (SaaS) business for Point of Sale (POS) and supply chain platform.	AXA Tower Lt. 7, Suite 05, Kuningan City, Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta 12940	2014	30,00%	10,3
PT Aviana Sinar Anugerah (Aviana)	Bisnis perdagangan sepeda motor baru dan penyewaan alat transportasi. Trading of new motorcycles and rental of transportation equipment.	Mangkuluhur City Tower One Lt. 7 Suite 17D, Jl. Gatot Subroto Kav 1-3, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12930	2018	40,00%	1,5

PT Alphanovation Digital Teknindo (Pawoon)

Berdasarkan Akta Notaris Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 232 tanggal 30 Juli 2019, Perseroan melakukan penyertaan dengan mengambil saham baru yang diterbitkan Pawoon sebesar 139.510.140 lembar saham. Berdasarkan Akta Notaris Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 77 tanggal 12 September 2019, Pawoon menerbitkan saham baru dari agio saham sebanyak 267.394.435 lembar saham yang diambil bagian secara proporsional oleh Entitas Induk sebesar 80.218.331 lembar saham. Sehingga kepemilikan Entitas Induk tetap 30,00%. Pawoon bergerak dalam bisnis *Software-as-a- Service* (Saas) untuk *Point of Sale* (POS) dan *supply chain platform*.

Based on Notarial Deed No. 232 dated July 30, 2019, of Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company invested shares by acquiring 139,510,140 new shares issued by Pawoon. Based on Notarial Deed No. 77 dated September 12, 2019, of Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Pawoon issued new shares from premium shares, amounting to 267,394,435 shares, which was subscribed by the Company proportionally, amounting to 80,218,331 shares. Hence, the Company's ownership remains at 30.00%. Pawoon is engaged in the Software-as-a-Service (SaaS) business for Point of Sale (POS) and supply chain platforms.

PT Aviana Sinar Anugerah (Aviana)

Aviana didirikan berdasarkan Akta Notaris Bonar Sihombing, S.H., M.Kn., No. 74 tanggal 26 Maret 2018. Akta pendiran tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan no. AHU-0023267.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 26 Maret 2018.

Aviana was established based on Notarial Deed No. 74 dated March 26, 2018, drawn up before Bonar Sihombing, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0023267. AH.01.01.Year 2018 dated March 26, 2018.

Pada tanggal 25 Agustus 2025, berdasarkan Akta Notaris Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham no. 08, BTI, entitas anak, memiliki kepemilikan saham sebanyak 400 lembar saham ekuivalen sebesar 40,00% kepada Aviana.

On August 25, 2025, based on Notarial Deed No. 08 regarding the Statement of Shareholders' Resolutions drawn up before Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn., BTI, a subsidiary, holds 400 shares equivalent to 40.00% ownership in Aviana.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Chronology of Share Listing

Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya di Bursa Efek Indonesia, pada 27 November 2018, dengan rincian pencatatan saham sebagai berikut:

On November 27, 2018, the Company conducted an initial public offering of its shares on the Indonesia Stock Exchange. Details of the share listing are as follows:

Jenis Pencatatan Listing Type	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering
Tanggal Pencatatan Listing Date	27 November 2018 November 27, 2018
Jumlah Saham yang Dicatatkan Total Number of Shares Listed	214,285,700
Nilai Nominal Nominal Value	Rp100 per saham per share
Harga Penawaran Offering Price	Rp2,950 per saham *per share*
Tempat Pencatatan Listing Venue	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Penjamin Pelaksana Emisi Efek Lead Underwrites	• PT Kresna Sekuritas • PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk • PT Sinarmas Sekuritas

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juli 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham yang berlaku sejak 6 September 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Sebagai akibatnya, saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 6 September 2021 menjadi 1.428.571.400 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp50.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on July 27, 2021, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp100 per share to Rp50 per share, effective from September 6, 2021, as per approval from the Indonesia Stock Exchange. Therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective from September 6, 2021, became 1,428,571,400 shares, with a par value of Rp50.

Selanjutnya, hingga tahun 2025, Perseroan tidak memiliki Informasi pencatatan efek lainnya, selain yang telah diinfokan di atas, sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia.

Furthermore, until 2025, the Company does not have any other securities listing information, other than what has been informed above, in accordance with the approval of the Indonesia Stock Exchange.

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Other Listing Information

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan pencatatan efek lainnya.

As of December 31, 2025, the Company has not issued any other listing securities.

INSTITUSI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Nama Name	Alamat Address	Surat Penunjukan Appointment Letter	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Biaya Jasa (Rp) Fee
Mirawati Sensi Idris*	Eightyeight @Kasablanka Jl. Raya Casablanca No.Kav. 88, Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12870	05/SK/DIR-KOM/DIVA/XI/2025 Tanggal 04 November 2025 Dated November 04, 2025 KAP Mirawati Sensi Idris STTD.KAP-00051/PM.22/2017	Jasa Audit : Kantor Akuntan Publik (KAP) melakukan audit berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Audit Services: A Public Accounting Firm (KAP) conducts audits based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Jasa Non Audit : Kantor Akuntan Publik (KAP) yang kami tunjuk ini tidak memberikan jasa non audit. Non-Audit Services: Our appointed Public Accounting Firm (KAP) does not provide non-audit services.	Rp170.000.000 (Sebelum PPN)**

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

Nama Name	Alamat Address	Surat Penunjukan Appointment Letter	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Biaya Jasa (Rp) Fee
PT Adimitra Jasa Korpora*	Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Jakarta, Indonesia	Surat Penunjukan/*Appointment Letter:* No. 03/EXT/CORP/DVN/V/2018 Tanggal 23 Mei 2018/Dated May 23, 2018 Surat Izin BAE/*Share Registrar License:* No. Kep-41/D.04/2014 Tanggal 19 September 2014/Dated September 19, 2014	Melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Performing share subscription administration in accordance with the application available at the Share Registrar (BAE).	Rp40.000.000 (Sebelum PPN)

Notaris
Notary

Nama Name	Alamat Address	Surat Penunjukan Appointment Letter	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Biaya Jasa (Rp) Fee
Christina Dwi Utami, S.H., M.hum., M.Kn.*	Jl. K.H. Zainul Arifin No.2 Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No.3 Jakarta 11140, Indonesia	STTD: 31/STTS-N/PM/1996 Keanggotaan Asosiasi/Membership in Association: Ikatan Notaris Indonesia 060.2.021.150152	Pembuatan akta-akta terkait aksi korporasi Perseroan beserta akta amandemennya Making deeds related to the company's corporate actions and amendments	Rp32.500.000 (Sebelum PPN)

Keterangan I Note:
*Semua institusi dan profesi penunjang pasar modal di atas bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan.
*All institutions and professions supporting the capital market above are not affiliated parties of the Company.
**Informasi mengenai biaya jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) hanya berupa jasa audit saja. Dalam hal ini KAP tidak memberikan jasa non-audit.
**Information regarding the cost of services provided by the Public Accounting Firm (KAP) is only in the form of audit services. In this case, KAP does not provide non-audit services.

INFORMASI PADA SITUS WEB
Information on the Website

Informasi yang ditampilkan pada situs web Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun informasi tersebut diungkapkan pada tabel berikut.

The information displayed on the Company's website is in accord with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015, concerning Websites of Issuers or Public Companies. The information is disclosed in the following table.

Uraian Description	Ketersediaan Evailability	Keterangan Information
Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	✓	Hubungan Investor >> Pemegang Saham >> https://www.ptdvn.com/shareholder Investor Relation >> Shareholder >> https://www.ptdvn.com/shareholder
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	✓	Tentang Kami >> Perusahaan >> Struktur Perusahaan >> https://www.ptdvn.com/organization-structure About Us >> Corporate >> Organization Structure >> https://www.ptdvn.com/organization-structure
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✓	Hubungan Investor >> Laporan Keuangan >> https://www.ptdvn.com/financial-report Investor Relation >> Financial Report >> https://www.ptdvn.com/financial-report
Isi Kode Etik Code of Ethics	✓	Hubungan Investor >> Tata Kelola Perusahaan >> Kode Etik >> nihil Investor Relations >> Corporate Governance >> Code of Conduct >> none
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	✓	Hubungan Investor >> Informasi Rapat Umum Pemegang Saham >> https://www.ptdvn.com/copy-of-annual-meeting-of-sharehold Investor Relation >> Annual Meeting of Shareholders Information >> https://www.ptdvn.com/copy-of-annual-meeting-of-sharehold
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Report (last 5 years)	✓	Hubungan Investor >> Laporan Keuangan >> https://www.ptdvn.com/financial-report Investor Relation >> Financial Report >> https://www.ptdvn.com/financial-report
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profile	✓	Hubungan Investor >> Tata Kelola Perusahaan >> Dewan Komisaris >> https://www.ptdvn.com/board-of-commissioner Investor Relation >> Corporate Governance >> Board of Commissioners >> https://www.ptdvn.com/board-of-commissioner
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	✓	**Piagam Dewan Komisaris** Hubungan Investor >> Tata Kelola Perusahaan >> Dewan Komisaris >> Dewan Komisaris >> nihil Investor Relations >> Corporate Governance >> Board of Commissioners >> none **Piagam Direksi** Hubungan Investor >> Tata Kelola Perusahaan >> Dewan Komisaris >> Direksi >> nihil Investor Relations >> Corporate Governance >> Board of Directors >> none **Piagam Komite Audit** Hubungan Investor >> Tata Kelola Perusahaan >> Dewan Komisaris >> Komite Audit >> nihil Investor Relations >> Corporate Governance >> Board of Commissioners >> Audit Committee >> none **Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi** Hubungan Investor >> Tata Kelola Perusahaan >> Dewan Komisaris >> Komite Nominasi dan Remunerasi >> nihil Investor Relations >> Corporate Governance >> Board of Commissioners >> Nomination and Remuneration Committee >> none **Piagam Unit Audit Internal** Hubungan Investor >> Tata Kelola Perusahaan >> Dewan Komisaris >> Unit Audit Internal >> nihil Investor Relations >> Corporate Governance >> Board of Commissioners >> Internal Audit Unit >> none

Flazz
BCA
Halo BCA 1500888
LI & TOP UP
LAZZ
SINI

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

102 **Tinjauan Ekonomi**
Economic Review

103 **Tinjauan Industri**
Industry Review

105 **Tinjauan Bisnis**
Business Review

107 **Kinerja Operasi per Segmen Usaha**
Operating Performance By Business Segment

112 **Inisiatif Bisnis di 2025**
Business Initiatives in 2025

113 **Analisis Kinerja Keuangan**
Financial Analysis

113 **Laporan Posisi Kinerja Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Statement of Financial Position

115 **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**
Consolidated Income Statement and Comprehensive Income

119 **Laporan Arus Kas Konsolidasian**
Consolidated Statement of Cash Flows

120 **Kemampuan Membayar Utang**
Ability to Pay Debt

121 **Kolektibilitas Piutang**
Collectability of Receivables

122 **Struktur Modal**
Capital Structure

122 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment for Capital Goods Purchases

123 **Belanja Modal**
Capital Expenditures

123 **Prospek Bisnis 2026**
Business Prospects 2026

125 **Perbandingan Target Perseroan pada Awal Tahun 2025 dengan Realisasi Akhir Tahun 2025**
Comparison of the Company's Target at the Beginning of 2025 with the Realization at the End of 2025

125 **Target 2026**
Target 2026

126 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects

131 **Dividen**
Dividends

132 **Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Use of Proceeds from Public Offering

133 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Periode Pelaporan**
Information and Material Facts That Occurred After The Reporting Period

134 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi**
Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

137 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Capital/Debt Restructuring

137 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Bagi Perseroan**
Changes In Government Regulations with Significant Impacts on the Company

137 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policies

TINJAUAN EKONOMI
Economic Overview

Perekonomian global pada tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan di tengah tingkat ketidakpastian yang relatif tinggi. Pertumbuhan ekonomi global tercatat sebesar 3,2%, menurun 0,1% YoY secara tahunan dibandingkan tahun 2024 sebesar 3,3%. Penurunan ini mencerminkan adanya tekanan dari ketegangan geopolitik yang berlanjut serta penguatan kebijakan perdagangan proteksionis, di tengah dukungan investasi teknologi dan kebijakan fiskal maupun moneter yang relatif akomodatif di sejumlah negara. Meskipun aktivitas ekonomi global masih terjaga, dinamika tersebut menunjukkan bahwa ruang pertumbuhan menjadi lebih terbatas dan cenderung tertahan oleh meningkatnya fragmentasi perdagangan global.

The global economy in 2025 continued to demonstrate resilience amid relatively high levels of uncertainty. Global economic growth was recorded at 3.2%, declining by 0.1% YoY compared to 3.3% in 2024. This slowdown reflects pressures from ongoing geopolitical tensions and the strengthening of protectionist trade policies, despite support from technology investment and relatively accommodative fiscal and monetary policies in several countries. Although global economic activity remained stable, these dynamics indicate that the scope for growth has become more limited and increasingly constrained by rising global trade fragmentation.

Di sisi lain, tekanan inflasi global menunjukkan tren penurunan, dengan tingkat inflasi yang diperkirakan mencapai 4,1% pada tahun 2025, menurun 1,7% YoY secara tahunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,8%. Penurunan ini didorong oleh normalisasi harga komoditas dan perbaikan rantai pasok global. Namun demikian, risiko tetap perlu dicermati, terutama terkait volatilitas pasar keuangan, ketidakpastian kebijakan global, serta tekanan fiskal di berbagai negara yang berpotensi memengaruhi stabilitas ekonomi dunia.

On the other hand, global inflationary pressures showed a declining trend, with inflation estimated to reach 4.1% in 2025, down by 1.7% YoY from 5.8% in the previous year. This decline was driven by the normalization of commodity prices and improvements in global supply chains. Nevertheless, risks remain that need to be closely monitored, particularly those related to financial market volatility, global policy uncertainty, and fiscal pressures across various countries that may affect global economic stability.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang relatif solid dan resilien. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,1% pada tahun 2025, meningkat 0,1% YoY secara tahunan dibandingkan tahun 2024 sebesar 5,0%. Namun demikian, secara triwulanan terlihat adanya moderasi pertumbuhan, di mana pertumbuhan triwulan I-2025 tercatat sebesar 4,9%, menurun 0,2% YoY dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 5,1%. Kondisi ini mengindikasikan adanya tekanan pada aktivitas ekonomi domestik, khususnya pada segmen konsumsi dan usaha skala kecil.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy continued to demonstrate relatively solid and resilient performance. Economic growth reached 5.1% in 2025, increasing by 0.1% YoY from 5.0% in 2024. However, on a quarterly basis, a moderation in growth was observed, with first-quarter 2025 growth recorded at 4.9%, down by 0.2% YoY compared to 5.1% in the same period of the previous year. This condition indicates emerging pressures on domestic economic activity, particularly within the consumption segment and small-scale businesses.

Dari sisi stabilitas harga, inflasi meningkat menjadi 2,9% pada Desember 2025, naik 1,3% YoY dibandingkan Desember 2024 sebesar 1,6%, meskipun masih berada dalam kisaran yang terkendali. Sementara itu, nilai tukar Rupiah mengalami tekanan dengan rata-rata kurs meningkat dari sekitar Rp16.255 per USD pada tahun 2024 menjadi Rp16.640 per USD pada tahun 2025, atau naik 2,4% YoY, yang berdampak pada peningkatan biaya operasional, khususnya bagi sektor yang memiliki ketergantungan terhadap teknologi dan infrastruktur berbasis impor.

In terms of price stability, inflation rose to 2.9% in December 2025, increasing by 1.3% YoY from 1.6% in December 2024, although it remained within a manageable range. Meanwhile, the Rupiah came under pressure, with the average exchange rate weakening from around Rp16,255 per USD in 2024 to Rp16,640 per USD in 2025, or up 2.4% YoY. This development contributed to higher operating costs, particularly for sectors with a strong dependence on imported technology and infrastructure.

Dari sisi sektor keuangan, kualitas pembiayaan pada segmen UMKM menunjukkan adanya tekanan. Rasio kredit bermasalah (NPL) UMKM meningkat dari 4,0% pada tahun 2024 menjadi 4,4% pada tahun 2025, atau naik 0,4% YoY, sementara penyaluran kredit UMKM mengalami kontraksi sebesar 0,6% YoY. Kondisi ini mencerminkan adanya kehati-hatian dalam ekspansi usaha serta tekanan pada arus kas pelaku UMKM, yang pada gilirannya turut memengaruhi aktivitas transaksi dalam ekosistem ekonomi digital.

From the financial sector perspective, financing quality in the MSME segment showed signs of pressure. The MSME non-performing loan (NPL) ratio increased from 4.0% in 2024 to 4.4% in 2025, or up 0.4% YoY, while MSME lending contracted by 0.6% YoY. This condition reflects a more cautious approach to business expansion as well as pressure on MSME cash flows, which in turn has affected transaction activity within the digital economic ecosystem.

Secara keseluruhan, Direksi memandang bahwa sepanjang tahun 2025 Perseroan beroperasi dalam lingkungan usaha yang secara struktural tetap prospektif, namun diwarnai oleh dinamika yang memerlukan penyesuaian strategi secara berkelanjutan. Moderasi pertumbuhan ekonomi, peningkatan risiko pada segmen UMKM, serta perubahan pola transaksi digital menjadi faktor yang turut memengaruhi kinerja usaha Perseroan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan terus mengarahkan strategi pada penguatan efisiensi, optimalisasi model bisnis, serta peningkatan kualitas layanan guna menjaga keberlanjutan kinerja di tengah dinamika ekonomi yang berkembang.

Overall, the Board of Directors views that throughout 2025 the Company operated in a business environment that remains structurally promising, yet characterized by dynamics requiring continuous strategic adjustments. The moderation in economic growth, rising risks in the MSME segment, and shifts in digital transaction patterns have been key factors affecting the Company's performance. In response, the Company continues to focus its strategy on strengthening efficiency, optimizing its business model, and enhancing service quality to sustain performance amid evolving economic conditions.

TINJAUAN INDUSTRI
Industry Review

Industri ekonomi dan keuangan digital di Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan perkembangan yang signifikan dan menjadi salah satu pilar utama dalam transformasi sistem keuangan nasional. Percepatan digitalisasi aktivitas ekonomi, yang didukung oleh peningkatan penetrasi internet, perluasan ekosistem layanan berbasis teknologi, serta penguatan kebijakan regulator, terus mendorong adopsi transaksi digital di berbagai sektor. Perubahan preferensi masyarakat terhadap metode pembayaran yang lebih cepat, praktis, dan aman turut mempercepat pergeseran dari transaksi berbasis tunai menuju transaksi digital, sehingga memperluas basis pengguna dan frekuensi transaksi dalam ekosistem digital.

The digital economy and financial industry in Indonesia in 2025 continued to show significant development and remained one of the key pillars in the transformation of the national financial system. The acceleration of economic digitalization, supported by increasing internet penetration, the expansion of technology-based service ecosystems, and strengthened regulatory policies, has continued to drive the adoption of digital transactions across various sectors. Shifts in consumer preferences toward faster, more convenient, and secure payment methods have also accelerated the transition from cash-based transactions to digital payments, thereby expanding the user base and transaction frequency within the digital ecosystem.

Sepanjang tahun 2025, industri sistem pembayaran digital Indonesia mencatat kinerja yang tetap bertumbuh. Nilai transaksi digital payment mencapai Rp78.563,1 triliun, meningkat 10,8% YoY dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp70.890,4 triliun. Dari sisi volume, transaksi digital payment tercatat sebesar 49.167,8 juta transaksi, meningkat 34,1% YoY dibandingkan dengan 36.659,2 juta transaksi pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini mencerminkan

Throughout 2025, Indonesia's digital payment industry continued to record solid growth. The value of digital payment transactions reached Rp78,563.1 trillion, increasing by 10.8% YoY compared to Rp70,890.4 trillion in 2024. In terms of volume, digital payment transactions totaled 49,167.8 million transactions, up 34.1% YoY from 36,659.2 million transactions in the previous year. This growth reflects the increasing intensity of digital payment usage among the public, both for

peningkatan intensitas penggunaan kanal pembayaran digital oleh masyarakat, baik untuk transaksi ritel, pembayaran layanan publik, maupun aktivitas bisnis.

retail transactions, public service payments, and business activities.

Pertumbuhan yang lebih tinggi terlihat pada transaksi berbasis QRIS yang menunjukkan akselerasi signifikan. Nilai transaksi QRIS mencapai Rp1.486,8 triliun, meningkat 125,3% YoY dibandingkan dengan Rp659,9 triliun pada tahun 2024. Dari sisi volume, transaksi QRIS tercatat sebesar 15.374,2 juta transaksi, meningkat 146,4% YoY dibandingkan dengan 6.239,7 juta transaksi pada tahun sebelumnya. Kinerja tersebut menunjukkan semakin luasnya pemanfaatan QRIS sebagai instrumen pembayaran digital yang inklusif dan efisien, terutama dalam mendukung aktivitas transaksi pada sektor ritel dan UMKM.

Stronger growth was observed in QRIS-based transactions, which experienced significant acceleration. The value of QRIS transactions reached Rp1,486.8 trillion, increasing by 125.3% YoY from Rp659.9 trillion in 2024. In terms of volume, QRIS transactions totaled 15,374.2 million transactions, up 146.4% YoY from 6,239.7 million transactions in the previous year. This performance reflects the increasingly widespread adoption of QRIS as an inclusive and efficient digital payment instrument, particularly in supporting transaction activities within the retail and MSME sectors.

Namun demikian, Direksi mencermati bahwa pertumbuhan industri yang tinggi tersebut lebih didorong oleh peningkatan jumlah transaksi dengan nilai yang relatif kecil (*low ticket size*), seiring dengan dominasi transaksi pada segmen ritel dan UMKM. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya volume transaksi secara signifikan, namun tidak sepenuhnya diikuti oleh peningkatan nilai ekonomi per transaksi. Selain itu, tekanan pada segmen UMKM, yang tercermin dari peningkatan rasio kredit bermasalah (NPL) dan perlambatan penyaluran kredit, turut memengaruhi kapasitas ekspansi usaha serta daya beli pada segmen tersebut, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas pertumbuhan dalam industri digital.

However, the Board of Directors notes that the strong industry growth has been primarily driven by an increase in the number of transactions with relatively small ticket sizes, in line with the dominance of transactions in the retail and MSME segments. This condition has led to a significant rise in transaction volume, but it has not been fully accompanied by an increase in economic value per transaction. In addition, pressures in the MSME segment reflected in the rising non-performing loan (NPL) ratio and the slowdown in credit disbursement have affected business expansion capacity and purchasing power within the segment, ultimately impacting the quality of growth in the digital industry.

Akselerasi pertumbuhan QRIS juga didukung oleh perluasan ekosistem *merchant* dan peningkatan jumlah pengguna di berbagai wilayah Indonesia. Standardisasi sistem pembayaran melalui QRIS memungkinkan integrasi antar penyedia layanan pembayaran, sehingga meningkatkan efisiensi transaksi dan memperluas inklusi keuangan. Di sisi lain, peningkatan jumlah merchant UMKM juga memperkuat penetrasi digital, namun pada saat yang sama meningkatkan persaingan serta menekan margin pada pelaku industri.

The acceleration of QRIS growth has also been supported by the expansion of the merchant ecosystem and an increasing number of users across various regions in Indonesia. The standardization of the payment system through QRIS enables interoperability among payment service providers, thereby enhancing transaction efficiency and expanding financial inclusion. On the other hand, the growing number of MSME merchants has further strengthened digital penetration, while at the same time intensifying competition and putting pressure on industry margins.

Selain didorong oleh inovasi teknologi, perkembangan industri keuangan digital juga dipengaruhi oleh berbagai inisiatif strategis dari regulator, khususnya Bank Indonesia, dalam memperkuat infrastruktur sistem pembayaran nasional. *Implementasi Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI), pengembangan BI-FAST, serta penguatan interoperabilitas sistem pembayaran telah mendorong terciptanya sistem pembayaran yang lebih efisien, cepat, dan aman. Upaya ini turut didukung oleh peningkatan literasi keuangan digital serta penguatan aspek keamanan transaksi, yang menjadi fondasi

In addition to being driven by technological innovation, the development of the digital financial industry has also been influenced by various strategic initiatives from regulators, particularly Bank Indonesia, in strengthening the national payment system infrastructure. The implementation of the Indonesia Payment System Blueprint (BSPI), the development of BI-FAST, and the enhancement of payment system interoperability have contributed to the creation of a more efficient, faster, and secure payment system. These efforts have also been supported by improved digital financial

penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap ekosistem digital.

literacy and strengthened transaction security, which serve as important foundations in maintaining public trust in the digital ecosystem.

Secara keseluruhan, Direksi memandang bahwa industri ekonomi dan keuangan digital Indonesia pada tahun 2025 tetap berada dalam fase pertumbuhan yang kuat secara struktural. Namun demikian, dinamika yang terjadi menunjukkan adanya pergeseran karakter pertumbuhan, di mana peningkatan volume transaksi yang tinggi tidak sepenuhnya diikuti oleh peningkatan nilai ekonomi yang sebanding. Oleh karena itu, pelaku industri, termasuk Perseroan, perlu mengarahkan strategi pada penguatan kualitas pertumbuhan melalui optimalisasi monetisasi, peningkatan efisiensi, serta pengembangan model bisnis yang lebih berkelanjutan.

Overall, the Board of Directors views that Indonesia's digital economy and financial industry in 2025 remains in a structurally strong growth phase. However, the evolving dynamics indicate a shift in the nature of growth, where the significant increase in transaction volume is not fully accompanied by a proportional rise in economic value. Therefore, industry players, including the Company, need to focus their strategies on strengthening the quality of growth through monetization optimization, efficiency improvements, and the development of more sustainable business models.

TINJAUAN BISNIS
Business Review

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat terus membuka peluang bagi pelaku usaha untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta menghadirkan layanan yang lebih inovatif bagi konsumen. Peningkatan adopsi teknologi digital oleh masyarakat dan dunia usaha menjadikan ekonomi digital sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun demikian, Direksi juga mencermati bahwa dinamika ekonomi sepanjang tahun 2025, termasuk moderasi daya beli dan tekanan pada segmen UMKM, turut memengaruhi kualitas pertumbuhan dalam ekosistem digital, khususnya dari sisi nilai transaksi dan monetisasi.

The rapid advancement of digital technology continues to create opportunities for businesses to expand their markets, improve operational efficiency, and deliver more innovative services to consumers. The increasing adoption of digital technology by both the public and businesses has positioned the digital economy as one of the key drivers of Indonesia's economic growth. However, the Board of Directors also observes that economic dynamics throughout 2025, including moderating purchasing power and pressures on the MSME segment, have affected the quality of growth within the digital ecosystem, particularly in terms of transaction value and monetization.

Dalam konteks tersebut, Grup DIVA secara proaktif memanfaatkan peluang pertumbuhan ekonomi digital dengan tetap mengedepankan langkah konsolidasi dan penguatan fundamental usaha. Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp3.504,9 miliar, menurun 16,0% YoY dibandingkan tahun sebelumnya, sejalan dengan dinamika industri yang memengaruhi aktivitas transaksi digital. Meskipun demikian, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan profitabilitas, dengan laba tahun berjalan sebesar Rp46,5 miliar, berbalik dari posisi rugi pada tahun sebelumnya. Kinerja ini mencerminkan efektivitas strategi efisiensi dan optimalisasi model bisnis yang dijalankan secara disiplin di tengah kondisi pasar yang menantang.

In this context, the DIVA Group has proactively leveraged the growth opportunities in the digital economy while continuing to prioritize consolidation measures and strengthening its business fundamentals. Throughout 2025, the Company recorded revenue of Rp3,504.9 billion, a decrease of 16.0% YoY compared to the previous year, in line with industry dynamics affecting digital transaction activities. Nevertheless, the Company successfully improved its profitability, posting a net profit of Rp46,5 billion, reversing from a loss position in the prior year. This performance reflects the effectiveness of disciplined efficiency measures and business model optimization strategies implemented amid challenging market conditions.

Grup DIVA terus mengembangkan berbagai platform digital yang terintegrasi guna menghadirkan solusi transaksi yang lebih

The DIVA Group continues to develop various integrated digital platforms to deliver transaction solutions that are

efisien, aman, dan mudah diakses oleh masyarakat. Penguatan kapabilitas teknologi dilakukan melalui peningkatan fitur layanan, optimalisasi infrastruktur, serta penerapan inovasi digital yang mendukung kebutuhan transaksi di berbagai sektor. Pendekatan ini menjadi bagian dari strategi Perseroan dalam menjaga relevansi layanan di tengah perubahan perilaku konsumen yang semakin mengandalkan kanal digital.

more efficient, secure, and easily accessible to the public. Strengthening technological capabilities is carried out through the enhancement of service features, optimization of infrastructure, and the implementation of digital innovations that support transaction needs across various sectors. This approach forms part of the Company's strategy to maintain service relevance amid evolving consumer behavior that increasingly relies on digital channels.

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendorong inklusi ekonomi digital, Grup DIVA juga memfokuskan pengembangan platform untuk memperkuat ekosistem digital bagi pelaku usaha, khususnya UMKM. Namun demikian, Direksi memahami bahwa tekanan pada segmen UMKM, yang tercermin dari peningkatan risiko pembiayaan dan keterbatasan ekspansi usaha, turut memengaruhi aktivitas transaksi digital secara keseluruhan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan terus mengembangkan solusi yang lebih adaptif guna membantu pelaku usaha dalam meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas akses pasar secara lebih berkelanjutan.

As part of its commitment to promoting digital economic inclusion, the DIVA Group also focuses on developing platforms to strengthen the digital ecosystem for businesses, particularly MSMEs. However, the Board of Directors recognizes that pressures on the MSME segment reflected in rising financing risks and limited business expansion have also affected overall digital transaction activity. In response to these conditions, the Company continues to develop more adaptive solutions to support businesses in improving operational efficiency and expanding market access in a more sustainable manner.

Selain itu, Grup DIVA terus memperluas jangkauan dan kapasitas jaringan digital guna memastikan platform yang dihadirkan memiliki tingkat keandalan, skalabilitas, dan keamanan yang tinggi. Penguatan jaringan distribusi digital ini menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas layanan serta mendukung penetrasi layanan ke berbagai wilayah di Indonesia. Upaya tersebut juga diiringi dengan peningkatan efisiensi operasional untuk menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan profitabilitas.

In addition, the DIVA Group continues to expand the reach and capacity of its digital network to ensure that its platforms maintain a high level of reliability, scalability, and security. Strengthening this digital distribution network is a key factor in maintaining service quality while supporting service penetration across various regions in Indonesia. These efforts are also accompanied by improvements in operational efficiency to maintain a balance between business expansion and profitability.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Grup DIVA menempatkan inovasi teknologi sebagai salah satu pilar utama dalam strategi pengembangan usaha. Direksi meyakini bahwa pendekatan yang menyeimbangkan antara pertumbuhan, efisiensi, dan penguatan fundamental akan menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan kinerja Perseroan. Dengan mengedepankan solusi digital yang relevan dan adaptif, Grup DIVA berupaya memperkuat posisinya dalam industri layanan digital sekaligus berkontribusi dalam mendorong inklusi keuangan dan pertumbuhan ekosistem ekonomi digital Indonesia secara berkelanjutan.

Through these various initiatives, the DIVA Group places technological innovation as one of the key pillars in its business development strategy. The Board of Directors believes that an approach balancing growth, efficiency, and the strengthening of fundamentals will be crucial in sustaining the Company's performance. By prioritizing relevant and adaptive digital solutions, the DIVA Group aims to strengthen its position in the digital services industry while contributing to the advancement of financial inclusion and the sustainable growth of Indonesia's digital economic ecosystem.

KINERJA OPERASI PER SEGMEN USAHA [POJK F.1]
Operating Performance By Business Segment [POJK F.1]

Perseroan mengklasifikasikan segmen operasi dengan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 108 tentang Segmen Operasi sebagaimana tercatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris. Berdasarkan hal tersebut, segmen operasi Perseroan terbagi menjadi 4 segmen, yaitu Produk dan Jasa Digital, Jasa Keuangan Digital, Perjalanan dan Pariwisata, serta Pendapatan Lainnya dari Ekosistem (*Other Ecosystem Generated Revenue*).

Informasi mengenai kinerja segmen operasi Perseroan tersebut diuraikan sebagai berikut:

The Company classifies its operating segments by referring to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 108 regarding Operating Segments as recorded in the Consolidated Financial Statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) and Subsidiaries for the fiscal year ended December 31, 2025, which has been audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris. Based on this, the Company's operating segments are divided into 4 segments, namely Digital Products and Services, Digital Financial Services, Tour and Travel, and Other Ecosystem Generated Revenue.

Information regarding the performance of the Company's operating segments is described below:

Produk dan Jasa Digital
Digital Products and Services

Strategi Pengembangan Segmen Produk dan Jasa Digital
Development Strategy for The Digital Products and Services Segment

Sepanjang tahun 2025, segmen Produk dan Jasa Digital Grup DIVA mencatatkan kinerja positif melalui penguatan penetrasi pasar dan perluasan jaringan distribusi di berbagai wilayah strategis di Indonesia. Fokus pengembangan tidak hanya diarahkan pada penambahan cakupan geografis, tetapi juga pada optimalisasi pemanfaatan platform digital oleh mitra UMKM. Upaya ini mendorong peningkatan partisipasi pelaku usaha dalam ekosistem digital Grup DIVA, yang tercermin dari bertambahnya basis mitra UMKM secara signifikan serta semakin luasnya adopsi layanan dan produk digital di tingkat regional.

Selain segmen Produk dan Jasa Digital, Perseroan juga secara adaptif memanfaatkan berbagai peluang untuk memperkuat *positioning* di pasar digital. Hal ini tercermin dari penguatan kontribusi dan peran strategis segmen bisnis Perseroan, seperti Jasa Keuangan Digital serta Pendapatan Lainnya dari Ekosistem, dalam mendukung keberlanjutan model bisnis di tengah dinamika industri yang menantang.

Throughout 2025, the DIVA Group's Digital Products and Services segment recorded positive performance through strengthening market penetration and expanding distribution networks in various strategic regions in Indonesia. The focus of development was not only on expanding geographical coverage, but also on optimizing the use of digital platforms by MSME partners. These efforts encouraged increased participation of businesses in the DIVA Group's digital ecosystem, as reflected in a significant increase in the MSME partner base and wider adoption of digital services and products at the regional level.

In addition to the Digital Products and Services segment, the Company also adaptively leveraged various opportunities to strengthen its position in the digital market. This is reflected in the strengthened contribution and strategic role of the Company’s business segments, such as Digital Financial Services and Other Ecosystem Generated Revenues, in supporting the sustainability of its business model amid a challenging industry landscape.

Kinerja dan Profitabilitas Segmen Produk dan Jasa Digital
Performance and Profitability of the Digital Products and Services Segment

Informasi mengenai kinerja dan profitabilitas segmen Produk dan Jasa Digital dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

The information regarding the performance and profitability of the Digital Products and Services segment over the last 2 years is described below:

Pendapatan segmen Produk dan Jasa Digital tahun 2025 tercatat sebesar Rp2.868,4 miliar, menurun 16,5% YoY dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp3,4 triliun. Sementara itu, pencapaian laba bruto segmen Produk dan Jasa Digital tahun 2025 meningkat 1,2% YoY menjadi Rp132,2 miliar dari Rp130,6 miliar di tahun 2024, terutama disebabkan oleh kenaikan margin laba kotor, dari 3,8% menjadi 4,6%.

Revenue from the Digital Products and Services segment in 2025 was recorded at Rp2,868.4 billion, a decrease of 16.5% YoY compared to Rp3.4 trillion in 2024. Meanwhile, gross profit achievement of the Digital Products and Services segment in 2025 increase by 1.2% YoY to Rp132.2 billion from Rp130.6 billion in 2024, mainly due to an increase in gross profit margin, from 3.8% to 4.6%.

Jasa Keuangan Digital
Digital Financial Services

Segmen bisnis Jasa Layanan Keuangan Digital Perseroan tetap menunjukkan aktivitas yang solid sepanjang tahun 2025, seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan layanan keuangan digital. Di tengah dinamika industri yang berkembang, segmen usaha ini terus berperan dalam mendukung akses dan penggunaan layanan keuangan digital, serta menjadi bagian penting dalam menjaga keberlangsungan ekosistem bisnis Perseroan.

The Company's Digital Financial Services segment maintained solid activity throughout 2025, in line with increasing public mobility in meeting their digital financial needs. Amid evolving industry dynamics, this segment continued to play a role in supporting access to and usage of digital financial services, as well as serving as an important component in sustaining the Company's business ecosystem.

Strategi Pengembangan Segmen Jasa Keuangan Digital
Development Strategy of the Digital Financial Services Segment

Perkembangan segmen Jasa Keuangan Digital yang dihadirkan Grup DIVA pada tahun 2025, antara lain:

1. Grup DIVA memperkuat perannya dalam transformasi digital transportasi publik melalui sinergi strategis dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) dan LRT jabodetabek dengan menghadirkan solusi pembayaran non-tunai melalui mesin layanan mandiri (*Self Service Vending Machines*/VM) Kartu Uang Elektronik di berbagai titik strategis.
2. Selain meningkatkan kemudahan akses, kecepatan, dan efisiensi transaksi, Perseroan juga meluncurkan kartu E-Money edisi khusus dengan fitur donasi otomatis pada setiap penggunaan, yang mengintegrasikan inovasi teknologi dengan nilai kepedulian sosial. Inisiatif ini mendukung perluasan adopsi pembayaran digital di layanan MRT, LRT, KRL, dan TransJakarta yang berlokasi di Jakarta Raya, sekaligus memperkuat ekosistem transportasi publik yang inklusif dan berkelanjutan.
3. Grup DIVA memperkuat sinergi strategis dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) melalui penyediaan *Self Service Vending Machines* (VM) untuk pembelian dan pengisian saldo Kartu Flazz BCA dan BRIZZI. Fasilitas ini ditempatkan di titik strategis berlokasi tinggi, khususnya bagi pengguna transportasi publik seperti Jaklingko dan MRT di Jakarta Raya, guna meningkatkan kemudahan, efisiensi, dan keamanan transaksi serta memperluas adopsi sistem pembayaran non-tunai yang terintegrasi.

The development of the Digital Financial Services segment by DIVA Group in 2025 includes:

1. DIVA Group strengthened its role in the digital transformation of public transportation through strategic synergy with PT Kereta Api Indonesia (KAI) and LRT Jabodetabek by introducing cashless payment solutions via Self-Service Vending Machines (VM) for Electronic Money Cards at various strategic locations.
2. In addition to enhancing accessibility, transaction speed, and efficiency, the Company also launched a special edition E-Money card featuring an automatic donation function with each use, integrating technological innovation with social responsibility. This initiative supports the broader adoption of digital payments across MRT, LRT, KRL, and TransJakarta services in Greater Jakarta, while reinforcing an inclusive and sustainable public transportation ecosystem.
3. DIVA Group strengthened its strategic synergy with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) through the provision of Self-Service Vending Machines (VM) for the purchase and top-up of BCA Flazz and BRIZZI cards. These facilities are placed at high-traffic strategic locations, particularly for public transportation users such as Jaklingko and MRT in Greater Jakarta, to enhance transaction convenience, efficiency, and security while expanding the adoption of integrated cashless payment systems.

4. Grup DIVA mengakselerasi digitalisasi ekonomi melalui implementasi Aplikasi Kasir Pawoon di berbagai sektor strategis, mulai dari IIMS 2025 dan BCA MSME Fest hingga pusat perbelanjaan dan hub kreatif seperti JPO Alam Sutera, 23 Paskal Bandung, Park23 Bali, dan Ashta District 8, serta sinergi dengan Pasar Nusantara di Sarinah Thamrin, Jakarta Pusat dan Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Inisiatif ini berfokus pada pemberdayaan UMKM kuliner dan ekonomi kreatif melalui sistem pembayaran non-tunai yang andal, guna meningkatkan efisiensi dan akurasi transaksi serta memperkuat ekosistem digital yang inklusif dan berdaya saing.

5. Grup DIVA memperkuat infrastruktur digital melalui ekspansi sistem pembayaran parkir berbasis aplikasi "PARKOUR" di berbagai sektor dan wilayah Indonesia. Inisiatif ini diwujudkan melalui kemitraan strategis di Arunika Eatery (Jawa Barat), Menara Mandiri (Jakarta), serta RSUD Dr. La Palaloi (Sulawesi Selatan). Implementasi ini mendukung modernisasi layanan dengan transaksi yang lebih cepat, aman, dan transparan, sekaligus mendorong efisiensi operasional dan percepatan transformasi digital berkelanjutan.

4. DIVA Group accelerated economic digitalization through the implementation of the Pawoon Cashier Application across various strategic sectors, ranging from IIMS 2025 and BCA MSME Fest to shopping centers and creative hubs such as JPO Alam Sutera, 23 Paskal Bandung, Park23 Bali, and Ashta District 8, as well as through synergy with Pasar Nusantara at Sarinah Thamrin, Central Jakarta, and Taman Mini Indonesia Indah (TMII). This initiative focuses on empowering MSMEs in the culinary and creative economy sectors through reliable cashless payment systems to enhance transaction efficiency and accuracy, while strengthening an inclusive and competitive digital ecosystem.
5. DIVA Group strengthened its digital infrastructure through the expansion of the "PARKOUR" app-based parking payment system across various sectors and regions in Indonesia. This initiative was implemented through strategic partnerships at Arunika Eatery (West Java), Menara Mandiri (Jakarta), and RSUD Dr. La Palaloi (South Sulawesi). The implementation supports service modernization with faster, safer, and more transparent transactions, while also promoting operational efficiency and accelerating sustainable digital transformation.

Kinerja dan Profitabilitas Segmen Jasa Keuangan Digital
Performance and Profitability of the Digital Financial Services Segment

Informasi mengenai kinerja dan profitabilitas segmen Jasa Keuangan Digital dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Pendapatan segmen Jasa Keuangan Digital tahun 2025 mencatatkan Rp542,5 miliar, menurun 11% YoY dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp609,3 miliar. Sementara itu, pencapaian laba bruto segmen ini tahun 2025 hanya turun 2,7% YoY menjadi Rp23,3 miliar, dari Rp24,0 miliar di tahun 2024, yang disebabkan peningkatan margin laba kotor dari 3,9% pada tahun 2024 menjadi 4,3% pada tahun 2025.

Information regarding the performance and profitability of the Digital Financial Services segment over the past 2 years is provided below:

Revenue from the Digital Financial Services segment in 2025 amounted to Rp542.5 billion, representing an 11% YoY decline compared to Rp609.3 billion in 2024. Meanwhile, the segment's gross profit decreased by only 2.7% YoY to Rp23.3 billion, from Rp24.0 billion in 2024, driven by an improvement in gross profit margin from 3.9% in 2024 to 4.3% in 2025.

Perjalanan dan Pariwisata
Tour and Travel

Strategi Pengembangan Segmen Perjalanan dan Pariwisata
Development Strategy of the Tour and Travel Segment

Menghadapi dinamika ekonomi yang menantang serta fluktuasi nilai tukar Rupiah yang menekan biaya perjalanan, Perseroan mengambil langkah proaktif untuk menjaga stabilitas kinerja di tahun 2025. Strategi utama difokuskan pada penguatan kualitas layanan dan optimalisasi potensi destinasi domestik. Di saat yang sama, penguatan efisiensi operasional diterapkan secara strategis guna memitigasi risiko penurunan daya beli masyarakat.

In response to challenging economic dynamics and Rupiah exchange rate fluctuations that have driven up travel costs, the Company is taking proactive steps to maintain performance stability in 2025. The core strategy focuses on enhancing service quality and optimizing the potential of domestic destinations. Simultaneously, operational efficiency measures are being implemented strategically to mitigate the risk of declining consumer purchasing power.

Kinerja dan Profitabilitas Perjalanan dan Pariwisata

Performance and Profitability of the Tour and Travel Segment

Informasi mengenai kinerja dan profitabilitas segmen Perjalanan dan Pariwisata dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Information regarding the performance and profitability of the Tour and Travel segment over the past 2 years is provided below:

Pendapatan dari segmen Perjalanan dan Pariwisata Perseroan tercatat mengalami penurunan sebesar 22,8% YoY, dari Rp107,4 miliar pada 2024 menjadi Rp82,9 miliar pada 2025. Perseroan berhasil menekan penurunan laba kotor, menjadi hanya turun 1% YoY dari Rp674 juta di 2024 menjadi Rp668 juta di 2025, terutama disebabkan oleh peningkatan margin laba kotor, dari 0,6% di 2024 menjadi 0,8% di 2025.

Revenue from the Company's Tour and Travel segment declined by 22.8% YoY, from Rp107.4 billion in 2024 to Rp82.9 billion in 2025. However, the Company managed to limit the decline in gross profit to only 1% YoY, from Rp674 million in 2024 to Rp668 million in 2025, primarily driven by an improvement in gross profit margin from 0.6% in 2024 to 0.8% in 2025.

Pendapatan Lainnya dari Ekosistem

Other Ecosystem Generated Revenue

Segmen Bisnis Pendapatan Lainnya dari Ekosistem menghadapi tantangan pada tahun 2025 adalah Segmen Bisnis Pendapatan Lainnya dari Ekosistem. Segmen ini mencakup berbagai produk dan layanan, seperti jasa logistik mikro, periklanan digital dan energi bersih.

Another segment of the Company that faced challenges in 2025 is the Other Ecosystem Generated Revenue. This segment includes various products and services such as micro logistics services, digital advertising, and clean energy.

Strategi Pengembangan Segmen Pendapatan Lainnya dari Ekosistem

Strategy for the Development of Other Ecosystem Generated Revenue Segments

Dalam rangka memperkokoh fundamental bisnis dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan secara berkesinambungan mengoptimalkan segmen Pendapatan Lainnya dari Ekosistem melalui perluasan cakupan layanan yang berfokus pada penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In order to solidify its business fundamentals and ensure sustainable growth, the Company continuously optimizes the Other Ecosystem Generated Revenue segment by expanding its service scope, focusing on value creation for all stakeholders.

Strategi ini berpijak pada intensifikasi ekosistem jasa logistik mikro, di mana Perseroan telah berhasil mentransformasi jaringan mitra UMKM menjadi titik distribusi strategis yang efisien. Inisiatif tersebut tidak hanya memperkuat integritas rantai pasok di dalam ekosistem, tetapi juga menciptakan sinergi operasional yang memberikan kemudahan akses bagi mitra terhadap solusi logistik yang lebih terintegrasi, andal, dan responsif terhadap dinamika pasar.

This strategy is anchored in the intensification of the micro-logistics service ecosystem, where the Company has successfully transformed its MSME partner network into efficient strategic distribution points. This initiative not only strengthens supply chain integrity within the ecosystem but also creates operational synergies that provide partners with easier access to more integrated, reliable, and market-responsive logistics solutions.

Sejalan dengan penguatan tersebut, Perseroan secara konsisten mengembangkan sektor periklanan digital yang didorong oleh akselerasi penggunaan platform digital serta peningkatan penetrasi internet secara nasional. Hal ini didukung melalui perluasan

In line with these enhancements, the Company consistently develops its digital advertising sector, driven by the accelerated adoption of digital platforms and increasing national internet penetration. This is supported by the expansion of digital signage

infrastruktur layar digital (*Digital Signage*) di lokasi-lokasi transportasi publik strategis, seperti halte Transjakarta, yang dijalankan melalui sinergi strategis bersama entitas afiliasi, PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX). Melalui kolaborasi ini, Perseroan mampu menawarkan solusi periklanan cerdas berbasis data yang memberikan efektivitas pemasaran bagi pengiklan sekaligus memperkuat struktur pendapatan dari ekosistem digital secara berkelanjutan.

Melengkapi portofolio strategis tersebut, Perseroan secara visioner telah mengintegrasikan ekosistem energi bersih ke dalam pilar bisnis utamanya guna mengakomodasi potensi besar dari transisi energi berkelanjutan di Indonesia. Langkah ini merupakan manifestasi nyata dukungan Perseroan terhadap inisiatif Pemerintah dalam mereduksi emisi karbon, yang diimplementasikan melalui penyediaan kendaraan listrik ramah lingkungan bagi masyarakat luas dan mitra UMKM. Inisiatif ini diposisikan sebagai solusi mobilitas yang hemat biaya dan ramah lingkungan, sekaligus menjadi bukti nyata pengintegrasian prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam model bisnis inti Perseroan.

Dengan menyinergikan kekuatan teknologi digital, ketangguhan logistik mikro, dan solusi energi hijau, Perseroan optimistis dapat membangun struktur pendapatan yang lebih tangguh dan kompetitif di masa depan.

infrastructure across strategic public transportation hubs, such as Transjakarta bus stops, executed through a strategic synergy with its affiliate entity, PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX). Through this collaboration, the Company offers data-driven smart advertising solutions that deliver maximum marketing effectiveness for advertisers while sustainably strengthening the revenue structure of the digital ecosystem.

Complementing this strategic portfolio, the Company has visionary integrated a clean energy ecosystem into its core business pillars to accommodate the significant potential of Indonesia's sustainable energy transition. This step is a tangible manifestation of the Company's support for Government initiatives to reduce carbon emissions, implemented through the provision of eco-friendly electric vehicles for the general public and MSME partners. This initiative is positioned as a cost-effective and environmentally friendly mobility solution, while serving as clear evidence of the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into the Company's core business model.

By synergizing the strengths of digital technology, robust micro-logistics, and green energy solutions, the Company is optimistic about building a more resilient and competitive revenue structure in the future.

Kinerja dan Profitabilitas Pendapatan Lainnya dari Ekosistem

Performance and Profitability of Other Ecosystem Generated Revenue

Informasi mengenai kinerja dan profitabilitas segmen Pendapatan Lainnya dari Ekosistem dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Segmen Pendapatan Lainnya dari Ekosistem pada tahun 2025 mencatatkan pendapatan Rp11,1 miliar, menurun 48,5% YoY dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp21,6 miliar. Laba bruto pada segmen ini di tahun 2025 menurun 32,5% YoY menjadi Rp3,6 miliar, dari Rp5,4 miliar di tahun 2024. Penurunan kinerja keuangan di segmen ini terutama disebabkan oleh pendapatan dari sub segmen energi bersih yang menurun 49,8%, dari Rp20,8 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp10,4 miliar pada tahun 2025, sebagai akibat dari berakhirnya program subsidi pemerintah untuk motor listrik. Sisi positifnya, pendapatan dari sub segmen logistik mikro

Information regarding the performance and profitability of the Other Ecosystem Generated Revenue segment over the past 2 years is provided below:

The Other Ecosystem Generated Revenue segment in 2025 amounted to Rp11.1 billion, representing a 48.5% YoY decline compared to Rp21.6 billion in 2024. Gross profit in this segment in 2025 declined by 32.5% YoY to Rp3.6 billion, from Rp5.4 billion in 2024. The decline in financial performance in this segment was primarily driven by a decrease in revenue from the clean energy sub-segment, which fell by 49.8% from Rp20.8 billion in 2024 to Rp10.4 billion in 2025, following the conclusion of the government subsidy program for electric motorcycles. On a positive note, revenue from the micro-logistics sub-segment continued to grow,

masih membukukan pendapatan yang positif, naik 4,7%, dari Rp583 juta pada tahun 2024 menjadi Rp610 juta pada tahun 2025.

increasing by 4.7% from Rp583 million in 2024 to Rp610 million in 2025.

Meskipun demikian, Perseroan melihat bahwa segmen ini masih memiliki potensi untuk dikembangkan, sehingga ke depan akan difokuskan pada penguatan strategi, peningkatan efisiensi, serta optimalisasi peluang bisnis yang relevan dengan kondisi pasar.

Nevertheless, the Company views that this segment still holds development potential. Going forward, the Company will focus on strengthening its strategy, enhancing operational efficiency, and optimizing business opportunities in line with prevailing market conditions.

INISIATIF BISNIS 2025
Business Initiatives in 2025

Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai pemain kunci dalam transformasi digital UMKM di Indonesia melalui ekspansi masif adopsi sistem pembayaran digital ke berbagai wilayah strategis. Inisiatif ini merupakan langkah konkret Perseroan dalam memperluas jangkauan jaringan dan penetrasi layanan, sekaligus mengakselerasi penetrasi keuangan inklusif bagi populasi yang belum tersentuh layanan keuangan formal secara optimal.

The Company continues to solidify its position as a key player in the digital transformation of MSMEs in Indonesia through the massive expansion of digital payment system adoption across strategic regions. This initiative represents a concrete step in expanding the Company's network reach and service penetration, while simultaneously accelerating inclusive financial penetration for populations not yet optimally served by formal financial services.

Kami meyakini bahwa pemberdayaan UMKM serta penguatan literasi keuangan digital merupakan pilar fundamental dalam mengoptimalkan potensi ekonomi nasional. Melalui penguatan ekosistem ini, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan daya saing pelaku usaha, memfasilitasi akses pendanaan yang lebih luas, serta mempercepat pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di seluruh penjuru negeri.

We believe that empowering MSMEs and strengthening digital financial literacy are fundamental pillars in optimizing the national economic potential. Through this ecosystem reinforcement, the Company is committed to enhancing the competitiveness of business players, facilitating broader access to funding, and accelerating inclusive and sustainable economic growth throughout the nation.

Sejalan dengan strategi pertumbuhan jangka panjang, Grup DIVA secara konsisten memperkuat jaringan distribusi melalui kolaborasi sinergis dengan berbagai sektor usaha yang memberikan nilai tambah (*added value*).

In line with its long-term growth strategy, DIVA Group consistently strengthens its distribution network through synergistic collaborations across various business sectors that provide added value.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menjalankan arah strategis ekspansi ke sektor Energi Bersih, yang diklasifikasikan dalam segmen Pendapatan Lainnya dari Ekosistem. Inisiatif ini mencerminkan langkah Perseroan dalam mendiversifikasi portofolio usaha sekaligus memperkuat pengembangan ekosistem yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

In 2025, the Company began to realize its strategic direction to expand into the Clean Energy sector, which is classified under the Other Ecosystem Generated Revenue segment. This initiative reflects the Company's efforts to diversify its business portfolio while strengthening the development of an ecosystem aligned with sustainability principles.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Analysis

Analisis Kinerja Keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Perseroan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris di Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan memperoleh opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following Financial Performance Analysis is prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) and its subsidiaries for December 31, 2025. The Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris in Indonesia has audited these statements. The Company's Consolidated Financial Statements received an unqualified opinion, confirming that, in all material respects, the consolidated financial position of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2025, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, comply with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Laporan Keuangan Konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset, dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas yang berlaku pada akhir periode.

The Consolidated Financial Statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency, prevailing at the date of transactions. At each reporting date, assets, and liabilities are translated into the functional currency using the closing rate. Foreign exchange gains and losses resulting from payments on those transactions and from the translation of assets and liabilities are applied at the end of the period.

LAPORAN POSISI KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Statement of Financial Position

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2025	Description
Total Aset	776,1	737,8	Total Assets
Total Liabilitas	121,5	33,8	Total Liabilitas
Total Ekuitas	654,6	703,9	Total Equity

Total Aset
Total Assets

Aset Lancar turun sebesar 3,8% YoY dari Rp581,4 miliar pada akhir 2024 menjadi Rp559,1 miliar pada akhir 2025, terutama disebabkan oleh penurunan investasi lainnya.

Current Assets are down by 3.8% YoY, from Rp581.4 billion at the end of 2024 to Rp559,1 billion at the end of 2025, mainly caused by the decrease in other investments.

Aset Tidak Lancar turun sebesar 8,2% YoY, dari Rp194,7 miliar pada akhir 2024 menjadi Rp178,7 miliar pada akhir 2025, terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap dan investasi asosiasi.

Non-current assets are down by 8.2% YoY, from Rp194.7 billion at the end of 2024 to Rp178.7 billion at the end of 2025, mainly caused by decreased fixed assets and investment in associates.

Total Aset turun sebesar 4,9% YoY dari Rp776,1 miliar pada akhir 2024 menjadi Rp737,8 miliar pada akhir 2025, terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar.

Total Assets are down by 4.9% YoY, from Rp776.1 billion at the end of 2024 to Rp737.8 billion at the end of 2025, mainly due to the decrease in current assets.

Total Liabilitas
Total Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek turun sebesar 76,6% YoY, dari Rp112,3 miliar pada akhir tahun 2024 menjadi Rp26,3 miliar pada akhir tahun 2025, terutama berasal dari penurunan utang bank jangka pendek.

Current Liabilities are down by 76.6% YoY, from Rp112.3 billion at the end of 2024 to Rp26.3 billion at the end of 2025, mainly due to a decrease in short-term bank loans.

Liabilitas Jangka Panjang turun sebesar 17,0% YoY, dari Rp9,1 miliar pada akhir tahun 2024 menjadi Rp7,6 miliar pada akhir tahun 2025, terutama disebabkan dari penurunan liabilitas sewa jangka panjang.

Non-current liabilities are down by 17,0% YoY, from Rp9.1 billion at the end of 2024 to Rp7.6 billion at the end of 2025, mainly due to the decrease in long-term lease liabilities.

Total Liabilitas turun sebesar 72,1% YoY dari Rp121,5 miliar pada akhir 2024 menjadi Rp33,8 miliar pada akhir 2025. Penurunan liabilitas ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek.

Total Liabilities are down by 72.1% YoY, from Rp121.5 billion at the end of 2024 to Rp33.8 billion by the end of 2025. The decline in liabilities is mainly caused by the decrease in current liabilities.

Total Ekuitas
Total Equity

Total Ekuitas taik sebesar 7,5% YoY, dari Rp654,6 miliar pada akhir 2024 menjadi Rp703,9 miliar pada akhir 2025, terutama disebabkan oleh laba neto tahun berjalan sebesar Rp46,5 miliar (diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk).

Total Equity is up by 7.5% YoY, from Rp654.6 billion at the end of 2024 to Rp703.9 billion at the end of 2025, mainly caused by net income for the year, recorded at Rp46.5 billion (attributable to Owners of the Parent Company).

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN [POJK F.2]

Consolidated Income Statement and Comprehensive Income [POJK F.2]

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2025	Perubahan Change		Description
			Nominal Nominal (Rp)	Persentase Percentage (%)	
Pendapatan	4.173,5	3.504,9	(668,6)	(16,0%)	Revenues
Beban Pokok Penjualan	4.012,9	3.345,0	(667.9)	(16,6%)	Cost of Sales
Laba Kotor	160,6	159,8	(0,8)	(0,5%)	Gross Profit
Beban Usaha	138,0	144,5	6,5	4,7%	Operating Expenses
Laba Usaha	22,6	15,4	(7,2)	(31,9%)	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(248,8)	41,2	290,0	N.M	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(231,3)	52,1	283,4	N.M	Net Income (Loss) for the Year
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	(0,4)	0,2	0,6	N.M	Total Other Comprehensive Income (Expense)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(231,7)	52,3	284,0	N.M	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(237,5)	46,5	283,9	N.M	Income (Loss) Attributable to the Owners of the Company
Jumlah Laba yang Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	6,2	5,6	(0,6)	(9,7%)	Income Attributable to Noncontrolling Shareholders
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(237,6)	46,7	284,3	N.M	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Company
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	5,8	5,6	(0,2)	(10,3%)	Comprehensive Income Attributable to non-controlling interest
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	(169,7)	33,2	202,9	N.M	Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to Owners of the Company (Rp)

Pendapatan
Revenues

Pada tahun 2025, DIVA mencatatkan pendapatan sebesar Rp3.504,9 miliar. Angka ini mencerminkan penurunan sebesar 16,0% YoY dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan ini terutama dihasilkan dari segmen Produk dan Jasa Digital (-16,5%), Layanan Keuangan Digital (-11,0%), dan Pendapatan Ekosistem Lainnya (-48,5%).

In 2025, DIVA recorded revenue of Rp3,504.9 billion. This figure reflects a decrease of 16.0% YoY compared to the previous year. This revenue decline was primarily driven by the Digital Products and Services (-16.5%), Digital Financial Services (-11,0%), and Other Ecosystem Generated Revenue (-48.5%) segment.

Beban Pokok Penjualan
Cost of Sales

Pada tahun 2025, DIVA mencatatkan beban pokok penjualan Perseroan menurun sebesar 16,6% YoY dari Rp4,0 triliun di 2024 menjadi Rp3,3 triliun di 2025, terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan Perseroan. Hal yang positif adalah rasio HPP terhadap Pendapatan berhasil mengalami penurunan, dari 96,2% di 2024 menjadi 95,4% di 2025. Kontributor utama dari penurunan rasio HPP ini berasal dari segmen Produk dan Jasa Digital.

In 2025, DIVA recorded that the Company's cost of sales decreased by 16.6% YoY from Rp4.0 trillion in 2024 to Rp3.3 trillion in 2025, mainly due to the decrease in the Company's revenue. The positive thing is that the ratio of COGS to Revenue has decreased, from 96.2% in 2024 to 95.4% in 2025, reflecting an increase in the Company's profitability. The main contributor to the decline in the COGS ratio came from the Digital Products and Services segment.

Informasi terperinci terkait dengan beban pokok penjualan tertera dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2025 dan 2024, nomor 29 dan 33.

Detailed information related to the cost of sales is provided in the notes to the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2025, and 2024 number 29 and 33.

Laba Kotor
Gross Profit

Pada tahun 2025, laba kotor menurun 0,5% YoY menjadi Rp159,8 miliar, dari tahun 2024 sebesar Rp160,6 miliar. Hal ini mencerminkan kenaikan margin laba kotor Perseroan, dari 3,8% pada tahun 2024 menjadi 4,6% pada tahun 2025. Kontributor utama dari penurunan margin laba kotor ini berasal dari segmen Jasa Keuangan Digital.

In 2025, gross profit reached Rp159.8 billion, down 0.5% YoY from the achievement in 2024 of Rp160.6 billion. This reflects an increase in the Company’s gross profit margin, from 3.8% in 2024 to 4.6% in 2025. The main contributor to the decrease in the gross profit margin came from the Digital Financial Services segment.

Beban Usaha
Operating Expenses

Pada 2025, total beban usaha mengalami kenaikan sebesar 4,7% YoY dari Rp138,0 miliar di 2024 menjadi Rp144,5 miliar di 2025, terutama disebabkan oleh kenaikan biaya *outsourcing*.

In 2025, DIVA's total operating expenses increased by 4.7% YoY from Rp138.0 billion in 2024 to Rp144.5 billion in 2025, mainly due to an increase in outsourcing expenses.

Laba Usaha
Operating Income

Pada tahun 2025, DIVA mencatatkan laba usaha sebesar Rp15,4 miliar pada 2025, turun 31,9% YoY dari Rp22,6 miliar pada 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dan margin operasi.

In 2025, DIVA recorded an operating profit of Rp15.4 billion in 2025, down 31.9% YoY from Rp22.6 billion in 2024. This was mainly due to a decrease in revenues and operating margins.

Penghasilan (Beban) Lain-lain
Other Income (Expenses)

Secara konsolidasian DIVA mencatatkan penghasilan lain-lain bersih pada tahun 2025 sebesar Rp41,2 miliar, meningkat dari beban lain-lain Rp248,8 miliar pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan Perseroan mencatatkan rugi atas investasi lainnya yang belum terealisasi sebesar Rp239,6 miliar pada 2024, berubah menjadi laba sebesar Rp38,8 miliar pada 2025.

On a consolidated basis, DIVA recorded other income, net in 2025 of Rp41.2 billion from other income, an increase from net in 2024 of Rp248.8 billion on other income (expenses). This was primarily driven by the Company recording unrealized losses on other investments amounting to Rp239.6 billion in 2024, which turned into a gain of Rp38.8 billion in 2025.

Informasi terperinci terkait dengan penghasilan (beban) lain-lain tertera dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing pada nomor 3, 5, 8, 13, 18, 20, 22, 23, 32.

Detailed information related to other income (expense) is provided in the notes to the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2025, and 2024, respectively on the number 3, 5, 8, 13, 18, 20, 22, 23, 32.

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan
Net Income (Loss) for the Year

Pada tahun 2025, laba neto tahun berjalan mencapai Rp52,1 miliar, meningkat dari rugi neto Rp231,3 miliar pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh penurunan drastis dari rugi atas investasi lainnya.

In 2025, net income for the year amounted to Rp52.1 billion, an increase from Rp231.3 billion in 2024 on net loss, primarily due to a substantial reduction in losses from other investments.

Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain
Total Other Comprehensive Income (Expense)

Secara konsolidasian DIVA mencatatkan penghasilan komprehensif lain-lain bersih pada tahun 2025 sebesar Rp245,2 juta, meningkat dari posisi rugi bersih sebesar Rp439,1 juta pada tahun 2024.

On a consolidated basis, DIVA recorded another comprehensive income of Rp245.2 million in 2025, improving from a net loss of Rp439.1 million in 2024.

Informasi detail mengenai komponen penghasilan (beban) komprehensif lain tertera dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2025 dan 2024, pada nomor 24 dan 21.

Detailed information on the components of other comprehensive income (expense) is provided in the notes to the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2025, and 2024 at numbers 24 and 21.

Total Laba (Rugi) Komprehensif
Total Comprehensive Income (Loss)

Total laba komprehensif tahun berjalan DIVA pada tahun 2025 mencapai Rp52,3 miliar, naik dari rugi komprehensif tahun 2024 sebesar Rp231,7 miliar. Pencapaian ini sejalan dengan pencapaian laba tahun berjalan dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain, setelah pajak pada tahun 2025.

DIVA's total comprehensive income for the year 2025 reached Rp52.3 billion, a decrease from 2024 of Rp231.7 billion on comprehensive loss. This achievement is in line with the achievement of profit for the year and other comprehensive income/(loss), after tax in 2025.

Jumlah Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Income (Loss) Attributable to the Owners of the Company

Secara konsolidasian DIVA mencatatkan laba neto yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp46,5 miliar pada 2025, naik dari posisi rugi sebesar Rp237,5 miliar pada 2024, terutama didorong oleh kenaikan laba (rugi) investasi lainnya.

On a consolidated basis, DIVA recorded a net profit attributable to Owners of the Parent Entity of Rp46.5 billion in 2025, an increase from a loss of Rp237.5 billion in 2024, mainly driven by the increase in gain (loss) on other investment.

Jumlah Laba yang Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Income Attributable to Noncontrolling Shareholders

Pada tahun 2025, jumlah laba yang diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali tahun berjalan mencapai Rp5,6 miliar pada 2025, turun 9,7% YoY dari Rp6,2 miliar pada 2024.

In 2025, income attributable to Non-Controlling Interests for the year reached Rp5.6 billion in 2025, down 9.7% YoY from Rp6.2 billion in 2024.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Company

Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk meningkat dari Rp237,6 miliar pada 2024 menjadi laba komprehensif sebesar Rp46,7 miliar pada 2025, terutama disebabkan oleh meningkatnya laba neto Perseroan.

Total comprehensive income attributable to the Owners of the Parent Entity improved from a loss of Rp237.6 billion in 2024 to comprehensive income of Rp46.7 billion in 2025, primarily driven by the increase in the Company's net profit.

Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Comprehensive Income Attributable to Noncontrolling Interests

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali pada tahun 2025 mencapai Rp5,6 miliar, turun 10,3% YoY dari Rp5,8 miliar pada 2024.

Total comprehensive income for the year attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests in 2025 reached Rp5.6 billion, down 10.3% YoY from Rp5.8 billion in 2024.

Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to Owners of the Company

Secara konsolidasian, DIVA mencatatkan kenaikan laba (rugi) neto per saham yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk turun, dari rugi sebesar Rp169,7 per saham pada 2024 menjadi laba sebesar Rp33,18 per saham pada 2025.

On a consolidated basis, DIVA recorded an increase in basic earnings (Loss) per share attributable to owners of the Company, from a loss of Rp169.7 per share in 2024 to a profit of Rp33.18 per share in 2025.

Informasi detail mengenai laba bersih per saham dasar dan dilusian tercantum dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2025 dan 2024, nomor 3, 36 dan 41.

Detailed information on basic and diluted earnings per share is contained in the notes to the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2025, number 3, 36 and 41.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Arus Kas	2024	2025	Cash Flows
Arus Kas Operasi - Neto	(8,3)	44,3	Operating Cash Flow - Net
Arus Kas Investasi - Neto	(1,5)	(0,4)	Investing Cash Flow - Net
Arus Kas Pendanaan - Neto	17,2	(81,2)	Financing Cash Flow - Net
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	7,4	(37,3)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	72,0	79,4	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	-	-	Effect on Foreign Exchange Rate Changes
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	79,4	42,1	Cash and Cash Equivalents at the end of the Year

Kas dan setara kas menurun dari Rp79,4 miliar pada awal 2025 menjadi Rp42,1 miliar pada akhir 2025. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa aktivitas di bawah ini:

Cash and cash equivalents decreased from Rp79.4 billion at the beginning of 2025 to Rp42.1 billion by the end of 2025. The decrease was attributable to the following:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating Activities

Total arus kas neto yang dihasilkan untuk aktivitas operasi mencapai surplus Rp44,3 miliar di tahun 2025, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar negatif Rp8,3 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok, dari Rp4,1 triliun pada 2024, menjadi Rp3,3 triliun pada 2025. Pada tahun 2025, sumber utama arus kas masuk dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp3,5 triliun, sedangkan arus kas keluar terbesar terutama berasal dari pembayaran kepada pemasok sebesar Rp3,3 triliun.

Total net cash flow from operating activities reached Rp44.3 billion surplus in 2025, increasing compared to a negative of Rp8.3 billion in 2024. This increase was primarily driven by a reduction in payments to suppliers, from Rp4.1 trillion in 2024 to Rp3.3 trillion in 2025. In 2025, the main source of cash inflows from operating activities came from receipts from customers amounting to Rp3.5 trillion, while the largest cash outflows were mainly attributed to payments to suppliers totaling Rp3.3 trillion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flows from Investing Activities

Total arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp358,8 juta pada 2025, turun

Total net cash used in investing activities amounted to Rp358.8 million in 2025, decreasing compared to

dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp1,5 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap, dari Rp1,8 miliar pada tahun 2024, menjadi Rp845,2 juta pada tahun 2025. Pada tahun 2025, sumber utama arus kas masuk dari aktivitas investasi berasal dari penerimaan dari penjualan aset tetap sebesar Rp495,0 juta, sedangkan arus kas keluar terbesar terutama berasal dari perolehan aset tetap sebesar Rp845,2 juta.

Rp1.5 billion used in 2024. This was primarily due to a decrease in acquisitions of property and equipment, from Rp1.8 billion in 2024 to Rp845.2 million in 2025. In 2025, the main source of cash inflows from investing activities came from proceeds from the sale of property and equipment amounting to Rp495.0 million, while the largest cash outflows were mainly attributed to the acquisition of property and equipment totaling Rp845.2 million.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flows from Financing Activities

Total arus kas neto dari aktivitas pendanaan adalah negatif Rp81,2 miliar pada 2025, menurun dibandingkan posisi surplus sebesar Rp17,2 miliar pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran utang bank. Pada tahun 2025, sumber utama arus kas masuk dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan dari utang bank jangka pendek sebesar Rp768,8 miliar, sedangkan arus kas keluar terutama digunakan untuk pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp838,6 miliar.

Total net cash from financing activities was negative Rp81.2 billion in 2025, declining compared to a surplus of Rp17.2 billion in 2024. This was primarily due to increased repayments of bank loans. In 2025, the main source of cash inflows from financing activities came from proceeds from short-term bank loans amounting to Rp768.8 billion, while cash outflows were mainly used for the repayment of short-term bank loans totaling Rp838.6 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Ability to Pay Debt

DIVA senantiasa mengelola risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo utang, menjaga saldo kecukupan kas, dan menyiapkan sumber pendanaan untuk pembayaran utang jatuh tempo. Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari 1 tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman investasi dan liabilitas sewa.

DIVA manages liquidity risk by monitoring its debt maturity profile, maintaining adequate cash balances, and preparing funding sources for the payment of maturing debt. Contractual maturity dates of financial liabilities such as trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans are less than 1 year, except for financial liabilities such as investment loans and lease liabilities.

Kemampuan membayar liabilitas jangka pendek DIVA juga tercermin dari rasio likuiditas yang sangat solid. Rasio lancar Perseroan selalu berada di atas 1,0x, mencapai 5,2x di 2024 dan 21,3x di 2025. Penyebab utama penurunan rasio lancar adalah penurunan liabilitas jangka pendek, sebagian besar merupakan akibat dari penurunan utang bank jangka pendek.

DIVA's ability to meet its short-term liabilities is also reflected in its very strong liquidity ratios. The Company's current ratio consistently remained above 1.0x, reaching 5.2x in 2024 and 21.3x in 2025. The primary driver of the increase in the current ratio was the decline in current liabilities, largely due to a reduction in short-term bank loans.

Sementara, kemampuan Perseroan dalam memenuhi keseluruhan liabilitasnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, tercermin dari rasio solvabilitas, yang antara lain adalah rasio gearing neto atau dikenal juga dengan nama rasio pinjaman neto terhadap ekuitas,

Meanwhile, the Company's ability to meet all of its liabilities, both short-term and long-term, is reflected in the solvency ratios, which includes the net gearing ratio or also known as the net debt-to-equity ratio,

serta rasio EBITDA terhadap beban bunga.

Rasio gearing neto DIVA sangat rendah, bahkan mencapai angka negatif sebesar (0,1) di 2024 dan (5,0) di 2025. Hal ini mengartikan bahwa Perseroan memiliki posisi kas dan setara kas lebih besar dari liabilitas berbeban bunganya.

Sementara, rasio EBITDA terhadap beban bunga DIVA jauh di atas 5x, mencapai 5,6x di 2024 dan 12,6x di 2025. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan yang solid dalam memenuhi kewajiban finansialnya, yaitu beban bunga.

as well as EBITDA-to-interest expense ratio.

DIVA's net gearing ratios are very low, even reaching negative figures of (0.1) in 2024 and (5.0) in 2025. This means that the Company has a cash and cash equivalent position greater than its interest-bearing liabilities.

Meanwhile, DIVA's EBITDA to interest expense ratio is well above 5x, reaching 5.6x in 2024 and 12.6x in 2025. This shows the Company's solid ability to meet its financial obligations, namely interest expenses.

Uraian	2024	2025	Description
Rasio Likuiditas			**Liquidity Ratio**
Rasio Lancar (x)	5,2	21,3	Current Ratio (x)
Rasio Solvability			**Solvency Ratio**
Rasio Pinjaman (Kas) Neto terhadap Ekuitas (x)	(0,06)	(5,0)	Net Debt (Cash) to Equity Ratio (x)
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (x)	5,7	12,6	EBITDA to Interest Ratio (x)

KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Collection of Receivables

Kualitas kolektibilitas piutang mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari rerata periode penagihan piutang Perseroan yang mengalami peningkatan, dari 13 hari di 2024 menjadi 18 hari di 2025.

Informasi terkait kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2025 diuraikan pada tabel berikut:

The quality of receivables collectibility has decreased. This can be seen from the increased in the Company's average collection period, from 13 days in 2024 to 18 days in 2025.

Information on Company receivables collectibility in 2025 is presented in the following table:

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Umur Piutang Usaha	2024	2025	Ages Of Trades Receivables
Belum jatuh tempo	125,3	156,0	Not yet due
Sudah jatuh Tempo			**Past due**
1-30 hari	0,4	15,1	1-30 days
31-60 hari	12,9	0,2	31-60 days
61-90 hari	14,9	0,1	61-90 days
Lebih dari 90 hari	3,0	3,8	More than 90 days
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(4,2)	(4,5)	Allowance for Expected Credit Loss
Jumlah	**152,3**	**170,5**	**Total**
Periode penagihan rata-rata (hari)	**13**	**18**	**Average collection period (days)**

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Grup DIVA mengendalikan struktur modal dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan keputusan strategis yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi. Dalam menjaga dan mengatur struktur modal, Grup DIVA dapat menata ulang pembayaran dividen Pemegang Saham atau menerbitkan saham baru.

DIVA Group controls its capital structure and adjusts its policy in tandem with strategic decisions, by the development of macroeconomics. To maintain and adjust its capital structure, the DIVA Group may reset dividend payments to Shareholders or issue new shares.

Tidak terjadi perubahan haluan, kebijakan, atau proses terkait selama periode pelaporan.

No changes were made in the objectives, policies, or processes during the period presented.

Kebijakan Grup DIVA adalah mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mengamankan kondisi pendanaan dengan biaya yang wajar. Sesuai dengan prosedur umumnya, Grup DIVA mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman bersih (kas) terhadap ekuitas (*rasio gearing*) yang dihitung sebagai pinjaman bersih (tunai) dibagi dengan jumlah modal.

The DIVA Group's policy is to maintain healthy capital ratios, to secure financing at a reasonable cost. As generally accepted practice, the DIVA Group evaluates its capital structure through Net debt (cash)-to-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt (cash) divided by total capital.

Pinjaman (kas) neto adalah jumlah total liabilitas berbunga yang disajikan dalam Laporan Keuangan, dikurangi kas dan setara kas (termasuk deposito yang dibatasi penggunaannya), sedangkan jumlah ekuitas mencakup semua komponen ekuitas dalam Laporan Keuangan.

Net debt (cash) is total interest-bearing liabilities as presented in the Statement of Financial Position, less cash and near-cash (including restricted deposits), whereas total equity encompasses all equity components in the Statement of Financial Position.

Per akhir 2025, Perseroan mencatat posisi kas bersih sebesar Rp35,1 miliar. Sementara itu, rasio pinjaman (kas) neto terhadap ekuitas sebesar (5,0)x.

As of the end of 2025, the Company recorded a net cash position of Rp35.1 billion. Meanwhile, the net debt (cash) to equity ratio was (5.0)x.

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2025	Description
Total Liabilitas Berbeban Bunga	79,0	7,0	Total Interest-Bearing Liabilities
Kas dan Setara Kas	79,4	42,1	Cash and Cash Equivalents
Deposit yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	Restricted Deposits
Pinjaman (Kas) Neto	(0,4)	(35,1)	Debt (cash)
Total Ekuitas	654,6	703,9	Total Equity
Rasio Pinjaman (Kas) Neto terhadap Ekuitas	(0,1)	(0,05)	Net Debt (Cash) to Equity Ratio

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitment for Capital Goods Purchases

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan dan Entitas Anak tidak mencatat pengeluaran uang muka apapun untuk pembelian aset tetap, serta tidak memiliki komitmen material untuk investasi barang modal.

As of December 31, 2025, the Company and its subsidiaries reported no advances for the purchase of fixed assets, as well as no material commitment for capital goods purchases.

BELANJA MODAL
Capital Expenditures

Pada tahun 2025, Perseroan mengeluarkan belanja modal sebesar Rp1,3 miliar berasal dari penambahan inventaris kantor, mesin dan kendaraan. Belanja modal tersebut bertujuan untuk mendukung operasional Perseroan yang sedang berjalan.

Rincian penambahan aset tetap pada tahun 2025 dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 11 pada Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 67.

In 2025, capital expenditures (capex) amounted to Rp1.3 billion, deriving from the addition of office equipment, machinery and vehicles. Capex spending was aimed at supporting ongoing Company operations.

Details of fixed asset addition in 2025 is further explained in Note 11 to the Consolidated Financial Statements, page 67.

PROSPEK BISNIS 2026
Business Prospects 2026

Memasuki tahun 2026, perekonomian global diproyeksikan tetap menunjukkan ketahanan di tengah dinamika ketidakpastian yang masih berlangsung. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan berada pada kisaran 3,3%, relatif stabil dibandingkan dengan realisasi tahun 2025 sebesar 3,3%. Stabilitas ini mencerminkan keseimbangan antara berbagai faktor yang menahan dan mendorong pertumbuhan ekonomi global. Tekanan yang berasal dari pergeseran kebijakan perdagangan internasional, ketegangan geopolitik, serta fragmentasi ekonomi global masih berpotensi memengaruhi arus perdagangan dan investasi. Namun demikian, tekanan tersebut diperkirakan dapat diimbangi oleh peningkatan investasi pada sektor teknologi, khususnya pengembangan AI, digitalisasi industri, serta inovasi teknologi lainnya yang semakin mendorong produktivitas dan efisiensi di berbagai sektor ekonomi, terutama di kawasan Amerika Utara dan Asia.

Selain itu, kondisi keuangan global yang relatif akomodatif serta dukungan kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif di berbagai negara turut berperan dalam menjaga stabilitas perekonomian dunia. Di sisi lain, tekanan inflasi global diperkirakan terus mengalami normalisasi secara bertahap. Inflasi global diproyeksikan menurun dari sekitar 4,1% pada tahun 2025 menjadi 3,8% pada tahun 2026 dan kembali turun menjadi sekitar 3,4% pada tahun 2027. Penurunan inflasi ini mencerminkan meredanya tekanan harga komoditas, perbaikan rantai pasok global, serta efektivitas kebijakan moneter dalam menjaga stabilitas harga di berbagai negara. Kendati demikian, sejumlah risiko masih perlu diwaspadai,

Entering 2026, the global economy is projected to remain resilient amid ongoing uncertainties. Global economic growth is estimated to be around 3.3%, relatively stable compared with the 3.3% recorded in 2025. This stability reflects a balance between various factors that both constrain and support global economic growth. Pressures arising from shifts in international trade policies, geopolitical tensions, and increasing global economic fragmentation may continue to affect trade and investment flows. Nevertheless, these pressures are expected to be offset by rising investment in the technology sector, particularly in the development of artificial intelligence (AI), industrial digitalization, and other technological innovations that continue to enhance productivity and efficiency across various economic sectors, especially in North America and Asia.

Furthermore, relatively accommodative global financial conditions, along with adaptive fiscal and monetary policy support across various countries, continue to play an important role in maintaining global economic stability. On the other hand, global inflationary pressures are expected to continue gradually normalizing. Global inflation is projected to decline from around 4.1% in 2025 to 3.8% in 2026, and further decrease to approximately 3.4% in 2027. This decline in inflation reflects easing commodity price pressures, improvements in global supply chains, and the effectiveness of monetary policy in maintaining price stability across many economies. Nevertheless, several risks still need to be closely monitored,

antara lain potensi volatilitas pasar keuangan global, dinamika geopolitik, serta ketidakpastian kebijakan perdagangan yang dapat memengaruhi stabilitas ekonomi dunia.

Di tingkat nasional, prospek perekonomian Indonesia pada tahun 2026 tetap berada pada jalur pertumbuhan yang solid. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan berada dalam kisaran 4,9% - 5,7%, dengan tingkat inflasi yang diproyeksikan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Fundamental makroekonomi Indonesia yang relatif kuat, stabilitas sistem keuangan yang terjaga, serta koordinasi kebijakan yang efektif antara pemerintah dan otoritas moneter menjadi faktor penting dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional. Permintaan domestik yang tetap kuat, peningkatan investasi, serta berlanjutnya agenda transformasi ekonomi melalui hilirisasi sumber daya alam dan digitalisasi sektor ekonomi diperkirakan akan terus menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode mendatang.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, industri ekonomi dan keuangan digital di Indonesia diproyeksikan terus menunjukkan akselerasi pertumbuhan. Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat, peningkatan penetrasi internet dan perangkat mobile, serta meningkatnya preferensi masyarakat terhadap transaksi non-tunai mendorong ekspansi ekosistem ekonomi digital secara signifikan. Nilai transaksi digital pada tahun 2026 diperkirakan mencapai Rp88.310,7 triliun, meningkat 12,4% YoY secara tahunan dibandingkan dengan Rp78.563,1 triliun pada tahun 2025. Sementara itu, dari sisi volume transaksi, transaksi digital diproyeksikan mencapai 63.925,9 juta transaksi atau tumbuh sekitar 30,0% YoY dibandingkan dengan 49.167,8 juta transaksi pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut mencerminkan semakin luasnya adopsi layanan pembayaran digital, meningkatnya integrasi sistem keuangan berbasis teknologi, serta berkembangnya berbagai model bisnis digital yang mendorong efisiensi dan inklusi keuangan di berbagai sektor ekonomi.

Perkembangan ini juga didukung oleh berbagai inisiatif strategis dari regulator dan pemangku kepentingan dalam memperkuat infrastruktur sistem pembayaran nasional, meningkatkan interoperabilitas antarplatform, serta memperluas akses layanan keuangan digital bagi masyarakat dan pelaku usaha. Ekosistem digital yang semakin matang memberikan peluang yang semakin luas bagi pelaku industri untuk menghadirkan inovasi layanan yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat yang terus berkembang, termasuk dalam sektor ritel, transportasi, perdagangan digital, layanan publik, serta pemberdayaan UMKM.

including potential volatility in global financial markets, geopolitical developments, and uncertainty surrounding trade policies, all of which may affect global economic stability.

At the national level, Indonesia's economic outlook for 2026 is expected to remain on a solid growth trajectory. Economic growth is projected to be in the range of 4.9% - 5.7%, with inflation expected to remain under control within the 2.5±1% target range. Indonesia's relatively strong macroeconomic fundamentals, the stability of the financial system, and effective policy coordination between the government and monetary authorities are key factors in sustaining the momentum of national economic growth. Strong domestic demand, increased investment, and the continuation of economic transformation initiatives particularly through natural resource downstreaming and the digitalization of economic sectors are expected to remain key drivers of Indonesia's economic growth in the coming period.

In line with these developments, Indonesia's digital economy and digital financial services industry are projected to continue experiencing accelerated growth. The rapid advancement of digital technology, increasing internet and mobile device penetration, and the growing public preference for cashless transactions are driving a significant expansion of the digital economic ecosystem. The value of digital transactions in 2026 is estimated to reach Rp88,310.7 trillion, representing a 12.4% YoY increase compared with Rp78,563.1 trillion in 2025. Meanwhile, in terms of transaction volume, digital transactions are projected to reach 63,925.9 million transactions, or grow by approximately 30.0% YoY compared with 49,167.8 million transactions in the previous year. This growth reflects the broader adoption of digital payment services, increasing integration of technology-based financial systems, and the expansion of various digital business models that promote efficiency and financial inclusion across multiple sectors of the economy.

These developments are also supported by various strategic initiatives from regulators and stakeholders aimed at strengthening the national payment system infrastructure, enhancing interoperability across platforms, and expanding access to digital financial services for both the public and business communities. A more mature digital ecosystem provides broader opportunities for industry players to introduce innovative services that address the evolving needs of society, including in sectors such as retail, transportation, digital commerce, public services, and MSME empowerment.

Dalam konteks tersebut, Perseroan memandang tahun 2026 sebagai momentum strategis untuk memperkuat konsolidasi bisnis sekaligus mempercepat ekspansi berbasis ekosistem digital. Strategi pengembangan usaha akan difokuskan pada optimalisasi infrastruktur distribusi digital yang dimiliki Perseroan, penguatan kemitraan strategis dengan berbagai pelaku industri, serta perluasan skenario pemanfaatan layanan digital pada berbagai sektor ekonomi seperti transportasi, ritel, UMKM, dan layanan publik. Perseroan juga akan terus mengembangkan inovasi layanan berbasis teknologi guna menghadirkan solusi transaksi yang lebih efisien, aman, dan mudah diakses oleh masyarakat.

In this context, the Company views 2026 as a strategic momentum to strengthen business consolidation while accelerating expansion through its digital ecosystem. The Company's business development strategy will focus on optimizing its digital distribution infrastructure, strengthening strategic partnerships with various industry players, and expanding the utilization of digital services across multiple economic sectors such as transportation, retail, MSMEs, and public services. The Company will also continue to develop technology-based service innovations in order to provide transaction solutions that are more efficient, secure, and easily accessible to the public.

PERBANDINGAN TARGET PERSEROAN PADA AWAL TAHUN 2025 DENGAN REALISASI AKHIR TAHUN 2025 [POJK F.2]

Comparison of the Company's Target at the Beginning of 2025 with the Realization at the End of 2025 [POJK F.2]

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp15,4 miliar, menurun 31,90% YoY dibandingkan Rp22,6 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terjadi seiring dengan dinamika kondisi usaha yang memengaruhi kinerja operasional Perseroan sepanjang tahun berjalan. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu menjaga laba usaha pada tingkat positif, sejalan dengan target yang telah ditetapkan pada tahun 2025.

In 2025, the Company recorded operating income of Rp15.4 billion, representing a 31.90% YoY decrease compared to Rp22.6 billion in 2024. This decline occurred in line with the dynamics of business conditions that affected the Company's operational performance throughout the year. Nevertheless, the Company was able to maintain operating income at a positive level, in line with the target set for 2025.

Pencapaian kinerja tersebut akan menjadi pertimbangan bagi manajemen dalam menentukan target pertumbuhan ke depan.

This performance achievement will be a consideration for management in determining future growth targets.

TARGET 2026

Target 2026

DIVA menargetkan tetap dapat mempertahankan kinerja laba operasi yang positif di 2026. Optimisme tersebut didasari langkah kami dalam berinovasi dan mengembangkan produk dan layanan baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar, serta posisi strategi DIVA sebagai pemain kunci dalam bisnis digitalisasi UMKM di Indonesia.

DIVA aims to maintain a positive operating profit in 2026. This optimism is rooted in our commitment to innovation and developing new products and services that align with market needs. Furthermore, DIVA's strategic position as a key player in the digitalization of MSMEs in Indonesia fortifies this outlook.

Perseroan yakin dengan strategi yang tepat dan eksekusi yang solid, hal ini dapat terwujud pada tahun 2026.

The Company is confident that with the right strategy and solid execution, these objectives can be achieved in 2026.

Dalam hal struktur permodalan, Perseroan menargetkan rasio pinjaman (kas) neto terhadap ekuitas atau gearing neto tidak melebihi dari 1,0x.

In terms of capital structure, the Company targets a net debt (cash) to equity or net gearing ratio of no more than 1.0x.

Uraian	Target 2025 Target 2025	Realisasi 2025 Realization 2025	Pencapaian Achievements (%)	Target 2026 Target 2026	Description
Laba usaha (Rp Milliar)	Positif *Positive*	15,4	Tercapai *Achieved*	Positif *Positive*	Operating profit (Rp billion)
Rasio *gearing* neto (x)	Max. 1,0x	(5,0)	Tercapai *Achieved*	Max. 1,0x	Net gearing ratio (x)

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

Dalam aspek pengembangan usaha jangka panjang, Grup DIVA menetapkan arah strategis untuk membangun perusahaan teknologi dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi melalui penyediaan solusi digital yang inovatif, andal, serta mudah digunakan. Arah strategis ini difokuskan untuk memberdayakan pelaku UMKM di Indonesia agar mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, dan memperkuat daya saing, sekaligus berkontribusi nyata dalam mendorong akselerasi ekonomi digital nasional.

In the context of long-term business development, the DIVA Group has established a strategic direction to build a technology company with sustainable growth and strong competitiveness through the provision of innovative, reliable, and user-friendly digital solutions. This strategic direction is focused on empowering MSMEs in Indonesia to enhance operational efficiency, expand market access, and strengthen their competitiveness, while also making a tangible contribution to accelerating the national digital economy.

Sebagai perusahaan teknologi Indonesia, Grup DIVA harus berada di garis terdepan dalam hal inovasi dan pengembangan platform. Karenanya, strategi utama Grup DIVA dalam pemasaran adalah mengandalkan solusi layanan berbasis teknologi serta inovasi bisnis.

As an Indonesian technology company, DIVA Group must be at the forefront of innovation and platform development. Therefore, DIVA Group's main strategy in marketing is to rely on technology-based service solutions and business innovation.

Grup DIVA juga terus memperluas produk, layanan, dan ekosistem digitalnya guna memperluas fondasi digital untuk masa depan. Dengan produk yang terus beragam, Perseroan ingin menciptakan ikatan yang semakin kuat dengan para mitra usahanya, baik itu UMKM maupun korporasi. Hal ini juga akan menghasilkan benteng pertahanan alami (*Natural Barrier of Entry*) terhadap persaingan usaha. Dengan adanya ikatan yang semakin kuat tersebut, pelanggan akan tetap menggunakan produk dalam jangka waktu yang lama dan cenderung tidak berpaling ke produk atau layanan sejenis.

DIVA Group also continues to expand its digital products, services, and ecosystem to broaden its digital foundation for the future. With products that continue to be diverse, the Company aims to foster stronger bonds with its business partners, both MSMEs and corporations. This will also produce a natural barrier of entry against business competition. With the stronger bond, customers will continue to use the product for a long period of time and tend not to turn to similar products or services.

Dari segi strategi distribusi pemasaran, Perseroan telah berhasil menambah Point of Presence sebanyak 9.318 outlet baru menjadi 36.972 outlet pada tahun 2025. Dengan cara ini, produk dan layanan Perseroan lebih mudah dijangkau oleh pelanggan serta mencakup pelanggan yang lebih luas. Penambahan Point of Presence juga dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan serta memperkuat citra Perseroan.

In terms of marketing distribution strategy, the Company successfully increased its Points of Presence by 9,318 new outlets, reaching a total of 36,972 outlets in 2025. In this way, the Company's products and services are more easily accessible to customers and cover a wider range of customers. The addition of Point of Presence is also to increase customer satisfaction and strengthen the Company's image.

Di samping itu, Perseroan tetap mempertahankan strategi pemasaran kami dengan membaginya menjadi dua metode penting, yaitu intensifikasi dan ekstensifikasi.

Furthermore, the Company continues to maintain our marketing strategy by dividing it into two important methods, namely intensification and extensification.

Strategi Intensifikasi
Intensification Strategy

Perseroan terus berfokus pada strategi intensifikasi dengan menyediakan produk dan harga yang menarik bagi pelanggan yang sudah ada. Melalui penawaran produk yang lebih unggul, kami juga membuka peluang bisnis baru bagi mitra kami, dengan mengubah mereka menjadi titik distribusi logistik generasi berikutnya yang agnostik.

The Company continues to focus on its intensification strategy by providing attractive products and prices to existing customers. Through superior product offerings, we are also opening up new business opportunities for our partners, by turning them into agnostic, next-generation logistics distribution points.

Salah satu langkah strategis kami dalam upaya *upsscaling* produk dalam menjalin kemitraan yang erat dengan mitra UMKM dalam penyediaan produk dan layanan inovatif. Selain membantu UMKM untuk beradaptasi dengan tren pasar dan memperluas jangkauan pasar mereka, strategi ini juga mendorong perusahaan untuk memperluas penetrasi produk dan layanan digital di sektor UMKM.

One of our strategic steps in product upscaling efforts is to establish close partnerships with MSME partners in the provision of innovative products and services. Apart from helping MSMEs to adapt to market trends and expand their market reach, this strategy also encourages companies to expand the penetration of digital products and services in the MSME sector.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten mengoptimalkan pemanfaatan jaringan distribusi digital yang telah dimiliki sebagai bagian dari upaya penguatan ekosistem layanan digital. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan intensitas penggunaan produk dan jasa digital oleh para mitra UMKM, sekaligus memperluas pemanfaatan solusi digital Perseroan dalam mendukung efisiensi operasional dan aktivitas ekonomi di berbagai wilayah operasional Perseroan.

Throughout 2025, the Company consistently optimized the utilization of its existing digital distribution network as part of its efforts to strengthen the digital service ecosystem. This initiative aims to increase the intensity of digital product and service usage among SME partners, while also expanding the utilization of the Company's digital solutions to support operational efficiency and economic activities across the Company's operational areas.

Selain itu, Perseroan terus mengembangkan jaringan mitra logistik mikro sebagai bagian dari penguatan ekosistem digital yang terintegrasi. Hingga akhir tahun 2025, jumlah mitra logistik mikro telah mencapai 525 outlet, dengan total volume penanganan paket sebesar 11,6 juta paket. Perseroan memandang potensi pertumbuhan jaringan ini masih sangat besar, seiring meningkatnya minat UMKM dalam ekosistem untuk bergabung sebagai mitra Drop Point logistik.

Furthermore, the Company continued to develop its micro-logistics partner network as part of the strengthening of its integrated digital ecosystem. By the end of 2025, the number of micro-logistics partners had reached 525 outlets, with a total package handling volume of 11.6 million packages. The Company sees substantial growth potential in this network, in line with the increasing interest of MSMEs within the ecosystem to join as logistics Drop Point partners.

Bentuk dukungan Grup DIVA terhadap UMKM juga diwujudkannya melalui inovasi berkelanjutan dengan mengembangkan ekosistem energi bersih yang dimilikinya.

DIVA Group's support for MSMEs is also realized through continuous innovation by developing its clean energy ecosystem.

Pada tahun 2025, kinerja bisnis motor listrik Grup DIVA dipengaruhi oleh dinamika pasar yang semakin kompetitif.

In 2025, the electric motorcycle business performance of DIVA Group was influenced by increasingly competitive market

Dalam merespons kondisi tersebut, Perseroan menerapkan strategi intensifikasi pemasaran dengan berfokus pada optimalisasi basis pelanggan existing dan penguatan penetrasi pada segmen yang telah ada melalui pendekatan yang lebih terarah dan berbasis data. Layanan sewa motor listrik tetap menjadi penopang kinerja operasional dengan tingkat utilisasi yang terjaga, mencerminkan efektivitas optimalisasi aset. Secara keseluruhan, langkah ini mendukung upaya Perseroan dalam menjaga stabilitas kinerja operasional serta mempertahankan kualitas pertumbuhan usaha di tengah kondisi industri yang menantang.

dynamics. In response to these conditions, the Company implemented a marketing intensification strategy by focusing on optimizing its existing customer base and strengthening penetration within current market segments through more targeted and data-driven approaches. The electric motorcycle rental service remained a key driver of operational performance, with maintained utilization levels reflecting effective asset optimization. Overall, these initiatives supported the Company's efforts to maintain operational stability while preserving the quality of growth amid challenging industry conditions.

Strategi Ekstensifikasi
Extension Strategy

Strategi ekstensifikasi Perseroan berfokus pada perluasan jangkauan pasar dan peningkatan pendapatan melalui pengembangan produk atau layanan baru. Selain itu, strategi ini juga mencakup peningkatan distribusi dan upaya untuk menarik minat lebih besar terhadap produk atau layanan yang ditawarkan.

The Company's extension strategy focuses on expanding market reach and increasing revenue through the development of new products or services. In addition, this strategy also includes increased distribution and efforts to attract greater interest in the products or services offered.

Sejalan dengan strategi tersebut, Grup DIVA memperkuat kontribusinya dalam transformasi digital sektor transportasi publik melalui sinergi strategis dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan LRT Jabodebek. Kolaborasi ini diwujudkan melalui penyediaan solusi pembayaran non-tunai yang inovatif, antara lain pengoperasian mesin layanan mandiri (*Self Service Vending Machines*) Kartu Uang Elektronik yang dirancang untuk memberikan kemudahan akses, kecepatan transaksi, serta efisiensi bagi pengguna transportasi massal.

In line with this strategy, the DIVA Group strengthens its contribution to the digital transformation of the public transportation sector through strategic synergies with PT Kereta Api Indonesia (Persero) and LRT Jabodebek. These collaborations are realized through the provision of innovative cashless payment solutions, including the deployment of Self-Service Vending Machines for Electronic Money Cards, which are designed to provide ease of access, transaction speed, and efficiency for mass transportation users.

Melalui kolaborasi yang berkelanjutan, Perseroan berperan aktif dalam membangun ekosistem pembayaran elektronik yang modern dan terintegrasi, sekaligus mendukung agenda nasional dalam menghadirkan layanan transportasi publik berbasis teknologi yang inklusif dan mudah diakses oleh masyarakat luas.

Through sustained collaboration, the Company plays an active role in building a modern and integrated electronic payment ecosystem, while simultaneously supporting national initiatives to deliver technology-based public transportation services that are inclusive and easily accessible to the broader community.

Dalam rangka memperluas nilai tambah dari inisiatif tersebut, Grup DIVA juga menghadirkan inovasi kartu *E-Money* edisi khusus yang mengintegrasikan fungsi transaksi non-tunai dengan elemen kepedulian sosial melalui fitur donasi otomatis pada setiap penggunaan. Produk ini dirancang untuk memperkuat ekosistem sosial sekaligus memperluas penetrasi pembayaran digital di sektor transportasi publik wilayah Jakarta Raya, mencakup layanan MRT, LRT, KRL, dan TransJakarta. Untuk memastikan kemudahan akses bagi masyarakat, Perseroan menempatkan mesin layanan mandiri di berbagai titik strategis

To further enhance the value proposition of these initiatives, the DIVA Group has introduced a special-edition E-Money card that integrates cashless transaction functionality with a social impact component through an automatic donation feature applied to each transaction. This product is designed to strengthen the social ecosystem while expanding the penetration of digital payments within the public transportation sector in the Greater Jakarta area, including MRT, LRT, KRL, and TransJakarta services. To ensure accessibility and convenience, the Company has installed self-service machines at various strategic locations

seperti stasiun dan terminal, sehingga tercipta sinergi antara inovasi teknologi, peningkatan literasi digital, dan pemberdayaan sosial.

such as stations and terminals, fostering synergy between technological innovation, increased digital literacy, and social empowerment.

Lebih lanjut, dalam upaya mengakselerasi transformasi digital dan mendukung terwujudnya masyarakat non-tunai (cashless society), Grup DIVA memperkuat kolaborasi strategis dengan institusi perbankan nasional, yakni PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI). Melalui penyediaan mesin layanan mandiri untuk pembelian dan pengisian saldo Kartu Flazz BCA dan BRIZZI, Perseroan menghadirkan kemudahan transaksi bagi masyarakat, khususnya pengguna moda transportasi publik seperti Jaklingko dan MRT di wilayah Jakarta Raya. Penempatan infrastruktur digital di lokasi dengan tingkat mobilitas tinggi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan keamanan transaksi, tetapi juga memperluas adopsi sistem pembayaran elektronik yang andal dan terintegrasi.

Furthermore, in an effort to accelerate digital transformation and support the realization of a cashless society, the DIVA Group has strengthened strategic collaborations with leading national banking institutions, namely PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI). Through the provision of self-service machines for the purchase and top-up of Flazz BCA and BRIZZI cards, the Company facilitates convenient transactions for the public, particularly users of public transportation modes such as Jaklingko and MRT in the Greater Jakarta area. The placement of digital infrastructure in high-mobility locations not only enhances transaction efficiency and security but also expands the adoption of reliable and integrated electronic payment systems.

Di luar sektor transportasi, strategi ekstensifikasi Perseroan juga diwujudkan melalui perluasan implementasi solusi pembayaran terintegrasi Aplikasi Kasir Pawoon di berbagai sektor ekonomi. Sepanjang tahun pelaporan, solusi ini diterapkan pada berbagai kegiatan dan lokasi strategis, mulai dari eksibisi berskala nasional seperti IIMS 2025 dan BCA *MSME Fest*, hingga pusat perbelanjaan dan ruang kreatif seperti dukungan pada soft opening Jakarta Premium Outlet (JPO) Alam Sutera, 23 Paskal Bandung, Park23 Bali, dan Ashta District 8. Sinergi dengan mitra strategis, termasuk Pasar Nusantara di Sarinah dan TMII, Perseroan berfokus pada pemberdayaan UMKM di sektor kuliner dan ekonomi kreatif guna meningkatkan efisiensi operasional, akurasi transaksi, serta keandalan sistem pembayaran non-tunai.

Beyond the transportation sector, the Company's extensification strategy is also realized through the expansion of the implementation of the integrated payment solution, the Pawoon Cashier Application, in various economic sectors. Throughout the reporting year, this solution was implemented in various strategic activities and locations, ranging from national-scale exhibitions such as IIMS 2025 and BCA MSME Fest, to shopping centers and creative spaces such as supporting the soft opening of Jakarta Premium Outlet (JPO) Alam Sutera, 23 Paskal Bandung, Park23 Bali, and Ashta District 8. Synergizing with strategic partners, including Pasar Nusantara in Sarinah and TMII, the Company focuses on empowering MSMEs in the culinary and creative economy sectors to improve operational efficiency, transaction accuracy, and the reliability of the cashless payment system.

Memperkuat strategi ekstensifikasi ini, Perseroan tidak hanya fokus di satu bidang, namun terus berinovasi dan menghadirkan solusi digital di berbagai sektor. Dalam sektor pelayanan parkir, Grup DIVA meluncurkan aplikasi "Parkour," yang memungkinkan pembayaran parkir menggunakan kartu uang elektronik di berbagai tempat salah satunya melalui kemitraan dengan PT Kuningan Bumi Hijau di kawasan wisata Arunika Eatery, Jawa Barat; PT Pengelola Investama Mandiri di kawasan perkantoran Menara Mandiri, Jakarta; serta PT Celebes Cipta Karya dalam revitalisasi area parkir RSUD Dr. La Palaloi, Sulawesi Selatan. Implementasi solusi ini tidak hanya memodernisasi layanan parkir melalui transaksi yang lebih cepat, aman, dan transparan, tetapi juga mencerminkan peran aktif Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional serta mendorong akselerasi

Strengthening this extensification strategy, the Company does not only focus on one area but continues to innovate and present digital solutions in various sectors. In the parking service sector, the DIVA Group launched the "Parkour" application, which allows parking payments using electronic money cards in various places, one of which is through partnerships with PT Kuningan Bumi Hijau in the Arunika Eatery tourist area, West Java; PT Pengelola Investama Mandiri in the Menara Mandiri office area, Jakarta; and PT Celebes Cipta Karya in the revitalization of the parking area of Dr. La Palaloi Regional Hospital, South Sulawesi. The implementation of this solution not only modernizes parking services through faster, safer, and more transparent transactions, but also reflects the Company's active role in improving operational efficiency and accelerating

transformasi digital yang berkelanjutan bagi masyarakat dan pelaku usaha.

sustainable digital transformation for both communities and business operators.

Seiring dengan dinamika mobilitas global yang belum sepenuhnya pulih serta tantangan yang masih dihadapi sektor pariwisata pada tahun 2025, Grup DIVA menerapkan strategi ekstensifikasi guna memperluas basis pertumbuhan usaha melalui diversifikasi destinasi perjalanan dengan memperkuat rute domestik dan regional serta menjajaki pengembangan layanan ke destinasi baru yang memiliki potensi permintaan lebih stabil. Perseroan juga memperluas jangkauan pasar melalui optimalisasi kanal digital, termasuk pengembangan sistem pemesanan tiket secara daring, integrasi layanan berbasis aplikasi, serta pemanfaatan teknologi seperti online check-in dan pelacakan virtual untuk menjangkau segmen pelanggan yang lebih luas, sejalan dengan dukungan kebijakan insentif industri pariwisata dan percepatan adopsi teknologi digital yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan sektor perjalanan dan wisata.

Amid global mobility dynamics that have not yet fully recovered and the ongoing challenges faced by the tourism sector in 2025, DIVA Group implemented an extensification strategy to expand its growth base by diversifying travel destinations, strengthening domestic and regional routes, and exploring the development of services to new destinations with more stable demand potential. The Company also broadened its market reach through the optimization of digital channels, including the enhancement of online ticketing systems, integration of application-based services, and the utilization of technologies such as online check-in and virtual tracking to capture a wider customer segment, in line with supportive tourism industry incentive policies and the accelerated adoption of digital technology, which are expected to drive growth in the travel and tourism sector.

Sejalan dengan perkembangan tersebut dan sebagai bagian dari strategi pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kapabilitas platform digital serta mengoptimalkan kinerja sistem guna menghadirkan pengalaman pengguna yang terintegrasi.

In line with these developments and as part of its sustainable growth strategy, the Company remains committed to continuously enhancing its digital platform capabilities and optimizing system performance to deliver an integrated user experience.

Selain itu, Perseroan akan terus mendorong akselerasi digitalisasi UMKM serta memperluas kemitraan strategis yang saling menguntungkan melalui penyediaan produk dan layanan bernilai tambah. Dengan optimisme yang terjaga, Perseroan meyakini bahwa rangkaian inisiatif berkelanjutan ini akan menghasilkan kinerja yang positif sekaligus berkontribusi terhadap pertumbuhan dan penguatan ekosistem digital nasional.

In addition, the Company will continue to drive the acceleration of MSME digitalization and expand mutually beneficial strategic partnerships through the provision of value-added products and services. With sustained optimism, the Company believes that these ongoing initiatives will generate positive performance outcomes and contribute to the growth and strengthening of the national digital ecosystem.

Pangsa Pasar
Market Share

Grup DIVA terus memperluas pangsa pasarnya dengan memperkuat kehadiran di berbagai segmen bisnis yang berkembang pesat, termasuk produk digital, layanan keuangan digital, perjalanan dan wisata, serta Pendapatan Lainnya dari Ekosistem. Dengan strategi pemasaran yang terarah dan inovasi berkelanjutan, Grup DIVA berhasil menjangkau berbagai lapisan pelanggan, mulai dari pelaku UMKM hingga korporasi, serta memperluas jangkauan ke wilayah-wilayah strategis di Indonesia.

DIVA Group continues to expand its market share by strengthening its presence in various fast-growing business segments, including digital products, digital financial services, tour and travel, and Other Ecosystem Generated Revenue. With targeted marketing strategies and continuous innovation, DIVA Group has successfully reached various layers of customers, ranging from MSMEs to corporations, as well as expanding its reach to strategic regions in Indonesia.

Di tengah dinamika persaingan industri yang semakin kompetitif, Grup DIVA secara optimal memanfaatkan kekuatan ekosistem digital terintegrasi yang telah dibangun untuk meningkatkan

Amid increasingly competitive industry dynamics, the DIVA Group optimally leverages the strength of its integrated digital ecosystem to enhance customer engagement and loyalty, while

keterikatan dan loyalitas pelanggan, sekaligus menciptakan diferensiasi yang berkelanjutan di setiap lini bisnis. Integrasi berbagai layanan dalam ekosistem ini memungkinkan Perseroan menghadirkan nilai tambah yang relevan bagi pelanggan dan mitra, sehingga memperkuat daya saing serta meningkatkan tingkat adopsi solusi digital secara berkelanjutan di berbagai sektor.

creating sustainable differentiation across its business lines. The integration of various services within this ecosystem enables the Company to deliver relevant value-added solutions to customers and partners, thereby strengthening competitiveness and driving sustained adoption of digital solutions across multiple sectors.

Sepanjang tahun 2025, jumlah mitra UMKM Grup DIVA terus meningkat, yang turut berkontribusi pada penguatan pangsa pasar di segmen layanan digital bagi UMKM. Peningkatan ini mencerminkan tingkat kepercayaan pasar yang tetap terjaga terhadap ekosistem Perseroan serta memperkuat posisi kompetitif di tengah persaingan industri. Dengan fondasi jaringan yang semakin luas, Grup DIVA optimistis dapat terus meningkatkan penetrasi pasar dan membangun momentum pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Throughout 2025, the number of MSME partners within DIVA Group continued to grow, contributing to the strengthening of its market share in the digital services segment for MSMEs. This growth reflects sustained market confidence in the Company's ecosystem and reinforces its competitive position amid industry competition. With an increasingly extensive network foundation, DIVA Group remains optimistic about further increasing market penetration and building stronger growth momentum in the years ahead.

Melalui penerapan strategi intensifikasi dan ekstensifikasi yang berjalan secara sinergis, serta penguatan ekosistem bisnis yang terintegrasi dan menyeluruh, Grup DIVA berkomitmen untuk terus memperluas pangsa pasar sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada peningkatan skala dan kinerja usaha, tetapi juga berkontribusi aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi digital yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan di Indonesia.

Through the synergistic implementation of intensification and extensification strategies, supported by the strengthening of an integrated and comprehensive business ecosystem, the DIVA Group is committed to continuously expanding its market share while creating sustainable value for all stakeholders. Through this approach, the Company not only focuses on scaling its business and enhancing performance, but also actively contributes to fostering inclusive, competitive, and sustainable digital economic growth in Indonesia.

DIVIDEN
Dividends

Kebijakan dividen yang berlaku di Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk. Kebijakan tersebut menyatakan bahwa dividen tunai dapat dibayarkan kepada seluruh Pemegang Saham setidaknya sekali dalam setahun dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

The Company's dividend policy is aligned with the provisions of the Articles of Association of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk. According to this policy, cash dividends may be paid to all shareholders at least once a year, by taking into account the Company's financial condition.

Nilai dividen yang dibayarkan akan dikaitkan dengan laba bersih pada tahun buku yang bersangkutan, tanpa mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menentukan lainnya.

The dividend to be paid will be based on net income for the year, with due regard to the Company's financial soundness and without diminishing the right of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise.

Pada tahun 2024 dan 2025, Perseroan belum membagikan dividen sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) pada tanggal 20 Juni 2024 dan RUPS Tahunan 18 Juni 2025. Hal tersebut dikarenakan Perseroan masih membukukan rugi neto tahun berjalan.

In 2024 and 2025, the Company did not distribute dividends according to the decisions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 20, 2024, and June 18, 2025. This is because the Company is still posting a net loss.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Use of Proceeds from Public Offering

Pada 27 November 2018, Perseroan membukukan Rp632,1 miliar dari penawaran umum perdana atas saham di Bursa Efek Indonesia. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) Hasil Penawaran Umum, Perseroan melaporkan rincian penggunaan dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

On November 27, 2018, the Company recorded Rp632.1 billion from an initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange. As a form of compliance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Funds from the Public Offering, the Company reports the details of December 31, 2025, as follows:

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering					
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Expenditures	Hasil Bersih Net Proceeds	Rencana Penggunaan Dana Fund Usage Plan	Realisasi Penggunaan Dana Realization of Fund Usage	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Public Offering Proceeds
IPO Saham Stock IPO	27 November 2018 November 27, 2018	632.142.815.000	19.999.677.297	612.143.137.703	612.143.137.703	606.679.451.839	5.463.685.864

Rincian Rencana Penggunaan Dana

Details of Fund Usage Plan

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering			
		Hasil Bersih Net Proceeds	Uraian Description	Jumlah Rencana Pengunaan Dana Total Fund Usage Plan	Persentase Percentage (%)
IPO Saham Stock IPO	27 November 2018 November 27, 2018	612.143.137.703	Modal Kerja Working Capital	392.130.632.622	64.06
			Investasi Investment	219.857.255.081	35.92
			Pengembangan dan Pembinaan SDM Human Resource Development and Training	155.250.000	0.03
Total		**612.143.137.703**		**612.143.137.703**	**100.00**

Rincian Realisasi Penggunaan Dana
Details of Realization of Fund Usage

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering			
		Hasil Bersih Net Proceeds	Uraian Description	Jumlah Rencana Pengunaan Dana Total Fund Usage Plan	Persentase Percentage (%)
IPO Saham Stock IPO	27 November 2018 November 27, 2018	612.143.137.703	Modal Kerja Working Capital	392.130.632.622	64.06
			Investasi Investment	214.393.569.217	35,02
			Pengembangan dan Pembinaan SDM Human Resource Development and Training	155.250.000	0.03
Total		**612.143.137.703**		**606.679.451.839**	**99,11**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH PERIODE PELAPORAN

Information and Material Facts That Occurred After The Reporting Period

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" atau "Perseroan") dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, Perseroan menyampaikan informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan.

Informasi dan fakta material tersebut diungkapkan sebagai bagian dari transparansi kepada para pemangku kepentingan, dengan memperhatikan prinsip keterbukaan informasi serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun rincian informasi dan fakta material setelah periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Based on the Consolidated Financial Statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" or the "Company") and its Subsidiaries for the period ended December 31, 2025, which have been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, the Company hereby presents information and material facts that occurred subsequent to the reporting date.

Such information and material facts are disclosed as part of the Company's commitment to transparency to its stakeholders, taking into account the principles of information disclosure and the prevailing laws and regulations. The details of the information and material facts subsequent to the reporting period are as follows:

Investasi - PT Aviana Sinar Anugerah (Aviana)

Investment - PT Aviana Sinar Anugerah (Aviana)

Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Nurul Aziizi, S.H.,M. Kn. No. 8 tanggal 6 Februari 2026 BTI menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Aviana semula sebesar Rp300.000.000 menjadi sebesar Rp4.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000. Dengan demikian, kepemilikan BTI sejumlah 4.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp400.000.000 yang telah

Based on the Deed of Notary Syarifah Nurul Aziizi, S.H.,M.Kn. No. 8 dated February 6, 2026, BTI agreed to increase Aviana's authorized capital from Rp300,000,000 to Rp4,000,000,000, divided into 40,000 shares, each share having a nominal value of Rp100,000. Therefore, BTI's ownership of 4,000 shares, with a total nominal value of Rp400,000,000,

disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor AHU-0006786.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 6 Februari 2026.

has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Number AHU-0006786. AH.01.02.TAHUN 2026 dated February 6, 2026.

Saham Treasuri
Treasury Stock

Berdasarkan surat No. 18/EXT-CORP/DIVA/II/2026 tanggal 25 Februari 2026 dan surat No. 19/EXT-CORP/DIVA/II/2026 tanggal 25 Februari 2026. Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan. Pengalihan saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan dari tanggal 11 Maret 2026 sampai dengan selesai.

Based on letter No. 18/EXT-CORP/DIVA/II/2026 dated February 25, 2026, and letter No. 19/EXT-CORP/DIVA/II/2026 dated February 25, 2026. The Company submitted an Information Disclosure to the Financial Services Authority ("OJK") regarding the plan for the transfer of shares resulting from the Company's share buyback. 6 The transfer of shares resulting from the Company's shares buyback will be carried out from March 11, 2026, until completion.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang meliputi entitas afiliasi, entitas asosiasi, entitas sepengendali, serta pemegang saham, baik yang terkait dengan aktivitas operasional maupun keuangan.

Throughout the 2025 financial year, the Company did not engage in any material transactions involving conflicts of interest. In the course of its business activities, the Company conducted transactions with related parties, including affiliated entities, associated entities, entities under common control, and shareholders, covering both operational and financial activities.

Seluruh transaksi tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran dan praktik usaha yang berlaku (*arm's length principle*), didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai, serta dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Pengungkapan atas transaksi dengan pihak berelasi telah disajikan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2025.

All such transactions were carried out based on the principle of fairness and prevailing business practices (arm's length principle), supported by adequate internal control systems, and implemented in accordance with applicable policies and procedures. The disclosure of related party transactions has been adequately presented in the Notes to the Company's Consolidated Financial Statements as of December 31, 2025.

Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transaction with Related Party

Selama tahun buku 2025, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi/afiliasi dalam rangka mendukung kegiatan operasional dan keuangan Perseroan. Transaksi tersebut melibatkan entitas afiliasi, entitas asosiasi, entitas sepengendali, serta pemegang saham, yang dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran dan praktik usaha yang berlaku.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara terukur dan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan, serta didukung oleh mekanisme pengendalian internal yang memadai. Adapun rincian transaksi dengan pihak berelasi yang direalisasikan selama tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

During the 2025 financial year, the Company conducted transactions with related/affiliated parties in order to support its operational and financial activities. These transactions involved affiliated entities, associated entities, entities under common control, as well as shareholders, and were carried out based on the principle of fairness and prevailing business practices.

All related party transactions were undertaken in a measured manner and in accordance with the Company's business needs, supported by adequate internal control mechanisms. The details of related party transactions realized during 2025 are presented as follows:

No	Pihak Afiliasi Affiliate Party	Sifat dan Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Type of Transactions
1	PT Telefast Indonesia Tbk	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Operasional dan Keuangan Operational and Financial Transactions
2	PT M Cash Integrasi Tbk	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Operasional dan Keuangan Operational and Financial Transactions
3	PT Digital Mediatama Maxima Tbk	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Operasional dan Investasi Operational Transaction and Investment
4	PT NFC Indonesia Tbk	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Operasional dan Keuangan Operational and Financial Transactions
5	PT Digital Maxima Indonesia	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Operasional dan Keuangan Operational and Financial Transactions
6	PT Anugerah Wicaksana Digital	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Operasional dan Keuangan Operational and Financial Transactions
7	PT Abdi Anugerah Persada	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Operasional dan Keuangan Operational and Financial Transactions
8	PT Omega Kreasi Bersama	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Operasional dan Keuangan Operational and Financial Transactions
9	PT Semolis Teknologi Indonesia	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Operasional dan Keuangan Operational and Financial Transactions
10	PT Cakra Ultima Sejahtera	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Operasional dan Keuangan Operational and Financial Transactions
11	PT Jurnal Digital Indonesia	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Operasional dan Keuangan Operational and Financial Transactions
12	PT Energi Selalu Baru	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi Operasional Operational Transactions
13	PT Logitek Digital Nusantara	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Operasional dan Keuangan Operational and Financial Transactions
14	PT Kasih Jalma Impala	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Operasional dan Keuangan Operational and Financial Transactions
15	PT Nusantara Semesta Mandiri	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Operasional Operational Transactions

No	Pihak Afiliasi Affiliate Party	Sifat dan Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Type of Transactions
16	PT DAM Korporindo Digital	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Operasional dan Keuangan Operational and Financial Transactions
17	PT Soteria Wicaksana Investama	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Keuangan Financial transactions
18	PT Aviana Sinar Anugerah	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Investasi Investment Transaction
19	PT Kasih Anugerah Kharisma	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Operasional dan Keuangan Operational and Financial Transactions
20	PT Inova Duapuluh Duapuluh	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Operasional dan Keuangan Operational and Financial Transactions
21	PT Surya Teknologi Perkasa	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Keuangan Financial transactions
22	PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Keuangan Financial transactions
23	PT Qerja Manfaat Bangsa	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Keuangan dan Jasa Financial Transactions and Services
24	PT Centerm Solusi Indonesia (d/h PT Kode Indonesia Huios)	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Keuangan Financial transactions
25	PT Alphanovation Digital Teknindo	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Operasional dan Keuangan Operational and Financial Transactions
26	PT Volta Indonesia Semesta	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Operasional Operational Transactions
27	PT Nusantara Inti Karunia	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Operasional Operational Transactions
28	PT Digital Maksima Karunia	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Operasional Operational Transactions
29	PT 1 Inti Dot Com	Entitas Afiliasi Affiliate Entity	Transaksi Operasional Operational Transactions

Pernyataan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit
Statement of The Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee

Seluruh transaksi-transaksi diatas merupakan bagian dari rangkaian Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“POJK 17/2020”).

All of the above transactions are part of a series of Material Transactions as referred to in the POJK No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK 17/2020").

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2025, the Company did not record any transactions containing conflicts of interest.

Direksi menyatakan bahwa transaksi sebagaimana yang telah disebutkan di atas telah melalui prosedur yang memadai. Direksi memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm’s length principle*).

The Board of Directors stated that the transactions mentioned above have gone through adequate procedures. The Board of Directors ensures that related party transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.

Selain itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan dalam memastikan transaksi dilakukan melalui prosedur yang memadai dan memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*)

In addition, the Board of Commissioners and Audit Committee play a role in ensuring that transactions are carried out through adequate procedures and ensuring that transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, or Capital/Debt Restructuring

Selama tahun 2025, Perseroan tidak terdapat informasi material yang berkaitan dengan aktivitas investasi, ekspansi usaha, divestasi, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/permodalan. Seluruh aktivitas usaha selama periode tersebut berlangsung dalam kondisi operasional yang wajar serta tetap sejalan dengan rencana kerja dan strategi yang telah ditetapkan.

During 2025, the Company did not record any material information related to investment activities, business expansion, divestment, acquisitions, or debt/capital restructuring. All business activities during the period were conducted under normal operating conditions and remained aligned with the established work plan and strategic direction.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN BAGI PERSEROAN

Changes In Government Regulations with Significant Impacts on the Company

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan di Republik Indonesia yang terjadi pada tahun 2025 yang berdampak signifikan atau berpotensi sedemikian terhadap kinerja keuangan ataupun operasi bisnis Perseroan.

In 2025 there were no changes in prevailing regulations in the Republic of Indonesia that would exert a significant actual or potential impact on the Company's financial performance or business operations.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Perubahan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK)

Changes To The Statements Of Financial Accounting Standards (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2025

Adopted in 2025

Standar akuntansi baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 yang mungkin berdampak

New accounting standards, amendments yearly improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2025, that may exert a certain impact on the Consolidated

pada Laporan Keuangan Konsolidasian dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

Financial Statements, but have not been early-adopted by the Group are as follows:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

  PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

  PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

  Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

  This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

  Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

  When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

The change in accounting policy did not have a significant impact on the preparation of the Company's Consolidated Financial Statements.

Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif
Issued But Not Yet Effective

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2026
January 1, 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur nonrecourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche.

  Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

  Amandemen ini mengubah persyaratan 'pengunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments

  These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

  In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Amendment to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" about Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity

  The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduces specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity'.

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

  Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"

  This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods as accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transfered businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transfered businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

1 Januari 2027
January 1, 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

  PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

- PSAK 413, "Impairment"

  PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information and does not reflect the time value of money.

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

  PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operatingprofit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes, and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

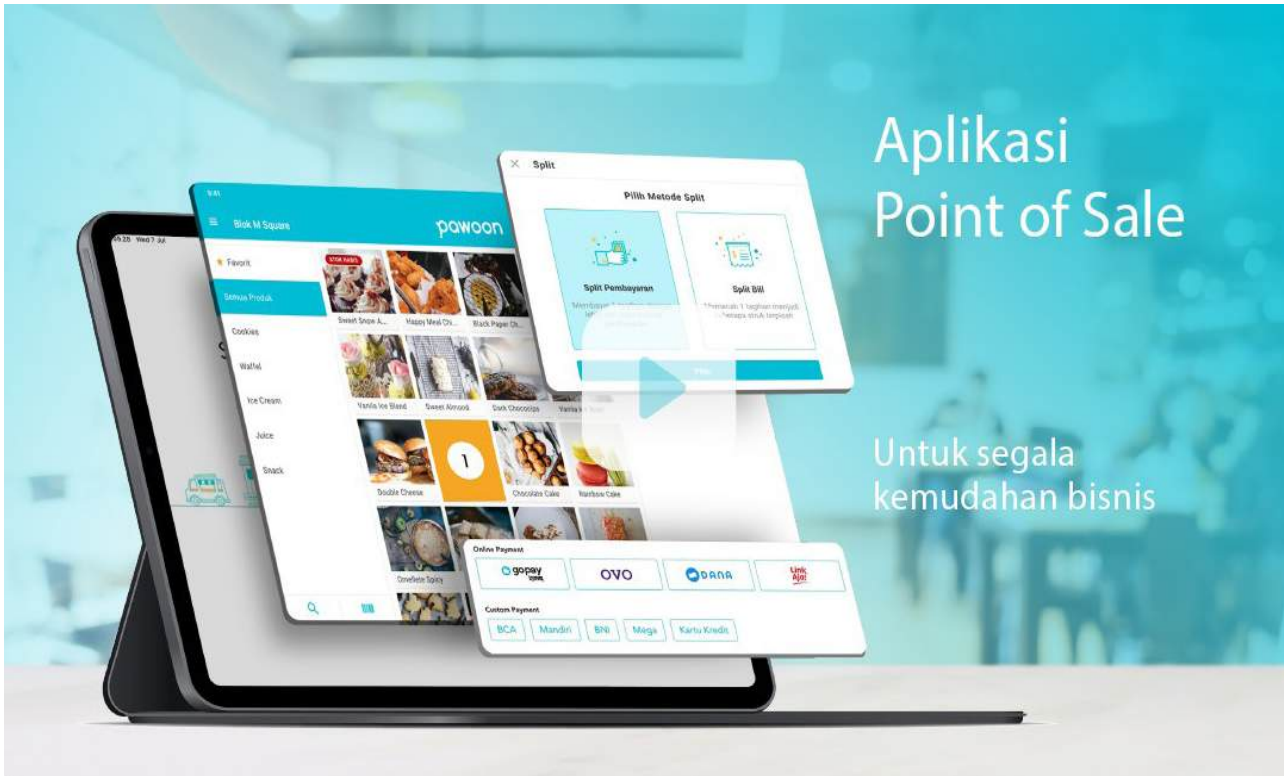

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

144 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

144 **Pedoman dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Guidelines for the Implementation of Corporate Governance

145 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure

147 **Implementasi Prinsip-prinsip GCG di Lingkungan Perseroan**
Implementation of GCG Principles within the Company

147 **Penilaian Tata Kelola Perusahaan Tahun 2025**
Corporate Governance Assessment for The Year 2025

147 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

166 **Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners

177 **Direksi**
The Board of Directors

192 **Komite Audit**
Audit Committee

198 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

204 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

207 **Unit Internal Audit**
Internal Audit Unit

212 **Audit Eksternal**
External Audit

212 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

215 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System

219 **Perkara Hukum dan Sanksi Administrasi yang Berdampak Material terhadap Perseroan**
Legal Cases and Administrative Sanctions with Material Impact on the Company

220 **Kode Etik**
Code of Conduct

221 **Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor**
Supplier and Vendor Selection and Capacity Development Policy

221 **Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur**
The Policy Relating to the Protection of Creditor's Rights

221 **Kebijakan *Insider Trading***
Insider Trading Policy

222 **Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan**
Performance-Based Long-Term Compensation Policy to Management and/or Employees

222 **Alokasi Saham Karyawan**
Employee Stock Allocation

222 **Kebijakan Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham dan Investor**
Policy on Communication with Shareholders and Investors

223 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

225 **Kebijakan Anti Korupsi**
Anti-Corruption Policy

226 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Komitmen Grup DIVA terhadap penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* secara konsisten dan berkesinambungan berdampak baik bagi Perseroan, dan mampu meningkatkan nilai tambah serta kepercayaan Stakeholders. Komitmen Perseroan akan konsistensi untuk meningkatkan penerapan GCG, diwujudkan melalui berbagai tindakan dan kegiatan Perseroan yang senantiasa didasarkan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

DIVA Group's commitment to consistently and continuously implementing Good Corporate Governance (GCG) positively impacts the Company and increases the added value and trust of Stakeholders. The Company's commitment to consistency in improving the implementation of GCG is realized through various actions and activities that are always based on the principles of Good Corporate Governance.

PEDOMAN DALAM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Guideline for the Implementation of Corporate Governance

Penerapan prinsip GCG dilakukan dengan berdasarkan kepada prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundangan yang berlaku untuk selanjutnya disesuaikan dengan kondisi Perseroan sehingga dapat menjadi acuan pedoman praktik terbaik (best practice) yang dilaksanakan. Penerapan GCG dalam Perseroan dilandasi oleh :

1. Undang-Undang Republik Indonesia.
   a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.
   b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
   c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
   d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
   e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
   f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yang telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2016 dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2024.

2. Peraturan Pemerintah..
   a. Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun

The implementation of GCG principles is carried out pursuant to the GCG principles and applicable laws and regulations, to be further adjusted to the Company's conditions, to serve as a reference for best practice guidelines that are implemented. The implementation of GCG in the Company refers to :

1. Within 5 (five) years before appointment and during office:
   a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Government Regulation in place of Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation instead of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.
   b. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendments to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes.
   c. Law of the Republic of Indonesia No. 28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism.
   d. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.
   e. Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure.
   f. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2016 and Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2024.

2. Government Regulations.
   a. Government Regulation No. 38 of 2008 concerning Amendments to Government Regulation No. 6 of 2006

2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

b. Peraturan OJK yang terkait dengan implementasi tata kelola.

3. Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi tahun 2021.

concerning Management of State/Regional Property.

b. OJK regulations related to governance implementation.

3. The Company's Articles of Association.
4. General Guidelines for Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy in 2021.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [GRI 2-9, GRI 2-11]

Corporate Governance Structure [GRI 2-9, GRI 2-11]

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dilindungi dan dilandaskan pada Undang-Undang (khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas), peraturan-peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai regulator di industri keuangan dan di pasar modal, serta peraturan perundang-undangan lain yang relevan.

The Company in carrying out its business activities is protected and based on the Law (in particular Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies), regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) as regulators of the financial industry and the capital market, and other relevant regulations.

Pelaksanaan praktik-praktik GCG di Perseroan diatur oleh ketentuan-ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Praktik tersebut menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG untuk memastikan kepentingan semua pemangku kepentingan mendapatkan perhatian yang sepadan dari Perseroan.

The implementation of GCG practices in the Company is further governed by the provisions in the Company's Articles of Association. These practices uphold the principles of GCG at all times to ensure that the interests of all Company stakeholders receive commensurate attention from the Company.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang dibentuk untuk memastikan berjalannya praktik-praktik tata kelola dan usaha yang baik dan memenuhi persyaratan dari regulator.

In accordance with prevailing provisions, the Company has a corporate governance structure formed to ascertain the implementation of GCG and sound business practices that fulfill regulators' requirements.

Struktur Tata Kelola DIVA

DIVA Governance Structure

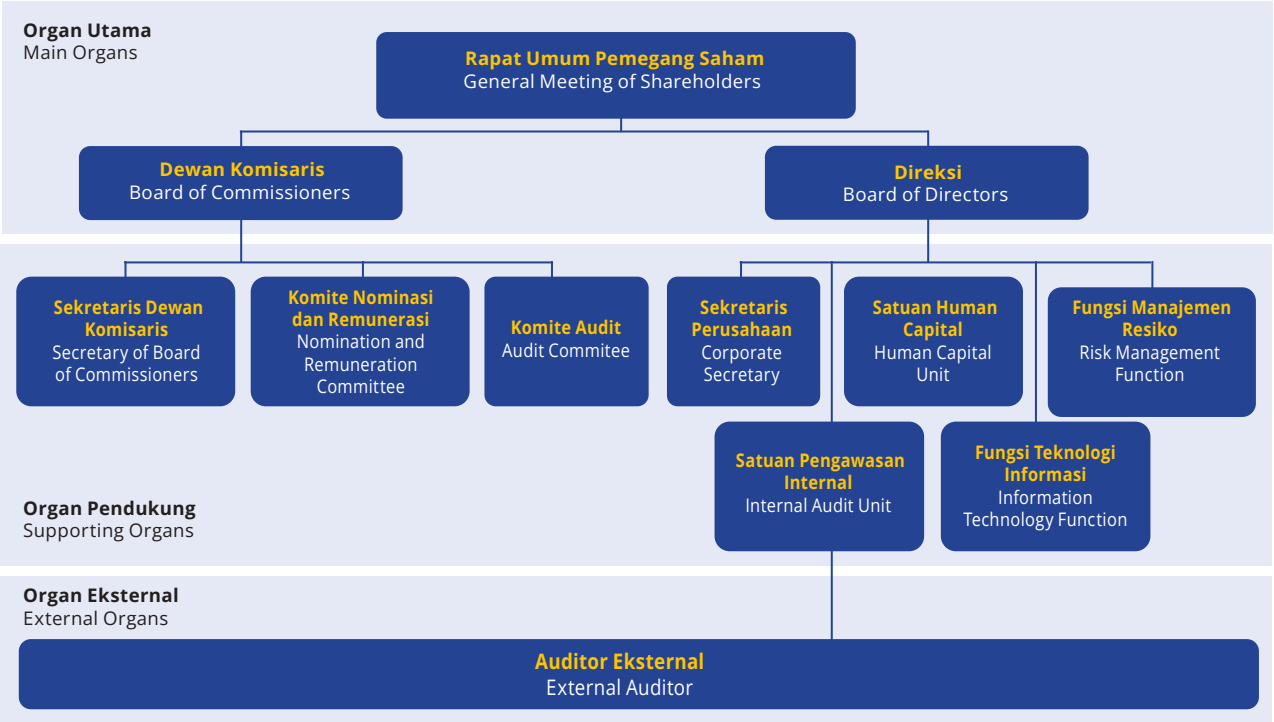

Implementasi Prinsip-prinsip GCG di Lingkungan Perseroan

Implementation of GCG Principles within the Company

Dalam menjalankan praktik-praktik bisnisnya, agar pertumbuhan bisnis dapat berjalan berkelanjutan dan terpelihara kepatuhan yang mutlak terhadap peraturan dan perundang-undangan, Perseroan menjunjung tinggi empat prinsip GCG yang mengacu pada pilar ETAK sebagai berikut:

In conducting its activities and ensuring sustainable business growth, while thoroughly adhering to prevailing laws and regulations, The Company upholds four GCG principles that refer to the pillars of ETHICS as follows:

Perilaku Beretika
Ethical Behavior

Perseroan dalam melaksanakan kegiatannya, senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan serta konsisten. Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness), dan dikelola. Secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan mencegah campur tangan oleh Dewan Komisaris dalam mempengaruhi tindakan-tindakan manajemen dan keputusan-keputusan yang diambil, menghindari transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, dan menghormati kepentingan pihak-pihak minoritas dengan mengangkat seorang Komisaris Independen. **[GRI 2-15][ESG G-09]**

The Company, in carrying out its activities, consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, upholds and maintains moral values and trust, and remains consistent. The Company always considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. It is managed independently to ensure that each Company organ prevents interference by the Board of Commissioners in influencing management actions and decisions, avoids transactions that could potentially lead to conflicts of interest, and respects the interests of minority parties by appointing an Independent Commissioner. **[GRI 2-15][ESG G-09]**

Transparansi
Transparency

Perseroan menjalankan bisnisnya secara transparan (terbuka), dengan memberikan akses yang memadai bagi seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi terkait bisnisnya yang relevan, akurat, tepat waktu serta otentik, sesuai kepentingan mereka masing-masing.

The Company conducts its business with a high degree of transparency (openness), by providing all of its stakeholders with adequate access to all relevant and authentic information related to its business in an accurate and timely manner, commensurate with the interest of each stakeholder.

Akuntabilitas
Accountability

Perseroan telah menetapkan aturan standar yang profesional untuk setiap kegiatannya dan melaksanakannya sesuai kebijakan yang berlaku.

The Company has established standardized and professional protocols for every activity and has followed them in accordance with its prevailing policies.

Keberlanjutan
Sustainability

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis, dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests, and the sustainable development agenda.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan Tahun 2025
Corporate Governance Assessment for The Year 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten melaksanakan dan berupaya meningkatkan kualitas GCG secara tepat dan efektif di seluruh kegiatan bisnis dan entitas anak. Komitmen ini sejalan dengan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Landasan GCG ini diharapkan mampu meningkatkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham serta memperkuat kepercayaan dan dukungan dari seluruh Pemangku Kepentingan.

Throughout 2025, the Company consistently implemented and continuously sought to enhance the quality of GCG effectively and appropriately across all business activities and subsidiaries. This commitment is aligned with compliance with all applicable laws and regulations. The implementation of GCG is expected to increase the Company's value for Shareholders while strengthening the trust and support of all Stakeholders.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melalui komite-komite terkait telah meninjau dan memastikan implementasi Manajemen Risiko berjalan dengan baik, terutama pada risiko keuangan dan investasi. Pengelolaan risiko ini dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalkan potensi kerugian di Perseroan dan entitas anak. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mengoptimalkan fungsi pengawasan untuk menjamin penerapan GCG yang berkualitas di seluruh lini bisnis, didukung oleh pemberian masukan dan arahan yang berkelanjutan kepada Direksi dan seluruh karyawan.

As part of its supervisory function, the Board of Commissioners, through its respective committees, has reviewed and ensured that Risk Management has been implemented effectively, particularly in relation to financial and investment risks. Risk management is carried out on an ongoing basis to minimize potential losses for the Company and its subsidiaries. Going forward, the Board of Commissioners will continue to optimize its supervisory function to ensure the high-quality implementation of GCG across all business lines, supported by the provision of continuous guidance and recommendations to the Board of Directors and all employees.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan-peraturan yang berlaku, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tata kelola tertinggi di Perseroan, yang memiliki wewenang untuk menentukan hal-hal yang tidak dapat diputuskan oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi.

By the provisions in the Company's Articles of Association and prevailing regulations, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance body in the Company, it has the authority to determine matters that cannot be decided by the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Di antara wewenang yang hanya diberikan kepada RUPS tersebut adalah wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengubah Anggaran Dasar Perseroan, dan memutuskan hal-hal yang terkait dengan pembagian dividen.

Among the authorities given exclusively to the GMS are the authority to appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, amend the Company's Articles of Association, and decide on matters related to dividend distribution.

RUPS di Perseroan terdiri RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan sedikitnya sekali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sebagaimana dipandang perlu, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The GMS in the Company consists of the Annual GMS (AGMS), held at least once every year, and the Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time as deemed necessary, according to the provisions in the Company's Articles of Association.

Persiapan dan penyelenggaraan RUPS dilakukan sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku, dengan tahap pengumuman, pemanggilan, penyampaian agenda, dan pelaksanaan RUPS seluruhnya didokumentasi dengan baik, untuk kemudian dilaporkan kepada OJK, BEI, serta diumumkan pada media bersirkulasi nasional di Indonesia dan di situs web Perseroan.

The preparation and organization of the GMS are carried out by applicable OJK regulations, with the stages of announcement, summons, submission of agendas, and implementation of GMS documented properly to be then reported to OJK, BEI, and announced on media with nationwide circulation in Indonesia and the Company's website.

Pengambilan keputusan di RUPS dilakukan dengan memprioritaskan metode musyawarah untuk mufakat. Apabila metode tersebut tidak dapat menghasilkan keputusan yang sah, maka dilakukan voting dengan menghitung jumlah saham dengan hak suara yang sah yang setuju dengan agenda yang tengah dirapatkan.

Decision-making at the GMS is carried out by prioritizing deliberation for consensus. If this method cannot deliver a valid decision, then a vote will be conducted by counting the number of shares with valid voting rights that agree with the finalized agenda.

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025

Implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS 2025

Pada tahun 2025, Perusahaan hanya melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun Buku 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2025.

In 2025, the Company only held 1 (one) General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) for Fiscal Year 2025 held on June 18, 2025.

Proses penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan ketentuan mengenai tempat, pengumuman dan pemanggilan Rapat, adalah sesuai dengan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan.

The process of organizing the AGMS and EGMS is carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and provisions regarding the venue, announcement, and invitation of the Meeting, are in accordance with the provisions of Article 21 of the Company's Articles of Association.

Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB dipimpin oleh Bapak Artiko Samudro selaku Komisaris Independen Perseroan dengan terlebih dahulu menyampaikan bahwa pelaksanaan RUPS mengacu pada tata tertib RUPST dan RUPSLB yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham melalui situs web Perseroan sebelum Rapat dimulai. Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan secara tertulis atas setiap agenda Rapat yang dibicarakan. Pimpinan rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat menjawab pertanyaan dan/atau menanggapi pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan Pemegang Saham. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

The implementation of the AGMS and EGMS was chaired by Mr. Artiko Samudro as the Independent Commissioner of the Company by first stating that the implementation of the AGMS refers to the rules of procedure of the AGMS and EGMS which have been submitted to the Shareholders through the Company's website before the Meeting begins. The Chairperson of the Meeting provided an opportunity for the Shareholders and/or their proxies to submit questions and/or responses in writing to each Meeting agenda discussed. The Chairman of the Meeting or the Director appointed by the Chairman of the Meeting answered the questions and/or responded to the questions, responses, and/or proposals of the Shareholders. After all questions are answered and responded to, voting is conducted and only shareholders and/or their authorized proxies are entitled to cast votes.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025
Stages of the Annual GMS and Extraordinary GMS 2025

Uraian Description	RUPS Tahunan 2025 Annual GMS 2025	RUPS Luar Biasa 2025 Extraordinary GMS 2025
Tanggal dan Tempat Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB, disampaikan melalui Situs Perseroan dan Situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Date and Place of the AGMS and EGMS, submitted through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 18 Juni 2025 di Mangkuluhur City, Lantai 19, Jalan Gatot Subroto, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan. Annual General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 20, 2024 at Mangkuluhur City, 19th Floor, Jalan Gatot Subroto, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 18 Juni 2025 di Mangkuluhur City, Lantai 19, Jalan Gatot Subroto, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 20, 2024, at Mangkuluhur City, 19th Floor, Jalan Gatot Subroto, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.
Tanggal Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB kepada Instansi Terkait yang Berwenang, disampaikan melalui Situs Perseroan dan Situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Date of Notice of AGMS and EGMS to the Authorized Related Agencies, submitted through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.	02 Mei 2025 May 02, 2025	02 May 2025 May 02, 2025
Tanggal Pengumuman RUPST dan RUPSLB kepada Pemegang Saham, disampaikan melalui Situs Perseroan dan Situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Date of Announcement of AGMS and EGMS to Shareholders, submitted through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.	09 Mei 2025 May 09, 2025	09 Mei 2025 May 09, 2025
Tanggal Pemanggilan RUPST dan RUPSLB kepada Pemegang Saham, disampaikan melalui Situs Perseroan dan Situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Date of the AGMS and EGMS Invitation to Shareholders, submitted through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.	27 Mei 2025 May 27, 2024	27 Mei 2025 May 27, 2025
Jumlah Saham yang Hadir (Persentase dari Jumlah Saham Beredar). Number of Shares Present (Percentage of Total Shares Outstanding)	1.203.528.000 saham (Shares 85,97%)	1.204.156.700 saham (Shares 86,01%)
Tanggal Pelaporan Ringkasan Hasil RUPST dan RUPSLB, melalui Situs Perseroan dan Situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Reporting Date of Summary of AGMS and EGMS Results, through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2025 June 20, 2025

Ketentuan Kuorum RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025
Quorum Requirements for the Annual GMS and Extraordinary GMS 2025

Kuorum kehadiran RUPST dan RUPSLB pada tahun 2025 untuk mata acara rapat yang harus diputuskan dalam rapat dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

The attendance quorum of the AGMS and EGMS in 2025 for the meeting agenda that must be decided at the meeting is carried out by following the provisions based on the Financial Services Authority Regulations and the Company's Articles of Association.

Kuorum kehadiran RUPST dan RUPSLB pada tahun 2025 telah tercapai. Dalam hal ini, Rapat dinyatakan sah dan berwenang untuk mengambil keputusan yang sah dan berlaku untuk semua Pemegang Saham Perseroan untuk setiap mata acara Rapat.

Suppose the attendance quorum for the AGMS and EGMS in 2025 has been reached. In that case, the Meeting is declared valid and authorized to make valid decisions and apply to all Shareholders of the Company for each meeting agenda.

Proses Perhitungan Suara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025

Vote Counting Process for the Annual GMS and Extraordinary GMS 2025

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam rapat dijelaskan dalam Tata Tertib RUPST dan RUPSLB pada tahun 2025, yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat sebelum rapat dimulai. Tata Tertib RUPST dan RUPSLB dipublikasikan dalam situs web Perusahaan bersamaan dengan Panggilan RUPST dan RUPSLB.

The vote count and voting procedures in the meeting are described in the AGMS and EGMS in 2025, Rules of Procedure are distributed to shareholders and read out by the Chairman of the Meeting before the meeting begins. The AGMS and EGMS Rules of Procedure are published on the Company's website together with the AGMS and EGMS Invitations.

Perseroan telah menunjuk pihak dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam Rapat.

The Company has appointed the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora and Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn to conduct vote counting and/or validation at the Meeting.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2025

Attendance of the Board of Commissioners and Directors at the Annual GMS and Extraordinary GMS 2025

RUPS Tahunan 2025 Annual GMS 2025			
Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran** Presence	**Keterangan** Description
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**			
Bambang Irawan	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commisioner (Independent Commissioner)	Hadir Present	
Sebastian Togelang	Komisaris Commissioner	-	Berhalangan hadir karena agenda lain Unable to attend due to another scheduled agenda
Artiko Samudro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present	-
Direksi **Board of Directors**			
Raymond Loho	Direktur Utama President Director	Hadir Present	-
Tati Ramawati	Direktur Director	Hadir Present	-
Stanley Tjiandra	Direktur Director	Hadir Present	-

RUPS Luar Biasa 2025 Extraordinary GMS 2025			
Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran** Presence	**Keterangan** Description
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**			
Bambang Irawan	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commisioner (Independent Commissioner)	Hadir Present	
Sebastian Togelang	Komisaris Commissioner	-	Berhalangan hadir karena agenda lain Unable to attend due to another scheduled agenda
Artiko Samudro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present	-
Direksi **Board of Directors**			
Raymond Loho	Direktur Utama President Director	Hadir Present	-
Tati Ramawati	Direktur Director	Hadir Present	-
Stanley Tjiandra	Direktur Director	Hadir Present	-

Kehadiran Lembaga dan Profesi Penunjang pada RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2025

Attendance of Supporting Institutions and Professionals at the Annual GMS and Extraordinary GMS 2025

Dalam laporan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2025 (RUPSLB), DIVA menegaskan komitmennya terhadap transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik dengan menggunakan pihak independen dalam proses perhitungan suara. Penggunaan pihak independen ini bertujuan untuk memastikan objektivitas, akurasi, dan integritas hasil pemungutan suara, sehingga seluruh keputusan yang diambil mencerminkan kehendak pemegang saham secara adil dan transparan.

Dengan langkah ini, DIVA berupaya memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan serta memastikan bahwa setiap proses pengambilan keputusan dalam RUPST dan RUPSLB berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik dan peraturan yang berlaku. Berikut informasi kehadiran lembaga dan profesi penunjang pasar modal saat pelaksanaan RUPST dan RUPSLB berlangsung:

In the report of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), DIVA emphasized its commitment to transparency and good corporate governance by using an independent party in the vote-counting process. The use of this independent party aims to ensure the objectivity, accuracy, and integrity of the voting results so that all decisions taken reflect the will of shareholders in a fair and transparent manner.

With this step, DIVA seeks to strengthen the trust of stakeholders and ensure that every decision-making process in the AGMS and EGMS runs in accordance with the principles of good governance and applicable regulations. The following is information on the presence of capital market-supporting institutions and professions during the implementation of the AGMS and EGMS:

Nama Name	**Jabatan** Position
• Anna Hidayanti • Michael Yogatama	Perwakilan dari Kantor Notaris Christina Dwi Utami SH, MHum, MKns Representative from Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKns Notary Office
• Indah Puspita Sari • Roberto Suwandi • Frandico	Perwakilan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora Representative of PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Bureau
• Doly Fajar Damanik • Helmi Zul • Desi Hutaminingsih	Perwakilan dari Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono A representative from the Public Accounting firm of Kanaka Puradiredja, Suhartono

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2025

Resolution and Realization of the Annual GMS 2025

Mata Acara RUPS Tahunan 2025 Agenda of the 2025 Annual GMS	**Hasil Keputusan** Decision Results	**Hasil Pemungutan Suara** Voting Results	**Telah Terealisasi** Has been Realized
Mata Acara Pertama Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. **First Agenda Item** Approval and Ratification of the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 December 2024, including Activity Reports, Supervisory Reports of the Board of Commissioners, Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2024.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. To approved and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2024, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Task Report, and the Financial Report for the financial year ending December 31, 2024, as well as providing full settlement and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the financial year ended December 31, 2024, as long as these actions are reflected in the Annual Report.	Disetujui oleh seluruh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS Tahunan, yang mewakili 1.203.428.000 saham atau mewakili 85,97% dari 1.399.987.600 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan. Approved by all shareholders and proxy of shareholders present at the AGMS, representing 1,203,428,000 shares or 85.97% of 1,399,987,600 shares which constitute all shares with valid voting rights issued by the Company after deducting the shares repurchased by the Company.	Telah Terealisasi Has been Realized

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2025

Resolution and Realization of the Annual GMS 2025

Mata Acara RUPS Tahunan 2025 Agenda of the 2025 Annual GMS	Hasil Keputusan Decision Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Telah Terealisasi Has been Realized
Mata Acara Kedua Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. **Second Agenda Item** Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2024	Tidak dilakukan pengambilan keputusan. No voting was conducted as no decision was made.	Disetujui oleh seluruh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS Tahunan, yang mewakili 1.203.428.000 saham atau mewakili 85,97% dari 1.399.987.600 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan. Approved by all shareholders and proxy of shareholders present at the AGMS, representing 1,203,428,000 shares or 85.97% of 1,399,987,600 shares which constitute all shares with valid voting rights issued by the Company after deducting the shares repurchased by the Company.	Telah Terealisasi Has been Realized
Mata Acara Ketiga Laporan dan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. **Third Agenda Item** Reports and accountability for the realization of the use of proceeds from public offerings.	Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. To accept the report on the utilization of proceeds from the Company's Initial Public Offering (IPO).	Disetujui oleh seluruh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS Tahunan, yang mewakili 1.203.428.000 saham atau mewakili 85,97% dari 1.399.987.600 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan. Approved by all shareholders and proxy of shareholders present at the AGMS, representing 1,203,428,000 shares or 85.97% of 1,399,987,600 shares which constitute all shares with valid voting rights issued by the Company after deducting the shares repurchased by the Company.	Telah Terealisasi Has been Realized

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2025

Resolution and Realization of the Annual GMS 2025

Mata Acara RUPS Tahunan 2025 Agenda of the 2025 Annual GMS	Hasil Keputusan Decision Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Telah Terealisasi Has been Realized
Mata Acara Keempat Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, dan pemberian wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya. **Fourth Agenda Item** Appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year, and granting authority to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm and other requirements	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian dan penggantiannya. Authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, independent and registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, while considering and evaluating potential candidates, and to determine their honorarium and terms of appointment, including their dismissal and replacement.	Disetujui oleh seluruh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS Tahunan, yang mewakili 1.203.428.000 saham atau mewakili 85,97% dari 1.399.987.600 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan. Approved by all shareholders and proxy of shareholders present at the AGMS, representing 1,203,428,000 shares or 85.97% of 1,399,987,600 shares which constitute all shares with valid voting rights issued by the Company after deducting the shares repurchased by the Company.	Telah Terealisasi Has been Realized

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2025

Resolution and Realization of the Annual GMS 2025

Mata Acara RUPS Tahunan 2025 Agenda of the 2025 Annual GMS	Hasil Keputusan Decision Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Telah Terealisasi Has been Realized
Mata Acara Kelima Penetapan honorarium, gaji, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. **Fifth Agenda Item** Determination of honorarium, salary, and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.	a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025, maksimum sebesar sama dengan tahun buku tahun buku 2024, atau apabila ada kenaikan maka jumlah kenaikannya tidak melebihi 20% dari tahun buku tahun buku 2024, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi; b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. a. Determined the honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2025, at a maximum equal to the fiscal year 2024, or if increased, by no more than 20% from the fiscal year 2024, and authorized the Board of Commissioners to allocate it, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee; b. Authorized the Board of Commissioners to determine the salaries and/or allowances for the members of the Board of Directors, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.	Disetujui oleh seluruh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS Tahunan, yang mewakili 1.203.428.000 saham atau mewakili 85,97% dari 1.399.987.600 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan. Approved by all shareholders and proxy of shareholders present at the AGMS, representing 1,203,428,000 shares or 85.97% of 1,399,987,600 shares which constitute all shares with valid voting rights issued by the Company after deducting the shares repurchased by the Company.	Telah Terealisasi Has been Realized

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2025
Resolution and Realization of the Extraordinary GMS 2025

Mata Acara RUPS Luar Biasa 2025 Agenda of 2025 Extraordinary GMS	Hasil Keputusan Decision Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Telah Terealisasi Has been Realized
Mata Acara Pertama Persetujuan pelaksanaan penyertaan saham dan investasi di berbagai Perusahaan oleh Perseroan dan anak Perusahaan sepanjang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. **First Agenda Item** Approval of the execution of share participation and investment in various companies by the Company and its subsidiaries, in accordance with the Company's Articles of Association, OJK regulations, and applicable laws and regulations.	Menyetujui pelaksanaan penyertaan saham dan investasi di berbagai perusahaan oleh Perseroan dan anak perusahaan, termasuk melakukan pengambil-alihan (akuisisi), dengan syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Approved the execution of share participation and investment in various companies by the Company and its subsidiaries, including acquisitions, under terms and conditions deemed appropriate by the Board of Directors, in accordance with the Company's Articles of Association, Financial Services Authority regulations, and applicable laws and regulations.	Disetujui oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa, yang mewakili 1.204.156.700 saham atau mewakili 86,01% dari 1.399.987.600 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan. The shareholders and their proxies who attended the Extraordinary GMS, representing 1,204,156,700 shares or 86.01% of 1,399,987,600 shares which constitute all shares with valid voting rights issued by the Company after deducting the shares repurchased by the Company.	Telah Terealisasi Has been Realized

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2024
Implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan hanya melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2024.

In 2024, the Company only held 1 (one) General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) for Fiscal Year 2024 held on June 20, 2024.

Proses penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan ketentuan mengenai tempat, pengumuman dan pemanggilan Rapat, adalah sesuai dengan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan.

The process of organizing the AGMS and EGMS is carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. Provisions regarding the venue, announcement, and invitation of the Meeting are in accordance with the provisions of Article 21 of the Company's Articles of Association.

Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB dipimpin oleh Bapak Artiko Samudro selaku Komisaris Independen Perseroan dengan terlebih dahulu menyampaikan bahwa pelaksanaan RUPS mengacu pada tata tertib RUPST dan RUPSLB yang telah disampaikan kepada

The implementation of the AGMS and EGMS was chaired by Mr. Artiko Samudro as the Independent Commissioner of the Company by first stating that the implementation of the AGMS refers to the rules of procedure of the AGMS and EGMS which have been

Pemegang Saham melalui situs web Perseroan sebelum Rapat dimulai. Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan secara tertulis atas setiap agenda Rapat yang dibicarakan. Pimpinan rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat menjawab pertanyaan dan/atau menanggapi pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan Pemegang Saham. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

submitted to the Shareholders through the Company's website before the Meeting begins. The Chairperson of the Meeting provided an opportunity for the Shareholders and/or their proxies to submit questions and/or responses in writing to each Meeting agenda discussed. The Chairman of the Meeting or the Director appointed by the Chairman of the Meeting answered and/or responded to the Shareholders' questions, responses, and/or proposals. After all questions are answered and responded to, voting is conducted and only shareholders and/or their authorized proxies are entitled to cast votes.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2024
Stages of the Annual GMS and Extraordinary GMS 2024

Uraian Description	RUPS Tahunan 2024 Annual GMS 2024	RUPS Luar Biasa 2024 Extraordinary GMS 2024
Tanggal dan Tempat Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB, disampaikan melalui Situs Perseroan dan Situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Date and Place of the AGMS and EGMS, submitted through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Juni 2024 di Mangkuluhur City, Lantai 7, Jalan Gatot Subroto, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 20, 2024, at Mangkuluhur City, 7th Floor, Jalan Gatot Subroto, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 20 Juni 2024, di Mangkuluhur City, Lantai 7, Jalan Gatot Subroto, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 20, 2024, at Mangkuluhur City, 7th Floor, Jalan Gatot Subroto, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.
Tanggal Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB kepada Instansi Terkait yang Berwenang, disampaikan melalui Situs Perseroan dan Situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Date of Notice of AGMS and EGMS to the Authorized Related Agencies, submitted through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.	03 Mei 2024 May 03, 2024	03 Mei 2024 May 03, 2024
Tanggal Pengumuman RUPST dan RUPSLB kepada Pemegang Saham, disampaikan melalui Situs Perseroan dan Situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Date of Announcement of AGMS and EGMS to Shareholders, submitted through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.	14 Mei 2024 May 14, 2024	14 Mei 2024 May 14, 2024
Tanggal Pemanggilan RUPST dan RUPSLB kepada Pemegang Saham, disampaikan melalui Situs Perseroan dan Situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Date of the AGMS and EGMS Invitation to Shareholders, submitted through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.	29 Mei 2024 May 29, 2024	29 Mei 2024 May 29, 2024
Jumlah Saham yang Hadir (Persentase dari Jumlah Saham Beredar). Number of Shares Present (Percentage of Total Shares Outstanding)	1.228.130.600 saham (Shares 87,72%)	1.228.130.600 saham (Shares 87,72%)
Tanggal Pelaporan Ringkasan Hasil RUPST dan RUPSLB, melalui Situs Perseroan dan Situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Reporting Date of Summary of AGMS and EGMS Results, through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.	21 Juni 2024 June 21, 2024	21 Juni 2024 June 21, 2024
Penyampaian Risalah RUPST dan RUPSLB, melalui Situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Submission of AGMS and EGMS Minutes, through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.	04 Juli 2024 July 04, 2024	04 Juli 2024 July 04, 2024

Ketentuan Kuorum RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2024
Quorum Requirements for the Annual GMS and Extraordinary GMS 2024

Kuorum kehadiran RUPST dan RUPSLB pada tahun 2024 untuk mata acara rapat yang harus diputuskan dalam rapat dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

The attendance quorum of the AGMS and EGMS in 2024 for the meeting agenda that must be decided at the meeting is carried out by following the provisions based on the Financial Services Authority Regulations and the Company's Articles of Association.

Kuorum kehadiran RUPST dan RUPSLB pada tahun 2024 telah tercapai. Dalam hal ini, Rapat dinyatakan sah dan berwenang untuk mengambil keputusan yang sah dan berlaku untuk semua Pemegang Saham Perseroan untuk setiap mata acara Rapat.

Suppose the attendance quorum for the AGMS and EGMS in 2024 has been reached. In that case, the Meeting is declared valid and authorized to make valid decisions and apply to all Shareholders of the Company for each meeting agenda.

Proses Perhitungan Suara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2024
Vote Counting Process for the Annual GMS and Extraordinary GMS 2024

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam rapat dijelaskan dalam Tata Tertib RUPST dan RUPSLB pada tahun 2024, yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat sebelum rapat dimulai. Tata Tertib RUPST dan RUPSLB dipublikasikan dalam situs web Perusahaan bersamaan dengan Panggilan RUPST dan RUPSLB.

The vote count and voting procedures in the meeting are described in the AGMS and EGMS in 2024, Rules of Procedure are distributed to shareholders and read out by the Chairman of the Meeting before the meeting begins. The AGMS and EGMS Rules of Procedure are published on the Company's website together with the AGMS and EGMS Invitations.

Perseroan telah menunjuk pihak dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam Rapat.

The Company has appointed the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora and Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn to conduct vote counting and/or validation at the Meeting.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2024
Attendance of the Board of Commissioners and Directors at the Annual GMS and Extraordinary GMS 2024

RUPS Tahunan 2024 Annual GMS 2024			
Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran** Presence	**Keterangan** Description
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**			
Bambang Irawan	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner (Independent Commissioner)	-	Berhalangan hadir karena agenda lain Unable to attend due to another scheduled agenda
Sebastian Togelang	Komisaris Commissioner	-	Berhalangan hadir karena agenda lain Unable to attend due to another scheduled agenda

RUPS Tahunan 2024 Annual GMS 2024			
Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran** Presence	**Keterangan** Description
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**			
Artiko Samudro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present	-
Direksi **Board of Directors**			
Raymond Loho	Direktur Utama President Director	Hadir Present	-
Tati Ramawati	Direktur Director	Hadir Present	-
Stanley Tjiandra	Direktur Director	Hadir Present	-

RUPS Luar Biasa 2024 Extraordinary GMS 2024			
Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran** Presence	**Keterangan** Description
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**			
Bambang Irawan	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner (Independent Commissioner)	-	Berhalangan hadir karena agenda lain Unable to attend due to another scheduled agenda
Sebastian Togelang	Komisaris Commissioner	-	Berhalangan hadir karena agenda lain Unable to attend due to another scheduled agenda
Artiko Samudro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present	-
Direksi **Board of Directors**			
Raymond Loho	Direktur Utama President Director	Hadir Present	-
Tati Ramawati	Direktur Director	Hadir Present	-
Stanley Tjiandra	Direktur Director	Hadir Present	-

Kehadiran Lembaga dan Profesi Penunjang pada RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2024

Attendance of Supporting Institutions and Professionals at the Annual GMS and Extraordinary GMS 2024

Dalam laporan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024 (RUPSLB), DIVA menegaskan komitmennya terhadap transparansi dan GCG dengan menggunakan pihak independen dalam proses perhitungan suara. Penggunaan pihak independen ini bertujuan untuk memastikan objektivitas, akurasi, dan integritas hasil

In the report of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), DIVA emphasized its commitment to transparency and GCG by using an independent party in the vote-counting process. The use of this independent party aims to ensure the objectivity, accuracy, and integrity of the

pemungutan suara, sehingga seluruh keputusan yang diambil mencerminkan kehendak pemegang saham secara adil dan transparan.

voting results so that all decisions taken reflect the will of shareholders in a fair and transparent manner.

Dengan langkah ini, DIVA berupaya memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan serta memastikan bahwa setiap proses pengambilan keputusan dalam RUPST dan RUPSLB berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik dan peraturan yang berlaku. Berikut informasi kehadiran lembaga dan profesi penunjang pasar modal saat pelaksanaan RUPST dan RUPSLB berlangsung:

With this step, DIVA seeks to strengthen the trust of stakeholders and ensure that every decision-making process in the AGMS and EGMS runs in accordance with the principles of good governance and applicable regulations. The following is information on the presence of capital market-supporting institutions and professions during the implementation of the AGMS and EGMS:

Nama Name	**Jabatan** Position
• Anna Hidayanti • Michael Yogatama	Perwakilan dari Kantor Notaris Christina Dwi Utami SH, MHum, MKns Representative from Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKns Notary Office
• Eva Rachman • Ferry Yanto • Frandico	Perwakilan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora Representative of PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Bureau
• Doly Fajar Damanik • Helmi Zul • Desi Hutaminingsih	Perwakilan dari Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono A representative from the Public Accounting firm of Kanaka Puradiredja, Suhartono

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024

Resolution and Realization of the Annual GMS 2024

Mata Acara RUPS Tahunan 2024 Agenda of the 2024 Annual GMS	**Hasil Keputusan** Decision Results	**Hasil Pemungutan Suara** Voting Results	**Telah Terealisasi** Has been Realized
Mata Acara Pertama Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. **First Agenda Item** Approval and Ratification of the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 December 2023, including Activity Reports, Supervisory Reports of the Board of Commissioners, Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2023.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Disetujui oleh seluruh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS Tahunan, yang mewakili 1.228.130.600 saham atau mewakili 87,72% dari 1.399.987.600 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan. Approved by all shareholders and proxy of shareholders present at the AGMS, representing 1,228,130,600 shares or 87.72% of 1,399,987,600 shares which constitute all shares with valid voting rights issued by the Company after deducting the shares repurchased by the Company.	Telah Terealisasi Has been Realized

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024
Resolution and Realization of the Annual GMS 2024

Mata Acara RUPS Tahunan 2024 Agenda of the 2024 Annual GMS	Hasil Keputusan Decision Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Telah Terealisasi Has been Realized
	To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2023, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Task Report, and the Financial Report for the financial year ending December 31, 2023, as well as providing full settlement and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the financial year ended December 31, 2023, as long as these actions are reflected in the Annual Report.		Telah Terealisasi Has been Realized
Mata Acara Kedua Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. **Second Agenda Item** Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2023	Tidak dilakukan pengambilan keputusan. No voting was conducted as no decision was made.	Disetujui oleh seluruh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS Tahunan, yang mewakili 1.228.130.600 saham atau mewakili 87,72% dari 1.399.987.600 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan. Approved by all shareholders and proxy of shareholders present at the AGMS, representing 1,228,130,600 shares or 87.72% of 1,399,987,600 shares which constitute all shares with valid voting rights issued by the Company after deducting the shares repurchased by the Company.	Telah Terealisasi Has been Realized
Mata Acara Ketiga Laporan dan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. **Third Agenda Item** Reports and accountability for the realization of the use of proceeds from public offerings.	Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. To accept the report on the utilization of proceeds from the Company's Initial Public Offering (IPO).	Disetujui oleh seluruh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS Tahunan, yang mewakili 1.228.130.600 saham atau mewakili 87,72% dari 1.399.987.600 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan. Approved by all shareholders and proxy of shareholders present at the AGMS, representing 1,228,130,600 shares or 87.72% of 1,399,987,600 shares which constitute all shares with valid voting rights issued by the Company after deducting the shares repurchased by the Company.	Telah Terealisasi Has been Realized

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024

Resolution and Realization of the Annual GMS 2024

Mata Acara RUPS Tahunan 2024 Agenda of the 2024 Annual GMS	Hasil Keputusan Decision Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Telah Terealisasi Has been Realized
Mata Acara Keempat Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, dan pemberian wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya. **Fourth Agenda Item** Appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year, and granting authority to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm and other requirements	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian dan penggantiannya. Authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, independent and registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, while considering and evaluating potential candidates, and to determine their honorarium and terms of appointment, including their dismissal and replacement.	Disetujui oleh seluruh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS Tahunan, yang mewakili 1.228.130.600 saham atau mewakili 87,72% dari 1.399.987.600 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan. Approved by all shareholders and proxy of shareholders present at the AGMS, representing 1,228,130,600 shares or 87.72% of 1,399,987,600 shares which constitute all shares with valid voting rights issued by the Company after deducting the shares repurchased by the Company.	Telah Terealisasi Has been Realized

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024

Resolution and Realization of the Annual GMS 2024

Mata Acara RUPS Tahunan 2024 Agenda of the 2024 Annual GMS	Hasil Keputusan Decision Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Telah Terealisasi Has been Realized
Mata Acara Kelima Penetapan honorarium, gaji, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. **Fifth Agenda Item** Determination of honorarium, salary, and other allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.	a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024, maksimum sebesar sama dengan tahun buku tahun buku 2023, atau apabila ada kenaikan maka jumlah kenaikannya tidak melebihi 20% dari tahun buku tahun buku 2023, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi; b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. a. Determined the honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2024, at a maximum equal to the fiscal year 2023, or if increased, by no more than 20% from the fiscal year 2023, and authorized the Board of Commissioners to allocate it, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee; b b. Authorized the Board of Commissioners to determine the salaries and/or allowances for the members of the Board of Directors, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.	Disetujui oleh seluruh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS Tahunan, yang mewakili 1.228.130.600 saham atau mewakili 87,72% dari 1.399.987.600 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan. Approved by all shareholders and proxy of shareholders present at the AGMS, representing 1,228,130,600 shares or 87.72% of 1,399,987,600 shares which constitute all shares with valid voting rights issued by the Company after deducting the shares repurchased by the Company.	Telah Terealisasi Has been Realized

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2024

Resolution and Realization of the Extraordinary GMS 2024

Mata Acara RUPS Luar Biasa 2024 Agenda of 2024 Extraordinary GMS	Hasil Keputusan Decision Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Telah Terealisasi Has been Realized
Mata Acara Pertama Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. **First Agenda Item** Changes in the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.	a. Menerima pengunduran diri Tuan MARTIN SUHARLIE selaku Komisaris Utama Perseroan, Tuan SURYANDY JAHJA selaku Komisaris Perseroan, dan Tuan DIAN KURNIADI SUHARDJO selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa dan kinerjanya, yang mana telah memberikan kontribusi yang positif pada Perseroan; b. Menetapkan Tuan BAMBANG IRAWAN semula menjabat sebagai Komisaris Independen, menjadi menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, terhitung sejak ditutupkan Rapat ini; c. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan) adalah sebagai berikut: . **Direksi :** . 1. Direktur Utama : Tuan RAYMOND LOHO . 2. Direktur : Nyonya TATI RAMAWATI . 3. Direktur : Tuan STANLEY TJIANDRA . **Dewan Komisaris :** . 1. Komisaris Utama (Komisaris Independen) : Tuan BAMBANG IRAWAN . 2. Komisaris : Tuan SEBASTIAN TOGELANG . 3. Komisaris Independen : Tuan ARTIKO SAMUDRO a. Accepting the resignation of Mr. MARTIN SUHARLIE as the President Commissioner of the Company, Mr. SURYANDY JAHJA as the Commissioner of the Company, and Mr. DIAN KURNIADI SUHARDJO as the Director of the Company, with heartfelt gratitude for their significant contributions and positive impact on the Company; b. Appointing Mr. BAMBANG IRAWAN, who previously served as Independent Commissioner, to now serve as President Commissioner concurrently holding the position of Independent Commissioner, effective immediately upon the conclusion of this Meeting; c. Establishing the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective from the conclusion of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 1.230.504.600 saham atau 99,15% dari seluruh atau lebih dari ¾ bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPS Luar Biasa. Shareholders representing 1,230,504,600 shares or 99,15% of all or more than ¾ part of the number of votes validly cast at the EGMS.	Telah Terealisasi Has been Realized

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2024

Resolution and Realization of the Extraordinary GMS 2024

Mata Acara RUPS Luar Biasa 2024 Agenda of 2024 Extraordinary GMS	Hasil Keputusan Decision Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Telah Terealisasi Has been Realized
	. Shareholders in 2028, as follows: . **Board of Directors :** . 1. President Director : Mr. RAYMOND LOHO . 2. Director : Mrs. TATI RAMAWATI . 3. Director : Mr. STANLEY TJIANDRA . **Board of Commissioners :** . 1. President Commissioner (Independent Commissioner) : Mr. BAMBANG IRAWAN . 2. Commissioner : Mr. SEBASTIAN TOGELANG . 3. Independent Commissioner : Mr. ARTIKO SAMUDRO d. Authorized the Board of Directors, with substitution rights, to record/declare the decisions regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in a deed made before a Notary, and to notify the authorities, and to take all necessary actions related to these decisions by applicable laws and regulations.		
Mata Acara Kedua Persetujuan pelaksanaan penyertaan saham dan investasi di berbagai Perusahaan oleh Perseroan dan anak Perusahaan sepanjang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. **Second Agenda Item** Approval of the execution of share participation and investment in various companies by the Company and its subsidiaries, in accordance with the Company's Articles of Association, OJK regulations, and applicable laws and regulations.	Menyetujui pelaksanaan penyertaan saham dan investasi di berbagai perusahaan oleh Perseroan dan anak perusahaan, termasuk melakukan pengambil-alihan (akuisisi), dengan syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Approved the execution of share participation and investment in various companies by the Company and its subsidiaries, including acquisitions, under terms and conditions deemed appropriate by the Board of Directors, in accordance with the Company's Articles of Association, Financial Services Authority regulations, and applicable laws and regulations.	Disetujui oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa, yang mewakili 1.228.130.600 saham atau mewakili 87,72% dari 1.399.987.600 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan. The shareholders and their proxies who attended the Extraordinary GMS, representing 1,228,130,600 shares or 87.72% of 1,399,987,600 shares which constitute all shares with valid voting rights issued by the Company after deducting the shares repurchased by the Company.	Telah Terealisasi Has been Realized

DEWAN KOMISARIS [GRI 2-9]
The Board of Commissioners [GRI 2-9]

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus diangkat berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners is an organ of the Company in charge of supervising in general and/or specifically appointed based on the provisions of the Company's Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company has implemented GCG effectively and sustainably based on the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Kriteria dan Proses Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris
Criteria and Appointment Process for Members of the Board of Commissioners

DIVA memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 Ayat 4. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi

DIVA has criteria for candidates for members of the Board of Commissioners as stated in the Company's Articles of Association Article 14 Paragraph 4. Members of the Company's Board of Commissioners are individuals who meet the following requirements:

1. Have good morals, character, and integrity;
2. Capable of performing legal acts;
3. Within 5 (five) years before appointment and during office:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   d. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners during his/her tenure:
      i. Has not held an annual GMS;
      ii. His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
      iii. Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from OJK, to fulfill the obligation to submit annual and/

kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perusahaan; dan

Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya yang berlaku.

or financial reports to OJK

4. Commit to comply with laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company; and

Fulfill other requirements as determined in the Company Law, Capital Market Regulations, and prevailing laws and regulations.

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik di antaranya:

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Issuer or Public Company and fulfills the requirements as an Independent Commissioner in accordance with OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, among others:

Komisaris Independen
Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014
Independent Commissioner
FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen.
   Not a person who has authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities during the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
   Doesn't have any shares in the Company, either directly or indirectly.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.
   Doesn't have any affiliation relationship with the Company, member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
   Does not have any business relationship both direct or indirect that relates to the Company's business activities.

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Policy on Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris Perusahaan juga tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Perundang-Undangan lainnya.

Provisions regarding concurrent positions of the Company's Board of Commissioners are also stated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and other laws and regulations.

Nama Name	**Jabatan Pada Perusahaan Lain** Position in Other Company	**Jabatan pada Instansi Lain** Position in Other Institution
Bambang Irawan	-	-
Sebastian Togelang	-	1. *Founder and Managing Partner* Rigel Capital Management (2022–sekarang); 2. *Founding Partner* di Kejora Capital (2013–sekarang); 3. *Co-Founder* dan Investor di C88 Fintech Group (www.cekaja.com) (2013–sekarang); dan di Qareer Group (qerja.com) (2014–sekarang); 4. Anggota Dewan dan Investor di Sicepat Ekspres (2016–sekarang), dan di Finfleet (Teknologi Logistik) (2016–sekarang); 5. Investor dari Snapask (Perusahaan Teknologi Pendidikan di Asia) (2017–sekarang) dan di Investree (Investree. id) (2016–sekarang).
		1. Founder and Managing Partner of Rigel Capital Management (2022-present); 2. Founding Partner at Kejora Capital (2013-present); 3. Co-Founder and Investor in C88 Fintech Group (www.cekaja.com) (2013-present); and at Qareer Group (qerja.com) (2014-present); 4. Board Member and Investor in Sicepat Ekspres (2016-present), and Finfleet (Logistics Technology) (2016-present); 5. Investor in Snapask (an Education Technology Company in Asia) (2017-present) and Investree (Investree. id) (2016-present).
Artiko Samudro	-	-

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan tiga orang yaitu: satu Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen, satu Komisaris, dan satu Komisaris Independen.

The Company's Board of Commissioners consists of three members: one President Commissioner who concurrently serves as Independent Commissioner, one Commissioner, and one Independent Commissioner.

Sebagian anggota Dewan Komisaris Perseroan dilantik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Distribusi Voucher Nusantara No. 64 tanggal 29 Agustus 2018, untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2023 yang mengacu pada Akta Anggaran Dasar PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25, tanggal 29 September 2003.

Some members of the Board of Commissioners of the Company were appointed based on the Deed of Resolution of Shareholders of PT Distribusi Voucher Nusantara No. 64, dated August 29, 2018, for a term of office of five years up to the year 2023, by the Deed of the Articles of Association of PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25, dated September 29, 2003.

Pengangkatan Sebastian Togelang dan Artiko Samudro diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 11 Februari 2020, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan

Sebastian Togelang and Artiko Samudro were appointed based on a resolution of the Company's General Meeting of Shareholders on February 11, 2020, as stipulated in the Deed of Resolution of Shareholders

Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 48 tanggal 11 Februari 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta.

of the Company No. 48 dated February 11, 2020, drawn before Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notary in Jakarta.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 20 Juni 2024, terdapat Perubahan Posisi Anggota Dewan Komisaris. Dikarenakan Perseroan telah menerima surat pengunduran diri Martin Suharlie, selaku Komisaris Utama Perseroan dan Suryandy Jahja, selaku Komisaris Perseroan, dan mengangkat Bambang Irawan sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Akta No. 163 tanggal 20 Juni 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company dated June 20, 2024, there is a Change in the Position of Members of the Board of Commissioners. Due to the Company has received a letter of resignation from Martin Suharlie, as President Commissioner of the Company, and Suryandy Jahja, as Commissioner of the Company, and appointed Bambang Irawan as President Commissioner and Independent Commissioner as stated in the Deed of Resolution of the Shareholders of the Company Deed No. 163 dated June 20, 2024, made before Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notary in Jakarta.

Komposisi susunan Dewan Komisaris Perseroan Per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama (Komisaris Independen) : Bambang Irawan
Komisaris : Sebastian Togelang
Komisaris Independen : Artiko Samudro

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

President Commisioner (Independent Commisioner) : Bambang Irawan
Commisioner : Sebastian Togelang
Independent Commisioner : Artiko Samudro

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode Jabatan** Position Period	**Dasar Pengangkatan** Grounds of Appointment
Bambang Irawan	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commisioner (Independent Commissioner)	2025-2028	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Juni 2025 | Resolution of Extraordinary GMOS dated June 18, 2025
Sebastian Togelang	Komisaris Commissioner	2025-2028	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Juni 2025 | Resolution of Extraordinary GMOS dated June 18, 2025
Artiko Samudro	Komisaris Independen Independent Commissioner	2025-2028	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Juni 2025 | Resolution of Extraordinary GMOS dated June 18, 2025

Profil Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris
Share Ownership of Members of the Board of Commissioners

Perseroan mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris untuk melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait mengenai kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya pada perusahaan publik, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait, laporan wajib disampaikan selambat-lambatnya 3 hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan. Informasi terkait kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris

The Company requires each member of the Board of Commissioners to report to the relevant Financial Services Authority regarding his/her share ownership and any changes in share ownership in public companies, either directly or indirectly. Based on the relevant Financial Services Authority regulations, the report must be submitted no later than 3 days from the occurrence of ownership or changes in ownership. Information regarding the share ownership of members

telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris
Term of Office for Members of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS setelah tanggal pengangkatannya, dengan memperhatikan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS. Ketentuan ini juga berlaku untuk Komisaris Independen yang diangkat sesuai keputusan RUPS.

Members of the BOC are appointed for a period commencing from the closing of the GMS or the date determined by the GMS appointing them and ending at the closing of the GMS following the date of their appointment, with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the BOC at any time before their term of office expires. After their term of office ends, members of the BOC may be reappointed by the GMS. This provision also applies to Independent Commissioners who are appointed in accordance with the GMS resolution.

Piagam Dewan Komisaris
Term of Office for Members of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun Pedoman Kerja atau Piagam Dewan Komisaris untuk memberikan panduan dasar bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris ditetapkan pada 7 Desember 2018.

The Company's Board of Commissioners has formulated a Charter to provide a general guideline for the Board of Commissioners to perform its full range of duties and responsibilities. This Charter was ratified on December 7, 2018.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners Charter

I. Pendahuluan
- Latar Belakang
- Visi dan Misi Dewan Komisaris
- Maksud dan Tujuan

II. Pembentukan, Organisasi, dan Masa Kerja
- Dasar Hukum
- Pengangkatan dan Pemberhentian
- Peran dan Kedudukan dalam Organisasi
- Organisasi Dewan Komisaris
- Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris

III. Tugas, Kewajiban dan Kewenangan
- Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
- Wewenang
- Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab
- Organ Pendukung Dewan Komisaris
- Remunerasi
- Rapat Dewan Komisaris
- Kode Etik
- Pertanggungjawaban

IV. Evaluasi Kinerja
- Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

V. Penutup

I. Introduction
- Background
- Vision and Mission of the Board of Commissioners
- Purpose and objectives

II. Formation, Organization, and Period of Service
- Legal basis
- Appointment and Dismissal
- Role and Position in the Organization
- Organization of the Board of Commissioners
- Board of Commissioners Member Introductory Program

III. Duties, Obligations and Authorities
- Duties and Obligations of the Board of Commissioners
- Authority
- Division of Duties and Responsibilities
- Supporting Organs of the Board of Commissioners
- Remuneration
- Board of Commissioners Meeting
- Code of Ethics
- Accountability

IV. Performance Evaluation
- Evaluation of the Performance of the Board of Commissioners

V. Closing

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Tugas Dewan Komisaris adalah mengawasi, memberikan saran dan arahan, serta memeriksa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil oleh Direksi. Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan anggota Direksi untuk sementara, dan dapat melakukan tindakan kepengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan jangka waktu tertentu.

The duties of the Board of Commissioners are to perform supervision, provide guidance and advisory services, and examine each key decision and policy taken by the Board of Directors. The Board of Commissioners has the authority to suspend any member of the Board of Directors temporarily and take over the management of the Company in certain circumstances and within a specific time frame.

Tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain adalah :

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya;
2. Membentuk komite audit dan komite lainnya (jika diperlukan) dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selaku Dewan Komisaris; dan
3. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' responsibilities as stated in the Company's Articles of Association are, among others :

1. Supervise and be responsible for the supervision of the management's policies and general business direction;
2. Form an audit committee and other committees (when deemed necessary) to boost the efficacy of the Board of Commissioners' implementation of duties and responsibilities; and
3. Perform mandatory evaluations of the performance of committees that assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.

Rapat Dewan Komisaris [ESG G-02]
The Board of Commissioners Meetings [ESG G-02]

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan.

The Board of Commissioners is required to hold a Board of Commissioners meeting at least 1 (one) time every 2 (two) months.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 12 (dua belas) kali, rapat Dewan Komisaris yang terdiri dari 6 (enam) kali Rapat Internal Dewan Komisaris. Informasi terkait kehadiran rapat internal Dewan Komisaris diungkapkan sebagai berikut:

In 2025, the Board of Commissioners held 12 (twelve), Board of Commissioners meetings consisting of 6 (six) Internal Board of Commissioners Meetings. Information related to the attendance of internal meetings of the Board of Commissioners is disclosed as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal Dewan Komisaris** Board of Commissioners Internal Meeting		
		Total Rapat Meeting Totals	**Kehadiran** Presence	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage (%)
Bambang Irawan	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	6	6	100%
Sebastian Togelang	Komisaris Commissioner	6	6	100%

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting		
		Total Rapat Meeting Totals	Kehadiran Presence	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Artiko Samudro	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
	Rata-Rata Kehadiran Rapat Average Meeting Attendance			**100%**

Program Pengenalan Perusahaan untuk Dewan Komisaris
Induction Program for the Board of Commissioners

Perseroan menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kegiatan usaha, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja, dan hal-hal lain yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program pengenalan tersebut diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, tidak ada penambahan anggota baru dalam Dewan Komisaris Perseroan, hanya terjadi perubahan posisi dari Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama. Oleh karena itu, tidak diperlukan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat.

The Company organizes an introduction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of business activities, future company plans, work guidelines, and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The introduction program is regulated in the Board of Commissioners Charter.

In 2025, there was no addition of new members to the Board of Commissioners, only a change in position from Independent Commissioner to President Commissioner. Therefore, no introduction program is required for newly appointed members of the Board of Commissioners.

Kebijakan dan Realisasi Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
[ESG G-05]
Policy and Realization of the Board of Commissioners Competency Development
[ESG G-05]

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Competency Development Policy

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pemahaman, serta keterampilan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Kebijakan pengembangan kompetensi ini mencakup:

1. Pelatihan – Komisaris didorong untuk mengikuti pelatihan terkait tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan regulasi terbaru;
2. Seminar dan Lokakarya – Menghadiri seminar, workshop, atau forum diskusi yang relevan dengan industri dan tugas pengawasan;
3. Pembekalan Kepatuhan Regulasi – Memastikan pemahaman mendalam terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek, serta standar tata kelola perusahaan yang baik (GCG);

The competency development of the Board of Commissioners aims to improve insight, understanding, and skills in carrying out supervisory and advisory functions to the Board of Directors. This competency development policy includes:

1. Training – Commissioners are encouraged to attend training related to corporate governance, risk management, and the latest regulations;
2. Seminars and Workshops – Attend seminars, workshops, or discussion forums relevant to the industry and supervisory duties;
3. Regulatory Compliance Debriefing – Ensure an in-depth understanding of the regulations of the Financial Services Authority (OJK), the Stock Exchange, as well as good corporate governance (GCG) standards;

4. Pelatihan ESG (Environmental, Social, dan Governance) – Mengembangkan pemahaman mengenai keberlanjutan dan dampaknya terhadap bisnis;
5. Program Induksi bagi Komisaris Baru – Memberikan pemahaman awal tentang visi, misi, strategi bisnis, serta tata kelola perusahaan.

4. ESG (Environmental, Social, and Governance) Training – Develop an understanding of sustainability and its impact on business;
5. Induction Program for New Commissioners – Provides an initial understanding of the vision, mission, business strategy, and corporate governance.

Realisasi Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Realization of the Board of Commissioners Competency Development

1. Mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga independen atau asosiasi industri;
2. Menghadiri seminar nasional dan internasional terkait perkembangan bisnis, regulasi, dan teknologi;
3. Melakukan sesi internal atau diskusi dengan pakar di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
4. Menerapkan program induksi bagi Komisaris baru guna mempercepat pemahaman mereka terhadap perusahaan;
5. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program pengembangan kompetensi dan menyesuaikan kebijakan sesuai kebutuhan.

1. Participating in training organized by independent institutions or industry associations;
2. Attending national and international seminars related to business, regulatory, and technological developments;
3. Conducting internal sessions or discussions with experts in the fields of law, finance, and corporate governance;
4. Implement an induction program for new Commissioners to accelerate their understanding of the company;
5. Conduct periodic evaluations of the effectiveness of the competency development program and adjust policies as needed.

Dengan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, Dewan Komisaris dapat menjalankan perannya secara optimal dalam mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada Direksi.

With continuous competency development, the Board of Commissioners can optimally perform its role in supervising and providing strategic direction to the Board of Directors.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris [GRI 2-17]

The Board of Commissioners Competency Development Program [GRI 2-17]

Sepanjang tahun 2025, anggota Dewan Komisaris berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi di bidang tata kelola perusahaan yang bertujuan meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, yakni bahwa anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya melalui kegiatan pelatihan, workshop, seminar, conference, maka pada tahun 2025 realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Throughout 2025, members of the Board of Commissioners participated in various competency development programs in the field of corporate governance aimed at improving their ability to carry out their respective duties and responsibilities, as stated in the Board of Commissioners Charter, namely that members of the Board of Commissioners must always increase and update their knowledge through training activities, workshops, seminars, conferences, so in 2025 the realization of the Training and Development Program carried out by the Board of Commissioners, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Subject	Tanggal Date	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
Bambang Irawan	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commisioner (Independent Commissioner)	*How to Achieve Peak Performance in 2025*	17 Januari 2025 January 17, 2025	Jakarta *(Online)*	OJK Institute
		Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia? The Domino Effect of Trump's Tariffs: Threat or Opportunity for the Indonesian Economy?	15 Mei 2025 May 15, 2025	Jakarta *(Online)*	OJK Institute
		UMKM Mendunia: Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional MSMEs Go Global: Strategies to Scale Up Businesses for National and International Markets	9 September 2025 September 9, 2025	Jakarta *(Online)*	OJK Institute
Sebastian Togelang	Komisaris Commissioner	Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan Digital Transformation: Trends in Technological Innovation in the Financial Sector	23 Januari 2025 January 23, 2025	Jakarta *(Online)*	OJK Institute
		Urgensi Transparansi Keuangan Hijau Pada Lembaga Jasa Keuangan The Urgency of Green Financial Transparency in Financial Services Institutions	26 Mei 2025 May 26, 2025	Jakarta *(Online)*	OJK Institute
		Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector	26 Mei 2025 May 26, 2025	Jakarta *(Online)*	OJK Institute
Artiko Samudro	Komisaris Independen Independent Commissioner	*Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life*	14 Februari 2025 February 14, 2025	Jakarta *(Online)*	OJK Institute
		Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah The Strategic Role of the Financial Services Industry in Driving Regional Economic Development	8 Mei 2025 May 8, 2025	Jakarta *(Online)*	OJK Institute
		Mid-Year Capital Market Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan Mid-Year Capital Market Review 2025: Market Performance Evaluation and Forward-Looking Investment Strategies	7 Agustus 2025 August 7, 2025	Jakarta *(Online)*	OJK Institute

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [GRI 2-18] [ESG G-04]

The Board of Commissioners Performance Assessment [GRI 2-18] [ESG G-04]

Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan: jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi; pemberian arahan kepada Direksi dan pengawasan kinerja Direksi serta

The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on: the attendance of each member of the Board of Commissioners at the meetings and joint meetings with the Board of Directors business guidance provided to the Board of Directors and

pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Penilaian ini dilakukan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

Perseroan memiliki kebijakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Penilaian kinerja tersebut dilakukan berdasarkan prosedur dan kriteria sebagai berikut:

1. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja:
   a. Melakukan evaluasi kinerja melalui penyusunan Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris dengan sistem *self-assessment* atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris;
   b. Memberikan tanggapan dan rekomendasi mengenai penetapan KPI Dewan Komisaris pada setiap awal tahun kerja;
   c. Mengevaluasi kinerja setiap anggota Dewan Komisaris dan mencantumkannya dalam risalah rapat Dewan Komisaris;
   d. Laporan kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
   e. Menyusun sistem pengukuran dan penilaian kinerja (evaluasi) Dewan Komisaris dan diusulkan kepada RUPS;
   f. Usulan KPI dan tujuannya untuk disampaikan setiap tahun kepada RUPS untuk dikonfirmasikan;
   g. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris:
      - Menyusun kebijakan mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris dan pelaporannya kepada pemegang saham;
      - Menelaah kriteria, target, dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam kontrak manajemen Dewan Komisaris atau rencana kerja.
2. Kriteria Penilaian:
   a. Setiap tahun diwajibkan membuat KPI manajemen dan menjadi suatu kontrak manajemen;
   b. KPI mencakup aspek keuangan, fokus pelanggan, tenaga kerja, kepemimpinan, dan aspek lainnya yang bersifat dinamis;
   c. Dalam menghitung pencapaian KPI Perseroan didasarkan kepada:
      - Laporan Auditor;

supervision of the Board of Directors' performance; and implementation of duties as stated in the Board of Commissioners Charter. This evaluation is conducted by the shareholders at the GMS.

The Company has a policy to assess the Board of Commissioners performance. The performance assessment is based on the following procedures and criteria:

1. Performance Assessment Procedure:
   a. Conducting performance evaluations by preparing Key Performance Indicators (KPIs) for the Board of Commissioners using a self-assessment system or other systems to be decided upon in the Board of Commissioners meeting;
   b. Providing feedback and recommendations regarding the determination of KPI for the Board of Commissioners at the beginning of each working year;
   c. Evaluating and reporting the performance of each member of the Board of Commissioners in the minutes of the Board of Commissioners meeting;
   d. Submitting the Board of Commissioners performance report as part of its supervisory report;
   e. Developing and proposing the Board of Commissioners performance measurement and assessment system to the GMS;
   f. Proposing KPIs and their objectives annually to the GMS for confirmation;
   g. In assessing the performance of the Board of Commissioners:
      - Develops policies on the Board of Commissioners performance assessment and its reporting to shareholders;
      - Review the criteria, targets, and key performance indicators included in the Board of Commissioners management contract and the Company's work plan.
2. Assessment Criteria:
   a. The Company is required to make management KPIs on an annual basis to become a management contract;
   b. KPIs cover financial aspects, customer focus, workforce, leadership, and other dynamic aspects;
   c. In calculating the achievement of the Company's KPIs, the Company refers to:
      - Auditor's Report;

- Pedoman Penyusunan dan Penilaian KPI;
- Perbandingan pencapaian program kerja yang telah direalisasikan dengan target yang ingin dicapai.

- KPIs Preparation and Assessment Guidelines;
- Comparison of the achievement of the work program with the predetermined target.

3. Pihak yang Melakukan Penilaian
   Pihak yang melakukan penilaian atau assessment terhadap Dewan Komisaris adalah komite yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi.

3. Assessor
   The party responsible for assessing the Board of Commissioners is the committee appointed by the Board of Commissioners, namely, the Nomination and Remuneration Committee.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris [GRI 2-19, 2-20]

Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners [GRI 2-19, 2-20]

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan pada RUPS Tahunan. Dewan Komisaris berhak untuk mendapatkan imbalan jasa berbentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas sesuai dengan pendapatan Perseroan di tahun-tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif di industri sejenisnya.

Remuneration for the Board of Commissioners is determined at the Annual GMS. The Board of Commissioners is entitled to receive remuneration for their services, in the form of salary, benefits, and other facilities, in line with the Company's revenue in prior years, their roles and responsibilities, and considerations of executives' pay grades in similar industries.

Dewan Komisaris menerima gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya, termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners receives salaries and other short-term benefits, including salaries and benefits for the year ending December 31, 2025, as follows:

(dalam milliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

Keterangan	Jumlah Remunerasi untuk Tahun 2024 Total Remuneration for the Year of 2024	Jumlah Remunerasi untuk Tahun 2025 Total Remuneration for the Year of 2025	Description
Gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	4.041,1	4.156,5	Salaries and other short-term benefits for the Board of Commissioners and Directors

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Assessment of the Performance of Committees that Support the Implementation of the Board of Commissioners Duties

Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggung jawab komite, sebagaimana tercantum dalam rencana kerja tahunan dan anggaran komite yang bersangkutan.

The Board of Commissioners evaluates the performance of committees under the Board of Commissioners by comparing their performance against the predefined roles and responsibilities of the respective committees as stated in their annual work plan and budget.

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu dengan komite-komite

To carry out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by its supporting

pendukung yaitu:
1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

committees, as follows:
1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadap Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi, berdasarkan laporan yang telah dibuat dan disampaikan komite-komite tersebut untuk mengukur pencapaian kinerja dan pelaksanaan fungsi masing-masing komite. Dewan Komisaris juga melakukan penilaian melalui rapat dengan komite-komite tersebut secara rutin dan berkala, dengan membahas tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee, based on the reports they prepared and submitted to measure their performance achievements as well as the implementation of their respective functions. In addition, the Board of Commissioners conducts assessments through regular and periodic meetings with these committees by discussing their respective duties and responsibilities.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2025 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, kedua komite tersebut telah memberikan masukan dan rekomendasi yang optimal kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang menjadi perhatian dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Based on the results of the assessment, the Board of Commissioners concluded that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties and responsibilities well throughout 2025 in accordance with applicable regulations. In addition, both committees have provided optimal input and recommendations to the Board of Commissioners regarding matters of concern in carrying out the supervisory function.

DIREKSI
The Board Of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Directors is an organ of the Company that is fully responsible for the management of the Company for the interests and purposes of the Company and represents the Company both inside and outside in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Directors of Issuers or Public Companies.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi.

Each member of the Board of Directors may carry out decision-making duties in accordance with the division of duties and authority, but the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a joint responsibility. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equal. The President Director must coordinate all activities of the Board of Directors.

Kriteria dan Proses Pengangkatan Anggota Direksi

Criteria and Appointment Process for Members of the Board of Directors

DIVA memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 Ayat 4. Anggota Direksi Perusahaan adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPST tahunan;
      ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perusahaan; dan
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya yang berlaku.

DIVA has criteria for candidates for members of the Board of Directors as stated in the Company's Articles of Association Article 14 Paragraph 4. Members of the Company's Board of Directors are individuals who fulfill the following requirements:

1. Have good morals, character, and integrity;
2. Capable of performing legal acts;
3. Within 5 (five) years before appointment and during office:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   d. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners during his/her tenure:
      i. Has not held an annual AGMS;
      ii. His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
      iii. Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from OJK, to fulfill the obligation to submit annual and/or financial reports to OJK.
4. Commit to comply with laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company; and
6. Fulfill other requirements as determined in the Company Law, Capital Market Regulations, and prevailing laws and regulations.

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Policy on Concurrent Positions of the Board of Directors

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Direksi Perusahaan juga tercantum dalam POJK No. 33/

Provisions regarding concurrent positions of the Company's Board of Directors are also stated in the

POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Perundang-Undangan lainnya.

POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and other laws and regulations.

Nama Name	Jabatan Pada Perusahaan Lain Position in Other Company	Jabatan pada Instansi Lain Position in Other Institution
Raymond Loho	Komisaris di PT MCASH Integrasi Tbk (2025 - saat ini). Commissioner of PT MCASH Integrasi Tbk (2025 - present).	-
Tati Ramawati	Direktur di PT Telefast Indonesia Tbk (2024–saat ini). Director of PT Telefast Indonesia Tbk (2024–present).	-
Stanley Tjiandra	Direktur di PT MCASH Integrasi Tbk (2024–saat ini). Director of PT MCASH Integrasi Tbk (2024–present).	-

Susunan dan Komposisi Anggota Direksi [GRI 2-9]
Composition of the Board of Directors [GRI 2-9]

Seluruh anggota Direksi Perseroan diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 29 Agustus 2018, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 64 tanggal 29 Agustus 2018, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta.

All members of the Company's Board of Directors were appointed based on a resolution of the Company's General Meeting of Shareholders on August 29, 2018, as stipulated in the Deed of Resolution of Shareholders of the Company No. 64 dated August 29, 2018, drawn before Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notary in Jakarta.

Kemudian dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 14 Juni 2023, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 140 tanggal 14 Juni 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta.

Then the re-appointment was carried out based on the General Meeting of Shareholders of the Company on June 14, 2023, as stated in the Deed of Decision Statement of the Company's Shareholders No. 140 dated June 14, 2023, drawn before Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notary in Jakarta.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 20 Juni 2024, terdapat Perubahan Anggota Direksi. Dikarenakan Perseroan telah menerima surat pengunduran diri Dian Kurniadi Suhardjo, selaku Direksi Perseroan, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Akta No. 163 tanggal 20 Juni 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company dated June 20, 2024, there is a Change in Members of the Board of Directors. The Company has received a letter of resignation from Dian Kurniadi Suhardjo, as Director of the Company, as stated in the Deed of Resolution of the Shareholders of the Company Deed No. 163 dated June 20, 2024, made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notary in Jakarta.

Direksi Perseroan beranggotakan tiga orang, yaitu: satu Direktur Utama dan tiga Direktur.

The Board of Directors of the Company has three members, i.e. one President Director and three Directors.

Per 31 Desember 2025, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Directors was:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Position Period	Dasar Pengangkatan Grounds of Appointment
Raymond Loho	Direktur Utama President Director	2025-2028	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Juni 2025 | Resolution of Extraordinary GMOS dated June 18, 2025
Tati Ramawati	Direktur Director	2025-2028	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Juni 2025 | Resolution of Extraordinary GMOS dated June 18, 2025
Stanley Tjiandra	Direktur Director	2025-2028	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Juni 2025 | Resolution of Extraordinary GMOS dated June 18, 2025

Kepemilikan Saham Anggota Direksi
Share Ownership of Members of the Board of Directors

Perseroan mewajibkan setiap anggota Direksi untuk melaporkan kepada OJK terkait mengenai kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya pada perusahaan publik, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan peraturan OJK terkait, laporan wajib disampaikan selambat-lambatnya 3 hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan. Informasi terkait kepemilikan saham anggota Direksi telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company requires each member of the Board of Directors to report to the relevant OJK regarding his/her share ownership and any changes in share ownership in public companies, either directly or indirectly. Based on the relevant OJK regulations, the report must be submitted no later than 3 days after the ownership or change of ownership. Information related to the share ownership of members of the Board of Directors has been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Masa Jabatan Anggota Direksi
Term of Office for Members of the Board of Directors

Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS setelah tanggal pengangkatannya, dengan memperhatikan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS.

The members of the Board of Directors are appointed for a period commencing from the closing of the GMS or the date determined by the GMS appointing them and ending at the closing of the GMS following the date of their appointment, with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time before their term of office expires. After their term of office expires, members of the Board of Directors may be reappointed in accordance with the decision of the GMS.

Piagam Direksi
The Board of Directors Charter

Direksi Perseroan telah menyusun Pedoman Kerja atau Piagam Direksi untuk memberikan panduan dasar bagi Direksi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi ditetapkan pada 6 Desember 2018.

The Board of cc of the Company has prepared a Charter to provide basic guidelines for the Board of Directors to carry out its duties and responsibilities. This Board of Directors Charter was ratified on December 6, 2018.

PIAGAM DIREKSI
The Board of Directors Charter

I. Pendahuluan
- Latar Belakang
- Visi dan Misi Direksi
- Maksud dan Tujuan

II. Pembentukan, Organisasi, dan Masa Kerja
- Dasar Hukum
- Pengangkatan dan Pemberhentian
- Peran dan Kedudukan dalam Organisasi
- Organisasi Direksi
- Program Pengenalan Direksi

III. Tugas, Kewajiban dan Kewenangan
- Tugas dan Kewajiban Direksi
- Wewenang
- Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab
- Organ Pendukung Direksi
- Remunerasi
- Rapat Direksi
- Kode Etik
- Pertanggungjawaban

IV. Evaluasi Kinerja
- Evaluasi Kinerja Direksi

V. Penutup

I. Introduction
- Background
- Vision and Mission of the Board of Directors
- Purpose and objectives

II. Formation, Organization, and Period of Service
- Legal basis
- Appointment and Dismissal
- Role and Position in the Organization
- Organization of the Board of Directors
- Board of Directors Member Introductory Program

III. Duties, Obligations and Authorities
- Duties and Obligations of the Board of Directors
- Authority
- Division of Duties and Responsibilities
- Supporting Organs of the Board of Directors
- Remuneration
- Board of Directors Meeting
- Code of Ethics
- Accountability

IV. Performance Evaluation
- Evaluation of Directors' Performance

V. Closing

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
The Board of Directors Duties and Responsibilities

Sesuai yang ditulis dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dasar serta tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan;
2. Wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
4. Wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal dan

As stipulated in the Company's Articles of Association, the primary duties and responsibilities of the Directors are as follows:

1. Be fully responsible for the management of the Company;
2. Be obliged to manage the Company by its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations;
3. Must implement GCG principles in every business activity of the Company;
4. Must follow up on audit findings and recommendations from internal and external audit

eksternal, OJK, BEI, dan/atau hasil pengawasan regulator terkait lainnya;
5. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
6. Dapat membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dan wajib mengevaluasi kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku; dan
7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, kecuali:
   - Kerugian yang bukan atas kesalahan atau kelalaiannya;
   - Telah beritikad baik penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam kepengurusan;
   - Tidak ada benturan kepentingan (langsung/tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian; dan
   - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian.

Fungsi setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:
1. Direktur Utama bertugas menjalankan semua kebijakan Perseroan sesuai Anggaran Dasar serta petunjuk dari RUPS dan Dewan Komisaris; mengkoordinasikan dan melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan Perseroan; menetapkan visi, misi dan arah pengembangan Perseroan dengan dibantu oleh anggota Direksi yang lain; merencanakan dan memimpin dan mengendalikan kebijakan pokok operasi Perseroan; serta mewakili Perseroan keluar;
2. Direktur bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap perusahaan asosiasi; mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisis keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan bagi pimpinan Perseroan dalam mengambil keputusan bisnis; mengambil keputusan penting investasi dan berbagai pembiayaan; mengontrol fungsi keuangan; mengkoordinasikan seluruh kebijakan strategis dan kegiatan terkait pemasaran Perseroan; mengawasi pelaksanaan divisi pemasaran pada entitas anak; serta mewakili Perseroan keluar dalam hal yang terkait dengan lingkup pekerjaannya; dan
3. Direktur Independen bertugas mengkoordinasikan seluruh aktivitas manajerial dan merencanakan, mengimplementasi dan mengendalikan kebijakan

work units, OJK, IDX, and/or other relevant regulatory oversight results;
5. Represent the Company both inside and outside a court of law;
6. May form a committee to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, and must evaluate the performance of the committee at the end of the financial year; and
7. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for the Company's losses, except:
   - Losses not attributable to their mistakes or omissions;
   - They have shown good faith full of responsibility and prudence in management;
   - There is no conflict of interest (direct/indirect) for management actions that result in losses; and
   - They have taken action to prevent the onset or continuing losses.

The functions of each member of the Board of Directors are as follows:
1. The President Director is in charge of carrying out all of the Company's policies by the Articles of Association and instructions from the GMS and the Board of Commissioners; coordinating and supervising all activities carried out by the Company; determining the vision, mission, and direction of the Company's development with the assistance of other members of the Board of Directors; planning, leading, and controlling the key policies of the Company's operations; and representing the Company in external engagements;
2. The Director is tasked with supervising associated companies; coordinating and carrying out financial planning and analysis to be able to provide input from the financial side for the leadership of the Company in making business decisions; making important investment decisions and various financing moves; controlling financial functions; coordinating all strategic policies and activities related to the Company's marketing; overseeing the implementation of marketing divisions in subsidiaries; and representing the Company in external engagements in matters related to their scope of work; and
3. The Independent Director is in charge of coordinating all managerial activities and planning, implementing, and controlling policies related to the Company's

yang terkait infrastruktur Perseroan; sebagai aspek penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal serta kebijakan internal berkaitan dengan penerapan GCG; menjalankan fungsi komunikasi dan bertanggung jawab menyampaikan informasi aksi korporasi kepada regulator yang berkepentingan; mengkoordinasikan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan bisnis; serta mewakili Perseroan keluar dalam hal yang terkait dengan lingkup pekerjaannya.

infrastructure; acting as a liaison between the Company and external parties and internal policies relating to the implementation of GCG; carrying out the communication function, and are responsible for delivering information on corporate actions to interested regulators; coordinate all activities related to business development; and representing the Company in external engagements in matters related to their scope of work.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities
1.	Raymond Loho	Direktur Utama President Director	Direktur Utama bertugas menjalankan semua kebijakan Perseroan sesuai Anggaran Dasar serta petunjuk dari RUPS dan Dewan Komisaris, yang diuraikan sebagai berikut: 1. Mengkoordinasikan dan melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan Perseroan; 2. Menetapkan visi, misi, dan arah pengembangan Perseroan dengan dibantu oleh anggota Direksi yang lain; 3. Penanggungjawab dalam penerapan dan pemantauan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan; 4. Merencanakan dan memimpin dan mengendalikan kebijakan pokok operasi Perseroan; 5. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan; serta 6. Tugas-tugas lainnya sebagaimana diatur dalam *Management Policy*, Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. The President Director is in charge of carrying out all of the Company's policies in accordance with the Articles of Association and instructions from the GMS and the Board of Commissioners, which are described as follows: 1. Coordinate and supervise all activities carried out by the Company; 2. Determining the vision, mission, and direction of the Company's development with the assistance of other members of the Board of Directors; 3. Responsible for the implementation and monitoring of good corporate governance in the Company; 4. Planning and leading and controlling the Company's main operating policies; 5. Representing the Company both inside and outside the court; and 6. Other tasks are stipulated in the Management Policy, Laws and Regulations, and the Company's Articles of Association.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities
2.	Tati Ramawati	Direktur Director	Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS, yang diuraikan sebagai berikut: 1. Melakukan pengawasan terhadap perusahaan asosiasi; 2. Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisis keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan bagi pimpinan Perseroan dalam mengambil keputusan bisnis; 3. Mengambil keputusan penting investasi dan berbagai pembiayaan; 4. Mengontrol fungsi keuangan; 5. Mengkoordinasikan seluruh kebijakan strategis dan kegiatan terkait pemasaran Perseroan; 6. Mengawasi pelaksanaan divisi pemasaran pada Entitas Anak; serta 7. Mewakili Perseroan keluar dalam hal yang terkait dengan lingkup pekerjaannya. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined based on the name of the position of each member of the Board of Directors as stipulated in the appointment of members of the Board of Directors by the GMS, which is described as follows: 1. Supervise associated companies; 2. Coordinate and conduct financial planning and analysis to provide financial input for the Company's leadership in making business decisions; 3. Make important decisions on investment and various financing; 4. Controlling the finance function; 5. Coordinate all strategic policies and marketing-related activities of the Company; 6. Supervising the implementation of marketing divisions in Subsidiaries; and 7. Representing the Company outside in matters related to its scope of work.
3.	Stanley Tjiandra	Direktur Director	

Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif selama tahun 2025. Adapun tugas dan tanggung jawab yang telah direalisasikan diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Perseroan;
2. Menyusun Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJP);
3. Memenuhi target kinerja Perseroan melalui strategi Perseroan yang telah ditetapkan pada awal tahun;
4. Mengelola aset dan keuangan Perseroan;
5. Menyelenggarakan rapat internal Direksi sebanyak 12 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 kali;
6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun buku 2025;
7. Melakukan pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal;
8. Menerapkan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha; dan
9. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.

The Company's Board of Directors has carried out its duties and responsibilities properly and effectively during 2025. The duties and responsibilities that have been realized are described as follows:

1. Prepare the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAT);
2. Prepare the Company's Long Term Plan (RJP);
3. Meet the Company's performance targets through the Company's strategy that was set at the beginning of the year;
4. Manage the Company's assets and finances;
5. Hold 12 internal meetings of the Board of Directors and 6 joint meetings with the Board of Commissioners;
6. Organize the Annual GMS and Extraordinary GMS for the 2025 financial year;
7. Supervise and improve internal business processes;
8. Apply GCG principles in every business activity; and
9. Implementation of other duties related to the management of the Company.

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab secara umum dan kolegial, Direksi juga menjalankan tugas khusus sebagai pelaksana tata kelola keberlanjutan.

In addition to carrying out general and collegial duties and responsibilities, the Board of Directors also carries special responsibilities in implementing sustainability governance.

Rapat Direksi [ESG G-02]
The Board of Directors Meetings [ESG G-02]

Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Pada tahun 2025, Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat Direksi. Informasi terkait kehadiran anggota Direksi diungkapkan pada tabel di bawah ini:

The Board of Directors is required to hold internal meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months. In 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) Board of Directors meetings. Information regarding the attendance of members of the Board of Directors is disclosed in the table below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal Direksi** Internal Meetings of the Board of Directors	
		Total Rapat Meeting Totals	**Persentase Kehadiran (%)** Attendance Percentage (%)
Raymond Loho	Direktur Utama President Director	12	100%
Tati Ramawati	Direktur Director	12	100%
Stanley Tjiandra	Direktur Director	12	100%
	Rata-Rata Kehadiran Rapat **Average Meeting Attendance**		**100%**

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Sesuai Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Sepanjang tahun 2025, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In accordance with OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be held regularly at least 6 (six) times in 1 (one) year. Throughout 2025, joint meetings of the Board of Commissioners and Directors were held 6 (six) times with the following attendance rates:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi** Joint Internal Meeting of the Board of Commissioners and Directors	
		Total Rapat Meeting Totals	**Persentase Kehadiran (%)** Attendance Percentage (%)
Bambang Irawan	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	6	100%
Sebastian Togelang	Komisaris Commissioner	6	100%
Artiko Samudro	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Internal Meeting of the Board of Commissioners and Directors	
		Total Rapat Meeting Totals	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Raymond Loho	Direktur Utama President Director	6	100%
Tati Ramawati	Direktur Director	6	100%
Stanley Tjiandra	Direktur Director	6	100%
	Rata-Rata Kehadiran Rapat Average Meeting Attendance		**100%**

Program Pengenalan Perusahaan untuk Direksi
Induction Program for the Board of Directors

Perseroan melaksanakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dengan tujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kegiatan usaha, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja, dan hal-hal lain yang menjadi tanggung jawab Direksi. Program pengenalan tersebut diatur dalam Pedoman Kerja Direksi.

The Company conducts an introduction program for new members of the Board of Directors to provide an overview of business activities, future company plans, work guidelines, and other matters that are the responsibility of the Board of Directors. The introduction program is regulated in the Board of Directors Charter.

Pada tahun 2025, tidak ada penambahan anggota baru dalam Direksi Perseroan. Oleh karena itu, tidak diperlukan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat.

In 2025, there will be no addition of new members to the Board of Directors. Therefore, no introduction program is required for newly appointed members of the Board of Directors.

Kebijakan dan Realisasi Pengembangan Kompetensi Direksi [ESG G-05]
Policy and Realization of Directors Competency Development [ESG G-05]

Kebijakan dan realisasi pengembangan kompetensi Direksi umumnya mencakup berbagai program dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, keterampilan, serta wawasan para anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Berikut beberapa bentuk kebijakan dan realisasinya:

The policies and realization of the competency development of the Board of Directors generally include various programs and initiatives aimed at improving the capacity, skills, and insights of the members of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The following are some of the policies and realizations:

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Direksi
The Board of Directors Competency Development Policy

1. Pelatihan dan Sertifikasi – Direksi diwajibkan mengikuti pelatihan berkala sesuai kebutuhan industri dan regulasi;
2. Program Pengembangan Kepemimpinan – Meningkatkan keterampilan manajerial, strategi bisnis, dan pengambilan keputusan;
3. *Workshop* dan Seminar – Partisipasi dalam diskusi dan forum yang relevan dengan industri dan tren global;

1. Training and Certification – Directors are required to attend periodic training according to industry and regulatory needs;
2. Leadership Development Program – Improving managerial skills, business strategy, and decision-making;
3. Workshops and Seminars – Participation in discussions and forums relevant to the industry and global trends;

4. Kewajiban Kepatuhan Regulasi – Memastikan pemahaman mendalam mengenai regulasi yang berlaku, seperti peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek;
5. Pelatihan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) Meningkatkan pemahaman Direksi terhadap praktik keberlanjutan dan GCG.

4. Regulatory Compliance Obligations – Ensure an in-depth understanding of applicable regulations, such as those of the Financial Services Authority (OJK) and the Stock Exchange;
5. ESG (Environmental, Social, and Governance) Training – Enhance Directors' understanding of sustainability and good corporate governance practices.

Realisasi Pengembangan Kompetensi Direksi

Realization of the Board of Directors' Competency Development

1. Mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga independen atau asosiasi industri;
2. Menghadiri seminar nasional dan internasional mengenai perkembangan bisnis dan teknologi;
3. Mengadakan sesi internal dengan pakar atau konsultan untuk memperdalam pemahaman dalam bidang tertentu;
4. Melaksanakan program *mentoring* dan *coaching* bagi Direksi baru;
5. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas pengembangan kompetensi dan menyesuaikan program sesuai kebutuhan.

Realisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa Direksi memiliki kompetensi yang memadai dalam menghadapi tantangan bisnis dan regulasi yang terus berkembang.

1. Attending training organized by independent institutions or industry associations;
2. Attend national and international seminars on business and technology developments;
3. Organizing internal sessions with experts or consultants to deepen understanding in certain fields;
4. Implement mentoring and coaching programs for new Directors;
5. Conducting periodic evaluations of the effectiveness of competency development and adjusting the program as needed.

This realization aims to ensure that the BOD is competent in facing the evolving business and regulatory challenges.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi [GRI 2-17]

The Board of Directors Competency Development Program [GRI 2-17]

Sepanjang tahun 2025, anggota Direksi berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi di bidang tata kelola perusahaan yang bertujuan meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi, yakni bahwa anggota Direksi harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, maka pada tahun 2025 realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan yang dilakukan oleh Direksi, sebagai berikut:

Throughout 2025, members of the Board of Directors participated in various competency development programs in the field of corporate governance aimed at improving their ability to carry out their respective duties and responsibilities, as stated in the Charter of the Board of Directors, namely that members of the Board of Commissioners must always increase and update their knowledge through training activities, workshops, seminars, conferences, then in 2025 the realization of the Training and Development Program carried out by the Board of Directors, as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Topik** Topic	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal** Date	**Lokasi** Venue
Raymond Loho	Direktur Utama President Director	Undangan untuk Menghadiri CEO School - *Management Inspiration Program*. Invitation to Attend CEO School - Management Inspiration Program	PT Bursa Efek Indonesia	5 Februari 2025. February 5, 2025	Jakarta (Online)
		The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations.	OJK Institute	05 Juni 2025 June 05, 2025	Jakarta (Online)
		Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia Safe Crypto Asset and Digital Finance Transaction Strategies: Personal Data Protection and the Impact of Biometric Technology in Indonesia	OJK Institute	19 Juni 2025 June 19, 2025	Jakarta (Online)
		Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum Latest Money Laundering Trends and Schemes: Identification, Mitigation, and Law Enforcement Strategies	OJK Institute	18 September 2025 September 18, 2025	Jakarta (Online)
		Transformasi Generative AI : Peluang *Generative Engine Optimization* (GEO) dalam Menggeser Dominasi Search *Engine Optimization* (SEO) Generative AI Transformation: The Opportunity of Generative Engine Optimization (GEO) in Shifting the Dominance of Search Engine Optimization (SEO)	OJK Institute	25 September 2025 September 25, 2025	Jakarta (Online)
		Invitation to Attend CEO Networking 2025 "Managing Global Trade and Empowering Business Strategy"	PT Bursa Efek Indonesia	18 November 2025 November 18, 2025	Jakarta (Online)
Tati Ramawati	Direktur Director	Inovasi Produk Keuangan Islam: Peran Etika Halal dalam Memperluas Penetrasi Pasar Innovation in Islamic Financial Products: The Role of Halal Ethics in Expanding Market Penetration	OJK Institute	13 Maret 2025 March 13, 2025	Jakarta (Online)
		Bedah Buku "Diorama Keuangan Berkelanjutan Indonesia" The Annual Book Review "Indonesia's Sustainable Finance Diorama"	OJK Institute	3 Juni 2025 June 3, 2025	Jakarta (Online)
		Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan Breaking the Chain of Scams: Synergy and Consumer Protection Strategies in the Financial Sector	OJK Institute	26 Juni 2025 June 26, 2025	Jakarta (Online)
		Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem	OJK Institute	24 Juli 2025 July 24, 2025	Jakarta (Online)
		Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM Implementation and Role of the Financial Industry in Business and Human Rights	OJK Institute	17 Juli 2025 July 17, 2025	Jakarta (Online)

Nama Name	Jabatan Position	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Venue
		OJK Mengajar : Menumbuhkan Generasi Melek Finansial OJK Teaches: Cultivating a Financially Literate Generation	OJK Institute	11 November 2025 November 11, 2025	Jakarta (Online)
Stanley Tjiandra	Direktur Director	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 Economic and Financial Outlook for 2025	OJK Institute	20 Februari 2025 February 20, 2025	Jakarta (Online)
		Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services	OJK Institute	06 Maret 2025 March 06, 2025	Jakarta (Online)
		Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen the Indonesian Economy	OJK Institute	14 Agustus 2025 August 14, 2025	Jakarta (Online)
		Undangan Acara *"Introductory to Investor Relations"* Invitation to the "Introductory to Investor Relations" Event	OJK Institute	25 September 2025 September 25, 2025	Jakarta (Online)
		Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan The Role of Digital Forensics in Handling and Disclosing Financial Crimes e	OJK Institute	16 Oktober 2025 October 16, 2025	Jakarta (Online)
		Undangan menghadiri *Launching Association of Indonesian Investor Relations* (AIIR) Invitation to attend the Launch of the Association of Indonesian Investor Relations (AIIR)	PT Bursa Efek Indonesia	9 Desember 2025 December 9, 2025	Jakarta (Online)

Penilaian Kinerja Direksi [GRI 2-18][ESG G-04]

The Board of Directors Performance Assessment [GRI 2-18][ESG G-04]

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan: jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris; pelaksanaan arahan dari Dewan Komisaris; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi. Penilaian ini dilakukan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

The performance of the Board of Directors is evaluated based on: the attendance of each member of the Board of Directors at the meetings and joint meetings with the Board of Commissioners; implementation of guidance provided by the Board of Commissioners; and implementation of duties as stated in the Board of Directors Charter. This evaluation is conducted by the shareholders at the GMS.

Perseroan memiliki kebijakan untuk menilai kinerja Direksi. Penilaian kinerja tersebut dilakukan berdasarkan prosedur dan kriteria sebagai berikut:

1. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja:
   a. Melakukan evaluasi kinerja melalui penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi dengan sistem self-assessment atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Direksi;

The Company has a policy to assess the Board of Directors performance. The performance assessment is based on the following procedures and criteria:

1. Performance Assessment Procedure:
   a. Conducting performance evaluations by preparing Key Performance Indicators (KPIs) for the Board of Commissioners using a self-assessment system or other systems to be decided upon in the Board of Directors meeting;

b. Memberikan tanggapan dan rekomendasi mengenai penetapan KPI Direksi pada setiap awal tahun kerja;

c. Mengevaluasi kinerja setiap anggota Direksi dan mencantumkannya dalam risalah rapat Direksi;
d. Laporan kinerja Direksi disampaikan dalam laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
e. Menyusun sistem pengukuran dan penilaian kinerja (evaluasi) Direksi dan diusulkan kepada RUPS;
f. Usulan KPI dan tujuannya untuk disampaikan setiap tahun kepada RUPS untuk dikonfirmasikan;
g. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi:
   - Menyusun kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi dan pelaporannya kepada pemegang saham;
   - Menelaah kriteria, target, dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam kontrak manajemen Direksi atau rencana kerja.

2. Kriteria Penilaian:
   a. Setiap tahun diwajibkan membuat KPI manajemen dan menjadi suatu kontrak manajemen;
   b. KPI mencakup aspek keuangan, fokus pelanggan, tenaga kerja, kepemimpinan, dan aspek lainnya yang bersifat dinamis;
   c. Dalam menghitung pencapaian KPI Perseroan didasarkan kepada:
      - Laporan Auditor;
      - Pedoman Penyusunan dan Penilaian KPI;
      - Perbandingan pencapaian program kerja yang telah direalisasikan dengan target yang ingin dicapai.

3. Pihak yang Melakukan Penilaian
   Pihak yang melakukan penilaian atau *assessment* terhadap Direksi adalah komite yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi.

b. Providing feedback and recommendations regarding the determination of KPI for the Board of Directors at the beginning of each working year;
c. Evaluating and reporting the performance of each member of the Board of Directors in the minutes of the Board of Directors meeting;
d. The Board of Directors' performance report is presented in the report on the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties;
e. Developing and proposing the Board of Directors performance measurement and assessment system to the GMS;
f. Proposing KPIs and their objectives annually to the GMS for confirmation;
g. In assessing the performance of the Board of Directors:
   - Develops policies on the Board of Directors performance assessment and its reporting to shareholders;
   - Reviews the criteria, targets, and key performance indicators included in the Board of Directors management contract and the Company's work plan.

2. Assessment Criteria:
   a. The Company is required to make management KPIs on an annual basis to become a management contract;
   b. KPIs cover financial aspects, customer focus, workforce, leadership, and other dynamic aspects;
   c. In calculating the achievement of the Company's KPIs, the Company refers to:
      - Auditor's Report;
      - KPIs Preparation and Assessment Guidelines;
      - Comparison of the achievement of the work program with the predetermined target.

3. Assessor
   The party responsible for assessing the Board of Directors is the committee appointed by the Board of Commissioners, namely, the Nomination and Remuneration Committee.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi [GRI 2-19, 2-20]
Procedures for Determining Remuneration for the Board of Directors [GRI 2-19, 2-20]

Remunerasi Direksi ditetapkan pada RUPS Tahunan, oleh pemegang saham yang mendelegasikan

Remuneration for the Board of Directors is determined at the Annual GMS by the shareholders that delegate

wewenangnya kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi bagi masing-masing anggota Direksi.

their authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for each member of the Board of Directors.

Direksi berhak untuk mendapatkan imbalan jasa berbentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas sesuai dengan pendapatan Perseroan di tahun-tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif di industri sejenisnya.

The Board of Directors is entitled to receive remuneration for their services, in the form of salary, benefits, and other facilities, in line with the Company's revenue in prior years, their roles and responsibilities, and considerations of executives' pay grades prevailing in similar industries.

Direksi menerima gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya, termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The Board of Directors receive salaries and other short-term benefits, including salaries and benefits for the year ending December 31, 2025, as follows:

(dalam milliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

Keterangan	Jumlah Remunerasi untuk Tahun 2024 Total Remuneration for the Year of 2024	Jumlah Remunerasi untuk Tahun 2025 Total Remuneration for the Year of 2025	Description
Gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	4.041,1	4.156,5	Salaries and other short-term benefits for the Board of Commissioners and Directors

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Assessment of the Performance of Committees that Support the Implementation of the Board of Directors Duties

Perusahaan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh seluruh badan pendukung Direksi telah dibentuk sebagai divisi, departemen, atau unit kerja. Perseroan belum menghadapi hal yang mendesak sebagai alasan untuk membentuk komite di bawah Direksi. Sedangkan penilaian kinerja masing-masing divisi, departemen, dan unit kerja adalah dilakukan dengan menggunakan pencapaian KPI sebagai kriteria penilaian dari Direksi.

The Company requires each member of the Board of Directors to report to the relevant Financial Services Authority shareholdings and any changes in their ownership of shares of public companies, either directly or indirectly. According to related Financial Services Authority regulations, reports must be submitted no later than 10 days from the occurrence of ownership or change of ownership. Related Information share ownership of members of the Board of Directors has been disclosed in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Keberagaman dan Independensi Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-01]

Diversity and Independence of the Board of Commissioners and Directors [ESG G-01]

Perseroan menjunjung tinggi prinsip keberagaman dan independensi dalam susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Keberagaman mendorong terciptanya perspektif yang luas dalam pengambilan keputusan strategis. Sementara itu, independensi menjadi pilar

The Company upholds the principles of diversity and independence in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. Diversity encourages the creation of a broad perspective in strategic decision-making. Meanwhile, independence

penting dalam memastikan objektivitas dan integritas pengawasan terhadap jalannya tata kelola perusahaan. Informasi mengenai keberagaman dan independensi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tergambar dalam tabel berikut:

is an important pillar in ensuring the objectivity and integrity of supervision over the course of corporate governance. Information regarding the diversity and independence of the Company's Board of Commissioners and Directors is illustrated in the following table:

Uraian Description	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Jumlah Pihak Independen** Total Independent Parties
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	3	-	2
Direksi The Board of Directors	2	1	-

Kebijakan Pemisahan Tugas dan Tanggung Jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-03]

Diversity and Independence of the Board of Commissioners and Directors [ESG G-03]

Perseroan menerapkan kebijakan yang jelas dan tegas terkait pemisahan tugas dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari prinsip GCG. Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, tanpa terlibat dalam pengelolaan operasional harian Perseroan. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan strategi dan pengelolaan operasional perusahaan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Pemisahan ini bertujuan untuk menciptakan sistem *check and balance* yang sehat, menjaga independensi masing-masing organ, serta meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan.

The Company implements a clear and firm policy regarding the separation of duties and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of the principles of good corporate governance (GCG). The Board of Commissioners plays a role in supervising and advising the Board of Directors, without being involved in the daily operational management of the Company. Meanwhile, the Board of Directors is fully responsible for the implementation of the Company's strategy and operational management in accordance with the Company's vision and mission. This separation aims to create a healthy check and balance system, maintain the independence of each organ, and improve the accountability and effectiveness of the Company's overall management.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit Perseroan, yang berpedoman pada Piagam Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya, dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit melalui Surat Penetapan Komite Audit No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 tanggal 31 Agustus 2018 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit. Perseroan melakukan perubahan susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan pada 17 November 2025 sesuai pernyataan Dewan Komisaris Perseroan No. 03/SK/DIR-KOM/DIVA/XI/2025, untuk masa jabatan hingga tahun 2028.

The Company's Audit Committee, which is guided by the Audit Charter in carrying out its duties and functions, was formed in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work through the Audit Committee Determination Letter No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dated August 31, 2018 concerning the Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee. The Company made changes to the composition of the Company's Audit Committee membership on November 17, 2025 in accordance with the statement of the Company's Board of Commissioners No. 03/SK/DIR-KOM/DIVA/XI/2025, for a term of office until 2028.

Komposisi Komite Audit
Audit Committee Composition

Komposisi anggota Komite Audit dilantik pada tahun 2025 untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2028. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris.

The composition of the Audit Committee members is appointed in 2025 for a term of office until 2028. The term of office of the Audit Committee cannot be longer than the term of office of the person concerned as a member of the Board of Commissioners.

Susunan anggota Komite Audit per 17 November 2025 sampai dengan 27 Juni 2028, adalah sebagai berikut:

The Audit Committee composition as of November 17, 2025, until June 27, 2028, was as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office
Bambang Irawan	Ketua Chairman	17 November 2025 – 27 Juni 2028 November 17, 2025 – June 27, 2028
Saifira Indrika Nurhafifa	Anggota Member	17 November 2025 – 27 Juni 2028 November 17, 2025 – June 27, 2028
Raden Roro Ayu Wulandari	Anggota Member	17 November 2025 – 27 Juni 2028 November 17, 2025 – June 27, 2028

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Bambang Irawan
Ketua | Chairman

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 2018, berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris Perseroan No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018. Perseroan melakukan perubahan susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan pada 17 November 2025, sesuai pernyataan Dewan Komisaris Perseroan No. 03/SK/DIR-KOM/DIVA/XI/2025, untuk masa jabatan hingga tahun 2028. Informasi terkait profil telah disajikan pada Bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He has served as Chairman of the Audit Committee since 2018, based on the Company's Board of Commissioners Statement No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018. The Company changed the composition of the Company's Audit Committee membership on November 17, 2025, in accordance with the statement of the Company's Board of Commissioners No. 03/SK/DIR-KOM/DIVA/XI/2025, for the term of office until 2028. Profile information has been presented in the Board of Commissioners Profile Chapter in this Annual Report.

Saifira Indrika Nurhafifa
Anggota | Member

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia	**Citizenship** Indonesian citizen.
Tempat dan Tahun Lahir/Usia Lahir di Jakarta, pada tahun 1992. Usia 33 tahun tahun per Desember 2025.	**Place and Year of Birth/Age** Born in Jakarta, in 1992. 33 years old as of December 2025.
Domisili Jakarta Pusat, Indonesia.	**Domicile** Central Jakarta, Indonesia.

Saifira Indrika Nurhafifa
Anggota | Member

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2018, berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris Perseroan No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018. Perseroan perubahan susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan pada 17 November 2025 sesuai pernyataan Dewan Komisaris Perseroan No. 03/SK/DIR-KOM/DIVA/XI/2025, untuk masa jabatan hingga tahun 2028.

Legal Basis of Appointment

Appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2018, based on the Company's Board of Commissioners Statement No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018. The Company changed the composition of the Company's Audit Committee membership on November 17, 2025, in accordance with the statement of the Company's Board of Commissioners No. 03/SK/DIR-KOM/DIVA/XI/2025, for a term of office until 2028.

Periode Jabatan

Mulai 2025 sampai tahun 2028.

Position Period

From 2025 to 2028.

Riwayat Pendidikan

Sarjana di bidang Sistem Informasi STMIK Indonesia pada tahun 2017.

Educational Background

Bachelor's degree in information systems from STMIK Indonesia in 2017.

Riwayat Jabatan

1. *Customer Service/Teller* di PT Bank Harda Internasional (2010–2011);
2. *Purchasing* di PT Mitra Cipta Teknologi (2012–2016); serta
3. *Finance* Admin di PT Mitra Cipta Teknologi (2017).

Previous Positions

1. Customer Service/Teller at PT Bank Harda Internasional (2010-2011);
2. Purchasing at PT Mitra Cipta Teknologi (2012-2016); and
3. Finance Admin at PT Mitra Cipta Teknologi (2017).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 55 POJK.04/2015

Concurrent Positions

No concurrent positions according to POJK Number 55/POJK.04/2015

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

1. Undangan Seminar "ESG disclosures: Why and How Should Companies Identify Nature-related Risks and Opportunities?" - (18 Februari 2025)); serta
2. Undangan Webinar IDX- UN SSE: "Workshop on IFRS Sustainability Standards" - (23 September 2025).

Training and Competency Development

1. Invitation to the Seminar "ESG disclosures: Why and How Should Companies Identify Nature-related Risks and Opportunities?" - (18 February 2025); and
2. IDX-UN SSE Webinar Invitation: "Workshop on IFRS Sustainability Standards" - (23 September 2025).

Sertifikasi

-

Certification

-

Syafna Esteva Haliza
Anggota | Member

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Citizenship

Indonesian citizen

Tempat dan Tahun Lahir/Usia

Lahir di Bogor, pada tahun 2003. Usia 22 tahun tahun per Desember 2025.

Place and Year of Birth/Age

Born in Jakarta, in 2003. 22 years old as of December 2025.

Domisili

Kota Bogor, Jawa Barat.

Domicile

Bogor City, West Java.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 17 November 2025, berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris Perseroan No. 03/SK/DIR-KOM/DIVA/XI/2025, untuk masa jabatan hingga tahun 2028.

Legal Basis of Appointment

Appointed for the first time as a member of the Company's Audit Committee on 17 November 2025, based on the Company's Board of Commissioners Statement No. 03/SK/DIR-KOM/DIVA/XI/2025, for the term of office until 2028.

Periode Jabatan

Mulai 2025 sampai tahun 2028.

Position Period

From 2025 to 2028.

Riwayat Pendidikan

Sarjana di bidang Akuntansi, Fakultas Bisnis, di Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan pada tahun 2025.

Educational Background

Bachelor's degree in Management at Perbanas in 2025.

Syafna Esteva Haliza
Anggota | Member

Riwayat Jabatan	Previous Positions
1. Public Relations Internship di Ousean Indonesia (Oktober 2024 - Januari 2025);	1. Public Relations Internship at Ousean Indonesia (October 2024 - January 2025);
2. Finance AP Internship di PT Coats Rejo Indonesia (Februari 2025 - Mei 2025);	2. Finance AP Internship at PT Coats Rejo Indonesia (February 2025 - May 2025);
3. Finance Data Entry Internship di PT IHATEC (Agustus 2025 - September 2025).	3. Finance Data Entry Internship at PT IHATEC (August 2025 - September 2025).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 55 POJK.04/2015.	No concurrent positions according to POJK Number 55/ POJK.04/2015.
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	**Training and Competency Development**
1. Undangan untuk Menghadiri Webinar "GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard:Exposure Drafts" - (20 Mei 2025); serta	1. Invitation to Attend Webinar "GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts" - (May 20, 2025); and
2. Undangan Peserta Kegiatan Go Public Workshop "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities" - (05 November 2025).	2. Invitation to Participants of the Go Public Workshop "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities" - (November 5, 2025).
Sertifikasi	**Certification**
-	-

Pernyataan Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence Statement

Komite Audit memastikan independensinya dalam bertindak sesuai tugas dan tanggung jawabnya, dengan cara memastikan bahwa komite dipimpin oleh Komisaris Independen.

The Audit Committee ensures its independence in carrying out its duties and responsibilities by having an Independent Commissioner as the Committee's Chairperson.

Berikut pernyataan aspek independensi yang diterapkan oleh seluruh anggota komite audit dalam bertindak sesuai tugas dan tanggung jawabnya:

The following is a statement of the independence aspects applied by all audit committee members in acting according to their duties and responsibilities:

Aspek Independensi Independence Aspect	**Bambang Irawan** **Ketua** Chairman	**Saifira Indrika Nurhafifa** **Anggota** Member	**Raden Roro Ayu Wulandari** **Anggota** Member
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have any financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Does not have any management relationship with Shareholders, Subsidiaries, and affiliated companies.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Does not have any share ownership relationship in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of the Audit Committee.	✓	✓	✓

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Komite Audit Perseroan, yang berpedoman pada Piagam Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya, dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit melalui Surat Penetapan Komite Audit No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 tanggal 31 Agustus 2018 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit.

The establishment of the Audit Committee and the Audit Committee Charter provides a guideline for conducting its duties and functions, was based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Audit Committee's Duties, through the Audit Committee Establishment Letter No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dated 31 August 2018 on the Appointment of the Chairperson and Members of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Audit Committee Duties and Responsibilities

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan; serta
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

The duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee, as stated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 are as follows:

1. Reviewing the Company's financial information to be issued to the public and/or authorities regarding financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with prevailing regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the case of a difference of opinion between the Management and the Accountant for services rendered;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant to be based on the independence, scope of work, and fee;
5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and observing the follow-up measures by the Board of Directors on all internal auditor's findings;
6. Reviewing the risk management activities conducted by the Board of Directors, if the Company does not have any risk monitoring activity under the Board of Commissioners;
7. Reviewing the complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Company;
8. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners related to any potential for conflict of interest; and
9. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Company.

Komite Audit telah menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab seperti yang termaktub dalam Peraturan OJK terkait.

The Audit Committee conducted the duties and executed the authority and responsibilities as stated in the above OJK Regulation.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); serta
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In conducting its duties, the Audit Committee retains the following authority:

1. Access the documents, data, and information of the Company regarding its employees, funds, assets, and resources needed;
2. Communicate directly with the employees, including the Board of Directors and the party conducting the internal audit, risk management, and accounting functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
3. Involve independent parties outside of the Audit Committee needed to assist with its duties (if necessary); and
4. Execute the other types of authority bestowed by the Board of Commissioners.

Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dirinci di atas di tahun 2025 dengan baik, tanpa mengalami kendala yang berarti.

The Audit Committee has properly performed all its duties and responsibilities as detailed above in 2025 without any meaningful hindrance.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Komite Audit diwajibkan mengadakan rapat Komite Audit bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan, atau 4 (empat) kali dalam setahun.

The Audit Committee is required to hold Audit Committee meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time every 3 (three) months, or 4 (four) times a year.

Pada tahun 2025 Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, yang dihadiri oleh semua anggota Komite Audit.

In 2025, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings, all of which were attended by all members of the Audit Committee.

Susunan anggota Komite Audit per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The composition of the members of the Audit Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Total Rapat** Total Meetings	**Persentase Total Kehadiran (%)** Percentage of Total Attendance (%)
Bambang Irawan	Ketua Chairman	4	100%
Saifira Indrika Nurhafifa	Anggota Member	4	100%
Raden Roro Ayu Wulandari	Anggota Member	4	100%
Rata-Rata Kehadiran Rapat **Average Meeting Attendance**			**100%**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Audit Committee Training and Competency Development

Dalam rangka menambah wawasan, kompetensi, dan keahlian, Perseroan memberikan kesempatan kepada masing-masing anggota Komite Audit untuk ikut dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, seperti seminar, *workshop*, *training* yang diadakan, baik oleh pihak internal ataupun eksternal sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, masing-masing anggota Komite Audit senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui buku ataupun internet. Informasi mengenai Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit, telah disajikan di bagian Profil Komite Audit di dalam Laporan Tahunan ini.

In order to add insight, competence, and expertise, the Company provides opportunities for each member of the Audit Committee to participate in various competency development activities, such as seminars, workshops, and training held, either by internal or external parties as needed. In addition, each member of the Audit Committee always conducts competency development independently through books or the Internet. Information on the Training and Competency Development of the Audit Committee has been presented in the Audit Committee Profile section of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Implementation of Audit Committee Duties

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Audit serta Program Kerja Komite Audit Tahun 2025. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2025 di antaranya:

1. Penelaahan dan Klarifikasi atas informasi Keuangan;
2. Evaluasi, Penunjukan, dan Pengawasan KAP;
3. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Internal Audit;
4. Pengawasan Efektivitas Pengendalian Internal;
5. Pemantauan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Prosedur Internal;
6. Pembahasan evaluasi Kinerja Perusahaan;
7. Pembahasan RKAP dan RJPP;
8. Pembahasan Telaah Sistem Informasi.

In 2025, the Audit Committee performed its duties and responsibilities in compliance with the Audit Committee Charter and Audit Committee Work Program of 2025. The actual implementation of the Audit Committee duties in 2025 is, among others:

1. Review and Clarification of Financial Information;
2. Evaluation, Appointment, and Supervision of the Public Accountant's Office;
3. Evaluation of the Effectiveness of Internal Audit Functions;
4. Supervision of Internal Control Effectiveness;
5. Review of the Adherence to the Regulations and Internal Procedures;
6. Company performance discussion evaluation;
7. Discussion of RKAP and RJPP;
8. Discussion of information system Review.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, yang berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, dibentuk sesuai Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 05/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 tanggal 31 Agustus 2018. Perseroan mengangkat kembali susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan pada 25 Juni 2024 sesuai

The Company's Nomination and Remuneration Committee, which is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter in carrying out the duties and functions of the Nomination and Remuneration Committee, was formed in accordance with the Decision of the Company's Board of Commissioners Meeting No. 05/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dated August 31, 2018. The Company reappointed the composition of the Company's Audit Committee

pernyataan Dewan Komisaris Perseroan No. 02/SK-DIR/DIVA/VI/2024, untuk masa jabatan hingga tahun 2028. Pada akhir tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak terdapat perubahan.

membership on June 25, 2024 in accordance with the statement of the Company's Board of Commissioners No. 02/SK-DIR/DIVA/VI/2024, for a term of office until 2028. At the end of the financial year ending December 31, 2025, there were no changes to the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Composition

Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilantik pada tahun 2024 untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2028. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee members were appointed in 2024 for a five-year term, until 2028. The term of office of the Audit Committee shall not exceed the term of office of the member of the Board of Commissioners.

Susunan anggota Komite Audit per 25 Juni 2025 sampai dengan 25 Juni 2028, adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee composition as of June 25, 2025, until June 25, 2028, was as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office
Bambang Irawan	Ketua Chairman	25 Juni 2025 - 25 Juni 2028 June 25, 2025 - June 25, 2028
Artiko Samudro	Anggota Member	25 Juni 2025 - 25 Juni 2028 June 25, 2025 - June 25, 2028
Ade Risniadi	Anggota Member	25 Juni 2025 - 25 Juni 2028 June 25, 2025 - June 25, 2028

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Profiles

Bambang Irawan
Ketua | Chairman

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2018, berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris Perseroan No. 05/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dan Perseroan memperbarui keanggotaannya sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK-DIR/DIVA/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024, untuk masa jabatan hingga tahun 2028. Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dan untuk informasi terkait profil telah disajikan pada Bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He has served as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since 2018, based on the Statement of the Company's Board of Commissioners No. 05/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 and The Company renewed its membership by the decision of the Board of Commissioners No. 02/SK-DIR/DIVA/VI/2024 tanggal Juni 25, 2024, for a term of office until 2028. In 2025, the Company did not make any changes to the members of the Nomination and Remuneration Committee, and information related to their profiles has been presented in the Board of Commissioners Profile Chapter in this Annual Report.

Artiko Samudro
Anggota | Member

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2024, berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris Perseroan No. 02/SK-DIR/DIVA/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024, untuk masa jabatan hingga tahun 2028. Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dan untuk informasi terkait profil telah disajikan pada Bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He has served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2024, based on the Company's Board of Commissioners Statement No. 02/SK-DIR/DIVA/VI/2024 dated June 25, 2024, for a term of office until 2028. In 2025, the Company did not make any changes to the members of the Nomination and Remuneration Committee, and information related to their profiles has been presented in the Board of Commissioners Profile Chapter in this Annual Report.

Ade Risniadi
Anggota | Member

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Citizenship
Indonesian citizen

Tempat dan Tahun Lahir/Usia
Lahir di Jakarta, pada tahun 1984. Usia 40 tahun tahun per Desember 2025.

Place and Year of Birth/Age
Born in Jakarta, in 1984. 40 years old as of December 2025.

Domisili
Bogor, Jawa Barat.

Domicile
Bogor, West Java.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2018, berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris Perseroan No. 05/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dan Perseroan memperbarui keanggotaannya sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK-DIR/DIVA/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024, untuk masa jabatan hingga tahun 2028.

Legal Basis of Appointment
Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company in 2018, based on the Statement of the Board of Commissioners of the Company No. 05/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 and the Company renewed his membership by the decision of the Board of Commissioners No. 02/SK-DIR/DIVA/VI/2024 dated June 25, 2024, for the term of office until 2028.

Periode Jabatan
Mulai 2025 sampai tahun 2028.

Position Period
From 2025 to 2028.

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Teknologi Informasi di LP3N Depok pada tahun 2005.

Educational Background
Bachelor's degree in Information Technology at LP3N Depok in 2005.

Riwayat Jabatan
1. Customer Support di PT. Datamas Suryapratama Pasific (2006–2007);
2. CMO di PT. Indosat, Tbk (2007–2008);
3. Selling Officer di PT Bank BTN cab. Kemayoran (2008–2009)
4. Supervisor Project di PT. Sekarang Dwi Utama (2009–2011);
5. HRD di PT. Sekarang Dwi Utama (2011–2014); serta
6. HR Recruitment di PT. Tridaya Dimensi (2014–2015).

Previous Positions
1. Customer Support at PT Datamas Suryapratama Pacific (2006-2007);
2. CMO at PT Indosat, Tbk (2007-2008);
3. Selling Officer at PT Bank BTN cab. Kemayoran (2008-2009);
4. Project Supervisor at PT Now Dwi Utama (2009-2011);
5. HRD at PT Kini Dwi Utama (2011-2014); and
6. HR Recruitment at PT. Tridaya Dimensi (2014-2015).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 55 POJK.04/2015

Concurrent Positions
No concurrent positions according to POJK Number 55/POJK.04/2015

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
1. *Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era* - (22 Mei 2025); dan
2. Undangan untuk Menghadiri Webinar GRI, BEI, dan AEI "*Human Rights Due Diligence*" - (9 Desember 2025).

Training and Competency Development
1. Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era - (22 Mei 2025); and
2. Invitation to Attend GRI, BEI, and AEI Webinar "Human Rights Due Diligence" - (December 9, 2025).

Sertifikasi
-

Certification
-

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Independence Statement

Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan independensinya dalam bertindak sesuai tugas dan tanggung jawabnya, dengan cara memastikan bahwa komite dipimpin oleh Komisaris Independen.

The Nomination and Remuneration Committee ensures its independence in carrying out its duties and responsibilities by having an Independent Commissioner as its Chairperson.

Pernyataan Aspek Independensi Independence Aspect Statement	**Bambang Irawan** **Ketua** Chairman	**Artiko Samudro** **Anggota** Member	**Ade Risniadi** **Anggota** Member
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bukan merupakan anggota Direksi emiten atau perusahaan publik. Members of the Nomination and Remuneration Committee are not members of the Board of Directors of issuers or public companies.	✓	✓	✓
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Most of the members of the Nomination and Remuneration Committee cannot come from those who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.	✓	✓	✓
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama emiten atau perusahaan publik tersebut. Members of the Nomination and Remuneration Committee who come from outside the issuer or public company have no affiliation with the issuer or public company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Major Shareholders of the issuer or public company.	✓	✓	✓
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki emiten atau perusahaan publik tersebut. Members of the Nomination and Remuneration Committee who come from outside the issuer or public company do not hold concurrent positions as members of other committees owned by the issuer or public company.	✓	✓	✓

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam tersebut telah ditetapkan pada tanggal 3 September 2018.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee charter. The charter was enacted on September 3, 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Terkait fungsi nominasi:

The Company's Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. In relation to the nomination function:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan, dan kriteria dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; serta

d. Melakukan telaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan ke RUPS.

2. Terkait fungsi remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran remunerasi; serta
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi;

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk, antara lain:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya; serta
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya dan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Anggota komite yang masih, atau yang tidak lagi menjabat, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota komite, baik dari pihak internal maupun eksternal, dan hanya boleh menggunakannya untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

a. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding position composition, policy, and criteria for nomination, as well as policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners and/or Board of Directors members;

b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and

d. Review and provide proposals for qualified candidates to be submitted to the GMS.

2. In relation to the remuneration function:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure, policy, and amount; and
   b. Assist the Board of Commissioners in conducting an assessment of performance alignment with remuneration.

The Nomination and Remuneration Committee is authorized to, among others:

1. Accessing the Company's documents, data, and information related to the performance of its duties; and
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties, in relation to its duties and responsibilities, and other authority granted by the Board of Commissioners.

All committee members, both current and former, must maintain the confidentiality of documents, data, and information belonging to the Company, which have been obtained from both internal and external parties, while they are or were in office as committee members, and may only use such confidential information in executing their duties.

Kriteria dalam Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10] [ESG G-06]

Criteria in the Board of Commissioners and Directors Nomination Process [GRI 2-10] [ESG G-06]

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara objektif dan transparan dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Pemilihan calon

The nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted objectively and transparently by considering various

dilakukan berdasarkan kebutuhan strategis Perseroan, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip keberagaman dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Adapun kriteria khusus yang ditetapkan Perseroan dalam proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan sebagai berikut.

aspects. The selection of candidates is based on the Company's strategic needs, while upholding the principles of diversity and compliance with applicable laws and regulations. The specific criteria set by the Company in the nomination process of the Board of Commissioners and Board of Directors are described below:

No.	Kriteria Criteria	Uraian Description
1.	Integritas dan Reputasi Baik Integrity and Good Reputation	Kandidat tidak pernah dinyatakan pailit, dan tidak pernah menjadi anggota Direksi/Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah. The candidate has never been declared bankrupt, and has never been a member of the Board of Directors/Board of Commissioners who was found guilty.
2.	Kompetensi dan Pengalaman Competence and Experience	Memiliki keahlian yang sesuai dengan posisi, memahami prinsip GCG, serta memiliki pengalaman strategis di sektor usaha Perseroan. Have expertise that is appropriate to the position, understand GCG principles, and have strategic experience in the Company's business sector.
3.	Independensi Independence	Tidak memiliki konflik kepentingan atau hubungan yang dapat memengaruhi independensi, sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Have no conflicts of interest or relationships that may affect independence, in accordance with applicable laws and regulations.
4.	Komitmen Waktu dan Kinerja Time Commitment and Performance	Bersedia meluangkan waktu untuk melaksanakan tugas secara efektif dan tidak merangkap jabatan yang melanggar ketentuan OJK. Willing to take the time to carry out duties effectively and not hold concurrent positions that violate OJK regulations.
5.	Pemenuhan Regulasi Fulfillment of Regulations	Memenuhi persyaratan formal sesuai peraturan OJK, termasuk kepemilikan saham, rangkap jabatan, dan uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test), seperti yang telah ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan POJK No. 34/POJK.04/2014. Fulfill formal requirements in accordance with OJK regulations, including share ownership, dual positions, and fit and proper test, as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 and POJK No. 34/POJK.04/2014.
6.	Kepemimpinan dan Etika Leadership and Ethics	Mampu memberikan arahan strategis, memiliki visi jangka panjang, serta mampu melakukan pengawasan dan pengambilan keputusan yang efektif, serta memahami peran strategis dalam perlindungan kepentingan pemegang saham. Able to provide strategic direction, have a long-term vision, and be able to carry out effective supervision and decision-making, and understand the strategic role in protecting shareholders' interests.
7.	Pengetahuan Pasar Modal Capital Market Knowledge	Memiliki pemahaman tentang regulasi pasar modal dan tanggung jawab sebagai pihak yang menjalankan tata kelola perusahaan terbuka. Have an understanding of capital market regulations and responsibilities as a party to public company governance.
8.	Tidak Memiliki Konflik Kepentingan No Conflict of Interest	Tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu objektivitas dan pengambilan keputusan. No conflict of interest that may interfere with objectivity and decision making.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meetings

Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan, atau 3 (tiga) kali dalam setahun. Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 4

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold Nomination and Remuneration Committee meetings at least 1 (one) time every 4 (four) months, or 3 (three) times a year. In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 4

(empat) kali rapat. Informasi terkait kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan pada tabel di bawah ini:

(four) meetings. Information regarding the attendance of each member of the Nomination and Remuneration Committee is outlined in the table below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Total Rapat** Total Meeting	**Persentase Total Kehadiran (%)** Percentage of Total Attendance (%)
Bambang Irawan	Ketua Chairman	4	100%
Artiko Samudro	Anggota Member	4	100%
Ade Risniadi	Anggota Member	4	100%
	Rata-Rata Kehadiran Rapat **Average Meeting Attendance**		**100%**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Training and Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka menambah wawasan, kompetensi, dan keahlian, Perseroan memberikan kesempatan kepada masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk ikut dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, seperti seminar, *workshop, training* yang diadakan, baik oleh pihak internal ataupun eksternal sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui buku ataupun internet. Informasi mengenai Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi, telah disajikan di bagian Profil Komite Nominasi dan Remunerasi di dalam Laporan Tahunan ini.

To add insight, competence, and expertise, the Company provides opportunities for each Nomination and Remuneration Committee member to participate in various competency development activities, such as seminars, workshops, and training sessions held, either by internal or external parties, as needed. In addition, each member of the Nomination and Remuneration Committee continues to develop competence independently through books or the Internet. Information regarding the Training and Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee has been presented in the Nomination and Remuneration Committee Profile section of this Annual Report.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama untuk menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan eksternal, terutama regulator, pemegang saham, dan masyarakat luas. Sekretaris Perusahaan juga berfungsi memastikan bahwa dalam menjalankan kegiatan komunikasinya dengan pihak-pihak eksternal, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-perundangan.

The Corporate Secretary's primary responsibility is to act as a liaison between the Company and the external stakeholders, in particular the regulators, shareholders, and the general public. The Corporate Secretary also is responsible for ensuring that the Company remains compliant with all the relevant regulations in its communications and engagements with external parties.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Charter

Pedoman Kerja *(Charter)* Sekretaris Perusahaan telah dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pembentukan Sekretaris Perusahaan di Perseroan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. 01/SK-DIR/DVN/V/2018 tanggal 22 Mei 2018 tentang Pedoman Kerja *(Charter)* Sekretaris Perusahaan yang memuat tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary Charter has been established based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The establishment of the Corporate Secretary in the Company is based on the Decree of the Board of Directors No. 01/SK-DIR/DVN/V/2018 dated May 22, 2018, on the Charter of the Corporate Secretary which contains the duties and responsibilities of the Corporate Secretary.

Perseroan melakukan pengangkatan kembali Septi Suryani sebagai Sekretaris Perusahaan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. 02/SK/DIR/DIVA/V/2023 tanggal 2 Mei 2023.

The Company reappointed Septi Suryani as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. 02/SK/DIR/DIVA/V/2023 dated May 2, 2023.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Profile

Septi Suryani
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia.	**Citizenship** Indonesian citizen.
Tempat dan Tahun Lahir/Usia Lahir di Jakarta, pada tahun 1986. Usia 39 tahun tahun per Desember 2025.	**Place and Year of Birth/Age** Born in Jakarta, in 1986. 39 years old as of December 2025.
Domisili Jakarta Barat	**Domicile** West Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak 2018, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/SK-DIR/DVN/V/2018 tanggal 22 Mei 2018, kemudian Perseroan melakukan pengangkatan kembali Septi Suryani sebagai Sekretaris Perusahaan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. 02/SK/DIR/DIVA/V/2023 tanggal 2 Mei 2023, untuk masa jabatan hingga tahun 2028.	**Legal Basis of Appointment** Appointed as Corporate Secretary of the Company in 2018, based on the Decree of the Board of Directors No. 01/SK-DIR/DVN/V/2018 dated May 22, 2018, then the Company reappointed Septi Suryani as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 02/SK/DIR/DIVA/V/2023 dated May 2, 2023, for the term of office until 2028.
Periode Jabatan Mulai 2025 sampai tahun 2028.	**Position Period** From 2025 to 2028.
Riwayat Pendidikan Lulusan di bidang Komputer Akuntansi AMIK LAKSI 31, Jakarta, pada tahun 2007.	**Educational Background** Graduated in Computer Accounting from AMIK LAKSI 31, Jakarta, in 2007.

Septi Suryani
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Riwayat Jabatan	Previous Positions
1. PT Eratel Media Distrindo sebagai Marketing & Operasional (2007–2011); 2. Sekretaris & Asisten CEO di PT Mitra Komunikasi Indonesia (2011–2013); 3. Komisaris di PT NFC Indonesia (2014–2018); 4. Komisaris di PT M Cash Integrasi (2016–2017); 5. Komisaris di PT Berkah Karunia Kreasi (2016–saat ini).	1. PT Eratel Media Distrindo as Marketing & Operations (2007-2011); 2. Secretary & Assistant CEO at PT Mitra Komunikasi Indonesia (2011-2013); 3. Commissioner at PT NFC Indonesia (2014-2018); 4. Commissioner at PT M Cash Integrasi (2016-2017); 5. Commissioner at PT Berkah Karunia Kreasi (2016-current).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 55 POJK.04/2015	No concurrent positions according to POJK Number 55/ POJK.04/2015
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	**Training and Competency Development**
1. Undangan Webinar Sosialisasi ESG Reporting - (22 Januari 2025); 2. Undangan Webinar terkait Perdagangan Karbon Internasional - (16 Januari 2025); 3. Undangan untuk Menghadiri Kegiatan Webinar "Navigating Sustainability Reporting Standards" - (20 Maret 2025); 4. Undangan Mengikuti Program IDX Net Zero Incubator 2025 - (28 Juli 2025); 5. Undangan Pelatihan Modul 2 Program IDX Net Zero Incubator "Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca Scope 1 dan 2" - (24 - 25 September 2025); 6. Undangan Pelatihan Modul 3 Program IDX Net Zero Incubator "Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca Scope 3" - 7 - (8 Oktober 2025); 7. Undangan Kegiatan Ring The Bell for Climate dan Pelatihan Modul 6 Program IDX Net Zero Incubator - (20 November 2025).	1. Webinar Invitation ESG Reporting Socialization - (January 22, 2025); 2. Webinar Invitation related to International Carbon Trade - (January 16, 2025); 3. Invitation to Attend the Webinar Event "Navigating Sustainability Reporting Standards" - (March 20, 2025); 4. Invitation to Participate in the IDX Net Zero Incubator 2025 Program - (July 28, 2025); 5. Training Invitation for Module 2 of the IDX Net Zero Incubator Program "Scope 1 and 2 Greenhouse Gas Emissions Assessment" - (24 - 25 September 2025); 6. Training Invitation for Module 3 of the IDX Net Zero Incubator Program "Scope 3 Greenhouse Gas Emission Assessment" - 7 - (October 8, 2025); 7. Invitation to Ring The Bell for Climate Activity and Training Module 6 IDX Net Zero Incubator Program - (November 20, 2025).
Sertifikasi	**Certification**
-	-

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Implementation of Duties

Pada 2025 Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas berikut, antara lain:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Juni 2025, di Mangkuluhur City Lantai 19, Jl. Gatot Subroto No.Kav. 1-3, RT.1/RW.4, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan;
2. Kewajiban Public Expose Tahunan Perseroan pada 8 April 2025, melalui Keterbukaan Informasi di Website PT Bursa Efek Indonesia untuk disampaikan kepada masyarakat;
3. Penyampaian keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan selama tahun 2025;
4. Penyampaian laporan kepada OJK selama tahun 2025;
5. Mengkoordinasikan Rapat Direksi serta membuat, menyimpan dan mendokumentasikan Risalah Rapat

In 2025, the Corporate Secretary conducted or participated in training, as follows:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 18, 2025, at Mangkuluhur City, 19th Floor, Jl. Gatot Subroto No.Kav. 1-3, RT.1/RW.4, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta;
2. The Company's Annual Public Expose Obligation on April 8, 2025, through Information Disclosure on the PT Indonesia Stock Exchange Website to be conveyed to the public;
3. Submission of information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website during 2025;
4. Submission of reports to OJK throughout 2025;
5. Coordinate the Board of Directors Meeting and make, keep, and document the Minutes of the Board

Direksi; serta
6. Mendokumentasikan Daftar Pemegang Saham.

Capaian kinerja Divisi *Corporate Secretary* tahun 2025 adalah 95,25%.

of Directors Meeting; and
6. Documenting the Register of Shareholders.

The performance achievement of the Corporate Secretary Division in 2025 is 95,25%.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Training and Competency Development for a Corporate Secretary

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan wawasan, kompetensi, dan keahlian sekretaris perusahaan dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai program pengembangan, seperti seminar, lokakarya, dan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, sekretaris perusahaan juga secara proaktif mengembangkan kompetensinya secara mandiri melalui sumber-sumber seperti buku dan internet. Informasi lebih lanjut mengenai Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan dapat ditemukan pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company is committed to improving the insight, competence, and expertise of the corporate secretary by providing opportunities to participate in various development programs, such as seminars, workshops, and training organized by internal and external parties as needed. In addition, the company secretary also proactively develops his competence independently through sources such as books and the internet. Further information on Training and Competency Development of the Corporate Secretary can be found in the Corporate Secretary Profile section of this Annual Report.

UNIT INTERNAL AUDIT
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal Perseroan menjalankan fungsi audit internal sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Audit Internal adalah aktivitas asurans dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi Perusahaan. Hal tersebut dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dan teratur, dalam mengevaluasi dan meningkatkan keefektifan proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola.

The Company's Internal Audit Unit carries out the internal audit function in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. Internal Audit is an independent and objective assurance and consulting activity, designed to add value and improve the Company's operations. This is done through a systematic and regular approach, in evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes.

Profil Unit Internal Audit
Internal Audit Unit Profile

Tiara Barudin
Kepala Unit Internal Audit | Internal Audit Unit Head

Kewarganegaraan	**Citizenship**
Warga Negara Indonesia.	Indonesian citizen.
Tempat dan Tahun Lahir/Usia	**Place and Year of Birth/Age**
Lahir di Jakarta, pada tahun 1993. Usia 32 tahun tahun per Desember 2025.	Born in Jakarta, in 1993. 32 years old as of December 2025.

Tiara Barudin
Kepala Unit Internal Audit | Internal Audit Unit Head

Domisili Depok, Jawa Barat.	**Domicile** Depok, West Java.
Dasar Hukum Pengangkatan Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.03/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 tanggal 15 Agustus 2018, Perseroan mengangkat Tiara Barudin sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal.	**Legal Basis of Appointment** Based on the Decree of the Board of Directors No.03/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dated August 15, 2018, the Company appointed Tiara Barudin as Head of the Internal Supervisory Unit.
Riwayat Pendidikan Sarjana di bidang Akuntansi di Universitas Padjadjaran Bandung, pada tahun 2015.	**Educational Background** Bachelor's degree in Accounting from Padjadjaran University Bandung, in 2015.
Riwayat Jabatan 1. KAP Satrio, Bing, Eny & Rekan sebagai Auditor (2015–2018; serta 2. Finance & Accounting Officer di PT Sentra Rejeki Lestari (2018).	**Previous Positions** 1. KAP Satrio, Bing, Eny & Partners as Auditor (2015-2018; and 2. Finance & Accounting Officer at PT Sentra Rejeki Lestari (2018).
Rangkap Jabatan Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 55 POJK.04/2015	**Concurrent Positions** No concurrent positions according to POJK Number 55/POJK.04/2015
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi 1. Webinar Undangan Dengar Pendapat Publik Draf Eksposur Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK) oleh IAI - (11 Februari 2025); serta 2. Undangan Acara Webinar IDX-IAI: Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) - (29 Oktober 2025).).	**Training and Competency Development** 1. Webinar Invitation to Public Hearing on the Exposure Draft of the Sustainability Disclosure Standards Statement (PSPK) by IAI - (February 11, 2025); and 2. IDX-IAI Webinar Event Invitation: Socialization of Sustainability Disclosure Standards Statements (PSPK 1 and PSPK 2) - (October 29, 2025).
Kualifikasi atau Sertifikasi Internal Audit -	**Internal Audit Qualification or Certification** -

Piagam Internal Audit

Unit Audit Internal Perseroan memiliki kualifikasi dalam Piagam Audit Internal yang disusun dan disahkan oleh Direksi pada 3 September 2018. Piagam Audit Internal memberikan panduan umum kepada Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company's Internal Audit Unit has qualifications in the Internal Audit Charter which was prepared and approved by the Board of Directors on September 3, 2018. This Internal Audit Charter provides general guidelines for the Internal Audit Unit in the execution of its duties and responsibilities.

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit
Internal Audit Unit Structure and Position

Unit Audit Internal di Perseroan dibentuk oleh Direksi pada 3 September 2018, dan dikendalikan oleh Satuan Pengawasan Internal. Kepala Divisi Internal Audit bertanggung jawab secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Divisi Internal Audit di pimpin oleh Kepala Divisi Audit Internal. Selain melalui mekanisme laporan hasil audit, Kepala Divisi Audit Internal juga melaporkan secara rutin hasil kegiatan fungsi Internal audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

The Internal Audit Unit in the Company was established by the Board of Directors on September 3, 2018, and is controlled by the Internal Audit Unit. The Head of Internal Audit Division is functionally responsible to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The Internal Audit Division is led by the Head of the Internal Audit Division. In addition to the audit report mechanism, the Head of the Internal Audit Division also regularly reports the results of the Internal Audit function activities to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

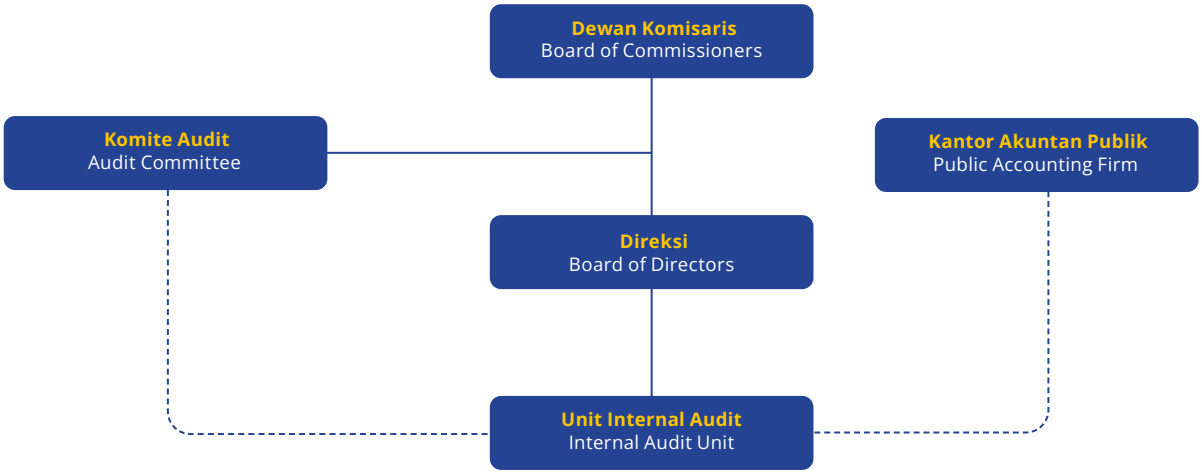

Garis Lurus: Hubungan Formal Mutlak | Garis Putus-putus: Hubungan Fungsional/Kolaborasi
Solid Line: Formal/Absolute Relationship | Dotted Line: Functional/Collaborative Relationship

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit
Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Membantu Direksi, Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan, serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien, sesuai kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi Perseroan dan strategi bisnis;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT, dan kegiatan lainnya;
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;

The Internal Audit Unit has the duties and responsibilities to:

1. Assist the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee in implementing GCG, which encompasses audit, assessment, presentation, evaluation, advice and improvement functions as well as providing assurance and consultation services to all units within the Company, in order for them to be able to conduct their duties and responsibilities in an effective and efficient manner, in line with the policies of the Company and the GMS;
2. Prepare and implement the annual Internal Audit plan, based on the analysis of risk faced by management in achieving the Company's vision, mission, and strategy, as well as business strategy;
3. Examine and evaluate internal control implementation and the risk management system, in line with Company policies;
4. Examine and evaluate the efficiency and efficacy of the systems and procedures in place for Finance, Accounting, Operations, Marketing, Human Resources, IT, and other activities;
5. Provide advice for improvement and objective information on audited activities across all levels of management;
6. Prepare an audit result report and present said report to the President Director and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;

7. Memantau, menganalisis dan melaporkan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit;
9. Melakukan fungsi koordinasi dengan grup internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri;
10. Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; serta
11. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Unit Audit Internal berwenang untuk:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit;
2. Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang Perseroan, dan meminta keterangan dan informasi terkait atas objek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, maupun real time;
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan informasi yang diperolehnya, berkaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya;
4. Memastikan manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan;
5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
6. Mengadakan rapat berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; serta
7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang *direview*/diaudit, tetapi tanggung jawabnya terletak pada penilaian dan analisis atas aktivitas tersebut.

7. Oversee, analyze and report all corrective actions that have been recommended;
8. Collaborate with the Audit Committee;
9. Coordinate with other internal audit groups or those without their own internal audit staff;
10. Conduct special audits within the internal control scope assigned to it by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
11. Prepare programs to evaluate the quality of internal audit activities that have been performed.

The Internal Audit Unit has the authority to:

1. Prepare, amend, and implement internal audit policy including allocation of audit resources, determining a focus, procedures, scope of work, and schedule for audit, as well as implementing the techniques deemed necessary to achieve stated audit goals;
2. Obtain all documents and notes that are relevant to the Company, and request information on the audited objects, in verbal or written form, and in real-time;
3. Verify and examine the reliability of information it has obtained, in relation to the assessment of the audited system's efficacy;
4. Ensure that management has conducted the recommended follow-up measures on the results of its reports;
5. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as with any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
6. Conduct regular and ad-hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee;
7. Coordinate its activities with those of the external auditor.

The Internal Audit Unit has no authority over the implementation or responsibility for the audited activities; however, its responsibility lies in the assessment and analysis of such audited activities.

Rapat Unit Internal Audit
Internal Audit Unit Meetings

Unit Internal Audit untuk mengadakan rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan, atau 4 (empat) kali dalam setahun.

Internal Audit Unit to hold joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Audit Committee at least 1 (one) time every 3 (three) months, or 4 (four) times a year.

Pada tahun 2025, Unit Internal Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali dalam setahun rapat bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Informasi terkait kehadiran masing-masing dalam rapat diuraikan pada tabel di bawah ini:

In 2025, the Internal Audit Unit held 4 (four) meetings a year with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee. Information regarding the attendance of each in the meeting is outlined in the table below:

Keterangan Description	**Rapat bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit** Joint meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee
Jumlah Rapat Total of Meetings	4

Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit
Internal Audit Unit Activities

Sepanjang 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas pengawasan dan melakukan pemeriksaan fungsi-fungsi di Perseroan, sesuai tugas dan tanggung jawabnya dalam Piagam Unit Audit Internal. Kegiatan ini juga akan menjadi bagian utama dari rencana kerja Unit Audit Internal tahun 2025.

In 2025, the Internal Audit Unit conducted its supervisory duties and audited certain functions within the Company, in accordance with the duties and responsibilities as stipulated in the Internal Audit Charter. These activities will also become a major part of the Internal Audit Unit's work plan for 2025.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Unit Internal Audit
Training and Competency Development of Internal Audit Unit

Dalam rangka menambah wawasan, kompetensi, dan keahlian, Perseroan memberikan kesempatan kepada masing-masing anggota Unit Internal Audit untuk ikut dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, seperti seminar, *workshop, training* yang diadakan, baik oleh pihak internal maupun eksternal sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, masing-masing anggota Unit Internal Audit senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui buku ataupun internet. Informasi terkait Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Unit Internal Audit telah disajikan di bagian Profil Unit Internal Audit di dalam Laporan Tahunan ini.

To add insight, competence, and expertise, the Company provides opportunities for each member of the Internal Audit Unit to participate in various competency development activities, such as seminars, workshops, and training sessions held, either by internal or external parties, as needed. In addition, each member of the Internal Audit Unit continues to develop competence independently through books or the Internet. Information related to the Training and Competency Development of the Internal Audit Unit has been presented in the Internal Audit Unit Profile section in this Annual Report.

AUDIT EKSTERNAL
Internal Control System

Pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan diwujudkan melalui pelaksanaan audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk. Dalam rangka menjamin kualitas dan keandalan hasil audit, KAP yang bersangkutan wajib bebas dari segala bentuk benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) dengan Perseroan. Auditor eksternal memiliki tanggung jawab untuk memberikan opini atas kewajaran penyajian laporan keuangan Perseroan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Independent oversight of the Company's financial aspects is implemented through an external audit conducted by an appointed Public Accounting Firm (Kantor Akuntan Publik/KAP). To ensure the quality and reliability of the audit results, the appointed KAP must be free from any form of conflict of interest with the Company. The external auditor is responsible for providing an opinion on the fairness of the presentation of the Company's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

Penunjukan dan penentuan biaya diajukan berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan dan disetujui oleh RUPS dan oleh karenanya Perseroan telah memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Keuangan No.423/ KMK.06/2002 Tahun 2002 tentang Jasa Akuntan Publik, Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik dan POJK Nomor 13/ POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

The appointment and determination of audit fees are proposed based on the recommendation of the Company's Audit Committee and approved by the GMS. Accordingly, the Company has complied with the provisions of the Decree of the Minister of Finance No. 423/KMK.06/2002 concerning Public Accountant Services, Government Regulation No. 20 of 2015 concerning Public Accountant Practices, and OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities.

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik KAP Mirawati Sensi Idris untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025. Laporan Keuangan Perseroan mendapatkan opini "wajar, dalam semua hal yang material", posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Company appointed Public Accounting Firm KAP Mirawati Sensi Idris to audit the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year. The Company's Financial Statements received an opinion of "fair, in all material respects," covering the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang berlaku di Perseroan dibangun dengan mengacu pada standar pengendalian internal yang berlaku umum, konsep *three lines of defense*, dan pada *best practices* di industri, serta mengacu pada standar internasional Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The Company's internal control system was established in accordance with the generally accepted internal control standards, the concept of three lines of defense, and the industry's best practices, and refers to the international standards issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Sistem pengendalian internal ini merupakan tanggung jawab semua bagian di Perseroan, mulai dari karyawan tingkat terendah hingga Direksi, dan penerapannya dipantau dan dipastikan oleh Unit Audit Internal.

The internal control system is the responsibility of all members of the Company, from the lowest-level employees up to the Board of Directors. The running of this system is monitored and ensured by the Internal Audit Unit.

Sistem pengendalian internal ini diterapkan pada aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan hukum Perseroan.

The internal control system is implemented in the aspects of finances, operations, and regulatory compliance.

Pada 2025, Perseroan mengevaluasi sistem pengendalian internal yang diterapkannya, dan berkesimpulan sistem pengendalian internal tersebut memadai untuk skala dan model bisnis Perseroan saat ini dan rencana pengembangan selanjutnya.

In 2025, the Company evaluated the efficacy of its internal control system and concluded that the internal control system is adequate for the current and planned expansion of the Company's scale and business model.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan terdiri dari komponen berikut:

The internal control system implemented by the Company consists of the following components:

Komponen Sistem Pengendalian Internal Components of Internal Control System	**Implementasi di Perseroan** Implementation in the Company
Keuangan Finance	Mengkaji perbandingan antara target dengan realisasi anggaran biaya melalui laporan-laporan yang dibuat secara berkala. Begitu juga dengan pengendalian efektif yang memerlukan penerapan sistem otorisasi jelas dan berjenjang. Dengan adanya level otorisasi yang terstruktur, setiap pengeluaran dapat dipastikan sesuai dengan kewenangan yang telah ditetapkan, sehingga mendukung akuntabilitas dan meminimalkan risiko penyimpangan dalam pengelolaan anggaran. Review the comparison between the target and the realization of the cost budget through reports that are made regularly. Likewise, effective control requires the implementation of a clear and tiered authorization system. With a structured authorization level, every expenditure can be ensured in accordance with the predetermined authority, thus supporting accountability and minimizing the risk of irregularities in budget management.
Operasional Operasional	Mewajibkan seluruh karyawan untuk mematuhi Standar Operasional Prosedur ("SOP") yang mengatur berbagai prosedur kegiatan operasional merupakan langkah penting untuk memastikan proses kerja berjalan secara efektif dan efisien. Selain penerapan SOP, optimalisasi operasional juga dilakukan dengan mengurangi pekerjaan manual melalui penggunaan sistem yang terintegrasi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga meminimalkan risiko penyimpangan atau pelanggaran dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Requiring all employees to comply with Standard Operating Procedures ("SOPs") that govern various operational procedures is an important step to ensure that work processes run effectively and efficiently. In addition to the implementation of SOPs, operational optimization is also carried out by reducing manual work through the use of integrated systems. This approach not only improves efficiency but also minimizes the risk of deviations or violations in the implementation of operational activities.
Aset Assets	Mengasuransikan seluruh aset tetap Perseroan pada asuransi risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya. Insure all of the Company's fixed assets against fire and other risks.

Komponen Sistem Pengendalian Internal Components of Internal Control System	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Compliance with Applicable Laws and Regulations	Melalui Sekretaris Perusahaan, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Unit Audit Internal senantiasa melakukan komunikasi dan koordinasi untuk melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga secara rutin mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal. Through the Corporate Secretary, the Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Internal Audit Unit continuously communicate and coordinate to review the Company's compliance with prevailing laws and regulations. The Corporate Secretary also regularly follows the development of laws and regulations, especially those relating to the capital market.

Seluruh komponen tersebut telah diimplementasikan dengan baik oleh Perseroan, termasuk dalam masing-masing tugas dan tanggung jawab organ perusahaan.

All of these components have been implemented by the Company, including each task and responsibility of corporate organs.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Overview of the Effectiveness of Internal Control System

Perseroan secara konsisten melakukan kajian atas sistem manajemen risiko secara berkala sebagai bagian dari penerapan fungsi pengawasan internal untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko yang dilakukan telah sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

The Company consistently reviews the risk management system on a regular basis as part of the implementation of the internal control function to ensure that the risk management carried out is in accordance with the principles of sustainability.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan *(Corporate Governance Policy/CGP)* menegaskan bahwa salah satu fungsi Direksi dalam Pengendalian internal *(Internal Control)* Perusahaan adalah:

1. Direksi harus menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal Perusahaan yang handal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perusahaan serta memenuhi peraturan perundangundangan;
2. Internal Audit melaksanakan pengujian dan reviuw terhadap sistem pengendalian internal Perusahaan;
3. Internal Audit melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama;
4. Secara struktural, Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan koordinasi dengan Komite Audit.

The Corporate Governance Policy (CGP) emphasizes that one of the functions of the Board of Directors in the Company's Internal Control is:

1. The Board of Directors must develop and implement a reliable internal control system in order to safeguard the Company's assets and performance as well as to fulfill the laws and regulations;
2. Internal Audit shall conduct testing and review of the Company's internal control system;
3. Internal Audit reports the implementation of its duties to the President Director;
4. Structurally, Internal Audit is responsible to the President Director and has a coordination relationship with the Audit Committee.

Untuk menilai rancangan serta efektivitas pelaksanaan Pengendalian Internal, Direksi didukung oleh Divisi Internal Audit, yang dalam implementasinya selalu berkoordinasi dengan Komite Audit, guna memberikan keyakinan bahwa penerapan Pengendalian Internal telah sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan.

To assess the design and effectiveness of the implementation of Internal Control, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Division, which in its implementation always coordinates with the Audit Committee, in order to provide assurance that the implementation of Internal Control is in accordance with the Company's goals and objectives.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Evaluation of the Effectiveness of Internal Control

Perseroan secara berkesinambungan melaksanakan telaah dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan. Evaluasi ini dilakukan dengan mengacu secara ketat pada kerangka acuan (referensi) dan ketentuan regulasi serta perundang-undangan yang berlaku.

The Company continuously reviews and evaluates the effectiveness of its Internal Control System by strictly referring to applicable regulatory frameworks and prevailing laws and regulations.

Berdasarkan hasil identifikasi dan evaluasi Sistem Pengendalian Internal yang telah dilaksanakan, Dewan Komisaris dan Direksi dengan ini menyatakan keyakinannya bahwa sistem pengendalian internal Perseroan atas pelaporan keuangan dan operasional telah berjalan dan berfungsi secara efektif sepanjang periode pelaporan. Penerapan SPI Perseroan dinilai telah memadai dan menunjukkan perbaikan signifikan dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya.

Based on the results of identification and evaluation conducted by Internal Control System, the Board of Commissioners and the Board of Directors state their belief that the Company's internal control over financial reporting and operations functioned effectively throughout the reporting period. The implementation of the Internal Control System is considered adequate and has shown significant improvement compared to the previous year.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi dan penilaian sistem manajemen risiko secara berkala. Berdasarkan evaluasi yang diselenggarakan di akhir tahun 2025 disimpulkan bahwa sistem manajemen risiko yang telah dijalankan Perseroan berjalan dengan baik dan efektif.

The Board of Commissioners and Board of Directors conducts periodic evaluations and assessments of the risk management system. Based on the evaluation held at the end of 2025, it was concluded that the risk management system that the Company has run is running well and effectively.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO [POJK E.3] [GRI 2-25]
Risk Management System [POJK E.3] [GRI 2-25]

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang bertujuan utama untuk mengidentifikasi, mengantisipasi, serta merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat, untuk setiap risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya. Sistem manajemen risiko ini penting untuk melindungi kepentingan dan aset para pemangku kepentingan, sebagai pelaksanaan praktik-praktik GCG.

The Company maintains a risk management system whose primary purpose is to identify, anticipate, and formulate the appropriate and effective mitigation measures for every risk factor that the Company faces in business. This risk management system is crucial in protecting the interests and assets of its stakeholders, and is a firm manifestation of Good Corporate Governance (GCG) practices.

Praktik manajemen risiko di Perseroan telah ditanamkan di setiap kegiatan bisnisnya sebagai perwujudan budaya sadar risiko yang diturunkan dari perusahaan induk. Setiap unit kerja telah memiliki prosedur dan panduan umum dalam menerapkan sistem manajemen risiko, dalam rangka menjamin kepentingan dan aset Perseroan.

The Company's risk management practice is inherent in each business activity that it carries out, demonstrating the risk awareness culture in its parent company. Each work unit has proper procedures and general guidelines to implement this risk management system, to safeguard the Company's interests and assets.

Praktik manajemen risiko Perseroan akan terus disempurnakan di tahun 2025, dan agenda terinci mengenai manajemen risiko telah menjadi salah satu bagian utama dari program kerja manajemen untuk tahun 2025.

The Company's risk management practices will be further improved in 2025, with the detailed agendas related to risk management becoming one of the key sections of the management's work programs to be rolled out in 2025.

Penjelasan mengenai setiap risiko utama yang dihadapi Perseroan, beserta langkah-langkah mitigasinya, disajikan di bawah ini:

The details on all main risk factors that the Company faces, along with their mitigation measures, are provided below:

Profil Risiko [GRI 2-16]
Risk Profile [GRI 2-16]

No.	Kategori Resiko Risk Categories	Profil Risiko Risk Profile	Dampak Impacts	Mitigasi Mitigation
1.	Risiko Persaingan Risk of Competition	Pemain di sektor teknologi cukup terfragmentasi. In the technology sector, players' segments are somewhat fragmented.	Risiko utama dalam persaingan adalah masuknya pemain berskala global dengan kepemimpinan di bidang inovasi teknologi dan dengan modal besar. Thus, risk of competition most likely will arise from the entry of large-scale players with global scope and leadership in technological innovation and vast capital.	Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menjalankan konsep *sharing economy*, menjalin aliansi strategis dengan grup-grup besar dari berbagai sektor untuk menaklukkan pasar Indonesia. To mitigate this risk, the Company collaborates in the sharing economy, by forging strategic alliances with big groups in various economic sectors, to win in the Indonesian market.
2.	Risiko Teknologi Technological Risk	Laju perkembangan teknologi berjalan semakin cepat. The rapid advance of technology is accelerating even further.	Disrupsi di berbagai sektor, seperti di telekomunikasi, keuangan, ritel dan transportasi, telah mengancam keberlangsungan para pemain lama, dan beberapa bahkan telah menutup bisnisnya. Disruptions in various sectors, such as telecommunications, finance, retail and transportation, have threatened their continuous business development prospects, with some even having closed down due to this advancement.	Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan dan entitas anaknya mendirikan divisi riset dan pengembangan bisnis guna memberikan pencerahan tren utama 3-5 tahun ke depan dari produk dan perilaku pelanggan. Dengan demikian, Perseroan akan selalu berada di depan kurva perkembangan teknologi yang ada di pasar. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries have established the research and business development division, to stay abreast with the major trends for the next 3 to 5 years as regards consumer attitude and products. Thus, the Company will always stay ahead of the technological development curve in the market.

No.	Kategori Resiko Risk Categories	Profil Risiko Risk Profile	Dampak Impacts	Mitigasi Mitigation
3.	Risiko Peraturan Pemerintah Risk of Government Regulations	Perubahan kebijakan atau regulasi yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan. Changes in policies or regulations that may affect the company's operations.	Kenaikan biaya operasional, hambatan ekspansi. Rising operating costs, constraints to expansion.	Perseroan adalah perusahaan terbuka, maka Perseroan dipandu oleh berbagai peraturan, antara lain peraturan yang dikeluarkan oleh OJK sebagai badan Pemerintah yang ditunjuk untuk mengatur dan melaksanakan pengawasan atas kegiatan pasar modal dan oleh ketentuan perundang-undangan berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal, peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) dan peraturan pemerintah lainnya yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan di bidang teknologi dan digital, seperti peraturan terkait sistem pembayaran digital. Divisi legal Perseroan, dibantu oleh tim audit internal dan audit eksternal, selalu menjalin hubungan yang erat dengan pihak regulator agar setiap tindakan yang diambil Perseroan sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku. The Company is a public entity, and therefore it is subjected to a range of regulations, among others regulations issued by the OJK as the Government's agency assigned to regulate and supervise capital market activities, and also by the regulations issued under the capital market laws, regulations of Bank Indonesia (BI) and other government regulations that may affect the Company's business in the technology and digital segment, such as those pertinent to digital payment systems. The Company's legal division, assisted by the internal audit team and external auditors continuously forge strong relationships with the regulators, so that every action that the Company takes will be compliant with the prevailing laws and regulations.
4.	Risiko Tenaga Kerja Workforce Risk	Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi, aset penting Perseroan adalah Sumber Daya Manusia (SDM). As a company that is engaged in the technology sector, one of the most valuable assets of the Company is its human resources (HR).	Kinerja yang dipengaruhi oleh tingkat perputaran karyawan. Terdapat beberapa cara dalam Perseroan mengelola risiko tingkat perputaran karyawan. Performance is affected by employee turnover rate. There are several ways in which the Company manages the risk of employee turnover.	Membuat program retensi karyawan, menerapkan sistem insentif dan penghargaan, serta memberikan peluang dan jenjang karir yang jelas bagi karyawan Perseroan. Establish an employee retention program, implement an incentive and reward system, and provide clear opportunities and career paths for the Company's employees.

No.	Kategori Resiko Risk Categories	Profil Risiko Risk Profile	Dampak Impacts	Mitigasi Mitigation
5.	Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Credit risk is the risk of financial losses that may arise should a counterparty fail to fulfill its contractual obligations, which may then result in financial losses having to be borne by the Company	Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya. The Company faces this credit risk from its operations and funding activities, with exposed items ranging from deposits in banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. The main credit risk is derived from bank and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, and restricted-use time deposits.	Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian internal. Saldo piutang dipantau secara teratur oleh manajemen Perseroan. Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perseroan menempatkan bank dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya. Credit risk from accounts receivable and other receivables is managed by the management in accordance with the Company's policies, procedures, and control in relation to customer credit risk management and other receivables management. Credit limits are determined for each customer, based on internal scoring criteria. Receivables' balances are monitored regularly by Management. Credit risk may also arise from cash in banks and cash equivalents and other deposits in banks and financial institutions. As a part of credit risk mitigation, the Company deposits its cash and cash equivalents only in reputable financial institutions.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Overview of the Effectiveness of the Risk Management System

Perseroan secara konsisten melakukan penilaian atas tingkat efektivitas implementasi sistem manajemen risiko, secara periodik, dan bekerja sama dengan pihak-pihak yang berhubungan untuk terus melakukan penyempurnaan.

The Company consistently assesses the effectiveness of the risk management system implementation, periodically, and cooperates with related parties to continuously make improvements.

Pelaksanaan penilaian atas tingkat kematangan pengelolaan risiko perusahaan telah dilakukan Divisi Internal Audit.

The Internal Audit Division has conducted an assessment of the maturity level of the Company's risk management.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut dapat disimpulkan Beberapa rekomendasi dari hasil penilaian penilaian atas tingkat kematangan pengelolaan risiko adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan menetapkan kapasitas risiko/ toleransi risiko Perusahaan;
2. Mereviu kebijakan/pedoman dan SOP sesuai dengan ketentuan terkini;

Based on the results of the assessment, it can be concluded that some recommendations from the results of the assessment of the maturity level of risk management are as follows:

1. Develop and establish the Company's risk capacity/ risk tolerance;
2. Review policies/guidelines and SOPs in accordance with the latest provisions;

3. Menyusun rencana pembangunan budaya dan Pengembangan aplikasi dan memonitor implementasinya serta secara terintegrasi dengan aplikasi lainnya.

3. Develop a plan for culture building and application development and monitor its implementation and integration with other applications.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

Perseroan senantiasa melakukan peninjauan dan evaluasi berkelanjutan atas efektivitas sistem Manajemen Risiko yang terimplementasi. Proses evaluasi ini dilaksanakan dengan merujuk secara ketat pada kerangka acuan (referensi) yang ditetapkan serta seluruh ketentuan regulasi dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company continuously conducts reviews and ongoing evaluations of the effectiveness of its implemented Risk Management System. This evaluation process is carried out with strict reference to the established framework and in full compliance with applicable laws and regulations.

Berdasarkan evaluasi komprehensif yang telah dilakukan, Dewan Komisaris dan Direksi dengan ini menyatakan keyakinan bahwa Sistem Manajemen Risiko telah berfungsi secara efektif sepanjang periode pelaporan. Penerapan Sistem Manajemen Risiko Perseroan dinilai telah memadai dan menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan kinerja pada periode tahun sebelumnya.

Based on a comprehensive evaluation, the Board of Commissioners and the Board of Directors hereby express their confidence that the Risk Management System has functioned effectively throughout the reporting period. The implementation of the Company's Risk Management System is considered adequate and demonstrates a significant improvement compared to its performance in the previous year.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Resiko [GRI 2-12]
Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System [GRI 2-12]

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi dan penilaian sistem manajemen risiko secara berkala. Berdasarkan evaluasi yang diselenggarakan di akhir tahun 2025, disimpulkan bahwa sistem manajemen risiko yang telah dijalankan Perseroan berjalan dengan baik dan efektif. [GRI 2-13]

The Board of Commissioners and Board of Directors conducts periodic evaluations and assessments of the risk management system. Based on the evaluation held at the end of 2025, it was concluded that the risk management system that the Company has run is running well and effectively. [GRI 2-13]

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRASI YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP PERSEROAN [GRI 2-27]
Legal Cases and Administrative Sanctions with Material Impact to the Company [GRI 2-27]

Pada tahun 2025, Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak pernah mendapatkan sanksi administrasi dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, ataupun otoritas lainnya, ataupun terlibat dalam perkara, gugatan, atau sengketa hukum yang material yang dapat berdampak terhadap kondisi Perseroan. Hal ini mencerminkan

In 2025, the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners have never received administrative sanctions from the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, or other authorities, or been involved in material cases, lawsuits, or legal disputes that could have an impact on the Company's condition.

komitmen Perseroan menegakkan kepatuhan dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional yang sesuai dengan setiap regulasi dan ketentuan terkait yang berlaku.

This reflects the Company's commitment to upholding compliance in conducting all operational activities in accordance with applicable laws, regulations, and relevant provisions.

KODE ETIK [GRI 2-23, 2-24] [ESG G-07]
Code Of Conduct [GRI 2-23, 2-24] [ESG G-07]

Perseroan telah menyusun suatu panduan kode etik yang memuat etika kerja dan etika bisnis, untuk dijadikan standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode Etik ini juga berlaku bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tanpa kecuali.

The Company has prepared a set of code of conduct rules that addresses the preferred work ethics and business ethics to be referred to for every action to be taken by any individual within the Company. The Code of Conduct also binds all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without exception.

Kode Etik ini berfungsi memastikan agar seluruh jajaran Perseroan memenuhi peraturan perusahaan yang berlaku dan juga semua peraturan eksternal lainnya yang terkait dengan bisnis Perseroan.

This Code of Conduct is implemented to ensure that all elements of the Company adhere to the corporate regulations as well as other external regulations that are pertinent to its business.

Pembuatan dan implementasi Kode Etik telah berjalan sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan berharap dengan keberadaan Kode Etik ini, Perseroan dapat menghadirkan manfaat yang lebih besar bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta menjamin pertumbuhan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

The formulation and implementation of this Code of Conduct has been in line with Good Corporate Governance practices. With this Code of Conduct, the Company wishes to deliver greater benefits to shareholders and all stakeholders alike, and thus ensure its long-term business sustainability.

Pokok-Pokok Kode Etik
Key Points of the Code of Conduct

Kode Etik terdapat dalam Peraturan Perusahaan Pasal 8–15 mengatur antara lain:

1. Hak Karyawan;
2. Kewajiban Karyawan;
3. Tata Tertib Kerja;
4. Rahasia Jabatan;
5. Penggunaan Milik Perseroan;
6. Larangan Menerima Pemberian; dan
7. Kerja Rangkap di Luar Perseroan

The Code of Ethics contained in Articles 8-15 of the Company Regulations regulates, among others:

1. Employee Rights;
2. Employee Obligations;
3. Work Procedures;
4. Confidentiality;
5. Use of Company Assets;
6. Prohibition from Receiving Gratification; and
7. Work Outside of the Company.

Sosialisasi Kode Etik
Code of Conduct Dissemination

Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan secara langsung pada saat proses penerimaan karyawan, yakni saat penandatanganan kontrak kerja oleh karyawan. Selain itu, Kode Etik secara berkala disosialisasikan dalam berbagai aktivitas Perseroan dan melalui situs website.

The dissemination of the Company's Code of Conduct takes place automatically at the point of recruitment, upon the signing of the work contract by an employee. In addition, the Code of Ethics is regularly socialized in various Company activities and through the website.

Pemberlakuan Kode Etik
Code of Conduct Implementation

Kode Etik Perseroan diberlakukan untuk seluruh tingkatan di dalam Perseroan, termasuk kepada Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

The Company's Code of Ethics applies to all levels within the Company, including the Board of Commissioners, Directors, Shareholders, and other stakeholders.

KEBIJAKAN TENTANG SELEKSI DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMASOK ATAU VENDOR
Supplier and Vendor Selection and Capacity Development Policy

Perseroan memiliki Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor sebagai pedoman dalam proses pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan secara transparan, objektif, serta sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini memastikan proses pemilihan pemasok atau vendor mempertimbangkan aspek kualitas, ketepatan waktu pengiriman, kredibilitas, serta kinerja lingkungan. Perseroan juga secara berkala melakukan evaluasi kinerja pemasok atau vendor serta mendorong peningkatan kapasitas guna memastikan rantai pasok yang efisien, bertanggung jawab, dan berkelanjutan dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

The Company has a Supplier and Vendor Selection and Capacity Development Policy as a guideline for the procurement of goods and services, which is carried out in a transparent and objective manner and in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and applicable laws and regulations. This policy ensures that the supplier and vendor selection process considers quality, delivery timeliness, credibility, and environmental performance. The Company also periodically evaluates supplier and vendor performance and encourages capacity development to ensure an efficient, responsible, and sustainable supply chain in supporting the Company's operational activities.

KEBIJAKAN TENTANG PEMENUH HAK-HAK KREDITUR
The Policy Relating to the Protection of Credito's Rights

Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang transparan dan profesional dengan para Kreditur melalui penyediaan informasi yang material, relevan, dan mudah diakses sesuai dengan Etika Usaha serta Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. Proses pemilihan Kreditur dilakukan secara objektif dengan mengacu pada prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta mempertimbangkan kredibilitas dan reputasi pihak terkait. Selama tahun 2025, Perseroan senantiasa selalu memenuhi seluruh kewajiban kepada Kreditur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company consistently maintains transparent and professional relationships with its creditors by providing material, relevant, and easily accessible information in accordance with the Company's Code of Business Ethics and Corporate Governance Policy. The selection of creditors is conducted objectively with reference to the principles of Good Corporate Governance (GCG), while taking into account the credibility and reputation of the relevant parties. Throughout 2025, the Company fulfilled all of its obligations to creditors in accordance with the applicable regulations.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING* [ESG G-08]
Insider Trading Policy [ESG G-08]

Perseroan menerapkan aturan yang ketat terhadap kepada seluruh karyawan terkait dengan *insider trading*. Seluruh karyawan wajib menjaga kerahasiaan informasi non-publik yang dapat mempengaruhi harga saham hingga diumumkan melalui platform yang dimiliki oleh regulator yang berwenang (keterbukaan informasi). Karyawan yang

The Company applies strict rules to all employees related to insider trading. All employees are required to maintain the confidentiality of non-public information that may affect the share price until it is announced through a platform owned by the authorized regulator (information disclosure). Employees who have access to non-public

memiliki akses terhadap informasi non-publik yang dapat mempengaruhi harga saham tidak diperkenankan untuk terlibat dalam transaksi langsung maupun tidak langsung dari saham tersebut. Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk terus melaksanakan integritasnya dengan sebaik-baiknya.

information that may affect the share price are not allowed to engage in direct or indirect transactions of the shares. The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees are committed to continuing to exercise their integrity to the best of their ability.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/KARYAWAN

Performance-Based Long-Term Compensation Policy to Management And/Employees

Di 2025, Perseroan tidak membentuk kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan karyawan. Namun, Perseroan memberikan insentif berdasarkan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.

In 2025, the Company did not set any policy regarding long-term compensation based on achievements. However, the Company provides short-term benefits based on their achievements, compared to their performance target.

ALOKASI SAHAM KARYAWAN

Employee Stock Allocation

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

As of December 31, 2025, the Company has no employee and/or management share ownership program.

KEBIJAKAN KOMUNIKASI PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DAN INVESTOR [ESG G-08]

Policy on Communication with Shareholders and Investor [ESG G-08]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga komunikasi yang transparan dan berkelanjutan dengan Pemegang Saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya sebagai bagian dari penerapan prinsip keterbukaan informasi dan tata kelola perusahaan yang baik. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menggunakan beberapa sarana komunikasi, antara lain melalui:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi Perseroan;
- *Public Expose*, penyampaian keterbukaan informasi melalui Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
- Website resmi Perseroan (www.ptdvn.com) sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015; serta
- Email resmi Perseroan (corporate@ptdvn.com) sebagai sarana komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor.

The Company is committed to maintaining transparent and sustainable communication with shareholders, investors, and other stakeholders as part of the implementation of the principles of information disclosure and good corporate governance. Throughout 2025, the Company utilized several communication channels, including:

- The General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest decision-making forum of the Company;
- Public Expose, disclosure of information through the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK);
- The Company's official website (www.ptdvn.com) in accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015; and
- The Company's official email (corporate@ptdvn.com) as a communication channel with shareholders and investors.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-26][(B)B.1.7]

Whistleblowing System [GRI 2-26][(B)B.1.7]

Hingga akhir 2025, fungsi untuk menerima, menyelidiki, menangani, dan menyelesaikan pengaduan terkait pelanggaran peraturan perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bisnis Perseroan saat ini dijalankan oleh Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal menjaga kerahasiaan dan melindungi identitas pelapor dalam batas-batas yang wajar dan sesuai dengan Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Hasil penanganan dan penyelesaian pengaduan dilaporkan oleh Unit Audit Internal kepada Direktur Utama dan Komite Audit, untuk menjadi pertimbangan bagi manajemen untuk melakukan penyempurnaan pengelolaan Perseroan di masa mendatang.

Di tahun 2025, Unit Audit Internal tidak menerima laporan ataupun pengaduan apapun terkait pelanggaran sebagaimana dijelaskan di atas. [GRI 2-16, 2-27]

Until the end of 2025, the functions to receive, investigate, handle, and resolve grievances related to the violation of corporate regulations and other regulations pertinent to the Company's business, are currently performed by the Internal Audit Unit.

The Internal Audit Unit maintains confidentiality and protects the identity of the whistleblowers within reasonable levels, in accordance with Law No. 31/2014 on Witness and Victim Protection.

The results of the grievance handling and resolution are reported by the Internal Audit Unit to the President Director and the Audit Committee, to be used as a consideration for Management, for further improvement measures to be taken in the future.

In 2025, the Internal Audit Unit did not receive any report or grievance related to any violation of regulations, as explained above. **[GRI 2-16, 2-27]**

Pelindungan Bagi Pelapor

Protection for Whistleblowers

Perseroan akan mengambil langkah berikut sebagai bentuk perlindungan bagi pelapor:

1. Kerahasiaan identitas pelapor, dan perlindungan dari tindakan yang akan merugikan atau bahkan membahayakan pelapor;
2. Keamanan semua informasi tentang aktivitas pelanggaran atau potensi penyimpangan yang mereka laporkan;
3. Hak bagi pelapor untuk memperoleh informasi tentang tindak lanjut laporan, serta hasil akhir laporan;
4. Tidak ada toleransi untuk perlakuan yang merugikan dan tindakan pembalasan terhadap pelapor yang membuat laporan dengan itikad baik;
5. Pelapor dapat melaporkan kepada Perseroan jika dirinya mendapat tekanan atau tindakan balasan. Setiap potensi ancaman tindakan pembalasan yang diterima oleh pelapor harus dilaporkan ke jalur pelaporan yang ada;
6. Perseroan akan memberikan perlindungan hukum yang memadai bagi pelapor, apabila diperlukan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company will take the following steps to protect whistleblowers:

1. Confidentiality of the reporter's identity, and protection from actions that will harm or even endanger the reporter;
2. The security of all information about violative activities or potential irregularities that they report;
3. The right for the reporter to obtain information about the follow-up of the report, as well as the final results of the report;
4. Zero tolerance for adverse treatment and retaliation against whistleblowers who make reports in good faith;
5. The whistleblower may report to the Company if he/she receives pressure or retaliation. Any potential threat of retaliation received by the whistleblower should be reported to the existing reporting channels;
6. The Company will provide adequate legal protection for whistleblowers, if necessary, and in accordance with applicable laws and regulations.

Sistem Penyampaian dan Penanganan Pengaduan
Complaints Submission and Handling System

Sistem penyampaian pengaduan dan penanganan dalam memberikan saran atas produk, dan layanan kami melalui:

- Telepon: +62-21 30480712
- *E-mail*: corporate@ptdvn.com

Bagi pihak pelapor yang menyampaikan pengaduan diminta untuk memberikan informasi lengkap terkait:
1. Nama pelapor
2. Departemen atau divisi pelapor (Jika pelapor karyawan Perseroan)
3. Nomor kontak pelapor yang dapat dihubungi serta
4. Alamat e-mail (Jika ada) yang dapat dihubungi

Untuk dapat dipantau setiap hari untuk memastikan kasus yang dilaporkan telah ditangani secara tepat waktu. Dalam setiap pelaporan pelanggaran agar mempercepat proses penanganan maka laporan setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut:
a. Jenis pelanggaran dan kronologisnya;
b. Pihak-pihak yang terlibat;
c. Lokasi kejadian;
d. Waktu kejadian;
e. Ketersediaan bukti terhadap pelanggaran tersebut.

Perseroan memperlakukan setiap laporan yang masuk dengan serius dan akan mencari penyelesaian terbaik sesuai dengan kebijakan Whistleblowing, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami akan melakukan evaluasi terhadap setiap laporan yang masuk untuk menentukan kredibilitas, materialitas, dan hasil verifikasi mereka guna mengidentifikasi apakah penyelidikan lebih lanjut oleh unit investigasi diperlukan.

Pada dasarnya Perseroan akan menindaklanjuti laporan yang diterima dari pelapor. Namun Perseroan dapat untuk tidak melanjutkan laporan yang diduga kuat mengandung unsur-unsur:
a. Tidak termasuk jenis pelanggaran sebagaimana yang telah ditentukan;
b. Berdasarkan itikad buruk;
c. Memiliki tujuan tertentu untuk kepentingan pribadi atau kelompok.

Apabila pelapor memberikan identitasnya, Audit Internal akan menghubungi pelapor atas laporan yang disampaikan dan memberitahukan apabila laporan akan ditindaklanjuti atau tidak dapat ditindaklanjuti.

Complaints submission system and handling in providing advice on our products, and services through:

- Telephone: +62-21 30480712
- Email: corporate@ptdvn.com

Reporters submitting complaints are requested to provide complete information regarding:
1. Reporter's name
2. Reporter's department or division (if the reporter is a company employee)
3. Reporter's contact number that can be reached
4. Email address (if available) that can be contacted

To be monitored daily to ensure reported cases are handled in a timely manner. Every violation report should, at minimum, contain the following information to expedite the handling process:

a. Types of violations and their sequence of events;
b. The parties involved;
c. Location of the incident;
d. Time of occurrence;
e. Availability of evidence pertaining to the violation.

The Company treats each report seriously and will seek the best resolution in accordance with the Whistleblowing Policy and applicable laws, and regulations. We will evaluate each incoming report to determine its credibility, materiality, and verification results to identify whether further investigation by the investigation unit is required.

In general, the Company will follow up on reports received from whistleblowers. However, the Company may choose to discontinue a report if it is strongly suspected of containing the following elements:
a. Does not specify the type of violation as determined;
b. Made in bad faith;
c. Has a specific purpose for personal or group interests.

If the whistleblower provides their identity, Internal Audit will contact them regarding the submitted report and inform them whether the report will be followed up or cannot be pursued.

Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut
Whistleblowing Reports and Follow-up

Hingga akhir 31 Desember 2025, Perseroan belum mendapatkan pengaduan.

As the end of December 31, 2025, the Company has not received any complaints.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI [G-07, GRI 205-1][B.4.5]
Anti-Corruption Policy [G-07, GRI 205-1][B.4.5]

Perseroan berupaya menerapkan aktivitas bisnis yang bersih dan sehat, dan menerapkan kebijakan anti korupsi kepada seluruh karyawan. Perseroan senantiasa memberikan sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi kepada karyawannya dan memberikan teguran dan/atau sanksi kepada karyawan yang melanggar kebijakan anti korupsi. [GRI 3-3]

The Company strives to implement clean and healthy business activities, and applies anti-corruption policies to all employees. The Company always provides socialization regarding anti-corruption policies to its employees and provides reprimands and/or sanctions to employees who violate anti-corruption policies. **[GRI 3-3]**

Selain itu, untuk mengatasi potensi risiko korupsi dalam operasional dan bisnisnya, Perseroan menerapkan berbagai langkah strategis guna memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, diantaranya:

1. Perseroan memperkuat sistem tata kelola perusahaan dengan menerapkan kebijakan anti-korupsi yang ketat, termasuk kode etik yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan;
2. Perseroan mengembangkan sistem audit internal dan pemantauan transaksi secara *real-time* untuk mendeteksi dan mencegah potensi penyimpangan dalam pengadaan barang dan jasa, transaksi keuangan digital, serta kemitraan strategis;
3. Perseroan meningkatkan transparansi dalam proses bisnisnya dengan menerapkan digitalisasi dalam pencatatan transaksi serta sistem lelang atau seleksi mitra yang terbuka dan kompetitif; serta
4. Perseroan juga menyediakan saluran pelaporan independen (*whistleblowing system*) yang memungkinkan karyawan maupun mitra bisnis untuk melaporkan dugaan korupsi atau pelanggaran etika tanpa takut akan tindakan balasan.

In addition, to address the potential risk of corruption in its operations and business, the Company implements various strategic measures to ensure transparency, accountability, and compliance with applicable regulations, including:

1. The Company strengthens its corporate governance system by implementing a strict anti-corruption policy, including a code of conduct that all employees, business partners and stakeholders must comply with;
2. The Company developed an internal audit system and real-time transaction monitoring to detect and prevent potential irregularities in the procurement of goods and services, digital financial transactions, and strategic partnerships;
3. The Company increases transparency in its business processes by implementing digitalization in transaction recording and an open and competitive auction or partner selection system; and
4. The Company also provides an independent reporting channel (whistleblowing system) that allows employees and business partners to report suspected corruption or ethical violations without fear of retaliation.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bisnis yang bersih, berintegritas, dan berkelanjutan.

By implementing these measures, the Company is committed to creating a clean, integrity, and sustainable business environment.

Pengawasan Aktif Manajemen
Active Management Oversight

Dengan penerapan sistem anti-korupsi yang optimal, dibutuhkan tidak hanya peran serta penanggung jawab sistem dan seluruh karyawan, namun juga membutuhkan peran aktif dari manajemen. Dibutuhkan pengawasan

The implementation of an optimal anti-fraud system requires not only the participation of the person in charge of the system and all employees, but also requires an active role from management. Active supervision of the

aktif Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan tidak hanya dengan memantau pelaksanaan tugas Unit Kerja Pengendali *Fraud*, memastikan pelaksanaan anti-korupsi secara efektif, memastikan pengembangan budaya dan kepedulian terhadap lainnya.

Board of Directors and Board of Commissioners is needed, which is done not only by monitoring the implementation of the duties of the Fraud Control Unit, ensuring effective anti-fraud implementation, ensuring the development of a culture and concern for others.

Pelatihan Anti Korupsi [GRI 205-2]
Anti-Fraud Training [GRI 205-2]

Sepanjang tahun 2025, Unit Kerja Pengendali *Fraud* telah melakukan edukasi dan juga kampanye kepada seluruh karyawan di seluruh jenjang organisasi Perseroan sebanyak 4 kali masing-masing dengan tema *Fraud Awareness* dan *Whistleblowing System.*

Throughout 2025, the Fraud Control Unit has conducted education and campaigns to all employees at all levels of the Company's organization 4 times each with the theme of Fraud Awareness and Whistleblowing System.

Pencegahan Benturan Kepentingan dan Korupsi [GRI 2-15, 2-26, 205-3] [ESG G-09]
Prevention of Conflicts of Interest and Corruption [GRI 2-15, 2-26, 205-3] [ESG G-09]

Kode etik atau Etika Bisnis Perseroan mencantumkan kebijakan antikorupsi dan anti-fraud untuk mencegah benturan kepentingan. Kode etik ini mengatur nilai-nilai dan standar kepatuhan karyawan DIVA. Perseroan menyediakan saluran bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan maupun informasi terkait pelanggaran atau indikasi korupsi melalui *whistleblowing system* (WBS). Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan tindak korupsi antar karyawan maupun dengan mitra usaha. **[GRI 205-2]**

The Company's code of conduct or Business Ethics includes anti-corruption and anti-fraud policies to prevent conflicts of interest. This code of conduct governs the values and compliance standards of DIVA employees. The Company provides a channel for stakeholders to submit reports or information related to violations or indications of corruption through the whistleblowing system (WBS). In 2025, there will be no transactions containing conflicts of interest and corruption among employees or with business partners. **[GRI 205-2]**

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Implementation Of Corporate Governance Guideline for Public Companies

Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan dan pedoman yang mengatur pelaksanaan tata kelola perusahaan untuk perusahaan terbuka, sejak mencatatkan sahamnya di tahun 2018.

The Company has continued to abide by all regulations and guidelines related to the implementation of corporate governance for public companies, ever since its public listing in 2018.

Seluruh rekomendasi terkait GCG yang telah diterima Perseroan dari OJK telah selesai dilaksanakan di tahun 2025. Kami berkomitmen untuk melakukan penilaian berkelanjutan untuk meningkatkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan untuk memastikan kelancaran operasi dan peningkatan kinerja. Di bawah ini adalah pernyataan kami tentang kepatuhan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik:

All recommendations related to corporate governance that the Company has received from OJK have been completed in 2025. We are committed to conducting continuous assessments to improve the implementation of GCG within the Company and regulatory compliance to ensure smooth operations and improved performance. Below is our statement on compliance with the Good Corporate Governance Guidelines:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles Recommendations	Status Status	Realisasi di Perseroan Implementation in the Company
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. | Relation between Public Company and its Shareholders in Guaranteeing its Shareholders' Rights.**		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). | To increase the Value of Organizing a General Meeting of Shareholders (GMS).**		
	a. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, both for open and closed voting, which prioritize the independence and interests of Shareholders.	Terpenuhi Complied	DIVA menerapkan mekanisme voting yang transparan dan independen dalam RUPS, memastikan kepentingan pemegang saham terjaga. Berikut realisasinya: 1. RUPS Tahunan dan Luar Biasa – Diadakan sesuai regulasi, dengan agenda diumumkan sebelumnya. 2. Voting Transparan – Dilakukan tanpa intervensi, diawasi oleh notaris dan otoritas terkait. 3. Dukungan e-Proxy dan e-Voting – Memungkinkan pemegang saham berpartisipasi secara elektronik. 4. Keterbukaan Informasi – Hasil voting diumumkan di situs resmi dan dilaporkan ke OJK dan BEI. Dengan ini, DIVA memastikan proses pengambilan keputusan adil dan akuntabel bagi seluruh pemegang saham. DIVA implements a transparent and independent voting mechanism in the GMS, ensuring that shareholders' interests are safeguarded. Here are the realizations: 1. Annual and Extraordinary GMS – Held in accordance with regulations, with the agenda announced in advance. 2. Transparent Voting – Conducted without intervention, supervised by notaries and relevant authorities. 3. Support for *e-Proxy* and *e-Voting* – Allows shareholders to participate electronically. 4. Information Disclosure – Voting results are announced on the official website and reported to OJK and IDX. With this, DIVA ensures the decision-making process is fair and accountable for all shareholders.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company are present at the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	DIVA memastikan kehadiran Direksi dan Komisaris dalam RUPS Tahunan untuk transparansi dan akuntabilitas: 1. Kehadiran Wajib – Semua diundang dan diharapkan hadir, alasan harus disampaikan jika berhalangan. 2. Partisipasi Aktif – Menjelaskan laporan tahunan dan strategi, serta menerima masukan pemegang saham. 3. Dokumentasi dan Publikasi – Kehadiran dicatat dalam risalah RUPS dan diumumkan ke OJK, BEI, serta situs resmi. Langkah ini memastikan transparansi, keterlibatan manajemen, dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan. DIVA ensures the presence of Directors and Commissioners in the AGM for transparency and accountability: 1. Mandatory Attendance – All are invited and expected to attend, reasons must be submitted if absent. 2. Active Participation – Explain the annual report and strategy, and receive shareholder feedback. 3. Documentation and Publication – Attendance is recorded in the GMS minutes and announced to the OJK, IDX, and official website. This ensures transparency, management involvement, and accountability in decision-making.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles Recommendations	Status Status	Realisasi di Perseroan Implementation in the Company
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. A summary of GMS minutes is available on the public company website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	DIVA memastikan ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web perusahaan minimal 1 tahun untuk transparansi dan aksesibilitas: 1. Publikasi Resmi – Ringkasan risalah RUPS dipublikasikan di situs web perusahaan sesuai regulasi OJK dan BEI. 2. Akses Mudah – Pemegang saham dan publik dapat mengakses informasi terkait keputusan RUPS kapan saja. 3. Penyimpanan Minimal 1 Tahun – Dokumen tetap tersedia setidaknya selama 1 tahun untuk memastikan keterbukaan informasi. Dengan ini, DIVA menjaga transparansi dan kemudahan akses bagi pemegang saham serta pihak berkepentingan. DIVA ensures the summary of GMS minutes is available on the company website for at least 1 year for transparency and accessibility: 1. Official Publication – The summary of GMS minutes is published on the company's website in accordance with OJK and IDX regulations. 2. Easy Access – Shareholders and the public can access information related to GMS decisions at any time. 3. Minimum 1 Year Retention – Documents remain available for at least 1 year to ensure information disclosure. With this, DIVA maintains transparency and ease of access for shareholders and interested parties.
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. | To improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.			
	a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau *investor*. Public company has a communication policy with its Shareholders or investors.	Terpenuhi Complied	DIVA menerapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan *investor* untuk memastikan transparansi dan keterbukaan informasi: 1. Keterbukaan Informasi – Menyediakan laporan keuangan, risalah RUPS, dan pengumuman penting di situs web resmi serta keterbukaan informasi ke OJK dan BEI. 2. Saluran Komunikasi Resmi – *Investor* dapat menghubungi perusahaan melalui email, telepon, atau pertemuan langsung yang difasilitasi oleh Investor Relations. 3. Paparan Publik *(Public Expose)* – Secara berkala mengadakan public expose untuk menjelaskan kinerja perusahaan dan strategi bisnis kepada investor. 4. RUPS dan Forum *Investor* – Menyediakan ruang dialog langsung dengan pemegang saham dalam RUPS serta diskusi terbuka di forum investor. Dengan kebijakan ini, DIVA memastikan komunikasi yang efektif dan transparan dengan pemegang saham serta investor. DIVA implements a communication policy with shareholders and investors to ensure transparency and information disclosure: 1. Information Disclosure – Providing financial reports, GMS minutes, and important announcements on the official website as well as information disclosure to OJK and IDX. 2. Official Communication Channels – Investors can contact the company via email, telephone, or in-person meetings facilitated by Investor Relations. 3. Public Expose – Periodically holds a public expose to explain the company's performance and business strategy to investors. 4. GMS and Investor Forum – Provides a space for direct dialog with shareholders at the GMS as well as open discussions at investor forums. With this policy, DIVA ensures effective and transparent communication with shareholders and investors.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles Recommendations	Status Status	Realisasi di Perseroan Implementation in the Company
	b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau *investor* dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of the public company with its Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	DIVA memastikan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan *investor* diungkapkan secara transparan melalui situs web perusahaan: 1. Publikasi Kebijakan Komunikasi – Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor tersedia di situs web perusahaan. 2. Akses Informasi – *Investor* dapat menemukan laporan keuangan, risalah RUPS, dan pengumuman penting secara terbuka. 3. Saluran Komunikasi Resmi – Situs web mencantumkan kontak *Investor Relations* untuk pertanyaan dan diskusi terkait investasi. 4. Paparan Publik dan Keterbukaan Informasi – Informasi mengenai *public expose* dan interaksi *investor* juga diumumkan secara berkala. Dengan ini, DIVA memastikan transparansi dan kemudahan akses informasi bagi pemegang saham serta *investor*. DIVA ensures its communication policy with shareholders and investors is transparently disclosed through the company's website: 1. Publication of Communication Policy – The communication policy with shareholders and investors is available on the company's website. 2. Access to Information – Investors can find financial reports, GMS minutes, and important announcements openly. 3. Authorized Communication Channels – The website lists Investor Relations contacts for investment-related questions and discussions. 4. Public Expose and Information Disclosure – Information regarding public expose and investor interaction is also announced regularly. With this, DIVA ensures transparency and easy access to information for shareholders and investors.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. | Function and Role of Board of Commissioners.			
1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. | To strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.			
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. To determine the number of Board of Commissioners members by considering the condition of the public company.	Terpenuhi Complied	DIVA menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan untuk memastikan efektivitas pengawasan dan kepatuhan terhadap regulasi. 1. Menyesuaikan dengan Skala dan Kompleksitas Bisnis – Jumlah Komisaris disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan strategi perusahaan. 2. Mematuhi Regulasi OJK dan BEI – Komposisi Dewan Komisaris memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk persentase Komisaris Independen. 3. Efisiensi dan Pengawasan Optimal – Struktur Dewan Komisaris dirancang agar pengawasan terhadap Direksi berjalan efektif tanpa membebani perusahaan. 4. Evaluasi Berkala – Perseroan mengevaluasi jumlah dan kinerja Dewan Komisaris untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan bisnis. Dengan langkah ini, DIVA memastikan tata kelola perusahaan yang baik dan pengawasan yang efektif. DIVA determines the number of members of the Board of Commissioners by considering the conditions of the company to ensure the effectiveness of supervision and compliance with regulations: 1. Adjusting to Business Scale and Complexity – The number of Commissioners is adjusted to the operational needs and strategies of the company. 2. Comply with OJK and IDX Regulations – The composition of the Board of Commissioners meets the provisions of the laws and regulations, including the percentage of Independent Commissioners. 3. Efficiency and Optimal Supervision – The structure of the Board of Commissioners is designed to effectively supervise the Board of Directors without burdening the company. 4. Periodic Evaluation – The Company evaluates the number and performance of the Board of Commissioners to ensure compliance with business development. With this step, DIVA ensures good corporate governance and effective supervision.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles Recommendations	Status Status	Realisasi di Perseroan Implementation in the Company
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. To determine the composition of Board of Commissioners members by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	DIVA menetapkan komposisi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman untuk memastikan efektivitas pengawasan perusahaan: 1. Keahlian Beragam – Anggota Dewan Komisaris dipilih berdasarkan kompetensi di berbagai bidang, seperti keuangan, hukum, strategi bisnis, dan industri teknologi. 2. Pengalaman dan Rekam Jejak –Mempertimbangkan latar belakang profesional yang relevan guna mendukung pertumbuhan dan tata kelola perusahaan. 3. Kepatuhan terhadap Regulasi –Memastikan adanya Komisaris Independen sesuai aturan OJK dan BEI untuk menjaga objektivitas pengawasan. 4. Evaluasi dan Pengembangan – Dilakukan evaluasi berkala untuk memastikan komposisi Dewan Komisaris tetap sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dengan kebijakan ini, DIVA memastikan Dewan Komisaris memiliki kapasitas optimal dalam menjalankan fungsi pengawasan dan strategis. DIVA determines the composition of the Board of Commissioners by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience to ensure the effectiveness of corporate supervision: 1. Diverse Expertise – Members of the Board of Commissioners are selected based on competencies in various fields, such as finance, law, business strategy, and technology industry. 2. Experience and Track Record – Considers relevant professional backgrounds to support the growth and governance of the company. 3. Regulatory Compliance – Ensure the presence of Independent Commissioners in accordance with OJK and IDX rules to maintain supervisory objectivity. 4. Evaluation and Development – Periodic evaluations are conducted to ensure the composition of the Board of Commissioners remains appropriate to the needs of the company. With this policy, DIVA ensures that the Board of Commissioners has optimal capacity to carry out supervisory and strategic functions.
2.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. | Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.**		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	DIVA menerapkan kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* bagi Dewan Komisaris guna memastikan efektivitas pengawasan dan tata kelola perusahaan: 1. Metode *self-assessment* – Setiap anggota Dewan Komisaris menilai kinerja individu dan kolektif berdasarkan indikator yang ditetapkan. 2. Kriteria Evaluasi – Meliputi kepatuhan terhadap regulasi, efektivitas pengawasan, kontribusi dalam strategi perusahaan, serta partisipasi dalam rapat. 3. Evaluasi Berkala – Penilaian dilakukan secara rutin untuk mengidentifikasi area perbaikan dan peningkatan kinerja. 4. Laporan dan Transparansi – Hasil penilaian digunakan sebagai dasar peningkatan efektivitas Dewan Komisaris dan dapat disampaikan dalam laporan tahunan. Dengan langkah ini, DIVA memastikan Dewan Komisaris menjalankan perannya secara optimal dan bertanggung jawab.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles Recommendations	Status Status	Realisasi di Perseroan Implementation in the Company
			DIVA implements a self-assessment policy for the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of supervision and corporate governance: 1. Self-assessment method – Each member of the Board of Commissioners assesses their individual and collective performance based on set indicators. 2. Evaluation Criteria – Includes regulatory compliance, supervisory effectiveness, contribution to corporate strategy, and participation in meetings. 3. Periodic Evaluation – Assessments are conducted regularly to identify areas of improvement and performance enhancement. 4. Reporting and Transparency – Assessment results are used as a basis for improving the effectiveness of the Board of Commissioners and can be presented in the annual report. With these steps, DIVA ensures that the Board of Commissioners performs its role optimally and responsibly.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policies to assess the Board of Commissioners' performance are disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied	DIVA memastikan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas: 1. Publikasi dalam Laporan Tahunan – Kebijakan self-assessment dan hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara terbuka. 2. Metode Penilaian – Laporan mencakup kriteria evaluasi, seperti efektivitas pengawasan, kepatuhan regulasi, dan kontribusi strategis. 3. Tindak Lanjut Evaluasi – Hasil self-assessment digunakan untuk perbaikan dan pengembangan kinerja Dewan Komisaris. 4. Kepatuhan terhadap Regulasi – Pengungkapan ini dilakukan sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI untuk memastikan tata kelola yang baik. Dengan ini, DIVA memastikan transparansi serta peningkatan kualitas pengawasan dan tata kelola perusahaan. DIVA ensures that the Board of Commissioners' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report as a form of transparency and accountability: 1. Publication in the Annual Report – The Board of Commissioners' self-assessment policy and performance evaluation results are disclosed publicly. 2. Assessment Method – The report includes evaluation criteria, such as supervisory effectiveness, regulatory compliance, and strategic contribution. 3. Follow-up Evaluation – The results of the self-assessment are used to improve and develop the performance of the Board of Commissioners. 4. Regulatory Compliance – This disclosure is made in accordance with OJK and IDX regulations to ensure good governance. By doing so, DIVA ensures transparency and enhances the quality of supervision and corporate governance.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles Recommendations	Status Status	Realisasi di Perseroan Implementation in the Company
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation process for Board of Commissioners members who are involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied	DIVA memiliki kebijakan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan untuk menjaga integritas dan tata kelola perusahaan: 1. Ketentuan Pengunduran Diri – Anggota Dewan Komisaris wajib mengundurkan diri jika terbukti terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. 2. Kepatuhan terhadap Regulasi – Kebijakan ini sejalan dengan aturan OJK dan BEI mengenai tata kelola perusahaan yang baik. 3. Proses Evaluasi dan Keputusan – Jika ada indikasi keterlibatan, perusahaan akan melakukan evaluasi dan mengambil langkah sesuai prosedur hukum. 4. Pengungkapan Transparan – Keputusan pengunduran diri diumumkan melalui keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan otoritas terkait. Dengan kebijakan ini, DIVA memastikan kredibilitas dan kepercayaan pemegang saham tetap terjaga. DIVA has a resignation policy for members of the Board of Commissioners involved in financial crimes to maintain integrity and corporate governance: 1. Terms of Resignation – Members of the Board of Commissioners must resign if proven to be involved in financial crimes. 2. Regulatory Compliance – This policy is in line with OJK and IDX rules on good corporate governance. 3. Evaluation and Decision Process – If there are indications of involvement, the company will evaluate and take steps according to legal procedures. 4. Transparent Disclosure – Resignation decisions are announced through information disclosure to shareholders and relevant authorities. With this policy, DIVA ensures that the credibility and trust of shareholders are maintained.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination and remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating Board of Directors members.	Terpenuhi Complied	DIVA memastikan adanya kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan dan efektivitas manajemen: 1. Peran Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi – Menyusun kebijakan suksesi dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, dan kebutuhan perusahaan. 2. Identifikasi dan Pengembangan Talenta – Melakukan evaluasi dan pengembangan calon potensial dari internal maupun eksternal. 3. Proses Seleksi Transparan – Menetapkan kriteria dan prosedur nominasi yang objektif sesuai regulasi OJK dan BEI. 4. Evaluasi Berkala – Meninjau kebijakan suksesi secara rutin untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan perusahaan. Dengan langkah ini, DIVA memastikan kepemimpinan yang berkelanjutan dan mendukung pertumbuhan perusahaan secara strategis. DIVA ensures a succession policy in the nomination process of Board of Directors members to maintain leadership continuity and management effectiveness: 1. Role of the Board of Commissioners and Nomination and Remuneration Committee – Develop a succession policy by considering competence, experience, and company needs. 2. Talent Identification and Development – Evaluate and develop potential candidates from internal and external sources. 3. Transparent Selection Process - Establish objective nomination criteria and procedures in accordance with OJK and IDX regulations. 4. Periodic Evaluation – Review the succession policy regularly to ensure it is in line with the company's development. With this step, DIVA ensures sustainable leadership and supports the company's growth strategically.
III. Fungsi dan Peran Direksi. | Functions and Roles of the Board of Directors.			
1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. | To strengthen Membership and Composition of the Board of Directors.			

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles Recommendations	Status Status	Realisasi di Perseroan Implementation in the Company
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. To decide the number of the Board of Directors members by considering the public company condition as well as the effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied	DIVA menentukan jumlah anggota Direksi dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan efektivitas pengambilan keputusan: 1. Menyesuaikan dengan Skala dan Kompleksitas Bisnis – Jumlah Direksi disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan strategi perusahaan. 2. Efisiensi dan Pengambilan Keputusan Cepat – Struktur Direksi dirancang agar proses pengambilan keputusan berjalan efektif tanpa birokrasi yang berlebihan. 3. Kepatuhan terhadap Regulasi – Memastikan jumlah Direksi memenuhi ketentuan OJK dan BEI terkait tata kelola perusahaan yang baik. 4. Evaluasi Berkala – Peninjauan jumlah Direksi dilakukan secara rutin untuk memastikan kesesuaian dengan pertumbuhan dan tantangan bisnis. Dengan kebijakan ini, DIVA menjaga keseimbangan antara efektivitas manajemen dan kepatuhan terhadap regulasi. DIVA determines the number of members of the Board of Directors by considering the condition of the company and the effectiveness of decision-making: 1. Adapt to Business Scale and Complexity – The number of Directors is adjusted to the operational needs and strategies of the company. 2. Efficiency and Quick Decision Making – The Board of Directors structure is designed to enable effective decision-making without excessive bureaucracy. 3. Regulatory Compliance – Ensure the number of Directors meets OJK and IDX regulations related to good corporate governance. 4. Periodic Evaluation – A review of the size of the Board of Directors is conducted regularly to ensure compatibility with business growth and challenges. With this policy, DIVA maintains a balance between management effectiveness and regulatory compliance.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors members is decided based on the diversity of their expertise, knowledge, and required experience.	Terpenuhi Complied	DIVA memastikan komposisi Direksi mencerminkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mendukung kinerja perusahaan: 1. Keahlian Beragam – Direksi dipilih berdasarkan kompetensi di bidang keuangan, operasional, teknologi, hukum, dan strategi bisnis. 2. Pengalaman & Profesionalisme – Mempertimbangkan rekam jejak yang relevan guna mendukung pertumbuhan dan inovasi perusahaan. 3. Kepatuhan terhadap Regulasi –Memastikan komposisi Direksi sesuai ketentuan OJK dan BEI dalam tata kelola perusahaan. 4. Evaluasi & Pengembangan – Dilakukan peninjauan berkala untuk memastikan efektivitas dan kesesuaian dengan kebutuhan bisnis. Dengan kebijakan ini, DIVA memastikan kepemimpinan yang kuat, inovatif, dan sesuai dengan tantangan industri. DIVA ensures that the composition of the Board of Directors reflects the diversity of skills, knowledge, and experience required to support the company's performance: 1. Diverse Expertise – Directors are selected based on competencies in finance, operations, technology, legal and business strategy. 2. Experience & Professionalism – Considering relevant track record to support the company's growth and innovation. 3. Regulatory Compliance – Ensuring the composition of the Board of Directors complies with OJK and IDX regulations on corporate governance. 4. Evaluation & Development – Periodic reviews are conducted to ensure effectiveness and suitability to business needs. With this policy, DIVA ensures strong leadership, and innovation and is in line with industry challenges.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles Recommendations	Status Status	Realisasi di Perseroan Implementation in the Company
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors members who are in charge of accounting or finance have the expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi Complied	DIVA memastikan bahwa anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi untuk mendukung tata kelola keuangan yang baik: 1. Rekrutmen Berbasis Kompetensi – Direksi di bidang keuangan dipilih berdasarkan pengalaman dan keahlian dalam akuntansi, keuangan, atau manajemen risiko. 2. Sertifikasi dan Latar Belakang Profesional – Memiliki kualifikasi seperti pendidikan di bidang akuntansi atau keuangan serta pengalaman di industri terkait. 3. Kepatuhan terhadap Regulasi – Memenuhi standar OJK dan BEI yang mengharuskan kompetensi keuangan pada jajaran Direksi. 4. Pelatihan dan Pengembangan – Direksi terkait terus mengikuti pelatihan atau sertifikasi guna memperbarui pengetahuan akuntansi dan regulasi keuangan. Dengan kebijakan ini, DIVA memastikan pengelolaan keuangan yang transparan, akurat, dan sesuai standar akuntansi. DIVA ensures that members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting to support good financial governance: 1. Competency-Based Recruitment – Directors in finance are selected based on experience and expertise in accounting, finance, or risk management. Professional Certification & Background – Qualifications such as education in accounting or finance and experience in related industries. 2. Regulatory Compliance – Meet OJK and IDX standards that require financial competency in the Board of Directors. 3. Training and Development – The relevant Directors continue to attend training or certification to update their knowledge of accounting and financial regulations. With this policy, DIVA ensures transparent, accurate and compliant financial management.
2.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. | Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.**		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied	DIVA menerapkan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) bagi Direksi untuk memastikan efektivitas kinerja dan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan: 1. Metode *self-assessment* – Direksi menilai kinerja individu dan kolektif berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. 2. Kriteria Evaluasi – Meliputi pencapaian target perusahaan, efektivitas pengambilan keputusan, serta kepatuhan terhadap regulasi. 3. Evaluasi Berkala – Penilaian dilakukan secara rutin untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. 4. Laporan dan Transparansi – Hasil self-assessment digunakan sebagai dasar perbaikan strategi dan dapat disampaikan dalam laporan tahunan. Dengan kebijakan ini, DIVA memastikan Direksi menjalankan tugasnya secara optimal, profesional, dan akuntabel. DIVA implements a self-assessment policy for Directors to ensure performance effectiveness and compliance with corporate governance: 1. Self-assessment method – Directors assess their individual and collective performance based on predetermined indicators. 2. Evaluation Criteria – Includes achievement of company targets, effectiveness of decision-making, and compliance with regulations. 3. Periodic Evaluation – Assessments are conducted regularly to identify areas for improvement and enhancement. 4. Reporting and Transparency – Self-assessment results are used as a basis for strategy improvement and can be presented in the annual report. With this policy, DIVA ensures that the Board of Directors performs its duties in an optimal, professional and accountable manner.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles Recommendations	Status Status	Realisasi di Perseroan Implementation in the Company
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policies to assess the Board of Directors' performance are disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied	DIVA mengungkapkan kebijakan *self-assessment* Direksi dalam Laporan Tahunan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas: 1. Publikasi dalam Laporan Tahunan – Kebijakan self-assessment dan hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan secara terbuka. 2. Metode Penilaian – Laporan mencakup kriteria evaluasi, seperti pencapaian target, efektivitas pengambilan keputusan, dan kepatuhan terhadap regulasi. 3. Tindak Lanjut Evaluasi – Hasil self-assessment digunakan untuk meningkatkan kinerja Direksi dan memperbaiki strategi perusahaan. 4. Kepatuhan terhadap Regulasi – Pengungkapan ini dilakukan sesuai ketentuan OJK dan BEI untuk memastikan tata kelola yang baik. Dengan ini, DIVA menjamin transparansi dan peningkatan kinerja Direksi secara berkelanjutan. DIVA discloses the Directors' self-assessment policy in the Annual Report as a form of transparency and accountability: 1. Publication in the Annual Report – The self-assessment policy and the results of the Board of Directors' performance evaluation are publicly disclosed. 2. Assessment Method – The report includes evaluation criteria, such as target achievement, decision-making effectiveness, and regulatory compliance. 3. Follow-up Evaluation – The results of the self-assessment are used to improve the performance of the Board of Directors and refine the company's strategy. 4. Regulatory Compliance – This disclosure is made in accordance with OJK and IDX regulations to ensure good governance. With this, DIVA ensures transparency and continuous improvement of the performance of the Board of Directors.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation process for Board of Directors members who are involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied	DIVA memiliki kebijakan pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan untuk menjaga integritas dan tata kelola perusahaan: 1. Ketentuan Pengunduran Diri – Direksi yang terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri. 2. Kepatuhan terhadap Regulasi – Kebijakan ini sesuai dengan aturan OJK dan BEI mengenai tata kelola perusahaan yang baik. 3. Proses Evaluasi dan Keputusan – Jika ada indikasi keterlibatan, perusahaan akan melakukan investigasi dan mengambil langkah hukum yang diperlukan. 4. Pengungkapan Transparan – Keputusan pengunduran diri diumumkan melalui keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan otoritas terkait. Dengan kebijakan ini, DIVA memastikan kredibilitas perusahaan dan kepercayaan pemegang saham tetap terjaga. DIVA has a resignation policy for Directors involved in financial crimes to maintain integrity and corporate governance: 1. Terms of Resignation – Directors found to be involved in financial crimes must resign. 2. Regulatory Compliance – This policy is in accordance with OJK and IDX rules on good corporate governance. 3. Evaluation and Decision Process – If there is any indication of involvement, the company will conduct an investigation and take necessary legal steps. 4. Transparent Disclosure – Resignation decisions are announced through information disclosure to shareholders and relevant authorities. With this policy, DIVA ensures that the company's credibility and shareholders' trust are maintained.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles Recommendations	Status Status	Realisasi di Perseroan Implementation in the Company
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan. | Stakeholder Participation.			
1. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. | To improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.			
	a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has a policy that prevents insider trading from happening.	Terpenuhi Complied	DIVA menerapkan kebijakan untuk mencegah insider trading guna menjaga transparansi dan keadilan di pasar modal: 1. Kode Etik dan Regulasi Internal – Seluruh Direksi, Komisaris, dan karyawan wajib mematuhi kebijakan terkait transaksi saham dan informasi material. 2. Larangan Penggunaan Informasi Nonpublik – Pihak internal dilarang memperdagangkan saham berdasarkan informasi yang belum dipublikasikan secara resmi. 3. Pengawasan dan Kepatuhan – Perseroan melakukan pemantauan dan audit secara berkala untuk mendeteksi potensi insider trading. 4. Sanksi Tegas – Pelanggaran terhadap kebijakan ini dikenakan sanksi sesuai regulasi perusahaan dan hukum pasar modal. 5. Edukasi dan Sosialisasi – DIVA rutin memberikan pemahaman kepada manajemen dan karyawan mengenai aturan insider trading sesuai ketentuan OJK dan BEI. Dengan langkah ini, DIVA memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan menjaga integritas pasar modal. DIVA implements policies to prevent insider trading to maintain transparency and fairness in the capital market: 1. Code of Conduct and Internal Regulations – All Directors, Commissioners, and employees are required to comply with policies related to sharing transactions and material information. 2. Prohibition of Use of Nonpublic Information – Internal parties are prohibited from trading shares based on information that has not been officially published. 3. Monitoring and Compliance – The Company conducts regular monitoring and audits to detect potential insider trading. 4. Strict Sanctions – Violations of this policy are subject to sanctions in accordance with company regulations and capital market laws. 5. Education and Socialization – DIVA routinely provides understanding to management and employees regarding insider trading rules in accordance with OJK and IDX regulations. With this step, DIVA ensures compliance with regulations and maintains the integrity of the capital market.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles Recommendations	Status Status	Realisasi di Perseroan Implementation in the Company
	b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. A Public Company has a policy concerning anti-corruption and anti-fraud.	Terpenuhi Complied	DIVA menerapkan kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud untuk memastikan tata kelola perusahaan yang transparan dan berintegritas: 1. Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi – Seluruh Direksi, Komisaris, dan karyawan wajib mematuhi pedoman etika yang melarang segala bentuk korupsi, suap, dan *fraud*. 2. Sistem Pengendalian Internal – Perseroan memiliki mekanisme pengawasan untuk mendeteksi dan mencegah tindakan korupsi dan kecurangan. 3. *Whistleblowing System* (WBS) – Menyediakan saluran pelaporan bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran secara aman dan rahasia. 4. Sanksi Tegas – Pelanggaran kebijakan ini dikenakan sanksi sesuai dengan aturan perusahaan dan hukum yang berlaku. 5. Sosialisasi dan Pelatihan – DIVA rutin mengedukasi karyawan mengenai pencegahan korupsi dan fraud sesuai ketentuan OJK dan BEI. Dengan kebijakan ini, DIVA berkomitmen menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan pemegang saham. DIVA implements anti-corruption and anti-fraud policies to ensure transparent corporate governance and integrity: 1. Code of Conduct and Anti-Corruption Policy – All Directors, Commissioners, and employees must comply with ethical guidelines that prohibit all forms of corruption, bribery, and fraud. 2. Internal Control System – The Company has a monitoring mechanism to detect and prevent corruption and fraud. 3. Whistleblowing System (WBS) – Provides a reporting channel for employees and stakeholders to report suspected violations safely and confidentially. 4. Strict Sanctions - Violations of this policy are subject to sanctions in accordance with company rules and applicable laws. 5. Socialization and Training – DIVA regularly educates employees on corruption and fraud prevention in accordance with OJK and IDX regulations. With this policy, DIVA is committed to maintaining transparency, accountability, and shareholder trust.
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. A Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the supplier's or vendors' capability.	Terpenuhi Complied	DIVA menerapkan kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor untuk memastikan kualitas, transparansi, dan keberlanjutan rantai pasok. 1. Proses Seleksi Ketat – Pemasok atau vendor dipilih berdasarkan standar kualitas, kredibilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. 2. Evaluasi Berkala – Kinerja pemasok dievaluasi secara rutin untuk memastikan konsistensi dalam kualitas dan layanan. 3. Pengembangan Kapasitas – DIVA memberikan dukungan berupa pelatihan atau pembinaan untuk meningkatkan kompetensi pemasok. 4. Kepatuhan terhadap Regulasi – Vendor wajib mematuhi standar etika bisnis, hukum, dan kebijakan perusahaan, termasuk anti-korupsi dan lingkungan. 5. Transparansi dan Keberlanjutan – Kebijakan ini memastikan hubungan jangka panjang yang adil dan berkelanjutan dengan pemasok. Dengan kebijakan ini, DIVA menjaga efisiensi operasional serta memastikan rantai pasok yang andal dan berkualitas. DIVA implements a supplier or vendor selection and upgrades policy to ensure quality, transparency, and sustainability of the supply chain: 1. Strict Selection Process – Suppliers or vendors are selected based on quality, credibility, and regulatory compliance standards. 2. Periodic Evaluation – Supplier performance is evaluated regularly to ensure consistency in quality and service. 3. Capacity Building – DIVA provides support in the form of training or coaching to improve supplier competencies. 4. Regulatory Compliance – Vendors are required to comply with business ethics standards, laws, and company policies, including anti-corruption and environmental. 5. Transparency and Sustainability – This policy ensures fair and sustainable long-term relationships with suppliers. With this policy, DIVA maintains operational efficiency and ensures a reliable and quality supply chain.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles Recommendations	Status Status	Realisasi di Perseroan Implementation in the Company
	d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A Public Company has a policy on settling the creditor's rights.	Terpenuhi Complied	DIVA menerapkan kebijakan untuk memastikan pemenuhan hak-hak kreditur guna menjaga kepercayaan dan stabilitas keuangan perusahaan. 1. Kepatuhan terhadap Perjanjian – Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban pembayaran utang sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dengan kreditur. 2. Transparansi Keuangan – Laporan keuangan disajikan secara jelas dan akurat, serta diaudit secara berkala untuk memastikan kredibilitas informasi keuangan. 3. Manajemen Risiko Keuangan – DIVA menerapkan strategi pengelolaan risiko keuangan yang baik untuk memastikan kemampuan pembayaran kewajiban kepada kreditur. 4. Komunikasi Terbuka dengan Kreditur – Menjalin komunikasi yang transparan dan terbuka dengan kreditur terkait kondisi keuangan serta kebijakan pembayaran utang. 5. Kepatuhan terhadap Regulasi – Memastikan pemenuhan hak-hak kreditur sesuai dengan peraturan OJK, BEI, dan hukum yang berlaku. Dengan kebijakan ini, DIVA menjaga hubungan yang baik dengan kreditur serta memastikan keberlanjutan bisnis yang sehat dan stabil. DIVA implements policies to ensure the fulfillment of creditors' rights in order to maintain the trust and financial stability of the company: 1. Compliance with Agreements – The Company is committed to fulfilling its debt payment obligations in accordance with the agreements entered into with creditors. 2. Financial Transparency – Financial reports are presented clearly and accurately, and audited regularly to ensure the credibility of financial information. 3. Financial Risk Management – DIVA implements good financial risk management strategies to ensure the ability to pay obligations to creditors. 4. Open Communication with Creditors – Establish transparent and open communication with creditors regarding financial conditions and debt repayment policies. 5. Compliance with Regulations – Ensure the fulfillment of creditor rights in accordance with OJK regulations, IDX, and applicable laws. With this policy, DIVA maintains a good relationship with creditors and ensures healthy and stable business sustainability.
	e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblow*ing. Public Company has a policy on whistleblowing systems.	Terpenuhi Complied	DIVA menerapkan kebijakan sistem *whistleblowing* sebagai mekanisme pelaporan pelanggaran guna memastikan transparansi dan tata kelola yang baik: 1. Saluran Pelaporan Aman – Menyediakan kanal pelaporan anonim bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran, seperti korupsi, fraud, atau pelanggaran etika. 2. Perlindungan Pelapor – Menjamin kerahasiaan identitas dan perlindungan bagi pelapor agar terhindar dari tindakan balasan atau intimidasi. 3. Proses Investigasi Transparan – Laporan yang masuk ditindaklanjuti melalui investigasi independen dan objektif. 4. Tindak Lanjut dan Sanksi – Jika terbukti terjadi pelanggaran, perusahaan menerapkan sanksi sesuai dengan aturan internal dan hukum yang berlaku. 5. Sosialisasi dan Edukasi – DIVA secara rutin mengedukasi karyawan dan pemangku kepentingan tentang pentingnya *whistleblowing* dalam menjaga integritas perusahaan. Dengan kebijakan ini, DIVA memastikan budaya kerja yang transparan, akuntabel, dan bebas dari praktik tidak etis.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles Recommendations	Status Status	Realisasi di Perseroan Implementation in the Company
			DIVA implements a whistleblowing system policy as a mechanism for reporting violations to ensure transparency and good governance: 1. Secure Reporting Channel – Provides an anonymous reporting channel for employees and stakeholders to report suspected violations, such as corruption, fraud, or ethical violations. 2. Whistleblower Protection – Ensure confidentiality of identity and protection for whistleblowers to avoid retaliation or intimidation. 3. Transparent Investigation Process – Reports are followed up through independent and objective investigations. 1. Follow-up and Sanctions – If a violation is proven, the company applies sanctions in accordance with internal rules and applicable laws. 2. Socialization and Education – DIVA regularly educates employees and stakeholders about the importance of whistleblowing in maintaining the integrity of the company. With this policy, DIVA ensures a work culture that is transparent, accountable, and free from unethical practices.
	f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy of providing a long-term incentive to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	DIVA menerapkan kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja dan loyalitas: 1. Skema Insentif Berbasis Kinerja – Insentif diberikan berdasarkan pencapaian target perusahaan dan kontribusi individu terhadap pertumbuhan bisnis. 2. Program Kepemilikan Saham – Opsi kepemilikan saham dapat diberikan kepada manajemen dan karyawan sebagai bentuk apresiasi dan motivasi. 3. Bonus & Remunerasi Kompetitif – Pemberian bonus tahunan dan tunjangan khusus bagi karyawan berprestasi untuk mendorong produktivitas. 4. Pengembangan Karier dan Kesejahteraan – Investasi dalam pelatihan, pendidikan, dan kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari strategi insentif jangka panjang. 5. Kepatuhan terhadap Regulasi – Kebijakan insentif disusun sesuai dengan standar tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan OJK serta BEI. Dengan kebijakan ini, DIVA memastikan motivasi tinggi, retensi talenta terbaik, dan peningkatan kinerja perusahaan secara berkelanjutan. DIVA implements a policy of providing long-term incentives for Directors and employees to improve performance and loyalty: 1. Performance-Based Incentive Scheme – Incentives are awarded based on the achievement of company targets and individual contribution to business growth. 2. Share Ownership Program – Share ownership options can be given to management and employees as a form of appreciation and motivation. 3. Competitive Bonus and Remuneration – Provision of annual bonuses and special allowances for outstanding employees to encourage productivity. 4. Career Development and Welfare – Investment in training, education, and employee welfare as part of a long-term incentive strategy. 5. Regulatory Compliance – Incentive policies are structured in accordance with good corporate governance standards and OJK and IDX regulations. With this policy, DIVA ensures high motivation, retention of top talent, and continuous improvement of company performance.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles Recommendations	Status Status	Realisasi di Perseroan Implementation in the Company
V.	**Keterbukaan Informasi. | Information Disclosure.**		
1.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. | To improve the Implementation of Information Disclosure.**		
	a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company makes maximum use of information technology in addition to using websites as a medium of information disclosure.	Terpenuhi Complied	DIVA memanfaatkan teknologi informasi secara luas untuk keterbukaan informasi guna meningkatkan transparansi dan aksesibilitas bagi pemangku kepentingan: 1. Media Sosial & Digital – Informasi perusahaan disampaikan melalui platform seperti Email, Fax dan LinkedIn untuk menjangkau lebih banyak pemangku kepentingan. 2. Email & *Newsletter* – Penyebaran informasi penting kepada investor dan pemegang saham melalui email berkala. 3. Webinar & *Live Streaming* – RUPS, dan paparan publik, disiarkan secara langsung melalui aplikasi Easy KSEI. 4. Portal *Investor* – Penyediaan akses informasi keuangan, laporan tahunan, dan pengumuman melalui aplikasi atau portal investor yang terintegrasi. 5. Sistem Notifikasi & SMS *Blast* – Pengiriman informasi penting kepada pemegang saham melalui pesan singkat untuk memastikan keterjangkauan lebih luas. Dengan langkah ini, DIVA memastikan keterbukaan informasi yang lebih luas, cepat, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. DIVA makes extensive use of information technology for information disclosure to improve transparency and accessibility for stakeholders: 1. Social and Digital Media – Company information is delivered through platforms such as Email, Fax and LinkedIn to reach more stakeholders. 2. Email and Newsletter – Dissemination of important information to investors and shareholders through periodic emails. 3. Webinar and Live Streaming – GMS, and public exposures, are broadcasted live through the Easy KSEI application. 4. Investor Portal – Provision of access to financial information, annual reports, and announcements through an integrated application or investor portal. 5. Notification System and SMS Blast – Delivery of important information to shareholders via short message to ensure wider reach. With this step, DIVA ensures that information disclosure is wider, faster, and easily accessible to all stakeholders.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles Recommendations	Status Status	Realisasi di Perseroan Implementation in the Company
	b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama. The Annual Report of the Public Company reveals the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the Main.	Terpenuhi Complied	DIVA memastikan transparansi kepemilikan saham dengan mengungkapkan pemilik manfaat akhir (*beneficial owner*) dalam Laporan Tahunan sesuai regulasi yang berlaku: 1. Pengungkapan Kepemilikan Saham ≥5% – Laporan Tahunan memuat informasi mengenai individu atau entitas yang memiliki saham DIVA sebesar 5% atau lebih. 2. Transparansi Pemilik Manfaat Akhir – Selain Pemegang Saham Utama, DIVA juga mengungkapkan pemilik manfaat akhir yang memiliki kontrol atas saham secara tidak langsung. 3. Kepatuhan terhadap Regulasi – Informasi ini diungkapkan sesuai dengan ketentuan OJK terkait Beneficial Ownership untuk memastikan keterbukaan dalam struktur kepemilikan. 4. Dokumentasi dan Pelaporan – Data pemilik manfaat akhir diperbarui dan dilaporkan secara berkala dalam Laporan Tahunan serta keterbukaan informasi kepada publik. Dengan kebijakan ini, DIVA memastikan transparansi kepemilikan saham, meningkatkan kepercayaan *investor*, dan mendukung tata kelola perusahaan yang baik. DIVA ensures transparency of share ownership by disclosing the ultimate beneficial owner in the Annual Report in accordance with applicable regulations: 1. Disclosure of Share Ownership ≥5% – The Annual Report contains information on individuals or entities that own 5% or more of DIVA's shares. 2. Transparency of Ultimate Beneficial Owners – In addition to Major Shareholders, DIVA also discloses ultimate beneficial owners who have control over shares indirectly. 3. Compliance with Regulations – This information is disclosed in accordance with OJK regulations regarding Beneficial Ownership to ensure transparency in the ownership structure. 4. Documentation and Reporting – Data on ultimate beneficial owners is regularly updated and reported in the Annual Report and public disclosure. With this policy, DIVA ensures transparency of share ownership, enhances investor confidence, and supports good corporate governance.

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

244 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About the Sustainabolity Report

244 **Strategi Pembangunan Keberlanjutan**
Sustainability Development Strategy

245 **Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**
Sustainable Finance Action Plan Implementation

245 **Analisis Potensi Risiko dan Peluang terkait ESG**
Analysis of ESG related Risk and Opportunity Potential

248 **Dukungan dan Kontribusi terhadap Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**
Support and Contribution to the Sustainable Development Goals

253 **Strategi Mitigasi Perubahan Iklim Grup DIVA**
DIVA Group Climate Change Mitigation Strategy

254 **Analisis Skenario Iklim**
Climate Scenario Analysis

255 **Risiko dan Peluang yang Diidentifikasi**
Identified Risks and Opportunities

255 **Arah Strategi Mitigasi Iklim Grup DIVA**
DIVA Group Climate Mitigation Strategy Direction

256 **Tata Kelola Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report Governance

256 **Komitmen Keberlanjutan**
Sustainability Commitment

257 **Visi dan Misi Keberlanjutan**
Sustainability Vision and Mission

257 **Kebijakan Keberlanjutan**
Sustainability Policy

258 **Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan**
Responsible for the Implementation of Sustainable Finance

259 **Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan**
Competency Development related to Sustainable Finance

264 **Penilaian Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan**
Risk Management related to Sustainable Finance

267 **Hubungan dengan Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Relations

269 **Permasalahan terhadap Keuangan Penerapan Berkelanjutan**
Problems with the Implementation of Sustainable Finance

269 **Topik Material**
Material Topics

270 **Membangun Budaya Keberlanjutan**
Building a Sustainability Culture

271 **Tanggung Jawab Lingkungan**
Environmental Responsibility

272 **Biaya Pengelolaan Lingkungan**
Environmental Management Fee

272 **Penggunaan Material Ramah Lingkungan**
Use of Environmentally Friendly Materials

272 **Perbandingan Target dan Kinerja Proyek yang Sejalan dengan keuangan Berkelanjutan**
Comparison of Target and Performance Projects Aligned with Sustainability Finance

274 **Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan**
Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

274 **Pengukuran Intensitas dan Efisiensi Energi**
Energy Intensity and Efficiency Measurement

275 **Pengelolaan dan Efisiensi Air**
Water Management and Efficiency

275 **Aspek Keanekaragaman Hayati**
Aspects of Biodiversity

276 **Pengendalian Emisi**
Emission Control

277 **Sistem Pengelolaan Limbah**
Waste Management System

278 **Mekanisme Pengaduan Lingkungan Hidup**
Environmental Complaint Mechanism

279 **Tumpahan yang Terjadi**
Spills that Occur

280 **Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan**
Quantity and Material Environmental Complaints Received and Resolved

280 **Sertifikasi Lingkungan Hidup**
Environmental Certification

280 **Keberlanjutan Sosial**
Social Sustainability

281 **Pengelolaan Karyawan**
Employee Management

281 **Tanggung Jawab Ketenagakerjaan dan Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman**
Employment Responsibility and a Decent and Safe Working Environment

284 **Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman**
Decent and Safe Working Evironment

286 **Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan**
Employee Capabilities Training and Development

289 **Dampak Penerapan Pengelolaan Karyawan**
Impact of Employee Management Implementation

290 **Program Pengembangan Masyarakat**
Community Development Program

295 **Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan**
Responsibility for Sustainable Product and/or Service Development

304 **Hubungan dengan Mitra Usaha**
Relationship with Business Partners

305 **Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Sosial**
Awards and Certifications in the Social Sector

305 **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen**
Independent Written Verification

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan penyampaian informasi tentang penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan. Laporan ini merupakan inisiatif lanjutan yang akan terus dikembangkan dalam penyampaian laporan secara periodik selanjutnya, yaitu setiap akhir tahun buku. Dalam penyusunan laporan, Perseroan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik indikator standar pelaporan berdasarkan Global Reporting Initiative ("GRI") Standards 2021 dan *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) untuk sektor Software and IT Services. Selain itu, Perseroan juga melakukan adopsi awal terhadap *International Financial Reporting Standards* (IFRS) S1 dan S2 yang diterbitkan oleh *International Sustainability Standards Board* (ISSB), serta mengacu pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) guna memperkuat transparansi dan kualitas penyampaian laporan keberlanjutan. Apabila terdapat perubahan atau penambahan informasi dalam laporan ini, Perseroan akan memberikan penandaan khusus untuk memudahkan pembaca. **[GRI 2-3, 2-4][B.1.3]**

Laporan ini memuat informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan dan Entitas Anak selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja pada 2 tahun sebelumnya. Setiap masukan ataupun saran mengenai kelengkapan serta kualitas penyajian informasi dalam laporan ini dapat disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan. **[GRI 2-2, 2-3][(B)B.1.3]**

The Sustainability Report is prepared as a form of accountability and as a means of conveying information regarding the implementation of sustainable finance principles across all aspects of the Company's business activities. This report represents an ongoing initiative that will continue to be developed and presented periodically, namely at the end of each financial year. In preparing this report, the Company refers to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The reporting indicators are aligned with the Global Reporting Initiative Standards 2021 and the Sustainability Accounting Standards Board for the Software and IT Services sector. In addition, the Company has undertaken initial adoption of International Financial Reporting Standards issued by the International Sustainability Standards Board, and also refers to the ASEAN Corporate Governance Scorecard to further strengthen transparency and the quality of sustainability disclosures. Should there be any changes or additions to the information presented in this report, the Company will provide specific markings to facilitate readers' understanding. **[GRI 2-3, 2-4][B.1.3]**

This report contains information related to the economic, social, and environmental performance of the Company and its Subsidiaries during the period from January 1, 2025, to December 31, 2025, along with a performance comparison over the previous two years. Any feedback or suggestions regarding the completeness and quality of the information presented in this report can be directed to the Corporate Secretary. **[GRI 2-2, 2-3][(B)B.1.3]**

STRATEGI PEMBANGUNAN KEBERLANJUTAN

[POJK A.1][GRI 2-22] [IFRS S1]

Sustainability Development Strategy **[POJK A.1][GRI 2-22] [IFRS S1]**

DIVA menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi pertumbuhan jangka panjang. Perseroan meyakini bahwa kinerja bisnis yang kuat hanya dapat tercapai apabila selaras dengan kepedulian terhadap manusia dan lingkungan. Karena itu, setiap langkah Perseroan diarahkan untuk menciptakan nilai yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus memastikan ketahanan dan daya saing dalam jangka panjang.

DIVA positions sustainability as an integral part of its long-term growth strategy. The Company believes that strong business performance can only be achieved when aligned with care for people and the environment. Therefore, every step taken by the Company is directed toward creating value for all stakeholders while ensuring resilience and competitiveness in the long run.

Dengan pendekatan keberlanjutan yang terstruktur, DIVA terus memperkuat fondasi tata kelola, sosial, dan lingkungan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Penerapan pembangunan berkelanjutan dilakukan melalui berbagai strategi, seperti:

1. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
2. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan;
3. Pelaksanaan kebijakan lingkungan dan sosial dalam setiap aktivitas digitalisasi untuk masyarakat dan penerapan digitalisasi pada mitra UMKM, dalam proses manajemen risiko;
4. Praktik ketenagakerjaan yang humanis; serta
5. Pelatihan kepada karyawan Perseroan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal.

Melalui upaya tersebut, DIVA memandang keberlanjutan bukan sebagai tujuan akhir, melainkan perjalanan jangka panjang untuk menghadirkan dampak positif, menjaga kualitas pertumbuhan, dan memastikan Perseroan mampu beradaptasi terhadap tantangan masa depan.

With a structured sustainability approach, DIVA continues to reinforce environmental, social, and governance foundations as a basis for business decision-making. The implementation of sustainable development is carried out through several strategies such as:

1. Preparation of Sustainable Finance Action Plan;
2. Implementation of corporate social responsibility;
3. Implementation of environmental and social policies in every digitalization activity for the community and implementation of digitalization in MSME partners, in the risk management process;
4. Humane labor practices; and
5. Training for the Company's employees related to implementing sustainable finance, both from internal and external sources.

Through these efforts, DIVA views sustainability not as an end goal but as a long-term journey to generate positive impact, maintain quality growth, and ensure the Company is able to adapt to future challenges.

PENERAPAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Finance Action Plan Implementation

Perseroan terus berupaya untuk memperhatikan pentingnya pembangunan keberlanjutan melalui keuangan berkelanjutan, khususnya bagi pelanggan Perseroan pada tahap awal dan masyarakat secara luas dengan fokus khusus berkomitmen untuk:

1. Mengembangkan dan menerapkan sistem perlindungan lingkungan dan sosial yang mengacu pada peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku;
2. Mendukung konservasi sumber daya alam dan energi secara optimal;
3. Memastikan adanya kepedulian terhadap lingkungan dan sosial dalam setiap kegiatan aktivitas digitalisasi untuk masyarakat dan penerapan digitalisasi pada mitra UMKM; serta
4. Melakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan sosial.

The Company continues to pay attention to the importance of sustainable development through sustainable finance, especially for the Company's customers at an early stage and society at large with a special focus on committing to:

1. Developing and implementing an environmental and social protection system in accordance with applicable laws and standards;
2. Supporting optimal conservation of natural resources and energy;
3. Ensure environmental and social awareness in every digitalization activity for the community and the application of digitalization to MSME partners; and
4. Conducting evaluations to enhance environmental and social performance.

ANALISIS POTENSI RISIKO DAN PELUANG TERKAIT ESG

[IFRS S1, IFRS S2][B.1.1, B.1.2,B.1.3, (B)B.1.1]

Analysis of ESG related Risk and Opportunity Potential [IFRS S1, IFRS S2][B.1.1, B.1.2,B.1.3, (B)B.1.1]

Perseroan secara aktif melakukan identifikasi dan penilaian terhadap berbagai risiko dan peluang yang berkaitan dengan aspek ESG sebagai dasar dalam penetapan topik material pada laporan keberlanjutan. Penilaian ini dilakukan melalui pemetaan isu yang mengacu pada standar *Sustainability*

The Company actively identifies and evaluates risks and opportunities related to ESG aspects as a basis for defining material topics in the sustainability report. This assessment is carried out through issue mapping that refers to the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) for the

Accounting Standards Board (SASB) untuk sektor Software and IT Services. Pendekatan tersebut memungkinkan Perseroan untuk memfokuskan perhatian pada isu-isu ESG yang paling relevan dan yang dinilai memiliki dampak material terhadap model bisnis, rantai nilai, kinerja finansial, dan reputasi Perseroan.

Software and IT Services sector. This approach enables the Company to focus on the most relevant ESG issues that are considered to have a material impact on its business model, value chain, financial performance, and corporate reputation.

Melalui proses analisis risiko dan peluang ESG tersebut, Perseroan memperoleh sejumlah manfaat strategis yang berperan dalam pengambilan keputusan bisnis, antara lain:

1. Mengidentifikasi potensi risiko ESG yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran bisnis maupun pencapaian target keberlanjutan;
2. Mengoptimalkan peluang ESG yang dapat menciptakan nilai tambah bagi Perseroan melalui efisiensi operasional, inovasi produk, serta penguatan posisi kompetitif, sejalan dengan tren keberlanjutan yang berkembang;
3. Mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan risiko, terutama dalam alokasi sumber daya, investasi, dan pengembangan inisiatif keberlanjutan, dengan mempertimbangkan tingkat materialitas dampak ESG;
4. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pelaporan melalui informasi yang relevan dan terukur sesuai standar internasional, sehingga memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan;
5. Memperkuat ketahanan bisnis dengan pengelolaan risiko yang lebih efektif terhadap perubahan regulasi, perkembangan teknologi, dan isu lingkungan maupun sosial, guna menjaga kelangsungan operasional;
6. Mendorong budaya perusahaan yang lebih proaktif terhadap keberlanjutan, sehingga seluruh unit kerja memahami perannya dalam mencapai target ESG dan menjadikan keberlanjutan bagian dari proses bisnis.

Through ESG risk and opportunity analysis, the Company gains strategic benefits that support business decision-making, including:

1. Identifying potential ESG risks that may affect business targets and sustainability targets;
2. Optimizing ESG-related opportunities that can create added value for the Company through operational efficiency, product and service innovation, and strengthened competitive positioning, in line with evolving sustainability trends;
3. Supporting data and risk-based decision-making, particularly in resource allocation, strategic investments, and the development of sustainability initiatives, by considering the materiality of ESG impacts on operations and stakeholders;
4. Enhancing accountability and transparency in sustainability reporting by providing relevant and measurable information aligned with international standards, thereby reinforcing stakeholder trust;
5. Strengthening business resilience through more effective risk management in response to regulatory changes, technological developments, and environmental or social issues, ensuring operational continuity;
6. Fostering a more proactive sustainability culture in which all business units understand their roles in achieving ESG targets and embedding sustainability into daily business processes.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan juga mempertimbangkan berbagai trade-off antara risiko dan peluang keberlanjutan, guna memastikan keseimbangan antara pencapaian kinerja bisnis dan dampak terhadap lingkungan serta masyarakat.

In its implementation, the Company also considers various trade-offs between sustainability-related risks and opportunities, in order to ensure a balance between business performance and impacts on the environment and society.

Melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis standar internasional ini, Perseroan dapat memahami isu ESG yang paling material bagi keberlanjutan usaha serta kebutuhan pemangku kepentingan. Hasil identifikasi risiko dan peluang tersebut menjadi referensi utama dalam menentukan fokus keberlanjutan ke depan dan dijabarkan lebih lanjut pada tabel berikut:

This systematic, international-standards-based approach enables the Company to understand the ESG issues most material to business continuity and stakeholder needs. The results of risk and opportunity identification become the primary reference for determining the Company's sustainability focus as we advance, and are further elaborated in the following table:

Pilar ESG ESG Pillar	Isu Spesifik Specific Issue	Risiko Utama Main Risks		Peluang Potensial Potential Opportunities	
		Jangka Pendek Short Term	Jangka Panjang Long Term	Jangka Pendek Short Term	Jangka Panjang Long Term
Lingkungan Environment.	Pengelolaan Dampak Perubahan Iklim dan Energi Climate Change and Energy Management.	Pemborosan energi yang meningkatkan biaya operasional dan tekanan kepatuhan regulasi. Energy waste increases operational cost and regulatory pressure.	Ketergantungan pada energi fosil memicu risiko transisi dan penurunan daya saing. Dependence on fossil energy triggers transition risk and reduced competitiveness.	Efisiensi energi menurunkan biaya langsung dan meningkatkan kinerja operasional. Energy efficiency reduces direct costs and increases operational performance.	Transisi energi bersih memperkuat reputasi keberlanjutan dan mengurangi risiko iklim jangka panjang. Clean energy transition strengthens sustainability reputation and mitigates long-term climate risk.
Sosial Social.	Privasi Pelanggan dan Keamanan Data Customer Privacy and Data Security	Kebocoran data akibat serangan siber yang langsung menurunkan kepercayaan pelanggan. Data breaches due to cyberattacks, reducing customer trust. operational cost and regulatory pressure.	Penguatan sistem keamanan meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan pelanggan. Strengthening security systems improves customer trust and comfort.	Penguatan sistem keamanan meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan pelanggan. Strengthening the security system improves customer trust and comfort.	Reputasi sebagai Perseroan yang aman secara digital memperkuat loyalitas pelanggan dan daya saing. A reputation as a digital customer loyalty and competitiveness.
	Keberagaman dan Inklusivitas Karyawan Employee Diversity and Inclusion	Ketidakharmonisan internal akibat kurangnya pemahaman atas kebijakan keberagaman. Internal disharmony due to a lack of understanding of diversity policies.	Minimnya inovasi dan reputasi negatif karena Perseroan dianggap tidak inklusif. Lack of innovation and negative reputation if perceived as non-inclusive.	Keberagaman meningkatkan kreativitas dan kolaborasi dalam tim. Diversity increases creativity and collaboration.	Lingkungan kerja inklusif meningkatkan retensi talenta dan inovasi jangka panjang. An inclusive work environment enhances talent retention and long-term innovation.
Tata Kelola Governance	Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment	Program pemberdayaan yang tidak tepat sasaran menghasilkan pemborosan biaya dan ekspektasi publik yang tidak terpenuhi. Ineffective programs cause cost inefficiency and unmet public expectations.	Ketergantungan komunitas tanpa tercipta kemandirian yang menurunkan dampak keberlanjutan. Community dependency without independence reduces sustainability impact.	Program pemberdayaan memperkuat hubungan positif dengan masyarakat sekitar. Empowerment programs strengthen positive relations with local communities.	Komunitas yang berdaya mendukung stabilitas sosial dan menciptakan peluang ekonomi baru bagi bisnis. Empowered communities support social stability and generate new economic opportunities.
	Manajemen Risiko ESG Terintegrasi Integrated ESG Risk Management	Kurangnya integrasi risiko ESG dapat menyebabkan gangguan operasional yang tidak terantisipasi. Lack of ESG risk integration may cause unanticipated operational disruptions.	Tidak mampu memenuhi standar global, sehingga menurunkan daya saing dan menarik investasi. Inability to meet global standards reduces competitiveness and investment attractiveness.	Integrasi resiko meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dan kesiapan operasional. Risk integration improves decision-making and operational readiness.	Sistem manajemen yang matang memperkuat ketahanan dan keberlanjutan Perseroan. A mature risk management system reinforces business resilience and sustainability.
	Etika Bisnis, Kepatuhan, dan Anti-Korupsi Business Ethics, Compliance, and Anti-Corruption	Pelanggaran etika yang memicu sanksi hukum dan mengganggu operasional. Ethical violations leading to legal sanctions and operational disruption.	Reputasi buruk jangka panjang yang membatasi peluang bisnis. Long-term reputational damage is limiting business opportunities.	Program integritas meningkatkan efisiensi dan transparansi bisnis. Integrity programs enhance business efficiency and transparency.	Tata kelola kuat membuka akses ke proyek dan pasar yang menuntut standar etika tinggi. Strong governance opens access to projects and markets requiring high ethical standards.

Perseroan terus memantau kemajuan implementasi strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan pada periode sebelumnya, baik melalui indikator kinerja kuantitatif maupun evaluasi kualitatif, guna memastikan efektivitas pelaksanaan dan pencapaian target. Pendekatan ini mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan risiko, meningkatkan transparansi pelaporan, serta memperkuat akuntabilitas kepada pemangku kepentingan.

implementation of its sustainability strategy established in previous periods, both through quantitative performance indicators and qualitative evaluations, to ensure effective execution and the achievement of targets. This approach supports data- and risk-based decision-making, enhances reporting transparency, and strengthens accountability to stakeholders.

Dalam menjaga ketahanan strategi dan model bisnis, Perseroan juga melakukan penilaian terhadap kemampuan organisasi dalam merespons dinamika risiko keberlanjutan, termasuk perubahan regulasi, perkembangan teknologi, serta isu lingkungan dan sosial. Penilaian ini mencakup evaluasi terhadap kebutuhan pendanaan, kesiapan operasional, serta potensi dampak terhadap posisi keuangan dalam berbagai horizon waktu. Dengan demikian, Perseroan dapat memastikan bahwa strategi yang dijalankan tidak hanya adaptif dan resilien, tetapi juga mampu menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

In maintaining the resilience of its strategy and business model, the Company also assesses its organizational capability to respond to evolving sustainability risks, including regulatory changes, technological developments, as well as environmental and social issues. This assessment includes an evaluation of funding requirements, operational readiness, and potential impacts on the Company's financial position across various time horizons. Accordingly, the Company ensures that its strategy is not only adaptive and resilient, but also capable of creating sustainable long-term value.

Melalui penerapan pendekatan ini, Perseroan mendorong budaya perusahaan yang proaktif terhadap keberlanjutan, di mana seluruh unit kerja memahami perannya dalam mengelola risiko dan peluang ESG serta menjadikannya sebagai bagian integral dari proses bisnis dan penciptaan nilai.

Through the implementation of this approach, the Company fosters a corporate culture that is proactive towards sustainability, where all business units understand their roles in managing ESG risks and opportunities and integrate them as an integral part of business processes and value creation.

DUKUNGAN DAN KONTRIBUSI TERHADAP AGENDA TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [B.1.4]

Support and Contribution to the Sustainable Development Goals [B.1.4]

Dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan tidak hanya berfokus pada kinerja ekonomi, tetapi juga berkomitmen terhadap kualitas lingkungan, kesejahteraan karyawan, dan kontribusi bagi masyarakat. Prinsip tata kelola yang berkelanjutan diterapkan dalam seluruh kebijakan dan aktivitas operasional sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Melalui berbagai inisiatif keberlanjutan, Perseroan berupaya memberikan dampak positif yang seimbang pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Rincian kontribusi Perseroan terhadap SDGs disajikan pada bagian berikut:

In realizing sustainable growth, the Company not only focuses on economic performance but is also committed to environmental quality, employee well-being, and contributing to society. Principles of sustainable governance are implemented throughout all policies and operational activities as part of the Company's commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Through various sustainability initiatives, the Company strives to deliver a balanced positive impact on economic, environmental, social, and governance aspects. Details of the Company's contributions to the SDGs are presented in the following section:

Pengelolaan Dampak Perubahan Iklim dan Energi
Climate Change and Energy Impact Management

7.3 – Meningkatkan Efisiensi Energi Secara Global.
7.3 – Improving Global Energy Efficiency

12.2 – Pengelolaan Sumber Daya Alam Secara Berkelanjutan dan Efisien.
12.2 – Sustainable and Efficient Management of Natural Resources

13.1 – Meningkatkan Ketahanan Terhadap Bahaya Terkait Iklim.
13.1 – Strengthening Resilience to Climate-Related Hazards
13.2 – Integrasi Langkah Mitigasi Dalam Kebijakan dan Strategi Perseroan.
13.2 – Integrating Mitigation Measures into Corporate Policies and Strategies

Target Perseroan Company Target	Inisiatif Perseroan Company Initiatives
1. Meningkatkan efisiensi penggunaan energi meliputi listrik, BBM, dan air di seluruh aktivitas operasional; 2. Memperkuat inti digital dalam pemanfaatan motor listrik sebagai alternatif transportasi ramah lingkungan; 3. Mendukung ketersediaan energi bersih yang terjangkau bagi masyarakat dan mitra UMKM; 4. Mengurangi timbulan limbah dari proses produksi maupun kegiatan operasional; 5. Mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam proses pelaporan Perseroan; 6. Memantau dan memahami jejak karbon operasional mitra UMKM, terutama yang membutuhkan konsumsi energi tinggi; serta 7. Memastikan keselarasan praktik usaha dengan prinsip keberlanjutan dalam seluruh inisiatif digitalisasi untuk masyarakat dan mitra UMKM.	1. Melanjutkan dan meningkatkan program penghematan energi di seluruh lini operasional; 2. Mengembangkan dan menyediakan produk energi bersih, khususnya motor listrik, masyarakat dan mitra UMKM sebagai solusi transparansi ramah lingkungan; 3. Mengedukasi dan mengampanyekan penggunaan motor listrik kepada mitra UMKM mendorong transisi menuju energi yang lebih bersih; 4. Mengimplementasikan E-Receipt sebagai solusi digital yang membantu efisiensi biaya operasional mitra UMKM sekaligus mengurangi limbah kertas; 5. Mengoptimalkan penggunaan sistem dan dokumen digital dalam proses administrasi untuk menekan konsumsi kertas; 6. Mendorong penggunaan media digital dalam kegiatan pemasaran guna mengurangi kebutuhan materi promosi berbasis kertas; 7. Mengembangkan portofolio bisnis energi bersih, termasuk produk dan infrastruktur pendukungnya; serta 8. Berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan penggunaan kendaran listrik di lingkungan Perseroan, masyarakat, dan mitra UMKM.
1. Improving energy efficiency, including electricity, fuel, and water across all operational activities; 2. Strengthening the digital core in the use of electric motors as an environmentally friendly transportation alternative; 3. Supporting the availability of affordable clean energy for communities and MSME partners; 4. Reducing waste generation from production processes and operational activities; 5. Integrating sustainability information into the Company's reporting processes; 6. Monitoring and understanding the operational carbon footprint of MSME partners, especially those with high energy consumption; and 7. Ensuring alignment of business practices with sustainability principles in all digitalization initiatives for communities and MSME partners.	1. Continuing and enhancing energy-saving programs across all operational lines; 2. Developing and providing clean energy products, particularly electric motorcycles, for communities and MSME partners as an eco-friendly transportation solution; 3. Educating and promoting the use of electric motorcycles to MSME partners to encourage a transition toward cleaner energy; 4. Implementing E-Receipts as a digital solution that helps reduce operational costs for MSME partners while minimizing paper waste; 5. Optimizing the use of digital systems and documents in administrative processes to reduce paper consumption; 6. Encouraging the use of digital media in marketing activities to reduce the need for paper-based promotional materials; 7. Developing a clean energy business portfolio, including products and supporting infrastructure; 8. Collaborating with various stakeholders to increase the adoption of electric vehicles within the Company, the community, and MSME partners.

Privasi Pelanggan dan Keamanan Data
Customer Privacy and Data Security

9.C – Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi yang Aman.
9.C – Secure Access to Information and Communication Technology.

16.10 – Menjamin Akses Terhadap Informasi dan Melindungi Kebebasan Fundamental.
16.10 – Ensuring Access to Information and Protecting Fundamental Freedoms.

Target Perseroan Company Target	Inisiatif Perseroan Company Initiatives
1. Menjamin perlindungan data pribadi pelanggan serta menjaga keamanan seluruh sistem teknologi informasi Perseroan; 2. Meminimalkan risiko dan potensi terjadinya insiden keamanan data hingga tingkat yang paling rendah; serta 3. Memastikan pemenuhan seluruh regulasi dan standar kepatuhan terkait keamanan informasi. 1. Ensuring the protection of customers' personal data and maintaining the security of all corporate information technology systems; 2. Minimizing risks and the potential occurrence of data security incidents to the lowest possible level; and 3. Ensuring full compliance with all regulations and standards related to information security.	1. Menerapkan sistem keamanan TI berlapis melalui pengendalian akses berbasis otorisasi, firewall, dan teknologi enkripsi; 2. Melaksanakan audit dan evaluasi keamanan informasi secara berkala untuk memastikan keandalan sistem; serta 3. Menyelenggarakan pelatihan keamanan data bagi seluruh karyawan serta memperbarui kebijakan privasi dan prosedur penanganan insiden keamanan secara berkesinambungan. 1. Implementing layered IT security systems through authorization-based access control, firewalls, encryption technologies; 2. Conducting regular audits and evaluations of information security to ensure the reliability of IT systems; and 3. Providing data security training for all employees and continuously updating privacy policies and incident-handling procedures.

Keberagaman dan Inklusivitas Karyawani
Employee Diversity and Inclusivity

5.1 – Mengakhiri Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan dan Anak Perempuan.
5.1 – Ending All Forms of Discrimination Against Women and Girls.

8.5 – Pekerjaan Layak, Kesempatan Kerja Setara, dan Upah Adil.
8.5 – Decent Work, Equal Employment Opportunities, and Fair Wages.
8.8 – Melindungi Hak Tenaga Kerja dan Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman.
8.8 – Protecting Labor Rights and Ensuring a Safe Working Environment.

10.2 – Memberdayakan dan Mengikutsertakan Semua Orang Tanpa Memandang Latar Belakang.
10.2 – Empowering and Promoting Inclusion for All Regardless of Background.

Target Perseroan Company Target	Inisiatif Perseroan Company Initiatives
1. Mewujudkan kesetaraan upah tanpa adanya kesenjangan antar karyawan; 2. Mencegah terjadinya kekerasan dalam bentuk apapun di lingkungan kerja; 3. Menyediakan tempat kerja yang aman bagi seluruh karyawan, khususnya perempuan, dengan memastikan tidak adanya kasus pelecehan maupun kekerasan; serta 4. Membuka kesempatan kerja bagi talenta muda yang kompeten dan memiliki literasi teknologi. 1. Achieving pay equality with no wage gaps among employees; 2. Preventing any form of violence in the work place; 3. Providing a safe work place for all employees, especially women, by ensuring zero cases of harassment or violence; and 4. Opening employment opportunities for young talents who are competent and technologically literate.	1. Menguatkan penerapan prinsip kesetaraan gender dalam setiap aspek pengelolaan sumber daya manusia; 2. Memastikan seluruh karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk berpartisipasi, berkontribusi, dan berkembang; 3. Menerapkan kebijakan remunerasi yang adil, transparan, dan sesuai dengan jabatan, kinerja, serta ketentuan regulasi; 4. Menyediakan saluran pengaduan yang aman dan dapat diakses untuk menangani keluhan atau laporan terkait pelanggaran di lingkungan kerja;serta 5. Menyelenggarakan program pengembangan kompetensi, khususnya keterampilan teknologi dan digital, untuk mendukung peningkatan kapabilitas tenaga kerja. 1. Strengthening the implementation of gender equality principles in all aspects of human resource management; 2. Ensuring that all employees have equal opportunities to participate,contribute, and grow; 3. Implementing a fair and transparent remuneration policy aligned with job roles, performance, and regulatory requirements; 4. Providing a safe and accessible reporting channel for complaints or violations in the workplace; and 5. Conducting competency development programs, particularly in technology and digital skills, to support workforce capability enhancement.

Pemberdayaan Ekonomi
Economic Empowerment

1.4 – Akses yang Sama Terhadap Sumber Daya Ekonomi.
1.4 – Equal Access to Economic Resources.

4.4 – Meningkatkan Keterampilan Teknis dan Kejuruan.
4.4 – Enhancing Technical and Vocational Skills.

8.3 – Mendukung Kewirausahaan, Kreasi Lapangan Kerja, dan Pertumbuhan UMKM.
8.3 – Supporting Entrepreneurship, Job Creation, and MSME Growth.

17.17 – Mendorong Kemitraan Publik Swasta yang Efektif.
17.17 – Promoting Effective Public Private Partnerships.

Target Perseroan Company Target	**Inisiatif Perseroan** Company Initiatives
1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program dan layanan yang mendukung pengentasan kemiskinan; 2. Memperluas akses dan kemampuan digital masyarakat serta mitra UKM; 3. Mendorong pertumbuhan UMKM melalui inovasi produk, layanan, dan pendampingan berkelanjutan;serta 4. Memperkuat kolaborasi dan kemitraan yang efektif antara masyarakat, UMKM, dan ekosistem usaha Perseroan. 1. Improving community welfare through programs and services that support poverty alleviation; 2. Expanding digital access and capabilities for communities and MSME partners; 3. Promoting MSME growth through product innovation, services, and continuous assistance; and 4. Strengthening effective collaboration and partnerships among communities, MSMEs, and the Company's business ecosystem.	1. Mendorong penggunaan motor listrik yang lebih terjangkau bagi mitra UMKM untuk mengurangi biaya operasional, mendukung ekonomi mereka, dan mempercepat transisi menuju transportasi ramah lingkungan; 2. Memperkuat digitalisasi UMKM melalui pemanfaatan berbagai layanan Perseroan, seperti produk dan jasa digital, keuangan digital, perjalanan dan pariwisata, serta layanan ekosistem lainnya yang mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mendukung digitalisasi layanan publik dan kesejahteraan masyarakat melalui implementasi aplikasi Parkour Taman Mini Indonesia Indah(TMII); 4. Mengembangkan inovasi produk dan layanan yang relevan bagi kebutuhan UMKM, termasuk solusi digital, teknologi operasional,dan layanan pendukung bisnis; 5. Memperluas jangkauan produk dan layanan melalui kolaborasi dengan berbagai mitra UMKM untuk menciptakan nilai ekonomi bersama; serta 6. Melakukan edukasi dan sosialisasi terkait manfaat motor listrik dan teknologi ramah lingkungan untuk meningkatkan adopsi di kalangan UMKM. 1. Encouraging the use of more affordable electric motorcycles for MSME partners to reduce operational costs, support their economic growth, and accelerate the transition to environmentally-friendly transportation; 2. Strengthening the digitalization of MSMEs through the utilization of various Company services, such as digital products and services, digital finance, travel and tourism services, and other ecosystem solutions that support economic growth; 3. Supporting the digitalization of public services and community welfare through the implementation of the Parkour application at Taman Mini Indonesia Indah (TMII); 4. Developing product and service innovations relevant to MSME needs, including digital solutions, operational technologies, and business support services; 5. Expanding the reach of products and services through collaboration with various MSME partners to create shared economic value;and 6. Conducting education and outreach related to the benefits of electric motorcycles and environmentally friendly technology to increase adoption among MSMEs.

Manajemen Risiko ESG Terintegrasi
Integrated ESG Risk Management

12.6 – Mendorong Perseroan Menerapkan Praktik Keberlanjutan dan Membuat Laporan Keberlanjutan.
12.6 – Encouraging Companies to Implement Sustainable Practices and Produce Sustainability Reports.

16.6 – Membangun Institusi Yang Efektif, Akuntabel, dan Transparan.
16.6 – Building Effective, Accountable, and Transparent Institutions.

Target Perseroan Company Target	Inisiatif Perseroan Company Initiatives
1. Mengintegrasikan informasi keberlanjutan secara menyeluruh dalam siklus pelaporan Perseroan untuk memastikan transparansi dan konsistensi;serta 2. Memperkuat tata kelola keberlanjutan serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan berbasis identifikasi dan pengelolaan risiko ESG. 1. Integrating sustainability information comprehensively into the Company's reporting cycle to ensure transparency and consistency; and 2. Strengthening sustainability governance and enhancing the quality of decision-making based on ESG risk identification and management.	1. Mendorong penggunaan media promosi digital untuk mengurangi ketergantungan pada materi cetak dan mendukung praktik usaha yang lebih berkelanjutan; 2. Menyusun dan menerapkan kebijakan keberlanjutan yang terintegrasi diseluruh unit kerja untuk memastikan keselarasan praktik ESG; 3. Menyelenggarakan pelatihan mengenai manajemen risiko ESG dan tata kelola guna memperkuat pemahaman dan kapabilitas internal; serta 4. Menyusun laporan keberlanjutan yang transparan, terukur, dan sesuai standar untuk meningkatkan akuntabilitas dan kualitas pengungkapan Perseroan. 1. Promoting the use of digital promotional media to reduce dependence on printed materials and support more sustainable business practices; 2. Developing and implementing integrated sustainability policies across all work units to ensure alignment of ESG practices; 3. Conducting training on ESG risk management and governance to strengthen internal understanding and capabilities; and 4. Preparing sustainability reports that are transparent, measurable, and compliant with standards to improvetheCompany's accountability and quality of disclosures.
1. Menerapkan praktik bisnis yang berintegritas serta memastikan persaingan usaha yang adil dan sesuai regulasi; 2. Meminimalkan risiko terjadinya suap, gratifikasi, dan berbagai bentuk pelanggaran etika; serta 3. Memastikan seluruh karyawan memahami dan mematuhi pedoman etika, kode perilaku, dan kebijakan kepatuhan Perseroan. 1. Implementing business practices with integrity and ensuring fair competition in accordance with regulations; 2. Minimizing the risk of bribery, gratification, and various forms of ethical violations; and 3. Ensuring that all employees understand and comply with the Company's ethical guidelines,code of conduct, and compliance policies.	1. Mengimplementasikan dan mensosialisasikan kebijakan anti-korupsi serta kode etik secara konsisten kepada seluruh karyawan; 2. Menyediakan mekanisme whistleblowing system yang aman, mudah diakses, dan mampu melindungi pelapor; serta 3. Melakukan pengawasan dan evaluasi berkala terhadap transaksi serta aktivitas yang memiliki potensi risiko tinggi untuk memastikan kepatuhan dan mencegah pelanggaran. 1. Implementing and consistently disseminating anti-corruption policies and the code of ethics to all employees; 2. Providing a secure and accessible whistleblowing system that protects whistleblowers; and 3. Conducting regular monitoring and evaluation of transactions and activities with high potential risks to ensure compliance and prevent violations.

STRATEGI MITIGASI PERUBAHAN IKLIM GRUP DIVA [IFRS S2]

DIVA Group Climate Change Mitigation Strategy [IFRS S2]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transisi menuju ekonomi rendah karbon, Grup DIVA telah mengadopsi tiga skenario pemanasan global yang merujuk pada jalur yang direkomendasikan *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC). Ketiga skenario ini digunakan untuk menilai potensi risiko dan peluang iklim jangka pendek, menengah, dan panjang, serta memastikan kesiapan Perseroan menghadapi dinamika perubahan iklim.

1. *Paris Agreement Ambition* (≤1,5°C) Skenario ini menggambarkan dunia yang berhasil menahan kenaikan suhu global di bawah 1,5°C pada tahun 2100 sesuai tujuan Perjanjian Paris. Kondisi ini mencerminkan keberhasilan upaya mitigasi global, risiko iklim yang lebih rendah, serta keselarasan dengan jalur *Net Zero Emission* yang menjadi komitmen Pemerintah Indonesia dan Grup DIVA. Skenario ini menjadi acuan utama Perseroan dalam merumuskan strategi dekarbonisasi;

As part of its commitment to the transition towards a low-carbon economy, DIVA Group has adopted three global warming scenarios that refer to pathways recommended by the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). These three scenarios are used to assess potential climate-related risks and opportunities in the short, medium, and long term, as well as to ensure the Company's readiness in responding to climate change dynamics.

1. Paris Agreement Ambition (≤1.5°C) This scenario describes a world that successfully limits global temperature rise to below 1.5°C by 2100 in line with the Paris Agreement. It reflects successful global mitigation efforts, lower climate risks, and alignment with the Net Zero Emission pathway committed to by the Government of Indonesia and DIVA Group. This scenario serves as the Company's main reference in developing its decarbonization strategy.

2. Skenario Ambang Batas Kritis (≤2°C) Skenario ini menggambarkan batas kritis pemanasan global hingga 2°C pada tahun 2100. Meskipun risiko lingkungan dan cuaca ekstrem masih signifikan, pembatasan di bawah titik ini dianggap penting untuk mencegah perubahan iklim yang tidak dapat dipulihkan, seperti keruntuhan lapisan es kutub. Skenario ini menjadi dasar analisis risiko cadangan yang diantisipasi Grup DIVA;

3. Business-as-Usual (3 - 4°C) Skenario BAU menunjukkan kondisi ketika dunia gagal memperketat kebijakan iklim dan tidak mencapai target dekarbonisasi. Pemanasan global dapat mencapai 3 - 4°C pada tahun 2100, memicu risiko fisik ekstrem. Meski kemungkinan terjadinya dinilai kecil mengingat kemajuan target nasional, skenario ini tetap dipertimbangkan untuk memahami potensi dampak ekstrem pada ekosistem bisnis.

Ketiga skenario ini digunakan untuk menilai peluang strategis Grup DIVA, termasuk percepatan penggunaan kendaraan listrik, permintaan pasar terhadap energi terbarukan, serta kesiapan UMKM dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha.

2. Critical Threshold Scenario (≤2°C) This scenario represents the critical global warming limit of 2°C by 2100. Although environmental and extreme weather risks remain significant, staying below this threshold is considered essential to prevent irreversible climate impacts, such as the collapse of polar ice sheets. This scenario forms the basis for DIVA Group's reserve risk analysis.

3. Business-as-Usual (3 - 4°C) The BAU scenario illustrates a condition in which global climate policies fail to tighten and decarbonization targets are not achieved. Global warming may reach 3 - 4°C by 2100, triggering extreme physical risks. Although the likelihood is considered low due to national progress, this scenario is still assessed to understand potential extreme impacts on the business ecosystem.

These scenarios are used to evaluate DIVA Group's strategic opportunities, including the acceleration of electric vehicle adoption, market demand for renewable energy, and MSME readiness in adapting to a changing business environment.

ANALISIS SKENARIO IKLIM [IFRS S2]

Climate Scenario Analysis [IFRS S2]

Analisis menunjukkan bahwa risiko fisik dan transisi iklim terhadap Grup DIVA relatif rendah pada jangka pendek hingga menengah, terutama karena karakter bisnis yang berbasis digital. Perseroan belum mengalami dampak fisik dari cuaca ekstrim, seperti banjir atau curah hujan tinggi, terhadap operasional bisnis. Namun, risiko fisik setelah tahun 2050 masih memiliki ketidakpastian dan berpotensi meningkat bila target iklim global tidak tercapai.

Dari sisi transisi, peluang terbesar bagi Grup DIVA muncul dari meningkatnya kesadaran pasar dan preferensi konsumen terhadap kendaraan listrik. Tren ini, bersama kebijakan pemerintah yang mendorong energi bersih, memberi momentum bagi ekosistem bisnis Grup DIVA untuk berkembang lebih cepat.

Di sisi lain, pencapaian target dekarbonisasi Perseroan yang sejalan dengan skenario Paris Agreement sangat bergantung pada percepatan dekarbonisasi jaringan listrik nasional di wilayah operasional Perseroan.

The analysis shows that physical and transition climate risks for DIVA Group are relatively low in the short to medium term, largely due to the Company's digital-based business model. The Company has not experienced physical impacts from extreme weather, such as flooding or heavy rainfall, on its business operations. However, physical risks beyond 2050 remain uncertain and may increase if global climate targets are not achieved.

From a transition perspective, the greatest opportunities arise from increasing market awareness and consumer preference for electric vehicles. Combined with government policies promoting clean energy, this trend provides strong momentum for DIVA Group's business ecosystem to expand more rapidly.

On the other hand, the Company's progress toward decarbonization targets aligned with the Paris Agreement is highly dependent on the acceleration of national power grid decarbonization in the Company's operational areas.

RISIKO DAN PELUANG YANG DIIDENTIFIKASI [IFRS S2]
Identified Risks and Opportunities [IFRS S2]

Grup DIVA memahami bahwa perubahan iklim dapat memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap bisnis. Meskipun risiko fisik dinilai relatif rendah seiring dengan karakter bisnis yang berbasis digital, Perseroan tetap mewaspadai potensi peningkatan frekuensi dan intensitas cuaca ekstrem dalam jangka panjang yang dapat mengganggu operasional maupun infrastruktur pendukung layanan, serta menimbulkan dampak tidak langsung terhadap mitra usaha.

Dari sisi risiko transisi, dinamika perubahan regulasi serta pergeseran preferensi pasar mendorong Perseroan untuk terus menyesuaikan produk dan layanan menuju solusi yang lebih rendah karbon. Selain itu, upaya dalam peningkatan efisiensi energi juga menjadi tantangan tersendiri dalam menyesuaikan operasional dan pola konsumsi energi guna menjaga kinerja Perseroan sekaligus tetap memperkuat daya saing dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Namun demikian, perubahan iklim juga membuka peluang strategis bagi Grup DIVA, termasuk:

1. Pengembangan layanan digital yang lebih hemat energi;
2. Percepatan digitalisasi UMKM;
3. Peningkatan literasi masyarakat terhadap teknologi yang berkelanjutan; serta
4. Penguatan posisi Perseroan dalam ekosistem kendaraan listrik dan energi terbarukan.

DIVA Group recognizes that climate change may have both direct and indirect impacts on its business. Although physical risks are considered relatively low given the Company's digital-based business model, the Company remains vigilant of the potential increase in the frequency and intensity of extreme weather events in the long term, which may disrupt operations and supporting service infrastructure, as well as create indirect impacts on business partners.

From a transition risk perspective, evolving regulatory dynamics and shifting market preferences encourage the Company to continuously adapt its products and services toward lower-carbon solutions. In addition, efforts to improve energy efficiency present their own challenges in aligning operations and energy consumption patterns, in order to maintain the Company's performance while strengthening its competitiveness in both the short and long term.

Meanwhile, climate change also creates strategic opportunities for DIVA Group, including:

1. Developing more energy-efficient digital services;
2. Accelerating MSME digitalization;
3. Increasing public literacy on sustainable technologies; and
4. Strengthening the Company's position in the electric vehicle and renewable energy ecosystem.

ARAH STRATEGI MITIGASI IKLIM GRUP DIVA [IFRS S2]
DIVA Group Climate Mitigation Strategy Direction [IFRS S2]

Berdasarkan analisis skenario dan penilaian risiko, strategi mitigasi iklim Grup DIVA mencakup:

1. Mendukung Transisi Energi Nasional, Melalui partisipasi aktif dalam pengembangan ekosistem kendaraan listrik, baik melalui penyediaan layanan maupun edukasi bagi UMKM dan masyarakat;
2. Mengurangi Jejak Karbon Operasional, Mengoptimalkan efisiensi energi pada kegiatan operasional serta mendorong penggunaan solusi digital rendah karbon;
3. Memperkuat Kapasitas UMKM dan Mitra, Membantu UMKM beradaptasi terhadap kebutuhan energi yang lebih efisien serta meningkatkan literasi teknologi untuk kegiatan usaha yang berkelanjutan;
4. Memperkuat Tata Kelola dan Transparansi, Meningkatkan integrasi informasi keberlanjutan ke dalam siklus pelaporan serta memastikan pemenuhan regulasi terkait iklim dan energi;

Based on scenario analysis and risk assessments, DIVA Group's climate mitigation strategy includes:

1. Supporting the National Energy Transition, By actively participating in developing the electric vehicle ecosystem through service provision and education for MSMEs and communities;
2. Reducing Operational Carbon Footprint, By optimizing energy efficiency across operations and promoting low-carbon digital solutions;
3. Strengthening MSME and Partner Capabilities, By helping MSMEs adapt to more efficient energy needs and improve technology literacy to achieve sustainable business operations;
4. Enhancing Governance and Transparency, By increasing the integration of sustainability information into reporting cycles and ensuring compliance with climate and energy-related regulations;

5. Mengantisipasi Risiko Fisik Jangka Panjang, Memantau tren perubahan cuaca dan meningkatkan kesiapan operasional terhadap potensi dampak iklim di masa depan.

Secara garis besar, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek perubahan iklim ke dalam strategi bisnis dan manajemen risiko. Upaya tersebut dilakukan guna memastikan keberlangsungan usaha yang adaptif dan memiliki ketahanan terhadap dinamika perubahan iklim. Sejalan dengan hal tersebut, strategi yang dijalankan juga mendukung komitmen jangka panjang Grup DIVA dalam berkontribusi terhadap pencapaian target *Net Zero Emission* nasional pada tahun 2060. **[ESG E-06] [B.1.4, B.1.5]**

5. Anticipating Long-Term Physical Risks, By monitoring emerging weather trends and strengthening operational preparedness for potential future climate impacts.

Overall, the Company is committed to integrating climate change aspects into its business strategy and risk management. These efforts are undertaken to ensure business continuity that is adaptive and resilient to the dynamics of climate change. In line with this, the strategies implemented also support DIVA Group's long-term commitment to contributing to the achievement of Indonesia's national Net Zero Emissions target by 2060. **[ESG E-06] [B.1.4, B.1.5]**

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

Komitmen Keberlanjutan [GRI 2-23]
Sustainability Commitment [GRI 2-23]

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" atau "Perseroan") memahami pentingnya keberlanjutan jangka panjang, dan tidak hanya fokus pada keuntungan, karena bisnis kami memiliki dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mencapai keberlanjutan lingkungan, baik di Kantor Pusat maupun anak usaha. Implementasi program ini diatur melalui:

1. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
6. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup;
7. Sertifikasi ISO 27001:2022 tentang penyediaan Sistem Informasi Point of Sales untuk penjualan Produk dan Jasa Keuangan Digital;
8. Sertifikat PCI DSS v 4.1 (Payment Card Industry Data Security Standard) adalah standar keamanan global yang wajib dipenuhi oleh perusahaan yang memproses, menyimpan, atau mengirimkan data kartu pembayaran.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("DIVA" or "the Company") understands the importance of long-term sustainability, and not just focusing on profits, as our business has economic, social and environmental impacts. Therefore, the Company is committed to conducting various initiatives aimed at achieving environmental sustainability, both at the Head Office and subsidiaries. The implementation of this program is regulated through:

1. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies;
6. Environmental Sector CSR Guidelines from the Ministry of Environment;
7. ISO 27001:2022 Certification for the Provision of Point of Sale Information Systems for Digital Product and Financial Service Sellers;
8. The PCI DSS v 4.1 (Payment Card Industry Data Security Standard) certification is a global security standard that must be complied with by companies that process, store, or transmit payment card data.

Perseroan menjadikan isu perubahan iklim sebagai bagian dari rencana keberlanjutan dalam jangka panjang. Dewan Komisaris dan Direksi rutin mengkaji mengenai risiko dan peluang iklim dalam rapat, terutama yang berkaitan dengan operasional digital dan dukungan bagi UMKM. Pengelolaan iklim dijalankan oleh Direksi beserta organ pendukungnya, yang menyusun rencana aksi dan memantau program efisiensi energi dan pencapaian *net emission zero*. Jajaran manajerial Perseroan juga memiliki indikator kinerja mengenai pengelolaan emisi dengan membandingkan jumlah energi yang digunakan serta emisi yang dihasilkan dari tahun-tahun sebelumnya.

The Company has made climate change a part of its long-term sustainability plan. The Board of Commissioners and Board of Directors regularly review climate risks and opportunities in meetings, especially those related to digital operations and support for MSMEs. Climate management is carried out by the Board of Directors and its supporting organs, which develop action plans and monitor energy efficiency programs and the achievement of net emission zero. The Company's managerial team also has performance indicators on emissions management by comparing the amount of energy used and emissions generated from previous years.

VISI DAN MISI KEBERLANJUTAN [POJK C.1]

Sustainability Vision and Mission [POJK C.1]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis. Oleh karena itu, Perseroan telah membentuk Visi dan Misi keberlanjutan, sebagai berikut:

The Company is committed to implementing sustainability principles in every aspect of the business. Therefore, the Company has established a sustainable Vision and Mission, as follows:

Visi
Vision

Mengakselerasi digitalisasi bisnis yang berkomitmen mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan yang efektif, efisien, dan progresif di Indonesia.

Accelerating the digitization of businesses committed to supporting the realization of effective, efficient, and progressive sustainable development in Indonesia.

Misi
Mission

Untuk menyediakan dan mempercepat hadirnya solusi digital yang mudah digunakan UMKM dan UKM menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

To provide and accelerate user-friendly digital solutions for MSMEs and SMEs, as they move towards a more sustainable future.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Policy

Dalam rangka mencapai visi dan misi, Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha jasa teknologi informasi dan digital memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Perseroan berkomitmen untuk mendukung penerapan pembangunan berkelanjutan dalam kegiatan usahanya sebagaimana yang diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dengan mengacu prinsip-prinsip dibawah ini:

1. Strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
2. Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
3. Tata kelola;
4. Komunikasi yang informatif;
5. Inklusif;
6. Pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
7. Koordinasi dan kolaborasi.

In order to achieve its vision and mission, the Company as a company engaged in the business of information technology and digital services has a role in economic, social, and environmental growth. The Company is committed to supporting the implementation of sustainable development in its business activities as regulated under the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 by referring to the principles below:

1. Sustainable business strategies and practices;
2. Social and environmental risk management;
3. Governance;
4. Informative communication;
5. Inclusive;
6. Development of priority flagship sectors; and
7. Coordination and collaboration.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN [POJK E.1][(B)B.1.4, (B)B.1.5]

Responsible for the Implementation of Sustainable Finance [POJK E.1][(B)B.1.4, (B)B.1.5]

Praktik keberlanjutan menjadi isu yang semakin penting dalam kehidupan masyarakat modern, termasuk dalam dunia bisnis, pemerintahan, dan masyarakat secara umum. Perseroan memahami akan hal ini dan mengambil langkah strategis untuk memastikan komitmen akan terlaksananya praktik keberlanjutan yang maksimal dapat tercapai sepenuhnya. Untuk itu, Direksi bertugas mengelola praktik-praktik yang mendukung tujuan keberlanjutan. Hal ini mencakup:

a. Merancang, mengembangkan, dan mengimple-mentasikan kebijakan dan strategi keberlanjutan di seluruh unit kerja;
b. Mengidentifikasi serta memberikan rekomendasi terkait peluang dan resiko terkait dengan inisiatif keberlanjutan;
c. Menyediakan pelatihan kepada karyawan tentang prinsip-prinsip keberlanjutan dan cara mengintegrasikannya ke dalam tugas-tugas sehari-hari; dan
d. Melakukan interaksi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat sipil, dan mitra UMKM, untuk membangun kemitraan dalam mendukung inisiatif keberlanjutan.

The practice of sustainability is becoming an increasingly important issue in the life of modern society, including in the world of business, government, and society in general. The Company understands this and takes strategic steps to ensure that the commitment to the implementation of maximum sustainability practices can be fully achieved. For that, the Board of Directors is in charge of managing practices that support sustainability goals. This includes:

a. Design, develop, and implement sustainability policies and strategies across work units;
b. Identify and provide recommendations related to opportunities and risks related to sustainability initiatives;
c. Provide training to employees on sustainability principles and how to integrate them into daily tasks; and
d. Interacting with various stakeholders, including the government, civil society, and MSME partners, to build partnerships in supporting sustainability initiatives.

Partisipasi aktif Dewan Komisaris dan Direksi memungkinkan Perseroan untuk menerapkan praktik keberlanjutan secara konkret dan komprehensif dalam mengelola keberlangsungan usaha yang berkelanjutan. Tanggung jawab atas pengelolaan risiko dan peluang terkait keberlanjutan telah terintegrasi dalam kerangka tata kelola Perseroan, termasuk dalam mandat, pembagian peran, serta kebijakan yang berlaku pada masing-masing organ, sehingga memastikan akuntabilitas yang jelas dalam pengambilan keputusan strategis. Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala menerima dan menelaah informasi terkait risiko dan peluang keberlanjutan melalui mekanisme pelaporan manajemen, serta mempertimbangkannya dalam pengawasan strategi, pengambilan keputusan atas transaksi utama, dan proses manajemen risiko, termasuk dalam menilai berbagai potensi trade-off yang mungkin timbul.

Active participation by the Board of Commissioners and the Board of Directors enables the Company to implement sustainability practices in a concrete and comprehensive manner in managing sustainable business continuity. The responsibility for managing sustainability-related risks and opportunities has been integrated into the Company's governance framework, including within mandates, role distribution, and policies applicable to each governing body, thereby ensuring clear accountability in strategic decision-making. The Board of Commissioners and the Board of Directors regularly receive and review information on sustainability risks and opportunities through management reporting mechanisms, and take these into consideration in overseeing strategy, making decisions on major transactions, and conducting risk management processes, including assessing potential trade-offs that may arise.

Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan memastikan ketersediaan kompetensi dan kapabilitas yang memadai dalam mengelola isu keberlanjutan, baik melalui penguatan kapasitas internal maupun pengembangan keahlian yang relevan, guna mendukung implementasi strategi yang responsif terhadap dinamika lingkungan bisnis dan perubahan iklim. Direksi juga berperan aktif dalam mengelola isu keberlanjutan melalui berbagai inisiatif, seperti peningkatan efisiensi penggunaan listrik dan bahan bakar, pemeliharaan kendaraan operasional, serta optimalisasi pengurangan emisi.

In addition, the Company continuously ensures the availability of adequate competencies and capabilities in managing sustainability issues, both through strengthening internal capacity and developing relevant expertise, to support the implementation of strategies that are responsive to business dynamics and climate change. The Board of Directors also plays an active role in managing sustainability issues through various initiatives, such as improving the efficiency of electricity and fuel usage, maintaining operational vehicles, and optimizing emission reduction efforts.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dan Direksi turut mengawasi penetapan target keberlanjutan serta memantau pencapaiannya secara berkala, termasuk melalui penggunaan indikator kinerja yang relevan sebagai bagian dari evaluasi kinerja manajemen. Proses ini didukung oleh peran manajemen yang menjalankan fungsi operasional melalui pendelegasian kepada unit atau fungsi terkait, dengan tetap berada dalam pengawasan Direksi guna memastikan efektivitas pengendalian dan implementasi kebijakan keberlanjutan.

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners and the Board of Directors also supervise the establishment of sustainability targets and monitor their achievement on a regular basis, including through the use of relevant performance indicators as part of management performance evaluation. This process is supported by management, which carries out operational functions through delegation to relevant units or functions, while remaining under the supervision of the Board of Directors to ensure the effectiveness of controls and the implementation of sustainability policies.

Hal ini menjadi peluang yang harus dioptimalkan Perseroan dalam rangka penciptaan nilai jangka panjang yang tidak hanya mendukung keberlangsungan usaha, tetapi juga memberikan manfaat bagi lingkungan, masyarakat, dan perekonomian secara berkelanjutan. Di samping itu, komitmen pengelolaan emisi ditujukan untuk mendukung upaya mitigasi perubahan iklim melalui pencapaian *Net Zero Emission* yang sejalan dengan target Pemerintah Indonesia pada tahun 2060. **[GRI 2-14][IFRS S1]**

This represents an opportunity for the Company to be optimized in order to create long-term value that not only supports business sustainability but also delivers benefits to the environment, society, and the economy in a sustainable manner. Furthermore, the Company's commitment to emissions management is aimed at supporting climate change mitigation efforts through the achievement of Net Zero Emissions, in line with the Indonesian Government's target for 2060. **[GRI 2-14][IFRS S1]**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.2][IFRS S1]

Competency Development Related to Sustainable Finance [POJK E.2][IFRS S1]

Perseroan memenuhi kebutuhan karyawan untuk berkembang secara profesional dalam jalur karier dan menawarkan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi profesional masing-masing karyawan melalui kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal perusahaan.

The Company fulfills the needs of employees to develop professionally in their career paths. It offers opportunities to enhance the professional competence of each of its employees through training programs, both organized by the Company internally and externally.

Topik pelatihan yang menjadi fokus dari Manajemen Perseroan, yaitu pelatihan etos dan spiritualitas kerja, *teamwork building*, pelayanan prima, teknologi sistem informasi, peningkatan keterampilan kepemimpinan (*Supervisory*) serta manajerial pada umumnya, seperti *digital marketing*, *business development, human resources, creative thinking, customer experience* dan pelatihan lainnya yang relevan dan mendukung kegiatan operasional, serta pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM).

The training topics that are the focus of the Company's Management, namely training on work ethics and spirituality, teamwork building, excellent service, information system technology, improving leadership (Supervisory) and managerial skills in general, digital marketing, business development, human resources, creative thinking, customer experience along with other relevant training and supporting operational activities within the Company, as well as improving the competence and development of human resources.

Pada tahun 2025, para karyawan Perseroan atau Entitas Anak telah mengikuti berbagai pengembangan kompetensi, baik dari Perseroan ataupun Entitas Anak. Informasi terkait pengembangan kompetensi tersebut diuraikan pada tabel berikut:

In 2025, the employees of the Company or its subsidiaries have participated in various competency development, either from the Company or its subsidiaries. Information related to competency development is described in the following table:

Topik Topic	**Penyelenggara** Organizer	**Divisi** Division	**Waktu dan Lokasi** Time and Location	**Jumlah Peserta** Number of Participants		
				Laki-Laki Male	**Perempuan** Female	**Jumlah** Total
Webinar terkait Perdagangan Karbon Internasional Webinar on International Carbon Trading	IDX Carbon	Direktur dan Corporate Secretary	Jakarta, 16 Januari 2025 Jakarta, January 16, 2025	1	1	2
How to Achieve Peak Performance in 2025	OJK Institute	Direktur dan Top *Management*	Jakarta, 17 Januari 2025 Jakarta, January 17, 2025	1	1	2
Webinar Sosialisasi ESG *Reporting* ESG Reporting Socialization Webinar	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) PT Indonesian Stock Exchange (IDX)	Corporate Secretary	Jakarta, 22 Januari 2025 Jakarta, January 22, 2025	-	2	2
Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan Digital Transformation: Trends in Technological Innovation in the Financial Sector	OJK Institute	Team IT	Jakarta, 23 Januari 2025 Jakarta, January 23, 2025	1	1	2
Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life	OJK Institute	Staff	Jakarta, 14 Februari 2025 Jakarta, February 14, 2025	3	2	5
Seminar *"ESG disclosures: Why and How Should Companies Identify Nature-related Risks and Opportunities?"* Seminar "ESG disclosures: Why and How Should Companies Identify Nature-related Risks and Opportunities?"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) PT Indonesian Stock Exchange (IDX)	Finance	Jakarta, 18 Februari 2025 Jakarta, February 18, 2025	1	1	2
Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 Economic and Financial Outlook for 2025	OJK Institute	Accounting	Jakarta, 20 Februari 2025 Jakarta, February 20, 2025	1	1	2
Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services	OJK Institute	Accounting	Jakarta, 6 Maret 2025 Jakarta, March 6, 2025	1	1	2
Inovasi Produk Keuangan Islam: Peran Etika Halal dalam Memperluas Penetrasi Pasar Innovation in Islamic Financial Products: The Role of Halal Ethics in Expanding Market Penetration	OJK Institute	Staff	Jakarta, 13 Maret 2025 Jakarta, March 13, 2025	3	2	5
Webinar *"Navigating Sustainability Reporting Standards"* Webinar "Navigating Sustainability Reporting Standards"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) PT Indonesian Stock Exchange (IDX)	Direktur dan Corporate Secretary	Jakarta, 20 Maret 2025 Jakarta, March 20, 2025	1	1	2
Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah The Strategic Role of the Financial Services Industry in Driving Regional Economic Development	OJK Institute	Direktur dan Corporate Secretary	Jakarta, 8 Mei 2025 Jakarta, May 8, 2025	1	1	2

Topik Topic	**Penyelenggara** Organizer	**Divisi** Division	**Waktu dan Lokasi** Time and Location	**Jumlah Peserta** Number of Participants		
				Laki-Laki Male	**Perempuan** Female	**Jumlah** Total
Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia? The Domino Effect of Trump's Tariffs: Threat or Opportunity for the Indonesian Economy?	OJK Institute	Direktur dan Top *Management*	Jakarta, 15 Mei 2025 Jakarta, May 15, 2025	1	1	2
Webinar *"GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard:Exposure Drafts"* Webinar "GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) PT Indonesian Stock Exchange (IDX)	Finance	Jakarta, 20 Mei 2025 Jakarta, May 20, 2025	1	1	2
Pelatihan *Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era* Customer Experience Training: Strategies for Success in the Digital Era	OJK Institute	Customer Service dan Team HR	Jakarta, 22 Mei 2025 Jakarta, May 22, 2025	3	2	5
Urgensi Transparansi Keuangan Hijau Pada Lembaga Jasa Keuangan Invitation to Attend the Seminar Event "Green Technology Transformation: Leveraging Technology to Achieve Sustainable and Safe Business"	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT BDO Manajemen Indonesia Indonesian Stock Exchange (IDX) and PT BDO Manajemen Indonesia	Direksi *and Corporate Secretary*	Jakarta, 23 Mei 2025 Jakarta, May 23, 2025	1	1	2
Undangan Mengikuti Program *Net Zero Incubator* Bursa Efek Indonesia The Urgency of Green Financial Transparency in Financial Services Institutions	OJK Institute	Accounting	Jakarta, 26 Mei 2025 Jakarta, May 26, 2025	1	1	2
Bedah Buku "Diorama Keuangan Berkelanjutan Indonesia" Book Review "Indonesia's Sustainable Finance Diorama"	OJK Institute	Staff	Jakarta, 3 Juni 2025 Jakarta, June 3, 2025	3	2	5
The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations	OJK Institute	Team IT	Jakarta, 5 Juni 2025 Jakarta, June 5, 2025	1	1	2
Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia Safe Crypto Asset and Digital Finance Transaction Strategies: Personal Data Protection and the Impact of Biometric Technology in Indonesia	OJK Institute	Team IT	Jakarta, 19 Juni 2025 Jakarta, June 19, 2025	1	1	2
Memutus Mata Rantai Scam: Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan Breaking the Chain of Scams: Synergy and Consumer Protection Strategies in the Financial Sector	OJK Institute	Team IT	Jakarta, 26 Juni 2025 Jakarta, June 26, 2025	1	1	2
Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM Implementation and Role of the Financial Industry in Business and Human Rights	OJK Institute	Team HR	Jakarta, 17 Juli 2025 Jakarta, July 17, 2025	1	1	2

Topik Topic	**Penyelenggara** Organizer	**Divisi** Division	**Waktu dan Lokasi** Time and Location	**Jumlah Peserta** Number of Participants		
				Laki-Laki Male	**Perempuan** Female	**Jumlah** Total
Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem	OJK Institute	Finance	Jakarta, 24 Juli 2025 Jakarta, July 24, 2025	1	1	2
Pelatihan Program IDX Net Zero Incubator 2025 IDX Net Zero Incubator Program Training 2025	IDX Carbon	Direktur dan Corporate Secretary	Jakarta, 28 Juli 2025 Jakarta, July 28, 2025	1	1	2
Mid-Year Capital Market Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan Mid-Year Capital Market Review 2025: Market Performance Evaluation and Forward-Looking Investment Strategies	OJK Institute	Direktur dan Top *Management*	Jakarta, 7 Agustus 2025 Jakarta, August 7, 2025	1	1	2
Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen the Indonesian Economy	OJK Institute	Direktur dan Corporate Secretary	Jakarta, 14 Agustus 2025 Jakarta, August 14, 2025	1	1	2
UMKM Mendunia: Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional MSMEs Go Global: Strategies to Scale Up Businesses for National and International Markets	OJK Institute	Direktur dan Top *Management*	Jakarta, 9 September 2025 Jakarta, September 9, 2025	1	1	2
Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum Latest Money Laundering Trends and Schemes: Identification, Mitigation, and Law Enforcement Strategies	OJK Institute	Direktur dan Top *Management*	Jakarta, 18 September 2025 Jakarta, September 18, 2025	1	1	2
Webinar IDX - UN SSE: *"Workshop on IFRS Sustainability Standards"* IDX Webinar - UN SSE: "Workshop on IFRS Sustainability Standards"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) PT Indonesian Stock Exchange (IDX)	Finance dan Corporate Secretary	Jakarta, 23 September 2025 Jakarta, September 23, 2025	1	1	2
Transformasi Generative AI: Peluang *Generative Engine Optimization* (GEO) dalam Menggeser *Dominasi Search Engine Optimization* (SEO) IGenerative AI Transformation: The Opportunity of Generative Engine Optimization (GEO) in Shifting the Dominance of Search Engine Optimization (SEO)	OJK Institute	Direktur dan Top *Management*	Jakarta, 25 September 2025 Jakarta, September 25, 2025	1	1	2
Pelatihan Modul 2 Program IDX *Net Zero Incubator* "Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca Scope 1 dan 2" Training Module 2 of the IDX Net Zero Incubator Program "Greenhouse Gas Emission Assessment Scope 1 and 2"	IDX Carbon	Direktur dan Corporate Secretary	Jakarta, 24-25 September 2025 Jakarta, September 24-25, 2025	1	1	2

Topik Topic	**Penyelenggara** Organizer	**Divisi** Division	**Waktu dan Lokasi** Time and Location	**Jumlah Peserta** Number of Participants		
				Laki-Laki Male	**Perempuan** Female	**Jumlah** Total
Pelatihan Modul 3 Program IDX *Net Zero Incubator* "Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca Scope 3" Training Module 3 of the IDX Net Zero Incubator Program: "Scope 3 Greenhouse Gas Emission Assessment"	IDX Carbon	Direktur dan Corporate Secretary	Jakarta, 7 - 8 Oktober 2025 Jakarta, October 7 - 8, 2025	1	1	2
Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector	OJK Institute	Direktur dan Top *Management*	Jakarta, 9 Oktober 2025 Jakarta, October 9, 2025	1	1	2
Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan The Role of Digital Forensics in Handling and Disclosing Financial Crimes	OJK Institute	Direktur dan Team IT	Jakarta, 16 Oktober 2025 Jakarta, October 16, 2025	1	1	2
Webinar IDX-IAI: Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) IDX-IAI Webinar: Socialization of Sustainability Disclosure Standards (PSPK 1 and PSPK 2)	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) PT Indonesian Stock Exchange (IDX)	Finance	Jakarta, 29 Oktober 2025 Jakarta, October 29, 2025	3	2	5
Workshop *"Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities"* Workshop "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) PT Indonesian Stock Exchange (IDX)	Finance	Jakarta, 5 November 2025 Jakarta, November 5, 2025	3	2	5
OJK Mengajar : Menumbuhkan Generasi Melek Finansial OJK Teaches: Cultivating a Financially Literate Generation	OJK Institute	Staff	Jakarta, 11 November 2025 Jakarta, November 11, 2025	3	2	5
Kegiatan *Ring The Bell for Climate* dan Pelatihan Modul 6 Program IDX *Net Zero Incubator* Ring The Bell for Climate Activities and Module 6 Training of the IDX Net Zero Incubator Program	IDX Carbon	Direktur dan Corporate Secretary	Jakarta, 20 November 2025 Jakarta, November 20, 2025	1	1	2
Webinar GRI, BEI, dan AEI *"Human Rights Due Diligence"* GRI, BEI, and AEI Webinar "Human Rights Due Diligence"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) PT Indonesian Stock Exchange (IDX)	Team HR	Jakarta, 9 Desember 2025 Jakarta, December 9, 2025	3	2	5

PENILAIAN RISIKO ATAS KEUANGAN BERKELANJUTAN

[POJK E.3][GRI 2-25] [IFRS S1, IFRS S2][B.3.1]

Risk Management Related to Sustainable Finance [POJK E.3][GRI 2-25] [IFRS S1, IFRS S2] [B.3.1]

Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, sebagaimana terlihat dari penerapan manajemen risiko secara komprehensif dan menyeluruh, termasuk perubahan iklim pada pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup. Hal ini ditujukan untuk meminimalkan potensi risiko sekaligus meningkatkan optimalisasi manfaat yang dapat didistribusikan kepada pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Penerapannya mengacu kepada Dokumen Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial (*Environmental and Social Management System*/ESMS) yang memuat:

1. Kebijakan lingkungan dan sosial;
2. Kapasitas dan kompetensi organisasi internal;
3. Proses/prosedur *review environmental and social* (E&S) untuk mengidentifikasi risiko dan dampaknya; serta
4. Pemantauan dan evaluasi atas portofolio pembiayaan Perseroan.

Aktivitas manajemen risiko tersebut meliputi identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan, dan pemantauan yang dipertanggungjawabkan secara khusus oleh Dewan Komisaris dan secara umum oleh unit/satuan kerja. Penerapan manajemen risiko keberlanjutan ini yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi, melalui rapat *monitoring* yang dilaksanakan secara reguler. **[IFRS S1]**

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap peran strategis dalam mengevaluasi dan Direksi dalam mengelola peluang serta risiko terkait iklim umumnya mencakup beberapa aspek berikut:

1. Menetapkan Strategi dan Kebijakan Iklim

- Menyelaraskan strategi bisnis dengan target keberlanjutan dan transisi energi;
- Mengadopsi kebijakan pengurangan emisi karbon dan efisiensi energi;
- Memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan standar global seperti GRI.

2. Mengawasi Manajemen Risiko Iklim

- Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko fisik (bencana alam, cuaca ekstrem) serta risiko transisi (perubahan regulasi, teknologi, dan pasar);
- Memastikan penerapan kebijakan mitigasi dan adaptasi yang efektif;
- Mengintegrasikan risiko iklim dalam proses pengambilan keputusan bisnis dan investasi.

The Company applies the precautionary principle in implementing sustainable finance, as seen from the implementation of comprehensive and thorough risk management, including climate change in social and environmental risk management. This is aimed at minimizing potential risks while optimizing benefits that can be sustainably distributed to stakeholders.

Its implementation refers to the Environmental and Social Management System (ESMS) Document which contains:

1. Environmental and social policy;
2. Internal organizational capacity and competence;
3. The process/procedure for reviewing environmental and social (E&S) aspects to identify risks and their impacts; and
4. Monitoring and evaluation of the Company's financing portfolio.

The risk management activities include identification, measurement, mitigation, supervision and monitoring, which are accounted for specifically by the Board of Commissioners and in general by the unit/work unit. The implementation of sustainability risk management involves the Board of Commissioners and the Board of Directors, through regular monitoring meetings. **[IFRS S1]**

The Board of Commissioners's oversight of the strategic role in evaluating and managing climate-related opportunities and risks generally covers the following aspects:

1. Establish a Climate Strategy and Policy

- Align business strategies with sustainability and energy transition targets;
- Adopt carbon emission reduction and energy efficiency policies;
- Ensure compliance with environmental regulations and global standards such as GRI.

2. Oversee Climate Risk Management

- Identify and evaluate physical risks (natural disasters, extreme weather) as well as transition risks (regulatory, technological, and market changes);
- Ensure effective implementation of mitigation and adaptation policies.
- Integrate climate risks into business and investment decision-making processes.

3. **Mengarahkan ke Inovasi dan Peluang Hijau**
   - Mendorong pengembangan produk dan layanan berbasis energi terbarukan;
   - Mengawasi investasi dalam teknologi hijau, seperti kendaraan listrik dan infrastruktur berkelanjutan;
   - Mendukung model bisnis sirkular untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi limbah

4. **Mengawasi Pelaporan dan Transparansi**
   - Memastikan laporan keberlanjutan sesuai standar global dan dapat diverifikasi;
   - Memberikan informasi yang jelas kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan tentang kinerja iklim perusahaan;
   - Memantau pencapaian target ESG secara berkala.

5. **Meningkatkan Keterlibatan dengan Pemangku Kepentingan**
   - Berinteraksi dengan regulator, pelanggan, investor, dan komunitas terkait kebijakan iklim;
   - Mendukung kerja sama dengan mitra bisnis untuk meningkatkan rantai pasok hijau;
   - Mengedukasi dan mendorong budaya keberlanjutan di seluruh organisasi.

Dewan Komisaris berperan krusial dalam memastikan bahwa perusahaan tidak hanya memitigasi risiko iklim tetapi juga memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi, di mana risiko terkait iklim telah diklasifikasikan sebagai salah satu isu yang membutuhkan mitigasi secara berkelanjutan. Pada setiap tahun, Direksi Perseroan melakukan proses identifikasi risiko yang dilakukan melalui penilaian materialitas bersama unit-unit terkait. Evaluasi risiko dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif, dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap reputasi, biaya operasional, dan kinerja layanan digital bagi pemangku kepentingan perusahaan. Risiko iklim ini kemudian menjadi bagian dari sistem manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan dan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis, termasuk dalam upaya efisiensi energi dan pemilihan mitra usaha yang berorientasi pada keberlanjutan.

Selain itu, Perseroan juga mengelola manajemen risiko untuk sosial dan lingkungan yang diidentifikasi dapat berdampak terhadap iklim dan keberlanjutan Perseroan, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

3. **Leading to Green Innovations and Opportunities**
   - Encourage the development of renewable energy-based products and services;
   - Oversee investments in green technologies, such as electric vehicles and sustainable infrastructure;
   - Support circular business models to improve efficiency and reduce waste.

4. **Oversee Reporting and Transparency**
   - Ensure sustainability reports are compliant with global standards and verifiable;
   - Provide clear information to shareholders and stakeholders on the company's climate performance;
   - Monitor the achievement of ESG targets regularly.

5. **Improving Engagement with Stakeholders**
   - Engage with regulators, customers, investors, and communities on climate policies;
   - Support collaboration with business partners to improve green supply chains;
   - Educate and drive a culture of sustainability throughout the organization.

The Board of Commissioners plays a crucial role in ensuring that the company mitigates climate risks and capitalizes on opportunities for sustainable growth. The Company implements an integrated risk management system, where climate-related risks have been classified as one issue requiring ongoing mitigation. Every year, the Company's Board of Directors conducts a risk identification process through a materiality assessment with the relevant units. Risk evaluation is carried out qualitatively and quantitatively, taking into account the impact on reputation, operational costs, and the performance of digital services for company stakeholders. Climate risk then becomes part of the Company's overall risk management system and is taken into consideration in making strategic decisions, including energy efficiency efforts and the selection of sustainability-oriented business partners.

In addition, the Company also manages risk management for social and environmental issues that are identified to impact the Company's climate and sustainability, as described below:

Topik Topic	**Profil Resiko** Risk Profile	**Mitigasi** Mitigation
Pembiayaan Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Financing	Keberlanjutan digitalisasi UMKM dipengaruhi oleh pengelolaan risiko sosial dan lingkungan yang dimilikinya. Pengendalian dampak sosial dan lingkungan dalam pengembangan UMKM mendukung tujuan pemerintah untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, ramah lingkungan, dan berkelanjutan. The sustainability of MSME digitalization is influenced by the management of their social and environmental risks. Controlling social and environmental impacts in the development of MSMEs supports the government's goal of creating inclusive, environmentally friendly, and sustainable economic growth.	• Menetapkan para Mitra UMKM yang termasuk pada kategori berwawasan sosial dan lingkungan, serta *exclusion list*; • Meningkatkan kualitas penerapan ESMS secara bertahap; serta • Mengedukasi para Mitra UMKM perihal ESMS serta kegiatan usaha yang bertanggung jawab. • Determine MSME partners that are included in the social and environmental categories, as well as the exclusion list; • Gradually improve the quality of ESMS implementation; and • Educate MSME Partners on ESMS and responsible business activities.
Pencemaran Lingkungan dan Perubahan Iklim Environmental Pollution and Climate Change	Penurunan kualitas lingkungan hidup akibat penggunaan energi pemanasan global dan sumber daya secara berlebihan, serta limbah yang dihasilkan. Tantangan pemantau jejak karbon akibat kegiatan operasional para Mitra UMKM yang membutuhkan energi dalam jumlah besar, yang tentunya juga akan berdampak pada perubahan iklim. Environmental degradation due to overuse of global warming energy and resources, and waste generation. The challenge of monitoring carbon footprints due to the operational activities of MSME Partners that require large amounts of energy, which of course will also have an impact on climate change.	• Melakukan kampanye peduli lingkungan di internal Perseroan, masyarakat sekitar dan para mitra UMKM, melalui penggunaan motor listrik yang ramah lingkungan; • Melakukan penghematan penggunaan kertas, terutama melalui penggunaan dokumen elektronik; • Penerapan Penghematan Penggunaan Struk Kertas bagi para Mitra UMKM dengan Meluncurkan Platform Digital *E-Receipt;* • Melakukan daur ulang untuk material sekali pakai; serta • Mengefisienkan penggunaan energi dan melakukan inisiatif penyeimbangan karbon. • Conducting environmental awareness campaigns within the Company, surrounding communities, and MSME partners, through the use of environmentally friendly electric motors; • Implementing paper consumption reduction, especially through the use of electronic documents; • Recycling disposable materials; and • Improving energy efficiency and initiating carbon offsetting efforts.
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety	Kompetensi, kesejahteraan, serta kesehatan dan keselamatan karyawan memengaruhi produktivitas dan kinerja operasional. The competence, well-being, as well as health and safety of employees, affect productivity and operational performance.	• Mengimplementasikan praktik terbaik pengelolaan ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja; serta • Menetapkan Kode Etik yang harus dipenuhi karyawan dalam berhubungan dengan pelanggan, para mitra UMKM, dan pemangku kepentingan lainnya. • Implementing best practices in labor management as well as occupational health and safety; and • Establishing a Code of Conduct that employees must observe in their interactions with customers, MSME partners, and other stakeholders.
Masyarakat Community	Adanya kesenjangan sosial, dimana Perseroan beroperasi serta risiko yang timbul akibat adanya konflik atau bencana darurat. Social disparities where the Company operates, as well as risks arising from conflicts or emergencies.	Memberikan bantuan dana ataupun investasi lainnya dalam bidang pendidikan, pekerjaan dan kewirausahaan, ataupun bencana darurat. Providing financial assistance or other investments in the fields of education, employment, and entrepreneurship, or emergency relief.

Melalui hal tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi berbagai peluang dan risiko terkait iklim dalam jangka pendek, menengah, dan panjang sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Dalam jangka pendek, perusahaan berfokus pada kepatuhan terhadap regulasi lingkungan serta pengurangan emisi karbon melalui efisiensi energi dan optimalisasi operasional. Untuk jangka menengah, Perseroan melihat peluang dalam

Through this, the Company has identified various climate-related opportunities and risks in the short, medium, and long term as part of its sustainability strategy. In the short term, the company focuses on compliance with environmental regulations and reducing carbon emissions through energy efficiency and operational optimization. For the medium term, the Company sees opportunities in renewable

inovasi produk berbasis energi terbarukan serta investasi dalam teknologi hijau, sambil mengelola risiko transisi akibat perubahan regulasi dan tren pasar. Sedangkan dalam jangka panjang, perusahaan berkomitmen untuk mengadopsi model bisnis sirkular, membangun rantai pasok berkelanjutan, serta memastikan daya tahan terhadap risiko fisik akibat perubahan iklim, seperti cuaca ekstrem dan bencana alam. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan tetapi juga memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. **[IFRS S2]**

energy-based product innovation and investment in green technology, while managing transition risks due to changing regulations and market trends. In the long term, the Company is committed to adopting circular business models, building sustainable supply chains, and ensuring resilience to physical risks due to climate change, such as extreme weather and natural disasters. With this approach, the Company not only reduces negative environmental impacts but also capitalizes on opportunities for sustainable growth. **[IFRS S2]**

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[POJK E.4] [GRI 2-29] [B.2.1, B.2.2]

Stakeholder Relations [POJK E.4] [GRI 2-29] [B.2.1, B.2.2]

Pemangku kepentingan memiliki peran strategis bagi Perusahaan, khususnya dalam memberikan sudut pandang dalam pengelolaan berbagai isu yang relevan terhadap keberlanjutan usaha. Dalam hal ini, identifikasi dan penetapan kelompok pemangku kepentingan dilakukan dengan merujuk pada kriteria dalam AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015, sebagaimana diuraikan berikut:

Stakeholders play a strategic role for the Company, particularly in providing perspectives on the management of various issues relevant to business sustainability. In this regard, the identification and determination of stakeholder groups are carried out with reference to the criteria set out in the AA1000 Stakeholder Engagement Standard, as described below:

Pengaruh Influence	• Pihak tersebut memilik pengaruh terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. • The party has an influence on the Company,s business sustainability.
Ketergantungan Dependency	• Perusahaan memiliki ketergantungan terhadap pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau sebaliknya. • The Company has dependency on the party, either directly or indirectly, or vice verse.
Tanggung Jawab Dependency	• Perusahaan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut. • The Company has current or future responsibility to the party.
Perhatian Attention	• Pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan. • The party requires attention from the Company regarding certain economic, social, or environmental issues.
Perspektif Perspective	• Pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru terhadap isu penting yang relevan • The party can provide new perspectives that previously were not available on important issues thet are relevant.

Dengan mengacu pada kriteria tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi kelompok-kelompok yang termasuk sebagai pemangku kepentingan. Penetapan ini juga dilengkapi dengan pemetaan kebutuhan masing-masing kelompok serta langkah-langkah yang dilakukan Perseroan untuk memenuhinya.

By referring to these criteria, the Company has identified the groups considered as stakeholders. This determination is further complemented by mapping the needs of each stakeholder group, along with the measures undertaken by the Company to address them.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Dasar Pemilihan**	**Metode dan Frekuensi Pendekatan** Approach Method and Frequency	**Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Key Topics and Stakeholder Needs	**Respons dan Tindak Lanjut Perseroan** Responses and Follow Up
Pemegang Saham Shareholders	• Pengaruh; • Tanggung jawab; • Perspektif. • Influence; • Responsibility; • Perspective.	Minimal satu kali dalam setahun: At least once a year: • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB); Annual general meeting of shareholders (AGMS) and Extraordinary general meeting of shareholders (EGMS); • *Public Expose;* • Keterbukaan informasi presentasi melalui rapat investor institusi yang diundang, dan keterbukaan informasi kepada investor ritel. Disclosure of presentation information through invited institutional investor meetings, and disclosure of information to retail investors.	• Kinerja tahunan dan proyeksi Perseroan Company annual performance and projections • Kinerja keberlanjutan Sustainability performance • Kesinambungan kaderisasi manajemen Perseroan Management succession planning • Aksi korporasi Corporate actions	• Membuat Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Publishing Annual Report and Sustainability Report • Mengembangkan strategi Perseroan yang adaptif Developing adaptive Company strategies • Membuat laporan kinerja Perseroan secara berkala Preparing regular Company performance reports • Merespons ketentuan pasar modal dengan menyelaraskan operasional Perseroan Responding to capital market regulations by aligning Company operations • Memberikan solusi atas pertanyaan investor Providing solutions to investor questions
Regulator Regulator	• Pengaruh; • Tanggung jawab. • Influence; • Responsibility.	Minimal satu tahun sekali: At least once a year: • Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance reports following regulators' policy, and active communication with regulators.	• Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku Compliance with prevailing laws and regulations • Pelaksanaan audit Audit implementation	• Mematuhi perundang-undangan dan peraturan yang berlaku Complying with prevailing laws and regulations
Mitra Bisnis (Pemasok) Business Partners (Suppliers)	• Ketergantungan; • Tanggung jawab; • Perhatian. • Dependency; • Responsibility; • Attention.	Minimal satu tahun sekali: At least once a year: • Kontrak dan perjanjian bisnis, pertemuan dengan mitra bisnis kami; Contracts and business agreements, meetings with our business partners; • Pengembangan dan Pelatihan. Development and Training.	• Kualitas produk dan layanan Products and services quality • Pemilihan mitra kerja sesuai Peraturan Selection of partners according to regulations • Kepatuhan pada peraturan Compliance with regulations • Evaluasi kinerja Performance evaluation • Pertukaran informasi Information exchange	• Memberikan edukasi dan sosialisasi Providing education and socialization • Membuat evaluasi kinerja tahunan atas laporan kinerja produksi Preparing annual performance evaluations for production reports
Karyawan Employees	• Pengaruh; • Tanggung jawab; • Ketergantungan; • Perhatian. • Influence; • Responsibility; • Dependency; • Attention.	Minimal satu tahun sekali: At least once a year: • Sosialisasi kebijakan dan peraturan Perseroan; Socialization of Company polices and regulations; • Pendidikan dan pengembangan; Education and development • Kegiatan internal, dan *gathering*. Internal activities, and gatherings.	• Kesejahteraan karyawan Employee well-being • Peraturan ketenagakerjaan terkini Current employment regulations • Lingkungan kerja yang sehat, aman, dan kondusif Healthy, safe, and conductive working environment • Kesetaraan gender Gender equality • Keterbukaan komunikasi dan informasi Transparent communication • Pelatihan dan pengembangan karier Career training and development	• Memberikan pelatihan dan pendidikan Providing training and education • Mengelola keluhan karyawan Managing employee grievances • Melakukan sosialisasi peraturan terjadwal Conducting scheduled socialization of regulations • Menyediakan fasilitas sosial dan kesehatan Providing social and health facilities • Membuat program kebersamaan dan apresiasi Creating programs for teambuilding and appreciation
Pelanggan Customer	• Ketergantungan; • Tanggung jawab; • Perhatian. • Dependency; • Responsibility; • Attention.	Minimal satu tahun sekali: At least once a year: • Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey • Penanganan pengaduan Complaint handling	• Kualitas produk dan jasa Products and services quality • Layanan pelanggan Customer service	• Menyediakan pusat informasi Providing an information center • Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey • Memberikan pendidikan dan pelatihan Providing education and training
Masyarakat Public	• Tanggung jawab; • Perhatian; • Perspektif. • Responsibility; • Attention; • Perspective.	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/ komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) We involve communities with our CSR programs.	• Keterlibatan Perseroan dalam pengembangan masyarakat Company involvement in community development • Penyerapan tenaga kerja lokal sesuai persyaratan Perseroan Recruitment of local workers based on Company requirements	• Melakukan kegiatan tanggung jawab sosial Conducting social responsibility activities • Menyediakan akses informasi melalui berbagai media digital Providing access to information through various digital media

PERMASALAHAN TERHADAP KEUANGAN PENERAPAN BERKELANJUTAN [POJK E.5]

Problems with the Implementation of Sustainable Finance [POJK E.5]

Kami sangat antusias memasukkan prinsip keberlanjutan jangka panjang ke dalam bisnis kami, meskipun menghadapi beberapa tantangan. Kami menjelaskan rintangan dalam penerapan prinsip keberlanjutan jangka panjang sebagai berikut:

1. **Tantangan Internal**
   Perusahaan senantiasa melakukan analisa dan kajian untuk mengidentifikasi dan mengembangkan aspek keberlanjutan agar berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Sumber-sumber data internal dan eksternal kami olah sedemikian rupa untuk menghasilkan simulasi model dan beberapa di antaranya kami implementasi. Kami berusaha untuk meningkatkan kinerja, dan memperbarui pengetahuan serta keahlian kami dengan karyawan kami yang bertugas untuk mengelola aspek keberlanjutan.

2. **Tantangan Eksternal**
   Tantangan kami adalah memahami kebijakan dan peraturan pemerintah, karena mungkin ada berbagai perubahan. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkala senantiasa menganalisis keselarasan produk dan layanan Perseroan dengan peraturan Pemerintah yang berlaku.

We are excited about incorporating long-term sustainability into our business, despite encountering challenges. We describe the hurdles in the implementation of long-term sustainability principles as follows:

1. **Internal Challenges**
   The Company constantly analyzes and studies to identify and develop aspects of sustainability in order to run in accordance with the vision and mission that has been set. We process internal and external data sources to produce simulation models, some of which we implement. We strive to improve performance, and update our knowledge and expertise with our employees tasked with managing sustainability aspects.

2. **External Challenges**
   Our challenges involve understanding government policies and regulations, as there may be periodic changes. Therefore, the Company regularly analyzes how our products and services comply with standing Government regulations.

TOPIK MATERIAL [GRI 3-1, 3-2][IFRS S1]

Material Topics [GRI 3-1, 3-2][IFRS S1]

Perseroan telah menetapkan isu-isu penting yang dimuat dalam Laporan Keberlanjutan ini dengan memperhatikan kondisi perusahaan serta kebutuhan para pemangku kepentingan. Isu-isu penting tersebut menjadi topik material yang merupakan fokus pembahasan dalam laporan yang disusun Perseroan ini. Upaya tersebut dilakukan untuk menyelaraskan informasi dan data yang dimuat dalam Laporan Keberlanjutan telah selaras dengan tujuan keberlanjutan Perseroan dan harapan pemangku kepentingan.

The Company has determined the important issues contained in this Sustainability Report by taking into account the condition of the company and the needs of stakeholders. These important issues become material topics that are the focus of discussion in this report prepared by the Company. These efforts are made to align the information and data contained in the Sustainability Report with the Company's sustainability goals and stakeholders' expectations.

Topik Material Material Topics	**Alasan Bersifat Material** Material Reasons	**Batasan Dampak** Impact Limitations	
		Perseroan dan Entitas Anak The Company and its Subsidiaries	**Eksternal Perseroan** The Company's External Affairs
Pencegahan Perubahan Iklim Climate Change Prevention	Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam mitigasi pemanasan global dan perubahan iklim ekstrim yang ditujukan untuk menunjang kehidupan manusia, flora, dan fauna dalam jangka panjang. The Company is committed to actively participating in the mitigation of global warming and extreme climate change, aimed at supporting the long-term well-being of humans, flora, and fauna.	✓	✓
Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment	Keberadaan Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat secara berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat maupun pembangunan ekonomi daerah. The existence of the Company is expected to provide sustainable benefits to the welfare of the community and regional economic development.	✓	✓
Anti Korupsi dan Pemasaran yang Bertanggung Jawab Anti-Corruption and Responsible Marketing	Kami mengupayakan kegiatan operasional yang dijalankan sehari-hari dapat berjalan secara lancar tanpa tindakan pelanggaran terhadap hukum, termasuk upaya pemasaran produk maupun layanan yang bertanggung jawab. We strive to ensure that daily operational activities run smoothly without any violations of the law, including efforts to market products and services responsibly.	✓	✓

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK F.1][GRI 2-24]

Building a Sustainability Culture [POJK F.1][GRI 2-24]

Perseroan mengedepankan implementasi budaya keberlanjutan sebagai landasan utama dalam menjalankan setiap tugas, tanggung jawab, dan proses pengambilan keputusan di seluruh jajaran organisasi. Dalam upaya ini, Perseroan membangun budaya keberlanjutan dengan menyelaraskan penggunaan teknologi berkelanjutan yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) di semua lini operasionalnya. Penggunaan teknologi berkelanjutan menjadi kunci utama, melibatkan pemilihan dan penerapan teknologi yang tidak hanya efisien dari segi ekonomi, tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Mencakup penggunaan teknologi untuk mendukung ekosistem energi bersih, pengoptimalan penggunaan sumber daya melalui perangkat dan teknologi canggih, serta pengembangan solusi digital yang membantu mengurangi dampak negatif bagi lingkungan.

The Company places implementing a sustainability culture as the foundation for carrying out every task, responsibility, and decision-making process across all levels of the organization. In pursuit of this, the Company cultivates a sustainability culture by aligning the use of sustainable technologies that emphasize environmental, social, and governance (ESG) aspects throughout its operational lines. The utilization of sustainable technologies is a primary key, involving the selection and application of technologies that are not only economically efficient but also have a positive impact on the environment and society. This encompasses the use of technology to support clean energy ecosystems, optimize resource utilization through advanced devices and technologies, and develop digital solutions that help reduce negative environmental impacts.

Perseroan juga secara konstan menyediakan pengembangan kemampuan internal dan kesadaran karyawan mengenai penerapan budaya berkelanjutan, termasuk pelatihan dan pendidikan yang memungkinkan setiap anggota tim berperan aktif dalam menjalankannya. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya meneguhkan perannya sebagai bisnis yang bertanggung jawab, tetapi juga merangkul masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingannya.

The Company also consistently provides internal capacity development and employee awareness regarding the adoption of a sustainable culture, including training and education that enables each team member to play an active role in its implementation. Thus, the Company not only reaffirms its role as a responsible business but also embraces a brighter and more sustainable future for all stakeholders.

Perseroan juga secara konsisten memastikan bahwa praktik bisnis senantiasa sejalan dengan prinsip-prinsip yang memelihara integritas, keberlanjutan, dan keseimbangan antara hasil dan dampak yang dihasilkan. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepatuhan terhadap Kode Etik yang melandasi setiap tindakan, menjunjung tinggi tata kelola perusahaan (GCG), dan menyediakan saluran yang transparan untuk melaporkan pelanggaran. Selain itu, adanya sarana pengaduan terhadap pelanggaran menjadi bukti nyata komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan, di mana setiap individu merasa dihargai dan didengar, dan etika serta integritas dijunjung tinggi.

The Company also continuously ensures that business practices are in line with principles that uphold integrity, sustainability, and a balance between outcomes and impacts generated. The Company is committed to maintaining compliance with the Code of Ethics that underpins every action, upholding corporate governance (GCG), and providing transparent channels for reporting violations. Furthermore, the existence of mechanisms for reporting violations stands as tangible evidence of the Company's commitment to creating an environment that supports sustainable growth, where every individual feels valued and heard, and where ethics and integrity are highly regarded.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN
Environmental Responsibility

Perseroan menyadari bahwa operasional bisnis yang dilakukan Perseroan secara tidak langsung dapat berdampak pada lingkungan. Oleh karena itu, Kami secara bertahap menerapkan prinsip berkelanjutan, dimulai dari internal Perseroan.

The Company is aware that our business operations can indirectly affect the environment. Thus, we gradually implement sustainability principles, starting with internal procedures.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan dan upaya mendukung pembangunan yang berkelanjutan, kami berkomitmen untuk mengelola serta menekan dampak lingkungan yang timbul dari seluruh aktivitas operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui integrasi prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan dalam setiap tahapan proses kerja, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi. Upaya ini juga diharapkan dapat membuka peluang untuk menciptakan kegiatan usaha yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

As a form of responsibility towards environmental conservation and efforts to support sustainable development, we are committed to managing and minimizing environmental impacts arising from all operational activities. This commitment is realized through the integration of environmental management principles in every stage of the work process, from the planning stage to implementation and evaluation. This effort is also expected to open opportunities to create sustainable business activities in the long term.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam perencanaan strategis pengembangan dan operasional pusat data, khususnya terkait efisiensi energi dan pengelolaan emisi. Perseroan menetapkan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*/KPI) yang terukur, antara lain target Power Usage Effectiveness (PUE) ≤ 1,5, peningkatan efisiensi konsumsi energi secara bertahap, serta pengendalian intensitas emisi karbon.

In alignment with this commitment, the Company incorporates environmental considerations into the strategic planning of its data center development and operations, with particular emphasis on energy efficiency and emissions management. The Company has established measurable Key Performance Indicators (KPIs), including a target Power Usage Effectiveness (PUE) ≤ 1.5, ongoing improvements in energy efficiency, and the gradual reduction of carbon emission intensity.

Dalam tahap perencanaan strategis, Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap aspek lingkungan yang relevan, termasuk optimalisasi kapasitas infrastruktur digital, efisiensi konsumsi energi per unit layanan, serta pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab. Pendekatan berbasis risiko diterapkan untuk memastikan bahwa setiap pengembangan kapasitas mempertimbangkan dampak lingkungan secara komprehensif, termasuk potensi peningkatan konsumsi energi dan emisi.

During the strategic planning process, the Company undertakes systematic identification and assessment of relevant environmental aspects, including optimization of digital infrastructure capacity, energy consumption efficiency per service unit, and responsible resource utilization. A risk-based approach is applied to ensure that investment and development decisions adequately consider potential environmental impacts, including increased energy consumption and associated emissions.

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN [POJK F.4]

Environmental Management Fee [POJK F.4]

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan terkait lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengungkapkan informasi terkait pengaduan dalam bentuk kuantitatif. [POJK F.17][B.5.1]

Perseroan dan Entitas Anak tidak mengeluarkan biaya terkait pengelolaan lingkungan hidup, karena sudah termasuk dalam biaya pengelolaan gedung.

As of the end of 2025, the Company has not received any environmental reports. Therefore, the Company does not disclose information related to complaints in quantitative form. **[POJK F.17][B.5.1]**

The Company and its Subsidiaries do not incur costs related to environmental management, because this item is included in the cost of building management.

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [POJK F.5]

Use of Environmentally Friendly Materials [POJK F.5]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan budaya ramah lingkungan di kantor melalui berbagai inisiatif seperti penghematan kertas, optimalisasi sistem digital, dan daur ulang. Wujud nyata komitmen kami dalam menciptakan budaya ramah lingkungan antara lain:

1. Meminimalkan penggunaan kertas dan menggunakan kertas daur ulang untuk kebutuhan dokumen internal;
2. Memaksimalkan penggunaan platform digital untuk mengurangi sampah kertas; dan
3. Mendorong karyawan untuk menggunakan perangkat yang ramah lingkungan.

The company is committed to creating an environmentally friendly culture in the office through various initiatives such as paper saving, digital system optimization, and recycling. Tangible expressions of our commitment to creating an environmentally friendly culture include:

1. Minimizing the use of paper and using waste paper for internal documents;
2. Maximizing the usage of digital platforms to reduce paper waste; and
3. Encourage employees to use eco-friendly materials.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK F.3]

Comparison of Targets and Performance Projects Aligned with Sustainability Finance [POJK F.3]

Di samping menerapkan inisiatif terkait penggunaan material ramah lingkungan, penghematan energi, dan pengendalian emisi, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan aspek keberlanjutan lingkungan melalui adopsi teknologi dalam berbagai segmen bisnis. Melalui integrasi teknologi, Perseroan bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan di setiap tahap proses bisnisnya.

Komitmen Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dihadirkan Perseroan secara aktif ikut dalam mengampanyekan produk ramah lingkungan lewat kegiatan penjualan dan penyewaan motor listrik. Selain itu, Perseroan juga menyediakan tempat bagi stasiun ganti baterai (SGB) di beberapa kantor operasional Perusahaan. Seluruh kegiatan usaha ini masuk dalam kategori segmen usaha Pendapatan Lainnya dari Ekosistem (*Other Ecosystem Generated Revenues*). Pada tahun 2025, Grup DIVA mencatatkan penjualan motor listrik sebanyak 573 unit, menurun dibandingkan pada tahun sebelumnya di 1.354

In addition to implementing initiatives related to the use of environmentally friendly materials, energy conservation, and emission control, the Company is committed to realizing environmental sustainability aspects through the adoption of technology in various business segments. Through technology integration, the Company aims to optimize efficiency and reduce negative environmental impacts at every stage of its business processes.

The Company's commitment in conducting environmentally responsible business activities is presented by the Company actively participating in campaigning for environmentally friendly products through sales and rental activities of electric motors. In addition, the Company also provides a place for battery changing stations (SGB) in several of the Company's operational offices. All these business activities are categorized under the Other Ecosystem Generated Revenues business segment. In 2025, DIVA Group recorded electric motorcycle sales of 573 units, a decrease compared to 1,354 units sold in the previous year, which also reflects

unit terjual yang turut mencerminkan perubahan kondisi pasar serta implementasi strategi Perseroan dalam menjaga kualitas pertumbuhan usaha. Di sisi lain, layanan sewa motor listrik menunjukkan peningkatan kinerja, dengan rata-rata unit tersewa mencapai 1.131 unit per bulan, dibandingkan 769 unit per bulan pada tahun 2024, yang mencerminkan pergeseran preferensi pasar menuju model yang lebih fleksibel dan efisien. Selaras dengan pengembangan ekosistem energi bersih, Perseroan terus memperkuat perannya dalam mendukung transisi menuju energi ramah lingkungan sekaligus memberikan nilai tambah bagi masyarakat, UMKM, dan keberlanjutan usaha.

changing market conditions as well as the implementation of the Company's strategy to maintain the quality of its business growth. On the other hand, the electric motorcycle rental service showed improved performance, with the average number of rented units reaching 1,131 units per month, compared to 769 units per month in 2024, reflecting a shift in market preferences toward a more flexible and efficient model. In line with the development of a clean energy ecosystem, the Company continues to strengthen its role in supporting the transition to environmentally friendly energy while delivering added value to the community, MSMEs, and the sustainability of its business.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan perbaikan baterai unit kendaraan pelanggan sebagai bagian dari upaya memperpanjang masa pakai komponen dan mengurangi potensi limbah. Inisiatif ini tidak hanya memberikan nilai tambah bagi pelanggan melalui efisiensi biaya, tetapi juga berkontribusi terhadap pengurangan dampak lingkungan yang timbul dari pembuangan baterai secara prematur. Sejalan dengan prinsip ekonomi sirkular, layanan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya serta mendukung pengelolaan limbah yang lebih bertanggung jawab dalam kegiatan operasional. Adapun selama tahun 2025, terdapat 336 unit baterai yang diperbaiki oleh Perseroan dengan tingkat penyelesaian sebesar 98,6%.

In addition, the Company provides battery repair services for customers' vehicle units as part of its efforts to extend component lifespan and reduce potential waste. This initiative not only delivers added value to customers through cost efficiency, but also contributes to reducing environmental impacts arising from premature battery disposal. In line with circular economy principles, this service reflects the Company's commitment to optimizing resource utilization and supporting more responsible waste management in its operations. In 2025, the Company repaired a total of 336 battery units, achieving a completion rate of 98.6%.

Di segmen jasa keuangan digital, Perseroan menghadirkan platform *E-Receipt* sebagai solusi efisiensi operasional bagi mitra UMKM. Inovasi ini secara efektif menekan biaya penggunaan struk kertas sekaligus mendukung praktik bisnis berkelanjutan. Hingga tahun 2025, sebanyak 921 platform digital *E-Receipt* telah diimplementasikan oleh mitra UMKM, mempertegas komitmen Perseroan dalam strategi ramah lingkungan dan pengurangan limbah kertas.

In the digital financial services segment, the Company introduced the E-Receipt platform as an operational efficiency solution for MSME partners. This innovation effectively reduces the cost of using paper receipts while supporting sustainable business practices. By 2025, 921 MSME partners had implemented the E-Receipt digital platform, underscoring the Company's commitment to environmentally friendly strategies and paper waste reduction.

Hal tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan, untuk dapat membantu mengurangi perubahan iklim dengan dampak yang merusak lingkungan dan mengganggu keseimbangan ekosistem telah menjadi permasalahan serius dan menjadi perhatian penting pada tingkat nasional maupun global.

This is part of the Company's commitment to be able to help reduce climate change with impacts that damage the environment and disrupt the balance of the ecosystem has become a serious problem and an important concern at the national and global levels.

Salah satu faktor penyebab dari perubahan iklim yakni pencemaran lingkungan berupa emisi karbon. Berdasarkan total emisi karbon yang dilepaskan, sektor transportasi memiliki peran besar dalam tingginya emisi, terutama dari emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor berbahan bakar fosil. Oleh sebab itu, penggunaan energi alternatif pada sektor transportasi dipandang sangat diperlukan dalam mengurangi emisi karbon dan mendukung adanya ketahanan energi kini dan masa mendatang yang berbasis ramah lingkungan. **[IFRS S2]**

One of the leading causes of climate change is environmental pollution in the form of carbon emissions. Among the total carbon emissions released, the transportation sector holds a significant role in high emissions, primarily due to greenhouse gas emissions from fossil fuel-powered vehicles. Hence, the use of alternative energy in the transportation sector is considered essential for reducing carbon emissions and supporting environmentally friendly, sustainable energy resilience in the present and future. **[IFRS S2]**

UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI DAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN [POJK F.7][GRI 3-3]

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

[POJK F.7][GRI 3-3]

Perseroan menggunakan listrik dan bahan bakar fosil untuk keperluan aktivitas operasional perkantoran dan menjalankan sarana transportasi.

The Company uses electricity and fossil fuels for office operational activities and running transportation facilities.

Perseroan menyadari bahwa penggunaan energi kian terbatas, sebab keduanya termasuk ke dalam sumber energi tak terbarukan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi, di antaranya adalah:

1. Penggunaan lampu hemat energi;
2. Mendesain interior kantor yang memungkinkan penggunaan lampu secara efisien dan mencoba memaksimalkan penggunaan cahaya alami; dan
3. Perseroan memilih peralatan yang ramah lingkungan dan mendorong karyawan untuk menghemat energi dengan mematikan perangkat jika tidak digunakan.

The company realizes that energy use is increasingly limited because both are included in non-renewable energy sources. Therefore, the Company is committed to implementing efficiencies, including:

1. Use of energy-saving lamps;
2. Designing office interior designs that allow efficient lighting and try to maximize natural light; and
3. The Company selects eco-friendly equipment and educates our employees to save energy by cutting off power when not in use.

PENGUKURAN INTENSITAS DAN EFISIENSI ENERGI

[POJK B.2, POJK F.6, POJK F.7][ESG E-03] [GRI 302-1, 302-3, 302-4][IFRS S1, IFRS S2][TC-SI-130A.1]

Energy Intensity and Efficiency Measurement [POJK B.2, POJK F.6, POJK F.7][ESG E-03] [GRI 302-1, 302-3, 302-4][IFRS S1, IFRS S2][TC-SI-130a.1]

Penegasan dari komitmen Perseroan untuk mengefisiensikan penggunaan sumber daya energi ditunjukkan dengan pelaksanaan berbagai inisiatif yang dilaksanakan secara berkelanjutan pada setiap tahunnya.

The affirmation of the Company's commitment to efficient use of energy resources is shown by the implementation of various initiatives that are carried out continuously every year.

Adapun pada tahun 2025, total penggunaan energi mencapai 2,5 ribu GJ, menurun 9,5% dari jumlah di tahun sebelumnya. Penggunaan energi listrik menurun 11,4% dari tahun sebelumnya. Begitu pula pada penggunaan Pertalite mengalami penurunan sekitar 9,3% dari tahun 2024.

In 2025, total energy consumption reached 2.5 thousand GJ, representing a 9.5% decrease compared to the previous year. Electricity consumption decreased by 11.4% compared to the previous year. Similarly, the use of Pertalite declined by approximately 9.3% from 2024.

Uraian Description	Satuan Unit	2023*	2024*	2025
Listrik Electricity	GJ	2.065,9	2.474,1	2.244,0
Bensin Gasoline	GJ	316,7	315,5	279,6
Total Penggunaan Energi Total Energy Use	GJ	2.382,6	2.789,7	2.523,6
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Rp Miliar GJ/Rp Billion	0,618	0,668	1,441
Efisiensi Energi Energy Efficiency	GJ/Rp Miliar GJ/Rp Billion	(0,064)	(0,050)	[0,772]

Keterangan | Note

*) Data disajikan kembali | The data has been restated

PENGELOLAAN DAN EFISIENSI AIR [POJK B.2, POJK F.8][ESG E-04][TC-SI-130A.2]

Water Management and Efficiency [POJK B.2, POJK F.8][ESG E-04][TC-SI-130a.2]

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan air untuk menunjang aktivitas operasional seperti untuk keperluan kamar mandi, cuci tangan, pelaksanaan ibadah, dan aktivitas lainnya. Air yang digunakan Perseroan berasal dari air tanah dan air yang disediakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Perseroan melakukan beberapa inisiatif terkait pengelolaan dan efisiensi air, yaitu:

1. Meminimalkan penggunaan air tanah dan mengutamakan sumber dari PDAM;
2. Memantau penggunaan air melalui pengawasan tagihan air;
3. Menggunakan tipe kran tekan dan memastikan tidak terdapat kebocoran pada kran;
4. Menggunakan kloset tipe *dual flush* dan pembilas otomatis; dan
5. Menghimbau karyawan untuk disiplin.

The Company and Its Subsidiaries use water to support operational activities such as bathroom purposes, hand washing, worship, and other activities. The water used by the Company is derived from groundwater and water provided by the Regional Drinking Water Company (PDAM). The Company carries out several initiatives related to water management and efficiency, namely:

1. Minimize groundwater use and prioritize sources of PDAM;
2. Monitor water use through water bill supervision;
3. Use a compressed faucet type, and make sure there are no leaks in the faucet;
4. Using dual flush toilet closet and automatic rinse; and
5. Encourage employees to be disciplined.

Informasi terkait penggunaan air dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Water consumption in the past 3 years was as follows:

Sumber dan Volume Pemakaian Air
Source and Volume of Water Usage

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2023*	2024	2025
PDAM	M^3	-	8.890,8	3.599,2

Keterangan | Note
*) Belum melakukan perhitungan | Haven't done the calculations yet

Meskipun kegiatan operasional utama Perseroan tidak menjadikan air sebagai bahan baku, Perseroan mulai melakukan pengukuran konsumsi air secara kuantitatif sejak tahun 2024 sebagai bagian dari penguatan pengelolaan aspek lingkungan. Sejalan dengan karakteristik bisnis yang berfokus pada pemanfaatan teknologi digital bagi masyarakat luas dan Mitra UMKM, aktivitas operasional Perseroan juga belum melibatkan proses daur ulang bahan baku.

Perseroan juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap potensi dampak operasional terhadap sumber daya air. Hingga saat ini, tidak terdapat indikasi dampak signifikan terhadap kelestarian sumber air maupun daerah aliran sungai yang terkait dengan aktivitas operasional Perseroan.

Although the Company's primary operational activities do not use water as a raw material, the Company has begun quantitatively measuring water consumption since 2024 as part of strengthening environmental management practices. In line with the nature of its business, which focuses on leveraging digital technology for the wider community and MSME partners, the Company's operations also do not involve raw material recycling processes.

The Company also conducts periodic monitoring of potential operational impacts on water resources. To date, there have been no indications of significant impacts on the sustainability of water sources or river basins associated with the Company's operational activities.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI [POJK B.2, POJK F.10]

Aspects of Biodiversity [POJK B.2, POJK F.10]

Lokasi Kantor tidak terletak pada daerah konservasi sehingga tidak terdapat data terkait keanekaragaman hayati. Namun, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjaga lingkungan

The office location is not in a conservation area so there is no data related to biodiversity. However, the Company is committed to always protecting the environment and

dan keanekaragaman hayati. Inisiatif Perseroan terkait dengan pelestarian keanekaragaman hayati secara umum adalah dengan mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dengan beralih ke penggunaan dokumen digital. **[POJK F.9]**

biodiversity. The Company's initiative related to the preservation of biodiversity in general is to reduce the use of paper (go paperless) by switching to the use of digital documents. **[POJK F.9]**

Selain itu, Perseroan telah meluncurkan Solusi Pembayaran Digital melalui Mesin *Vending* (*Self Service Vending Machines*/ VM) untuk mendukung ekosistem pembayaran non tunai. Inovasi layanan ini sebagai wujud dukungan kami terhadap kelestarian lingkungan dan menjaga keanekaragaman hayati dengan mengurangi penggunaan kertas baik untuk uang kertas maupun penggunaan kertas tiket.

In addition, the Company has launched Digital Payment Solutions through Self Service Vending Machines (VM) to support the cashless payment ecosystem. This service innovation is our manifestation of support for environmental sustainability and biodiversity conservation by reducing paper usage, both for banknotes and ticket paper usage.

Di segmen jasa keuangan digital, Perseroan menghadirkan platform *E-Receipt* sebagai solusi efisiensi operasional bagi mitra UMKM. Inovasi ini secara efektif menekan biaya penggunaan struk kertas sekaligus mendukung praktik bisnis berkelanjutan. Hingga tahun 2025, sebanyak 921 platform digital *E-Receipt* telah diimplementasikan oleh mitra UMKM, mempertegas komitmen Perseroan dalam strategi ramah lingkungan dan pengurangan limbah kertas. Kedepannya, Perseroan mengupayakan kerja sama dengan lebih banyak pihak untuk mendukung ekosistem *cashless* agar tersebar secara merata ke seluruh penjuru negeri.

In the digital financial services segment, the Company introduced the E-Receipt platform as an operational efficiency solution for MSME partners. This innovation effectively reduces the cost of using paper receipts while supporting sustainable business practices. By 2025, 921 MSME partners had implemented the E-Receipt digital platform, underscoring the Company's commitment to environmentally friendly strategies and paper waste reduction. the Company seeks to establish broader collaborations with various stakeholders to support the development of a cashless ecosystem that is evenly distributed across the country.

PENGENDALIAN EMISI [POJK B.2, POJK F.11, POJK F.12] [ESG E-01, E-02, E-06] [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5] [IFRS S2]

Emission Control [POJK B.2, POJK F.11, POJK F.12] [ESG E-01, E-02, E-06] [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5] [IFRS S2]

Pada tahun 2025, Perseroan telah memulai melakukan inisiatif pengukuran jumlah emisi yang dihasilkan dari penggunaan energi listrik dan BBM (Pertalite). Inisiatif ini merupakan komitmen kami dalam meningkatkan penerapan prinsip keberlanjutan, khususnya pada aspek pengelolaan emisi. Selain itu, kami juga telah menginternalisasikan isu-isu yang berkaitan dengan perubahan iklim dalam strategi keberlanjutan Perseroan. Hal ini diharapkan dapat menyelaraskan upaya penekanan emisi yang dihasilkan dengan pengelolaan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan. Meskipun kami belum menentukan target-target emisi, namun Perseroan terus mengupayakan upaya efisiensi emisi guna mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060. **[ESG E-06, E-07]**

In 2025, the Company started an initiative to measure the number of emissions generated from the use of electricity and fuel (Pertalite). This initiative is our commitment in improving the implementation of sustainability principles, especially in the aspect of emission management. In addition, we have also internalized issues related to climate change in the Company's sustainability strategy. This is expected to harmonize efforts to reduce emissions generated with the management of business activities carried out by the Company. Although we have not yet set emission targets, the Company continues to strive for emission efficiency efforts to support the Indonesian Government's efforts to achieve Net Zero Emissions by 2060. **[ESG E-06, E-07]**

Beberapa inisiatif yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi emisi yang dihasilkan, antara lain: **[GRI 3-3]**

1. Menghemat penggunaan energi listrik dan BBM;
2. Melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala;
3. Merawat mesin pengatur udara (AC) dengan menggunakan bahan yang lebih ramah lingkungan;

Some of the initiatives taken by the Company to reduce emissions include: **[GRI 3-3]**

1. Conservation of electrical energy and fuel;
2. Regular maintenance of its operational vehicles, for clean burning efficiency;
3. Regular cleaning and service for all central air conditioning (AC) units, using environmentally-friendly materials;

4. Meminimalkan penggunaan plastik dan kertas dalam kegiatan operasional; dan
5. Menyediakan layanan sewa motor listrik, lewat para entitas anak, yang dapat digunakan oleh tiap-tiap UMKM dalam kegiatan operasional bisnisnya. Layanan ini merupakan wujud nyata dukungan kami terhadap komitmen pemerintah untuk mempercepat transisi penggunaan energi bersih melalui transportasi ramah lingkungan.

4. Minimizing the use of plastic and paper in day-to-day operations; and
5. Providing electric motorbike rental services, through subsidiaries, that each MSME can use in its business operations. This service is a concrete manifestation of our support for the government's commitment to accelerate the transition to the use of clean energy through environmentally friendly transportation.

Komitmen Perseroan dalam menurunkan emisi telah memberikan dampak positif, yang tercermin dari penurunan total emisi sebesar 10,0% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini selaras dengan berkurangnya emisi yang berasal dari konsumsi listrik sebesar 11,4% serta penggunaan bahan bakar sebesar 9,3%.

The Company's commitment to reducing emissions has yielded positive results, as reflected in a 10.0% decrease in total emissions compared to the previous year. This reduction is in line with lower emissions from electricity consumption, which decreased by 11.4%, as well as fuel usage, which declined by 9.3%.

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2023***	**2024***	**2025**
Cakupan 1 **Scope 1**				
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak/Bensin Direct Emissions from Mobile Combustion/Gasoline	Ton CO_2eq	143,1	171,4	155,5
Cakupan 2 **Scope 2**				
Emisi Tidak Langsung Dari Konsumsi Listrik yang Diimpor/ Dibeli Indirect Emissions from Consumption of Imported/Purchased Electricity	Ton CO_2eq	82,2	81,9	72,5
Total Penggunaan Emisi **Total Emissions Usage**	**Ton CO_2eq**	**225,3**	**253,3**	**228,0**
Intensitas Emisi **Emissions Intensity**	Ton CO_2eq /Rp Miliar Ton CO_2eq / Rp Billion	0,058	0,061	0,130
Efisiensi Emisi **Emissions Efficiency**	Ton CO_2eq /Rp Miliar Ton CO_2eq / Rp Billion	0,005	(0,002)	(0,069)

Keterangan | Note
*) Data disajikan kembali | The data has been restated

SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH [POJK F.14] [ESG E-05]
Waste Management System [POJK F.14] [ESG E-05]

Perseroan menyadari dalam operasionalnya dapat berkontribusi terhadap karbon. Oleh sebab itu, Perseroan mencoba meminimalkan jejak karbon. melalui berbagai inisiatif berkelanjutan. Langkah-langkah yang diterapkan mencakup efisiensi energi dengan menggunakan peralatan yang hemat listrik, optimalisasi penggunaan sumber daya, serta pengurangan limbah melalui prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle*. Selain itu, Perseroan juga mendorong penggunaan transportasi ramah lingkungan, seperti kendaraan listrik dan kebijakan kerja jarak jauh (*remote working*) untuk mengurangi emisi dari perjalanan karyawan. Tidak hanya itu, perusahaan

The Company is aware that its operations may contribute to carbon. Therefore, the Company tries to minimize its carbon footprint through various sustainable initiatives. The measures implemented include energy efficiency by using electricity-efficient equipment, optimizing the use of resources, and reducing waste through the principles of reduction, reuse, and recycling. In addition, the Company also encourages the use of environmentally friendly transportation, such as electric vehicles and remote working policies to reduce emissions from employee travel. Not only that, the company also endeavors to adopt green technology

juga berupaya untuk mengadopsi teknologi hijau serta bekerja sama dengan mitra yang memiliki visi keberlanjutan yang sejalan. Inisiatif yang kami lakukan adalah:

1. Meminimalkan konsumsi bahan bakar dan listrik jika memungkinkan;
2. Melakukan perawatan secara rutin pada kendaraan operasional untuk menjaga standar;
3. Melakukan perawatan pendingin udara (AC) menggunakan bahan yang ramah lingkungan; dan
4. Melakukan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki lisensi.

and collaborate with partners who share the same vision of sustainability. Our initiatives are:

1. Minimizing electricity and fuel consumption where possible;
2. We carry out regular maintenance on operational vehicles to maintain standards;
3. We maintain Air Conditioning systems and run them with eco-friendly materials; and
4. We conduct responsible waste management through collaboration with licensed third parties.

MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH DAN ENFLUEN [POJK B.2, POJK F.14]
Waste and Effluent Management Mechanism [POJK B.2, POJK F.14]

Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen di Perseroan dilakukan melalui berbagai upaya untuk memastikan operasional yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Perseroan menerapkan pendekatan untuk berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan meminimalkan dampak operasional terhadap ekosistem dan berikut mekanisme yang digunakan diantaranya:

Waste and effluent management mechanisms in the Company are carried out through various efforts to ensure sustainable and environmentally friendly operations. The Company applies an approach to commit to preserving the environment and minimizing operational impacts on the ecosystem and the following mechanisms are used including:

Jenis Limbah Waste Type	**Upaya Manajemen** Management Efforts
Limbah padat (kantong plastik, botol plastik, sampah domestik, sisa makanan, limbah printer, AC, dan lain-lain). Solid waste (plastic bags, plastic bottles, domestic waste, food waste, printer waste, AC, and others).	1. Memisahkan limbah organik dan anorganik; Separating organic and inorganic waste; 2. Mengganti kantong plastik bekas karyawan dengan eco bag; Replacing plastic bags used by employees with eco-bags; 3. Mendorong karyawan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik melalui poster dan sosialisasi saat gathering; Encourage employees to reduce use of plastic bags via posters and socialization during gatherings; 4. Penyediaan air minum dari dispenser air ke kurangi penggunaan botol air minum plastik; dan Provision of drinking water from a water dispenser to reduce use of plastic water bottles; and 5. Mengelola limbah kertas, berkoordinasi dengan daur ulang kertas perusahaan. Manage paper waste, coordinating with a paper recycling company.
Limbah cair (air limbah toilet) Liquid waste (toilet gray water)	Kami menerapkan pembuangan limbah cerdas secara berkala yang sudah ditentukan oleh manajemen gedung. We implement regular smart waste disposal as determined by the building management.
Limbah berbahaya dan beracun Hazardous and toxic waste	B3 sampah dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya dan disimpan di tempat pembuangan sementara. Setiap limbah yang disimpan akan dicatat pada lembar kegiatan pemanfaatan secara berkala. Setelah itu, limbah B3 akan diserahkan kepada pihak ketiga untuk dimusnahkan. B3 waste is collected, grouped by type, and stored in a temporary disposal site. Any waste stored will be recorded on a utilization activity sheet regularly. After that, B3 waste will be handed over to a third party for destruction.
	Kami juga menghasilkan salah satu jenis limbah B3 berupa baterai dari kendaraan listrik. Adapun dalam pengelolaannya, baterai yang telah rusak dialihkan pada pihak ketiga untuk keperluan perbaikan. Hal ini menjadi bentuk komitmen kami dalam mengurangi limbah B3 yang dihasilkan melalui penggunaan kembali baterai yang telah diperbaiki. We also generate one type of hazardous waste in the form of batteries from electric vehicles. As for its management, batteries that have been damaged are transferred to third parties for repair purposes. This is a form of our commitment to reducing B3 waste generated through the reuse of batteries that have been repaired.

Jumlah Limbah [POJK B.2, POJK F.13] [GRI 306-3]
Amount of Waste [POJK B.2, POJK F.13] [GRI 306-3]

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	2023*	2024	2025
Dialihkan Kepada Pihak Ketiga **Transferred to Third Party**				
Limbah Padat Solid waste	Ton Tons	-	6,72	8,54
Limbah cair (air limbah toilet) Liquid waste (toilet gray water)	m^3	-	740,9	299,9
Limbah berbahaya dan beracun (B3) Hazardous and toxic waste (B3)	Unit	-	140	336
Limbah Non B3				
Organik Organic	Ton Tons	-	-*	102,5
Anorganik Inorganic	Ton Tons	-	-*	130,6

Keterangan | Note
*) Belum melakukan perhitungan | Haven't done the calculations yet

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip keberlanjutan, pengelolaan limbah menjadi salah satu fokus utama dalam pengelolaan dampak lingkungan operasional. Pada 2025, Perseroan melakukan perhitungan dan pencatatan limbah seiring dengan peningkatan aktivitas usaha dan kompleksitas operasional. Pengelolaan limbah dilaksanakan secara sistematis dan bertanggung jawab, mencakup pemilahan Limbah Non B3 yang terdiri dari limbah organik dan anorganik, limbah padat dan cair, serta limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). Melalui penerapan prosedur pengelolaan limbah yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Perseroan berupaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus meningkatkan kepatuhan, efisiensi operasional, dan nilai keberlanjutan jangka panjang.

As a manifestation of the Company's commitment to sustainability principles, waste management has become a primary focus in managing the environmental impact of its operations. In 2025, the Company conducted waste calculation and recording in line with the growth of business activities and operational complexity. Waste management is implemented systematically and responsibly, encompassing the segregation of Non-Hazardous Waste consisting of organic and inorganic, solid and liquid waste as well as Hazardous and Toxic Waste (B3). By implementing waste management procedures that comply with prevailing laws and regulations, the Company strives to minimize negative environmental impacts while enhancing compliance, operational efficiency, and long-term sustainability value.

TUMPAHAN YANG TERJADI [POJK F.15]
Spills that Occur [POJK F.15]

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat aduan atas adanya tumpahan yang terjadi baik dari bahan kimia, minyak, dan bahan bakar, di antara zat-zat lainnya yang dapat berpotensi mempengaruhi tanah, air, udara, keragaman hayati, serta kesehatan manusia.

Until the end of 2025, there will be no complaints of chemical, oil, and fuel spills, among other substances that can potentially affect soil, water, air, biodiversity, and human health.

JUMLAH DAN MATERI PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN [POJK F.16][B.5.1]

Quantity and Material Environmental Complaints Received and Resolved [POJK F.16][B.5.1]

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan hidup dapat disampaikan melalui email yang ditujukan kepada Customer Service Perseroan. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku dan tanpa adanya tindakan diskriminatif terhadap pelapor. Adapun selama tahun 2025, tidak terdapat laporan pengaduan mengenai permasalahan lingkungan hidup dari berbagai pihak yang disampaikan kepada Perseroan.

The mechanism for the complaint about environmental issues can be submitted via email addressed to the Company's Customer Service. Any complaint received will be followed up on under applicable procedures without any discriminatory action against the complainant. Throughout 2025, there were no reported complaints regarding environmental issues submitted to the Company by any parties.

SERTIFIKASI LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Certification

Pada tahun 2025, Perseroan belum memiliki sertifikasi terkait lingkungan.

In 2025, the Company did not yet have any certifications related to the environment.

KEBERLANJUTAN SOSIAL

Social Sustainability

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari strategi bisnis yang berkelanjutan. Kami meyakini bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya bergantung pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada keseimbangan sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif menjalankan program-program tanggung jawab sosial yang mencerminkan nilai-nilai keberlanjutan dan kepedulian terhadap pemangku kepentingan.

The Company is committed to implementing social responsibility as part of a sustainable business strategy. We believe that business sustainability depends not only on economic growth, but also on social and environmental balance. Therefore, the Company actively carries out social responsibility programs that reflect the values of sustainability and concern for stakeholders.

Tanggung jawab sosial ini diterapkan secara objektif kepada pihak internal, yakni karyawan, dengan memastikan kesejahteraan, keselamatan, dan pengembangan kompetensi karyawan. Sementara itu, untuk pihak eksternal, Perseroan turut berkontribusi dalam pembangunan sosial melalui program yang mendukung masyarakat, pelanggan, serta mitra bisnis. Kami berupaya menciptakan dampak positif yang luas melalui berbagai inisiatif, baik dalam aspek kesejahteraan karyawan, pengembangan komunitas, kelestarian lingkungan, maupun kerja sama dengan berbagai pihak untuk menciptakan ekosistem bisnis yang inklusif dan berkelanjutan.

This social responsibility is applied objectively to internal parties, namely employees, by ensuring employee welfare, safety, and competency development. Meanwhile, for external parties, the Company contributes to social development through programs that support communities, customers, and business partners. We strive to create a broad positive impact through various initiatives, both in the aspects of employee welfare, community development, environmental sustainability, and cooperation with various parties to create an inclusive and sustainable business ecosystem.

Sebagai wujud nyata dari komitmen ini, Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan berbagai program tanggung jawab sosial yang berfokus pada kesejahteraan sosial, pendidikan, kesehatan, serta pelestarian lingkungan. Beberapa inisiatif yang telah dijalankan meliputi peningkatan kesejahteraan karyawan melalui fasilitas kesehatan dan

As a tangible manifestation of this commitment, the Company has developed and implemented various social responsibility programs that focus on social welfare, education, health, and environmental preservation. Some of the initiatives that have been carried out include improving employee welfare through health facilities and training, community empowerment

pelatihan, program pemberdayaan masyarakat, serta upaya mengurangi dampak lingkungan melalui penggunaan teknologi ramah lingkungan.

programs, and efforts to reduce environmental impacts through the use of environmentally friendly technology.

PENGELOLAAN KARYAWAN
Employee Management

Karyawan merupakan aspek penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Dalam upaya mendukung keberlanjutan usaha, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan program dan kebijakan terbaik dalam pengelolaan karyawan. Kami memastikan penegakkan setiap hak asasi manusia (HAM) dalam pengelolaan karyawan secara adil dan bertanggung jawab. Pengelolaan karyawan yang efektif menjadi faktor kunci dalam menjaga kelangsungan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan terus mengembangkan sumber daya manusia yang unggul, profesional, produktif, dan inovatif, serta mampu bersaing secara optimal. Karyawan yang andal dan produktif menjadi elemen utama yang memungkinkan Perseroan menjalankan operasionalnya secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan keberlanjutan perusahaan. **[ESG S-09]**

Employees are an important aspect for the Company in running its business. In an effort to support business sustainability, the Company is committed to implementing the best programs and policies in employee management. We ensure the enforcement of every human right (HAM) in managing employees in a fair and responsible manner. Effective employee management is a key factor in maintaining the Company's sustainability. Therefore, the Company continues to develop superior, professional, productive, and innovative human resources, and is able to compete optimally. Reliable and productive employees are the main elements that enable the Company to run its operations effectively and efficiently in order to achieve its sustainability goals. **[ESG S-09]**

Hal ini menegaskan pentingnya investasi serta perhatian terhadap pengembangan karyawan, sejalan dengan aspirasi untuk mencapai kinerja optimal dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif. Inisiatif yang dilakukan Perseroan dalam mengelola karyawan dijelaskan sebagai berikut:

This emphasizes the importance of investment and attention to employee development, in line with the aspiration to achieve optimal performance in a dynamic and competitive business environment. The Company's initiatives in managing employees are described below:

TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN DAN LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN
Employment Responsibility and a Decent and Safe Working Environment

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [POJK F.18]
Equal Employment Opportunities [POJK F.18]

Perseroan menerapkan kesempatan yang setara dan nondiskriminatif tanpa memperhatikan suku, agama, ras, serta gender kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan karier. Hal ini juga mencakup kepada pemberian gaji dan remunerasi yang setara antara karyawan pria dan wanita di setiap wilayah operasional Perseroan.

The Company implements equal and non-discriminatory opportunities regardless of ethnicity, religion, race, or gender for all employees in career development. This also includes providing equal salaries and remuneration between male and female employees in every operational region of the Company.

Pada tahun 2025, komposisi karyawan berdasarkan gender antara laki-laki dan perempuan berada pada rasio 80% : 20%. Selain itu juga, jumlah karyawan yang menduduki Level Senior Manajemen sebanyak 12 untuk laki-laki dan 4 untuk perempuan, yang menunjukkan bahwa Perseroan memiliki perhatian terhadap kesetaraan gender dengan tetap memperhatikan kompetensi dari karyawan dan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia.

In 2025, the gender composition of employees between male and female will be at a ratio of 80% : 20%. In addition, the number of employees occupying Senior Management Levels was 12 for male and 4 for female, demonstrating the Company's commitment to gender equality while considering employee competence and human resources development needs.

Tidak hanya itu, Perusahaan berkomitmen untuk melibatkan tenaga kerja lokal dalam struktur organisasi. Hingga akhir tahun 2025, seluruh jabatan utama diisi oleh Warga Negara Indonesia (WNI), dengan sebagian di antaranya berasal dari wilayah operasional masing-masing unit bisnis. Hal ini mencerminkan upaya perusahaan dalam memberdayakan sumber daya manusia lokal sekaligus memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar. **[GRI 3-3, 202-2][IFRS S1]**

Furthermore, the Company is committed to engaging local talent within its organizational structure. As of the end of 2025, all key positions were held by Indonesian nationals, with some of them originating from the respective operational areas of each business unit. This reflects the Company's efforts to empower local human capital while strengthening relationships with surrounding communities. **[GRI 3-3, 202-2] [IFRS S1]**

Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan keberlanjutan. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif serta menghormati hak asasi setiap individu, tanpa memandang jenis kelamin, ras, agama, atau latar belakang lainnya. Implementasi kebijakan ini biasanya mencakup mekanisme pelaporan, investigasi yang adil, dan tindakan tegas terhadap pelanggaran untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung kinerja Perseroan. **[ESG S-08]**

In addition, the Company has policies related to sexual harassment and/or non-discrimination as part of the Company's commitment to good corporate governance (GCG) and sustainability. This policy aims to create a safe, inclusive work environment that respects every individual's human right, regardless of gender, race, religion, or other backgrounds. Policy implementation usually includes reporting mechanisms, fair investigations, and decisive action against violations to maintain stakeholder trust and support the Company's performance. **[ESG S-08]**

Adapun sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan mengenai pelanggaran HAM yang terjadi di seluruh lingkungan kerja Perseroan, termasuk pelecehan seksual ataupun insiden diskriminasi. **[ESG S-07, S-08]**

Throughout 2025, there were no complaints about human rights violations that occurred throughout the Company's work environment, including sexual harassment or incidents of discrimination. **[ESG S-07, S-08]**

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK F.19][GRI 408-1, 409-1][ESG S-10]

Child Labor and Forced Labor [POJK F.19][GRI 408-1, 409-1][ESG S-10]

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap perlindungan hak asasi manusia, khususnya perlindungan anak, Perseroan memastikan bahwa seluruh proses ketenagakerjaan dijalankan tanpa melibatkan pekerja anak maupun pekerja di bawah umur, yakni individu yang berusia di bawah 18 tahun. Komitmen ini diimplementasikan secara konsisten melalui ketentuan dan pedoman ketenagakerjaan Perseroan, prosedur rekrutmen, serta pengawasan berkelanjutan di seluruh kegiatan operasional dan jaringan kantor Perseroan.

As a manifestation of the Company's commitment to the protection of human rights, particularly the protection of children, the Company ensures that all employment processes are conducted without involving child labor or underage workers, defined as individuals under the age of 18. This commitment is implemented consistently through the Company's employment provisions and guidelines, recruitment procedures, and continuous oversight across all operational activities and office networks.

Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi praktik hubungan kerja yang adil, beretika, dan sesuai dengan prinsip ketenagakerjaan yang layak dengan menjamin tidak adanya praktik kerja paksa, kerja wajib, maupun bentuk eksploitasi dalam bentuk apa pun. Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku serta berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan bermartabat, guna mendukung kesejahteraan karyawan dan keberlanjutan usaha Perseroan secara jangka panjang.

In addition, the Company upholds fair and ethical labor practices in accordance with decent work principles by ensuring the absence of forced labor, compulsory labor, or any form of exploitation. The Company consistently complies with applicable labor laws and regulations and strives to create a safe, inclusive, and dignified working environment to support employee well-being and the long-term sustainability of the Company's business.

Upah Minimum Regional [POJK F.20] [B.6.3]

Regional Minimum Wage [POJK F.20] [B.6.3]

Perseroan berusaha untuk memenuhi hak para pekerja, terutama dengan menyediakan remunerasi yang menarik

The Company attempts to fulfill employee rights, especially by providing attractive and competitive remuneration. Our

dan kompetitif. Sistem penggajian kami sejalan dengan ketentuan terkait dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang ditentukan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Kami juga memberikan tambahan insentif kepada karyawan dengan memberikan asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, dan menyediakan skema asuransi swasta.

salary schedule aligns with the Regional Minimum Wage (UMR) requirements set by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia. In addition, we support our employees with BPJS Health, and BPJS Employment, and private health insurance.

Perseroan menetapkan kebijakan pengupahan bagi karyawan dengan mengacu pada ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di masing-masing wilayah operasional. Adapun upah yang diterima oleh karyawan tetap golongan terendah tercatat sebesar Rp5,5 juta, atau lebih tinggi 102% dibandingkan dengan UMR yang berlaku di kantor pusat Perseroan. **[GRI 3-3, 202-1] [IFRS S1]**

The Company establishes its employee compensation policy with reference to the applicable Regional Minimum Wage (UMR) in each operational area. The wage received by the lowest-grade permanent employee is recorded at Rp5,5 million, or 102% higher than the applicable UMR at the Company's head office. **[GRI 3-3, 202-1] [IFRS S1]**

Selain itu, Perseroan juga memberikan kompensasi tahunan bagi setiap karyawan sebagai bentuk imbalan ataupun penghargaan atas kontribusinya dalam memajukan perusahaan. Kami memastikan tingkat rasio kompensasi yang diberikan kepada karyawan senantiasa dalam besaran yang proporsional dan adil.

In addition, the Company also provides annual compensation for each employee as a form of reward or appreciation for their contribution in advancing the company. We ensure that the compensation ratio given to employees is always proportional and fair.

Pada tahun 2025, rasio kompensasi tertinggi tahunan yang diterima karyawan dengan rata-rata kompensasi tahunan bagi seluruh karyawan mencapai 1:10,6. Sedangkan, rasio peningkatan kompensasi tertinggi tahunan yang diterima karyawan terhadap rata-rata peningkatan kompensasi tahunan bagi seluruh karyawan mencapai 21,4%. **[GRI 2-21]**

In 2025, the ratio of the highest annual compensation received by employees to the average annual compensation for all employees reached 1:10.6. Meanwhile, the ratio of the highest annual compensation increase received by employees to the average annual compensation increase for all employees reached 21.4%. **[GRI 2-21]**

Perjanjian Kerja Kolektif [GRI 2-30]
Collective Labor Agreement [GRI 2-30]

Sejalan dengan upaya membangun dan menjaga hubungan industrial yang konstruktif, Perseroan senantiasa berupaya memenuhi seluruh hak dan kewajiban ketenagakerjaan sesuai dengan perjanjian kerja yang telah disepakati bersama antara Perseroan dan karyawan. Sebagai landasan hubungan kerja yang adil dan transparan, Perseroan telah menetapkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur secara komprehensif hak dan kewajiban kerja yang berlaku bagi karyawan dan Perseroan. PKB tersebut menjadi acuan utama dalam pengelolaan hubungan industrial di seluruh lingkungan kerja Perseroan.

In line with the Company's efforts to build and maintain constructive industrial relations, the Company consistently seeks to fulfill all employment rights and obligations in accordance with the employment agreements mutually agreed upon between the Company and its employees. As the foundation for fair and transparent employment relations, the Company has established a Collective Labor Agreement (CLA) that comprehensively regulates the rights and obligations applicable to both employees and the Company. The CLA serves as the primary reference for managing industrial relations throughout the Company's working environment.

Pada tahun 2025, tercatat sebanyak 164 karyawan Perseroan telah tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang merepresentasikan sekitar 16,8% dari total karyawan Perseroan. Penerapan PKB ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan hubungan kerja yang saling menghormati, menjunjung tinggi prinsip keadilan, serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan berkelanjutan.

In 2025, a total of 164 of the Company's employees were covered by the Collective Labor Agreement (CLA), representing approximately 16.8% of the Company's total workforce. The implementation of the CLA reflects the Company's commitment to fostering mutually respectful employment relationships, upholding the principles of fairness, and supporting the creation of a conducive and sustainable working environment.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [POJK F.21] [ESG S-11] [B.6.1]
Decent and Safe Working Environment [POJK F.21] [ESG S-11] [B.6.1]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh karyawan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan serta produktivitas mereka. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan yang selaras dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja, serta implementasi langkah-langkah pencegahan yang proaktif guna meminimalkan potensi risiko di tempat kerja.

The Company is committed to creating a safe, healthy, and comfortable working environment for all employees as part of the effort to improve their welfare and productivity. This commitment is realized through the implementation of policies that are aligned with occupational safety and health standards, as well as the implementation of proactive preventive measures to minimize potential risks in the workplace.

Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap sistem keselamatan kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan budaya kerja yang mengutamakan keselamatan.

In addition, the Company continuously evaluates and improves the safety system to ensure compliance with regulations and create a work culture that prioritizes safety.

Untuk itu, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran, kesiapsiagaan, dan perlindungan bagi seluruh karyawan, yang digambarkan sebagai berikut:

To that end, the Company undertakes various initiatives designed to increase awareness, preparedness, and protection for all employees, which are described below:

Kenyamanan Kerja
Work Comfort

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menyediakan lingkungan dan fasilitas kerja yang aman, nyaman, serta mendukung produktivitas karyawan maupun mitra kerja. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar Kenyamanan dan Keselamatan Kerja (K3) secara konsisten guna memastikan setiap individu dapat bekerja dengan optimal, menjaga keselamatan diri, serta terhindar dari potensi risiko dan kejadian berbahaya. Sepanjang tahun 2025, Grup DIVA menjalankan operasional selama 234 hari kerja dengan total akumulasi 1.872 jam kerja, yang seluruhnya dikelola dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan target nihil kecelakaan kerja *(zero accident)*.

The Company remains consistently committed to providing a safe, comfortable, and supportive working environment and facilities that enhance the productivity of both employees and business partners. This commitment is implemented through the consistent application of Occupational Health and Safety (OHS) standards to ensure that every individual can work optimally, maintain personal safety, and avoid potential risks and hazardous incidents. Throughout 2025, DIVA Group conducted its operations over 234 working days, with a total accumulation of 1,872 working hours, all of which were managed by upholding the principle of prudence and targeting zero workplace accidents (zero accident).

Sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif, DIVA menerapkan berbagai inisiatif yang berfokus pada kesejahteraan karyawan, lingkungan kerja yang kondusif, serta dukungan fasilitas dan teknologi. Berikut adalah beberapa inisiatif yang telah diterapkan:

As part of the effort to create a safe and productive work environment, DIVA implements various initiatives that focus on employee welfare, a conducive work environment, as well as facility and technology support. Here are some of the initiatives that have been implemented:

Kategori Categories	**Inisiatif** Initiatives
Lingkungan Fisik yang Nyaman Comfortable Physical Environment	• Penyediaan fasilitas kerja ergonomis (kursi dan meja yang mendukung postur tubuh); • Pencahayaan yang baik untuk mengurangi kelelahan mata; • Ventilasi udara yang memadai untuk menjaga sirkulasi udara; • Ruang kerja yang bersih, rapi, dan tertata dengan baik; serta • Membersihkan lingkungan kerja secara rutin untuk menjaga kebersihan dan kesehatan karyawan. • Provision of ergonomic work facilities (chairs and tables that support body posture); • Good lighting to reduce eye fatigue; • Adequate air ventilation to maintain air circulation; • A clean, tidy, and well-organized workspace; and • Cleaning the work environment regularly to maintain employee hygiene and health.
Kesejahteraan dan Kesehatan Karyawan Employee Welfare and Health	• Menyediakan asuransi kesehatan untuk karyawan; serta • Perseroan senantiasa memperhatikan fasilitas kesehatan dan karyawan dengan pemberian asuransi, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, serta menyediakan skema asuransi swasta. • Providing health insurance for employees; and • The Company always pays attention to health facilities and employees by providing insurance, BPJS Health, BPJS Employment, and private insurance schemes.
Budaya dan Hubungan Kerja yang Positif Positive Work Culture and Relationships	• Mendorong komunikasi terbuka antara karyawan dan manajemen; • Membangun budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif; • Penghargaan dan apresiasi terhadap kinerja karyawan; serta • Program pengembangan keterampilan dan pelatihan untuk peningkatan karier. • Encourage open communication between employees and management; • Building an inclusive and collaborative work culture; • Reward and appreciation of employee performance; and • Skills development and training programs for career advancement.
Dukungan Teknologi dan Inovasi Technology and Innovation Support	• Penggunaan perangkat lunak yang mempermudah pekerjaan dan meningkatkan efisiensi; • Penyediaan alat kerja yang modern dan berkualitas; serta • Sistem komunikasi internal yang efektif untuk mempermudah koordinasi. • Use of software that simplifies work and increases efficiency; • Provision of modern and quality work tools; and • An effective internal communication system to facilitate coordination.

Dengan menerapkan berbagai inisiatif ini, Perseroan tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman tetapi juga meningkatkan kesejahteraan karyawan, mendukung produktivitas, serta mempertahankan tenaga kerja yang berkualitas dalam jangka panjang.

By implementing these various initiatives, the Company not only creates a comfortable and safe working environment but also improves employee welfare, supports productivity, and retains a qualified workforce in the long run.

Keselamatan Kerja
Work Safety

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja mutlak diperlukan oleh Perseroan. Melalui penerapan praktik K3 yang benar dan sesuai dengan aturan keselamatan, maka Perseroan telah meminimalkan risiko kecelakaan dan kesehatan karyawan dengan melakukan beberapa inisiatif, yaitu:

a. Memastikan lingkungan kerja yang aman, termasuk sirkulasi udara yang baik;
b. Menyediakan perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan (Kotak P3K) di kantor;
c. Menyediakan rute evakuasi untuk kondisi darurat; dan
d. Menempatkan alat pemadam api di lokasi yang strategis.

Komitmen kami dalam pelaksanaan K3 diwujudkan dalam penerapan praktik Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan (Health, Safety, Security, Environment) secara konsisten. Di samping itu juga kami berkomitmen dalam

The implementation of the Occupational Safety and Health Management System is absolutely necessary for the Company. Through the implementation of correct K3 practices and in accordance with safety regulations, the Company has minimized the risk of accidents and guarded employee health by carrying out several initiatives:

a. Ensuring a safe office environment, including air circulation;
b. Providing first aid kits (K3) in our offices;
c. Setting evacuation routes for emergencies; and
d. Confirming fire extinguishers are mounted in strategic locations.

Our commitment to K3 implementation is manifested in the consistent application of Health, Safety, Security, Environment practices. In addition, we are committed to complying with laws and regulations related to K3. This is to

patuh padu hukum dan regulasi terkait K3. Hal tersebut guna memastikan tidak ada kejadian kecelakaan yang diakibatkan kegagalan pada sistem keselamatan pekerja.

ensure that there are no incidents caused by failures in the worker safety system.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KARYAWAN

[POJK F.22] [GRI 404-2][ESG S-05] [B.6.2]

Employee Capabilities Training and Development [POJK F.22] [GRI 404-2][ESG S-05]

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia yang kompeten dan profesional merupakan aset utama dalam mencapai keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengembangkan berbagai program pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan guna meningkatkan keterampilan, produktivitas, serta daya saing mereka. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap pegawai memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

The Company realizes that competent and professional human resources are key assets in achieving business sustainability. Therefore, the Company consistently develops various training and capacity-building programs for employees to improve their skills, productivity, and competitiveness. These programs are designed to ensure that each employee has the competencies that match the evolving business needs.

Pelatihan yang diberikan mencakup berbagai aspek, mulai dari peningkatan keterampilan teknis, pengembangan kepemimpinan, hingga pemahaman terhadap teknologi terbaru yang relevan dengan industri. Selain itu, Perseroan juga menyediakan program pengembangan soft skills, seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kerja sama tim, guna membangun lingkungan kerja yang lebih efektif dan kolaboratif.

The training provided covers various aspects, ranging from improving technical skills, and leadership development, to understanding the latest technology relevant to the industry. In addition, the Company also provides soft skills development programs, such as communication, time management, and teamwork, to build a more effective and collaborative work environment.

Dalam upaya menciptakan tenaga kerja yang adaptif dan inovatif, Perseroan juga mendorong budaya pembelajaran berkelanjutan melalui seminar, *workshop*, pelatihan *daring*, serta program *mentorship*. Dengan strategi ini, diharapkan setiap pegawai dapat terus berkembang, menghadapi tantangan industri, serta berkontribusi secara maksimal terhadap pertumbuhan perusahaan. Berikut strategi Perseroan dalam mengembangkan kemampuan pegawainya:

In an effort to create an adaptive and innovative workforce, the Company also encourages a culture of continuous learning through seminars, workshops, online training, and mentorship programs. With this strategy, it is expected that each employee can continue to develop, face industry challenges, and contribute maximally to the company's growth. The following is the Company's strategy in developing its employees' capabilities:

Topik Topic	**Penyelenggara** Organizer	**Divisi** Division	**Waktu dan Lokasi** Time and Location
Webinar terkait Perdagangan Karbon Internasional Webinar on International Carbon Trading	IDX Carbon	Direktur dan Corporate Secretary	Jakarta, 16 Januari 2025 Jakarta, January 16, 2025
How to Achieve Peak Performance in 2025	OJK Institute	Direktur dan *Top Management*	Jakarta, 17 Januari 2025 Jakarta, January 17, 2025
Webinar Sosialisasi ESG *Reporting* ESG Reporting Socialization Webinar	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) PT Indonesian Stock Exchange (IDX)	Corporate Secretary	Jakarta, 22 Januari 2025 Jakarta, January 22, 2025
Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan Digital Transformation: Trends in Technological Innovation in the Financial Sector	OJK Institute	Team IT	Jakarta, 23 Januari 2025 Jakarta, January 23, 2025
Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life	OJK Institute	Staff	Jakarta, 14 Februari 2025 Jakarta, February 14, 2025

Topik Topic	**Penyelenggara** Organizer	**Divisi** Division	**Waktu dan Lokasi** Time and Location
Seminar "*ESG disclosures: Why and How Should Companies Identify Nature-related Risks and Opportunities?*" Seminar "ESG disclosures: Why and How Should Companies Identify Nature-related Risks and Opportunities?"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) PT Indonesian Stock Exchange (IDX)	Finance	Jakarta, 18 Februari 2025 Jakarta, February 18, 2025
Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 Economic and Financial Outlook for 2025	OJK Institute	Accounting	Jakarta, 20 Februari 2025 Jakarta, February 20, 2025
Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services	OJK Institute	Accounting	Jakarta, 6 Maret 2025 Jakarta, March 6, 2025
Inovasi Produk Keuangan Islam: Peran Etika Halal dalam Memperluas Penetrasi Pasar Innovation in Islamic Financial Products: The Role of Halal Ethics in Expanding Market Penetration	OJK Institute	Staff	Jakarta, 13 Maret 2025 Jakarta, March 13, 2025
Webinar "*Navigating Sustainability Reporting Standards*" Webinar "Navigating Sustainability Reporting Standards"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) PT Indonesian Stock Exchange (IDX)	Direktur dan Corporate Secretary	Jakarta, 20 Maret 2025 Jakarta, March 20, 2025
Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah The Strategic Role of the Financial Services Industry in Driving Regional Economic Development	OJK Institute	Direktur dan Corporate Secretary	Jakarta, 8 Mei 2025 Jakarta, May 8, 2025
Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia? The Domino Effect of Trump's Tariffs: Threat or Opportunity for the Indonesian Economy?	OJK Institute	Direktur dan *Top Management*	Jakarta, 15 Mei 2025 Jakarta, May 15, 2025
Webinar "GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard:Exposure Drafts" Webinar "GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) PT Indonesian Stock Exchange (IDX)	Finance	Jakarta, 20 Mei 2025 Jakarta, May 20, 2025
Pelatihan *Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era* Customer Experience Training: Strategies for Success in the Digital Era	OJK Institute	Customer Service dan Team HR	Jakarta, 22 Mei 2025 Jakarta, May 22, 2025
Urgensi Transparansi Keuangan Hijau Pada Lembaga Jasa Keuangan The Urgency of Green Financial Transparency in Financial Services Institutions	OJK Institute	Accounting	Jakarta, 26 Mei 2025 Jakarta, May 26, 2025
Bedah Buku "Diorama Keuangan Berkelanjutan Indonesia" Book Review "Indonesia's Sustainable Finance Diorama"	OJK Institute	Staff	Jakarta, 3 Juni 2025 Jakarta, June 3, 2025
The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations	OJK Institute	Team IT	Jakarta, 5 Juni 2025 Jakarta, June 5, 2025
Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia Safe Crypto Asset and Digital Finance Transaction Strategies: Personal Data Protection and the Impact of Biometric Technology in Indonesia	OJK Institute	Team IT	Jakarta, 19 Juni 2025 Jakarta, June 19, 2025
Memutus Mata Rantai Scam: Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan Breaking the Chain of Scams: Synergy and Consumer Protection Strategies in the Financial Sector	OJK Institute	Team IT	Jakarta, 26 Juni 2025 Jakarta, June 26, 2025
Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM Implementation and Role of the Financial Industry in Business and Human Rights	OJK Institute	Team HR	Jakarta, 17 Juli 2025 Jakarta, July 17, 2025
Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem	OJK Institute	Finance	Jakarta, 24 Juli 2025 Jakarta, July 24, 2025
Pelatihan Program IDX Net Zero Incubator 2025 IDX Net Zero Incubator Program Training 2025	IDX Carbon	Direktur dan Corporate Secretary	Jakarta, 28 Juli 2025 Jakarta, July 28, 2025

Topik Topic	**Penyelenggara** Organizer	**Divisi** Division	**Waktu dan Lokasi** Time and Location
Mid-Year Capital Market Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan Mid-Year Capital Market Review 2025: Market Performance Evaluation and Forward-Looking Investment Strategies	OJK Institute	Direktur dan *Top Management*	Jakarta, 7 Agustus 2025 Jakarta, August 7, 2025
Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen the Indonesian Economy	OJK Institute	Direktur dan Corporate Secretary	Jakarta, 14 Agustus 2025 Jakarta, August 14, 2025
UMKM Mendunia: Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional MSMEs Go Global: Strategies to Scale Up Businesses for National and International Markets	OJK Institute	Direktur dan *Top Management*	Jakarta, 9 September 2025 Jakarta, September 9, 2025
Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum Latest Money Laundering Trends and Schemes: Identification, Mitigation, and Law Enforcement Strategies	OJK Institute	Direktur dan *Top Management*	Jakarta, 18 September 2025 Jakarta, September 18, 2025
Webinar IDX - UN SSE: "*Workshop on IFRS Sustainability Standards*" IDX Webinar - UN SSE: "Workshop on IFRS Sustainability Standards"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) PT Indonesian Stock Exchange (IDX)	Finance dan Corporate Secretary	Jakarta, 23 September 2025 Jakarta, September 23, 2025
Transformasi Generative AI: Peluang *Generative Engine Optimization* (GEO) dalam Menggeser Dominasi *Search Engine Optimization* (SEO) IDX Webinar - UN SSE: "Workshop on IFRS Sustainability Standards"	OJK Institute	Direktur dan *Top Management*	Jakarta, 25 September 2025 Jakarta, September 25, 2025
Pelatihan Modul 2 Program IDX Net Zero Incubator "Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca Scope 1 dan 2" Training Module 2 of the IDX Net Zero Incubator Program "Greenhouse Gas Emission Assessment Scope 1 and 2"	IDX Carbon	Direktur dan Corporate Secretary	Jakarta, 24 - 25 September 2025 Jakarta, September 24 - 25, 2025
Pelatihan Modul 3 Program IDX *Net Zero Incubator* "Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca Scope 3" Training Module 3 of the IDX Net Zero Incubator Program: "Scope 3 Greenhouse Gas Emission Assessment"	IDX Carbon	Direktur dan Corporate Secretary	Jakarta, 7 - 8 Oktober 2025 Jakarta, October 7 - 8, 2025
Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector	OJK Institute	Direktur dan *Top Management*	Jakarta, 9 Oktober 2025 Jakarta, October 9, 2025
Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan The Role of Digital Forensics in Handling and Disclosing Financial Crimes	OJK Institute	Direktur dan Team IT	Jakarta, 16 Oktober 2025 Jakarta, October 16, 2025
Webinar IDX-IAI: Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) IDX-IAI Webinar: Socialization of Sustainability Disclosure Standards (PSPK 1 and PSPK 2)	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) PT Indonesian Stock Exchange (IDX)	Finance	Jakarta, 29 Oktober 2025 Jakarta, October 29, 2025
Workshop "*Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities*" Workshop "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) PT Indonesian Stock Exchange (IDX)	Finance	Jakarta, 5 November 2025 Jakarta, November 5, 2025
OJK Mengajar: Menumbuhkan Generasi Melek Finansial OJK Teaches: Cultivating a Financially Literate Generation	OJK Institute	Staff	Jakarta, 11 November 2025 Jakarta, November 11, 2025
Kegiatan *Ring The Bell for Climate* dan Pelatihan Modul 6 Program IDX *Net Zero Incubator* Ring The Bell for Climate Activities and Module 6 Training of the IDX Net Zero Incubator Program	IDX Carbon	Direktur dan Corporate Secretary	Jakarta, 20 November 2025 Jakarta, November 11, 2025
Webinar GRI, BEI, dan AEI "*Human Rights Due Diligence*" GRI, BEI, and AEI Webinar "Human Rights Due Diligence"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) PT Indonesian Stock Exchange (IDX)	Team HR	Jakarta, 9 Desember 2025 Jakarta, December 9, 2025

Pada tahun 2025, DIVA melaksanakan 37 program pelatihan di tingkat pemula, menengah, senior, 16 program pelatihan tingkat eksekutif dan 21 program pelatihan di tingkat umum. Adapun secara Grup DIVA, total jam pelatihan adalah sebesar 2.696,4 jam, dengan rata-rata jam pelatihan tahun mencapai 2,76 jam/karyawan.

In 2025, DIVA conducted 37 training programs at beginner, intermediate, and senior levels, 16 training programs at executive level and 21 training programs at general level. As for the DIVA Group, the total training hours amounted to 2,696,4 hours, with an average training hour a year reaching 2,76 hours/employee.

Rata-Rata Jam Pelatihan (Jam/Karyawan) [POJK F.22] [GRI 404-1][ESG S-05]
Average Training Hours (Hours/Employee) [POJK F.22] [GRI 404-1][ESG S-05]

Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants	Persentase Peserta Pelatihan Terhadap Total Karyawan Percentage of Trainees to Total Employees
2,76	976	100%

DAMPAK PENERAPAN PENGELOLAAN KARYAWAN
Impact of Employee Management Implementation

Untuk memastikan keberlanjutan usaha, DIVA berkomitmen untuk menerapkan program dan kebijakan terbaik dalam mengelola karyawan. Pengelolaan yang efektif menjadi elemen penting dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, DIVA terus berupaya mengembangkan karyawan yang memiliki kompetensi tinggi, profesionalisme, produktivitas, dan kreativitas. Melalui strategi yang terstruktur, DIVA dapat meningkatkan efisiensi operasional serta memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

To ensure business sustainability, DIVA is committed to implementing the best programs and policies in managing employees. Effective management is an important element in maintaining the stability and growth of the company. Therefore, DIVA continues to develop employees who have high competence, professionalism, productivity, and creativity. Through a structured strategy, DIVA can improve operational efficiency and ensure long-term business sustainability.

Hal ini menekankan bahwa investasi dalam pengembangan karyawan merupakan bagian penting dari visi perusahaan untuk membangun lingkungan kerja yang adaptif, mendukung, dan kompetitif. Dampak dari pengelolaan karyawan yang diterapkan oleh Perseroan mencakup:

This emphasizes that investment in employee development is an important part of the Company's vision to build an adaptive, supportive, and competitive work environment. The impact of employee management implemented by the Company includes:

Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Turnover Rate

Pada tahun 2025, terdapat 256 orang karyawan baru yang bergabung menjadi insan Perseroan. Adapun persentase karyawan baru yang direkrut terhadap total karyawan sebesar 26,2%.

In 2025, there were 256 new employees who joined the Company. The percentage of new employees recruited to total employees is 26.2%.

Selain adanya penambahan karyawan baru, tingkat keluar masuk karyawan (turnover) merupakan dinamika yang wajar terjadi dalam setiap perusahaan. Pada tahun 2025, jumlah karyawan yang keluar tercatat sebanyak 137 orang atau sekitar 14,0% dari total karyawan Perseroan. Mayoritas alasan karyawan yang mengundurkan diri untuk melanjutkan karier di tempat kerja lain. Perseroan menghormati setiap keputusan karyawan dalam mengembangkan kariernya dan berkomitmen untuk menjaga hubungan baik tanpa melakukan pembatasan terhadap keinginan tersebut.

In addition to new employee recruitment, employee turnover is a common dynamic in any organization. In 2025, the number of employees who left the Company reached 137, representing approximately 14.0% of the total workforce. The majority of employees resigned to pursue career opportunities elsewhere. The Company respects each employee's decision to develop their career and remains committed to maintaining positive relationships without imposing restrictions on such decisions.

Tingkat Kecelakaan Kerja [ESG S-06]

Work Accident Rate [ESG S-06]

Perseroan tidak mencatat adanya kecelakaan kerja dari tahun 2023 hingga 2025, yang mencerminkan efektivitas penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan perusahaan. Keberhasilan ini merupakan hasil dari upaya maksimal yang dilakukan Perseroan dalam menjaga keselamatan seluruh karyawan melalui penerapan prosedur operasional yang ketat, pelatihan berkala, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya budaya keselamatan di tempat kerja. Selain itu, Perseroan terus berinovasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dengan mengadopsi teknologi dan sistem pengawasan yang mendukung pencegahan risiko kecelakaan.

The Company did not record any workplace accidents from 2023 to 2025, reflecting the effectiveness of the implementation of occupational safety and health standards in the company environment. This success is the result of the Company's maximum efforts in maintaining the safety of all employees through the implementation of strict operational procedures, periodic training, and increasing awareness of the importance of safety culture in the workplace. In addition, the Company continues to innovate in creating a safer working environment by adopting technology and surveillance systems that support the prevention of accident risks.

Frekuensi Kecelakaan Kerja Dari Total Karyawan Frequency of Occupational Accidents Out of Total Employees	**Persentase Kecelakaan Kerja Serius yang Berakibat Cedera Serius dan Fatal Dari Total Pegawai (%)** Percentage of Serious Work Accidents Resulting in Serious and Fatal Injuries of Total Employees (%)
0	0

Penanganan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan [B.7.1, B.7.2]

Handling of Employment Problem Complaints [B.7.1, B.7.2]

Departemen Sumber Daya Manusia akan menangani seluruh pengaduan dari karyawan terkait dengan pekerjaan. Semua pengaduan akan ditindaklanjuti oleh Departemen Sumber Daya Manusia secara profesional dan mencukupi dan tidak melakukan diskriminasi terkait dengan semua pihak yang terlibat.

Our Human Resources Department will handle employees' complaints related to work. All complaints will be followed up on by the HR Department professionally and adequately, without retaliation against the parties involved.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk melindungi karyawan maupun pihak lain yang menyampaikan pengaduan atau mengungkapkan dugaan pelanggaran hukum, perilaku tidak etis, atau penyimpangan lainnya. Perlindungan tersebut mencakup jaminan kerahasiaan identitas pelapor serta larangan terhadap segala bentuk tindakan pembalasan (retaliation), sehingga pelapor dapat menyampaikan informasi secara aman dan tanpa rasa takut.

In addition, the Company is committed to protecting employees and other parties who submit complaints or report alleged legal violations, unethical behavior, or other misconduct. This protection includes ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity and prohibiting any form of retaliation, thereby enabling individuals to report information safely and without fear.

Kurun 2023-2025, Perseroan tidak mendapat pengaduan dari karyawan terkait dengan lingkungan kerja. Oleh sebab itu, Perseroan tidak melaporkan data dalam laporan ini.

From 2023-2025, the Company did not receive any complaints related to employment issues. Hence, we do not disclose data in this report.

PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT [GRI 413-1] [ESG S-12][B.4.4]

Community Development Program [GRI 413-1] [ESG S-12][B.4.4]

Perseroan dan Entitas Anak memiliki Program Pengembangan Masyarakat (PPM) yang melibatkan masyarakat sekitar. Informasi terkait dengan kegiatan PPM dilaporkan sebagai berikut: [GRI 3-3]

The Company and its subsidiaries have Community Development Programs (PPM) that involve the communities in our business area. Information related to our activities is disclosed as follows: **[GRI 3-3]**

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23]

Impact of Operations on Surrounding Communities [POJK F.23]

Seluruh aktivitas operasional yang dijalankan oleh Perseroan tidak ada yang menghasilkan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar. Perseroan memastikan hanya dampak positif yang diberikan kepada seluruh pihak, terutama masyarakat yang berada di sekitar wilayah usaha Perseroan.

All operational activities carried out by the Company do not negatively impact the surrounding community. The Company ensures that only the positive impact is given to all parties, especially the community around the Company's business area.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal [POJK B.1]

Use of Local Labor [POJK B.1]

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk turut menciptakan lapangan kerja dan berusaha untuk merekrut tenaga kerja lokal. Hal tersebut sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

The Company and its subsidiaries are committed to creating jobs and strive to recruit local workers. Our effort to recruit local workers is a form of the Company's contribution to improving community welfare.

Keterlibatan Pihak Lokal
Local Participation

Uraian Description	Satuan Units	2023	2024	2025
Pemasok Lokal (Rp Milliar) Local Supplier (Rp Billion)	Entitas Entity	1.221,1	2.890,9	2.372,1
Tenaga Kerja Lokal Local Workforce	Orang Persons	783	656	976
	Persentase Percentage	100%	100%	100%

Biaya Pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat

Cost of Community Development Program Implementation

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, Perseroan turut berkontribusi dalam kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat dengan mengeluarkan biaya pelaksanaan PPM. Seluruh alokasi biaya tersebut telah disalurkan kepada masyarakat, baik secara individu ataupun dalam bentuk kegiatan perusahaan.

In the last 3 years, the Company has contributed to PPM implementation activities by paying the cost of implementing PPM. All of these cost allocations have been distributed to the community, either individually or in the form of company activities.

Pelatihan dan Pengembangan Masyarakat

Training and Community Development

Perseroan melaksanakan kegiatan yang melibatkan masyarakat, para Mitra UMKM dan seluruh industri dalam aksi dan kegiatan sosial yang telah disusun oleh Perseroan, melalui sosialisasi dan edukasi dengan total keseluruhan durasi di 2.696,4 jam dalam memberikan pemahaman untuk para Mitra UMKM, tentang literasi keuangan digital dan penerapan energi bersih dalam penggunaan teknologi digital untuk kewirausahaan. Informasi terkait kegiatan tersebut diungkapkan sebagai berikut:

The Company carries out activities that involve the community MSME Partners and the entire industry in social actions and activities that have been arranged by the Company, through socialization and education with a total duration of 2.696,4 hours in providing understanding for MSME Partners, on digital financial literacy and the application of clean energy in the use of digital technology for entrepreneurship. Information related to these activities is disclosed below:

Kegiatan Activity	**Tempat dan Tanggal Kegiatan** Event Place and Date	**Penerima Manfaat** Benefit Recipients
2025		
Mendukung Transformasi Digital di Sektor Perdagangan, Khususnya bagi pelaku UMKM dan Masyarakat Umum Supporting Digital Transformation in the Trade Sector, Especially for MSMEs and the General Public	Jakarta, 13 - 23 Februari 2025 Jakarta, February 13 - 23, 2025	Para Mitra UMKM dan Masyarakat Umum MSME Partners and the General Public
Menghadirkan Solusi Pembayaran Digital di Acara Soft Opening Jakarta Premium Outlet (JPO) Alam Sutera Presenting Digital Payment Solutions at the Soft Opening of the Jakarta Premium Outlet (JPO) Alam Sutera	Kota Tangerang, 6 Maret 2025 Tangerang City, March 6, 2025	Para Mitra UMKM dan Masyarakat Umum MSME Partners and the General Public
Sosialisasi Penerapan Transaksi Pembayaran Non-Tunai Terintegrasi Socialization of the Implementation of Integrated Non-Cash Payment Transactions	Jakarta, 14 - 28 Maret 2025 Jakarta, March 14 - 28, 2025	Para Mitra UMKM dan Masyarakat Umum MSME Partners and the General Public
Sosialisasi Pentingnya Beralih ke Energi Bersih Socialization of the Importance of Switching to Clean Energy	Jakarta, 19 Maret 2025 - 6 April 2025 Jakarta, March 19 - April 6, 2025	Masyarakat Public
Sosialisasi Deteksi Dini dan Peduli Kanker Early Detection and Cancer Awareness Socialization	Jakarta, 2 Mei 2025 Jakarta, May 2, 2025	Seluruh industri All Industries
Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Lokal Melalui Layanan Pembayaran Modern yang Mudah Diakses oleh Masyarakat Supporting Local Economic Growth Through Modern Payment Services That Are Easily Accessible to the Public	Kota Bandung, 1 Juni 2025 Bandung, June 1, 2025	Para Mitra UMKM dan Masyarakat Umum MSME Partners and the General Public
Sosialisasi Transisi Menuju Energi Bersih Socialization of the Transition to Clean Energy	Jakarta, 19 Juni 2025 - 13 Juli 2025 Jakarta, June 19 - July 13, 2025	Masyarakat Public
Sosialisasi Sistem HRIS - BYRU HRIS System Socialization - BYRU	Jakarta, 2 - 3 Juli 2025 Jakarta, July 2 - 3, 2025	Seluruh industri All Industries
Sosialisasi Pemanfaatan Energi Bersih Socialization of Clean Energy Utilization	Kota Tangerang, 14 Juli 2025 Tangerang City, July 14, 2025	Pengemudi di Bluebird Driver at Bluebird
Driver's Day di Pool Condet Driver's Day at Pool Condet	Jakarta, 24 Juli 2025 Jakarta, July 24, 2025	Pengemudi di Bluebird Driver at Bluebird
Penguatan Penerapan Energi Bersih Strengthening the Implementation of Clean Energy	Kota Tangerang, 14 - 29 Agustus 2025 Tangerang City, August 14 - 29, 2025	Pengemudi di Bluebird Driver at Bluebird
Memperkuat Transformasi Digital di Sektor UMKM Strengthening Digital Transformation in the MSME Sector	Jakarta, 13 - 17 Agustus 2025 Jakarta, August 13 - 17, 2025	Para Mitra UMKM dan Masyarakat Umum MSME Partners and the General Public
Memperluas Pemanfaatan Teknologi Pembayaran Digital di Sektor Kuliner Expanding the Use of Digital Payment Technology in the Culinary Sector	Jakarta, 1 September 2025 Jakarta, September 1, 2025	Para Mitra UMKM dan Masyarakat Umum MSME Partners and the General Public
Teknologi Kasir Digital yang Memudahkan Pengelolaan Transaksi, Pencatatan Penjualan, dan Operasional Harian Lainnya Digital Cashier Technology that Simplifies Transaction Management, Sales Recording, and Other Daily Operations	Bali, 8 September 2025 Bali, September 8, 2025	Para Mitra UMKM dan Masyarakat Umum MSME Partners and the General Public
Solusi Transaksi Non-Tunai yang Praktis dan Terintegrasi bagi para pelaku UMKM Kuliner di Pasar Nusantara Taman Mini Indonesia Indah (TMII) A Practical and Integrated Cashless Transaction Solution for Culinary MSMEs at the Nusantara Market in Taman Mini Indonesia Indah (TMII)	Jakarta, 16 September 2025 Jakarta, September 16, 2025	Para Mitra UMKM dan Masyarakat Umum MSME Partners and the General Public
Sosialisasi Kesehatan Klinik Tirta Medical Center Tirta Medical Center Clinic Health Socialization	Jakarta, 16 Oktober 2025 Jakarta, October 16, 2025	Seluruh industri All Industries

Kegiatan Activity	**Tempat dan Tanggal Kegiatan** Event Place and Date	**Penerima Manfaat** Benefit Recipients
Inspiring Market yang Mendorong Semangat Kewirausahaan Berbasis Kreativitas Lokal An Inspiring Market that Encourages Entrepreneurship Based on Local Creativity	Jakarta, 3 - 20 November 2025 Jakarta, November 3 - 20, 2025	Para Mitra UMKM dan Masyarakat Umum MSME Partners and the General Public
Mental Health Seminar "Work-Life Balance"	Jakarta, 13 November 2025 Jakarta, November 13, 2025	Seluruh industri All Industries
Upaya Mewujudkan Target *Net Zero Emission* pada Tahun 2060 Efforts to Achieve Net Zero Emission Target by 2060	Tangerang, 21 - 30 November 2025 Tangerang, November 21 - 30, 2025	Masyarakat Public
Aplikasi Kasir yang Praktis dan Aman, Pengunjung dapat dengan Mudah Menikmati berbagai Sajian Khas Nusantara A Practical and Secure Cashier Application Allows Visitors to Easily Enjoy Various Indonesian Specialties.	Jakarta, 1 Desember 2025 Jakarta, December 1, 2025	Para Mitra UMKM dan Masyarakat Umum MSME Partners and the General Public
Wadah *Creative Pop-Up and Collaborations*, dalam Penyelenggaraan Acara Bertajuk "*Noel Lumiere*" A Creative Pop-Up and Collaboration Platform, in the Event Titled "Noel Lumiere"	Jakarta, 8 - 21 Desember 2025 Jakarta, December 8 - 21, 2025	Para Mitra UMKM dan Masyarakat Umum MSME Partners and the General Public
2024		
Wadah *Creative Pop-Up and Collaborations*, dalam Penyelenggaraan Acara Bertajuk "*Noel Lumiere*" Socialization to the public in the use of environmentally friendly electric motor vehicles at the Rakornas Event of the Indonesian Motor Association (IMI).	Jakarta, 15 Januari 2024 Jakarta, January 15, 2024	Masyarakat Community
Sosialisasi penggunaan kendaraan ramah lingkungan, berupa motor listrik kepada masyarakat, pada Event Mandiri Finance di Menara Mandiri Finance. Socialization of the use of environmentally friendly vehicles, in the form of electric motors to the public, at the Mandiri Finance Event at the Mandiri Finance Tower.	Jakarta, 26 - 28 Februari 2024 Jakarta, February 26 - 28, 2024	Masyarakat Community
Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dalam penggunaan motor listrik, yang ramah lingkungan yang diselenggarakan di Event BCA Expo Jakarta. Socialization and education to the public in the use of environmentally friendly electric motors held at the BCA Expo Jakarta Event.	Jakarta, 29 Februari 2024 - 3 Maret 2024 Jakarta, February 29, 2024 - March 3, 2024	Masyarakat Community
RAKORNAS ARKI III 2024 (Asosiasi Rekreasi Keluarga Indonesia), yang bertajuk "Competition Through Collaboration" RAKORNAS ARKI III 2024 (Indonesian Family Recreation Association), entitled "Competition Through Collaboration"	Jakarta, 14 - 15 Mei 2024 Jakarta, May 14 - 15, 2024	Para UMKM MSMEs
Pelatihan Penggunaan Loker KAI Wisata Tahun 2024 Training on the Use of KAI Tourist Lockers in 2024	Stasiun Tugu Yogyakarta, 3 Mei 2024 Tugu Station Yogyakarta, May 3, 2024	Masyarakat Community
	Stasiun Gambir, 8 Mei 2024 Gambir Station, May 8, 2024	Masyarakat Community
	Stasiun Pasar Senen, 30 Agustus 2024 Pasar Senen Station, August 30, 2024	Masyarakat Community
Sosialisasi dan uji coba motor listrik ramah lingkungan kepada masyarakat yang berlokasi di PLN UPT Cawang. Socialization and testing of environmentally friendly electric motors to the community located at PLN UPT Cawang.	Jakarta, 14 Juni 2024 Jakarta, June 14, 2024	Seluruh industri All Industries
Kegiatan edukasi, sosialisasi, dan uji coba motor listrik ramah lingkungan bagi karyawan TRAC Educational activities, socialization, and eco-friendly electric motorcycle trials for TRAC employees	Jakarta, 9 Juli 2024 Jakarta, July 9, 2024	Seluruh industri All Industries

Kegiatan Activity	Tempat dan Tanggal Kegiatan Event Place and Date	Penerima Manfaat Benefit Recipients
2023		
Retail and F&B Event	Jakarta, 15 Februari 2023 Jakarta, February 15, 2023	Seluruh industri All Industries
Webinar What's New On WhatsApp 2023	Jakarta, 16 Maret 2023 Jakarta, March 16, 2023	Seluruh industri All Industries
Webinar Excellent Customer Service: Ways to Automate Your Business	Jakarta, 11 Mei 2023 Jakarta, May 11, 2023	Seluruh industri All Industries
Strategic Business Updates	Jakarta, 22 Juni 2023 Jakarta, June 22, 2023	Industri Jasa Keuangan Financial Services Industry

Penanganan Pengaduan Masyarakat [POJK F.24][B.5.1]

Responses to Public Complaint [POJK F.24][B.5.1]

Perseroan telah menyediakan sarana penanganan pengaduan bagi masyarakat yang terdampak oleh berbagai aktivitas operasional ataupun TJSL melalui mekanisme Whistleblowing System (WBS). Meskipun demikian, sejak tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 tidak terdapat laporan pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah dijalankan secara bertanggung jawab dan tidak menimbulkan dampak signifikan yang merugikan masyarakat.

The Company has established a complaint handling mechanism for communities affected by its operational activities or Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs through a Whistleblowing System (WBS). However, from 2023 to 2025, there were no complaints reported by the public. This indicates that the Company's operations have been conducted responsibly and have not resulted in any significant adverse impacts on the community.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan [POJK F.25]

Corporate Social Responsibility Activities [POJK F.25]

Perseroan turut berkontribusi pada kegiatan CSR dalam pelaksanaan bantuan program pemberdayaan masyarakat di bidang sosial, baik secara individu ataupun dalam bentuk kegiatan perusahaan yang diuraikan sebagai berikut:

The Company contributes to CSR activities in the implementation of community empowerment programs in the social field, either individually or in the form of corporate activities described below:

Bidang Sosial
Social Sector

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, Grup DIVA secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan sosial yang mencerminkan nilai kepedulian, kebersamaan, dan keberlanjutan. Sepanjang tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup DIVA telah menyelenggarakan sejumlah inisiatif sosial yang mencakup aspek sosial, kemanusiaan, serta pemberdayaan masyarakat, antara lain:

As part of the Company's commitment to making a tangible contribution to society, the DIVA Group consistently carries out various social initiatives that reflect the values of care, togetherness, and sustainability. Throughout the fiscal year ended December 31, 2025, the DIVA Group implemented a number of social initiatives encompassing social, humanitarian, and community empowerment aspects, including the following:

Program "Buka Puasa dan Berbagi Bersama"

Program sosial bertajuk "Buka Puasa dan Berbagi Bersama" diselenggarakan pada 14 Maret 2025 di Jakarta. Kegiatan ini menjadi sarana untuk mempererat hubungan antara Grup DIVA dengan masyarakat sekitar, termasuk para pengendara ojek online yang memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas digital dan logistik harian. Melalui kebersamaan dalam berbuka puasa serta pembagian paket takjil, Perseroan menumbuhkan semangat empati, solidaritas sosial, dan berbagi kebahagiaan di bulan suci Ramadhan.

"Breaking the Fast and Sharing Together" Program

The social program entitled "Breaking the Fast and Sharing Together" was held on March 14, 2025, in Jakarta. This activity served as a platform to strengthen relationships between the DIVA Group and the surrounding community, including online motorcycle drivers who play an important role in supporting daily digital and logistics activities. Through the communal iftar gathering and the distribution of takjil packages, the Company fostered a spirit of empathy, social solidarity, and shared joy during the holy month of Ramadhan.

Gerakan Wakaf Indonesia: Menguatkan Aspirasi Indonesia Menuju Indonesia Emas

Grup DIVA turut berpartisipasi dalam inisiatif nasional "Gerakan Wakaf Indonesia: Menguatkan Aspirasi Indonesia Menuju Indonesia Emas" sebagai langkah strategis dalam mendorong modernisasi dan transformasi ekosistem wakaf di Indonesia. Inisiatif ini berfokus pada digitalisasi aset wakaf Badan Wakaf Indonesia (BWI) melalui pemanfaatan platform berbasis teknologi, serta pemberdayaan masyarakat guna mewujudkan pengelolaan wakaf yang lebih transparan, produktif, dan berkelanjutan.

Indonesian Waqf Movement: Strengthening Indonesia's Aspirations Toward Golden Indonesia

DIVA Group participated in the national initiative "Indonesian Waqf Movement: Strengthening Indonesia's Aspirations Toward Golden Indonesia" as a strategic step to encourage the modernization and transformation of the waqf ecosystem in Indonesia. This initiative focuses on the digitalization of waqf assets managed by the Indonesian Waqf Board (BWI) through the utilization of technology-based digital platforms, as well as community empowerment to achieve more transparent, productive, and sustainable waqf management.

Program CSR Roadshow Donor Darah di Kota Bogor

Dalam rangka mendukung kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, Grup DIVA menyelenggarakan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Roadshow Donor Darah di Kota Bogor pada 29 November 2025. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian Perseroan terhadap ketersediaan stok darah nasional sekaligus upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya donor darah sebagai aksi kemanusiaan yang berkelanjutan.

CSR Blood Donation Roadshow Program in Bogor City

In support of public health and community welfare, the DIVA Group organized a Corporate Social Responsibility (CSR) Blood Donation Roadshow Program in Bogor City on November 29, 2025. This activity reflects the Company's concern for maintaining the availability of national blood supplies while also raising public awareness of the importance of blood donation as a sustainable humanitarian action.

Sinergi dengan PMI Kota Bogor dalam Program Roadshow Donor Darah

Sejalan dengan komitmen berkelanjutan dalam pilar CSR, Grup DIVA bersinergi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Bogor untuk kembali menyelenggarakan Program Roadshow Donor Darah pada 26 Desember 2025. Program ini dirancang sebagai inisiatif kemanusiaan yang terintegrasi dengan pemberdayaan masyarakat, sekaligus memperkuat kolaborasi antara Perseroan, lembaga kemanusiaan, dan komunitas lokal dalam mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan.

Collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) Bogor City in the Blood Donation Roadshow Program

In line with its ongoing commitment to the CSR pillar, the DIVA Group collaborated with the Indonesian Red Cross (PMI) Bogor City to organize another Blood Donation Roadshow Program on December 26, 2025. This program was designed as an integrated humanitarian initiative combined with community empowerment efforts, while also strengthening collaboration between the Company, humanitarian institutions, and local communities in supporting sustainable social development.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA BERKELANJUTAN [POJK F.17]

Responsibility for Sustainable Product and/or Service Development [POJK F.17]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan terutama pelanggan, terkait dengan tanggung jawab pengembangan produk/jasa berkelanjutan. Untuk itu, kami memastikan

The Company is committed to creating good relationships with all stakeholders, especially customers, related to the responsibility of sustainable product/service development. To that end, we ensure all customers receive quality products

seluruh pelanggan mendapatkan produk yang berkualitas dan pelayanan yang setara. Kami memiliki berbagai inisiatif untuk membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan, dijelaskan sebagai berikut: **[POJK F.17]**

and equal service. We have various initiatives to build strong relationships with customers, described as follows: **[POJK F.17]**

Keamanan Data dan Informasi Pelanggan [B.4.1]

Security of Customer Data and Information [B.4.1]

Data merupakan aspek vital di dunia digital. Grup DIVA menerapkan standar keamanan Teknologi Informasi untuk melindungi data pelanggan. Perseroan juga mengembangkan standar operasional sebagai berikut:

a. Perseroan tidak menyebarkan data tanpa persetujuan pelanggan;
b. Perseroan menyimpan data pelanggan di pangkalan data yang sesuai dengan standar industri; dan
c. Perseroan memonitor data dan informasi pelanggan, serta melakukan langkah yang diperlukan jika terjadi kebocoran data pada sistem kami.

Data is a vital aspect in the digital world. DIVA Group implements Information Technology security standards to protect customer data. The Company also develops the following operational standards:

a. The Company does not disclose data without customer consent;
b. The Company stores customer data in databases that comply with industry standards; and
c. The Company monitors customer data and information and takes necessary action if there are data breaches in our system.

Perseroan terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas infrastruktur digital untuk mendukung operasional layanan, termasuk ekosistem sistem pembayaran digital DIVA, yang memiliki jumlah lisensi atau langganan layanan digital, dengan mayoritas telah berbasis cloud sebagai bagian dari strategi peningkatan fleksibilitas, skalabilitas, dan efisiensi operasional. Pendekatan ini juga mendukung pengelolaan risiko teknologi informasi yang efektif serta selaras dengan kerangka pengendalian internal dan praktik tata kelola yang berlaku. Implementasi, pemantauan, dan evaluasi berkala atas infrastruktur tersebut dilaksanakan melalui mekanisme pengawasan manajemen yang terstruktur serta peninjauan oleh Direksi guna memastikan keselarasan dengan strategi bisnis, serta kepatuhan terhadap standar keamanan, keandalan, dan kinerja sistem yang telah ditetapkan. **[TC-SI-000.A]**

The Company continues to enhance the capacity and capability of its digital infrastructure to support service operations, including the DIVA digital payment system ecosystem, which maintains a number of digital service licenses or subscriptions, the majority of which are cloud-based as part of its strategy to improve flexibility, scalability, and operational efficiency. This approach also supports effective information technology risk management in alignment with the established internal control framework and prevailing governance practices. The implementation, monitoring, and periodic evaluation of such infrastructure are carried out through structured management oversight mechanisms and reviews by the Board of Directors to ensure alignment with business strategies, as well as compliance with established system security, reliability, and performance standards. **[TC-SI-000.A]**

Dalam mendukung keandalan sistem dan skalabilitas layanan digital, Perseroan mengelola kapasitas pemrosesan dan penyimpanan data melalui kombinasi infrastruktur internal dan penyedia layanan pihak ketiga, dengan sebagian besar kapasitas memanfaatkan infrastruktur outsourcing yang dikelola secara terintegrasi untuk memastikan keamanan data, efisiensi biaya, dan fleksibilitas operasional. Perseroan juga mengoptimalkan infrastruktur berbasis cloud guna mendukung pertumbuhan layanan digital secara berkelanjutan, sehingga memastikan kesiapan infrastruktur yang andal, aman, dan tangguh dalam mendukung pertumbuhan layanan digital. Selain itu, kapasitas infrastruktur digital ini ditinjau secara berkala oleh manajemen untuk memastikan optimalisasi, efisiensi, serta keselarasan dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang. **[TC-SI-000.B, TC-SI-000.C]**

To support system reliability and the scalability of digital services, the Company manages data processing and storage capacity through a combination of internal infrastructure and third-party service providers, with the majority of capacity utilizing outsourced infrastructure managed in an integrated manner to ensure data security, cost efficiency, and operational flexibility. The Company also optimizes cloud-based infrastructure to support the sustainable growth of digital services, thereby ensuring infrastructure readiness that is reliable, secure, and resilient in supporting the expansion of digital services. In addition, the capacity of this digital infrastructure is periodically reviewed by management to ensure optimization, efficiency, and alignment with evolving business needs. **[TC-SI-000.B, TC-SI-000.C]**

Sejalan dengan penguatan infrastruktur tersebut, Perseroan juga berkomitmen untuk melindungi privasi pengguna serta memastikan pengelolaan data dilakukan secara bertanggung jawab dalam seluruh layanan digital, termasuk ekosistem DIVA. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan menerapkan kebijakan perlindungan data yang mengacu pada prinsip keamanan informasi, transparansi, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, didukung oleh pendekatan terintegrasi dalam mengelola risiko keamanan siber melalui penguatan sistem, pemantauan dan pengujian berkala, serta penerapan standar keamanan internasional dan keterlibatan pihak ketiga independen. **[TC-SI-220a.1, TC-SI-230a.2]**

In line with the strengthening of its infrastructure, the Company is also committed to protecting user privacy and ensuring that data is managed responsibly across all digital services, including the DIVA ecosystem. Throughout the reporting period, the Company has implemented data protection policies that adhere to principles of information security, transparency, and regulatory compliance, supported by an integrated approach to managing cybersecurity risks through system enhancements, regular monitoring and testing, as well as the adoption of international security standards and the involvement of independent third parties. **[TC-SI-220a.1, TC-SI-230a.2]**

Dalam pengelolaan data pengguna, Perseroan menerapkan pendekatan pengumpulan, penggunaan, dan pengelolaan data secara transparan sebagai bagian dari perlindungan privasi. Data yang dihimpun mencakup data identitas, transaksi, dan aktivitas pengguna yang digunakan secara terbatas untuk mendukung operasional utama serta peningkatan kualitas layanan. Penggunaan data untuk tujuan sekunder hanya dilakukan berdasarkan persetujuan pengguna sesuai ketentuan yang berlaku, dengan penerapan kebijakan retensi dan pengamanan data guna memastikan perlindungan informasi pada seluruh tahapan pengelolaan data. **[TC-SI-220a.2]**

In managing user data, the Company adopts a transparent approach to data collection, usage, and management as part of its commitment to privacy protection. The data collected includes identity, transaction, and user activity data, which is used in a limited manner to support core operations and enhance service quality. The use of data for secondary purposes is only carried out with user consent in accordance with applicable regulations, supported by the implementation of data retention and security policies to ensure the protection of information throughout all stages of data management. **[TC-SI-220a.2]**

Perseroan juga terus memperkuat sistem pengendalian internal guna memitigasi potensi pelanggaran privasi. Selama periode pelaporan, Perseroan mencatat tidak mengalami kasus hukum terkait privasi pengguna, maupun insiden kebocoran data (data breach) yang berdampak material terhadap kinerja keuangan. Dalam memastikan keandalan sistem dan keberlangsungan operasional, Perseroan secara konsisten menerapkan standar keamanan informasi berkelas internasional melalui sertifikasi PCI DSS versi 4.1 dan ISO 27001:2022, serta kerangka kerja keamanan siber OWASP, NIST, CVE, OSCP, MITRE ATT&CK® sebagai bagian dari langkah mitigasi yang mencakup perlindungan aset informasi, penguatan kontrol akses, pemantauan sistem, serta peningkatan kepatuhan terhadap regulasi. Upaya ini didukung oleh mekanisme pemantauan dan evaluasi berkelanjutan, termasuk investigasi internal secara berkala serta penguatan kontrol keamanan guna mencegah terjadinya data breach, sehingga efektivitas pengendalian dan ketahanan operasional tetap terjaga. **[TC-SI-220a.3, TC-SI-230a.1]**

The Company also continues to strengthen its internal control systems to mitigate potential privacy violations. During the reporting period, the Company did not record any legal cases related to user privacy, nor any data breach incidents that had a material impact on its financial performance. In ensuring system reliability and operational continuity, the Company consistently implements internationally recognized information security standards through certifications such as PCI DSS version 4.1 and ISO 27001:2022, as well as cybersecurity frameworks including OWASP, NIST, CVE, OSCP, and MITRE ATT&CK® as part of its mitigation measures. These efforts encompass the protection of information assets, strengthening of access controls, system monitoring, and enhancement of regulatory compliance. These initiatives are supported by continuous monitoring and evaluation mechanisms, including periodic internal investigations and reinforcement of security controls to prevent data breaches, thereby ensuring the effectiveness of controls and maintaining operational resilience. **[TC-SI-220a.3, TC-SI-230a.1]**

Sejalan dengan itu, Perseroan juga menerapkan prinsip tata kelola data yang bertanggung jawab sebagai langkah mitigasi atas risiko penggunaan data, dengan memastikan bahwa seluruh proses pengumpulan, pemrosesan, dan pemanfaatan data dilakukan secara sah, transparan, serta berdasarkan

In line with this, the Company also implements responsible data governance principles as a mitigation measure against risks associated with data usage, ensuring that all processes of data collection, processing, and utilization are conducted lawfully, transparently, and based on user consent. During the

persetujuan pengguna. Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menerima permintaan informasi pengguna dari aparat penegak hukum, tidak terdapat insiden penyalahgunaan data, serta tidak ada jumlah pengguna yang terdampak secara material. Seluruh pengungkapan informasi, apabila diperlukan, dilakukan berdasarkan dasar hukum yang sah serta melalui proses verifikasi internal guna memastikan perlindungan hak pengguna tetap terjaga. Kebijakan dan prosedur internal yang diterapkan secara konsisten, didukung oleh pemantauan dan evaluasi berkelanjutan, memastikan bahwa penggunaan data dilakukan secara aman, etis, dan sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. **[TC-SI-220a.4]**

reporting period, the Company did not receive any requests for user information from law enforcement authorities, recorded no incidents of data misuse, and reported no material impact on users. Any disclosure of information, if required, is carried out on a valid legal basis and through internal verification processes to ensure the protection of user rights. Consistently implemented internal policies and procedures, supported by continuous monitoring and evaluation, ensure that data is used in a secure, ethical, and compliant manner in accordance with applicable regulations. **[TC-SI-220a.4]**

Melalui penerapan kebijakan dan pengungkapan ini, Perseroan menunjukkan komitmennya dalam menjaga keseimbangan antara kepatuhan terhadap regulasi, perlindungan data pribadi, serta kepercayaan pengguna dalam mendukung ekosistem digital yang aman dan berkelanjutan.

Through the implementation of these policies and disclosures, the Company demonstrates its commitment to maintaining a balance between regulatory compliance, personal data protection, and user trust in supporting a secure and sustainable digital ecosystem.

Informasi Produk dan/atau Jasa
Product and/or Service Information

Informasi produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan dapat dengan mudah diakses informasinya melalui Website Perseroan, yaitu: Website: https://www.ptdvn.com/

Information on products and services offered by the Company can be easily accessed through the Company's Website: https://www.ptdvn.com/

Evaluasi Keamanan Produk dan/atau Jasa [POJK F.27]
Product and/or Service Safety Evaluation [POJK F.27]

Di 2025, Perseroan melakukan review terhadap digital produk, *platform Offline to Online* (O2O), dan produk lainnya. Berdasarkan hasil review tersebut, kami meyakini bahwa produk tersebut layak untuk dipasarkan. Di samping itu hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat produk Perusahaan yang ditarik. **[POJK F.29]**

In 2025, the company reviewed digital products, offline-to-online platforms and other products. Based on the results of the review, we believe that the product is marketable. In addition, until the end of 2024, no Company products have been recalled. **[POJK F.29]**

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan [POJK F.26]
Product Innovation and Development and/or Sustainable Financial Services [POJK F.26]

Kepuasan konsumen merupakan pertimbangan utama Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pengembangan produk dan layanan untuk menciptakan kenyamanan bagi pelanggan, serta menghadirkan solusi yang mampu memudahkan pelanggan dalam mengakselerasi tumbuhnya bisnis yang terintegrasi.

Consumer satisfaction is the main consideration of the Company. For this reason, the Company continues to develop products and services to assure customer convenience, as well as presenting solutions that make it easier for customers to accelerate integrated business growth.

Hal ini dapat terlihat dari usaha Perseroan untuk mendukung anak usaha dalam mengembangkan layanan berbasis *cloud* terkini dan terintegrasi di seluruh rantai pasokan.

This can be seen from the Company's efforts to support its subsidiaries in developing the latest integrated cloud-based services along the entire supply chain.

Produk dan/atau Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [POJK F.27]

Safety Evaluated Products and/or Services for Customers [POJK F.27]

Untuk produk dan/atau jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Perseroan telah menetapkan strategi pemasaran yang efektif untuk memperluas pangsa pasarnya, seperti:

1. Memperluas jaringan distribusi hingga ke akar rumput dengan memperluas jaringan toko tradisional dan memperkuat kerjasama dengan mitra UMKM;
2. Mendayagunakan sumber daya tenaga penjual (*canvasser*) secara efektif dan efisien untuk melakukan retensi pelanggan lama, akuisisi pelanggan baru, edukasi produk, survey pasar dan berbagai kegiatan aktivasi pemasaran lainnya;
3. Bekerja sama dengan prinsipal dan jaringan distribusi mereka untuk menyajikan program promosi menarik bagi pelanggan, seperti diskon, *cashback* dan program *bundling*;
4. Memanfaatkan keunggulan di bidang teknologi digital secara optimal sehingga menghasilkan keunggulan kompetitif dan terhindar dari persaingan perang harga; serta
5. Memperkuat sinergi dalam ekosistem digital grup untuk menciptakan solusi bernilai tambah yang dapat memperkuat tali ikatan (*stickiness*) kepada para mitra usaha, baik UMKM maupun korporasi.

Beberapa aktivitas pemasaran penting yang Grup DIVA lakukan pada tahun 2025 di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk merealisasikan target tersebut, Grup DIVA terus berfokus pada segmen bisnis utama, yaitu Produk dan Jasa Digital, Jasa Keuangan Digital, Perjalanan dan Pariwisata, serta Segmen Bisnis Pendapatan Lainnya dari Ekosistem (*Other Ecosystem Generated Revenue*). Sepanjang tahun 2025, segmen Produk dan Jasa Digital Grup DIVA telah melalui penguatan penetrasi pasar dengan memperluas jaringan distribusi di berbagai wilayah strategis di Indonesia. Fokus pengembangan tidak hanya diarahkan pada penambahan cakupan geografis, tetapi juga pada optimalisasi pemanfaatan platform digital oleh mitra UMKM. Upaya ini mendorong peningkatan partisipasi pelaku usaha dalam ekosistem digital Grup DIVA, yang tercermin dari bertambahnya basis mitra UMKM secara signifikan serta semakin luasnya adopsi layanan dan produk digital di tingkat regional.
2. Pada Segmen Jasa Keuangan Digital, Grup DIVA memperkuat kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) melalui PT Lintas Rel Terpadu (LRT) Jabodetabek,

For products and/or services that have been evaluated for customer safety. The Company has established an effective marketing strategy to expand its market share, such as:

1. Expanding the distribution network to the grassroots by expanding the traditional shop network and strengthening cooperation with MSME partners;
2. Utilize salesforce (canvasser) resources effectively and efficiently to carry out old customer retention, new customer acquisition, product education, market surveys and other various marketing activation activities;
3. Working together with the principals and their distribution network to present attractive promotional programs for customers, such as discounts, cashback and bundling programs;
4. Utilize advantages in the field of digital technology optimally to produce competitive advantages and avoid price war competition; and
5. Strengthening synergies within group's digital ecosystem to create value-added solutions that can strengthen ties (stickiness) with business partners, both MSMEs and corporations.

Some of the important marketing activities that the DIVA Group has carried out in 2025 include the following:

1. To realize this target, the DIVA Group continues to focus on its core business segments, namely Digital Products and Services, Digital Financial Services, Travel and Tourism, and the Other Ecosystem Generated Revenue Business Segment. Throughout 2025, the DIVA Group's Digital Products and Services segment has strengthened its market penetration by expanding its distribution network in various strategic regions in Indonesia. The focus of development is not only directed at increasing geographic coverage, but also on optimizing the use of digital platforms by MSME partners. This effort encourages increased participation of business actors in the DIVA Group's digital ecosystem, as reflected in the significant increase in the MSME partner base and the wider adoption of digital services and products at the regional level.
2. In the Digital Financial Services Segment, the DIVA Group is strengthening its collaboration with PT Kereta Api Indonesia (KAI) through PT Lintas Rel Terpadu

dalam memperkenalkan mesin penjual otomatis Kartu Uang Elektronik. Inisiatif ini bertujuan untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan transaksi dan mengakses layanan transportasi publik secara efisien. Melalui kegiatan Audiensi Kolaborasi untuk Digitalisasi bersama LRT Jabodetabek, Grup DIVA berperan aktif dalam mendukung transformasi digital di sektor transportasi, sekaligus mendorong penggunaan sistem pembayaran elektronik yang lebih modern, praktis, dan terintegrasi bagi masyarakat.

3. Sebagai bagian dari pengembangan inisiatif sosial dan digital, Grup DIVA juga menghadirkan inovasi pembayaran berbasis kartu elektronik yang mengintegrasikan kemudahan transaksi dengan nilai kepedulian sosial. Peluncuran program kartu *E-Money* edisi khusus berlogo, yang bertujuan untuk menyediakan cara baru dalam memperkuat ekosistem kemanusiaan dengan memfasilitasi transaksi sambil berdonasi, mencerminkan semangat solidaritas dan kerjasama mutual. Kartu *E-Money* ini dapat digunakan di berbagai moda transportasi umum utama di Jakarta, seperti MRT, LRT, KRL, dan TransJakarta. Kartu *E-Money* edisi khusus ini dapat dibeli di mesin Vending (Self *Service Vending Machines*/VM) yang terletak di Stasiun dan Terminal di wilayah Jakarta Raya.
4. Grup DIVA secara konsisten mengakselerasi digitalisasi ekonomi nasional melalui implementasi solusi pembayaran terintegrasi Aplikasi Kasir Pawoon di berbagai sektor strategis, mulai dari eksibisi berskala besar seperti IIMS 2025 dan BCA MSME Fest, hingga pusat perbelanjaan dan hub kreatif seperti dukungan pada soft opening Jakarta Premium Outlet (JPO) Alam Sutera, 23 Paskal Bandung, Park23 Bali, serta Ashta District 8. Sinergi dengan mitra strategis seperti Pasar Nusantara (Sarinah & TMII), Perseroan memfokuskan pemberdayaan UMKM di sektor kuliner dan ekonomi kreatif guna meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi transaksi melalui sistem nontunai yang andal. Rangkaian inisiatif ini mempertegas komitmen Grup DIVA dalam membangun ekosistem digital yang inklusif, modern, dan berdaya saing tinggi bagi para pelaku usaha di seluruh Indonesia.

5. Selain itu, Grup DIVA juga bekerja sama dengan PT Celebes Cipta Karya dalam pengembangan dan implementasi sistem pembayaran parkir non-tunai di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. La Palaloi, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Kerja sama ini mencakup revitalisasi area parkir serta pemasangan perangkat berbasis ekosistem aplikasi "PARKOUR" guna menghadirkan sistem parkir yang lebih modern, efisien, dan transparan. Implementasi ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan pengguna

(LRT) Jabodetabek, in introducing an Electronic Money Card vending machine. This initiative aims to make it easier for customers to make transactions and access public transportation services efficiently. Through the Collaborative Audience for Digitalization with LRT Jabodetabek, the DIVA Group plays an active role in supporting digital transformation in the transportation sector, while encouraging the use of a more modern, practical, and integrated electronic payment system for the public.

3. As part of its social and digital initiatives, the DIVA Group also offers an electronic card-based payment innovation that integrates ease of transactions with social responsibility values. The launch of a special edition E-Money card program with a logo, which aims to provide a new way to strengthen the humanitarian ecosystem by facilitating transactions while donating, reflects the spirit of solidarity and mutual cooperation. This E-Money card can be used on various major public transportation modes in Jakarta, such as the MRT, LRT, KRL, and TransJakarta. This special edition E-Money card can be purchased at Self-Service Vending Machines (VM) located at stations and terminals in the Greater Jakarta area.

4. DIVA Group consistently accelerates the digitalization of the national economy through the implementation of integrated payment solutions, the Pawoon Cashier Application, in various strategic sectors, ranging from large-scale exhibitions such as IIMS 2025 and BCA MSME Fest, to shopping centers and creative hubs such as supporting the soft opening of Jakarta Premium Outlet (JPO) Alam Sutera, 23 Paskal Bandung, Park23 Bali, and Ashta District 8. Synergizing with strategic partners such as Pasar Nusantara (Sarinah & TMII), the Company focuses on empowering MSMEs in the culinary and creative economy sectors to improve operational efficiency and transaction accuracy through a reliable non-cash system. This series of initiatives emphasizes DIVA Group's commitment to building an inclusive, modern, and highly competitive digital ecosystem for business actors throughout Indonesia.
5. In addition, DIVA Group also collaborated with PT Celebes Cipta Karya in the development and implementation of a cashless parking payment system at Dr. La Palaloi Regional General Hospital (RSUD Dr. La Palaloi) in Maros Regency, South Sulawesi. This collaboration includes the revitalization of parking areas and the installation of equipment based on the "PARKOUR" application ecosystem to deliver a more modern, efficient, and transparent parking system. This implementation

layanan parkir sekaligus memperkuat akuntabilitas dan efisiensi pengelolaan parkir di lingkungan rumah sakit, sebagai bagian dari dukungan Grup DIVA terhadap transformasi digital pengelolaan fasilitas publik melalui solusi teknologi yang inovatif dan berkelanjutan.

6. Pada Segmen Perjalanan dan Pariwisata, Grup DIVA secara berkelanjutan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam seluruh proses layanan perjalanan. Sistem pemesanan daring, fitur online *check in*, serta integrasi dengan berbagai mitra maskapai dan akomodasi memungkinkan konsumen melakukan perencanaan perjalanan secara lebih cepat, praktis, dan efisien. Pemanfaatan teknologi ini juga mendukung akurasi data, kemudahan pemantauan perjalanan, serta peningkatan kualitas layanan secara keseluruhan.
7. Segmen Pendapatan Lainnya dari Ekosistem (*Other Ecosystem Generated Revenue*) Grup DIVA mencatat kemajuan signifikan, terutama dalam bisnis jasa logistik mikro yang berfokus pada jaringan mitra jasa logistik. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil menangani 11,6 Juta paket dari 525 mitra jasa logistik, yang menunjukkan peran aktif dalam memperkuat ekosistem logistik mikro di Indonesia.
8. Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Grup DIVA mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi pengembangan bisnis melalui pemanfaatan ekosistem energi bersih. Fokus utama inisiatif ini adalah penyediaan solusi mobilitas ramah lingkungan yang mendukung pengurangan emisi karbon sekaligus mendorong efisiensi penggunaan energi di sektor transportasi. Grup DIVA mengembangkan portofolio kendaraan motor listrik melalui skema penjualan dan penyewaan yang dirancang untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk pelaku UMKM. Didukung oleh jaringan distribusi dan dealer utama yang tersebar di wilayah operasional Grup DIVA, solusi mobilitas listrik ini memberikan kemudahan akses, fleksibilitas penggunaan, serta alternatif transportasi yang ekonomis dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, produk kami diharapkan mampu memenuhi beragam kebutuhan pelanggan, sehingga masyarakat di Indonesia dapat tumbuh dengan berakar pada tujuan serta memperkuat inti digital secara keberlanjutan. **[POJK F.28]**

is expected to enhance user convenience while strengthening accountability and efficiency in parking management within the hospital environment, as part of DIVA Group's support for the digital transformation of public facility management through innovative and sustainable technology solutions.

6. In the Tour and Travel segment, the DIVA Group continuously optimizes the use of digital technology throughout the entire travel service process. Online booking systems, online check-in features, and integration with various airline and accommodation partners enable consumers to plan their trips more quickly, conveniently, and efficiently. This technology utilization also supports data accuracy, ease of travel monitoring, and improves overall service quality.
7. In the Other Ecosystem Generated Revenue segment, DIVA Group made significant progress, particularly in its micro-logistics services business, which focuses on its network of logistics service partners. In 2025, the company successfully handled 11.6 million packages from 525 logistics service partners, reinforcing its active role in strengthening Indonesia's micro-logistics ecosystem.
8. As a manifestation of its commitment to the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, the DIVA Group integrates sustainability aspects into its business development strategy through the utilization of a clean energy ecosystem. The main focus of this initiative is to provide environmentally friendly mobility solutions that support carbon emission reduction while encouraging energy efficiency in the transportation sector. The DIVA Group develops a portfolio of electric two-wheeled vehicles through sales and rental schemes designed to reach various levels of society, including MSMEs. Supported by a distribution network and main dealers spread across the DIVA Group's operational areas, this electric mobility solution provides easy access, flexibility of use, and an economical and sustainable transportation alternative.

Overall, our products are expected to meet a wide range of customer needs, enabling people across Indonesia to grow rooted in purpose while deepening the digital core in a sustainable manner. **[POJK F.28]**

Persaingan Usaha yang Sehat [GRI 206-1] [IFRS S1]
Fair Business Competition [GRI 206-1] [IFRS S1]

Grup DIVA secara konsisten menerapkan prinsip persaingan usaha yang sehat dan beretika dalam seluruh kegiatan

The DIVA Group consistently applies the principles of fair and ethical business competition in all product marketing activities

pemasaran produk maupun pelaksanaan sponsorship, dengan senantiasa mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Komitmen terhadap praktik persaingan usaha yang adil tersebut tertuang secara jelas dalam Etika Bisnis Perseroan, yang menjadi pedoman perilaku serta dipatuhi oleh seluruh jajaran Grup DIVA, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite, manajemen, dan seluruh pemangku kepentingan terkait. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima maupun mencatat adanya laporan pelanggaran hukum yang berkaitan dengan kegiatan pemasaran produk ataupun praktik persaingan usaha tidak sehat. Selain itu, tidak terdapat sanksi maupun dampak finansial material yang timbul dari aspek tersebut. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan aktivitas usaha secara etis, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. **[TC-SI-520a.1]**

and sponsorship programs, in full compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia. This commitment to fair competition is clearly stipulated in the Company's Code of Business Ethics, which serves as a code of conduct and is adhered to by all members of the DIVA Group, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, management, and relevant stakeholders. Throughout 2025, the Company recorded no reported legal violations related to product marketing activities or unfair business competition practices. Furthermore, there were no sanctions or material financial impacts arising from this aspect. This reflects the Company's commitment to conducting its business activities in an ethical, transparent manner and in compliance with applicable laws and regulations. **[TC-SI-520a.1]**

Dampak Produk dan/atau Jasa [POJK F.28]

Product and/or Service Impact [POJK F.28]

Dalam menerapkan strategi pemasaran produk dan/atau jasa tersebut, ada berbagai dampak atau hambatan yang dilalui Perseroan, terutama terkait persaingan bisnis yang semakin ketat dan kemampuan menjangkau pasar di daerah terpencil. Namun demikian, Perseroan berupaya untuk memitigasi hambatan-hambatan tersebut dengan terus memperluas jaringan sampai ke *grass root*, melakukan sentralisasi dalam penggunaan *platform* untuk melakukan berbagai kegiatan pemasaran, dan memanfaatkan keunggulan teknologi untuk menciptakan keunggulan daya saing dan mengatasi rintangan jarak.

In implementing the product and/or service marketing strategy, there are various impacts or obstacles faced by the Company, especially related to increasing business competition and the ability to reach markets in remote areas. However, the Company strives to mitigate these obstacles by continuing to expand its network down to the grassroots, centralizing the use of platforms to carry out various marketing activities, and leveraging technological advantages to create competitive advantages and overcome distance barriers.

Grup DIVA menerapkan prinsip persaingan usaha yang sehat dalam kegiatan pemasaran produk dan sponsorship yang sesuai dengan peraturan dan hukum di Indonesia. Persaingan usaha yang sehat tercantum dalam Etika Bisnis, yang menjadi pedoman perilaku dan ditaati oleh seluruh Grup DIVA, Dewan Komisaris, Komite, dan pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran hukum yang dilaporkan terkait pemasaran produk dan persaingan usaha tidak sehat.

DIVA Group applies the principles of fair business competition in product marketing and sponsorship activities in accordance with Indonesian laws and regulations. Fair competition is enshrined in the Business Ethics, which serves as a code of conduct and is adhered to by the entire DIVA Group, Board of Commissioners, Committees, and stakeholders. Throughout 2024, there were no reported legal violations related to product marketing and unfair business competition.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Number of Product Recalls [POJK F.29]

Sepanjang tahun 2025, hampir tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik dari pasaran. Perseroan senantiasa memastikan seluruh produk yang dijual telah sesuai dengan standar nasional dan ketentuan yang berlaku.

Throughout 2025, almost no Company products will be withdrawn from the market. The company always ensures that all products sold are by national standards and applicable regulations.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

Kepuasan pelanggan merupakan hal penting dalam keberlanjutan usaha jangka panjang. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan pemantauan terhadap masukan dari pelanggan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan.

Customer satisfaction is an important thing in the sustainability of long-term business. Therefore, the Company monitors input from customers to improve the quality of products and services.

Indikator Indicator	**2023**	**Tingkat Kepuasan (%)** Satisfaction Rate (%)	**2024**	**Tingkat Kepuasan (%)** Satisfaction Rate (%)	**2025**	**Tingkat Kepuasan (%)** Satisfaction Rate (%)
Kepuasan Karyawan secara Keseluruhan Overall employee satisfaction	80	95%	80	95%	80	95%
Kategori Category	**Sangat Puas** Very satisfied		**Sangat Puas** Very satisfied		**Sangat Puas** Very satisfied	

Sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga kualitas layanan dan kepuasan pelanggan, Perseroan secara konsisten memantau kinerja operasional sistem, termasuk frekuensi gangguan dan dampaknya terhadap pengguna layanan Grup DIVA. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan merepresentasikan jumlah pelanggan yang terganggu per 100 pelanggan dalam rentang waktu pengukuran 30 hari untuk 4 kejadian performance issues dan 1 gangguan layanan (*service disruptions*), dengan total durasi downtime yang dialami pelanggan sebesar sekitar 30 - 36 jam. Seluruh insiden tersebut ditangani secara responsif melalui mekanisme pemantauan dan penanganan gangguan secara real-time, serta evaluasi berkelanjutan untuk mencegah terulangnya kejadian serupa. Upaya ini menjadi bagian penting dalam menjaga keandalan layanan dan meningkatkan pengalaman pelanggan, yang tercermin dalam hasil survei kepuasan pengguna. [TC-SI-550a.1]

As part of its commitment to maintaining service quality and customer satisfaction, the Company consistently monitors the operational performance of its systems, including the frequency of disruptions and their impact on users of the DIVA Group's services. During the reporting period, the Company recorded the number of affected customers per 100 customers within a 30-day measurement period at 4 performance issues and 1 service disruption, with a total customer downtime of approximately 30–36 hours. All incidents were handled responsively through real-time monitoring and incident management mechanisms, along with continuous evaluation to prevent recurrence. These efforts form an integral part of maintaining service reliability and enhancing customer experience, as reflected in the results of the user satisfaction survey. **[TC-SI-550a.1]**

Ketersediaan infrastruktur yang andal ini menjadi salah satu faktor pendukung dalam menjaga kualitas layanan, yang tercermin dalam hasil survei kepuasan pelanggan serta meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap layanan digital Perseroan. [TC-SI-550a.2]

The availability of reliable infrastructure serves as a key supporting factor in maintaining service quality, as reflected in customer satisfaction survey results and the growing user trust in the Company's digital services. **[TC-SI-550a.2]**

Penanganan Pengaduan Pelanggan [B.5.1]

Handling of Customer Complaints [B.5.1]

Pelanggan kami dapat melakukan pengaduan dan memberikan saran atas produk dan layanan kami melalui email dan aplikasi pesan singkat. Sampai

Our customers can lodge complaints and provide suggestions about our products and services via email and short message applications. As of the end of 2025,

dengan akhir tahun 2025, tidak terdapat pengaduan yang disampaikan oleh pelanggan, yang mencerminkan kinerja Perseroan yang baik dalam penyediaan produk maupun layanan.pelanggan.

there were no customer complaints reported, reflecting the Company's strong performance in delivering both its products and services.

HUBUNGAN DENGAN MITRA USAHA [GRI 204-1][B.4.2, B.4.3]
Relationship with Business Partners [GRI 204-1][B.4.2, B.4.3]

Perseroan menjalin kerja sama bisnis dengan mitra domestik dan internasional sebagai supplier dan mitra distribusi. Perseroan memberikan prioritas kesempatan kepada mitra lokal sebagai usaha untuk memberdayakan ekonomi Indonesia jika tidak mengganggu efisiensi bisnis Perseroan. [GRI 3-3]

The Company establishes business partnerships with domestic and international suppliers and distribution partners. The Company is prioritizing opportunities for local partners to empower the Indonesian economy, if it does not affect our business efficiency. [GRI 3-3]

DIVA memastikan bahwa setiap calon pemasok tidak hanya memenuhi aspek kualitas dan operasional, tetapi juga memperhatikan pengelolaan dampak sosial dan lingkungan. Dalam proses seleksi dan evaluasi, Perseroan mempertimbangkan komitmen pemasok terhadap praktik keberlanjutan, termasuk kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, penerapan standar ketenagakerjaan yang layak, serta tanggung jawab sosial dalam kegiatan operasionalnya. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa rantai pasok DIVA sejalan dengan prinsip keberlanjutan serta mendukung penciptaan nilai jangka panjang yang bertanggung jawab.

DIVA ensures that every prospective supplier not only meets quality and operational requirements but also takes into account the management of social and environmental impacts. In the selection and evaluation process, the Company considers suppliers' commitment to sustainability practices, including compliance with environmental regulations, the implementation of fair labor standards, and social responsibility in their operations. This approach is intended to ensure that DIVA's supply chain aligns with sustainability principles and supports the creation of responsible long-term value.

Kami menerapkan prinsip saling menguntungkan dan menerapkan prinsip tata kelola yang baik untuk mencapai tujuan kerja sama jangka panjang yang saling menguntungkan. Kami menjelaskan informasi terkait kerja sama bisnis sebagai berikut:

We implement mutual benefits and enforce Good Governance principles to achieve profitable long-term partnerships. Information regarding our business relations follows:

Uraian Description	**2023**		**2024**		**2025**	
	Jumlah Perusahaan Total Company	**Nilai Kontrak (Rp Miliar)** Contract Value (Rp Billion)	**Jumlah Perusahaan** Total Company	**Nilai Kontrak (Rp Miliar)** Contract Value (Rp Billion)	**Jumlah Perusahaan** Total Company	**Nilai Kontrak (Rp Miliar)** Contract Value (Rp Billion)
Pemasok Lokal Local Suppliers	3	1.221,1	3	2.890,9	3	2.372,1
Pemasok Internasional International Suppliers	-	-	-	-	-	-
Total	**3**	**1.221,1**	**3**	**2.890,9**	**3**	**2.372,1**

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG SOSIAL
Awards and Certifications in the Social Sector

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum memperoleh penghargaan dan sertifikasi di bidang sosial.

As of December 31, 2025, the Company has not yet received any awards or certifications in the social sector.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [POJK G.1] [GRI 2-5] [(B)B.1.2]
Independent Written Verification [POJK G.1] [GRI 2-5] [(B)B.1.2]

Hingga laporan ini diterbitkan, Perseroan belum melibatkan pihak independen untuk melakukan verifikasi tertulis oleh penyedia jasa assurance eksternal. Meskipun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan ini bersifat akurat, faktual, dan benar.

Until this report is published, the Company has not engaged an independent party to conduct written verification by an external assurance service provider. Nevertheless, the Company ensures that all information presented in this Report is accurate, factual, and correct.

07 REFERENSI
REFERENSI
References

308 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Sheet

310 **Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya**
Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback

310 **Referensi POJK No. 51/POJK/03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021**
POJK No. 51/POJK/03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 References

314 **Indeks Kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)**
Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance Index

316 **Indeks *Global Reporting Initiative* (GRI)**
Global Reporting Initiative (GRI) Index

319 **Indeks IFRS S1**
IFRS S1 Index

321 **Indeks IFRS S2 *Climate-Related Disclosures***
IFRS S2 Climate-Related Disclosures Index

322 **Indeks SASB Perangkat Lunak & Layanan TI**
SASB Software & IT Services Index

324 **Indeks ACGS**
ACGS Index

Lembar Umpan Balik [POJK G.2]

Feedback Sheet [POJK G.2]

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos, setelah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ini.

We request the participation of stakeholders to provide feedback via email or send this form via fax/mail, after reading the Annual Report and Sustainability Report of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.

Pertayaan Questions	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi This report has provided useful information regarding economic performance	...	...
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan dan berimbang The data and information presented are easy to understand, complete, transparent, and balanced	...	...
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan Data and information provided are useful for decision - making	...	...
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan Data and information provided are useful for decision - making	...	...

* Ceklis salah satu
* Check one

Mohon berikan nilai mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini:
Nilai 1: Paling Penting, 2: Penting, 3: Tidak Penting, 4: Sangat Tidak Penting
Please rate the components in this report:
Value 1: Most important, 2: Important, 3: Not Important, 4: Very Unimportant

...	Kinerja Ekonomi Economic Performance	...	Tanggung Jawab Ketenagakerjaan dan Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Social Employment Responsibility and a Decent and Safe Working Environment
...	Produk dan Layanan Products and Services	...	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development
...	Kode Etik Code of Ethics	...	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction
...	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	...	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy
...	Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity	...	Lainnya, sebutkan Other, please specity

* Diisi pada kolom sebelah kiri
* To be filled in the left column

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini
Please provide comments/suggestions/recommendations for this report

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Profil Profile	
Nama Name	.....
Pekerjaan Job	.....
Institusi/Perusahaan Institution/Company	.....
Kontak (telepon/email) Contact (Phone/e-mail)	.....

Kategori Pemangku Kepentingan Category of Stakeholders							
...	Pemerintah Government	...	Pelanggan Consumer	...	Karyawan Employee	...	Mitra Kerja Work Partners
...	Media Media	...	Masyarakat Public	...	LSM NGO	...	Lain - Lain Other

* Ceklis salah satu
* Check one

Saran yang diberikan dapat dikirimkan kepada:
Suggestions can be sent to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Septi Suryani
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.

AXA Tower 7th Floor, Suite 5
Jl Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan City, Setiabudi
Jakarta 12940

Phone : +6221 30480712
Fax : +6221 30480713

Email: corporate@ptdvn.com

Situs web I Website: www.ptdvn.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA [POJK G.3]

Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback [POJK G.3]

DIVA senantiasa berkomitmen untuk memperbarui dan meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, seiring dengan kemajuan pencapaian tujuan-tujuan keberlanjutan serta perkembangan standar penerapan keuangan berkelanjutan. Kami meyakini bahwa transparansi dan partisipasi aktif dari pemangku kepentingan merupakan elemen kunci dalam menghasilkan laporan yang relevan, akurat, dan bernilai.

DIVA is committed to updating and improving the quality of its Sustainability Report, in line with progress towards sustainability goals and the development of standards for sustainable finance. We believe that transparency and active stakeholder participation are key elements in producing relevant, accurate, and valuable reports.

Sebagai wujud dari komitmen tersebut, DIVA menyediakan formulir umpan balik di akhir setiap Laporan Keberlanjutan. Fasilitas ini dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan, pandangan, atau saran konstruktif terkait isi laporan. Setiap umpan balik yang diterima akan ditelaah secara cermat dan digunakan sebagai dasar evaluasi demi penyempurnaan laporan pada periode berikutnya.

As part of this commitment, DIVA provides a feedback form at the end of each Sustainability Report. This facility can be accessed by all stakeholders to provide input, views or constructive suggestions regarding the content of the report. Any feedback received will be carefully reviewed and used as a basis for evaluation to improve the report in the following period.

Pada tahun 2025, DIVA tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Meskipun demikian, DIVA tetap berkomitmen untuk terus berkembang dan beradaptasi guna memenuhi kebutuhan serta harapan seluruh pemangku kepentingan. Kami akan terus berupaya menyusun laporan yang semakin komprehensif, bernilai tambah, dan sesuai dengan praktik terbaik dalam keberlanjutan dan keterbukaan informasi.

In 2025, DIVA did not receive any feedback on the 2024 Sustainability Report. Nonetheless, DIVA remains committed to continuously evolving and adapting to meet the needs and expectations of all stakeholders. We will continue to strive to produce reports that are increasingly comprehensive, value-added, and in line with best practices in sustainability and information disclosure.

REFERENSI POJK NO. 51/POJK/03/2017 DAN SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021

POJK No. 51/POJK/03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 References

No. Indeks	Uraian Description	Halaman Page
A.	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	
A1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	244-245
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview	
B1.	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Aspect	10-13, 291
a.	Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual; The Quantity of Production or Services Sold;	13

No. Indeks	Uraian Description	Halaman Page
	b. Pendapatan atau Penjualan; Revenue or Sales;	10-11
	c. Laba atau Rugi Bersih; Net profit or Loss;	10-11
	d. Produk Ramah Lingkungan; dan Environmentally Friendly Products; and	14
	e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan Engage Local Parties Related to The Sustainable Finance Business Process	13, 291
B2.	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Aspect	14-15
	a. Penggunaan Energi; Energy Usage;	14, 274
	b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan; Reducing The Resulting Emissions;	14, 276
	c. Pengurangan Limbah dan Efluen; dan Waste and Effluent Reduction; and	14, 278-279
	d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati Conservation of Biodiversity	15, 275-276
B3.	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Aspect	15
C.	Profil Perusahaan Company profile	
C1.	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	52-53, 257
C2.	Alamat Perusahaan Company's address	50
C3.	Skala Usaha Company's Scale	61-63
	a. Total Aset atau Kapitalisasi Aset dan Total Kewajiban; Total Assets or Asset Capitalization and Total Obligation;	61
	b. Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan; Number of Employees by Gender, Position, Age, Education, and Employment Status;	61, 78-82
	c. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham; dan Shareholder Name and Percentage of Share Ownership; and	62, 84-88
	d. Wilayah Operasional Operational Area	63
C4.	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities that Run	54-61
C5.	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	64
C6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	64
D.	Penjelasan Direksi Director's Explanation	
D1.	Penjelasan Direksi Director's Explanation	35-45
	a. Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policy for Responding to Challenges in The Fulfillment of Sustainability Strategy	37-39

No. Indeks	Uraian Description	Halaman Page
b.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	40-44
c.	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	40-41
E.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	258-259
E2.	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	259-263
E3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	215-219, 264-267
E3.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	267-268
E5.	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with Implementation Sustainable Finance	269
F.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	107-112, 270-271
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income, and Profit and Loss	115-120, 125-126
F3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Target Financing, or Investment in Financial Instruments or Financially Compatible Projects, Sustainable	272-273
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspect	
F4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	272
	Aspek Material Material Aspect	
F5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	14-15, 272
	Aspek Energi Energy Aspect	
F6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	14, 274
F7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	274
	Aspek Air Water Aspect	
F8.	Penggunaan Air Water Usage	14, 275

Sumber I Source:

No. Indeks	Uraian Description	Halaman Page
	Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity	
F9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	276
F10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	15, 275-276
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced By Type	14, 276-277
F12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	276-277
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	
F13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced By Type	14, 279
F14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	277-278
F15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	279
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment	
F16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Quantity and Material Environmental Complaints Received and Resolved	280
	Kinerja Sosial Social Performance	
F17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and or Services to Consumers	295-296
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	76-78, 281-282
F19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	79, 282
F20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	79, 282
F21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	284-286
F22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	286-289
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F23.	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	291
F24.	Pengaduan Masyarakat Public Complaint	294
F25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	294-295

No. Indeks		Uraian Description	Halaman Page
		Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
	F26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Product Innovation and Development/Sustainable Financial Services	298
	F27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	299-201
	F28.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	301-302
	F29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recall	302
	F30.	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and or Services	303
G.		Lain - lain : Etc :	
	G1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	305
	G2.	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	308-309
	G3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback	310
	G4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	310-314

INDEKS KINERJA LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA (ESG)

Environmental, Social and Governance (ESG) Performance Index

No. Indeks Index No.	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Kinerja Lingkungan (E) Environmental Performance (E)		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	276-277
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	276-277
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Energy Consumption	274
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	275
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	277-279
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	256, 276
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	276

No. Indeks Index No.	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Kinerja Tata Kelola (G) Governance Performance (G)		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	191-192
G-02	Total Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Management Diversity and Independence	171-172, 185-186
G-03	Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO Chairman of the Board and CEO Separation Policy	192
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Appraisal Policy	174-176, 189-190
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Training Policy	172-174, 186-189
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	202-203
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Conduct and/or Anti-Corruption	220-221
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment of Shareholders	221-222
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Prevention of Conflict of Interest	226
Kinerja Sosial (S) Social Performance (S)		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	81
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	82
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	83
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	84
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	286-289
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	290
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	282
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	282
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	281
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child and/or Forced Labor Policy	282
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan Policies Regarding Occupational Health and Safety and a Safe and Appropriate Work Environment Provided to All Employees	284-286
S-12	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	290-295

INDEKS GOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI)

Global Reporting Initiative (GRI) Index

GRI Indeks Index GRI	Uraian Description	
Pernyataan Penggunaan Statement of Use .	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025 dengan referensi pada Standar GRI. PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2025 – December 31, 2025, with reference to the GRI Standards.	
Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021		**Halaman** Page
GRI Pengungkapan 2-1 GRI Disclosure 2-1	Rincian Organisasi Organization Details	50, 63
GRI Pengungkapan 2-2 GRI Disclosure 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam Pelaporan Keberlanjutan Organisasi Entities included in the Organization's Sustainability Reporting	244
GRI Pengungkapan 2-3 GRI Disclosure 2-3	Periode, Frekuensi, dan Titik Kontak Pelaporan Reporting Period, Frequency, and Contact Points	244
GRI Pengungkapan 2-4 GRI Disclosure 2-4	Penyajian kembali Informasi Restatement of Information	244
GRI Pengungkapan 2-5 GRI Disclosure 2-5	Penjaminan Eksternal External Assurance	305
GRI Pengungkapan 2-6 GRI Disclosure 2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chains, and Other Business Relationships	50, 54-61, 64
GRI Pengungkapan 2-7 GRI Disclosure 2-7	Tenaga Kerja Workforce	78-82
GRI Pengungkapan 2-8 GRI Disclosure 2-9	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not Directly Employed	81-82
GRI Pengungkapan 2-9 GRI Disclosure 2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	65, 145, 166-169, 179-180
GRI Pengungkapan 2-10 GRI Disclosure 2-10	Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Election of the Supreme Governance Body	202-203
GRI Pengungkapan 2-11 GRI Disclosure 2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chairman of the Supreme Governance Body	145
GRI Pengungkapan 2-12 GRI Disclosure 2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Manajemen Dampak The Supreme Governance Body's Role in Overseeing Impact Management	219
GRI Pengungkapan 2-13 GRI Disclosure 2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	219
GRI Pengungkapan 2-14 GRI Disclosure 2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan The Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	259
GRI Pengungkapan 2-15 GRI Disclosure 2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	146, 226
GRI Pengungkapan 2-16 GRI Disclosure 2-16	Komunikasi Masalah Penting Communication Matters	216-218, 223
GRI Pengungkapan 2-17 GRI Disclosure 2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	173-174, 187-189
GRI Pengungkapan 2-18 GRI Disclosure 2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Performance Evaluation of the Highest Governance Body	174-176
GRI Pengungkapan 2-19 GRI Disclosure 2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	176, 190-191
GRI Pengungkapan 2-20 GRI Disclosure 2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi Process for Determining Remuneration	176, 190-191

GRI Indeks Index GRI	Uraian Description	
GRI Pengungkapan 2-21 GRI Disclosure 2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio	283
GRI Pengungkapan 2-22 GRI Disclosure 2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	244-245
GRI Pengungkapan 2-23 GRI Disclosure 2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitment	220-221, 256-257
GRI Pengungkapan 2-24 GRI Disclosure 2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Instilling Policy Commitment	270-271
GRI Pengungkapan 2-25 GRI Disclosure 2-25	Proses untuk Memperbaiki Dampak Negatif Process to Remedy Negative Impacts	215-219
GRI Pengungkapan 2-26 GRI Disclosure 2-26	Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah Mechanisms for Seeking Advice and Raising Issues	223-225
GRI Pengungkapan 2-27 GRI Disclosure 2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations	219-220
GRI Pengungkapan 2-28 GRI Disclosure 2-28	Asosiasi Keanggotaan Association Membership	64
GRI Pengungkapan 2-29 GRI Disclosure 2-29	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	267-268
GRI Pengungkapan 2-30 GRI Disclosure 2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreement	283
Topik Material 2021 Material Topics 2021		
GRI Pengungkapan 3-1 GRI Disclosure 3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	269-270
GRI Pengungkapan 3-2 GRI Disclosure 3-2	Daftar Topik Material Material Topic List	269-270
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
202 Keberadaan Pasar 202 Market Presence		
GRI Pengungkapan 3-3 GRI Disclosure 3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	282-283
GRI Pengungkapan 202-1 GRI Disclosure 202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Pemula Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional Ratio of Entry-Level Employee Wages by Gender to the Regional Minimum Wage	282-283
GRI Pengungkapan 202-2 GRI Disclosure 202-2	Proporsi Manajemen Senior yang Berasal dari Masyarakat Setempat Proportion of Senior Management Hired from the Local Community	282-283
204 Praktik Pengadaan 204 Procurement Practices		
GRI Pengungkapan 3-3 GRI Disclosure 3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	304
GRI Pengungkapan 204-1 GRI Disclosure 204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers	304
206 Perilaku Anti Persaingan 206 Anti-Competitive Behavior		
GRI Pengungkapan 206-1 GRI Disclosure 206-1	Langkah-Langkah Hukum Untuk Perilaku Antipersaingan, Praktik Antipakat dan Monopoli Legal Actions for Anti-Competitive Behavior, Anti-Collusion Practices, and Monopoly	201-202

GRI Indeks Index GRI	Uraian Description	
	205 Antikorupsi 205 Anti-Corruption	
GRI Pengungkapan 3-3 GRI Disclosure 3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	225
GRI Pengungkapan 205-1 GRI Disclosure 205-1	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi Operations Assessing Corruption-Related Risks	225
GRI Pengungkapan 205-2 GRI Disclosure 205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi Communication and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures	226
GRI Pengungkapan 205-3 GRI Disclosure 205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Proven Corruption Incidents and Actions Taken	226
	302 Energi 302 Energy	
GRI Pengungkapan 3-3 GRI Disclosure 3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	274
GRI Pengungkapan 302-1 GRI Disclosure 302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption in Organizations	274
GRI Pengungkapan 302-3 GRI Disclosure 302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	274
GRI Pengungkapan 302-4 GRI Disclosure 302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	274
	305 Emisi 305 Emissions	
GRI Pengungkapan 3-3 GRI Disclosure 3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	276
GRI Pengungkapan 305-1 GRI Disclosure 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung GHG Emissions (Scope 1) Direct	276-277
GRI Pengungkapan 305-2 GRI Disclosure 305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Langsung GHG Emissions (Scope 2) Indirect Direct	276-277
GRI Pengungkapan 305-4 GRI Disclosure 305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	276-277
GRI Pengungkapan 305-4 GRI Disclosure 305-4	Pengurangan emisi GRK GHG Emission Reduction	276-277
	405 Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara 405 Diversity and Equal Opportunity	
GRI Pengungkapan 3-3 GRI Disclosure 3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	77
GRI Pengungkapan 405-1 GRI Disclosure 405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	77-78
GRI Pengungkapan 405-2 GRI Disclosure 405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Wanita dan Pria Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men	79
	413 Masyarakat Lokal 413 Local Communities	
GRI Pengungkapan 3-3 GRI Disclosure 3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	290
GRI Pengungkapan 413-1 GRI Disclosure 413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan Operations with Local Community Involvement, Impact Assessments, and Development Programs	290-295

INDEKS IFRS S1
IFRS S1 Index

No.	Indikator Indicator	Halaman Page
	Tata Kelola Governance	
	Organ yang memiliki fungsi tata kelola (yang dapat mencakup dewan, komite, atau organ setara yang bertanggung jawab atas tata kelola) atau individu-individu yang bertanggung jawab untuk mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan. Secara spesifik, entitas harus mengidentifikasi organ atau individu tersebut dan mengungkapkan informasi tentang: The governance body (which may include a board, committee, or equivalent body responsible for governance) or individuals responsible for overseeing sustainability-related risks and opportunities. Specifically, the entity should identify such body or individuals and disclose information regarding:	
	Strategi Strategy	
1.	Bagaimana tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan tercermin dalam kerangka acuan, mandat, uraian peran, dan kebijakan terkait lain yang berlaku pada organ atau individu tersebut. How responsibilities for sustainability-related risks and opportunities are reflected in the terms of reference, mandates, role descriptions, and other relevant policies applicable to such body or individuals.	245-248, 264-267
2.	Bagaimana organ atau individu tersebut menentukan apakah keterampilan dan kompetensi yang sesuai tersedia atau akan dikembangkan untuk mengawasi strategi yang dirancang untuk menanggapi risiko dan peluang terkait keberlanjutan. How such body or individuals determine whether appropriate skills and competencies are available or will be developed to oversee strategies designed to respond to sustainability-related risks and opportunities.	259-263
3.	Bagaimana dan seberapa sering organ atau individu tersebut diinformasikan mengenai risiko dan peluang terkait keberlanjutan. How and how often such body or individuals are informed about sustainability-related risks and opportunities.	264
4.	Bagaimana organ atau individu tersebut memperhitungkan risiko dan peluang terkait keberlanjutan ketika mengawasi strategi, keputusan atas transaksi utama dan proses manajemen risiko, serta kebijakan terkait entitas, termasuk apakah organ atau individu tersebut telah mempertimbangkan trade-off terkait dengan risiko dan peluang tersebut. How such body or individuals take into account sustainability-related risks and opportunities when overseeing strategy, decisions on major transactions and risk management processes, as well as the entity's related policies, including whether such body or individuals have considered trade-offs associated with those risks and opportunities.	245-248
5.	Bagaimana organ atau individu tersebut mengawasi penetapan target sehubungan risiko dan peluang terkait keberlanjutan, dan memantau kemajuan atas target tersebut termasuk apakah dan bagaimana metrik kinerja terkait disertakan dalam kebijakan remunerasi. How such body or individuals oversee the setting of targets related to sustainability-related risks and opportunities, and monitor progress against those targets, including whether and how related performance metrics are incorporated into remuneration policies.	244-245, 259
	Peran manajemen dalam proses tata kelola, pengendalian, dan prosedur tata kelola yang digunakan untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan, termasuk informasi tentang: The role of management in governance processes, controls, and procedures used to monitor, manage, and oversee sustainability-related risks and opportunities, including information on	
1.	Apakah peran tersebut didelegasikan ke posisi tingkat manajemen atau komite tingkat manajemen tertentu dan bagaimana pengawasan dilakukan atas posisi atau komite tersebut. Whether such roles are delegated to specific management-level positions or management-level committees, and how oversight is exercised over those positions or committees.	264-267
	Strategi Strategy	
1.	Menjelaskan risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan cukup dapat memengaruhi prospek entitas. Describing sustainability-related risks and opportunities that are reasonably expected to affect the entity's prospects.	264-267

No.	Indikator Indicator	Halaman Page
2.	Menentukan rentang waktu, yaitu jangka pendek, menengah atau panjang, dampak dari masing-masing risiko dan peluang terkait keberlanjutan diperkirakan cukup dapat terjadi. Determining the time horizon-short, medium, or long term-over which the impacts of each sustainability-related risk and opportunity are reasonably expected to occur.	245-248
3.	Uraian tentang dampak kini dan yang diantisipasi dari risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap model bisnis dan rantai nilai entitas. A description of the current and anticipated impacts of sustainability-related risks and opportunities on the entity's business model and value chain.	245-248
	Manajemen Risiko Risk Management	
	Proses dan kebijakan yang digunakan entitas untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait keberlanjutan, termasuk informasi tentang: The processes and policies used by the entity to identify, assess, prioritize, and monitor sustainability-related risks, including information on:	
1.	Apakah dan bagaimana entitas memprioritaskan risiko terkait keberlanjutan dibandingkan dengan jenis risiko lainnya. Whether and how the entity prioritizes sustainability-related risks relative to other types of risks.	245-248, 264-267
2.	Bagaimana entitas memantau risiko terkait keberlanjutan. How does the entity monitor sustainability-related risks.	245-248, 264-267
3.	Apakah dan bagaimana entitas telah mengubah proses yang digunakan dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya. Whether and how the entity has changed the processes used compared to the previous reporting period.	245-248, 264-267
	Metrik dan Target Matrix and Targets	
	Entitas harus mengungkapkan, untuk setiap risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan cukup dapat memengaruhi prospek entitas: The entity shall disclose, for each sustainability-related risk and opportunity that is reasonably expected to affect the entity's prospects:	
1.	Metrik yang disyaratkan oleh Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS yang berlaku. Metrics required by the applicable IFRS Sustainability Disclosure Standards.	269-270, 274, 282-283, 301
2.	Risiko atau peluang terkait keberlanjutan tersebut. Such sustainability-related risks or opportunities.	245-248
	Persyaratan Umum General Requirements	
	Sebagai tambahan persyaratan dalam Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS: In addition to the requirements set out in the IFRS Sustainability Disclosure Standards:	
1.	Entitas harus merujuk pada dan mempertimbangkan penerapan topik pengungkapan dalam SASB Standards. Entitas mungkin menyimpulkan bahwa topik pengungkapan dalam SASB Standards tidak dapat diterapkan pada keadaan entitas. An entity shall refer to and consider the applicability of disclosure topics in the SASB Standards. An entity may conclude that the disclosure topics in the SASB Standards are not applicable to its circumstances.	244
	Entitas harus mengidentifikasi: An entity shall identify:	
1.	Standar, *pronouncement*, praktik industri, dan sumber panduan lain secara spesifik yang diterapkan entitas dalam menyusun pengungkapan keuangan terkait keberlanjutan, termasuk, jika dapat diterapkan, topik pengungkapan dalam SASB Standards. The standards, pronouncements, industry practices, and other guidance sources specifically applied by the entity in preparing sustainability-related financial disclosures, including, where applicable, the disclosure of topics in the SASB Standards.	244
2.	Industri yang ditentukan dalam Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS, SASB Standards, atau sumber panduan lain terkait dengan industri tertentu, yang diterapkan entitas dalam menyusun pengungkapan keuangan terkait keberlanjutan, termasuk dalam pengidentifikasian metrik yang berlaku. The industry specified in the IFRS Sustainability Disclosure Standards, the SASB Standards, or other industry-related guidance sources applied by the entity in preparing sustainability-related financial disclosures, including in identifying applicable metrics.	244

INDEKS IFRS S2 CLIMATE-RELATED DISCLOSURES

IFRS S2 Climate-Related Disclosures Index

No.	Uraian Description	Halaman Page
	Tata Kelola Governance	
1.	Mengungkapkan pengawasan dewan terhadap peluang dan risiko terkait iklim Disclose board oversight of climate-related opportunities and risks	255-256
2.	Menggambarkan peran Dewan dalam mengevaluasi dan mengelola peluang dan risiko terkait iklim Describes the Board's role in evaluating and managing climate-related opportunities and risks	264-267
	Strategi Strategy	
1.	Menjelaskan peluang dan risiko terkait iklim yang berhasil diidentifikasi oleh Perseroan untuk jangka waktu pendek, menengah dan panjang Describe the climate-related opportunities and risks identified by the Company for the short, medium, and long term	245-248
2.	Menjelaskan dampak dari peluang dan risiko terkait iklim pada perencanaan bisnis, strategi dan keuangan perusahaan Explain the impact of climate-related opportunities and risks on business planning, strategy, and corporate finance	253-255
3.	Menggambarkan ketahanan strategi perusahaan, mempertimbangkan skenario terkait penanganan iklim yang berbeda termasuk skenario pencapaian suhu 2°C atau lebih rendah Describe the resilience of the company's strategy, considering different climate-related scenarios, including scenarios of achieving 2°C or lower temperatures	256, 273
	Manajemen Risiko Risk Management	
1.	Menjelaskan proses Perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko terkait iklim Describe the Company's process for identifying and evaluating climate-related risks	245-248, 255
2.	Menjelaskan dampak dari peluang dan risiko terkait iklim pada perencanaan bisnis, strategi dan keuangan. Menjelaskan proses Perusahaan dalam mengelola risiko terkait iklim Explain the impact of climate-related opportunities and risks on business, strategic, and financial planning. Explain the Company's process for managing climate-related risks	255, 273
3.	Menjelaskan bagaimana proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko terkait iklim diintegrasikan ke dalam seluruh manajemen risiko perusahaan Describe how the process of identifying, evaluating, and managing climate-related risks is integrated into the company's overall risk management	264-267
	Matriks dan Target Matrix and Targets	
1.	Mengungkapkan metrik yang digunakan oleh perusahaan untuk mengaevaluasi peluang dan risiko terkait iklim sejalan dengan proses pengelolaan risiko dan strateginya Disclose the metrics used by the company to evaluate climate-related opportunities and risks in line with its risk management process and strategy	274, 276-277
2.	Mengungkapkan Cakupan 1, Cakupan 2, dan jika mungkin, Cakupan Emisi GRK 3 dan risiko terkait Disclose Scope 1, Scope 2, and where possible, Scope 3 GHG emissions and associated risks	277
3.	Menggambarkan target yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola peluang dan risiko terkait iklim dan kinerja terhadap target Describes the targets used by the company to manage climate-related opportunities and risks and performance against targets	276

INDEKS SASB PERANGKAT LUNAK & LAYANAN TI

SASB Software & IT Services Index

Sustainability Disclosure Topics & Metrics

Topik Topic	Metrik Metric	Kode Code	Halaman Page
Jejak Lingkungan dari Infrastruktur Perangkat Keras Environmental Footprint of Hardware Infrastructure	(1) Total energi yang dikonsumsi, (2) persentase listrik dari jaringan, dan (3) persentase energi terbarukan (1) Total energy consumed, (2) percentage grid electricity and (3) percentage renewable	TC-SI-130a.1	274
	(1) Total air yang diambil, (2) total air yang dikonsumsi; serta persentase masing-masing di wilayah dengan tingkat tekanan air dasar Tinggi atau Sangat Tinggi (1) Total water withdrawn, (2) total water consumed; percentage of each in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	TC-SI-130a.2	275
	Uraian mengenai integrasi pertimbangan lingkungan ke dalam perencanaan strategis untuk kebutuhan pusat data Discussion of the integration of environmental considerations into strategic planning for data centre needs	TC-SI-130a.3	N/A
Privasi Data dan Kebebasan Berekspresi Data Privacy and Freedom of Expression	Uraian mengenai kebijakan dan praktik terkait periklanan dan privasi pengguna Description of policies and practices relating to targeted advertising and user privacy	TC-SI-220a.1	297
	Jumlah pengguna yang informasinya digunakan untuk tujuan sekunder Number of users whose information is used for secondary purposes	TC-SI-220a.2	297
	Total nilai kerugian moneter sebagai akibat dari proses hukum yang terkait dengan privasi pengguna Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with user privacy	TC-SI-220a.3	297
	(1) Jumlah permintaan penegak hukum atas informasi pengguna, (2) jumlah pengguna yang informasinya diminta, dan (3) persentase yang berujung pada pengungkapan (1) Number of law enforcement requests for user information, (2) number of users whose information was requested, (3) percentage resulting in disclosure	TC-SI-220a.4	298
	Daftar negara tempat produk atau layanan utama tunduk pada pemantauan, pemblokiran, penyaringan konten, atau penyensoran yang diwajibkan oleh pemerintah List of countries where core products or services are subject to governmentrequired monitoring, blocking, content filtering, or censoring	TC-SI-220a.5	N/A
Keamanan Data Data Security	(1) Jumlah pelanggaran data, (2) persentase yang merupakan pelanggaran data pribadi, dan (3) jumlah pengguna yang terdampak (1) Number of data breaches, (2) percentage that are personal data breaches, (3) number of users affected	TC-SI-230a.1	297

Sustainability Disclosure Topics & Metrics

Topik Topic	**Metrik** Metric	**Kode** Code	**Halaman** Page
	Uraian mengenai pendekatan dalam mengidentifikasi dan menangani risiko keamanan data, termasuk penggunaan standar keamanan siber pihak ketiga Description of approach to identifying and addressing data security risks, including use of third-party cybersecurity standards	TC-SI-230a.2	297
Rekrutmen dan Pengelolaan Tenaga Kerja Global yang Beragam dan Kompeten Recruiting and Managing a Global, Diverse and Skilled Workforce	Persentase karyawan yang memerlukan visa kerja Percentage of employees that require a work visa	TC-SI-330a.1	Seluruh karyawan merupakan tenaga kerja lokal All employees are local workers
	Tingkat keterlibatan karyawan dalam persentase Employee engagement as a percentage	TC-SI-330a.2	78-84
	Persentase representasi (1) gender dan (2) kelompok keberagaman untuk (a) manajemen eksekutif, (b) manajemen non-eksekutif, (c) karyawan teknis, dan (d) seluruh karyawan lainnya Percentage of (1) gender and (2) diversity group representation for (a) executive management, (b) non-executive management, (c) technical employees, and (d) all other employees	TC-SI-330a.3	78-84
Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dan Perilaku Persaingan Usaha Intellectual Property Protection and Competitive Behaviour	Total nilai kerugian moneter sebagai akibat dari proses hukum yang terkait dengan peraturan perilaku anti-persaingan usaha Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with anti-competitive behaviour regulations	TC-SI-520a.1	302
Pengelolaan Risiko Sistemik akibat Disrupsi Teknologi Managing Systemic Risks from Technology Disruptions	Jumlah (1) isu kinerja dan (2) gangguan layanan; serta (3) total waktu henti pelanggan Number of (1) performance issues and (2) service disruptions; (3) total customer downtime	TC-SI-550a.1	303
	Uraian mengenai risiko keberlanjutan usaha yang terkait dengan gangguan operasional Description of business continuity risks related to disruptions of operations	TC-SI-550a.2	303
Metrik Aktivitas Activity Metrics	(1) Jumlah lisensi atau langganan, dan (2) persentase berbasis cloud (1) Number of licences or subscriptions, (2) percentage cloud-based	TC-SI-000.A	296
	(1) Kapasitas pemrosesan data, dan (2) persentase yang dialihdayakan (1) Data processing capacity, (2) percentage outsourced	TC-SI-000.B	296
	(1) Jumlah kapasitas penyimpanan data, dan (2) persentase yang dialihdayakan (1) Amount of data storage, (2) percentage outsourced	TC-SI-000.C	296

INDEKS ACGS
ACGS Index

ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)		
Indikator Indicator	**Prinsip dan Rekomendasi** Principles and Recommendations	**Halaman** Page
Level 1		
B	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	
B.1	Pengungkapan yang terkait dengan keberlanjutan harus konsisten, sebanding, dan dapat diandalkan, serta mencakup informasi material retrospektif serta berwawasan ke depan sehingga akan dianggap penting oleh investor dalam membuat keputusan investasi atau pemungutan suara. Sustainability-related disclosures shall be consistent, comparable, and reliable, and shall include material retrospective as well as forward-looking information that would be considered relevant by investors in making investment or voting decisions.	
B.1.1	Apakah Perseroan mengidentifikasi/melaporkan topik ESG yang material terhadap strategi organisasi? Has the Company identified/reported ESG topics that are material to its organizational strategy?	245-248
B.1.2	Apakah Perseroan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai suatu isu? Has the Company identified climate change as an issue?	245-248
B.1.3	Apakah Perseroan mengadopsi kerangka pelaporan atau standar keberlanjutan yang diakui secara internasional (yaitu GRI, Pelaporan Terpadu, SASB, Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS)? Has the Company adopted internationally recognized sustainability reporting frameworks or standards (i.e., GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?	245-248
B.1.4	Apakah Perseroan mengungkapkan target keberlanjutan kuantitatif? Has the Company disclosed quantitative sustainability targets?	248-253
B.1.5	Apakah Perseroan mengungkapkan pencapaian kinerja terkait keberlanjutan dalam kaitannya dengan target yang ditetapkan sebelumnya? Has the Company disclosed sustainability performance achievements in relation to previously established targets?	258-259
B.1.6	Apakah Perseroan menegaskan bahwa Laporan/Pelaporan Keberlanjutannya ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan? Has the Company confirmed that its Sustainability Report/Reporting has been reviewed and/or approved by the Board or a Board Committee?	46
B.2	Kerangka tata kelola perusahaan harus memfasilitasi dialog antara Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan agar dapat bertukar pandangan tentang masalah keberlanjutan. The corporate governance framework should facilitate dialogue between the Company, shareholders, and stakeholders to enable the exchange of views on sustainability issues.	
B.2.1	Apakah Perseroan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik tentang masalah keberlanjutan yang penting bagi bisnis Perseroan? Has the Company engaged internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability issues that are material to the Company's business?	267-268
B.2.2	Apakah Perseroan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik tentang masalah keberlanjutan yang penting bagi bisnis Perseroan? Has the Company engaged external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability issues that are material to the Company's business?	267-268

ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

Indikator Indicator	**Prinsip dan Rekomendasi** Principles and Recommendations	**Halaman** Page
B.3	Kerangka tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa Direksi telah cukup mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material ketika menjalankan fungsi utama mereka dalam meninjau, memantau, dan membimbing praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal, termasuk yang berkaitan dengan risiko fisik dan transisi yang terkait dengan iklim. The corporate governance framework should ensure that the Board of Directors has adequately considered material sustainability-related risks and opportunities in carrying out its core functions of reviewing, monitoring, and guiding governance practices, disclosures, strategy, risk management, and internal control systems, including those related to climate-related physical and transition risks.	
B.3.1	Apakah Perseroan mengungkapkan bahwa Direksi melakukan tinjauan tahunan untuk melihat apakah struktur modal dan utang Perseroan sesuai dengan tujuan strategis dan selera risiko terkait? Has the Company disclosed that the Board of Directors conducts an annual review to assess whether the Company's capital and debt structure is aligned with its strategic objectives and related risk appetite?	264-267
B.4	Kerangka tata kelola perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan sebagaimana telah ditetapkan oleh undang-undang atau melalui kesepakatan bersama dan mendorong kerja sama aktif antara Perseroan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan Perseroan yang sehat secara finansial. The corporate governance framework should recognize the rights of stakeholders as established by law or through mutual agreements and encourage active cooperation between the Company and stakeholders in creating wealth, employment, and the Company's financial sustainability.	
B.4.1	Adanya upaya Perseroan serta ruang lingkupnya dalam memenuhi kesejahteraan pelanggan? The Company's initiatives and their scope in promoting customer welfare.	296-298
B.4.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor? Procedures for the selection of suppliers/contractors.	304
B.4.3	Upaya Perseroan untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan atau sejalan dengan upaya mempromosikan pembangunan berkelanjutan? The Company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or aligned with the promotion of sustainable development.	304
B.4.4	Upaya Perseroan untuk berinteraksi dengan masyarakat tempat mereka beroperasi? The Company's efforts to engage with the communities in which it operates.	290-295
B.4.5	Program dan prosedur antikorupsi Perseroan? The Company's anti-corruption programs and procedures.	225-226
B.4.6	Bagaimana hak-hak kreditur dilindungi? How are creditors' rights protected?	Tidak relevan Not relevant
B.4.7	Apakah perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang membahas upaya-upaya Perseroan dalam bidang lingkungan/ekonomi dan sosial? Does the Company have a separate report or section addressing its environmental, economic, and social initiatives?	N/A
B.5	Jika kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, maka pemangku kepentingan mesti memiliki kesempatan untuk memperoleh ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka. Where stakeholders' interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violations of their rights.	
B.5.1	Apakah Perseroan menyediakan rincian kontak melalui situs web Perseroan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyuarakan keprihatinan dan/atau keluhan mereka atas kemungkinan pelanggaran hak-hak mereka? Does the Company provide contact details via its website or Annual Report that stakeholders (e.g., customers, suppliers, the general public, etc.) can use to raise concerns and/or complaints regarding potential violations of their rights?	280, 294, 303

ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)		
Indikator Indicator	**Prinsip dan Rekomendasi** Principles and Recommendations	**Halaman** Page
B.6	Mekanisme untuk partisipasi karyawan mesti diperbolehkan untuk dikembangkan. Mechanisms for employee participation should be permitted to be developed.	
B.6.1	Apakah Perseroan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik mengenai kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawannya? Does the Company explicitly disclose its policies and practices regarding the health, safety, and well-being of its employees?	284-286
B.6.2	Apakah Perseroan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik mengenai program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya? Does the Company explicitly disclose its policies and practices regarding employee training and development programs?	286-289
B.6.3	Apakah Perseroan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja Perseroan selain pengukuran finansial jangka pendek? Does the Company have a remuneration/compensation policy that takes into account Company performance beyond short-term financial metrics?	282-283
B.7	Para pemangku kepentingan, termasuk karyawan perorangan dan badan perwakilan mereka, harus dapat dengan bebas mengomunikasikan keprihatinan mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis kepada Dewan, sementara hak-hak mereka tidak boleh dikompromikan hanya karena mereka melakukan hal tersebut. Stakeholders, including individual employees and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the Board, without their rights being compromised for doing so.	
B.7.1	Apakah Perseroan memiliki kebijakan whistleblowing yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya mengenai dugaan perilaku ilegal dan tidak etis dan memberikan rincian kontak melalui situs web Perseroan atau laporan tahunan? Does the Company have a whistleblowing policy that includes procedures for employees and other stakeholders to report suspected illegal or unethical conduct and provides contact details via the Company's website or annual report?	290
B.7.2	Apakah Perseroan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/orang yang mengungkapkan dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan pembalasan? Does the Company have policies or procedures to protect employees or individuals who report suspected illegal or unethical conduct from retaliation?	290
Level 2. Bonus Items		
(B)B.	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	
(B)B.1.1	Apakah Perseroan mengungkapkan bagaimana ia mengelola risiko dan peluang terkait iklim? Has the Company disclosed how it manages climate-related risks and opportunities?	245-248
(B)B.1.2	Apakah Perseroan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporan Keberlanjutannya diverifikasi secara eksternal? Has the Company disclosed that its Sustainability Report/Reporting has been externally verified?	305
(B)B.1.3	Apakah Perseroan mengungkapkan saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana Perseroan menanggapi masalah ESG para pemangku kepentingan? Has the Company disclosed its stakeholder engagement channels and how it responds to stakeholders' ESG concerns?	244
(B)B.1.4	Apakah Perseroan memiliki unit/divisi/komite yang secara khusus bertanggung jawab untuk mengelola masalah keberlanjutan? Does the Company have a unit/division/committee specifically responsible for managing sustainability issues?	258-259

ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)		
Indikator Indicator	**Prinsip dan Rekomendasi** Principles and Recommendations	**Halaman** Page
(B)B.1.5	Apakah Perseroan mengungkapkan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi terhadap risiko dan peluang terkait keberlanjutan? Has the Company disclosed the oversight of the Board of Commissioners and the Board of Directors over sustainability-related risks and opportunities?	258-259
(B)B.1.6	Apakah Perseroan mengungkapkan hubungan antara remunerasi Direktur eksekutif dan manajemen senior serta kinerja keberlanjutan untuk tahun sebelumnya? Has the Company disclosed the link between the remuneration of executive Directors and senior management and sustainability performance for the previous year?	N/A
(B)B.1.7	Apakah Sistem Pengungkapan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Perseroan dikelola oleh pihak/lembaga independen? Is the Company's Whistleblowing System managed by an independent party/institution?	223

08 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ *Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its Subsidiaries For The Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 December 2025 dan 2024/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** - *For The Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	4
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity - Net*	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to the Consolidated Financial Statements*	9

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/ *Name* : Raymond Loho
   Alamat kantor/ *Office Address* : AXA Tower, Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta Selatan
   Alamat domisili/ *Domicilie Address* : Jl. Kramat Kwitang 16, RT.002/ RW.008 Senen, Jakarta Pusat
   Nomor telepon/ *Telephone Number* : 021 - 30480712
   Jabatan/ *Title* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : Stanley Tjiandra
   Alamat kantor/ *Office Address* : AXA Tower, Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta Selatan
   Alamat domisili/ *Domicilie Address* : Jl. Angkasa Dalam 1/50.F, RT. 013/RW.003 Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Jakarta
   Nomor telepon/ *Telephone Number* : 021 - 30480712
   Jabatan/ *Title* : Direktur/ *Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

We, the undersigned:

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (the Company) and its Subsidiaries as at December 31, 2025 and 2024, and for the years then ended.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements; and
   b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Directors*

Jakarta, 30 Maret 2026/ *March 30, 2026*

METERAI TEMPEL
D7D2FAMX422159606

Raymond Loho
Direktur Utama/ *President Director*

Stanley Tjiandra
Direktur/ *Director*

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00145/3.0478/AU.1/05/1862-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas - neto konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai laporan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00145/3.0478/AU.1/05/1862-1/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity - net, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penyisihan untuk kerugian kredit ekpektasian (KKE) atas piutang usaha

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat piutang usaha - neto sebesar Rp170.519.121.493 atau setara dengan 23,11% dari jumlah aset konsolidasian. Piutang usaha - neto terdiri dari piutang usaha sebesar Rp175.024.526.372 dan penyisihan kerugian kredit ekpektasian sebesar Rp4.505.404.879.

Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai piutang usaha adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Sesuai dengan PSAK 109 - Instrumen Keuangan, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekpektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekpektasian adalah berdasarkan Tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Key Audit Matters

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit is described as follows:

Allowance expected credit loss (ECL) for trade receivables

As disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements herein, as at December 31, 2025, the Group recorded trade receivables - net amounted to Rp170,519,121,493 or equivalent to 23.11% of the total consolidated assets. Trade receivables - net consist of trade receivables for amount Rp175,024,526,372 and expected credit loss for amount Rp4,505,404,879.

We focused on this area because the amount of trade receivables are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and require significant estimates and judgments by management.

In accordance with PSAK 109 - Financial Instrument, the Group determines ECL by applying approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

Untuk merespons hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekpektasian atas piutang usaha.
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekpektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan keruglan kredit ekpektasian.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2025.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

To address the above key audit matter, we have conducted the audit procedures as follows:

- Understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.
- Evaluate accuracy and completeness of data used in the expected credit losses model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- Evaluate the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics and forward looking information used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2024 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 27, 2025.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup, atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statement or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group, or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit sesuai dengan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk memberi perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut diperkirakan akan diesekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

00145

Novita
Izin Akuntan Publik No. AP. 1862/
Certified Public Accountant License No. AP. 1862

30 Maret 2026/ *March 30, 2026*

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	42.062.936.755	4,34	79.358.996.566	Cash and cash equivalents
Investasi lainnya	99.264.104.000	5,8a,34	60.471.367.600	Other investments
Piutang usaha		6,18,34		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	12.728.247.579		19.953.756.385	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	157.790.873.914	8b	132.317.764.591	Related parties - net
Piutang lain-lain		18,34		Other receivables
Pihak ketiga - neto	6.783.133.284		8.315.826.862	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	206.393.563	8c	4.212.003	Related parties - net
Persediaan	134.366.610.584	9,18,29	167.037.341.514	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	55.811.647.601	8e,10,39	65.625.539.816	Advances and prepaid expense
Pajak dibayar di muka	1.359.884.174	20a	1.721.136.793	Prepaid taxes
Piutang pihak ketiga - neto	14.840.570.613	7,34	24.802.221.101	Due from third parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	33.811.328.272	8d,34	21.834.331.175	Due from related parties - net
Aset lancar lainnya	66.000.000		-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	559.091.730.339		581.442.494.406	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset tetap - neto	56.125.255.885	11,23, 29,31	64.589.607.278	Property and equipment - net
Investasi obligasi	68.000.000.000	8t,16,34	68.000.000.000	Investment in bonds
Aset tak berwujud - neto	11.962.977.857	15,31	16.035.488.036	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	4.804.570.733	12,22,31	7.059.152.214	Right-of-use assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	14.222.022.139	13	16.063.497.003	Investment in associates
Investasi saham - neto	5.232.683.133	14,34	5.232.683.133	Investment in shares - net
Aset pajak tangguhan	11.945.340.868	20e	11.346.377.199	Deferred tax assets
Goodwill	6.098.739.878		6.098.739.878	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	277.065.271		267.565.273	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	178.668.655.764		194.693.110.014	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	737.760.386.103		776.135.604.420	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO				**LIABILITIES AND EQUITY - NET**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	2.470.413.528	6,9,8s, 18,32,34	72.299.261.246	Short-term bank loans
Utang usaha		17,34		Trade payables
Pihak ketiga	6.553.854.397		8.634.727.852	Third parties
Pihak berelasi	1.562.612.613	8f	5.060.064.493	Related parties
Utang lain-lain		34		Other payables
Pihak ketiga	5.768.407.941		5.778.967.849	Third parties
Pihak berelasi	9.182.727	8g	220.533.202	Related parties
Beban akrual	1.358.177.037	19,34	3.671.853.816	Accrued expenses
Utang pajak	1.171.798.701	20b	3.421.513.474	Taxes payable
Deposit dari pelanggan	4.091.036.386	21,34	6.055.465.089	Deposit from customers
Utang pihak berelasi	414.308.039	8h,32,34	4.337.167.945	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan	643.791.730	11,23, 32,34	538.142.013	Financing payables
Liabilitas sewa	2.245.679.393	22,32,34	2.400.886.823	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	26.289.262.492		112.418.583.802	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan	547.641.646	11,23, 32,34	927.368.508	Financing payables
Liabilitas sewa	1.059.188.822	22,32,34	2.795.094.817	Lease liabilities
Liabilitias imbalan kerja	5.618.275.227	24,31	4.966.742.375	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	329.934.555	20e,31	409.897.526	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.555.040.250		9.099.103.226	**Total Noncurrent Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	33.844.302.742		121.517.687.028	**TOTAL LIABILITIES**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
EKUITAS - NETO				**EQUITY - NET**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				**Equity Attributable to Owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - par value Rp50 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.428.571.400 saham	71.428.570.000	25	71.428.570.000	Issued and fully paid capital - 1,428,571,400 shares
Saham treasuri	(8.829.590.000)	25	(8.829.590.000)	Treasury stock
Tambahan modal disetor	592.674.751.173	26	592.674.751.173	Additional paid-in capital
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	2.284.059.687		1.959.079.763	Difference in value from transactions with noncontrolling interests
Penghasilan komprehensif lain	515.674.908		287.455.367	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	700.000.000		700.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(25.116.260.741)		(71.568.798.590)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS - NETO	633.657.205.027		586.651.467.713	**TOTAL EQUITY - NET**
Kepentingan nonpengendali	70.258.878.334	27	67.966.449.679	Noncontrolling interests
JUMLAH EKUITAS - NETO	703.916.083.361		654.617.917.392	**TOTAL EQUITY - NET**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO	737.760.386.103		776.135.604.420	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENJUALAN NETO	3.504.862.606.110	8i,28,35	4.173.461.589.103	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.345.022.088.932)	8j,9,11,29, 35	(4.012.845.371.912)	**COST OF SALES**
LABA KOTOR	159.840.517.178		160.616.217.191	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA				**OPERATING EXPENSES**
Beban penjualan	8.384.996.597	30	11.255.236.337	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	136.075.019.713	11,12,15, 20f,24,31	126.778.321.155	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	144.460.016.310		138.033.557.492	Total Operating Expenses
LABA USAHA	15.380.500.868		22.582.659.699	**OPERATING INCOME**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Keuntungan (kerugian) investasi lainnya	38.784.093.900	5	(239.579.934.000)	Gain (loss) on other investments
Pendapatan bunga	5.688.143.295	8q	4.755.715.732	Interest income
Pendapatan sewa	2.543.799.960	8m	512.043.600	Rent income
Beban bunga	(2.548.076.990)	8r,18,22, 23,32	(6.746.872.609)	Interest expense
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi	(1.536.042.543)	13,20d	(1.942.561.653)	Share in net loss of Associates
Lain-lain - neto	(1.722.558.581)		(5.838.909.863)	Others - net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto	41.209.359.041		(248.840.518.793)	**Total Other Income (Expense) - Net**
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	56.589.859.909		(226.257.859.094)	**PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE - NET**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(4.536.933.351)	20c,20d	(5.088.839.147)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	52.052.926.558		(231.346.698.241)	**NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				**Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan terkait	314.409.500	24	(562.986.211)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	(69.170.089)		123.856.967	Related tax effect
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO PAJAK	245.239.411		(439.129.244)	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX**
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	52.298.165.969		(231.785.827.485)	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	46.452.537.849		(237.547.890.307)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	5.600.388.709	27	6.201.192.066	Noncontrolling interests
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	52.052.926.558		(231.346.698.241)	**NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR**
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	46.680.757.390		(237.602.707.909)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	5.617.408.579	27	5.816.880.424	Noncontrolling interests
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	52.298.165.969		(231.785.827.485)	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	33,18	36	(169,68)	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF THE COMPANY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to Owners of the Company*										
						Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Differences in value from transactions with noncontrolling interests*	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Noncontrolling interests*	Total Ekuitas *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2024	71.428.570.000	592.674.751.173	(8.829.590.000)	1.959.079.763	342.272.969	700.000.000	165.979.091.717	824.254.175.622	52.149.569.255	876.403.744.877	Balance as at January 1, 2024
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(237.547.890.307)	(237.547.890.307)	6.201.192.066	(231.346.698.241)	Net loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(54.817.602)	-	-	(54.817.602)	(384.311.642)	(439.129.244)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Tambahan modal saham Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000.000	10.000.000.000	Additional share capital of Subsidiary
Saldo 31 Desember 2024	71.428.570.000	592.674.751.173	(8.829.590.000)	1.959.079.763	287.455.367	700.000.000	(71.568.798.590)	586.651.467.713	67.966.449.679	654.617.917.392	Balance as at December 31, 2024
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	46.452.537.849	46.452.537.849	5.600.388.709	52.052.926.558	Net loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	228.219.541	-	-	228.219.541	17.019.870	245.239.411	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.000.000.000)	(3.000.000.000)	Dividend distribution
Efek perubahan persentase kepemilikan pada Entitas Anak	-	-	-	324.979.924	-	-	-	324.979.924	(324.979.924)	-	Effect changes of ownership on Subsidiaries
Saldo 31 Desember 2025	71.428.570.000	592.674.751.173	(8.829.590.000)	2.284.059.687	515.674.908	700.000.000	(25.116.260.741)	633.657.205.027	70.258.878.334	703.916.083.361	Balance as at December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	3.484.323.611.871		4.215.115.478.285	Receipts from customers
Pendapatan bunga	5.688.143.295		4.755.715.732	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(3.308.101.453.182)		(4.149.522.402.680)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(31.865.879.183)		(42.777.734.362)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(8.766.018.487)		(5.524.225.168)	Payment for taxes
Pembayaran bunga	(2.548.076.990)		(6.746.872.608)	Payment for interest
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi dan kegiatan operasi lainnya	(94.449.798.613)		(23.648.448.603)	Payment for other operating activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	44.280.528.711		(8.348.489.404)	**Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan dari penjualan aset tetap	495.000.000	11	656.608.072	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan penjualan investasi asosiasi	400.000.000	13	-	Proceeds from sale of investment in associates
Penambahan investasi asosiasi	(40.000.000)	13	(400.000.000)	Acquisition of invesment in associate
Pembelian investasi lainnya	(8.642.500)	5	(4.060.000)	Purchases of other investments
Pembayaran uang muka investasi	(360.000.000)	8e,10	-	Payment of investment advances
Perolehan aset tetap	(845.165.392)	11	(1.790.527.175)	Acquisition of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(358.807.892)		(1.537.979.103)	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	768.795.121.376		3.742.084.247.876	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari pelunasan piutang pihak berelasi	445.043.806.389		148.653.905.650	Proceeds from repayment of due from related parties
Penerimaan dari pelunasan piutang pihak ketiga	264.182.261.821		345.018.503.514	Proceeds from repayment of due from third parties
Penerimaan dari utang pihak berelasi	2.229.252.735		55.120.313.050	Receipts from due to related parties
Pembayaran utang bank jangka pendek	(838.623.969.094)		(3.740.178.122.980)	Payment of short-term bank loans
Penambahan dari piutang pihak berelasi	(457.020.803.486)		-	Additional of due from related parties
Penambahan piutang pihak ketiga	(254.220.611.333)		(330.682.230.573)	Additional due from third parties
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(6.152.112.641)		(59.890.635.823)	Payment due to related parties
Pembayaran dividen	(3.000.000.000)	25	-	Dividend payment
Pembayaran liabilitas sewa	(1.753.649.252)	22	(3.398.236.183)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan	(697.077.145)	23	(421.030.778)	Payment of financing payables
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	-		25.000.000.000	Withdrawal of restricted deposits
Penerimaan dari utang pihak ketiga	-		18.356.500.000	Receipts from due to third parties
Penerimaan atas setoran modal	-		10.000.000.000	Proceed from issuance of share capital
Pembayaran utang bank jangka panjang	-		(6.295.000.000)	Payment of long-term bank loans

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Pembayaran utang kepada pihak ketiga	-		(18.356.500.000)	Payment of due to third parties
Penambahan piutang pihak berelasi	-		(167.784.694.831)	Additional due from related parties
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(81.217.780.630)		17.227.018.922	**Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(37.296.059.811)		7.340.550.415	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	79.358.996.566		72.018.446.151	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	42.062.936.755	4	79.358.996.566	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

Informasi tambahan untuk laporan arus kas konsolidasian disajikan di Catatan 37.

Supplementary information for consolidated cash flows is presented in Note 37.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 29 September 2003 yang dibuat di hadapan Stephany Maria Lilianti, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-11614 HT.01.01.TH.2004 tanggal 11 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5, Tambahan No. 672 tanggal 17 Januari 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 64 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 29 Agustus 2018 mengenai, antara lain, peningkatan modal dasar dari Rp172.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp43.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000 melalui setoran modal tunai dan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 214.285.700 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp100. Perubahan ini telah ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 53 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 27 November 2018 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15, Tambahan No. 006774 tanggal 19 Desember 2018.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juli 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham yang berlaku sejak 6 September 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., No. 63 tanggal 27 Juli 2021 dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0435323. Sebagai akibatnya, saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 6 September 2021 menjadi 1.428.571.400 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp50.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, industri, pengadaan barang, jasa, transportasi, pembangunan dan percetakan. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan produk digital, layanan solusi pembayaran dan *online-to-offline* (O2O) *platform.*

1. General

a. Establishment and General Information

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 25 dated September 29, 2003 of Stephany Maria Lilianti, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-11614 HT.01.01.TH.2004 dated May 11, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5, Supplement No. 672 dated January 17, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 64 dated August 29, 2018 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning, among others, the increase of the Company's authorized capital from Rp172,000,000,000 to Rp200,000,000,000 with issued and fully paid in shares capital from Rp43,000,000,000 to Rp50,000,000,000 derived from cash capital contribution and agree to issue shares in deposits with the maximum amount of 214,285,700 new shares with a nominal value of Rp100. This change has been reaffirmed with Notarial Deed No. 53 dated November 27, 2018 of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15, Supplement No. 006774 dated December 19, 2018.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on July 27, 2021, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp100 per share to Rp50 per share, effective from September 6, 2021 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarised by deed of Notarial Deed Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., No. 63 dated July 27, 2021 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0435323. Therefore, The Company's shares recorded in the Indonesia Stock Exchange effective from September 6, 2021 became 1,428,571,400 shares, with par value of Rp50.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in general trade, industry, procurement, services, transportation, development and printing. Currently, the Company is engaged in sale of digital products, payment solution services and online-to-offline (O2O) platform.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 2003.

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT 1 Inti Dot Com, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta at AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's immediate and ultimate parent company is PT 1 Inti Dot Com, which was established and domiciled in Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 163 tanggal 20 Juni 2024 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., adalah sebagai berikut:

b. Board of Commissioner, Directors and Employees

As at December 31, 2025 and 2024, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Statement of Meeting Resolutions which was notarized through Notarial Deed No. 163 dated June 20, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., are as follows:

Dewan Komisaris				**Board of Commissioner**
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	:	Bambang Irawan	:	President Commisioner/ Independent Commisioner
Komisaris	:	Sebastian Togelang	:	Commisioner
Komisaris Independen	:	Artiko Samudro	:	Independent Commisioner
Direksi				**Directors**
Direktur Utama	:	Raymond Loho	:	President Director
Direktur	:	Tati Ramawati	:	Director
Direktur	:	Stanley Tjiandra	:	Director

Anggota manajemen kunci Grup adalah Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Members of key management personnel of the Group are Directors and Board of Commisioners.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 02/SK/DIR/DIVA/V/2023 pada tanggal 2 Mei 2023, Perusahaan menetapkan Septi Suryani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Letter of Decree No. 02/SK/DIR/DIVA/V/2023 dated on May 2, 2023, the Company assigned Septi Suryani as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 03/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 tanggal 15 Agustus 2018, Direksi Perusahaan menetapkan bahwa efektif sejak tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Tiara Barudin.

Based on the Letter of Decree No. 03/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dated August 15, 2018, the Company's Directors determined that effective since that date, the function of the Head of Internal Audit Unit is held by Tiara Barudin.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 03/SK/DIR/DIVA/XI/2025 tanggal 17 November 2025, susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the Letter of Decree No. 03/SK/DIR/DIVA/XI/2025 dated on November 17, 2025, the compositions of the Audit and Risk Management Committee of the Company as at December 31, 2025 are as follows:

Ketua	:	Bambang Irawan	:	Chairman
Anggota	:	Saifira Indrika Nurhafifa	:	Member
Anggota	:	Syafna Esteva Haliza	:	Member

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 03/SKDIR/DIVA/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024, susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Letter of Decree No. 03/SKDIR/DIVA/VI/2024 dated on June 20, 2024, the compositions of the Audit and Risk Management Committee of the Company as at December 31, 2024 are as follows:

Ketua	:	Bambang Irawan	:	Chairman
Anggota	:	Saifira Indrika Nurhafifa	:	Member
Anggota	:	Raden Roro Ayu Wulandari	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing 70 dan 95 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has a total of 70 and 95 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-160/D.04/ 2018 tanggal 16 November 2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 214.285.700 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp2.950 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 27 November 2018.

c. Initial Public Offering of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-160/D.04/2018 dated November 16, 2018 to conduct initial public offering of 214,285,700 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp2,950 per shares. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 27, 2018.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

As at December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025	2024	Mulai Beroperasi Komersial/*Start of Commercial Operations*	Total Aset/*Total Assets* 2025	2024
Langsung dari Perusahaan/*Directly through the Company*							
PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perdagangan sepeda motor baru, perbengkelan dan percetakan/ *Trade, development, industry, service, agriculture, land transportation, trade of new motorcycle, workshop and printing*	96,64%	96,64%	2015	107.798.320.146	157.135.123.621
PT Multidaya Dinamika ("MDD")	Jakarta	Jasa teknologi piranti lunak dan keras dalam industri keuangan/ *Software and hardware technology services for financial industry*	30,00%	30,00%	2012	48.960.102.894	55.693.381.593

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025	2024	Mulai Beroperasi Komersial/*Start of Commercial Operations*	Total Aset/*Total Assets* 2025	2024
PT Surprise Indonesia ("SI")	Jakarta	Biro Perjalanan wisata/ *Travel agency*	30,00%	30,00%	2000	14.194.313.413	14.338.122.208
PT Chat Bot Nusantara ("CBN")	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan, dan pengangkutan transportasi darat/ *Trading, services, industry, printing and land transportation*	75,00%	75,00%	2018	5.468.891.080	11.450.045.468
PT Disa Citra Digital ("DCD")	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi dan pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*)/ *Trade of telecommunication and development of trading application via internet (e-commerce)*	37,45%	37,45%	-	510.000.000	510.000.000
PT Wicaksana Anugerah Solusindo ("WAS")	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi/ *Wholesale trade of telecommunication equipment and telecommunication activites*	30,00%	30,00%	2020	233.960.265	263.981.370
PT Berkah Omega Sukses ("BOS")	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri dan percetakan/ *Trading, services, industry and printing*	40,00%	40,00%	2021	185.008.081	185.728.082
Tidak Langsung melalui BKK/ *Indirectly through BKK*							
PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")	Jakarta	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian/ *Trading business, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture*	50,00%	50,00%	2018	83.684.013.087	97.527.011.102

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 51 pada tanggal 23 Januari 2018, pemegang saham BKK menyetujui penjualan saham milik PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perusahaan, sebesar 5.000 saham atau setara dengan Rp500.000.000 dengan 50% kepemilikan kepada Perusahaan dan menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp12.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp11.500.000.000 seluruhnya disetor oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0002194.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 30 Januari 2018.

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

Based on Notarial Deed No. 51 dated January 23, 2018 of Rose Takarina, S.H., BKK's shareholders approved the sale of shares held by PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder, amounting to 5,000 shares or equivalent with Rp500,000,000 with 50% ownerships to the Company and increase the authorized, issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp12,500,000,000. The increase of issued and fully paid capital amounted to Rp11,500,000,000 was paid entirely by the Company. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0002194.AH.01.02.Tahun 2018 dated January 30, 2018.

Anggaran Dasar BKK telah mengalami beberapa kali perubahan. Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Maret 2024 Oleh Chrystofer, S.H., M.Kn., atas peningkatan modal ditempatkan disetor yang semula 525.000 menjadi 625.000 lembar saham, yang seluruhnya disetor oleh Perusahaan sebanyak 100.000 lembar saham dengan nilai perolehan Rp10.000.000.000 sesuai dengan nilai nominal. Dengan demikian, kepemilikan saham BKK oleh Perusahaan menjadi 96,64% dari sebelumnya 96,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0065341 Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2024.

Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 28 Juni 2024 oleh Chrystofer, S.H., M.Kn., atas persetujuan pemegang saham untuk pembagian dividen saham dengan penerbitan lembar saham baru sebanyak 50.000 lembar saham dengan nilai perolehan Rp5.000.000.000 sesuai dengan nilai nominal. Perusahaan memperoleh dividen saham sebesar 48.320 lembar saham dengan nilai perolehan Rp4.832.000.000 sama dengan nilai nominal, sehingga total kepemilikan Perusahaan di BKK sebanyak 652.320 lembar saham dengan nilai perolehan Rp65.232.000.000 ekuivalen dengan 96,64% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0169920 tanggal 9 Juli 2024.

Perusahaan memiliki secara langsung 96,64% saham BKK, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perdagangan sepeda motor baru, perbengkelan dan percetakan. BKK berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2015. BKK bergerak dalam bidang penjualan produk digital.

PT Chat Bot Nusantara ("CBN")

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 55 tanggal 26 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 49,50% kepemilikan saham di CBN atau sebanyak 25.245 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perusahaan, dengan harga akuisisi sebesar Rp252.450.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0111515 Tanggal 15 Maret 2018.

BKK's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was notarized by Notarial Deed No. 16 dated March 18, 2024 by Chrystofer, S.H., M.Kn., in regards an increase in paid up issued capital from 525,000 to 625,000 shares, all of which were paid up by the Company amounting to 100,000 shares equivalent to Rp10,000,000,000 at par value. Therefore, BKK's share ownership by the Company becomes 96.64% from the previously 96.00%. The deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0065341.Tahun 2024 dated March 19, 2024.

The last amendment was notarized by Notary Deed No. 27 dated June 28, 2024 by Chrystofer, S.H., M.Kn., upon the approval of shareholders for the distribution of stock dividends of 50,000 shares with an acquisition value of Rp5,000,000,000 in accordance with the face value. The Company received a share dividend of 48,320 shares with an acquisition value of Rp4,832,000,000 equal to the face value, so that the Company's total ownership in BKK is 652,320 shares with an acquisition value of Rp65,232,000,000 equivalent to 96.64% ownership. The deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0169920 dated July 9, 2024.

The Company has direct ownership of 96.64% in BKK, which is engaged in trade, development, industry, services, agriculture, land transportation, trade of new motorcycle, workshop and printing. BKK is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015. BKK is engaged in sale of digital products.

PT Chat Bot Nusantara ("CBN")

Based on Notarial Deed No. 55 dated February 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company entered into a sale and purchase agreement to purchase 49.50% ownership in CBN or 25,245 shares from PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder, at an acquisition price of Rp252,450,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0111515 dated March 15, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 61 tanggal 27 Februari 2019, pemegang saham CBN menyetujui penjualan saham milik Raymond Loho, Direktur Utama Perusahaan, dan PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perusahaan, masing-masing sebesar 510 lembar saham atau setara dengan Rp5.100.000 dan 12.495 lembar saham atau setara dengan Rp124.950.000 kepada Perusahaan masing-masing dengan harga perolehan sebesar Rp5.100.000 dan Rp124.950.000. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan menjadi 75%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-011813.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 4 Maret 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 36 tanggal 15 Maret 2019, pemegang saham CBN menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp510.000.000 menjadi Rp30.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp510.000.000 menjadi Rp7.500.000.000. Perusahaan melakukan penyetoran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-019112.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 8 April 2019.

Anggaran Dasar CBN telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 74 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078331.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 28 Oktober 2022.

CBN bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, industri, percetakan dan pengangkutan transportasi darat. CBN berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2018.

Based on Notarial Deed No. 61 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., CBN's shareholders approved the sale of shares held by Raymond Loho, the Company's President Director, and PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder, amounting to 510 shares or equivalent with Rp5,100,000 and 12,495 shares or equivalent with Rp124,950,000, respectively, to the Company with acquisition cost amounting to Rp5,100,000 and Rp124,950,000, respectively. Therefore, the Company's ownership become 75%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0011813.AH.01.02.Tahun 2019 dated March 4, 2019.

Based on Notarial Deed No. 36 dated March 15, 2019 of Rose Takarina, S.H., CBN's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp510,000,000 to Rp30,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp510,000,000 to Rp7,500,000,000. The Company makes deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of the Company does not change. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019112.AH.01.02. Tahun 2019 dated April 8, 2019.

The CBN Articles of Association have undergone several changes. The latest changes were notarized with Notarial Deed No. 74 dated October 27, 2022 made before Rose Takarina, S.H., regarding changes to aims and objectives and business activities. The amendment deed as received approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0078331.AH.01.02 Tahun 2022 dated October 28, 2022.

CBN is engaged in trading, services, industry, printing and land transportation. CBN is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2018.

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan membeli saham MDD dari peningkatan modal disetor sebesar 6.000.000 saham, sehingga kepemilikan saham MDD oleh Perusahaan senilai Rp600.000.000 atau sebesar 30% dengan harga perolehan sebesar Rp12.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033263.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 31 Desember 2018. Selisih antara harga perolehan Rp12.000.000.000 dengan nilai wajar Rp6.745.463.510, sebesar Rp5.254.536.490 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Anggaran Dasar MDD telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 25 Januari 2024 oleh Chrystofer, S.H., M.Kn., atas pembagian dividen saham dimana Perusahaan memperoleh 9.000.000 lembar saham baru dengan harga perolehan sebesar Rp900.000.000 sesuai dengan harga nominal. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010097.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 15 Februari 2024

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai investasi	12.000.000.000	Value of investment
Nilai aset yang teridentifikasi neto	6.745.463.510	Fair value of net identifiable assets
Goodwill	5.254.536.490	Goodwill
Nilai wajar aset per 31 Desember 2018	23.387.855.113	Fair value of assets as at December 31, 2018
Total liabilitas per 31 Desember 2018	902.976.746	Total liabilities as at December 31, 2018
Nilai aset yang teridentifikasi neto	22.484.878.367	Net identifiable assets
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Perusahaan (30%)	6.745.463.510	Fair value of net identifiable assets - the Company portion (30%)

MDD bergerak dalam jasa teknologi piranti lunak dan keras dalam industri keuangan, khususnya dalam jasa sistem pembayaran. MDD berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2012.

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 39, dated December 14, 2018, the Company purchased MDD's shares from an increase in paid-in capital of 6,000,000 shares, hence the Company's ownership of MDD amounted to Rp600,000,000 or equivalent with 30% with cost amounted to Rp12,000,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0033263.AH.01.02. TAHUN 2018 dated December 31, 2018. The difference between the total cost Rp12,000,000,000 and the fair value Rp6,745,463,510, amounting to Rp5,254,536,490 is recorded as goodwill in the consolidated statement of financial position.

MDD's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was notarized by Notarial Deed No. 33 dated January 25, 2024 by Chrystofer, S.H., M.Kn., on the distribution of share dividends in which the Company obtained 9,000,000 new shares at an acquisition price of Rp900,000,000 at par value. The deed of amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0010097.AH.01.02 Tahun 2024 dated February 15, 2024.

The details of goodwill calculation are as follows:

MDD is engaged in software and hardware technology services for financial industry, especially in payment system services. MDD is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012.

PT Surprise Indonesia ("SI")

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 21 tanggal 6 Juni 2018, Perusahaan membeli saham SI dari peningkatan modal disetor sebesar 3.000.000 saham, sehingga kepemilikan saham SI oleh Perusahaan senilai Rp3.000.000.000 atau sebesar 30% dengan harga perolehan sebesar Rp5.700.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0012908.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 22 Juni 2018. Selisih antara harga perolehan Rp5.700.000.000 dengan nilai wajar Rp4.855.796.612, sebesar Rp844.203.388 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai investasi	5.700.000.000	Value of investment
Nilai aset yang teridentifikasi neto	4.855.796.612	Fair value of net identifiable assets
Goodwill	844.203.388	Goodwill
Nilai wajar aset per 30 Juni 2018	23.252.681.648	Fair value of assets as at June 30, 2018
Total liabilitas per 30 Juni 2018	(7.066.692.941)	Total liabilities as at June 30, 2018
Nilai aset yang teridentifikasi neto	16.185.988.707	Net identifiable assets
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Perusaahaan (30%)	4.855.796.612	Fair value of net identifiable assets - the Company portion (30%)

SI bergerak di bidang usaha biro perjalanan wisata, penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran. SI berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2000.

PT Berkah Omega Sukses ("BOS")

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 12 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 40% kepemilikan saham di BOS atau sebanyak 51.000 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perusahaan, dengan harga akuisisi sebesar Rp51.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0029771.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 Desember 2018.

BOS bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, industri dan percetakan. BOS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2021.

PT Surprise Indonesia ("SI")

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 21, dated June 6, 2018, the Company purchased SI's shares from an increase in paid-in capital of 3,000,000 shares, hence the Company's ownership of SI amounted to Rp3,000,000,000 or equivalent with 30% with cost amounted to Rp5,700,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0012908.AH.01.02.TAHUN 2018 dated June 22, 2018. The difference between the total cost of Rp5,700,000,000 and the fair value of Rp4,855,796,612, amounting to Rp844,203,388 is recorded as goodwill in consolidated statement of financial position.

The details of goodwill calculation are as follows:

SI is engaged in the business of a travel agency, travel organizer, travel tour, conference and exhibition. SI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

PT Berkah Omega Sukses ("BOS")

Based on Notarial Deed No. 11 dated December 12, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company entered into a sale and purchase agreement to purchase 40% ownership in BOS or 51,000 shares from PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder, at an acquisition price of Rp51,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0029771.AH.01.02.Tahun 2018 dated December 12, 2018.

BOS is engaged in trading, services, industry and printing. BOS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

PT Disa Citra Digital ("DCD")

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 101 tanggal 31 Juli 2019, Perusahaan mendirikan DCD dan melakukan penyertaan saham pada DCD sebanyak 1.910 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp191.000.000 atau setara dengan 37,45% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0040134.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 14 Agustus 2019.

DCD bergerak dalam bidang perdagangan telekomunikasi dan pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet *(e-commerce)*. DCD berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, belum beroperasi secara komersil.

PT Disa Citra Digital ("DCD")

Based on Notarial Deed No. 101 dated July 31, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company established DCD and invested shares in DCD amounting to 1,910 shares with a nominal value of Rp191,000,000 or equivalent with 37.45% of ownership. The deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0040134.AH.01.01.TAHUN 2019 dated August 14, 2019.

DCD is engaged in trade of, telecommunication and development of trading application via internet (e-commerce) activities. DCD is domiciled in Jakarta and until December 31, 2025, has not yet started its commercial operation.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo ("WAS")

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 55 tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan mendirikan WAS dan melakukan melakukan penyertaan saham pada WAS sebanyak 375.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp37.500.000 atau setara dengan 30,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0007255.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 5 Februari 2020.

WAS bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi. WAS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2020.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo ("WAS")

Based on Notarial Deed No. 55 dated January 28, 2020 of Rose Takarina, S.H., the Company established WAS and invested shares in WAS amounting to 375,000 shares with a nominal value of Rp37,500,000 or equivalent to 30.00% ownership. The establishment deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-0007255.AH.01.01.TAHUN 2020 dated February 5, 2020.

WAS is engaged in wholesale trade of telecommunication equipment and telecommunication activites. WAS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 46 tanggal 22 Februari 2018, BKK mendirikan BTI, yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta, dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.000.000.000, 50% saham diambil bagian oleh BKK. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia alam Surat Keputusan No. AHU0010989.AH.01.01. TAHUN 2018 tanggal 1 Maret 2018.

BTI mulai beroperasi komersil pada tahun 2018. Saat ini, BTI bergerak dalam bidang penjualan produk digital dan penjualan sepeda motor baru.

PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")

Based on Notarial Deed No. 46 dated February 22, 2018 of Rose Takarina, S.H., BKK established BTI, which is engaged in trading business, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta, with total issued and fully paid capital amounting to Rp8,000,000,000, 50% of which was subscribed by BKK. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-0010989.AH.01.01.TAHUN 2018 dated March 1, 2018.

BTI started commercial operations in 2018. Currently, BTI is engaged in selling digital products and selling new motorcycle.

Anggaran Dasar BTI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 2 Maret 2024 oleh Chrystofer, S.H., M.Kn., atas peningkatan modal ditempatkan disetor yang semula 14.000 lembar saham menjadi 34.000 lembar saham, yang diperoleh dan disetorkan oleh BKK sebesar 10.000 lembar saham dengan harga perolehan Rp10.000.000.000 sesuai harga nominal. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0119279 Tahun 2024 tanggal 26 Maret 2024.

BTI's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was notarized by Notarial Deed No. 25 dated March 2, 2024 by Chrystofer, S.H., M.Kn., an increase in the paid-up issued capital from 14,000 shares to 34,000 shares, which obtained and deposited by BKK amounting to 10,000 shares equivalent to Rp10,000,000,000 at par value. The deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0119279 Tahun 2024 dated March 26, 2024.

Ringkasan informasi keuangan berikut ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup.

The following financial information below represent amounts before intragroup eliminations of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interests to the Group.

	2025			
	MDD	BTI	SI	
Aset lancar	39.878.661.391	75.521.792.041	12.306.183.254	Current assets
Aset tidak lancar	9.081.441.503	8.162.221.046	1.888.130.159	Noncurrent assets
Jumlah aset	48.960.102.894	83.684.013.087	14.194.313.413	**Total assets**
Liabilitas jangka pendek	15.773.514.894	8.517.874.138	4.038.994.099	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	3.159.750.276	847.986.174	635.665.600	Noncurrent liabilities
Ekuitas	30.026.837.724	74.318.152.775	9.519.653.714	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	48.960.102.894	83.684.013.087	14.194.313.413	**Total liabilities and equity**
Penjualan neto	492.333.469.575	1.977.307.701.174	82.910.727.141	Net sales
Laba (rugi) neto tahun berjalan	868.329.556	10.799.313.371	(636.501.785)	Net income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif	900.221.751	10.799.313.371	(629.127.259)	Total comprehensive income (loss)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):				Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	4.787.471.343	14.754.582.447	328.690.335	Operating activities
Aktivitas investasi	(379.437.326)	260.806.382	-	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(4.056.071.998)	(14.165.683.397)	-	Financing activities

	2024			
	MDD	BTI	SI	
Aset lancar	43.888.527.946	86.783.284.258	12.624.468.917	Current assets
Aset tidak lancar	11.804.853.647	10.743.726.844	1.713.653.292	Noncurrent assets
Jumlah aset	55.693.381.593	97.527.011.102	14.338.122.209	**Total assets**
Liabilitas jangka pendek	23.800.452.770	24.847.815.634	3.585.861.236	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.766.312.854	3.160.356.064	603.480.000	Noncurrent liabilities
Ekuitas	29.126.615.969	69.518.839.404	10.148.780.973	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	55.693.381.593	97.527.011.102	14.338.122.209	**Total liabilities and equity**
Penjualan neto	567.030.398.379	2.344.920.180.339	107.384.930.546	Net sales
Laba (rugi) neto tahun berjalan	503.028.882	12.352.049.401	(571.329.325)	Net income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif	(533.576.480)	12.352.049.401	(16.619.356)	Total comprehensive income (loss)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):				Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	2.346.034.107	(26.215.926.656)	(483.095.172)	Operating activities
Aktivitas investasi	(293.155.656)	(1.287.143.904)	-	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(2.603.482.872)	25.522.731.581	-	Financing activities

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026. Direksi Perusahaan, yang diwakili oleh Raymond Loho, Direktur Utama, yang menandatangani Surat Pernyataan Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 30, 2026. The Company's Directors, represented by Raymond Loho, President Director, who signed the Directors' Statement, are responsible for the fair preparation and presentation of these consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa Standar Akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published Accounting Standards were adopted effective January 1, 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the functional currency of the Group.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Grup memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

1. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. Exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ablity to direct the relevant activities at the time that decision need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Entitas Induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, yang sesuai.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the noncontrolling interests (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance. NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

c. Business Combinations

Among Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying amount based on pooling of interest method.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as "Additional paid-in capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau Entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:

   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
   (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

(ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii. dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek apabila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii. untuk diperdagangkan;
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

(ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii. held primarily for the purpose of trading; or
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent assets.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle;
ii. held primarily for the purpose of trading;
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as noncurrent assets and liabilities.

f. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

  - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
  - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

  Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

  Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi - neto, piutang pihak ketiga - neto, dan piutang pihak berelasi - neto yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

  Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

  Instrumen ekuitas

  Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

- Financial assets at amortized cost

  A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

  - The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
  - The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

  Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

  The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables - third parties - net and related parties - net, other receivables - third parties - net and related parties - net, due from third parties - net and due from related parties - net which are classified as financial assets at amortized cost.

- Financial assets at fair value through OCI

  The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

  Equity instruments

  Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232, "Financial Instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi investasi saham - neto.

- Aset keuangan pada FVTPL

  Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

  Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

  Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

  Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi investasi obligasi dan investasi lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

These financial assets includes investment in shares - net.

- Financial assets at FVTPL

  A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

  At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

  Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

  As at December 31, 2025 and 2024, the Group's investment in bonds and other investments are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan berelasi, beban akrual, deposit dari pelanggan, utang pihak berelasi, utang pembiayaan dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

  Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, deposit from customers, due to related parties, financing payables and lease liabilities, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari satu tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan *(pass-through arrangement)*, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Pengakuan Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

h. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

i. Investasi Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

i. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using the weighted average method. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period to adjust the carrying amount of inventories to net realizable value.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat dan periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract period using the straight-line method.

l. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

l. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	Tahun/ *Years*
Bangunan/*Buildings*	20
Kendaraan/*Vehicles*	4 - 8
Mesin/*Machineries*	4 - 8
Inventaris kantor/*Office equipment*	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising on derecognition of the property and equipment are charged to profit or loss in the year the property and equipment are derecognized.

The property and equipment's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud yang dimiliki Grup adalah perangkat lunak yang diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya yaitu 4 - 8 tahun.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as finite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

The intangible asset owned by the Group is software which is amortized on a straight-line basis over its useful life of 4 - 8 years.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

n. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

o. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*
Bangunan/*Buildings*	3-5

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of nonfinancial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan asset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate nonlease components, and instead account for any lease and associated nonlease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or nonlease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the nonlease components.

Sebagai Pesewa

As Lessor

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined Benefits Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 Year 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, are reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the employee benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit and loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the employee benefits liabilities. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expenses or income;
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represent the actual deficit in the Group's defined benefits plan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan produk kartu perdana, voucher isi ulang dan *digital platform*

- Pendapatan dari penjualan produk kartu perdana, voucher isi ulang dan digital platform diakui pada saat pengendalian atas barang dan jasa telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang dan jasa diberikan. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of starter pack products, top-up vouchers and digital platform

- Revenues from sale of starter pack products, top-up vouchers and digital platform are recognized when control of the goods and services have transferred, being at the point the customer purchases the goods and services are rendered. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods and services in accordance with the terms of the sale.

- Pendapatan produk kartu perdana, voucher isi ulang dan digital platform diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas produk digital telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Deposit dari pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga yang timbul dari pinjaman pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

r. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

- Revenues from sale of starter pack products, top-up vouchers and digital platform are recognized at the point the significant risk and benefits of the digital products have transferred to customers, which are generally upon delivery and acceptance.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Deposit from customers" in the consolidated statements of financial position.

Interest income

Interest income arising from loan from related parties held by the Group is recognized when earned.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currencies.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar (USD)*	16.782	16.162

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

s. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. *Goodwill*

Penerapan dari metode akuisisi untuk kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

t. Goodwill

Application of acquisition method for business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted to recognition of goodwill. Under PSAK 103, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash- generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umu perdana saham, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

w. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan Kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

x. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Share Issuance Costs

Share issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering purpose, deducted from addtional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

w. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stocks) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Group by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

y. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

z. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 40.

Pengendalian atas MDD, SI, BOS, DCD, dan WAS

Catatan 1 menjelaskan bahwa MDD, SI, BOS, DCD, dan WAS adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya berkisar antara 30% - 40%.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 40.

Control over MDD, SI, BOS, DCD, dan WAS

Note 1 describes that MDD, SI, BOS, DCD, and WAS are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 30% - 40% only.

Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas MDD, SI, BOS, DCD dan WAS berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MDD, SI, BOS, DCD dan WAS secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi mengganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada MDD, SI, BOS, DCD dan WAS dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MDD, SI, BOS, DCD dan WAS dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas MDD, SI, BOS, DCD dan WAS.

The Directors of the Company assessed whether or not the Group has control over MDD, SI, BOS, DCD and WAS based on whether the Group has the practical abilitiy to direct the relevant activities of MDD, SI, BOS, DCD and WAS unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding in MDD, SI, BOS, DCD and WAS and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of MDD, SI, BOS, DCD and WAS and therefore the Group has control over MDD, SI, BOS, DCD and WAS.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of sales. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options.

Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

Grup mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 34.

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 34.

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The ECL amount is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may not represent actual future customer defaults. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance are disclosed in Note 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup. Nilai tercatat dari persediaan diungkapkan pada Catatan 9.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in market values and obsolescence of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying amount of the inventories and allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Takberwujud dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 4 sampai dengan 20 tahun untuk aset tetap, menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat selama 4 - 8 tahun untuk aset takberwujud, dan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat selama 3 - 5 tahun untuk aset hak-guna.

Masa manfaat setiap aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, aset takberwujud, aset hak-guna diungkapkan masing-masing dalam Catatan 11, 12 dan 15.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment, Intangible Assets and Right-of-Use-Assets

The cost of property and equipment, intangible assets and right-of-use assets is depreciated or amortized, using straight-line method with useful lives of 4 to 20 years for property and equipment, using straight-line method with useful lives of 4 - 8 years for intangible assets, and using straight-line method with useful lives of 3 - 5 years for right-of-use assets.

The useful life of each item of the Group's property and equipment, intangible assets and right-of-use assets is estimated based on the period over which the property and equipment, intangible assets and right-of-use assets are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment, intangible assets and right-of-use assets would affect the recorded depreciation or amortization, and decrease in the carrying amounts of property and equipment, intangible assets and right-of-use assets.

The carrying amounts of property and equipment, intangible assets and right-of-use assets are disclosed in Notes 11, 12 and 15, respectively.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 24 dan mencakup, antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri karyawan per usia, yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 24.

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of nonfinancial assets as at December 31, 2025 and 2024.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 24 and include among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 24.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences and all unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri atas:

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	4.410.298.894	2.932.282.949	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	79.013	5.559.728	United States Dollar
Subjumlah	4.410.377.907	2.937.842.677	Subtotal
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	29.820.754.154	69.308.091.706	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.591.222.595	4.275.210.072	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	473.133.302	189.752.390	PT Bank CIMB Niaga Tbk

	2025	2024	
PT Bank Permata Tbk	459.643.963	492.553.546	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	441.725.817	316.699.794	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	142.039.799	132.804.680	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	94.731.397	35.872.429	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Papua	68.286.068	68.372.940	PT Bank Papua
PT Bank DKI	62.779.262	31.183.882	PT Bank DKI
PT Bank UOB Indonesia	54.051.457	4.408.793	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	42.813.741	124.631.437	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	31.677.954	31.914.343	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	8.559.904	43.453.776	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.084.852	6.564.852	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3.650.000	3.950.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	1.861.795	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	234.556	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.542.788	12.092.731	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	4.361.962	PT Bank DBS Indonesia
Subjumlah	36.313.558.848	75.082.153.889	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.339.000.000	1.339.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	42.062.936.755	79.358.996.566	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan kepada pihak berelasi.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no restricted cash and banks nor placed in related parties.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh bunga masing-masing 2,75% dan 2,90% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The annual interest rate of time deposits are 2.75% and 2.90% as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

5. Investasi Lainnya

5. Other Investments

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham, masing-masing sebanyak 307.033.000 unit dan 307.032.000 unit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Other investments represent trading - securities investment in shares, equivalent to 307,033,000 units and 307,032,000 units as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

Grup melakukan investasi kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8a).

The Group made investment to related parties (Note 8a).

Rincian atas investasi lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other investments are as follows:

	2025	2024	
Trading - Investasi saham			Trading - investment in shares
Saldo awal	60.471.367.600	300.047.241.600	Beginning balance
Pembelian	8.642.500	4.060.000	Purchases
Keuntungan (kerugian) investasi lainnya yang belum terealisasi	38.784.093.900	(239.579.934.000)	Unrealized gains (loss) of other investment
Saldo akhir	99.264.104.000	60.471.367.600	**Ending balance**

	2025	2024	
Pihak ketiga	11.305.000	3.870.000	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 8a)	99.252.799.000	60.467.497.600	Related parties (Note 8a)
Saldo akhir	99.264.104.000	60.471.367.600	**Ending balance**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, keuntungan (kerugian) investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan terdiri dari keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp38.784.093.900 dan (Rp239.579.934.000) dan keuntungan (kerugian) yang telah terealisasi masing-masing sebesar nihil. Keuntungan (kerugian) ini dicatat pada akun "keuntungan (kerugian) investasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, gain (loss) on trading-securities investment in shares consists of unrealized gain (loss) of Rp38,784,093,900 and (Rp239,579,934,000) and realized gain (loss) of nil, respectively. This gain (loss) was recorded in "Gain (loss) on other investments" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024.

6. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

6. Trade Receivables

The details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga	13.370.018.406	21.171.596.871	Third parties
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekpektasian	(641.770.827)	(1.217.840.486)	Less allowance for expected credit loss
Subjumlah	12.728.247.579	19.953.756.385	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 8b)	161.654.507.966	135.278.363.965	Related parties (Note 8b)
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekpektasian	(3.863.634.052)	(2.960.599.374)	Less allowance for expected credit loss
Subjumlah	157.790.873.914	132.317.764.591	Subtotal
Jumlah	170.519.121.493	152.271.520.976	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all trade receivables are denominated in Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	155.984.952.119	125.308.086.930	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	15.052.164.154	422.689.793	1 - 30 days
31 - 60 hari	181.392.296	12.878.373.838	31 - 60 days
61 - 90 hari	52.703.512	14.870.448.443	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.753.314.291	2.970.361.832	Over 90 days
Jumlah	175.024.526.372	156.449.960.836	Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekpektasian	(4.505.404.879)	(4.178.439.860)	Less allowance for expected credit loss
Neto	170.519.121.493	152.271.520.976	Net

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekpektasian piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

The mutations of the Group's allowance for expected credit loss on trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	4.178.439.860	727.634.391	Beginning balance
Penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	903.034.679	3.451.485.392	Allowance for impairment loss during the year
Pemulihan penurunan nilai	(576.069.660)	(679.923)	Impairment recovery
Saldo akhir	4.505.404.879	4.178.439.860	Ending balance

Pada tahun 2025 dan 2024, pemulihan provisi ekspektasi kerugian kredit masuk sebagai bagian dari "Lain-lain neto" bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2025 and 2024, the recovery of expected credit losses is included as part of "Others - net" under "Other income (expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

The Group's management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha milik Grup masing-masing sebesar Rp29.400.000.000 dan merupakan jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, trade receivables of the Group amounting to Rp29,400,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with details as follows:

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp2.400.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari Permata (Catatan 18).

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's trade receivables, amounting to Rp2,400,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha milik BTI masing-masing sebesar Rp4.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari Permata (Catatan 18).

As at December 31, 2025 and 2024, BTI's trade receivables amounting to Rp4,000,000,000, respectively, are pledged ascollateral for short-term bank loans from Permata (Note 18).

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha milik BKK dan BTI masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari BCA (Catatan 18).

As at December 31, 2025 and 2024, BKK's and BTI's trade receivables amounting to Rp20,000,000,000 respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from BCA (Note 18).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha milik MDD sebesar Rp3.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari BRI (Catatan 18).

As at December 31, 2025 and 2024, trade receivables of MDD amounting to Rp3,000,000,000, are pledged as collateral forshort-term bank loans from BRI (Note 18).

7. Piutang Pihak Ketiga

Rincian piutang pihak ketiga berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

7. Due From Third Parties

The details of due from third parties by nature of relationship are as follows:

	2025	2024	
PT Berkah Digital Distrindo	10.184.420.870	10.093.672.548	PT Berkah Digital Distrindo
PT Agapindo Kasih Abadi	4.656.149.743	10.885.116.887	PT Agapindo Kasih Abadi
PT Disa Citra Mandiri	510.617.791	510.617.791	PT Disa Citra Mandiri
PT Digital Maksima Karunia	124.548.330	124.548.330	PT Digital Maksima Karunia
PT Trijaya Gemilang Mandiri	-	3.823.431.666	PT Trijaya Gemilang Mandiri
Lain-lain	54.000.000	54.000.000	Others
Subjumlah	15.529.736.734	25.491.387.222	Subtotal
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(689.166.121)	(689.166.121)	Less expected credit loss
Neto	14.840.570.613	24.802.221.101	Net

Piutang pihak ketiga dari PT Berkah Digital Distrindo merupakan pinjaman untuk modal kerja dan akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2026.

Due from third party from PT Berkah Digital Distrindo represents loan given for working capital and will be subject to interest of 9.00% per annum. This loan will mature on December 31, 2026.

Piutang pihak ketiga dari PT Agapindo Kasih Abadi merupakan pinjaman untuk modal kerja dan akan dikenai bunga sebesar 11,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

Due from third party from PT Agapindo Kasih Abadi represents loan given for working capital and will be subject to interest of 11.00% per annum. This loan will mature on December 31, 2025.

Piutang pihak ketiga dari PT Agapindo Kasih Abadi merupakan pinjaman untuk modal kerja dan akan dikenai bunga sebesar 11,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2026.

Due from third party from PT Agapindo Kasih Abadi represents loan given for working capital and will be subject to interest of 11.00% per annum. This loan will mature on December 31, 2026.

Piutang pihak ketiga dari PT Disa Citra Mandiri ("DCM") merupakan pinjaman untuk modal kerja dan akan dikenai Bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Oktober 2025. Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas piutang kepada DCM dikarenakan hingga dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pembayaran dari DCM.

Due from third party from PT Disa Citra Mandiri ("DCM") are loans for working capital and will be subject to interest of 9.00% per year. This loan has been extended until October 1, 2025. The management decided to create 100% allowance for ECL of due from DCM because as at the date of consolidated financial statements, the Company had not received payment from DCM.

Piutang pihak ketiga dari PT Digital Maksima Karunia ("DMK") merupakan piutang atas tagihan listrik kantor Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas piutang kepada DMK dikarenakan hingga dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pembayaran dari DMK.

Due from third party from PT Digital Maksima Karunia ("DMK") represent receivables for office electricity bills. Management decided to create 100% allowance for receivables from DMK because as at the date of the consolidated financialstatements, the Company had not received payment from DMK.

Piutang pihak ketiga dari PT Trijaya Gemilang Mandiri merupakan pinjaman untuk modal kerja dan akan dikenai bunga sebesar 12,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025. PT Trijaya Gemilang Mandiri telah melunasi utangnya pada tanggal 16 Januari 2025 dan tidak ada perpanjangan.

Due from third party from PT Trijaya Gemilang Mandiri represents loan given for working capital and will be subject to interest of 12.00% per annum. This loan will mature on December 31, 2025. PT Trijaya Gemilang Mandiri paid off its debt in January 16, 2025 and there was no extension.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang lain-lain berdenominasi Rupiah.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

As at December 31, 2025 and 2024, all other receivables are denominated in Rupiah.

The Group management believes that the allowance for the impairment is sufficient to cover posibble losses from uncollectible receivables.

8. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

8. Nature, Balances and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat dan hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Type of Transactions*
PT Telefast Indonesia Tbk	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Investasi lainnya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi, penjualan neto, pembelian, beban bunga dan pendapatan bunga/ *Other investment, trade receivables, due from related parties, due to related party, net sales, purchases, interest expense and interest income*
PT M Cash Integrasi Tbk	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Investasi lainnya, piutang usaha, utang usaha, penjualan neto, pembelian, beban bunga dan jasa manajemen/ *Other investment, trade receivables, trade payables, net sales, purchases, interest expenses and management fee*
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Investasi lainnya dan penjualan neto/ *Other investment and net sales*
PT NFC Indonesia Tbk	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Investasi lainnya, piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian/ *Other investment, trade receivables, trade payables, net sales and purchases*
PT Digital Maxima Indonesia	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian/ *Trade receivables, trade payable and net sales, purchase*
PT Anugerah Wicaksana Digital	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha, penjualan neto, pembelian, pendapatan bunga dan jaminan utang bank/ *Trade receivables, due from related parties, trade payables, net sales, purchases, interest income and the guarantee of bank loan*
PT Abdi Anugerah Persada	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto, pembelian dan pendapatan bunga/ *Trade receivables, trade payables, net sales, purchases and interest income*
PT Omega Kreasi Bersama	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha, penjualan neto dan pembelian/*Trade receivables, due from related parties, trade payables, net sales and purchases*
PT Semolis Teknologi Indonesia	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian/ *Trade receivables, trade payables, net sales and purchases*
PT Cakra Ultima Sejahtera	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha dan piutang pihak berelasi/ *Trade receivable and due from related parties*
PT Jurnal Digital Indonesia	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha dan piutang pihak berelasi/ *Trade receivable and due from related parties*
PT Energi Selalu Baru	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha dan penjualan neto/ *Trade receivable and net sales*
PT Logitek Digital Nusantara	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian/ *Trade receivables, due from related party, trade payables, other payables, net sales and purchases*
PT Kasih Jalma Impala	Entitas Asosiasi/ Associated entity	Piutang usaha dan utang usaha/ *Trade receivable and trade payable*
PT Nusantara Semesta Mandiri	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha, penjualan neto dan pembelian/ *Trade receivable, net sales and purchases*
PT DAM Korporindo Digital	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto, pembelian, biaya pemeliharaan dan perawatan/ *Trade receivables, trade payables, net sales, purchases, repair and maintenance expense*

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat dan hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Type of Transactions*
PT Soteria Wicaksana Investama	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Aviana Sinar Anugerah	Entitas Asosiasi/ Associated entity	Piutang lain-lain dan uang muka investasi/ *Others receivable and advance for investment*
PT Kasih Anugerah Kharisma	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang lain-lain dan pendapatan sewa/ *Others receivable and rent income*
PT Inova Duapuluh Duapuluh	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pembelian, biaya sewa dan beban internet/ *Others receivable, trade payables, other payables, purchases, rent expenses and internet expenses*
PT Surya Teknologi Perkasa	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang pihak berelasi dan pendapatan bunga/ *due from related parties and interest income*
PT Qerja Manfaat Bangsa	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang pihak berelasi, jasa manajemen, pendapatan bunga dan investasi obligasi/ *Due from related parties, management fee, interest income and investment in bonds*
PT Centerm Solusi Indonesia (d/h PT Kode Indonesia Huios)	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Alphanovation Digital Teknindo	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi, penjualan neto dan pendapatan sewa/ *Due from related party, due to related parties, net sales and rent income*
PT Volta Indonesia Semesta	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Utang usaha dan pembelian/ *Trade payables and purchases*
PT Nusantara Inti Karunia	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Penjualan neto dan pembelian/ *net sales and purchase*
PT Digital Maksima Karunia	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Penjualan neto/ *Net sales*
PT Berkah Digital Distrindo	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Pendapatan bunga/ *Interest income*
PT Agapindo Kasih Abadi	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Pendapatan bunga/ *Interest income*
PT 1 Inti Dot Com	Pemegang saham/ *Shareholder*	Beban bunga/ *Interest expenses*
PT Kasih Anugerah Kharisma	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Pendapatan sewa/*rent income*
Agus Supriyanto	Direktur Entitas Anak/ *Director of the Subsidiaries*	Jaminan/ *Guarantee*
Martin Suharlie	Pemegang saham/ *Shareholder*	Jaminan/ *Guarantee*

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah:

a. Investasi lainnya (Catatan 5)

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 2025	2024	
PT Telefast Indonesia Tbk	78.601.368.000	28.730.155.200	10,65%	3,70%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT M Cash Integrasi Tbk	14.371.929.000	27.761.162.000	1,95%	3,58%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	3.803.952.000	2.462.558.400	0,52%	0,32%	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT NFC Indonesia Tbk	2.475.550.000	1.513.622.000	0,34%	0,20%	PT NFC Indonesia Tbk
Jumlah	99.252.799.000	60.467.497.600	13,46%	7,80%	Total

Balance and transactions with related parties are as follows:

a. Other investments (Notes 5)

This account consists of:

b. Piutang usaha (Catatan 6)

Akun ini terdiri dari:

b. Trade receivables (Note 6)

This account consists of:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 2025	2024	
PT M Cash Integrasi Tbk	68.505.161.415	51.811.526.820	9,29%	6,68%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Digital Maxima Indonesia	49.128.707.493	37.564.524.725	6,66%	4,84%	PT Digital Maxima Indonesia

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 2025	2024	
PT Anugerah Wicaksana Digital	17.312.763.625	30.729.614.914	2,35%	3,96%	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT NFC Indonesia Tbk	16.082.036.808	5.077.545.064	2,18%	0,65%	PT NFC Indonesia Tbk
PT Abdi Anugerah Persada	4.700.064.908	2.551.969.141	0,64%	0,33%	PT Abdi Anugerah Persada
PT Omega Kreasi Bersama	4.053.345.552	6.898.411.315	0,55%	0,89%	PT Omega Kreasi Bersama
PT Semolis Teknologi Indonesia	1.850.676.997	468.326.105	0,25%	0,06%	PT Semolis Teknologi Indonesia
PT Energi Selalu Baru	15.255.597	4.866.899	0,00%	0,00%	PT Energi Selalu Baru
PT Cakra Ultima Sejahtera	4.880.000	-	0,00%	-	PT Cakra Ultima Sejahtera
PT Jurnal Digital Indonesia	1.500.000	-	0,00%	-	PT Jurnal Digital Indonesia
PT Telefast Indonesia Tbk	74.500	830.944	0,00%	0,00%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Logitek Digital Nusantara	41.071	759.123	0,00%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Kasih Jalma Impala	-	162.000.000	-	0,02%	PT Kasih Jalma Impala
PT Nusantara Semesta Mandiri	-	7.964.265	-	0,00%	PT Nusantara Semesta Mandiri
PT DAM Korporindo Digital	-	24.650	-	0,00%	PT DAM Korporindo Digital
Subjumlah	161.654.507.966	135.278.363.965	21,92%	17,43%	Subtotal
Penyisihan atas ECL	(3.863.634.052)	(2.960.599.374)	(0,52%)	(0,38%)	Allowance for ECLs
Jumlah	157.790.873.914	132.317.764.591	21,40%	17,05%	Total

c. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

c. Others receivables

This account consists of:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 2025	2024	
PT Soteria Wicaksana Investama	1.347.840.960	1.347.840.960	0,18%	0,17%	PT Soteria Wicaksana Investama
PT Aviana Sinar Anugerah	200.000.000	-	0,03%	-	PT Aviana Sinar Anugerah
PT Kasih Anugerah Kharisma	4.629.033	4.212.003	0,00%	0,00%	PT Kasih Anugerah Kharisma
PT Inova Duapuluh Duapuluh	1.764.530	-	0,00%	-	PT Inova Duapuluh Duapuluh
Subjumlah	1.554.234.523	1.352.052.963	0,21%	0,17%	Subtotal
Penyisihan atas ECL	(1.347.840.960)	(1.347.840.960)	(0,18%)	(0,17%)	Allowance for ECLs
Jumlah	206.393.563	4.212.003	0,03%	-	Total

Piutang lain-lain dari PT Soteria Wicaksana Investama dan PT Kasih Anugerah Kharisma merupakan piutang atas pendapatan sewa ruangan kantor di AXA Tower.

Other receivables from PT Soteria Wicaksana Investama and PT Kasih Anugerah Kharisma represent receivables of office space rent income at AXA Tower.

d. Piutang pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

d. Due from related parties

This account consists of:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 2025	2024	
PT Surya Teknologi Perkasa	28.312.305.611	28.312.305.611	3,84%	3,65%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Telefast Indonesia Tbk	26.591.437.249	746.463.631	3,60%	0,10%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Mitra Cipta Teknologi	5.574.548.831	20.872.981.733	0,76%	2,69%	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Qerja Manfaat Bangsa	1.525.825.435	-	0,21%	-	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Jurnal Digital Indonesia	1.074.599.166	1.074.599.166	0,15%	0,14%	PT Jurnal Digital Indonesia
PT Centerm Solusi Indonesia (d/h PT Kode Indonesia Huios)	342.675.454	342.675.454	0,05%	0,04%	PT Centerm Solusi Indonesia (formerly PT Kode Indonesia Huios)
PT Logitek Digital Nusantara	77.731.571	162.064.961	0,01%	0,02%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Alphanovation Digital Teknindo	37.369.527	16.470.850	0,01%	0,00%	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Omega Kreasi Bersama	4.162.987	-	0,00%	-	PT Omega Kreasi Bersama
PT Augerah Wicaksana Digital	252.672	-	0,00%	-	PT Augerah Wicaksana Digital
PT Cakra Ultima Sejahtera	-	36.350.000	-	0,00%	PT Cakra Ultima Sejahtera
Subjumlah	63.540.908.503	51.563.911.406	8,63%	6,64%	Subtotal
Penyisihan atas ECL	(29.729.580.231)	(29.729.580.231)	(4,03%)	(3,83%)	Allowance for ECLs
Jumlah	33.811.328.272	21.834.331.175	4,60%	2,81%	Total

PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS)

Piutang pihak berelasi jangka pendek Perusahaan kepada TFAS merupakan piutang pinjaman modal kerja Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 15 Agustus 2023 dan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun. Terdapat perubahan tarif bunga per tanggal 1 Agustus 2025 menjadi sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman tanggal 1 Agustus 2025, jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang hingga 1 Agustus 2026.

Piutang pihak berelasi kepada TFAS merupakan piutang pinjaman modal kerja BKK berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 1 Januari 2025, berlaku selama 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun. Namun pada tanggal 31 Desember 2025, TFAS telah melunasi pinjaman tersebut.

Pada tanggal 24 September 2025, perjanjian BKK dengan TFAS mengalami amandemen dengan perubahan bunga pinjaman dari 12% menjadi 9%. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2025.

Pada tanggal 1 Januari 2025, BKK memberikan pinjaman ke TFAS, pihak berelasi, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 dengan beban bunga 12% per tahun. Namun per 31 Desember 2025, TFAS telah melunasi pinjaman tersebut.

PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS)

Due from related party TFAS represent the Company's working capital loan receivables based on a loan agreement dated August 15, 2023, and bear interest at a rate of 12.00% per annum. The interest rate will be changed to 9.00% per annum, effective as at August 1, 2025.

Based on the addendum to the loan agreement dated August 1, 2025, the maturity date of this loan has been extended to August 1, 2026.

Due from related party TFAS represent BKK's working capital loan receivables based on a loan agreement dated January 1, 2025, effective for 1 year and bear interest at a rate of 12.00% per annum. However, as at December 31, 2025, TFAS has paid off the loan.

On September 24, 2025, the BKK agreement with TFAS was amended with a change in the loan interest rate from 12% to 9%. This agreement is valid until December 31, 2025.

On January 1, 2025, BKK provides a loan to TFAS, a related party, with a maximum loan limit of Rp5,000,000,000 with an interest of 12% per year. However, as at December 31, 2025, TFAS has paid off the loan.

PT Surya Teknologi Perkasa (STP)

Piutang pihak berelasi jangka pendek kepada STP merupakan piutang pinjaman modal kerja Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 9 Januari 2019 dan dikenakan bunga sebesar 15,00% per tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman tanggal 1 Januari 2023, jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2025.

Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas piutang pihak berelasi kepada STP, karena sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pembayaran dari STP.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

Piutang pihak berelasi jangka pendek kepada MCT merupakan piutang pinjaman modal kerja Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 1 Oktober 2024, berlaku selama 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 013/DVN-MCT/LGL/AP/X/25 tanggal 1 Oktober 2025 antara Perusahaan dengan MCT, Perusaahaan memperpanjang periode pinjaman mulai dari 1 Oktober 2025 sampai dengan 1 Oktober 2026..

PT Qerja Manfaat Bangsa (QMB)

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada QMB untuk tujuan kebutuhan pengembangan operasional QMB. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 12%. Pinjaman ini tersedia untuk jangka waktu 1 tahun terhitung dari tanggal 26 Juni 2025 sampai dengan tanggal 26 Juni 2026.

PT Jurnal Digital Indonesia (JDI)

Piutang pihak berelasi jangka pendek kepada JDI merupakan piutang pinjaman modal kerja Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 23 September 2019 dan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman tanggal 1 Januari 2024, jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2025.

Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas piutang pihak berelasi kepada JDI, karena sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pembayaran dari JDI.

PT Surya Teknologi Perkasa (STP)

Due from related party STP represent the Company's working capital loan receivables based on a loan agreement dated January 9, 2019, and bear interest at a rate of 15.00% per annum.

Based on the loan agreement addendum dated January 1, 2023, the maturity date of this loan has been extended to December 31, 2025.

The management decided to create a 100% allowance for ECL for due from related party from STP, because until the date of the consolidated financial statements, the Company has not received payment from STP.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

Due from related party MCT represent the Company's working capital loan receivables based on a loan agreement dated October 1, 2024, effective for 1 year and bear interest at a rate of 11.00% per annum.

Based on loan agreement No. 013/DVN-MCT/LGL/AP/X/25 dated October 1, 2025 between the Company and MCT, the Company extended the loan period from October 1, 2025 to October 1, 2026.

PT Qerja Manfaat Bangsa (QMB)

On June 26, 2025, the Company entered into a loan agreement to QMB for the purpose of the QMB's operational development needs. The loan will be charged an interest of 12%. This loan is available for a period 1 year of commencing from June 26, 2025 until June 26, 2026.

PT Jurnal Digital Indonesia (JDI)

Due from related party JDI represent the Company's working capital loan receivables based on a loan agreement dated September 23, 2019, and bear interest at a rate of 9.00% per annum.

Based on the loan agreement addendum dated January 1, 2024, the maturity date of this loan has been extended to December 31, 2025.

The management decided to create a 100% allowance for ECL for due from related party from JDI, because until the date of the consolidated financial statements, the Company has not received payment from JDI.

PT Centerm Solusi Indonesia (CSI)

Piutang pihak berelasi jangka pendek kepada CSI (dahulu PT Kode Indonesia Huios) merupakan piutang pinjaman modal kerja Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 6 Februari 2020 dan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman tanggal 1 Januari 2024, jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2025.

Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas piutang pihak berelasi kepada CSI, karena sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pembayaran dari CSI.

Lainnya

Piutang pihak berelasi kepada PT Logitek Digital Nusantara, PT Cakra Ultima Sejahtera dan PT Alphanovation Digital Teknindo berkaitan dengan pinjaman untuk kegiatan operasional.

e. Uang muka investasi (Catatan 10 dan 39)

Akun ini merupakan uang muka setoran modal pada PT Aviana Sinar Anugerah.

f. Utang usaha (Catatan 17)

Akun ini terdiri dari:

PT Centerm Solusi Indonesia (CSI)

Due from related party CSI (formerly PT Kode Indonesia Huios) represent the Company's working capital loan receivables based on a loan agreement dated February 6, 2020, and bear interest at a rate of 9.00% per annum.

Based on the loan agreement addendum dated January 1, 2024, the maturity date of this loan has been extended to December 31, 2025.

The management decided to create a 100% allowance for ECL for due from related party from CSI, because until the date of the consolidated financial statements, the Company has not received payment from CSI.

Others

Due from related parties from PT Logitek Digital Nusantara, PT Cakra Ultima Sejahtera, and PT Alphanovation Digital Teknindo relate to loans for operational activities.

e. Advance for investment (Notes 10 and 39)

This account represents advance payment of capital to PT Aviana Sinar Anugerah.

f. Trade payables (Note 17)

This account consists of:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 2025	2024	
PT Volta Indonesia Semesta	907.033.467	2.732.390.563	2,68%	2,25%	PT Volta Indonesia Semesta
PT Digital Maxima Indonesia	248.435.901	8.247.189	0,73%	0,01%	PT Digital Maxima Indonesia
PT Semolis Teknologi Indonesia	134.921.499	21.975.500	0,40%	0,02%	PT Semolis Teknologi Indonesia
PT M Cash Integrasi Tbk	103.593.802	541.771.418	0,31%	0,45%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Kasih Jalma Impala	78.719.100	-	0,23%	-	PT Kasih Jalma Impala
PT Abdi Anugerah Persada	69.324.738	125.003	0,20%	0,00%	PT Abdi Anugerah Persada
PT Logitek Digital Nusantara	10.925.817	-	0,03%	-	PT Logitek Digital Nusantara
PT NFC Indonesia Tbk	9.658.289	1.857	0,03%	0,00%	PT NFC Indonesia Tbk
PT Inova Duapuluh Duapuluh	-	137.747.819	-	0,11%	PT Inova Duapuluh Duapuluh
PT Omega Kreasi Bersama	-	1.602.304.040	-	1,32%	PT Omega Kreasi Bersama
PT DAM Korporindo Digital	-	14.985.001	-	0,01%	PT DAM Korporindo Digital
PT Anugerah Wicaksana Digital	-	516.103	-	0,00%	PT Anugerah Wicaksana Digital
Jumlah	1.562.612.613	5.060.064.493	4,61%	4,17%	Total

g. Utang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 2025	2024	
PT Inova Duapuluh Duapuluh	9.182.727	9.043.941	0,03%	0,01%	PT Inova Duapuluh Duapuluh
PT Logitek Digital Nusantara	-	211.489.261	-	0,17%	PT Logitek Digital Nusantara
Jumlah	9.182.727	220.533.202	0,03%	0,18%	Total

g. Others payables

This account consists of:

h. Utang pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 2025	2024	
PT Alphanovation Digital Teknindo	414.308.039	4.288.197.145	1,22%	3,53%	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Telefast Indonesia Tbk	-	48.970.800	-	0,04%	PT Telefast Indonesia Tbk
Jumlah	414.308.039	4.337.167.945	1,22%	3,57%	Total

h. Due to related parties

This account consists of:

Pada tanggal 20 November 2020, CBN memperoleh pinjaman dari PT Alphanovation Digital Teknindo, pihak berelasi, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 dan digunakan oleh CBN untuk modal kerja. Perjanjian pinjaman ini akan berlaku sampai dengan 20 November 2021 dan dikenai bunga sebesar 12,00% per tahun, jika pinjaman ini tidak dibayar 12 bulan setelah pinjaman ini dicairkan. Perjanjian ini otomatis diperpanjang setiap 12 bulan sampai salah satu pihak mengakhiri perjanjian.

On November 20, 2020, CBN obtained loan from PT Alphanovation Digital Teknindo, related party, with a maximum loan limit of Rp40,000,000,000 and used forworking capital. This loan agreement will be valid until November 20, 2021 and bears interest at 12.00% per year, ifthis loan is not repaid 12 months after the loan has been disbursed. This agreement is automatically renewed every 12 months until one of the parties terminates the agreement.

Pada tanggal 1 Oktober 2023, BKK memperoleh pinjaman dari PT Telefast Indonesia Tbk ("TFAS"), pihak berelasi, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp7.000.000.000 yang akan digunakan oleh BKK untuk modal kerja. Pinjaman ini telah dilunasi oleh BKK pada tanggal 1 Juli 2025.

On October 1, 2023, BKK obtained a loan from PT Telefast Indonesia Tbk ("TFAS"), a related party, with a maximum loan limit of Rp7,000,000,000 which will be used by BKK for working capital. The loan has beed repaid by BKK on July 1, 2025 period.

i. Penjualan neto (Catatan 28)

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Penjualan Neto/ *Percentage to Total Net Sales* 2025	2024	
PT Anugerah Wicaksana Digital	339.091.772.273	323.831.547.248	9,67%	7,76%	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT NFC Indonesia Tbk	168.789.709.196	83.554.590.766	4,81%	2,00%	PT NFC Indonesia Tbk

i. Net sales (Note 28)

This account consists of:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Penjualan Neto/ *Percentage to Total Net Sales* 2025	2024	
PT Digital Maxima Indonesia	63.668.495.553	108.717.879.400	1,81%	2,60%	PT Digital Maxima Indonesia
PT M Cash Integrasi Tbk	48.228.178.860	164.702.443.873	1,37%	3,95%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Omega Kreasi Bersama	7.164.708.170	15.953.584.961	0,20%	0,38%	PT Omega Kreasi Bersama
PT Abdi Anugerah Persada	3.855.402.687	2.206.375.652	0,11%	0,05%	PT Abdi Anugerah Persada
PT Semolis Teknologi Indonesia	1.532.831.162	3.247.574.670	0,04%	0,08%	PT Semolis Teknologi Indonesia
PT Logitek Digital Nusantara	609.208.103	309.610.623	0,02%	0,01%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Nusantara Semesta Mandiri	112.639.087	-	0,00%	-	PT Nusantara Semesta Mandiri
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	81.250.000	1.836.244.645	0,00%	0,04%	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT Energi Selalu Baru	56.126.126	50.905.300	0,00%	0,01%	PT Energi Selalu Baru
PT Alphanovation Digital Teknindo	37.400.021	98.211.069	0,00%	0,00%	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Telefast Indonesia Tbk	42.212.264	2.446.528	0,00%	0,00%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT DAM Korporindo Digital	8.887	22.207	0,00%	0,00%	PT DAM Korporindo Digital
PT Nusantara Inti Karunia	-	429.090.173	-	0,01%	PT Nusantara Inti Karunia
PT Digital Maksima Karunia	-	494.126	-	0,00%	PT Digital Maksima Karunia
Jumlah	633.269.942.389	704.890.115.941	18,03%	16,89%	Total

j. Pembelian (Catatan 29)

Akun ini terdiri dari:

j. Purchases (Note 29)

This account consists of:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Pembelian/ *Percentage to Total Purchases* 2025	2024	
PT M Cash Integrasi Tbk	9.513.053.195	63.004.864.212	0,34%	1,84%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Omega Kreasi Bersama	7.325.700.181	37.724.484.037	0,26%	1,10%	PT Omega Kreasi Bersama
PT Semolis Teknologi Indonesia	6.400.352.873	31.161.351	0,23%	0,00%	PT Semolis Teknologi Indonesia
PT Volta Indonesia Semesta	5.048.135.398	15.233.646.207	0,18%	0,44%	PT Volta Indonesia Semesta
PT Abdi Anugerah Persada	3.845.597.488	5.154.460.210	0,14%	0,15%	PT Abdi Anugerah Persada
PT NFC Indonesia Tbk	3.487.653.853	15.556.492.119	0,13%	0,45%	PT NFC Indonesia Tbk
PT Telefast Indonesia Tbk	2.861.463.964	-	0,10%	-	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Digital Maxima Indonesia	2.787.322.575	10.420.456.922	0,10%	0,30%	PT Digital Maxima Indonesia
PT Anugerah Wicaksana Digital	808.334.897	1.611.595.627	0,03%	0,05%	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Inova Duapuluh Duapuluh	649.318.426	2.163.812.011	0,02%	0,06%	PT Inova Duapuluh Duapuluh
PT DAM Korporindo Digital	-	206.136.148	-	0,01%	PT DAM Korporindo Digital
PT Nusantara Inti Karunia	-	112.458.151	-	0,00%	PT Nusantara Inti Karunia
PT Nusantara Semesta Mandiri	-	6.997.805	-	0,00%	PT Nusantara Semesta Mandiri
PT Logitek Digital Nusantara	-	54	-	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
Jumlah	42.726.932.850	151.226.564.854	1,53%	4,40%	Total

k. Biaya sewa

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha/ *Percentage to Total Operating Expenses* 2025	2024	
PT Inova Duapuluh Duapuluh	250.638.823	343.002.456	0,30%	0,25%	PT Inova Duapuluh Duapuluh

k. Rent expenses

This account consists of:

l. Pemeliharaan dan perawatan

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha/ *Percentage to Total Operating Expenses* 2025	2024	
PT DAM Korporindo Digital	147.000.000	163.457.400	0,11%	0,12%	PT DAM Korporindo Digital

l. Repair and maintenance expense

This account consists of:

m. Pendapatan sewa

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Sewa/ *Percentage to Total Rent Income* 2025	2024	
PT Alphanovation Digital Teknindo	2.013.756.360	-	79,16%	-	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Kasih Anugerah Kharisma	50.043.600	50.043.600	1,97%	9,77%	PT Kasih Anugerah Kharisma
Jumlah	2.063.799.960	50.043.600	81,13%	9,77%	Total

m. Rent income

This account consists of:

n. Gaji dan tunjangan kepada Komisaris dan Direksi

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha/ *Percentage to Total Operating Expenses* 2025	2024	
Gaji dan tunjangan	4.156.542.000.	4.041.109.000	2,88%	2,93%	Salaries and allowances

n. Salaries and allowances of Commissioner and Directors

This account consists of:

o. Jasa Manajemen

Akun ini terdiri dari:

o. Management Fee

This account consists of:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha/ *Percentage to Total Operating Expenses* 2025	2024	
PT Qerja Manfaat Bangsa	560.052.186	-	0,39%	-	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT M Cash Integrasi Tbk	212.560.001	-	0,15%	-	PT M Cash Integrasi Tbk
Jumlah	772.612.187	-	0,54%	-	Total

p. Beban Internet

Akun ini terdiri dari:

p. Internet expenses

This account consists of:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha/ *Percentage to Total Operating Expenses* 2025	2024	
PT Inova Duapuluh Duapuluh	93.772.724	-	0,06%	-	PT Inova Duapuluh Duapuluh

q. Pendapatan bunga

Akun ini terdiri dari:

q. Interest income

This account consists of:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Bunga/ *Percentage to Total Interest Income* 2025	2024	
PT Telefast Indonesia Tbk	2.858.053.352	1.820.973.464	50,25%	38,29%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Mitra Cipta Teknologi	1.052.883.331	312.870.556	18,51%	6,58%	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Berkah Digital Distrindo	844.952.079	900.747.944	14,85%	18,94%	PT Berkah Digital Distrindo
PT Abdi Anugerah Persada	101.306.528	-	1,78%	-	PT Abdi Anugerah Persada
PT Qerja Manfaat Bangsa	94.534.090	-	1,66%	-	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Anugerah Wicaksana Digital	77.560.695	-	1,36%	-	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Agapindo Kasih Abadi	-	1.023.315.611	-	21,52%	PT Agapindo Kasih Abadi
Jumlah	5.029.290.075	4.057.907.575	88,41%	85,33%	Total

r. Beban bunga

Akun ini terdiri dari:

r. Interest expense

This account consists of:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Beban bunga pinjaman/ *Percentage to Total Interest Expense* 2025	2024	
PT M Cash Integrasi Tbk	189.916.667	235.798.611	7,45%	3,49%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Telefast Indonesia Tbk	11.038.500	242.746.000	0,43%	3,60%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT 1 Inti Dot Com	-	583.333.332	-	8,65%	PT 1 Inti Dot Com
Jumlah	200.955.167	1.061.877.943	7,88%	15,74%	Total

s. Jaminan utang bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Grup terdiri atas:

PT Bank Permata Tbk (Catatan 18)

- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 1 No. 1.41 dengan SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 1 No. 1.41A dengan SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 3 No. 3.24 dengan SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 2 No. 2.46 dengan SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 1 No. I.47 dengan SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 1 No. I.48 dengan SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 1 No. I.49 dengan SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akandibalik nama menjadi Martin Suharlie.

s. The guarantee of bank loan

The guarantee that given by related parties for credit facilities obtained by Group are as follows:

PT Bank Permata Tbk (Note 18)

- Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41 with SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41A with SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 3rd floor No. 3.24 with SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 2nd floor No. 2.46 with SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 1st floor No. I.47 with SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 1st floor No. I.48 with SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 1st floor No. I.49 with SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.

- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 5 No. 5.5 dengan SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.

PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18)

- 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 76 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1900, atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 57 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1901, atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Kios) seluas 404,69 m² di Mall Ambasador Lt. 3 No. 1 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 647/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko 4 lantai) seluas 538,54 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar No. R17 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 461/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko 4 lantai) seluas 447.94 m² di Mall Ambasador Lt. Dasar 1-2-3 No. R16 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 460/I-IIIII-IV atas nama Martin Suharlie.
- Jaminan pribadi atas nama Martin Suharlie.

Fasilitas pinjaman milik BTI, dijamin dengan bangunan dengan SHGB No. 10976/Cibatu dan SHGB No. 10975/Cibatu milik PT Anugerah Wicaksana Digital (Catatan 18).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas pinjaman milik MDD, dijamin dengan bangunan Apartemen Taman Rasuna dengan SHMSRS No. 3841/III/7/Menteng Atas atas nama Agus Supriyanto (Catatan 18).

t. Investasi Obligasi

Investasi lainnya merupakan investasi obligasi konversi kepada PT Qerja Manfaat Bangsa, pihak berelasi, yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2026 (Catatan 16).

- Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 5th floor No. 5.5 with SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.

PT Bank Central Asia Tbk (Note 18)

- 1 unit land/building (Shophouse) of 76 m², in Kota Wisata, Komplex Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor with right to build Certificate No. 1900, on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (Shophouse) of 57 m², in Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor with right to build Certificate No. 1901, on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (Kiosk) of 404.69 m² in Ambasador Mall 3rd floor No. 1 with Certificate of Proprietary Right to Apartment Unit No. 647/IV/ Karet Kuningan on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 538.54 m² in Ambassador Mall ground floor No. R17, with Sertificate of Proprietary Rights to Apartement No. 461/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 447.94 m² in Ambasador Mall ground floor 1-2-3 No. R16 with Certificate of Proprietary Right to Apartment No. 460/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie.
- Personal guarantee on behalf of Martin Suharlie.

The loan facility of BTI is secured by a building with SHGB No. 10976/Cibatu and SHGB No. 10975/Cibatu owned by PT Anugerah Wicaksana Digital (Note 18).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

MDD's loan facility is secured by the Taman Rasuna Apartment building with SHMSRS No.3841/III/7/Menteng Atas in the name of Agus Supriyanto (Note18).

t. Investment in bonds

Other investments represent investment in convertible bond to PT Qerja Manfaat Bangsa, a related party, which will mature on December 31, 2026 (Note 16).

9. Persediaan

Seluruh persediaan merupakan persediaan produk digital, kendaraan listrik dan suku cadang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Produk digital	103.090.821.072	150.910.829.760	Digital products
Perangkat keras dan pendukung	28.976.351.792	10.911.761.006	Hardware and perpherals
Kendaraan listrik dan suku cadang	2.299.437.720	5.214.750.748	Electric vehicles and spareparts
Jumlah	134.366.610.584	167.037.341.514	Total

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	167.037.341.514	107.266.598.256	Beginning balance
Pembelian	2.771.464.901.238	3.425.999.573.631	Purchases
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	(2.804.135.632.168)	(3.366.228.830.373)	Cost of sales (Note 29)
Jumlah	134.366.610.584	167.037.341.514	Total

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Seluruh persediaan yang dimiliki oleh Grup tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa risiko atas persediaan tersebut relatif rendah mengingat persediaan memiliki perputaran yang relatif tinggi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan milik Perusahaan sebesar Rp21.600.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari Permata (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan milik BTI sebesar Rp36.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari Permata (Catatan 18).

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan milik BKK dan BTI total minimal sebesar Rp20.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari BCA (Catatan 18).

9. Inventories

All inventories represent inventories of digital products, electric vehicles and spare parts as at December 31, 2025 and 2024.

The details of inventories are as follows:

All inventories mentioned are owned by the Group and no inventories are consigned to any other parties.

All inventories owned by the Group are not insured. Management believes that the risk to these inventories is relatively low considering that the inventories have a relatively high turnover.

Based on the review of the status of inventories, the Group's management believes that there is no need for allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as at December 31, 2025 and 2024.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

As at December 31, 2025 and 2024, the Company inventories amounting to Rp21,600,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 18).

As at December 31, 2025 and 2024, BTI's inventories, amounting to Rp36,000,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 18).

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

As at December 31, 2025 and 2024, inventories of BKK and BTI total minimum amounted to Rp20.000.000.000 are pledged as collateral for short-term bank loans from BCA (Note 18).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan milik MDD sebesar Rp10.743.891.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari BRI (Catatan 18).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

As at December 31, 2025 and 2024, MDD's inventories, amounting to Rp10,743,891,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from BRI (Note 18).

10. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

10. Advances and Prepaid Expenses

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	2025	2024	
Uang muka			Advances
Pembelian persediaan	32.861.654.629	40.431.363.129	Purchase of inventories
Uang elektronik	20.974.283.518	21.249.526.569	Electric money
Uang muka investasi (Catatan 8e dan 39)	360.000.000	-	Advance of investment (Notes 8e and 39)
Lain-lain	37.780.000	2.021.058.603	Others
Subjumlah	54.233.718.147	63.701.948.301	Subtotal
Beban dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa bangunan	1.323.954.145	1.656.995.574	Rent building
Asuransi	59.126.479	69.784.496	Insurance
Lain-lain	194.848.830	196.811.445	Others
Subjumlah	1.577.929.454	1.923.591.515	Subtotal
Jumlah	55.811.647.601	65.625.539.816	Total

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka atas pembelian produk digital dan kendaraan listrik dan suku cadang.

Advances for purchase of inventories represent advances for purchase of digital products and electric vehicles and spare parts.

11. Aset Tetap

Akun ini terdiri atas:

11. Property and Equipment

This account consists of:

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan:					Acquisition Costs:
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	54.903.278.588	-	-	54.903.278.588	Buildings
Inventaris kantor	24.485.823.390	658.797.742	(10.399.000)	25.134.222.132	Office equipment
Mesin	26.810.292.429	168.367.650	(193.181.818)	26.785.478.261	Machineries
Kendaraan	8.085.362.611	441.000.000	(1.082.709.000)	7.443.653.611	Vehicles
Jumlah	114.284.757.018	1.268.165.392	(1.286.289.818)	114.266.632.592	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	13.962.017.099	2.761.733.697	-	16.723.750.796	Buildings
Inventaris kantor	15.102.604.768	2.875.025.953	(3.316.396)	17.974.314.325	Office equipment
Mesin	16.724.721.618	3.009.837.415	(124.763.257)	19.609.795.776	Machineries
Kendaraan	3.905.806.255	1.010.418.555	(1.082.709.000)	3.833.515.810	Vehicles
Jumlah	49.695.149.740	9.657.015.620	(1.210.788.653)	58.141.376.707	Total
Nilai Buku Neto	64.589.607.278			56.125.255.885	Net Book Value

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan:						Acquisition Costs:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	54.896.796.557	6.482.031	-	-	54.903.278.588	Buildings
Inventaris kantor	46.866.770.457	1.398.567.643	(517.472.281)	(23.262.042.429)	24.485.823.390	Office equipment
Mesin	3.376.250.000	-	-	23.434.042.429	26.810.292.429	Machineries
Kendaraan	7.555.435.616	1.860.837.500	(1.330.910.505)	-	8.085.362.611	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Assets in progress
Mesin	172.000.000	-	-	(172.000.000)	-	Machineries
Jumlah	112.867.252.630	3.265.887.174	(1.848.382.786)	-	114.284.757.018	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	11.200.310.410	2.761.706.689	-	-	13.962.017.099	Buildings
Inventaris kantor	22.388.201.279	3.114.738.570	(376.023.362)	(10.024.311.719)	15.102.604.768	Office equipment
Mesin	3.305.781.250	3.394.628.649	-	10.024.311.719	16.724.721.618	Machineries
Kendaraan	4.128.053.219	870.234.500	(1.092.481.464)	-	3.905.806.255	Vehicles
Jumlah	41.022.346.158	10.141.308.408	(1.468.504.826)	-	49.695.149.740	Total
Nilai Buku Neto	71.844.906.472				64.589.607.278	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	70.945.946	70.945.946	Cost of goods sold (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	9.586.069.674	10.070.362.462	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	9.657.015.620	10.141.308.408	Total

Rincian keuntungan penjualan aset tetap inventaris kantor dan kendaraan sebagai berikut:

The details of gain on sale of property and equipment - office equipment and vehicles areas follows:

	2025	2024	
Penjualan neto	495.000.000	656.628.072	Proceeds form sale
Nilai buku neto	-	(379.877.960)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	495.000.000	276.750.112	Gain on sale of property and equipment

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penghapusan 8 unit *vending machine* Perusahaan dengan nilai perolehan sebesar Rp193.181.818 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp124.763.257 akibat kerusakan permanen. Atas kejadian ini, manajemen membukukan rugi penghapusan sebesar Rp68.418.561 pada tahun berjalan pada akun pendapatan (beban) lain-lain - neto.

During 2025, the Company wrote - off 8 units of the Company's vending machines with an acquisition cost of Rp193,181,818 and accumulated depreciation of Rp124,763,257 due to permanent damage. As a result of this event, management recognized an loss on disposal of Rp68,418,561 in the current year, recorded under other income (expenses) - net.

Rincian penghapusan inventaris kantor sebagai berikut:

The details of the removal of office equipment are as follows:

	2025	
Harga perolehan	10.399.000	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	3.316.396	Accumulated depreciation
Nilai buku	7.082.604	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kendaraan Grup sebesar Rp2.509.620.050 dan Rp1.863.910.000, digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Grup (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp13.099.203.689 dan Rp14.075.251.126.

Pada tahun 2025 dan 2024, aset tetap Grup berupa kendaraan, mesin, dan inventaris kantor tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian, kehilangan, atau kerusakan yang mungkin timbul.

Untuk aset tetap berupa bangunan, perlindungan asuransi tidak dilakukan secara langsung oleh Perusahaan, melainkan diasuransikan oleh manajemen gedung (*building management*) tempat Perusahaan beroperasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diasuransikannya sebagian aset tetap tersebut tidak berdampak signifikan terhadap operasional Perusahaan, serta risiko yang mungkin timbul masih berada dalam batas yang dapat diterima. Selain itu, manajemen juga berpendapat bahwa cakupan asuransi yang disediakan oleh manajemen gedung untuk aset bangunan telah memadai untuk melindungi risiko yang mungkin terjadi.

Sehingga manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau kondisi-kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As at December 31, 2025 and 2024, vehicles of the Group, amounting to Rp2,509,620,050 and Rp1,863,910,000, are used as collateral for the financing payable obtained by the Group (Note 23).

As at December 31, 2025 and 2024, the costs of the Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp13,099,203,689 and Rp14,075,251,126 respectively.

In 2025 and 2024, the Group's property and equipment, such as vehicles, machineries, and office equipment, are not insured against the risk of loss, theft or damage that may occur.

For property and equipment in the form of buildings, insurance protection is not carried out directly by the Company, but is insured by the building management where the Company operates.

Management believes that the fact that some property and equipment are not insured does not have a significant impact on the Company's operations, and the potential risks are still within acceptable limits. In addition, management also believes that the insurance coverage provided by the building management for building assets is adequate to protect against possible risks.

The Group's management believes that there are neither events nor conditions that indicate impairment of property and equipment.

12. Aset Hak-Guna

Akun ini terdiri atas:

12. Right-of-Use Assets

This account consists of:

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran/ *Remeasurement Due to Change In Lease Payment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan:						Acquisition Costs:
Bangunan	9.102.147.971	1.082.302.702	(447.558.000)	(1.478.967.709)	8.257.924.964	Buildings
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Amortization:
Bangunan	2.042.995.757	2.148.259.566	(174.396.567)	(563.504.525)	3.453.354.231	Buildings
Nilai Buku Neto	7.059.152.214				4.804.570.733	Net Book Value

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran/ *Remeasurement Due to Change In Lease Payment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan:						Acquisition Costs:
Bangunan	5.322.024.020	6.861.379.396	(2.615.461.312)	(465.794.133)	9.102.147.971	Buildings
Mesin	698.900.203	-	(698.900.203)	-	-	Machieneries
Jumlah	6.020.924.223	6.861.379.396	(3.314.361.515)	(465.794.133)	9.102.147.971	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Amortization:
Bangunan	2.767.368.082	1.890.019.352	(1.562.383.583)	(1.052.008.094)	2.042.995.757	Buildings
Mesin	698.900.203	-	(698.900.203)	-	-	Machieneries
Jumlah akumulasi penyusutan	3.466.268.285	1.890.019.352	(2.261.283.786)	(1.052.008.094)	2.042.995.757	Total Accumulated amortization
Nilai Buku Neto	2.554.655.938				7.059.152.214	Net Book Value

Rincian keuntungan (kerugian) penghentian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details of gain (loss) on termination of right-of-use assets are as follows:

	2025	2024	
Penghentian sewa (Catatan 22)	292.948.209	745.817.443	Termination of leases (Note 22)
Dikurangi:			Less:
Biaya perolehan	447.558.000	3.314.361.515	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(174.396.567)	(2.261.283.786)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	273.161.433	1.053.077.729	Net book value
Keuntungan (kerugian) penghentian aset hak-guna	19.786.776	(307.260.286)	Gain (loss) on termination of right-of-use assets

Jumlah nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2025	2024	
Beban depresiasi atas aset hak-guna			Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	2.148.259.566	1.890.019.352	General and administrative expenses (Note 31)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			Expense relating to short-term leases
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	3.563.797.135	2.153.422.420	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	5.712.056.701	4.043.441.772	Total amount recognized in profit or loss

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset hak-guna, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna.

Based on the review of the carrying amount of the right-of-use assets, the Group's management believes that there are neither events nor conditions that may indicate impairment of right-of-use assets.

13. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Rincian investasi dalam bentuk saham pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

13. Investment In Associates

Details of investment in associates as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
PT Alphanovation Digital Teknindo	14.222.022.139	15.709.180.967	PT Alphanovation Digital Teknindo
Entitas Anak			The Subsidiary
PT Kasih Jalma Impala	-	354.316.036	PT Kasih Jalma Impala
PT Aviana Sinar Anugerah	-	-	PT Aviana Sinar Anugerah
Jumlah	14.222.022.139	16.063.497.003	Total

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table is the summarized financial information for associate as at December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Perusahaan			**The Company**
PT Alphanovation Digital Teknindo			PT Alphanovation Digital Teknindo
Jumlah Aset	10.382.116.580	14.022.824.129	Total Assets
Jumlah Liabilitas	5.420.357.406	5.106.361.086	Total Liabilities
Penjualan Neto	5.653.841.474	4.901.348.396	Net Sales
Jumlah Rugi Komprehensif	(4.957.196.093)	(6.322.925.630)	Total Comprehensive Loss
% Kepemilikan	30,00%	30,00%	% Ownership
Entitas Anak			**The Subsidiary**
PT Kasih Jalma Impala			PT Kasih Jalma Impala
Jumlah Aset	-	948.237.091	Total Assets
Jumlah Liabilitas	-	62.447.000	Total Liabilities
Penjualan Neto	-	639.849.363	Net Sales
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	-	(114.209.909)	Total Comprehensive Income (Loss)
% Kepemilikan	-	40,00%	% Ownership
PT Aviana Sinar Anugerah			PT Aviana Sinar Anugerah
Jumlah Aset	1.542.554.355	-	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.704.561.620	-	Total Liabilities
Penjualan Neto	2.340.622.111	-	Net Sales
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(470.113.448)	-	Total Comprehensive Income (Loss)
% Kepemilikan	40,00%	-	% Ownership

PT Alphanovation Digital Teknindo ("Pawoon")

PT Alphanovation Digital Teknindo ("Pawoon")

	2025	2024	
Harga Perolehan	29.994.680.100	29.994.680.100	Acquisition cost
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi			Share in net loss of associates
Saldo awal	(14.451.857.252)	(12.554.979.563)	Beginning balance
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi tahun berjalan	(1.487.158.828)	(1.896.877.689)	Share in net loss of associates for the current year
Saldo akhir	(15.939.016.080)	(14.451.857.252)	Ending balance
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi			Share in other comprehensive income of associates
Saldo awal	166.358.119	166.358.119	Beginning balance
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi tahun berjalan - neto setelah pajak	-	-	Share in other comprehensive income of associates for the current year - net after tax
Saldo akhir	166.358.119	166.358.119	Ending balance
Sisa nilai tercatat saham investasi pada entitas asosiasi	14.222.022.139	15.709.180.967	**Remaining carrying value of investment in associate**

Berdasarkan Akta Notaris Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 232 tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan melakukan penyertaan dengan mengambil saham baru yang diterbitkan Pawoon sebesar 139.510.140 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 30,00% dengan harga perolehan sebesar Rp29.994.680.100. Selisih antara harga perolehan dan nilai nominal saham sebesar Rp16.043.666.100 dicatat sebagai agio saham oleh Pawoon. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053166.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 Agustus 2019.

Based on Notarial Deed No. 232 dated July 30, 2019 of Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company invested shares by taking new shares issued by Pawoon amounting to 139,510,140 shares or equivalent to 30.00% of ownership with acquisition cost amounting to Rp29,994,680,100. Difference between acquisition cost and share's nominal value amounting to Rp16,043,666,100 is recognized as shares premium by Pawoon. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU0053166.AH.01.02.TAHUN 2019 dated August 16, 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 77 tanggal 12 September 2019, Pawoon menerbitkan saham baru dari agio saham sebanyak 267.394.435 lembar saham yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan sebesar 80.218.331 lembar saham. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan tetap 30,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0076539.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 30 September 2019.

Based on Notarial Deed No. 77 dated September 12, 2019 of Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Pawoon issued new shares from shares premium amounting to 267,394,435 shares, which was subscribed by the Company proportionally amounting to 80,218,331 shares. Hence, the Company's ownership remains 30.00%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU0076539. AH.01.02.TAHUN 2019 dated September 30, 2019.

Pawoon bergerak dalam bisnis *Software-as-a-Service* ("SaaS") untuk *Point of Sale* ("POS") dan *supply chain platform*.

Pawoon is engaged in Software-as-a-Service ("SaaS") business for Point of Sale ("POS") and supply chain platform.

PT Kasih Jalma Impala ("KJI")

BTI, entitas anak, memiliki kepemilikan saham sebanyak 400 lembar saham ekuivalen sebesar 40,00% kepada KJI.

PT Kasih Jalma Impala ("KJI")

BTI, subsidiary, owned 400 shares equivalent to 40.00% ownership interest in KJI.

	2025	2024	
Harga perolehan	400.000.000	400.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi			Share in net loss of associates
Saldo awal	(45.683.964)	-	Beginning balance
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi tahun berjalan	(8.883.715)		Share in other comprehensive income of associates for the current year
Penjualan entitas asosiasi	(345.432.321)	(45.683.964)	Sale of associates
Sisa nilai tercatat saham investasi pada entitas asosiasi	-	354.316.036	Remaining carrying value of investment in associate

KJI didirikan berdasarkan Akta Notaris Komang Linda Harmayanti, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 5 Maret 2024. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017894.AH. 01.01.TAHUN 2024 tanggal 6 Maret 2024.

KJI was established based on Notarial Deed No. 7 dated March 5, 2024 of Komang Linda Harmayanti, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0017894.AH.01.01.TAHUN 2024 dated March 6, 2024.

BTI, entitas anak, memiliki kepemilikan saham sebanyak 400 lembar saham ekuivalen sebesar 40,00% kepada KJI.

BTI, subsidiary, owned 400 shares equivalent to 40.00% ownership interest in KJI.

Berdasarkan Akta Notaris Komang Linda Harmayanti, S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 25 Februari 2025 BTI melakukan penjualan seluruh saham kepada Helena Lie, yang diterbitkan KJI sebesar 400 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 40,00% dengan harga perolehan sebesar Rp400.000.000. yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013197.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 25 Februari 2025.

Based on the Deed of Notary Komang Linda Harmayanti, S.H., M.Kn., No. 51 dated February 25, 2025, BTI sold all shares to Helena Lie, issued by KJI amounting to 400 shares or the equivalent of 40.00% ownership with an acquisition price of Rp400,000,000. which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0013197.AH.01.02. 2025 February 25, 2025.

Pada tanggal 28 Februari 2025, BTI menjual kepemilikan KJI. Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada 28 Februari 2025 (tanggal penjualan investasi entitas asosiasi) :

On February 28, 2025, BTI sale of investment in KJI. The following is a summary of the associate entity's financial information as at February 28, 2025 (the date of sell of the investment in the associate entity):

	28 Februari 2025/ *February 28, 2025*	
Jumlah Aset	1.652.416.200	Total Assets
Jumlah Liabilitas	788.835.396	Total Liabilities
Penjualan Neto	9.560.647	Net Sales
Jumlah rugi tahun berjalan	(22.209.287)	Total loss for the year
% Kepemilikan	40,00%	% Ownership

Mutasi kas yang diterima pada saat menjual PT Kasih Jalma Impala:

Cash mutation received at the time of selling PT Kasih Jalma Impala:

	28 Februari 2025/ *February 28, 2025*	
Harga perolehan	400.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi tahun berjalan	(54.567.679)	Share in net loss of associates for the current year
Nilai investasi	345.432.321	Investment value
Harga jual	400.000.000	Selling price
Laba penjualan Entitas Asosiasi	54.567.679	Profit on sale of associates

PT Aviana Sinar Anugerah ("Aviana")

PT Aviana Sinar Anugerah ("Aviana")

	2025	
Harga perolehan	40.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi		Share in net loss of associates
Saldo awal	-	Beginning balance
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi tahun berjalan	(40.000.000)	Share in net loss of associates for the current year
Sisa nilai tercatat saham investasi pada entitas asosiasi	-	Remaining carrying value of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn. No. 8 tanggal 25 Agustus 2025, BTI melakukan pembelian saham yang diterbitkan Aviana sebesar 400 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 40,00% dengan harga perolehan sebesar Rp40.000.000. yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor AHU-0063236.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 18 September 2025.

Based on the Deed of Notary Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn. No. 8 dated August 25, 2025, BTI purchases of shares issued by Aviana amounting to 400 shares or the equivalent of 40.00% ownership with an acquisition price of Rp40,000,000. which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0063236.AH.01.02.TAHUN 2025 dated September 18, 2025.

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

Unrecognized share in net loss of associate:

	2025	
Saldo awal	-	Beginning balance
Bagian kerugian atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada tahun berjalan	(153.282.403)	Share of loss of an associate not recognized in the current year
Saldo akhir	(153.282.403)	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap jumlah terpulihkan dari investasi pada entitas asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on periodic review of the recoverable amount of the investment in associates, the Group's management believes that there is no indication of impairment as at December 31, 2025 and 2024.

14. Investasi Saham

14. Investment In Shares

	2025				
	Lembar/ *Shares*	Harga Perolehan/ *Acquistion Cost*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	Neto/ *Net*	
Bahasalab Automation Pte Ltd	2.200	2.861.291.400	-	2.861.291.400	Bahasalab Automation Pte Ltd
PT Anugerah Wicaksana Digital	1.980.000	2.371.391.733	-	2.371.391.733	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Red Bean Sukses Indonesia	592	5.032.000.000	(5.032.000.000)	-	PT Red Bean Sukses Indonesia
PT Jurnal Digital Indonesia	918	91.800.000	(91.800.000)	-	PT Jurnal Digital Indonesia
Jumlah	1.983.710	10.356.483.133	(5.123.800.000)	5.232.683.133	Total

	2024				
	Lembar/ *Shares*	Harga Perolehan/ *Acquistion Cost*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	Neto/ *Net*	
Bahasalab Automation Pte Ltd	2.200	2.861.291.400	-	2.861.291.400	Bahasalab Automation Pte Ltd
PT Anugerah Wicaksana Digital	1.980.000	2.371.391.733	-	2.371.391.733	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Red Bean Sukses Indonesia	592	5.032.000.000	(5.032.000.000)	-	PT Red Bean Sukses Indonesia
PT Jurnal Digital Indonesia	918	91.800.000	(91.800.000)	-	PT Jurnal Digital Indonesia
Jumlah	1.983.710	10.356.483.133	(5.123.800.000)	5.232.683.133	Total

Bahasalab Automation Pte Ltd ("BHA")

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham Camford Law pada 17 Agustus 2022, BTI mengalihkan kepemilikan 2.200 lembar saham seri A2 yang diterbitkan PT Antares Global Teknologi ("AGT") kepada BHA, untuk BHA menerbitkan 2.200 lembar saham seri A2 kepada BTI sebagai pemegang saham dengan 9,43% kepemilikan.

Bahasalab Automation Pte Ltd ("BHA")

Based on Share Exchange Deed of Camford Law on August 17, 2022, BTI transferred the ownership of A2 series shares of PT Antares Global Teknologi ("AGT") to BHA, and BHA issued 2,200 A2 series shares to BTI as the shareholders with 9.43% ownership interest.

PT Anugerah Wicaksana Digital ("AWD")

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, BTI ikut serta dalam pendirian AWD dengan investasi sebesar Rp112.500.000 atau setara dengan 112.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar dan kepemilikan sebesar 45,00%.

PT Anugerah Wicaksana Digital ("AWD")

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., BTI participated in the establishment of AWD with investment amounting to Rp112,500,000 or equivalent to 112,500 shares with par value of Rp1,000 per share and 45.00% ownership.

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 21 Februari 2019, BKK membeli saham AWD dari BTI dan Ivan Ekancono, pihak ketiga, masing-masing sebesar 112.500 lembar saham dan 11.250 lembar saham dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp112.500.000 dan Rp11.250.000. Dengan demikian, kepemilikan BKK menjadi 49,50%.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 21 Februari 2019, pemegang saham AWD menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp16.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp250.000.000 menjadi Rp4.000.000.000. BKK melakukan penyetoran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan BKK.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 56 tanggal 20 Desember 2021, pemegang saham AWD menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp48.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp4.000.000.000 menjadi Rp24.000.000.000. BKK tidak melakukan penyetoran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga persentase kepemilikan BKK terdilusi menjadi 8,25%.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi.

PT Red Bean Sukses Indonesia ("RBSI")

RBSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Wijanto Suwongso, S.H., No. 29 tanggal 12 November 2015 dan bergerak dalam bidang restoran. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2472889.AH.01.01 tanggal 18 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 179 tanggal 25 April 2019, Perusahaan membeli saham RBSI sebesar 592 lembar saham dengan nilai nominal Rp5.032.000.000 atau setara dengan 1,44% kepemilikan.

Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan penurunan nilai sebesar 100% atas investasi saham kepada RBSI dikarenakan proses perkembangan usaha, terutama dalam hal pengembangan produk dan komersial tidak berjalan sesuai yang diharapkan Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 49 dated February 21, 2019 of Rose Takarina, S.H., BKK purchased shares of AWD from BTI and Ivan Ekancono, third party, amounting to 112,500 shares and 11,250 shares with acquisition cost amounting to Rp112,500,000 and Rp11,250,000, respectively. Hence, the BKK's ownership becomes 49.50%.

Based on Notarial Deed No. 49 dated February 21, 2019 of Rose Takarina, S.H., AWD's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp16,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp250,000,000 to Rp4,000,000,000. BKK makes deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of BKK does not change.

Based on Notarial Deed No. 56 dated December 20, 2021 of Rose Takarina, S.H., AWD's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp16,000,000,000 to Rp48,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp4,000,000,000 to Rp24,000,000,000. BKK did not make deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of BKK being diluted to 8.25%

AWD is engaged in trading, telecommunication and technology.

PT Red Bean Sukses Indonesia ("RBSI")

RBSI was established by Notarial Deed No. 29 dated November 12, 2015 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., and engaged in restaurant. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2472889.AH.01.01 date December 18, 2025.

Based on Notarial Deed No. 179 dated April 25, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased shares of RBSI amounting to 592 shares with nominal value of Rp5,032,000,000 or equivalent to 1.44% of ownership.

The Management decided to provide impairment allowance amounting to 100% of the share investment to RBSI due to the fact that the business development process, especially in terms of product and commercial development, did not run as expected by the Company.

PT Jurnal Digital Indonesia ("JDI")

JDI didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 30, tanggal 7 Agustus 2019 dan bergerak dalam bidang perdagangan besar piranti lunak, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas pemrograman komputer, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041534.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Agustus 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 30 tanggal 7 Agustus 2019, Perusahaan melakukan penyertaan saham dalam pendirian JDI sebesar 918 lembar saham dengan nilai nominal Rp91.800.000 atau setara dengan 18,00% kepemilikan.

Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan penurunan nilai sebesar 100% atas investasi saham kepada JDI dikarenakan proses perkembangan usaha, terutama dalam hal pengembangan produk dan komersial tidak berjalan sesuai yang diharapkan Perusahaan.

PT Jurnal Digital Indonesia ("JDI")

JDI was established by Notarial Deed No. 30, dated August 7, 2019 of Rose Takarina, S.H., and engaged in software trading, software publishing, other telecommunications activities, computer programming activities, information technology activities and other computer services. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0041534.AH.01.11. Tahun 2019 date August 21, 2019.

Based on Notarial Deed No. 30 dated August 7, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company participated on establishment of JDI amounting to 918 shares with nominal value of Rp91,800,000 or equivalent to 18.00% of ownership.

The Management decided to provide impairment allowance amounting to 100% of the share investment to JDI due to the fact that thebusiness development process, especially in terms of product and commercial development, did not run as expected by the Company.

15. Aset Tak Berwujud

Rincian dan mutasi aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

15. Intangible Assets

The details and mutation of intangible assets are as follows:

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan:					Acquisition Costs:
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Piranti lunak	33.906.892.144	-	-	33.906.892.144	Software
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Amortization:
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Piranti lunak	17.871.404.108	4.072.510.179	-	21.943.914.287	Software
Nilai Buku Neto	16.035.488.036			11.962.977.857	Net Book Value

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan:					Acquisition Costs:
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Piranti lunak	33.906.892.144	-	-	33.906.892.144	Software
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Amortization:
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Piranti lunak	13.798.893.929	4.072.510.179	-	17.871.404.108	Software
Nilai Buku Neto	20.107.998.215			16.035.488.036	Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.072.510.179, dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 31).

Amortization expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp4,072,510,179, respectively, are allocated to general and administrative expenses (Note 31).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there are no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets as at December 31, 2025 and 2024.

16. Investasi Obligasi

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan dan PT Qerja Manfaat Bangsa menandatangani Perjanjian Obligasi Konversi dengan nilai nominal sebesar Rp68.000.000.000. Obligasi konversi ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2022. Obligasi konversi ini dapat dikonversi menjadi 6.800.000.000 saham pada tanggal jatuh tempo berdasarkan dengan persetujuan pemegang saham kedua pihak dengan nilai nominal Rp10 per lembar atau setara dengan 10,62% saham (Catatan 8t).

Berdasarkan addendum perjanjian penerbitan obligasi konversi No. 80 tanggal 29 September 2022, Perusahaan dan PT Qerja Manfaat Bangsa sepakat bahwa obligasi konversi ini akan dikenai bunga sebesar 3,5% per tahun sejak tanggal 29 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2025.

Pada tanggal 2 Desember 2024, berdasarkan Surat No. 002/SP-LGL/QMB/XII/24 perihal permohonan penghapusan bunga (*waiver*) atas obligasi konversi, Perusahaan menyepakati penghapusan bunga atas obligasi konversi ini dikarenakan PT Qerja Manfaat Bangsa mengalami kerugian operasional.

Berdasarkan addendum II tanggal 24 Maret 2025, perpanjangan perjanjian penerbitan obligasi konversi perusahaan dan PT Qerja Manfaat Bangsa akan jatuh tempo pada 31 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan bunga atas obligasi konversi ini adalah sebesar nihil.

16. Investment In Bonds

On March 29, 2021, the Company and PT Qerja Manfaat Bangsa signed a Convertible Bond Agreement with nominal value of Rp68,000,000,000. The convertible bonds no bear interest and will mature on September 29, 2022. These convertible bonds can be converted into 6,800,000,000 shares on the maturity date based on agreement from both parties shareholder with a par value of Rp10 per share or equivalent to 10.62% shares (Note 8t).

Based on addendum to the convertible bond issuance agreement No. 80 dated September 29, 2022, the Company and PT Qerja Manfaat Bangsa agreed that the convertible bonds bear interest 3.5% per annum since September 29, 2022 and will mature on March 29, 2025.

On December 2, 2024, based on Letter No. 002/SP LGL/QMB/XII/24 regarding the request for waiver of interest on the convertible bonds, the Company agreed to waive the interest on the convertible bonds due to PT Qerja Manfaat Bangsa's operational losses.

Based on addendum II dated March 24, 2025, of othe extension of the company's convertible bond issuance agreement, PT Qerja Manfaat Bangsa will mature on December 31, 2026.

As at December 31, 2025 and 2024, this convertible bond has accrued interest income amounting to nil.

17. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

17. Trade Payables

The details of trade payables by nature of relationship are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank DKI	2.944.677.651	2.195.530.000	PT Bank DKI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	554.745.195	554.745.194	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	358.232.294	583.962.294	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
International Air Transport Association	-	1.621.115.060	International Air Transport Association

	2025	2024	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	2.696.199.257	3.679.375.304	Others (each under Rp200,000,000)
Subjumlah	6.553.854.397	8.634.727.852	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 8f)	1.562.612.613	5.060.064.493	Related parties (Note 8f)
Jumlah	8.116.467.010	13.694.792.345	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh utang usaha dinyatakan dalam Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all trade payables are denominated in Rupiah.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	3.042.157.657	6.723.480.153	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
0-30 hari	6.587.177	2.428.578.266	0-30 days
31-60 hari	13.012.753	777.914.321	31-60 days
61-90 hari		438.785.661	61-90 days
>90 hari	5.054.709.423	3.326.033.944	>90 days
Jumlah	8.116.467.010	13.694.792.345	Total

18. Utang Bank Jangka Pendek

18. Short-Term Bank Loans

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans are as follows:

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
PT Bank Permata Tbk (Fasilitas Modal Kerja)	-	5.196.080.000	PT Bank Permata Tbk (Working Capital Facility)
Entitas anak			Subsidiaries
PT Berkah Karunia Kreasi			PT Berkah Karunia Kreasi
PT Bank Central Asia Tbk (Fasilitas Kredit Lokal)	-	49.078.338.596	PT Bank Central Asia Tbk (Local Credit Facility)
PT Berkah Trijaya Indonesia			PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk (Fasilitas Kredit Lokal)	2.470.413.528	172.827.446	PT Bank Central Asia Tbk (Local Credit Facility)
PT Bank Permata Tbk (Fasilitas Modal Kerja)	-	12.771.600.000	PT Bank Central Asia Tbk (Working Capital Facility)
PT Multidaya Dinamika			PT Multidaya Dinamika
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Fasilitas Kredit Lokal)	-	3.150.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Local Credit Facility)
PT Chat Bot Nusantara			PT Chat Bot Nusantara
PT Bank Central Asia Tbk (Fasilitas Kredit Agunan Properti)	-	1.930.415.204	PT Bank Central Asia Tbk (Property Collateral Credit Facility)
Jumlah	2.470.413.528	72.299.261.246	Total

Perusahaan

PT Bank Permata Tbk

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja

Berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum No.SKU/19/0761/N/COMMJKT dan Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 16 Agustus 2019, Perusahaan memperolehfasilitas kredit *Revolving Loan Distributor Value Chain 1* dan *Revolving Loan Distributor Value Chain 2* dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp29.100.000.000 dan Rp900.000.000, yang digunakan sebagai modal kerja untuk pembelian produk dari PT Indosat Tbk.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan perubahan kedua perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 563/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023 mengenai, antara lain, membatasi fasilitas RL DVC-1 sebesar Rp15.500.000.000 dari maksimum pinjaman sebesar Rp20.000.000.000 dan fasilitas RL DVC-2 sebesar Rp500.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75%-36,00% sesuai tenor pencairan untuk masing-masing fasilitas dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 1 No. 1.41 dengan SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 8s).
2. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 1 No. 1.41A dengan SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 8s).
3. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 3 No. 3.24 dengan SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 8s).
4. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 2 No. 2.46 dengan SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 8s).
5. Persediaan Perusahaan senilai Rp21.600.000.000 (Catatan 9).
6. Piutang usaha Perusahaan senilai Rp2.400.000.000 (Catatan 6).
7. Rumah Susun Komersial Campuran Kuningan City - AXA Tower Lantai 7 No. OT/07/01 Blok Oval dengan SHMSRS No. 6681 atas nama Perusahaan.

The Company

PT Bank Permata Tbk

Working Capital Loan Facility

Based on General Requirement and Clause No. SKU/19/0761/N/COMMJKT and Credit Agreement No. 56 dated August 16, 2019, the Company obtained Revolving Loan Distributor Value Chain 1 and Revolving Loan Distributor Value Chain 2 credit facilities with maximum credit limit amounting to Rp29,100,000,000 and Rp900,000,000, respectively, which will be used as working capital for products purchased from PT Indosat Tbk.

This agreement has been amended several times, the latest amendment through Second Amendment of Banking Facility No. 563/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2023 dated August 31, 2023 regarding, among others, capping of the RL DVC-1 plafond facility to Rp15,500,000,000 from plafond amounting to Rp20,000,000,000 and the RL DVC-2 plafond facility to Rp500,000,000.

This credit facilities bear annual interest at 9.75%-36.00% based on disbursement tenure for each facilities and will mature on August 16, 2025.

Those credit facilities are secured by the following collaterals:

1. Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41 with SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 8s).
2. Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41A with SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 8s).
3. Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 3rd floor No. 3.24 with SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie (Note 8s).
4. Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 2nd floor No. 2.46 with SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie (Note 8s).
5. Inventories of the Company amounting to Rp21,600,000,000 (Note 9).
6. Trade receivables of the Company amounting to Rp2,400,000,000 (Note 6).
7. Kuningan City Mixed Commercial Apartment - AXA Tower 7th Floor No. OT/07/01 Blok Oval with SHMSRS No. 6681 under the name of the Company.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Current Ratio* (EBITDA + Pendapatan komisi / Insentif *principal*) / (Jumlah cicilan pokok + Biaya bunga) minimal 1,5x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* maksimal 60 hari.
3. Positif total *net worth*.
4. {(Piutang usaha + Persediaan + Uang muka pembelian) - (Utang usaha + Uang muka penjualan)] / Utang jangka pendek minimal 110%.

Rasio keuangan Perusahaan sebagai berikut:

During the term of the loan, the Company are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. Debt Service Current Ratio (EBITDA + Sales Commision / Principal Incentive) / (Total principal installment + Interest expenses) minimal 1.5x.
2. Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand maksimal 60 days
3. Positif total net worth.
4. {(Account Receivables + Inventories + Advance from customer) - (Account payables + Advance)] / Short-term debt minimal 110%

The Company's financial ratios are as follows:

	2024	
Perusahaan		**The Company**
Konvenan rasio keuangan 1	5,74	Financial ratio convenant 1
Konvenan rasio keuangan 2	72	Financial ratio convenant 2
Konvenan rasio keuangan 3	536.529.211.750	Financial ratio convenant 3
Konvenan rasio keuangan 4	3,09%	Financial ratio convenant 4

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memenuhi sebagian *financial covenants* yang disyaratkan oleh PT Bank Permata Tbk.

Berdasarkan surat No.243/CRC-ADM/SPF/XI/2025, seluruh fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk telah dilunasi pada 13 November 2025.

As at December 31, 2024, the Company did not fulfill some of the financial covenants required by PT Bank Permata Tbk.

Based on the letter No.243/CRC-ADM/SPF/XI/2025, all loan facilities obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk have been paid on November 13, 2025.

Entitas Anak

PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")

PT Bank Permata Tbk

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja

Berdasarkan perjanjian No. KK/1123/AMD/COMMJKTI tanggal 2 November 2022, PT Bank Permata Tbk dan BTI sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian pemberian fasilitas kredit mengenai batas maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 menjadi Rp37.500.000.000 dan melepaskan jaminan dalam bentuk deposito berjangka yang diblokir dalam rekening nasabah dengan jumlah total Rp2.339.000.000.

Berdasarkan surat penawaran fasilitas perbankan No. 511/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2023 tanggal 10 Agustus 2023, PT Bank Permata Tbk dan BTI sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian pemberian fasilitas kredit mengenai batas maksimum pinjaman sebesar Rp37.500.000.000.

The Subsidiaries

PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")

PT Bank Permata Tbk

Working Capital Loan Facility

Based on the agreement No. KK/1123/AMD/COMMJKTI dated November 2, 2022, PT Bank Permata Tbk and BTI agreed to amend the credit facility agreement regarding the maximum loan limit of Rp50,000,000,000 to Rp37,500,000,000 and release collateral in the form of a time deposit that was blocked in customer accounts with a total amount of Rp2,339,000,000.

Based on the bank letter of offering letter No. 511/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2023 dated August 10, 2023, PT Bank Permata Tbk and BTI agreed to amend the credit facility agreement regarding the maximum loan limit of Rp37,500,000,000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75%-36,00% (*floating*) per tahun untuk masing-masing fasilitas dan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

Berdasarkan surat penawaran fasilitas perbankan No. 019/BP/LOO/CRC-JKT/COMM/I/2025 tanggal 9 Januari 2025, PT Bank Permata Tbk dan BTI sepakat untuk melakukan perjanjian pemberian fasilitas kredit mengenai batas maksimum pinjaman sebesar Rp30.000.000.000.

Fasilitas utang bank jangka pendek dijamin dengan:

1. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 1 No. I.47 dengan SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 8s).
2. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 1 No. I.48 dengan SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 8s).
3. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 1 No. I.49 dengan SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 8s).
4. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 5 No. 5.5 dengan SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 8s).
5. Persediaan BTI sebesar Rp36.000.000.000 (Catatan 9).
6. Piutang usaha BTI sebesar Rp4.000.000.000 (Catatan 6).

Selama jangka waktu pinjaman, BTI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Current Ratio* (EBITDA + Pendapatan komisi / Insentif *principal*) / (Jumlah cicilan pokok + Biaya bunga) minimal 1,5x, "Konvenan rasio keuangan 1".
2. *Inventory Days on Hand* + *Account Receivables Days on Hand* maksimal 60 hari, "Konvenan rasio keuangan 2".
3. Ekuitas positif, "Konvenan rasio keuangan 3".
4. [(Piutang usaha + Persediaan + Uang muka pembelian) - (Utang usaha + Uang muka penjualan)] / Utang jangka pendek minimal 110% "Konvenan rasio keuangan 4".

This credit facilities bear annual interest at 9.75%-36.00% (floating) for each facilities and mature on August 16, 2025.

Based on the bank facility offering letter No. 019/BP/LOO/CRCJKT/COMM/I/2025 dated January 09, 2025, PT Bank Permata Tbk and BTI agreed on the credit facility agreement regarding the maximum loan limit of Rp30,000,000,000.

This credit facility is secured by the following collaterals:

1. Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 1st floor No. I.47 with SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 8s).
2. Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 1st floor No. I.48 with SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 8s).
3. Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 1st floor No. I.49 with SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 8s).
4. Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 5th floor No. 5.5 with SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 8s).
5. Inventories of BTI amounting to Rp36,000,000,000 (Note 9).
6. Trade receivables of BTI amounting to Rp4,000,000,000 (Note 6).

During the term of the loan, BTI are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. Debt Service Current Ratio (EBITDA + SalesCommission / Principal Incentive) / (Total principal installment + Interest expenses) minimal 1.5x, "Financial ratio covenant 1".
2. Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand maximum 60 days, "Financial ratio covenant 2".
3. Positive equity, "Financial ratio covenant 3".
4. [(Account Receivables + Inventories + Advance from customer) - (Account payables + Advance)] / Short-term debt minimal 110%, "Financial ratio covenant 4".

Rasio keuangan BTI sebagai berikut:

BTI's financial ratios are as follows:

BTI	2024	BTI
Konvenan rasio keuangan 1	4,0	Financial ratio convenant 1
Konvenan rasio keuangan 2	11	Financial ratio convenant 2
Konvenan rasio keuangan 3	69.518.839.523	Financial ratio convenant 3
Konvenan rasio keuangan 4	428%	Financial ratio convenant 4

Pada tanggal 31 Desember 2024, BTI telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

As at December 31, 2024, BTI has fulfilled the loan requirements.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini. BTI telah melunasi utang bank kepada PT Bank Permata Tbk pada tanggal 17 November 2025.

As at December 31, 2025, there is no outstanding balance for this credit facility. BTI has paid the bank debt to PT Bank Permata Tbk as at November 17, 2025.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Fasilitas Kredit Lokal

Local Credit Facility

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit tanggal 18 April 2023 No. 00490/0978S/SPPK/2023, BTI memperoleh fasilitas kredit lokal dari BCA. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai voucher XL dari PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk (d/h PT XL Axiata Tbk). Apabila Perusahaan tidak melanjutkan kerjasama, maka fasilitas kredit harus dilunasi.

Based on Credit Offer Letter dated April 18, 2023 No.00490/0978S/SPPK/2023, BTI obtained a Local Credit Facility from BCA. This credit facility is used to purchase XL voucher from PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk). If the Company terminates the agreement, the credit facility must be repaid immediately.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% per tahun dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp1.300.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025. Fasilitas ini tidak diperpanjang oleh Perusahaan.

This credit facility bears annual interest at 10.00% with maximum credit limit amounting to Rp1,300,000,000 and will mature on June 30, 2025. This facility is not extended by the Company.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 01235/SLK-KOM/2025 tanggal 27 Mei 2025 terdapat pengalihan dan penambahan fasilitas kredit dari BCA ke BTI dengan dialihkan ke Joint Facility bersama BKK dengan plafon sebesar Rp51.300.000.000 dalam jangka waktu 1 tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun (fixed selama satu tahun) beserta biaya provisi sebesar 0,5% per tahun.

Based on the Credit Notification Letter No. 01235/SLK-KOM/2025 dated May 27, 2025, there is a transfer and addition of credit facilities from BCA to BKK, which will be transferred to a Joint Facility with BTI, with a ceiling of Rp51,300,000,000 for a period of 1 year, and subject to an interest rate of 8.25% per annum (fixed for one year) and a provision fee of 0.5% per annum.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 76 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1900, atas nama Martin Suharlie (Catatan 8s).
2. 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 57 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1901, atas nama Martin Suharlie (Catatan 8s).

Those credit facilities are secured by the following collaterals:

1. 1 unit land/building (Shophouse) of 76 m², in Kota Wisata, Sentra Eropa French Square shophouse complex Sector II, Block SEE No. 32, Bogor, with Right to Build Certified No. 1900, on behalf of Martin Suharlie (Note 8s).
2. 1 unit land/building (Shophouse) of 57 m², in Kota Wisata, Sentra Eropa French Square shophouse complex Sector II, Block SEE No. 33, Bogor, with Right to Build Certified No. 1901, on behalf of Martin Suharlie (Note 8s).

3. 1 unit tanah/bangunan (Kios) seluas 404,69 m² di Mall Ambassador Lt. 3 No. 1 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 647/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 8s).
4. 1 unit tanah/bangunan (Ruko 4 lantai) seluas 538,54 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar No. R 17 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 461/I-IIIII-IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 8s).
5. Piutang usaha atas nama BTI dan BKK total minimal sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 6).
6. Persediaan atas nama BTI dan BKK total minimal sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 9).
7. Jaminan pribadi oleh Martin Suharlie sebesar *unlimited* (Catatan 8s).
8. Bangunan dengan SHGB No. 10976/10975/Cibatu milik PT Anugerah Wicaksana Digital (Catatan 8s).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit dan Konfirmasi Perpanjangan Jangka Waktu tanggal 17 April 2025 No. 00155/KNG/SPKJ/2025, BTI memperoleh perpanjangan penggunaan fasilitas kredit sampai dengan 18 April 2026, dengan suku bunga 10% per tahun dan provisi 0,5%.

Selama jangka waktu pinjaman, BTI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Current ratio (Current Assets / Current liabilities)* sama dengan atau lebih besar dari 1x, "Konvenan rasio keuangan 1".
2. *Debt Equity Ratio (Total liabilities / total equity)* sama atau kurang dari 1x, "Konvenan rasio keuangan 2".
3. (EBITDA + ORI) / Interest sama atau lebih besar dari 1 kali, "Konvenan rasio keuangan 3".

Rasio keuangan BTI sebagai berikut:

3. 1 unit land/building (Stall) of 404.69 m² in Ambassador Mall 3rd floor No. 1, with Sertificate of Proprietary Rights to Apartement No. 647/IV/Karet Kuningan on behalf of Martin Suharlie (Note 8s).
4. 1 unit land/building (4 floors Shophouse) of 538.54m² in Ambassador Mall ground floor No. R 17, with Sertificate of Proprietary Rights to Apartement No.461/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie (Note 8s).
5. Trade receivable on behalf of BTI's and BKK's total minimum amounted to Rp20,000,000,000 (Note 6).
6. Inventories on behalf of BTI and BKK total minimum amounted to Rp20,000,000,000 (Note 9).
7. Personal guarantee of Martin Suharlie with unlimited amount (Note 8s).
8. Building with SHGB No. 10976/10975 Cibatu owned by PT Anugerah Wicaksana Digital (Note 8s).

Based on Credit Granting Notification and Term Extension Confirmation Letter dated April 17, 2025 No.00155.KNG/SPKJ/2025, BTI obtained an extension of the credit facility utilization until April 18, 2026 with an interest rate of 10% per annum and a provision fee of 0.5%.

During the term of the loan, BTI are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. Current ratio (Current Assets / Current liabilities) is equal to or greater than 1x, "Financial ratio covenant 1".
2. Debt Equity Ratio (Total liabilities / total equity) equal to or less than 1x, "Financial ratio covenant 2".
3. (EBITDA + ORI) / Interest equal to or greater than 1x, "Financial ratio covenant 3".

BTI's financial ratios are as follows:

	2025	2024	
BTI			BTI
Konvenan rasio keuangan 1	8,65	3,37	Financial ratio covenant 1
Konvenan rasio keuangan 2	0,13	0,52	Financial ratio covenant 2
Konvenan rasio keuangan 3	2,73	2,57	Financial ratio covenant 3

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BTI telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

As at December 31, 2025 and 2024, BTI has fulfilled the loan requirements.

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Fasilitas Kredit Lokal

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 226/W08/SBK/SPPK/2016 tanggal 20 Desember 2016, BKK memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai voucher Telkomsel dari PT Finnet Indonesia atau PT Kasih Anugerah Kreasi dan voucher XL dari PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk (d/h PT XL Axiata Tbk). Apabila BKK berhenti menjadi dealer dari voucher-voucher tersebut, maka fasilitas kredit harus dilunasi. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00432/SLK-KOM/2024 tanggal 26 Februari 2024.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dengan jatuh tempo hingga 30 Juni 2025. Fasilitas ini tidak diperpanjang oleh Perusahaan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 01235/SLK-KOM/2025 terdapat pengalihan dan penambahan fasilitas kredit dari BCA ke BKK dengan dialihkan ke *Joint Facility* bersama BTI dengan plafon sebesar Rp51.300.000.000 dalam jangka waktu 1 tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun (*fixed* selama satu tahun) beserta biaya provisi sebesar 0,5% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 76 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1900, atas nama Martin Suharlie (Catatan 8s).
2. 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 57 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1901, atas nama Martin Suharlie (Catatan 8s).
3. 1 unit tanah/bangunan (Kios) seluas 404,69 m² di Mall Ambassador Lt. 3 No. 1 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 647/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 8s).
4. 1 unit tanah/bangunan (Ruko 4 lantai) seluas 538,54 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar No. R 17 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 461/I-IIIII-IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 8s).

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Local Credit Facility

Based on Credit Agreement No. 226/W08/SBK/SPPK/2016 dated December 20, 2016, BKK obtained a Local Credit Facility from BCA. This credit facility is used to purchase voucher Telkomsel from PT Finnet Indonesia or PT Kasih Anugerah Kreasi and voucher XL from PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk). If BKK cease to be a dealer of these vouchers, the credit facility must be repaid immediately. This agreement has been amended several times, most recently based on Letter Credit Offering No. 00432/SLK-KOM/2024 dated February 26, 2024.

This credit facility bears annual interest at 9.25% with maximum credit limit amounting to Rp50,000,000,000 with due date on June 30, 2025. This facility is not extended by the Company.

Based on the Credit Granting Notification Letter No. 01235/SLK-KOM/2025, there is a transfer and addition of credit facilities from BCA to BKK, which will be transferred to a Joint Facility with BTI, with a ceiling of Rp51,300,000,000 for a period of 1 year, and subject to an interest rate of 8.25% per annum (fixed for one year) and a provision fee of 0.5% per annum.

Those credit facilities are secured by the following collaterals:

1. 1 unit land/building (Shophouse) of 76 m², in Kota Wisata, Sentra Eropa French Square shophouse complex Sector II, Block SEE No. 32, Bogor, with Right to Build Certified No. 1900, on behalf of Martin Suharlie (Note 8s).
2. 1 unit land/building (Shophouse) of 57 m², in Kota Wisata, Sentra Eropa French Square shophouse complex Sector II, Block SEE No. 33, Bogor, with Right to Build Certified No. 1901, on behalf of Martin Suharlie (Note 8s).
3. 1 unit land/building (Stall) of 404.69 m² in Ambassador Mall 3rd floor No. 1, with Sertificate of Proprietary Rights to Apartement No. 647/IV/Karet Kuningan on behalf of Martin Suharlie (Note 8s).
4. 1 unit land/building (4 floors Shophouse) of 538.54m² in Ambassador Mall ground floor No. R 17, with Sertificate of Proprietary Rights to Apartement No.461/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie (Note 8s).

5. Piutang usaha atas nama BKK dan BTI total minimal sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 6).
6. Persediaan atas nama BKK dan BTI total minimal sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 9).
7. Jaminan pribadi oleh Martin Suharlie sebesar tidak terbatas (Catatan 8s).

Selama jangka waktu pinjaman, BKK harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Total (EBITDA + insentif XL)/bunga) > 1x.
2. *Debt Equity Ratio* maksimal 1,5x.
3. *Current ratio* minimal 1x.

Rasio keuangan BKK sebagai berikut:

5. Trade receivable on behalf of BKK's and BTI's total minimum amounted to Rp20,000,000,000 (Note 6).
6. Inventories on behalf of BKK and BTI total minimum amounted to Rp20,000,000,000 (Note 9).
7. Personal guarantee of Martin Suharlie with unlimited amount (Note 8s).

During the term of the loan, BKK are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. Total (EBITDA + XL incentive)/interest) > 1x.
2. Debt to Equity Ratio of maximum 1.5x.
3. Current ratio of minimum 1x.

BKK's financial ratios are as follows:

	2025	2024	
BKK			BKK
Konvenan rasio keuangan 1	4,66	3,37	Financial ratio covenant 1
Konvenan rasio keuangan 2	0,02	0,52	Financial ratio covenant 2
Konvenan rasio keuangan 3	71,21	2,57	Financial ratio covenant 3

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BKK telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

On December 31, 2025 and 2024, BKK has fulfilled the loan requirements.

As at December 31, 2025, there is no outstanding balance for this credit facility.

PT Chat Bot Nusantara ("CBN")

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas Kredit Agunan Properti

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 3 Mei 2019, CBN memperoleh fasilitas kredit agunan properti dari BCA dengan batas maksimmum pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dalam bidang penjualan voucher elektronik provider telepon khusus Telkomsel dan dikenakan suku bunga sebesar 10,25% per tahun.

Berdasarkan surat No. 00119/KNG/SPPK/2024 tanggal 25 Juni 2024, BCA memberikan surat pemberitahuan pemberian kredit atas fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dengan perubahan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp2.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,00% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan ruko yang terletak di Mall Ambasador Blok R No. 16 dengan SHMSRS No.460/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 8s).

PT Chat Bot Nusantara ("CBN")

PT Bank Central Asia Tbk

Property Collateral Credit Facility

Based on Credit Agreement No. 2 dated May 3, 2019, CBN obtained property collateral credit facility from BCA with maximum credit limit amounting to Rp15,000,000,000. This facility is used for additional working capital in sales of electronic voucher specifially for Telkomsel provider and bears an interest rate of 10.25% per annum.

Based on letter No. 00119/KNG/SPPK/2024 dated June 25, 2024, BCA provides a letter of notification of credit provisions for credit facilities provided to the Companny with a change in the maximum credit limitt to Rp2,000,000,000 with an interest rate of 10.00% per annum. This facilitiy will be due on May 3, 2025.

This facility is secured by shophouse located at Ambasdor Mall Block R No.16 with SHMSRS No. 460/I-II-III-IV under the name of Martin Suharlie (Note 8s).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit dan Konfirmasi Perpanjangan Jangka Waktu tanggal 2 Mei 2025 No. 00199/KNG/SPKJ/2025, BCA melakukan perpanjangan terhadap jangka waktu penggunaan fasilitas kredit menjadi berakhir pada 3 Mei 2026 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun dan biaya provisi sebesar 0,5%.

Berdasarkan fasilitas pinjaman ini, tidak terdapat kovenan rasio keuangan yang harus dipenuhi oleh CBN.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.214/KC-V/OPK-OLB/08/2024 tanggal 15 Agustus 2024, MDD memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja dengan batas maksimum pinjaman Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan sebagai modal kerja untuk perdagangan alat telekomunikasi dan dibebankan suku bunga berkisar antara 10,20%-12,00% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

a. Apartement Taman Rasuna dengan SHMSRS No.384/III/7/Menteng Atas nama Agus Supriyanto (Catatan 8s).
b. Piutang dagang sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 6).
c. Persediaan sebesar Rp10.743.891.000 (Catatan 9).

Berdasarkan fasilitas pinjaman ini, tidak terdapat kovenan rasio keuangan yang harus dipenuhi oleh MDD.

Berdasarkan surat No. B.28 e-KC-V/OPS/COP/03/2025 Seluruh fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh MDD dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk telah dilunasi pada 27 Maret 2025.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

Based on Notification and Confirmation Letter for Extension of Term (SPKJ) dated May 2, 2025, No. 00199/KNG/SPKJ/2025, BCA has extended the term of utilization of the credit facility to expire on May 3, 2026, with an interest rate of 10% per annum and a provision fee of 0.5%.

Under the terms of this loan facility, CBN has no obligation to comply with any facility ratio covenants.

As at December 31, 2025, there is no outstanding balance for this credit facility.

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Working Capital Loan Facility

Based on Credit Agreement No. B.214/KC-V/0PK-OLB/08/2024 dated August 15, 2024, MDD obtained a Working Capital credit facility with a maximum loan limit of Rp5,000,000,000. This facility is used as working capital for telecommunication equipment trading and bears an interest rate ranging at 10.20%-12.00% per annum. This facility will mature on August 15, 2025.

This facility is secured by the following guarantees:

a. Taman Rasuna Apartment with SHMSRS No.384/III/7/Menteng in the name of Agus Supriyanto (Note 8s).
b. Trade receivables amounted to Rp3,000,000,000 (Note 6).
c. Inventory amounted Rp10,743,891,000 (Note 9).

Under the terms of this loan facility, MDD has no obligation to comply with any financial ratio covenants.

Based on the letter No. B.28 e-KC-V/OPS/COP/03/2025 All loan facilities obtained by MDD from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk have been paid on March 27, 2025.

Interest expense of short-term bank loan for the years ended December 31, 2025 and 2024 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

19. Beban Akrual / 19. Accrued Expenses

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	412.891.085	321.599.389	Salary and allowances
Jasa profesional	167.625.000	465.525.000	Professional fee
Utilitas	32.020.626	23.912.744	Utilities
Outsourcing	5.412.267	2.148.401.567	Outsourcing
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	740.228.059	712.415.116	Others (each below of Rp100,000,000)
Jumlah	1.358.177.037	3.671.853.816	Total

20. Perpajakan / 20. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka / a. Prepaid Taxes

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	659.399.740	-	Value Added Tax
Pajak penghasilan Pasal 21	3.352.339	950.244	Income Tax - Article 21
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	685.326.132	1.693.807.828	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.237.521	26.378.721	Income Tax - Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 25	9.568.442	-	Income Tax - Article 25
Jumlah	1.359.884.174	1.721.136.793	Total

b. Utang Pajak / b. Taxes Payable

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	-	518.601.718	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	7.999.999	7.777.777	Article 4 (2)
Pasal 23	3.290.313	15.095.285	Article 23
Pasal 29	27.602.027	7.278.556	Article 29
Subjumlah	38.892.339	548.753.336	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	487.940.682	2.132.640.493	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	118.658.481	223.776.669	Article 4 (2)
Pasal 21	137.886.099	163.763.904	Article 21
Pasal 23	17.725.052	30.642.492	Article 23
Pasal 25	133.041.706	115.882.312	Article 25
Pasal 26	-	8.259.617	Article 26
Pasal 29	237.654.342	197.794.651	Article 29
Subjumlah	1.132.906.362	2.872.760.138	Subtotal
Jumlah	1.171.798.701	3.421.513.474	Total

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan / c. Income Tax Expense (Benefits)

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	1.165.009.780	1.315.742.780	Current tax
Pajak tangguhan	(176.156.904)	(973.544.277)	Deferred tax
Subjumlah	988.852.876	342.198.503	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	4.120.020.300	4.441.634.120	Current tax
Pajak tangguhan	(571.939.825)	305.006.524	Deferred tax
Subjumlah	3.548.080.475	4.746.640.644	Subtotal
Beban Pajak Penghasilan - Neto	4.536.933.351	5.088.839.147	Income Tax Expense - Net

d. Pajak Penghasilan - Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. Income Tax - Current

The reconciliations between profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	56.589.859.909	(226.257.859.094)	Profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(13.820.101.402)	(17.733.731.811)	Subsidiaries' profit before income tax expense
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	1.536.042.543	1.942.561.653	Share in net loss of associates
Eliminasi untuk konsolidasi	387.180.448	(408.310.363)	Elimination for consolidation
Bagian laba (rugi) kena pajak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	44.692.981.498	(242.457.339.615)	Profit (loss) before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan atas ECL	903.034.678	5.257.852.793	Provision for ECLs
Imbalan kerja karyawan	419.096.869	(748.692.431)	Employee benefits
Penyusutan	82.540.282	455.747.522	Depreciation
Penghapusan penyisihan kerugian kredit ekpektasian	(470.476.662)	-	Elimination of allowance for expected credit losses
Sewa	(70.468.709)	-	Lease
Koreksi penerapan aset hak-guna	-	(539.706.622)	Correction of right-of-use assets
Beda permanen:			Permanent differences:
Sumbangan dan jamuan	351.941.298	407.357.499	Donations and entertainment
Pajak	230.061.059	583.841.932	Taxes
Asuransi	57.726.761	95.038.284	Insurance
Promosi dan iklan	938.800	31.179.922	Marketing and promotions
Kerugian (keuntungan) investasi lainnya	(38.202.064.900)	239.284.576.000	Loss (gain) on other investments
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:			Income subjected to final tax:
Bunga	(24.691.932)	(540.396.311)	Interest
Sewa	(4.160.406.840)	(483.217.080)	Rent
Lain-lain	1.485.287.537	4.634.407.356	Others
Laba kena pajak - Perusahaan	5.295.499.739	5.980.649.249	Taxable income - the Company
Dibulatkan	5.295.499.000	5.980.649.000	Rounded

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and income tax payable are as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini (22%)			Current tax expense (22%)
Perusahaan	1.165.009.780	1.315.742.780	The Company
Entitas Anak	4.120.020.300	4.441.634.120	Subsidiaries
Jumlah	5.285.030.080	5.757.376.900	Total
Dikurangi pajak dibayar di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan - Pasal 23	(1.137.407.753)	(1.308.464.224)	Income tax - Article 23
Entitas Anak	(3.882.365.958)	(4.243.839.469)	Subsidiaries
Jumlah pajak dibayar di muka	(5.019.773.711)	(5.552.303.693)	Total prepaid taxes
Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29			Income tax payable - Article 29
Perusahaan	27.602.027	7.278.556	The Company
Entitas Anak	237.654.342	197.794.651	Subsidiaries
Jumlah	265.256.369	205.073.207	**Total**

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun 2025 dan 2024.

The taxable income resulting from the above reconciliations provides the basis in the admission of the Company's Annual Corporate Income Tax Returns for the years 2025 and 2024.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	56.589.859.909	(226.257.859.094)	Profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(13.820.101.402)	(17.733.731.811)	Subsidiaries' profit before income tax expense
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	1.536.042.543	1.942.561.653	Share in net loss of associates
Eliminasi untuk konsolidasi	387.180.448	(408.310.363)	Elimination for consolidation
Bagian rugi kena pajak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	44.692.981.498	(242.457.339.615)	Loss before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	9.832.455.929	(53.340.614.715)	Tax calculated based on applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas beda permanen Perusahaan	(8.857.465.808)	53.682.813.272	Tax effect of the Company's permanent differences
Penyesuaian pajak tangguhan	13.862.917	-	Deferred tax adjustment
Efek pembulatan	(162)	(54)	Rounding effect
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Perusahaan	988.852.876	342.198.503	The Company
Entitas Anak	3.548.080.475	4.746.640.644	Subsidiaries
Jumlah	4.536.933.351	5.088.839.147	Total

e. Pajak Penghasilan - Tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. Income Tax - Deferred

The details of deferred tax benefit (expense) for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Manfaat pajak tangguhan/ *Credited to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan							Deferred tax assets - The Company
Imbalan kerja karyawan	367.069.976	92.201.310	(59.947.797)	-	-	399.323.489	Employee benefits
Provisi kerugian kredit Ekspektasian	8.870.721.936	95.162.764	-	-	-	8.965.884.700	Provision of expected credit loss
Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak	2.108.585.287	480.769.684	(9.222.292)	-	-	2.580.132.679	Deferred tax assets - The Subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan	11.346.377.199	668.133.758	(69.170.089)	-	-	11.945.340.868	**Total deferred tax assets**
Liabilitas Pajak Tangguhan - Perusahaan							Deferred tax liabilities - The Company
Penyusutan	(14.444.377)	2.655.751	-	(13.862.921)	-	(25.651.547)	Depreciation
Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	(395.453.149)	88.725.697	-	2.444.444	-	(304.283.008)	Deferred tax liabilities - The Subsidiary
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(409.897.526)	91.381.448	-	(11.418.477)	-	(329.934.555)	**Total deferred tax liabilities**
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	10.936.479.673	759.515.206	(69.170.089)	(11.418.477)	-	11.615.406.313	**Total deferred tax assets (liabilities) - net**

	2024						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Manfaat pajak tangguhan/ *Credited to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan							Deferred tax assets - The Company
Imbalan kerja karyawan	556.179.703	(164.712.335)	(24.397.392)	-	-	367.069.976	Employee benefits
Provisi kredit ekspektasian	7.713.994.322	1.156.727.614	-	-	-	8.870.721.936	Provision of expected credit loss
Penyusutan	4.026.625	-	-	-	(4.026.625)	-	Depreciation
Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak	1.869.884.303	195.552.253	148.254.359	-	(105.105.628)	2.108.585.287	Deferred tax assets - The Subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan	10.144.084.953	1.187.567.532	123.856.967	-	(109.132.253)	11.346.377.199	**Total deferred tax assets**
Liabilitas Pajak Tangguhan - Perusahaan							Deferred tax liabilities - The Company
Penyusutan	-	100.264.455	-	(118.735.457)	4.026.625	(14.444.377)	Depreciation
Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	-	490.648.315	-	(991.207.092)	105.105.628	(395.453.149)	Deferred tax liabilities - The Subsidiary
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	-	590.912.770	-	(1.109.942.549)	109.132.253	(409.897.526)	**Total deferred tax liabilities**
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	10.144.084.953	1.778.480.302	123.856.967	(1.109.942.549)	-	10.936.479.673	**Total deferred tax assets (liabilities) - net**

f. Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima STP atas denda pasal 8 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), pasal 8 (2) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, dan pasal 9 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan untuk tahun pajak 2020, 2021, dan 2022. Total kurang bayar Surat Tagihan Pajak tersebut adalah sebesar Rp34.995.186. Perusahaan telah membayar seluruh STP tersebut pada tahun 2024.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima STP atas denda Bunga pasal 9 (2a) KUP. Jumlah kurang bayar Surat Tagihan Pajak tersebut adalah sebesar Rp2.434. Perusahaan telah membayar seluruh STP tersebut pada tahun 2025.

Entitas Anak

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

Pada tahun 2024, BKK menerima STP dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak (SKPKB) untuk Masa 2019. Total kurang bayar STP tersebut adalah Rp128.139.595. BKK telah membayar seluruh STP tersebut pada tahun 2024.

f. Tax Collection

The Company

In 2024, the Company received STP for fines under article 8 (2a) of the Provisions and tax procedures, article 8 (2) of the General Provisions and Tax Procedures, article 9(2a) of the General Provisions and Tax for the 2020, 2021, and 2022 tax years. The total underpayment of the STP was Rp34,995,186. The Company has paid all the STP in 2024.

In 2024, the Company received STP for Interest fines under Article 9 (2a) of the Provisions and tax procedures. The total underpayment of the STP was Rp2,434. The Company has paid all the STP in 2025.

The Subsidiaries

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

In 2024, BKK received STP and Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for 2019 fiscal year. Total underpayment of The STP is Rp128,139,595. BKK has paid all the STP and SKPKB in 2024.

Pada tahun 2025, BKK menerima STP atas denda Denda pasal 7 KUP. Jumlah kurang bayar Surat Tagihan Pajak tersebut adalah sebesar Rp1.000.000. Perusahaan telah membayar seluruh STP tersebut pada tahun 2025.

In 2025, BKK received an STP for the penalty under Article 7 of the Provisions and tax procedures. The total underpayment of the Tax Assessment Letter was Rp1,000,000. The company has paid the entire STP in 2025.

PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")

Pada tanggal 11 April 2024, berdasarkan pemeriksaan tahun buku 2021 atas lebih bayar Rp840.514.385, Direktorat pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebesar Rp366.765.725 diakui sebagai pengurang nilai kurang bayar SKP dan STP PPN tahun 2021, sebesar Rp473.748.660 disajikan dalam akun "Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Setelah dilakukan pengurangan dengan SKP atas PPh badan tahun 2023 sebesar Rp1.727.138, BTI telah membayar kurang bayar SKP dan STP tersebut pada tahun 2024.

PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")

On April 11, 2024, based on the 2021 financial year examination of the overpayment of Rp840,514,385, the Directorate of Taxes issued a Tax Assessment Letter with details of Rp366,765,725 recognized as a deduction from the underpayment value of SKP and STP PPN year 2021, amounting to Rp473,748,660 which is presented in "Taxes" as part of "Operating Expenses - General and Administrative" in the consolidated statement of profit or los and other comprehensive income in 2024.

After deduction of SKP on corporate income tax year 2023 amounting to Rp 1,727,138, BTI has paid the underpayment of SKP and STP in 2024.

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

Pada tahun 2024, MDD menerima STP atas denda pasal 7 Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, bunga pasal 8 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, bunga pasal 9 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dan bunga pasal 9 (2b) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan untuk tahun pajak 2019, 2020, 2022 dan 2023 sebesar Rp1.084.482.696. MDD telah membayar STP sebesar Rp197.356.559 pada tahun 2024. Sisa kurang bayar senilai Rp887.126.137 telah dilunasi pada tahun 2025.

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

In 2024, MDD received STP on Penalty of article 7 KUP, interest of article 8 (2a) General Provisions and Tax Procedures, interest of article 9 (2a) General Provisions Tax Procedures and interest of article 9 (2b) for the tax year 2019, 2020, 2022 and 2023 amounting to Rp1,084,482,696. MDD has paid the STP amounting to Rp197,356,559 in 2024. Remaining under payment amounting to Rp887,126,137 has paid in 2025.

Pada tahun 2025, MDD menerima STP atas pembayaran SKPKB tahun 2020-2022 sebesar Rp434.378.206, STP atas PPh pasal 21, pasal 23 dan pasal 4(2) sebesar Rp10.717.590, atas pendapatan penjualan tiket kereta gantung sebesar Rp2.368.182, dan sanksi bunga atas SKPKB di tahun 2021 sebesar Rp40.080.482. Jumlah denda STP tersebut adalah sebesar Rp487.544.460. MDD telah membayar STP tersebut pada tahun 2025.

In 2025, MDD received STP for the payment of SKPKB for the years 2020-2022 amounting to Rp434,378,206, an STP for Article 21, Article 23, Article 4(2) income tax amounting to Rp10,717,590, for revenue from cable car ticket sales amounting to Rp2,368,182, and interest sanctions on the SKPKB in 2021 amounting to Rp40,080,482. The total STP penalties amounted to Rp487,544,460. MDD has paid the STP in 2025.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo ("WAS")

Pada tahun 2025, WAS menerima STP atas PPh pasal 22. Jumlah denda STP tersebut adalah sebesar Rp29.325.484. WAS telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2025.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo ("WAS")

In 2025, WAS received STP on Income Tax Article 22. The total of penalty of STP amounting to Rp29,325,484. WAS has paid all the STP in 2025.

PT Berkah Omega Sukses ("BOS")

Pada tahun 2024, BOS menerima STP atas denda pasal 7 KUP untuk tahun pajak 2018, 2021, dan 2022. Total denda STP tersebut adalah sebesar Rp1.200.000. BOS telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2024.

Atas seluruh STP dan SKP tersebut dicatat sebagai biaya pajak yang disajikan sebagai bagian dari beban "pajak" dalam "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 31).

PT Berkah Omega Sukses ("BOS")

In 2024, BOS received STP on Penalty of article 7 Provisions and tax procedures for the tax year 2018, 2021, and 2022. The total of penalty of STP amounting to Rp1,200,000. BOS has paid all the STP in 2024.

All of the STP and SKP are recorded as tax expenses presented as part of the "tax" expenses in "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 (Note 31).

	2025	2024	
Perusahaan	2.434	34.995.186	The Company
Entitas Anak:			The Subsidiaries:
PT Multidaya Dinamika	487.544.460	1.084.482.696	PT Multidaya Dinamika
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	29.325.484	-	PT Wicaksana Anugerah Solusindo
PT Berkah Karunia Kreasi	1.000.000	128.139.595	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Berkah Trijaya Indonesia	-	1.727.138	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Berkah Omega Sukses	-	1.200.000	PT Berkah Omega Sukses
Jumlah	517.872.378	1.250.544.615	Total

g. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

g. Changes in Tax Regulations

Change in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

21. Deposit dari Pelanggan

21. Deposit from customers

	2025	2024	
Produk digital	3.008.143.190	4.784.001.545	Digital products
Jasa keuangan digital	871.612.226	1.086.105.728	Digital financial services
Perjalanan dan pariwisata	211.280.970	185.357.816	Tours and travel
Jumlah	4.091.036.386	6.055.465.089	Total

22. Liabilitas Sewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan memiliki jangka waktu sewa antara 3-5 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup juga memiliki sewa bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

Liabilitas sewa merupakan utang atas sewa bangunan dengan rincian sebagai berikut:

22. Leases Liabilities

The Group has lease contracts for various items of buildings used in its operations. Leases of buildings have a lease terms of 3-5 years, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

The Group also has certain lease of buildings with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

Lease liabilities represent payables for the lease of building with details as follows:

	2025	2024	
Nilai kini dari liabilitas sewa			Present value of lease liabilities
Jatuh tempo:			Due date:
Tidak lebih dari 1 tahun	2.245.679.393	2.400.886.823	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	1.059.188.822	2.795.094.817	Later than 1 year and not later than 5 years
Jumlah	3.304.868.215	5.195.981.640	Total

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2025	2024	
Saldo awal	5.195.981.640	2.108.752.772	Beginning balance
Penambahan	1.082.302.702	6.861.379.397	Addition
Pengukuran kembali atas:			Remeasurement:
Perubahan pembayaran	(926.818.666)	369.903.097	Changes in lease payments
Penghentian (Catatan 12)	(292.948.209)	(745.817.443)	Termination (Note 12)
Penambahan bunga (Catatan 32)	382.563.004	366.716.514	Accretion of interest (Note 32)
Pembayaran			Payments
Pokok	(1.753.649.252)	(3.398.236.183)	Principal
Bunga	(382.563.004)	(366.716.514)	Interest
Saldo akhir	3.304.868.215	5.195.981.640	Ending balance
Lancar	2.245.679.393	2.400.886.823	Current
Tidak lancar	1.059.188.822	2.795.094.817	Noncurrent
Jumlah	3.304.868.215	5.195.981.640	Total

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman Grup masing-masing sebesar 9,00%.

Jumlah arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk semua kontrak sewa adalah masing-masing sebesar Rp1.874.479.508 dan Rp5.551.658.603, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied amounting 9.00%, respectively.

The total cash outflows for year ended December 31, 2025 and 2024, for all lease contracts amounted to Rp1,874,479,508 and Rp5,551,658,603, which includes lease expenses not included in lease liabilities.

23. Utang Pembiayaan

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
PT BCA Finance	264.064.867	20.070.675	PT BCA Finance
BKK, Entitas Anak			BKK, Subsidiary
PT BCA Finance	842.842.521	1.316.573.600	PT BCA Finance
MDD, Entitas Anak			MDD, Subsidiary
PT Toyota Astra Financial Services	84.525.988	128.866.246	PT Toyota Astra Financial Services
Jumlah	1.191.433.376	1.465.510.521	Total
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(643.791.730)	(538.142.013)	Current maturities of financing payables
Bagian jangka panjang	547.641.646	927.368.508	Long-term maturities

Perusahaan

PT BCA Finance

Pada tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp168.000.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025. Perusahaan telah melunasi fasilitas ini pada 30 April 2025.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp296.100.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2028.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 4,54% per tahun.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 11).

Entitas Anak

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

PT BCA Finance

Pada tanggal 25 September 2024, BKK mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp 1.475.360.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2027.

Fasilitas ini dikenakan bunga berkisar 4,94% per tahun.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh BKK (Catatan 11).

23. Financing Payables

This account consist of:

The Company

PT BCA Finance

On May 30, 2022, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of vehicle amounting to Rp168,000,000. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on April 30, 2025. The Company has fully paid this facility on April 30, 2025.

On September 30, 2025, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of vehicle amounting to Rp296,100,000. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on Agustus 30, 2028.

This facility bears an interest rate of 4.54% per annum.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by the Company (Note 11).

The Subsidiaries

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

PT BCA Finance

On September 25, 2024, BKK obtained a financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of vehicle amounting to Rp 1,475,360,000. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on August 25, 2027.

This facility bears annual interest rate 4.94% per year.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by BKK (Note 11).

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

PT Toyota Astra Financial Services

Pada tanggal 29 Juli 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp220.550.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada 22 July 2027.

Fasilitas ini dikenai bunga berkisar 14,36% per tahun.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh MDD (Catatan 11).

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

PT Toyota Astra Financial Services

On July 29, 2023, the Company obtained a financing payables from PT Astra Financial Services for the purchase of 1 unit of the Company's vehicle amounting to Rp220,550,000. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on July 22, 2027.

This facility bears interest rate of 14.36% per year.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by MDD (Note 11).

Interest expense on financing payables for the years ended December 31, 2025 and 2024 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

24. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

24. Employee Benefits Liabilities

As at December 31, 2025 and 2024, the Group recognizes employee benefits liabilities using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2025	2024	
Tanggal Laporan Aktuaria			Date of Actuary's Reports
Perusahaan			**The Company's**
KKA Riana & Rekan	9 Maret 2026/ *March 9, 2026*	10 Maret 2025/ *March 10, 2025*	KKA Riana & Rekan
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Berkah Karunia Kreasi			**PT Berkah Karunia Kreasi**
KKA Riana & Rekan	9 Maret 2026/ *March 9, 2026*	10 Maret 2025/ *March 10, 2025*	KKA Riana & Rekan
PT Multidaya Dinamika			**PT Multidaya Dinamika**
KKA Riana & Rekan	9 Maret 2026/ *March 9, 2026*	10 Maret 2025/ *March 10, 2025*	KKA Riana & Rekan
PT Surprise Indonesia			**PT Surprise Indonesia**
KKA Agus Susanto	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	24 Februari 2025/ *February 24, 2025*	KKA Agus Susanto

	2025	2024	
Tingkat diskonto	4,80% - 6,75%	6,40% - 7,25%	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata	3,00% - 5,00%	3,00% - 5,00%	Salary increase rate
Usia pensiun normal	55 - 59 Tahun	55 - 59 Tahun	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	2,00% - 10,00% dari tingkat mortalitas/ *from mortality rate*	10,00% dari tingkat mortalitas/ *from mortality rate*	Disability rate
Tingkat pengunduran diri per usia:	6,00% pada karyawan sebelum usia 29 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ *6.00% for employee before 29 years old then decrease linearly until 0% at 2 years before normal retirement age*	6,00% pada karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ *6.00% for employee before 30 years old then decrease linearly until 0% at 2 years before normal retirement age*	Employees resignation rate per age:

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statements of financial position consist of:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.618.275.227	4.966.742.375	Present value of employee benefits liabilities

Imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits recognized at consolidated profit or loss consist of:

	2025	2024	
Beban jasa kini	609.304.578	802.157.420	Current service costs
Beban bunga	356.637.774	335.295.988	Interest expenses
Beban jasa lalu	-	(1.738.389.319)	Past service costs
Jumlah	965.942.352	(600.935.911)	Total

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Pengaruh penyesuaian pengalaman	(503.837.359)	749.379.066	Effect of experience adjustment
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	189.427.859	(186.392.855)	Effect of changes in financial assumptions
Jumlah	(314.409.500)	562.986.211	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	4.966.742.375	5.004.692.075	Beginning balance
Beban imbalan kerja (Catatan 31)	965.942.352	(600.935.911)	Employee benefit expense (Note 31)
Pengukuran kembali	(314.409.500)	562.986.211	Remeasurement
Saldo akhir	5.618.275.227	4.966.742.375	Ending balance

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Analisis sensitivitas			Sensitivities analysis
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto + 1%	5.249.422.137	3.896.051.290	Discount rate + 1%
Tingkat diskonto - 1%	6.030.110.915	3.882.464.933	Discount rate - 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji + 1%	6.046.086.305	3.590.646.566	Salary increase rate + 1%
Tingkat kenaikan gaji - 1%	5.229.400.804	4.183.951.374	Salary increase rate - 1%

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same given the same data are entered.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

In measuring the sensitivity analysis, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that have happened.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

There are no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior year.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturities of the undiscounted defined benefits obligation as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	712.463.494	633.889.476	Less than 1 year
Antara 1 - 2 tahun	90.192.263	114.147.176	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	880.275.739	483.710.939	Between 2 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	5.973.563.349	2.788.715.726	Between 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	33.972.820.294	20.277.761.317	Over 10 years
Jumlah	41.629.315.139	24.298.224.634	Total

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,83 tahun pada tahun 2025.

The weighted average duration of defined benefits obligation is 13.83 years in 2025.

25. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

25. Share Capital

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership as at December 31, 2025 based on reports provided by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares and Issued Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/*Total*	Shareholders
PT Asuransi Jiwa Kresna	454.825.000	32,49%	22.741.250.000	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT 1 Inti Dot Com	312.828.200	22,35%	15.641.410.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Soteria Wicaksana Investama	216.771.800	15,48%	10.838.590.000	PT Soteria Wicaksana Investama
Martin Suharlie	116.936.200	8,35%	5.846.810.000	Martin Suharlie
Sebastian Togelang	3.798.600	0,27%	189.930.000	Sebastian Togelang
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	294.827.800	21,06%	7.340.990.000	Public (each below of 5%)
Jumlah saham beredar	1.399.987.600	100,00%	62.598.980.000	Total outstanding shares
Saham treasuri	28.583.800	-	8.829.590.000	Treasury stocks
Jumlah	1.428.571.400	100,00%	71.428.570.000	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership as at December 31, 2024 based on reports provided by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares and Issued Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/*Total*	Shareholders
PT Asuransi Jiwa Kresna	454.825.000	32,49%	22.741.250.000	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT 1 Inti Dot Com	300.000.000	21,43%	15.000.000.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Soteria Wicaksana Investama	250.603.100	17,90%	12.530.155.000	PT Soteria Wicaksana Investama
Martin Suharlie	116.670.000	8,33%	5.833.500.000	Martin Suharlie
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	277.889.500	19,85%	6.494.075.000	Public (each below of 5%)
Jumlah saham beredar	1.399.987.600	100,00%	62.598.980.000	Total outstanding shares
Saham treasuri	28.583.800	-	8.829.590.000	Treasury stocks
Jumlah	1.428.571.400	100,00%	71.428.570.000	Total

Saham Treasuri

Berdasarkan surat No. 75/EXT-CORP/DIVA/III/2020 tanggal 18 Maret 2020 dan surat No.137/EXT-CORP/DIVA/VI/2020 tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada OJK mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan.

Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan dari tanggal 26 Maret 2020 sampai dengan 9 September 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah membeli kembali 28.583.800 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp8.829.590.000.

Treasury Stock

Based on letter No. 75/EXT-CORP/DIVA/III/2020 dated March 18, 2020 and letter No. 137/EXT-CORP/DIVA/VI/2020 dated June 18, 2020, the Company submitted Information Disclosure to the OJK regarding the Company's Share Buyback Plan.

Buyback of the Company's shares is conducted from March 26, 2020 until September 9, 2020. As at the date of the consolidated financial statements, the Company has bought back 28,583,800 of its shares with total purchase price amounting to Rp8,829,590,000.

Rekonsiliasi saham beredar adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.428.571.400	1.428.571.400	Beginning balance
Saham treasuri	(28.583.800)	(28.583.800)	Treasury stocks
Saldo akhir	1.399.987.600	1.399.987.600	Ending balance

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 10 Oktober 2025 oleh Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn., BTI, Entitas Anak, membagikan dividen saham dengan nilai sebesar Rp6.000.000.000, yang dibagikan secara prorata kepada seluruh pemegang BTI, sesuai nilai nominal.

Dividend Distribution

Based on Notarial Deed No. 5 dated October 10, 2025, by Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn., BTI, the subsidiary distributed dividend with an acquisition value of Rp6,000,000,000, which was distributed pro rata to all BTI shareholders, according to the nominal value.

26. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

26. Additional Paid-in Capital

As at December 31, 2025 and 2024, the details of additional paid-in capital are as follows:

	2025	2024	
Agio saham dari penawaran umum perdana saham	610.714.245.000	610.714.245.000	Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering
Dikurangi:			Less:
Beban emisi saham	(19.999.677.297)	(19.999.677.297)	Share issuance costs
Subjumlah	590.714.567.703	590.714.567.703	Subtotal
Selisih atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian	1.568.633.470	1.568.633.470	Differences in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Pengampunan pajak	391.550.000	391.550.000	Tax amnesty
Jumlah	592.674.751.173	592.674.751.173	Total

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp1.568.633.470 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp2.068.633.470 dan harga perolehan sebesar Rp500.000.000 atas akuisisi BKK, entitas anak, oleh Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2018.

Difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp1,568,633,470 represents an excess of book value by Rp2,068,633,470 over acquisition cost amounting to Rp500,000,000 on the acquisition of BKK, subsidiary, by the Company which was made on January 23, 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tambahan modal disetor pengampunan pajak berasal dari pengampunan pajak Perusahaan, BKK dan SI masing-masing sebesar Rp271.050.000, Rp35.500.000 dan Rp85.000.000.

As at December 31, 2025 and 2024, additional paid-in capital of tax amnesty obtained from tax amnesty of the Company, BKK and SI amounted to Rp271,050,000, Rp35,500,000 and Rp85,000,000, respectively.

27. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali ("KNP") atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

27. Noncontrolling Interests

Noncontrolling interests ("NCI") in net assets of subsidiaries represent the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

	2025	2024	
PT Berkah Trijaya Indonesia	40.899.696.824	38.656.021.403	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Multidaya Dinamika	21.008.489.717	20.378.334.490	PT Multidaya Dinamika
PT Surprise Indonesia	6.604.257.600	7.054.892.781	PT Surprise Indonesia
Lain-lain	1.746.434.193	1.877.201.005	Others
Jumlah	70.258.878.334	67.966.449.679	Total

28. Penjualan Neto

28. Net Sales

Rincian pendapatan Grup berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Details of the Group's revenue based on business segment areas follows:

	2025	2024	
Produk dan jasa digital	2.868.356.390.430	3.435.174.391.396	Digital products and services
Jasa keuangan digital	542.476.981.767	609.315.525.742	Digital financial services
Perjalanan dan pariwisata	82.910.727.141	107.384.930.546	Tours and travel
Pendapatan ekosistem lainnya	11.118.506.772	21.586.741.419	Other ecosystem generated revenue
Jumlah	3.504.862.606.110	4.173.461.589.103	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

In 2025 and 2024, there are no sales exceeding 10% of total consolidated sales.

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8i).

In 2025 and 2024, the Group conducted sales to related parties (Note 8i).

29. Beban Pokok Penjualan

29. Cost of Sales

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2025	2024	
Persediaan awal (Catatan 9)	167.037.341.514	107.266.598.256	Inventories, beginning balance (Note 9)
Pembelian	2.771.464.901.238	3.425.999.573.631	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	2.938.502.242.752	3.533.266.171.887	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 9)	(134.366.610.584)	(167.037.341.514)	Inventories, ending balance (Note 9)
Beban pokok penjualan	2.804.135.632.168	3.366.228.830.373	Cost of sales
Penyusutan (Catatan 11)	70.945.946	70.945.946	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	540.815.510.818	646.545.595.593	Others
Jumlah	3.345.022.088.932	4.012.845.371.912	Total

Pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Purchases that exceed 10% of total purchases for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (sebelumnya PT XL Axiata Tbk)	1.715.165.388.639	2.036.722.444.961	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk)
PT Telekomunikasi Selular	415.579.661.113	607.001.860.097	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	241.347.803.568	247.208.888.737	PT Indosat Tbk
Jumlah	2.372.092.853.320	2.890.933.193.795	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 8j).

In 2025 and 2024, The Group recorded purchase inventories from related parties (Note 8j).

30. Beban Penjualan / 30. Selling Expenses

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2025	2024	
Pemasaran dan promosi	5.570.890.475	3.638.026.621	Marketing and promotions
Gaji dan tunjangan	2.814.106.122	7.617.209.716	Salaries and allowances
Jumlah	8.384.996.597	11.255.236.337	Total

31. Beban Umum dan Administrasi / 31. General and Administrative Expenses

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2025	2024	
Biaya *outsourcing*	71.175.739.364	56.031.444.478	Outsourcing
Gaji dan tunjangan	29.051.773.061	35.167.478.827	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	9.586.069.674	10.070.362.462	Depreciation of property and equipment (Note 11)
Jasa profesional	5.040.210.317	4.054.500.099	Professional fees
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	4.072.510.179	4.072.510.179	Amortization of intangible assets (Note 15)
Sewa (Catatan 12)	3.563.797.135	2.153.422.420	Rent (Note 12)
Utilitas	2.376.072.494	2.915.089.645	Utilities
Pemeliharaan dan perawatan	2.182.411.774	3.428.270.797	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	2.148.259.566	1.890.019.352	Depreciation of right-of-use (Note 12)
Pajak (Catatan 20f)	1.592.526.253	2.722.333.754	Taxes (Note 20f)
Peralatan dan perlengkapan	1.417.040.223	1.514.822.973	Supplies and equipment
Transportasi dan perjalanan dinas	1.338.353.190	1.519.131.831	Transportation
Imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	965.942.352	(600.935.911)	Employee benefits (Note 24)
Sumbangan dan jamuan	748.774.756	746.429.049	Donations and entertainment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	815.539.375	1.093.441.200	Others (each below Rp100,000,000)
Jumlah	136.075.019.713	126.778.321.155	Total

32. Beban Bunga / 32. Interest Expenses

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	1.903.945.700	4.291.636.126	Short-term bank loan (Note 18)
Liabilitas sewa (Catatan 22)	382.563.004	366.716.514	Lease liabilities (Note 22)
Utang kepada pihak ketiga	177.333.334	856.500.000	Due to third parties
Utang pembiayaan (Catatan 23)	73.196.452	170.142.025	Financing payables (Note 23)
Utang pihak berelasi (Catatan 8r)	11.038.500	1.061.877.944	Due to related parties (Note 8r)
Jumlah	2.548.076.990	6.746.872.609	Total

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko nilai mata uang asing, tingkat suku bunga dan risiko harga ekuitas) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang terekspos. Metode-metode ini termasuk analisis umur untuk risiko kredit, analisis sensitivitas untuk risiko pasar, analisis jatuh tempo untuk risiko likuiditas dan rasio utang terhadap ekuitas untuk manajemen modal.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan investasi saham.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

33. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risks (i.e. foreign currency risk, interest rate risk and equity price risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect change in markets, products and best market practice.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include aging analysis for credit risk, sensitivity analyses in the case of market risks, maturity analysis for liquidity risk and debt-to-equity ratio for capital management.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. Credit risks arise mainly from cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from third parties, due from related parties and investment in share.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

	2025	2024	
Bank dan setara kas	37.652.558.848	76.421.153.889	Cash in banks and cash equivalents
Investasi lainnnya	99.264.104.000	60.471.367.600	Other investments
Piutang usaha	175.024.526.372	156.449.960.836	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.310.069.431	9.732.212.550	Other receivables
Piutang pihak ketiga	15.529.736.734	25.491.387.222	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	63.540.908.503	51.563.911.406	Due from related parties
Investasi saham	5.232.683.133	5.232.683.133	Investment in shares
Jumlah	405.554.587.021	385.362.676.636	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following tables illustrate the details of financial assets distinguished between those which are impaired and not impaired:

	2025			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Jumlah/*Total*
Bank dan setara kas/ *Cash in banks and cash equivalents*	37.652.558.848	-	-	37.652.558.848
Investasi lainnnya/ *Other investments*	99.264.104.000	-	-	99.264.104.000
Piutang usaha/ *Trade receivables*	155.984.952.119	14.534.169.374	4.505.404.879	175.024.526.372
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	6.989.526.847	-	2.320.542.584	9.310.069.431
Piutang pihak ketiga/ *Due from third parties*	14.840.570.613	-	689.166.121	15.529.736.734
Piutang pihak berelasi / *Due from related parties*	33.811.328.272	-	29.729.580.231	63.540.908.503
Investasi saham/ *Investment in shares*	108.883.133	-	5.123.800.000	5.232.683.133
Jumlah/*Total*	348.651.923.832	14.534.169.374	42.368.493.815	405.554.587.021

	2024			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Jumlah/*Total*
Bank/ *Cash in banks*	76.421.153.889	-	-	76.421.153.889
Investasi lainnya/ *Other investments*	60.471.367.600	-	-	60.471.367.600
Piutang usaha/ *Trade receivables*	125.308.086.930	26.963.434.046	4.178.439.860	156.449.960.836
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	8.320.038.865	-	1.412.173.685	9.732.212.550
Piutang pihak ketiga/ *Due from third parties*	24.802.221.101	-	689.166.121	25.491.387.222
Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*	21.834.331.175	-	29.729.580.231	51.563.911.406
Investasi saham/ *Investment in shares*	108.883.133	-	5.123.800.000	5.232.683.133
Jumlah/*Total*	317.266.082.693	26.963.434.046	41.133.159.897	385.362.676.636

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan harga ekuitas.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas di bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency risk, interest rate risk and equity price risk.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency rates. The Group's exposures to currency rate fluctuations are mainly from cash in banks.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary asset denominated in foreign currency as follows:

		2025		2024		
	Mata uang/ *Currency*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset moneter						**Monetary asset**
Kas di bank	USD	633	10.621.801	1.362	22.014.421	Cash in banks

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai Rupiah terhadap mata uang asing, dimana semua variabel lain konstan, terhadap rugi Grup sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's loss before income tax for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	Kenaikan (Penurunan) Kurs Mata Uang/ *Increase (Decrease) in Foreign Exchange*		Dampak terhadap Rugi Sebelum Pajak Penghasilan/ *Effect on Loss Before Income Tax*
2025	USD	10%	1.062.180
	USD	(10%)	(1.062.180)
2024	USD	10%	2.201.442
	USD	(10%)	(2.201.442)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada bank dan setara kas, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang pihak berelasi, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan pertukaran suku bunga saat ini.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fair value or future cash flows from financial instruments that fluctuate due to changes in market interest rates. Exposures of the Group to interest rate risk are mainly related to cash in banks and cash equivalents, due from third parties, due from related parties, short term bank loans, due to related parties, financing payables and lease liabilities.

The Group closely monitors the fluctuations in market interest rates and market expectations so they can take necessary actions most beneficial to the Group in due time. Management does not consider the need for swap interest rates during this time.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following tables are the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial asset and financial liability related to interest rate risk:

	2025						
	Rata-rata suku Bunga efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh tempo dalam Satu (1) Tahun/ *Due Within One (1) Year*	Jatuh tempo pada Tahun ke 2/ *Due in the 2nd Year*	Jatuh tempo pada Tahun ke 3/ *Due in the 3rd Year*	Jatuh tempo pada Tahun ke 4/ *Due in the 4th Year*	Jatuh tempo setelah Tahun ke 4/ *Due After the 4th Year*	Jumlah/ *Total*
Aset/ *Asset*							
Bunga Tetap/ *Fixed rate*							
Kas di bank dan setara kas/ *Cash in banks and cash equivalents*	0,10% - 0,75%	37.652.558.848	-	-	-	-	37.652.558.848
Piutang pihak ketiga - neto/ *Due from third parties - net*	9,00% - 12,00%	14.840.570.613	-	-	-	-	14.840.570.613
Piutang pihak berelasi - neto / *Due from related parties - net*	9,00% - 15,00%	33.811.328.272	-	-	-	-	33.811.328.272
Liabilitas/ *Liability*							
Bunga Tetap/ *Fixed rate*							
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	8,25%	2.470.413.528	-	-	-	-	2.470.413.528
Utang pembiayaan/ *Financing payables*	4,54% - 14,36%	643.791.730	478.581.107	69.060.539	-	-	1.191.433.376
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	9,00%	2.245.679.393	696.233.185	362.955.637	-	-	3.304.868.215

	2024						
	Rata-rata suku Bunga efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh tempo dalam Satu (1) Tahun/ *Due Within One (1) Year*	Jatuh tempo pada Tahun ke 2/ *Due in the 2nd Year*	Jatuh tempo pada Tahun ke 3/ *Due in the 3rd Year*	Jatuh tempo pada Tahun ke 4/ *Due in the 4th Year*	Jatuh tempo setelah Tahun ke 4/ *Due After the 4th Year*	Jumlah/ *Total*
Aset/ *Asset*							
Bunga Tetap/ *Fixed rate*							
Kas di bank dan setara kas/ *Cash in banks and cash equivalents*	2,25%	76.421.153.889	-	-	-	-	76.421.153.889
Piutang pihak ketiga - neto/ *Due from third parties - net*	9,00%	24.802.221.101	-	-	-	-	24.802.221.101
Piutang pihak berelasi - neto/ *Due from related parties - net*	3,50% - 15,00%	21.834.331.175	-	-	-	-	21.834.331.175
Liabilitas/ *Liability*							
Bunga Mengambang/ *Floating rate*							
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	9,00% - 36,00%	12.771.600.000	-	-	-	-	12.771.600.000
Bunga Tetap/ *Fixed rate*							
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	9,75% - 11,00%	59.527.661.246	-	-	-	-	59.527.661.246
Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*	12,00%	4.337.167.945	-	-	-	-	4.337.167.945
Utang pembiayaan/ *Financing payables*	5,92% - 14,36%	538.142.013	548.455.383	378.913.125	-	-	1.465.510.521
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	9,00%	2.400.886.823	2.181.482.954	477.743.075	135.868.788	-	5.195.981.640

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap:

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant:

	2025	2024	
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	793.377.426	397.597.848	Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(793.377.426)	(397.597.848)	Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk *(cash-in)* dan kas keluar *(cash-out)* untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, the funds needed for settlement of current and noncurrent liabilities are obtained from sale activities to customers.

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*						
	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	> 1-2 tahun/ *> 1-2 years*	> 2-5 tahun/ *> 2-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Utang bank jangka pendek	2.470.413.528	-	-	-	2.470.413.528	2.470.413.528	Short-term bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	6.553.854.397	-	-	-	6.553.854.397	6.553.854.397	Third parties
Pihak berelasi	1.562.612.613	-	-	-	1.562.612.613	1.562.612.613	Related parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	5.768.407.941	-	-	-	5.768.407.941	5.768.407.941	Third parties
Pihak berelasi	9.182.727	-	-	-	9.182.727	9.182.727	Related parties
Beban akrual	1.358.177.037	-	-	-	1.358.177.037	1.358.177.037	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	414.308.039	-	-	-	414.308.039	414.308.039	Due to related parties
Utang pembiayaan	643.791.730	547.641.646	-	-	1.191.433.376	1.191.433.376	Financing payables
Liabilitas sewa	2.245.679.393	1.059.188.822	-	-	3.304.868.215	3.304.868.215	Lease liabilities
Jumlah	21.026.427.405	1.606.830.468	-	-	22.633.257.873	22.633.257.873	Total

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	> 1-2 tahun/ *> 1-2 years*	> 2-5 tahun/ *> 2-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Utang bank jangka pendek	72.299.261.246	-	-	-	72.299.261.246	72.299.261.246	Short-term bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	8.634.727.852	-	-	-	8.634.727.852	8.634.727.852	Third parties
Pihak berelasi	5.060.064.493	-	-		5.060.064.493	5.060.064.493	Related parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	5.778.967.849	-	-	-	5.778.967.849	5.778.967.849	Third parties
Pihak berelasi	220.533.202	-	-	-	220.533.202	220.533.202	Related parties
Beban akrual	3.671.853.816	-	-	-	3.671.853.816	3.671.853.816	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	4.337.167.945	-	-	-	4.337.167.945	4.337.167.945	Due to related parties
Utang pembiayaan	538.142.013	548.455.383	378.913.125	-	1.465.510.521	1.465.510.521	Financing payables
Liabilitas sewa	2.400.886.823	2.181.482.954	613.611.863	-	5.195.981.640	5.195.981.640	Lease liabilities
Jumlah	102.941.605.239	2.729.938.337	992.524.988	-	106.664.068.564	106.664.068.564	Total

d. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Grup untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

d. Capital Management

The primary objective of the Group is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure andmake adjustments, based on changes in economic conditions.To maintain and adjust the capital structure, the Group mayadjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies orprocesses during the periods presented.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas dikenai bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated by dividing net debt to equity. Net debt represents the sum of interest bearing liabilities as presented in the consolidated statements of financial position which being reduced by the amount of cash and banks. While the equity represents all components of equity as presented in the consolidated statements of financial position. As at December 31, 2025 and 2024, the calculations of this ratio are as follows:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas dikenai bunga	6.966.715.119	78.960.753.407	Total interest-bearing liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	42.062.936.755	79.358.996.566	Cash and cash equivalents
Utang neto	(35.096.221.636)	(398.243.159)	Net debt
Jumlah ekuitas - neto	703.916.083.361	654.617.917.392	Total equity - net
Rasio utang terhadap ekuitas	(4,99)	(0,06)	Debt-to-equity ratio

34. Instrumen Keuangan

Tabel berikut ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian

34. Financial Instruments

The following tables are a comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments as recorded in the consolidated financial statements:

	2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			**Financial Assets**
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			**Financial assets classified at amortized cost:**
Kas dan setara kas	42.062.936.755	42.062.936.755	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	12.728.247.579	12.728.247.579	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	157.790.873.914	157.790.873.914	Related parties - net
Piutang lain-lain			Others receivables
Pihak ketiga - neto	6.783.133.284	6.783.133.284	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	206.393.563	206.393.563	Related parties - net
Piutang pihak ketiga - neto	14.840.570.613	14.840.570.613	Due from third parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	33.811.328.272	33.811.328.272	Due from related parties - net
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			**Financial assets at fair value through profit or loss:**
Investasi obligasi	68.000.000.000	68.000.000.000	Investment in bonds
Investasi lainnya	99.264.104.000	99.264.104.000	Other investments
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba penghasilan komprehensif lain:			**Financial assets at fair value through other comprehensive income:**
Investasi saham - neto	5.232.683.133	5.232.683.133	Investments in shares - net
Jumlah Aset Keuangan	440.720.271.113	440.720.271.113	Total Financial Assets

	2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas Keuangan			**Financial Liabilities**
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			**Financial liabilities measured at amortized cost:**
Utang bank jangka pendek	2.470.413.528	2.470.413.528	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	6.553.854.397	6.553.854.397	Third parties
Pihak berelasi	1.562.612.613	1.562.612.613	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	5.768.407.941	5.768.407.941	Third parties
Pihak berelasi	9.182.727	9.182.727	Related parties
Beban akrual	1.358.177.037	1.358.177.037	Accrued expenses
Deposit dari pelanggan	4.091.036.386	4.091.036.386	Deposit from customers
Utang pihak berelasi	414.308.039	414.308.039	Due to related parties
Utang pembiayaan	1.191.433.376	1.191.433.376	Financing payables
Liabilitas sewa	3.304.868.215	3.304.868.215	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	26.724.294.259	26.724.294.259	Total Financial Liabilities

	2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			**Financial Assets**
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			**Financial assets classified at amortized cost:**
Kas dan setara kas	79.358.996.566	79.358.996.566	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	19.953.756.385	19.953.756.385	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	132.317.764.591	132.317.764.591	Related parties - net
Piutang lain-lain			Others receivables
Pihak ketiga - neto	8.315.826.862	8.315.826.862	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	4.212.003	4.212.003	Related parties - net
Piutang pihak ketiga - neto	24.802.221.101	24.802.221.101	Due from third parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	21.834.331.175	21.834.331.175	Due from related parties - net
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			**Financial assets at fair value through profit or loss:**
Investasi obligasi	68.000.000.000	68.000.000.000	Investment in bonds
Investasi lainnya	60.471.367.600	60.471.367.600	Other investments
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba penghasilan komprehensif lain:			**Financial assets at fair value through other comprehensive Income:**
Investasi saham - neto	5.232.683.133	5.232.683.133	Investment in shares - neto
Jumlah Aset Keuangan	420.291.159.416	420.291.159.416	Total Financial Assets

	2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas Keuangan			**Financial Liabilities**
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			**Financial liabilities measured at amortized cost:**
Utang bank jangka pendek	72.299.261.246	72.299.261.246	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	8.634.727.852	8.634.727.852	Third parties
Pihak berelasi	5.060.064.493	5.060.064.493	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	5.778.967.849	5.778.967.849	Third parties
Pihak berelasi	220.533.202	220.533.202	Related parties
Beban akrual	3.671.853.816	3.671.853.816	Accrued expenses
Deposit dari pelanggan	6.055.465.089	6.055.465.089	Deposit from customers
Utang pihak berelasi	4.337.167.945	4.337.167.945	Due to related parties
Utang pembiayaan	1.465.510.521	1.465.510.521	Financing payables
Liabilitas sewa	5.195.981.640	5.195.981.640	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	112.719.533.653	112.719.533.653	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi - neto, piutang pihak ketiga - neto, piutang pihak berelasi - neto, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, deposit dari pelanggan dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

2. Nilai tercatat utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian dan pembiayaan.

3. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebagai nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

4. Nilai wajar investasi saham - neto dan investasi obligasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net and related parties - neto, other receivables - third parties - neto and related parties - neto, due from third parties - neto, due from related parties - net, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, deposit from customers and due to related parties approximate their carrying amounts due to the short term nature that will be due within 12 months.

2. The carrying amounts financing payables approximate their fair vallues because their interest rated from financial instruments are dependent on adjustment by the banks, custodian bank and financial institutions.

3. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

4. Fair value of investment in shares - net and investment in bonds are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair values of the assets because there is no defenite period of receipt, althought it is not expexted to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

5. Untuk investasi lainnya dalam saham dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.

5. Other investments in shares are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset keuangan tertentu Grup:

The following tables provide the fair value measurement of the Group's certain financial asset:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Tingkat 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Tingkat 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang idak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					**Assets meaured at fair value:**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Investasi obligasi	68.000.000.000	-	-	68.000.000.000	Investment in bonds
Investasi lainnya	99.264.104.000	99.264.104.000	-	-	Other investments
Aset keuangan yang diukur pada FVTOCI					Financial assets at FVTOCI
Investasi saham - neto	5.232.683.133	-	-	5.232.683.133	Investments in shares - net

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Tingkat 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Tingkat 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang idak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					**Assets meaured at fair value:**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Investasi obligasi	68.000.000.000	-	-	68.000.000.000	Investment in bonds
Investasi lainnya	60.471.367.600	60.471.367.600	-	-	Other investments
Aset keuangan yang diukur pada FVTOCI					Financial assets at FVTOCI
Investasi saham - neto	5.232.683.133	-	-	5.232.683.133	Investments in shares - net

Estimasi Nilai Wajar

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

a) Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
b) Tingkat 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
c) Tingkat 3: *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair Value Estimation

The different levels of valuation method have been defined as follows:

a) Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
b) Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
c) Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Nilai wajar investasi lainnya ditentukan dengan menggunakan harga kuotasian yang dipublikasikan di pasar aktif.

The fair value of other investments is determined using the quoted price published in the active market.

Tidak ada transfer antar tingkat selama periode pelaporan. Tidak ada perubahan dalam teknik penilaian dari berbagai tingkatan instrumen keuangan selama periode pelaporan.

There are no transfers between levels during the reporting period. There have been no changes in the valuation techniques of the various classes of financial instruments during the reporting period.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk asetkeuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the statement of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in level 1.

35. Informasi Segmen

35. Segment Information

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara segmen bisnis yang dijual yaitu penjualan produk dan jasa digital, perjalanan dan wisata dan jasa keuangan digital.

The Group manages and evaluates its operations based on business segment that consist sales of digital products and services, tours and travel and digital financial services.

	2025			
	Pendapatan segmen/ *Segments revenues*	Beban pokok penjulan segmen/ *Segment cost of goods sold*	Jumlah/ *Total*	
Produk dan jasa digital	2.866.749.521.314	(2.735.520.901.399)	131.228.619.915	Digital products and services
Jasa keuangan digital	545.161.368.509	(520.401.618.365)	24.759.750.144	Digital financial services
Perjalanan dan pariwisata	82.910.727.142	(82.243.012.201)	667.714.941	Tours and travel
Pendapatan ekosistem lainnya	12.557.425.888	(8.090.915.641)	4.466.510.247	Other ecosystem generated revenue
Konsolidasian	3.507.379.042.853	(3.346.256.447.606)	161.122.595.247	**Consolidated**
Eliminasi	(2.516.436.743)	1.234.358.674	(1.282.078.069)	Elimination
Laba (rugi) kotor	3.504.862.606.110	(3.345.022.088.932)	159.840.517.178	**Gross profit (loss)**
Beban Usaha			(146.203.780.844)	Operating expenses
Eliminasi			1.743.764.534	Elimination
Laba usaha			15.380.500.868	**Operating income**
Penghasilan lain-lain			46.778.265.645	Other income
Eliminasi			(5.568.906.604)	Elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan			56.589.859.909	**Income before income tax expense**
Beban pajak penghasilan			(4.536.933.351)	Income tax expense
Laba neto tahun berjalan			52.052.926.558	**Net income for the year**
Penghasilan komprehensif lain			245.239.411	Other comprehensive income
Laba komprehensif			52.298.165.969	**Comprehensive income**

	2024			
	Pendapatan segmen/ *Segments revenues*	Beban pokok penjulan segmen/ *Segment cost of goods sold*	Jumlah/ *Total*	
Produk dan jasa digital	3.439.294.597.680	(3.308.578.156.686)	130.716.440.994	Digital products and services
Jasa keuangan digital	609.315.525.742	(585.362.736.232)	23.952.789.510	Digital financial services
Perjalanan dan pariwisata	107.384.930.546	(106.710.564.768)	674.365.778	Tours and travel
Pendapatan ekosistem lainnya	21.586.741.419	(16.188.603.531)	5.398.137.888	Other ecosystem generated revenue
Konsolidasian	4.177.581.795.387	(4.016.840.061.217)	160.741.734.170	**Consolidated**
Eliminasi	(4.120.206.284)	3.994.689.305	(125.516.979)	Elimination
Laba (rugi) kotor	4.173.461.589.103	(4.012.845.371.912)	160.616.217.191	**Gross profit (loss)**
Beban Usaha			(138.592.247.951)	Operating expenses
Eliminasi			558.690.459	Elimination
Laba Usaha			22.582.659.699	**Operating income**
Beban lain-lain			(248.407.345.313)	Other expense
Eliminasi			(433.173.480)	Elimination
Rugi sebelum beban pajak penghasilan			(226.257.859.094)	**Loss before income tax expense**
Beban pajak penghasilan			(5.088.839.147)	Income tax expense
Rugi neto tahun berjalan			(231.346.698.241)	**Net loss for the year**
Rugi komprehensif lain			(439.129.244)	Other comprehensive loss
Rugi komprehensif			(231.785.827.485)	**Comprehensive loss**

Untuk tujuan pengawan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

	2025	2024	
Aset Segmen			Segment Assets
Produk, jasa digital dan pendapatan ekosistem lainnya	823.019.087.747	894.463.927.143	Digital products services, ecosystemn generated revenue
Jasa keuangan digital	48.960.102.894	55.693.381.593	Digital financial services
Perjalanan dan wisata	14.194.313.412	14.338.122.208	Tours and travel
Eliminasi	(148.413.117.950)	(188.359.826.524)	Elimination
Konsolidasian	737.760.386.103	776.135.604.420	Consolidated
Liabilitas Segmen			Segment Liabilities
Produk, jasa digital dan pendapatan ekosistem lainnya	21.980.073.582	141.839.067.177	Digital products services, ecosystemn generated revenue
Jasa keuangan digital	18.933.265.170	26.566.765.624	Digital financial services
Perjalanan dan wisata	4.674.659.699	4.189.341.235	Tours and travel
Eliminasi	(11.743.695.709)	(51.077.487.008)	Elimination
Konsolidasian	33.844.302.742	121.517.687.028	Consolidated

36. Laba Neto Per Saham Dasar

36. Basic Earning Per Share

	2025	2024	
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	46.452.537.849	(237.547.890.307)	Net profit (loss) for the year attributable to owners of the company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	1.399.987.600	1.399.987.600	Weighted average number shares for computation of earning per share
Laba (rugi) neto per saham dasar	33,18	(169,68)	Basic gain (loss) per share

37. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian

a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	423.000.000	1.475.360.000	Additional of property and equipment through financing payables
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.082.302.702	5.882.593.800	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

b. Rekonsiliasi utang bersih

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas-neto/ *Cash flow-net*	Transaksi nonkas/ *Noncash transaction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank jangka pendek	72.299.261.246	(69.828.847.718)	-	2.470.413.528	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi	4.337.167.945	(3.922.859.906)	-	414.308.039	Due to related parties
Liabilitas sewa	5.195.981.640	(1.753.649.252)	(137.464.173)	3.304.868.215	Lease liabilities
Utang pembiayaan	1.465.510.521	(697.077.145)	423.000.000	1.191.433.376	Financing payables

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas-neto/ *Cash flow-net*	Transaksi nonkas/ *Noncash transaction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank jangka pendek	70.393.136.349	1.906.124.897	-	72.299.261.246	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	6.295.000.000	(6.295.000.000)	-	-	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	9.108.058.334	(4.770.890.389)	-	4.337.167.945	Due to related parties
Liabilitas sewa	2.108.752.772	(3.398.236.183)	6.485.465.051	5.195.981.640	Lease liabilities
Utang pembiayaan	411.181.299	(421.030.778)	1.475.360.000	1.465.510.521	Financing payables

37. Supplementary Information for Consolidated Cash Flows

a. Significant noncash investing activiities

b. Net debt reconciliation

38. Perjanjian Penting

Perusahaan

Perjanjian Kerja Sama

PT Telekomunikasi Seluler ("Telkomsel")

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan melakukan amandemen perjanjian kerja sama dengan Telkomsel sebagai mitra penjualan produk Telkomsel kepada pengguna akhir di wilayah operasional Telkomsel melalui *Point of Sales*. Perjanjian akan berakhir pada 31 Desember 2024.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan melakukan amandemen kedua terhadap perjanjian kerja sama dengan Telkomsel sebagai mitra penjualan produk Telkomsel kepada pengguna akhir di wilayah operasional Telkomsel melalui *Point of Sales*. Perjanjian akan berakhir pada 31 Maret 2025.

Pada tanggal 8 April 2025, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Telkomsel sebagai mitra penjualan produk Telkomsel kepada pengguna akhir di wilayah operasional Telkomsel melalui *Point of Sales*. Perjanjian akan berakhir pada 31 Maret 2027.

38. Significant Agreements

The Company

Cooperation Agreements

PT Telekomunikasi Seluler ("Telkomsel")

On January 18, 2024, the Company entered into a amendement cooperation agreement with Telkomsel as selling partner of Telkomsel products to end user at Telkomsel operational area through Point of Sales. This agreement will expire on December 31, 2024.

On December 27, 2024, the Company entered into a second amendment of cooperation agreement with Telkomsel as selling partner of Telkomsel products to end user at Telkomsel operational area through Point of Sales. This agreement will expire on March 31, 2025.

On April 8, 2025, the Company entered cooperation agreement with Telkomsel as selling partner of Telkomsel products to end user at Telkomsel operational area through Point of Sales. This agreement will expire on March 31, 2027.

PT Indosat Tbk ("ISAT")

Berdasarkan surat No. 0155/ADO-ADK/LGL/2022 tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan ISAT sehubungan dengan penunjukan Perusahaan sebagai mitra pengelola *cluster*. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2022 hingga 30 September 2024 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan persetujuan ISAT.

Berdasarkan surat No. 226/P00-PCBA/LGL/2025 tanggal 1 Juni 2025, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan ISAT sehubungan dengan penunjukan Perusahaan sebagai mitra pengelola *cluster*. Perjanjian ini efektif tanggal 1 Juni 2025 dan dapat diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 1 tahun secara terus menerus dengan maksimal 5 tahun, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

PT Folago Global Nusantara Tbk (sebelumnya PT Aviana Sinar Abadi Tbk ("Aviana"))

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Aviana. Perusahaan sepakat mengadakan kerjasama sehubungan dengan distribusi produk digital dan pembayaran tagihan yang disediakan oleh Aviana. Perjanjian ini berlaku 2 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran. Perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

PT Ultima Multimedia Jaya ("Ultima")

Pada tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Ultima. Perusahaan sepakat menjadi mitra penjualan paket *Three* melalui *outlet retail (modern)* dan *channel* distribusi alternatif (online, aplikasi). Perjanjian ini berlaku sejak 20 Agustus 2024 dan akan berakhir pada 20 Agustus 2025 dan tidak diperpanjang.

PT Cakra Ultima Sejahtera ("CUS") dan PT NFC Indonesia Tbk ("NFC")

Berdasarkan perjanjian No. 001/PKS-LG/NFC-CUS-DIVA/VIII/25 pada tanggal 29 Agustus 2025, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan NFC dan CUS. Perusahaan sepakat untuk mengadakan kerja sama sehubungan dengan penyediaan opsi sarana transaksi pelanggan berupa *Soundbox* yang disewakan oleh NFC menggunakan QRIS DUWIT CUS sebagai sarana transaksi pembayarannya. Perjanjian ini berlaku sejak 29 Agustus 2025 dan akan berakhir pada 28 Agustus 2026.

PT Indosat Tbk ("ISAT")

Based on letter No. 0155/ADO-ADK/LGL/2022 dated July 4, 2022, the Company extended the cooperation agreement with ISAT in connection with the appointment of the Company as a cluster management partner. This agreement is effective from July 1, 2022 to September 30, 2024 and may be renewed under ISAT agreement.

Based on letter No. 226/P00-PCBA/LGL/2025 dated June 1, 2025, the Company extended the cooperation agreement with ISAT in connection with the appointment of the Company as a cluster management partner. This agreement is effective from June 1, 2025 and can be extended automatically for a year each time until maximum of 5 years, unless terminated by the parties.

PT Folago Global Nusantara Tbk (formerly PT Aviana Sinar Abadi Tbk ("Aviana"))

On December 1, 2023, the Company entered into a cooperation agreement with Aviana. The Company agreed to establish agreement regarding the distribution of digital products and bill payments provided by Aviana. This agreement is effective for 2 years and will be extended automatically until termination by the parties. This agreement is on extention process.

PT Ultima Multimedia Jaya ("Ultima")

On August 20, 2024, the Company entered into acooperation agreement with Ultima. The Company agreed to be a selling partner of Three packages through retail outlets (modern) and alternative distribution channels (online, applications). This agreement is effective from August 20, 2024 and will expire on August 20, 2025 and has not been extended.

PT Cakra Ultima Sejahtera ("CUS") dan PT NFC Indonesia Tbk ("NFC")

Based on agreement No. 001/PKS-LG/NFC-CUS-DIVA/VIII/25 dated August 29, 2025, the Company entered into a cooperation agreement with NFC and CUS. The Company agreed to establish agreement regarding the customer transaction facility option in the form of a Soundbox rented from PT NFC using QRIS DUWIT CUS as a payment transaction facility. This agreement is effective from August 29, 2025, and will expire on August 28, 2026.

Perjanjian Pinjaman

PT Abdi Anugerah Persada ("AAP")

Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada AAP dengan limit sebesar Rp20.000.000.000 untuk tujuan kebutuhan pengembangan operasional AAP. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 10%. Pinjaman ini tersedia untuk jangka waktu 2 tahun terhitung dari tanggal 25 Februari 2025 sampai dengan tanggal 25 Februari 2027.

PT Anugerah Wicaksana Digital ("AWD")

Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada AWD dengan limit sebesar Rp20.000.000.000 untuk tujuan kebutuhan pengembangan operasional AWD. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 10%. Pinjaman ini tersedia untuk jangka waktu 2 tahun terhitung dari tanggal 25 Februari 2025 sampai dengan tanggal 25 Februari 2027.

PT Berkah Digital Distrindo ("BDD")

Pada tanggal 3 Januari 2024, Perusahaan melakukan adendum perjanjian pemberian pinjaman kepada BDD dengan limit sebesar Rp10.000.000.000 untuk tujuan kebutuhan dukungan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 9%. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan amandemen perjanjian pemberian pinjaman kepada BDD dengan limit sebesar Rp10.000.000.000 untuk tujuan kebutuhan dukungan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 9%. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

PT Telefast Indonesia Tbk ("TFAS")

Pada tanggal 3 Maret 2025, Perusahaan melakukan adendum perjanjian pemberian pinjaman kepada TFAS dengan limit sebesar Rp30.000.000.000 untuk tujuan kebutuhan pengembangan operasional dan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 12% sampai dengan 31 Juli 2025, dan berubah menjadi 9% sejak 1 Agustus 2025. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 16 Agustus 2025.

Pada tanggal 1 Agustus 2025, Perusahaan melakukan adendum perjanjian pemberian pinjaman kepada TFAS dengan limit sebesar Rp30.000.000.000 untuk tujuan kebutuhan pengembangan operasional dan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 9% Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 1 Agustus 2026.

Loan Agreements

PT Abdi Anugerah Persada ("AAP")

On February 25, 2025, the Company entered into a loan agreement to AAP with a limit of Rp20,000,000,000 for the purpose of the AAP's operational development needs. The loan will be charged an interest of 10%. This loan is available for a period 2 years of commencing from February 25, 2025 until February 25, 2027.

PT Anugerah Wicaksana Digital ("AWD")

On February 25, 2025, the Company entered into a loan agreement to AWD with a limit of Rp20,000,000,000 for the purpose of the AWD's operational development needs. The loan will be charged an interest of 10%. This loan is available for a period 2 years of commencing from February 25, 2025 until February 25, 2027.

PT Berkah Digital Distrindo ("BDD")

On January 3, 2024, the Company entered into a loan agreement addendum to BDD with a limit of Rp10,000,000,000 for the purpose of working capital support. The loan will be charged an interest of 9%. This loan is available until December 31, 2025.

On December 31, 2025, the Company entered into a loan agreement amendment to BDD with a limit of Rp10,000,000,000 for the purpose of working capital support. The loan will be charged an interest of 9%. This loan is available until December 31, 2026.

PT Telefast Indonesia Tbk ("TFAS")

On March 3, 2025, the Company entered into a loan agreement addendum to TFAS with a limit of Rp30,000,000,000 for the purpose of the operational development needs and working capital. The loan will be charged an interest of 12% until July 31, 2025 and changed to 9% starting August 1, 2025. This loan is available until August 16, 2025.

On August 1, 2025, the Company entered into a loan agreement addendum to TFAS with a limit of Rp30,000,000,000 for the purpose of the operational development needs and working capital. The loan will be subject to an interest rate of 9%. This loan is available until August 1, 2026.

PT Agapindo Kasih Abadi ("AKA")

Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada AKA dengan limit sebesar Rp25.000.000.000 untuk tujuan dukungan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 11% sejak 1 Juli 2024. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada AKA dengan limit sebesar Rp25.000.000.000 untuk tujuan dukungan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 11% sejak 31 Desember 2025. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

PT Agapindo Kasih Abadi ("AKA")

The Company entered into a loan agreement to AKA with a limit of Rp25,000,000,000 for the purpose of the working capital support. The loan will be charged an interest of 11% starting July 1, 2024. This loan is available until December 31, 2025.

The Company entered into a loan agreement to AKA with a limit of Rp25,000,000,000 for the purpose of the working capital support. The loan will be charged an interest of 11% starting December 31, 2025. This loan is available until December 31, 2026.

PT Mitra Cipta Teknologi ("MCT")

Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada MCT dengan limit sebesar Rp15.000.000.000 untuk tujuan dukungan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 11%. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 1 Oktober 2025.

Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada MCT dengan limit sebesar Rp15.000.000.000 untuk tujuan dukungan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 11%. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 1 Oktober 2026.

PT Mitra Cipta Teknologi ("MCT")

The Company entered into a loan agreement to MCT with a limit of Rp15,000,000,000 for the purpose of the working capital support. The loan will be charged an interest of 11%. This loan is available until October 1, 2025.

The Company entered into a loan agreement to MCT with a limit of Rp15,000,000,000 for the purpose of the working capital support. The loan will be charged an interest of 11%. This loan is available until October 1, 2026.

PT Qerja Manfaat Bangsa ("QMB")

Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada QMB untuk tujuan pengembangan operasional Perusahaan. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 12%. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 26 Juni 2026.

PT Qerja Manfaat Bangsa ("QMB")

The Company entered into a loan agreement to QMB for the purpose of the operational development needs. The loan will be charged an interest of 12%. This loan is available until June 26, 2026.

Perjanjian Sewa

Rent Agreements

Penyewa/ *Lessor*	Pesewa/ *Lease*	Properti yang disewa/ *Rental Properties*	Lokasi/ *Location*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Tanggal Tempo/ *Expiration Date*
Siti Masitoh	Perusahaan/ *The Company*	Ruko/ *Shophouse*	Bogor	13 Desember 2019/ *December 13, 2019* 21 Desember 2025/ *December 21, 2025*	20 Desember 2025/ *December 20, 2025* 20 Desember 2026/ *December 20, 2026*
Martin Suharlie	Perusahaan/ *The Company*	Ruangan/ *Room*	Jakarta	1 Desember 2016/ *December 1, 2016*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*
Risanti Meirani	Perusahaan/ *The Company*	Ruko/ *Shophouse*	Bekasi	25 Agustus 2023/ *August 25, 2023* 25 Agustus 2025/ *August 25, 2025*	24 Agustus 2025/ *August 24, 2025* 24 Agustus 2026/ *August 24, 2026*
Sri Anita Mulya	Perusahaan/ *The Company*	Ruko/ *Shophouse*	Bekasi	1 September 2023/ *September 1, 2023*	31 Agustus 2025/ *August 31, 2025*
Nunik Sulistyowati	Perusahaan/ *The Company*	Ruko/ *Shophouse*	Bekasi	4 Juli 2025/ *July 4, 2025*	3 Juli 2026/ *July 3, 2026*
Hami	Perusahaan/ *The Company*	Ruko/ *Shophouse*	Bekasi	29 Juli 2025/ *July 29, 2025*	29 Juli 2026/ *July 29, 2026*
Tumpal Sitorus	Perusahaan/ The Company	Tanah dan ruko/ *Land and shophouse*	Bogor	2 April 2014/ *April 2, 2014*	17 Maret 2025/ *March 17, 2025*
Atiek Weliyanti	Perusahaan/ The Company	Ruko/ *Shophouse*	Bekasi	1 Agustus 2023/ *August 1, 2023*	31 Juli 2025/ *July 31, 2025*

Entitas Anak

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

Perjanjian Kerja Sama

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 12 Juni 2023, BKK melakukan Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Seluler dengan nomor PKS 198/LG.05/AR.003/VI/2023. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan kerja sama penjualan Indihome dan Orbit melalui kemitraan dealership untuk area Jawa, Bali dan Nusa Tenggara. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023. Kedua belah pihak sepakat memperpanjang kerja sama hingga 30 Juni 2024 melalui perjanjian No: PKS.131/LG.05/SL-00/1/2024. Pada 26 Juni 2024, BKK dan Telkomsel sepakat memperpanjang kerja sama pemasaran dan penjualan produk Telkomsel melalui perjanjian nomor PKS.990/LG.05/SL-00/VI/2024. Perjanjian ini berlaku hingga periode 30 Juni 2026.

Pada tanggal 26 Agustus 2024, BKK melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) melalui perjanjian nomor PKS.1353/LG.05/CC/VIII/2024 yang merupakan perjanjian tambahan dari perjanjian kerja sama distribusi dan penjualan produk Telkomsel. Perjanjian ini berakhir pada 25 Februari 2025.

Pada tanggal 27 September 2024, BKK melakukan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Seluler dengan nomor PKS.1609/LG.05/SL-01/IX/2024. BKK akan bertindak sebagai *strategic business partner* Telkomsel yang fokus melakukan distribusi dan penjualan atas produk Telkomsel.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Pada tanggal 5 Juli 2023, BKK melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, dengan No. 0300/PKS/JABO/SMB/VI/2023. Adira akan memberikan fasilias pembiayaan yang dapat digunakan oleh BKK untuk kegiatan penjualan kendaraan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 Juli 2023 sampai dengan 4 Juli 2028.

PT HRC Prima Sejahtera

Pada tanggal 3 November 2023, BKK melakukan perjanjian dengan PT HRC Prima Sejahtera dengan nomor 1010000000176/HRC/X/2023. HRC akan memberikan fasilitas penyewaan kendaraan kepada BKK. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Oktober 2023 hingga 15 Oktober 2028.

Subsidiaries

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

Cooperation Agreements

PT Telekomunikasi Seluler

On June 12, 2023, BKK entered into a collaboration with PT Telekomunikasi Seluler with PKS number 198/LG.05/AR.003/VI/2023. Both parties agreed to cooperate in selling Indihome and Orbit through a dealership partnership for the Java, Bali and Nusa areas Southeast. This agreement is valid until December 31, 2023. Both parties agreed to extend cooperation until June 30, 2024 through an agreement No: PKS.131/LG.05/SL-00/1/2024. On June 26, 2024 BKK and Telkomsel agreed to extend the corporation for distributing and selling Telkomsel's product through agreement numbered PKS.990/LG.05/SL00/VI/2024. This agreement is valid until June 30, 2026.

On August 26, 2024, BKK collaborated with PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) with agreement number PKS.1353/LG.05/CC/VIII/2024 which is an additonal agreement to the previous distribution and selling cooperation agreement for Telkomsel product. This agreement is applicable until February 25, 2025.

On September 27, 2024, BKK entered into an agreement with PT Telekomunikasi Seluler with number PKS.1609/LG.05/SL-01/IX/2024. BKK will act as Telkomsel's strategic business partner that focuses on distributing and selling Telkomsel products.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

On July 5, 2023, the BKK collaborated with PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, for leasing agreement No. 0300/PKS/JABO/SMB/VI/2023. Adira will provide financing facilities that can be used by BKK for vehicle selling activities. This agreement is applicable since July 5, 2023 until July 4, 2028.

PT HRC Prima Sejahtera

On November 3, 2023, BKK collaborated with PT HRC Prima Sejahtera for vehicle rent with agreement number 1010000000176/HRC/X/2023. HRC will provide car rental facility to BKK. This agreement is applicable since October 16, 2023 until October 16, 2028.

PT Global Indo Multimedia ("GIM")

Pada tanggal 18 April 2024, BKK melakukan perjanjian dengan PT Global Indo Multimedia dengan nomor 001/PKSLGL/BKK-GIM/IV/24. Para pihak setuju untuk melakukan kerjasama dalam transaksi jual beli pulsa, paket data & PPOB (*Payment Point Online Bank*). PT Global Indo Multimedia akan melakukan transaksi jual beli produk dari BKK dan menjualnya kepada pelanggan, BKK akan memberikan *supply* sesuai permintaan PT Global Indo Multimedia. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun.

Pada tanggal 17 April 2025, BKK dan Globalindo melakukan amandemen perjanjian kerja sama dengan dokumen nomor 001/AMD-LGL/BKK/IV/2025. Kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang masa kerja sama hingga 2026.

CV Nafara Jaya

Pada tanggal 30 Mei 2024, BKK melakukan perjanjian Kerjasama dengan CV Nafara Jaya dengan nomor perjanjian 005/PKS/BKK_TNJ/V/24 berkaitan dengan penjualan motor listrik. Perjanjian ini berlaku hingga 29 Mei 2025 dan perjanjian ini tidak diperpanjang.

PT Finnet Indonesia ("Finnet")

Pada tanggal 31 Mei 2024, BKK melakukan perjanjian Kerjasama dengan PT Finnet Indonesia untuk proses distibusi Paket Data Spesial. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Mei 2025.

Pada 17 Februari 2025, BKK melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Finnet Indonesia. Pada perjanjian tersebut, Finnet akan membeli produk prepaid Telkomsel dari BKK yang ditunjuk sebagai mitra distributor resmi produk Telkomsel. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2026.

Pada tanggal 25 Juli 2025, BKK melakukan perjanjian Kerjasama dengan PT Finnet Indonesia. Pada perjanjian ini, BKK akan memberikan/memasok produk prabayar Telkomsel untuk dititipjualkan melalui Finnet. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun.

PT Fintek Karya Nusantara ("Fintek")

Pada tanggal 01 Oktober 2024, BKK melakukan kerjasama dengan PT Fintek Karya Nusantara dengan nomor perjanjian 12/BKK/LGL/PKS/X/2024. Perjanjian ini merupakan perjanjian kerjasama layanan sistem pembayaran pada aplikasi Digipos. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2026.

PT Global Indo Multimedia ("GIM")

On April 18, 2024, BKK entered into an agreement with PT Global Indo Multimedia with the number 001/PKSLGL/BKK-GIM/IV/24. The parties agreed to cooperate in the transaction of buying and selling credit, data packages, & PPOB (Payment Point Online Bank). PT Global Indo Multimedia will carry out the transaction of buying and selling products from BKK and selling them to customers, BKK will provide supplies according to the request of PT Global Indo Multimedia. This agreement is valid for one year.

On April 17, 2025, BKK and Globalindo conducted an amendment with document number 001/AMDLGL/BKK/IV/2025. Both parties agreed to extend the cooperation period until 2026.

CV Nafara Jaya

On May 30, 2024, BKK collaborated with CV Nafara Jaya for electric vehicle selling agreement number 005/PKS/BKK_TNJ/V/24. This agreement is applicable until May 29, 2025 and this agreement is not extended.

PT Finnet Indonesia ("Finnet")

On May 30, 2024, BKK collaborated with PT Finnet Indonesia for Special Data Package distribution. This agreement is applicable until May 31, 2025.

On February 17, 2025, BKK collaborateed with PT Finnet Indonesia. In the agreement, Finnet will purchase Telkomsel prepaid products from BKK which is appointed as the official distribution partner for Telkomsel products. This agreement is applicable from October 1, 2024 until September 30, 2026.

On July 25, 2025, BKK entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia. Under this agreement, BKK will supply Telkomsel prepaid products to be consigned and sold through Finnet. The agreement is valid for one year.

PT Fintek Karya Nusantara ("Fintek")

On October 1, 2024, BKK entered into a cooperation with PT Fintek Karya Nusantara with agreement number 12/BKK/LGL/PKS/X/2024. This agreement is a cooperation agreement for payment system services on the Digipos application. This agreement is valid from October 1, 2024 to September 30, 2026.

PT Adi Sarana Armada Tbk ("Assa")

Pada tanggal 24 Oktober 2024, BKK melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan Assa, dengan nomor perjanjian 1200015498/LEG/X/24. Assa akan menyediakan fasilitas penyewaan mobil kepada BKK.

PT Cakra Ultima Sejahtera ("CUS")

Pada tanggal 17 September 2025, BKK melakukan perjanjian dengan CUS dan berlaku selama 1.000 hari untuk kerja sama penyewaan Device Soundbox pada Merchant Outlet. BKK menyewakan dan mengelola pemasangan Device Soundbox dengan sistem bagi hasil harian Rp2.500 per unit, dibagi Rp1.700 untuk CUS dan Rp800 untuk BKK, serta wajib memberikan jaminan Rp200.000 per perangkat.

PT Rentcar Anugrah

Pada tanggal 16 November 2024, BKK melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Rentcar Anugrah sebagai penyedia sewa yang menyediakan fasilitas penyewaan mobil kepada BKK.

PT Adi Sarana Armada Tbk ("Assa")

On October 24, 2024, BKK extended the cooperation agreement with Assa, with agreement number 1200015498/LEG/X/24. Assa will provide car rental facilities to BKK.

PT Cakra Ultima Sejahtera ("CUS")

On September 17, 2025, BKK entered into an agreement with, valid for 1,000 days, for the rental collaboration of Device Soundbox units at Merchant Outlets. BKK is responsible for renting out and managing the installation of the Device Soundbox under a daily revenue-sharing scheme of Rp2,500 per unit, divided as Rp1,700 for CUS and Rp800 for BKK, and is required to provide a security deposit of Rp200,000 per device.

PT Rentcar Anugrah

On November 16, 2024, BKK entered into a cooperation agreement with PT Rentcar Anugrah as a rental provider that provides car rental facilities to BKK.

Perjanjian Sewa

Rent Agreements

Penyewa/ *Lessor*	Pesewa/ *Lease*	Properti yang disewa/ *Rental Properties*	Lokasi/ *Location*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Tanggal Tempo/ *Expiration Date*
Leony Vera Angelia	BKK	Ruko/ *Shophouse*	Sumbawa Besar	1 Juni 2024/ *June 1, 2024*	1 Juni 2025/ *June 1, 2025*
				1 Juni 2025/ *June 1, 2025*	1 Juni 2026/ *June 1, 2026*
Bayu Nurharyanto	BKK	Ruko/ *Shophouse*	Alas	23 Agustus 2024/ *August 23, 2024*	31 Agustus 2025/ *August 31, 2025*
				23 Agustus 2025/ *August 23, 2025*	31 Agustus 2026/ *August 31, 2026*
Amjad Alwi Assegaf	BKK	Ruko/ *Shophouse*	Empang	23 Agustus 2024/ *August 23, 2024*	31 Agustus 2025/ *August 31, 2025*
				23 Agustus 2025/ *August 23, 2025*	31 Agustus 2026/ *August 31, 2026*
Khaldun AS	BKK	Ruko/ *Shophouse*	Sumbawa Barat	31 Agustus 2024/ *August 31, 2024*	31 Agustus 2025/ *August 31, 2025*
				31 Agustus 2025/ *August 31, 2025*	31 Agustus 2026/ *August 31, 2026*
Ika Rahmawati	BKK	Ruko/ *Shophouse*	Bima	1 September 2024/ *September 1, 2024*	31 Agustus 2025/ *August 31, 2025*
				1 September 2025/ *September 1, 2025*	31 Agustus 2026/ *August 31, 2026*
Santi Sabari	BKK	Ruko/ *Shophouse*	Serang	5 Desember 2024/ *December 5, 2024*	4 Desember 2026/ *December 4, 2026*
Darma Widjaja	BKK	Ruko/ *Shophouse*	Cilegon	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Tommy	BKK	Ruko/ *Shophouse*	Ciracas	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	31 Agustus 2025/ *August 31, 2025*

Perjanjian Pinjaman

PT Telefast Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. 01/BKK/LGL/I/2025 antara BKK dan PT Telefast Indonesia Tbk, BKK memberi pinjaman berupa modal kerja sebesar maksimal Rp5.000.000.000. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2025 dengan bunga sebesar 12% per tahun dari besaran pinjaman pokok, dan bunga akan ditagihkan setiap bulannya.

PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")

Perjanjian Kerja Sama

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (sebelumnya PT XL Axiata Tbk) ("XL")

Pada tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan XL sehubungan dengan penunjukkan Perusahaan sebagai dealer atas produk XL. Perjanjian kerja sama tersebut telah diperpanjang pada tanggal 1 Juni 2023 dan berakhir pada tanggal 31 Mei 2025. Perjanjian kerja sama tersebut telah diperpanjang dan akan berlaku hingga 30 Juni 2026.

PT Volta Indonesia Semesta ("Volta")

Pada tanggal 22 Juli 2024, BTI melakukan perjanjian kerjasama dengan Volta sehubungan dengan aktivitas penjualan kendaraan motor listrik selaku main dealer. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun hingga 22 Juli 2025.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, BTI melakukan perjanjian kerjasama dengan Volta sehubungan dengan aktivitas penjualan kendaraan motor listrik selaku main dealer. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun hingga 30 September 2026.

PT Semolis Teknologi Indonesia ("Semolis")

Pada tanggal 1 Desember 2022, BTI melakukan perjanjian kerjasama dengan Semolis sehubungan dengan kerjasama sebagai mitra operator dan penunjukan BTI sebagai agen penjual layanan sewa motor listrik, perjanjian ini berlaku selama 2 tahun.

Loan Agreements

PT Telefast Indonesia Tbk

Based on Agreement No. 01/BKK/LGL/I/2025 between BKK and PT Telefast Indonesia Tbk, BKK provides a loan in the form of working capital of maximum of Rp5,000,000,000. This agreement is valid until December 31, 2025 with an interest of 12% per year of the principal loan amount, and the interest will be charged monthly.

PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")

Cooperation Agreements

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk) ("XL")

On June 17, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with XL in connection with the appointment of the Company as a dealer for XL products. The cooperation agreement was extended on June 1, 2023 and ended on May 31, 2025. The cooperation agreement was extended and will be effective until June 30, 2026.

PT Volta Indonesia Semesta ("Volta")

On July 22, 2024, BTI entered into a cooperation agreement with Volta regarding the sales of electric motorcycles as a main dealer. This agreement is valid until July 22, 2025.

On October 1, 2025, BTI entered into a cooperation agreement with Volta regarding the sales of electric motorcycles as a main dealer. This agreement is valid until September 30, 2026.

PT Semolis Teknologi Indonesia ("Semolis")

On December 1, 2022, BTI entered into a cooperation agreement with Semolis regarding a partnership as an operator and the appointment of BTI as a sales agent for electric motorcycle rental services. This agreement is valid for 2 years.

Perjanjian Sewa | **Rent Agreements**

Penyewa/ *Lessor*	Pesewa/ Lease	Properti yang disewa/ *Rental Properties*	Lokasi/ *Location*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Tanggal Tempo/ *Expiration Date*
PT Berkah Karunia Kreasi	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Jakarta	1 Oktober 2024/ *October 1, 2024*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Arif Thenu	BTI	Rumah/ *House*	Jakarta	1 Agustus 2024/ *August 1, 2024*	31 Juli 2026/ *July 31, 2026*
Timotius Sahetapy	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Jakarta	1 Maret 2025/ *March 1, 2025*	28 Februari 2027/ *February 28, 2027*
Arif Thenu	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Jakarta	1 Februari 2025/ *February 1, 2025*	31 Januari 2027/ *January 31, 2027*
Iqbal Nassar	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Jakarta	1 Oktober 2024/ *October 1, 2024*	10 September 2026/ *September 10, 2026*
Muhammad Iskandar	BTI	Tanah & Bangunan/ *Land & Building*	Jambi	1 September 2025/ *September 1, 2025*	1 September 2026/ *September 1, 2026*
Ria Martati Khaidir	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Padang Pariaman	22 November 2022/ *November 22, 2022*	22 November 2025/ *November 22, 2025*
Santoso Ariwibowo	BTI	Tanah & Bangunan/ *Land & Building*	Jambi	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Yudin Wijaya	BTI	Tanah & Bangunan/ *Land & Building*	Jambi	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Asnidar	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Padang	3 Januari 2025/ *January 3, 2025*	3 Januari 2026/ *January 3, 2026*
Ade Ermiza Fitri Malay	BTI	Rumah/ *House*	Pesisir Selatan	11 Februari 2025/ *February 11, 2025*	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*
Minarni	BTI	Tanah & Bangunan/ *Land & Building*	Jambi	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Fuji Astuty	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Dharmasraya	2 November 2024/ *November 2, 2024*	2 November 2025/ *November 2, 2025*
Ahmad Ridlo Mustain	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Lampung	14 Juni 2024/ *June 14, 2024*	14 Juni 2026/ *June 14, 2026*
Ardhyanto Adhar	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Lampung	12 April 2024/ *April 12, 2024*	12 April 2026/ *April 12, 2026*
Yulia Arum Melati	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Lampung	4 Juni 2024/ *June 4, 2024*	4 Juni 2026/ *June 4, 2026*
Bido Setijo Budi	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Lampung	3 Januari 2025/ *January 3, 2025*	3 Januari 2026/ *January 3, 2026*
Bun Kwen	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Bangka Belitung	1 Maret 2025/ *March 1, 2025*	28 Februari 2026/ *February 28, 2026*
Liong Se Yin	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Bangka Belitung	1 Maret 2025/ *March 1, 2025*	28 Februari 2026/ *February 28, 2026*
Yogi Sanjaya	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Lampung	14 April 2025/ *April 14, 2025*	14 April 2026/ *April 14, 2026*
Adi Leksono	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Jawa Tengah	8 Maret 2025/ *March 8, 2025*	8 Maret 2027/ *March 8, 2027*
Agus Budiarto	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Jawa Tengah	15 Agustus 2025/ *August 15, 2025*	15 Agustus 2026/ *August 15, 2026*
Wong Arif Susanto Susilo	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Jawa Tengah	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Elviana Achadiyah	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Jawa Tengah	1 Desember 2024/ *December 1, 2024*	1 Desember 2025/ *December 1, 2025*
Andi Rizki Fauzi	BTI	Rumah/ *House*	Jawa Tengah	15 Mei 2025/ *May 15, 2025*	15 Mei 2026/ *May 15, 2026*
Andi Marnadi	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Jawa Tengah	1 Desember 2024/ *December 1, 2024*	1 Desember 2025/ *December 1, 2025*
Ma Li Chuan	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Jawa Tengah	15 Mei 2025/ *May 15, 2025*	30 April 2026/ *April 30, 2026*
Sukarni	BTI	Rumah/ *House*	Jawa Tengah	13 Juli 2025/ *July 13, 2025*	13 Juli 2026/ *July 13, 2026*
A.Latif	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Sumatera Selatan	5 Mei 2025/ *May 5, 2025*	4 Mei 2026/ *May 4, 2026*
Yosen Kuswanto	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Bengkulu	1 November 2024/ *November 1, 2024*	31 Oktober 2025/ *October 31, 2025*
Yanti Sutriyanti	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Bengkulu	8 Mei 2025/ *May 8, 2025*	7 Mei 2026/ *May 7, 2026*
Moekti Gunawan	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Palembang	1 Juli 2025/ *July 1, 2025*	1 Juli 2026/ *July 1, 2026*
Faisal	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Palembang	14 Juni 2025/ *June 14, 2025*	13 Desember 2025/ *December 13, 2025*
Indra Sufandi	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Solok	21 Desember 2024/ *December 21, 2024*	21 Desember 2025/ *December 21, 2025*
Tri Mulyani	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Dharmasraya	8 September 2025/ *September 8, 2025*	8 September 2026/ *September 8, 2026*

Penyewa/ *Lessor*	Pesewa/ Lease	Properti yang disewa/ *Rental Properties*	Lokasi/ *Location*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Tanggal Tempo/ *Expiration Date*
Rokiah K Umar	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Sumatera Selatan	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*
Hermansyah	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Sumatera Selatan	1 Desember 2024/ *December 1, 2024*	1 Desember 2025/ *December 1, 2025*
Arfan, SE, M.Si, M.M	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Lampung	14 Juni 2025/ *June 14, 2025*	14 Juni 2026/ *June 14, 2026*
Ayfira Chandra	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Bangka Belitung	1 Mei 2025/ *May 1, 2025*	30 April 2026/ *April 30, 2026*
Iqbal Nasser	BTI	Ruko/ *Shophouse*	Tanggerang	1 Oktober 2024/ *October 1, 2024*	30 September 2026/ *September 30, 2026*
Kade Tito Winata	BTI	Tanah & Bangunan/ *Land & Building*	Fatmawati	1 November 2024/ *November 1, 2024*	31 Oktober 2026/ *October 31, 2026*

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

Perjanjian Kerja Sama

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")

Pada tanggal 31 Maret 2020, MDD menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mandiri terkait layanan *merchant aggregator* atas produk-produk Mandiri. Perjanjian ini akan terus berlaku sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh keputusan bersama para pihak.

Pada periode Februari 2022, MDD menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mandiri terkait layanan internet *acquiring merchant* Mandiri. Perjanjian ini akan terus berlaku sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh keputusan bersama para pihak.

PT Jasamarga Tollroad Operator ("JMTO")

Pada tanggal 13 Maret 2020, MDD menandatangani perjanjian kerjasama dengan JMTO terkait kerjasama penyelenggaraan layanan top up kartu uang elektronik pada ruas tol operasional JMTO. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian, dan akan diperpanjang otomatis selama 1 tahun hingga terdapat keputusan penghentian kerjasama oleh para pihak.

PT Transportasi Jakarta ("Trans Jakarta")

Pada tanggal 22 Juni 2020, MDD menandatangani perjanjian kerjasama dengan Trans Jakarta terkait penyelenggaraan layanan vending machine dan top up kartu mandiri e-money dilingkungan operasional Trans Jakarta. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian, dan akan terus berlaku hingga diakhiri oleh keputusan bersama para pihak.

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

Cooperation Agreements

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")

On March 31, 2020, MDD signed a cooperation agreement with Mandiri regarding merchant aggregator services for Mandiri's products. This agreement will remain in effect from the date of signing until terminated by mutual decision of the parties.

During February 2022 period, MDD signed a cooperation agreement with Mandiri regarding internet acquiring services for Mandiri merchants. This agreement will remain in effect from the date of signing until terminated by mutual decision of the parties.

PT Jasamarga Tollroad Operator ("JMTO")

On March 13, 2020, MDD signed a cooperation agreement with JMTO regarding a partnership to provide electronic money card top-up services on JMTO's operational toll road sections. This agreement is valid for 2 years from the date of signing and will be automatically extended for 1 year, unless there is decision to terminate the cooperation made by the parties.

PT Transportasi Jakarta ("Trans Jakarta")

On June 22, 2020, MDD signed a cooperation agreement with Trans Jakarta regarding the provision of vending machine services and Mandiri e-money card top-ups within Trans Jakarta's operational area. This agreement is valid for 3 years from the date of signing and will continue in effect until terminated by mutual decision of the parties.

PT Kereta Api Indonesia ("KAI")

Pada tanggal 11 Oktober 2020, MDD menandatangani perjanjian kerjasama dengan KAI dan Mandiri terkait penyelenggaraan layanan vending machine dan top up kartu mandiri e-money dilingkungan operasional KAI. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian, dan akan terus berlaku hingga diakhiri oleh keputusan bersama para pihak.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")

Pada tanggal 15 Januari 2021, MDD menandatangani kerjasama dengan BNI terkait kerjasama mitra distribusi dan pengisian saldo tapcash diwilayah operasi PT Kereta Commuter Indonesia. Perjanjian ini akan terus berlaku sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh keputusan bersama para pihak.

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

Pada tanggal 13 Juni 2022, MDD menandatangani perjanjian kerjasama perihal layanan pengelolaan dan pemeliharaan vending machine kartu flazz BCA dibeberapa kantor cabang milik BCA. Perjanjian ini akan terus berlaku sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh keputusan bersama para pihak.

PT MRT Jakarta (Perseroda) ("MRTJ")

Pada tanggal 6 September 2022, MDD menandatangani perjanjian kerjasama terkait kerjasama penjualan kartu multi trip pada vending machine di wilayah operasional MRTJ. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan akan terus berlaku selama 1 tahun, hingga terdapat keputusan penghentian kerjasama oleh para pihak.

PT LRT Jakarta ("LRTJ")

Pada tanggal 23 November 2022, MDD menandatangani kerjasama dengan LRTJ perihal pemanfaat ekosistem MDD atas penjualan kartu uang elektronik dan top up saldo uang elektronik diseluruh stasiun operasional LRTJ. Perjanjian ini akan terus berlaku sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh keputusan bersama para pihak.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")

Pada tanggal 17 Februari 2023, MDD menandatangani perjanjian kerja sama penyediaan *vending machine* untuk top up dan pembelian kartu uang elektronik di MRTJ dengan PT Bank Rakyat Indonesia dengan nomor 13/BAK/MDD/II/2023. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun yang akan berakhir pada 17 Februari 2025.

PT Kereta Api Indonesia ("KAI")

On October 11, 2020, MDD signed a cooperation agreement with KAI and Mandiri regarding the provision of vending machine and Mandiri e-money card top-up services within KAI's operational environment. This agreement is valid for 3 years from the date of signing and will continue to be in effect until terminated by mutual agreement of the parties.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")

On January 15, 2021, MDD signed a cooperation agreement with BNI regarding a distribution partner and TapCash balance top-up services within the operational area of PT Kereta Commuter Indonesia. This agreement will remain in effect from the date of signing until terminated by mutual agreement of the parties.

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

On June 13, 2022, MDD signed a cooperation agreement regarding the management and maintenance services of BCA Flazz card vending machines at several BCA branch offices. This agreement will remain in effect from the date of signing until terminated by mutual agreement of the parties.

PT MRT Jakarta (Perseroda) ("MRTJ")

On September 6, 2022, MDD signed a cooperation agreement regarding the joint sale of multi-trip cards on vending machines within MRTJ's operational area. This agreement is valid for 3 years and will continue for subsequent 1-year period unless a decision to terminate the cooperation is made by the parties.

PT LRT Jakarta ("LRTJ")

On November 23, 2022, MDD signed a cooperation agreement with LRTJ regarding the utilization of the MDD ecosystem for the sale of electronic money cards and electronic money top-ups at all LRTJ operational stations. This agreement will remain in effect from the date of signing until terminated by mutual decision of the parties.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")

On February 17, 2023, MDD signed a cooperation agreement to provide vending machines for top ups and purchase of electronic money cards at MRTJ with PT Bank Rakyat Indonesia numbered 13/BAK/MDD/II/2023. The agreement is valid for two years and will expired on February 17, 2025.

Pada tanggal 22 Maret 2024, MDD menandatangani perjanjian pengadaan perangkat *reader* uang elektronik untuk implementasi di perparkiran secure parking dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor 286/K-PLO/PSR/LEG/03/2024. Jangka waktu pekerjaan paling lambat 18 minggu sejak tanggal SPK yaitu tanggal 18 Maret 2024.

Pada tanggal 4 Agustus 2025, MDD menandatangani perjanjian kerjasama penjualan kartu BRIZZI dengan PT Bank BRI dengan nomor 014/PKS/MDD/VII/2025. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun yang akan berakhir pada 4 Agustus 2028.

PT Citra Marga Lintas Jabar ("CLMJ")

Pada tanggal 9 Oktober 2023, MDD menandatangani perjanjian dengan CLMJ terkait kerjasama penyelenggaraan layanan top up kartu uang elektronik pada ruas tol Soreang-Pasir Koja. Perjanjian ini berlaku hingga 23 Januari 2026.

Pada tanggal 20 Maret 2023, MDD menandatangani perjanjian kerjasama terkait penyelenggaraan layanan top up kartu uang elektronik pada ruas tol Soreang-Pasir Koja dengan PT Citra Marga Lintas Jabar dengan nomor 19/BAK/MDD/III/2023. Perjanjian ini akan berakhir pada 23 Januari 2026.

PT Jakarta International Container ("JICT")

Pada tanggal 1 Desember 2023, MDD menandatangani perjanjian kerjasama dengan JICT, BRI, BNI, dan Mandiri terkait kerjasama penerimaan sistem pembayaran PAS pelabuhan melalui uang elektronik. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dari tanggal penandatanganan dan akan berakhir pada 1 Desember 2026.

PT Kereta Api Pariwisata ("KA Pariwisata")

Pada tanggal 17 Mei 2024, MDD menandatangani perjanjian kerjasama terkait penyediaan software dan payment gateway smart electronic locker stasiun Gambir dengan PT Kereta Api Pariwisata dengan nomor 008A/PKS/MDD/V/2024. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya yaitu 17 Mei 2024.

PT Kereta Commuter Indonesia ("KCI")

Pada tanggal 11 Oktober 2024, MDD menandatangani perjanjian kerjasama terkait kerjasama penjualan kartu multi trip pada vending machine di wilayah operasional MDD. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan akan terus berlaku selama 1 tahun, hingga terdapat keputusan penghentian kerjasama oleh para pihak.

On March 22, 2024, MDD signed an agreement for the procurement of electronic money reader devices for implementation in secure parking with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with number 286/K-PLO/PSR/LEG/03/2024. The period of work is no later than 18 weeks from the date of the SPK, which is March 18, 2024.

On August 4, 2025, MDD signed a cooperation agreement for the sale of BRIZZI cards with PT Bank BRI under number 014/PKS/MDD/VII/2025. This agreement is valid for three years and will expire on August 4, 2028.

PT Citra Marga Lintas Jabar ("CLMJ")

On October 9, 2023, MDD signed an agreement with CLMJ regarding a cooperation to provide electronic money card top-up services on the Soreang-Pasir Koja toll road section. This agreement is valid until January 23, 2026.

On October 9, 2023, MDD signed an agreement with CLMJ regarding a cooperation to provide electronic money card top-up services on the Soreang-Pasir Koja toll road section. This agreement is valid until January 23, 2026.

PT Jakarta International Container ("JICT")

On December 1, 2023, MDD signed a cooperation agreement with JICT, BRI, BNI, and Mandiri regarding a partnership for the acceptance of the port entry permit (PAS) payment system through electronic money. This agreement is valid for 3 years from the date of signing and will end on December 1, 2026.

PT Kereta Api Pariwisata ("KA Pariwisata")

On May 17, 2024, MDD signed a cooperation agreement related to the provision of software and payment gateway smart electronic locker Gambir station with PT Kereta Api Pariwisata with number 008A/PKS/MDD/V/2024. This agreement is effective from the date of signing, which is May 17, 2024.

PT Kereta Commuter Indonesia ("KCI")

On October 11, 2024, MDD signed a cooperation agreement regarding the joint sale of multi-trip cards on vending machines within MDD's operational area. This agreement is valid for 1 year and will continue for subsequent 1-year period unless a decision to terminate the cooperation is made by the parties.

PT Cakra Ultima Sejahtera ("CUS")

Berdasarkan perjanjian Kerjasama pada tanggal 9 April 2025, perjanjian kerjasama MDD sehubungan dengan Kerjasama perihal Layanan transaksi merchant dengan CUS dengan nomor 001/ADD/CUS-MDD/I/2025. Perjanjian ini akan berakhir pada 9 November 2026.

PT Digital Trianugerah Bersama

Pada tanggal 4 November 2024, Multidaya menandatangani perjanjian kerjasama terkait penyedia platform middleware untuk transaksi debit, kredit, dan akuisisi merchant. terhitung sejak bulan 2 November 2024 sampai dengan 1 November 2028 dan apabila tidak terdapat pengakhiran sampai dengan berakhirnya jangka waktu Perjanjian maka Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang kembali dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

Induk Koperasi Angkatan Udara ("INKOPAU")

Pada tanggal 21 Mei 2025, Multidaya menandatangani perjanjian kerjasama terkait sistem paymnet parking dengan cashless payment. terhitung sejak tanggal 30 April 2025 sampai dengan 29 April 2030 dan apabila tidak terdapat pengakhiran sampai dengan berakhirnya jangka waktu Perjanjian, maka Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang kembali dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

PT Surprise Indonesia ("SI")

Perjanjian Kerja Sama

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

Pada tanggal 30 Juni 2025, SI memperoleh fasilitas perbankan dari BCA dalam bentuk Bank Garansi yang digunakan sebagai jaminan untuk pembelian tiket kepada International Air Transport Association (IATA) dengan total batas maksimum sebesar Rp4.096.100.000. Fasilitas ini berlaku selama 1 tahun.

39. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Investment - PT Aviana Sinar Anugerah ("Aviana")

Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn. No. 8 tanggal 6 Februari 2026 BTI menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Aviana semula sebesar Rp300.000.000 menjadi sebesar Rp4.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 lembar saham, masing - masing saham bernilai nominal Rp100.000. Dengan demikian, kepemilikan BTI sejumlah 4.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp400.000.000 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor AHU-0006786.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 6 Februari 2026.

PT Cakra Ultima Sejahtera ("CUS")

Based on the Cooperation Agreement dated April 9, 2025, MDD cooperation agreement regarding Merchant transaction services with CUS with number 001/ADD/CUS-MDD/I/2025. This agreement will expire on November 9, 2026.

PT Digital Trianugerah Bersama

On November 4, 2024, Multidaya signed a cooperation agreement with regard to providing a middleware platform for debit, credit, and merchant acquisition transactions, effective from November 2, 2024, to November 1, 2028, and if there is no termination prior to the expiration of the agreement, the agreement will be automatically extended for a period of 1 (one) year.

Induk Koperasi Angkatan Udara ("INKOPAU")

On May 21, 2025, Multidaya signed a cooperation agreement regarding a payment parking system with cashless payment, effective from April 30, 2025, to April 29, 2030, and if there is no termination prior to the expiration of the agreement, the agreement will be automatically extended for a period of 1 (one) year.

PT Surprise Indonesia ("SI")

Cooperation Agreements

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

On June 30, 2025, SI obtained banking facilities from BCA in the form of a Bank Guarantee used as collateral for ticket purchases from the International Air Transport Association (IATA) with a total maximum limit of Rp4,096,100,000. This facility is valid for 1 year.

39. Event After the Reporting Period

Investment - PT Aviana Sinar Anugerah ("Aviana")

Based on the Deed of Notary Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn. No. 8 dated February 6, 2026, BTI agreed to increase Aviana's authorized capital from Rp300,000,000 to Rp4,000,000,000, divided into 40,000 shares, each share having a nominal value of Rp100,000. Therefore, BTI's ownership of 4,000 shares, with a total nominal value of Rp400,000,000, has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Number AHU-0006786.AH.01.02.TAHUN 2026 dated February 6, 2026.

Saham Treasuri

Berdasarkan surat No. 18/EXT-CORP/DIVA/II/2026 tanggal 25 Februari 2026 dan surat No. 19/EXT-CORP/DIVA/II/2026 tanggal 25 Februari 2026. Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan.

Pengalihan saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan dari tanggal 11 Maret 2026 sampai dengan selesai.

Treasury Stock

Based on letter No. 18/EXT-CORP/DIVA/II/2026 dated February 25, 2026 and letter No. 19/EXT-CORP/DIVA/II/2026 dated February 25, 2026. The Company submitted an Information Disclosure to the Financial Services Authority ("OJK") regarding the plan for the transfer of shares resulting from the Company's share buyback.

The transfer of shares resulting from the Company's shares buyback will be carried out from March 11, 2026 until completion.

40. Kondisi Keuangan Grup

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan masih membukukan saldo akumulasi defisit sebesar Rp24.416.260.741. Kondisi tersebut disebabkan oleh penurunan penjualan 16,02% dari penjualan 2024 dan penurunan laba usaha 31,89% dari laba usaha 2024.

Terlepas dari saldo akumulasi defisit, Grup masih mencatatkan laba bruto sebesar Rp159.840.517.178 dan laba usaha sebesar Rp15.380.500.868 serta memiliki rasio lancar sebesar 21,27x. Hal ini menunjukan posisi kuat Grup baik secara likuiditas dan fokus dalam meningkatkan efektifitas operasional Grup yang berorientasi pada laba usaha.

Dalam upaya mengatasi rugi neto tersebut, maka pihak manajemen Grup telah dan akan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

a. Memperkuat strategi pengembangan pasar dengan mengembangkan berbagai produk dan layanan yang inovatif berbasis teknologi.
b. Mempertimbangkan untuk membuat lini bisnis baru, guna diversifikasi bisnis yang lebih menguntungkan dan dapat memperbaiki kinerja keuangan secara keseluruhan.
c. Melakukan pengawasan dan dukungan yang lebih intensif terhadap para entitas anak, asosiasi maupun investasi yang dimiliki Grup untuk mendorong peningkatan kinerja fundamental mereka.
d. Melakukan efisiensi biaya dengan melakukan optimalisasi penggunaan berbagai sumber daya serta meningkatkan skala ekonomi bisnis.

Rencana tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan oleh Grup, namun pemegang saham dan manajemen Grup optimis dapat melaksanakannya secara efektif di masa mendatang.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari kondisi tersebut.

40. The Group's Financial Condition

As at December 31, 2025, the Company still recorded an accumulated deficit balance of Rp24,416,260,741. This condition was caused by a decrease in sales of 16.02% from 2024 sales and a decrease in operating profit of 31.89% from 2024 operating profit.

Despite the accumulated deficit balance, the Group still recorded a gross profit of Rp159,840,517,178 and an operating profit of Rp15,380,500,868, as well as having a current ratio of 21.27x. This indicates the Group's strong position in terms of liquidity and focus on improving the operational efficiency of the Group, which is oriented towards operating profit.

To overcome the net loss, the management of the Group has been and will take steps as follows:

a. Enhancing market development strategies through innovative developments of diverse technology-based products and services.
b. Considering creating a new line of business, for more profitable business diversification and to improve overall financial performance.
c. Providing more inherent monitoring and support to subsidiaries, associates and investments entities owned by the Group to encourage improvement of their fundamental performance.
d. Perform cost efficiency by optimizing the use of various resources and increasing the business economic of scale.

The above plan is not yet fully realized by the Company, but the shareholders and management of the Group are optimistic it can be effectively implemented in the coming years.

The consolidated financial statements do not include any adjusments that might result from this uncertainty.

41. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

  PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

  Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

  Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

41. New Financial Accounting Standards

Changes to PSAK

Adopted in 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

  PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

  This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

  When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas *(solely payments of principal and interest)* untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *nonrecourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

  Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

  Amandemen ini mengubah persyaratan 'pengunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

  Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments

  These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

  In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Amendment to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" about Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity

  The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity'.

- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"

  This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods as accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transfered businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transfered businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

  PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

January 1, 2027

- PSAK 413, "Impairment"

  PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

  PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

****

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.
AXA Tower 7th Floor, Suite 5
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan City, Setiabudi
Jakarta Selatan 12940

Phone : +62 21 - 3048 0712
Fax : +62 21 - 3048 0713
Email : corporate@ptdvn.com

www.ptdvn.com